

## **SINERGI KUAT MENJAWAB TANTANGAN**





# **SINERGI KUAT MENJAWAB TANTANGAN**

**2020** Laporan  
Tahunan

PT Danareksa (Persero)



## PENJELASAN TEMA

### Laporan Tahunan 2020



# SINERGI KUAT MENJAWAB TANTANGAN

PT Danareksa (Persero) berkomitmen untuk melakukan optimalisasi di seluruh lini usaha dan anak usaha dalam rangka menjawab tantangan masa depan guna menjadi yang terdepan. Komitmen tersebut diwujudkan dengan senantiasa membangun fondasi yang kokoh dalam rangka penguatan nilai usaha. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengambil peran strategis dalam peningkatan kualitas infrastruktur jasa keuangan dalam negeri. Hal tersebut merupakan modal utama Danareksa dalam rangka optimalisasi kinerja dan profitabilitas Perseroan.

Kokohnya lini usaha Danareksa menjadikan dorongan yang kuat bagi Perusahaan untuk terus melakukan pengembangan bisnis yang sudah dirancang dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini selaras dengan berbagai perubahan yang diadopsi Perusahaan meliputi transformasi strategi dan transformasi budaya kerja sebagai jawaban dari tantangan zaman.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan perannya sebagai *agent of development* dengan mengakselerasi program-program yang berdampak langsung secara positif dan berkelanjutan. Sinergi usaha merupakan salah satu langkah strategis Perseroan dalam rangka rasionalisasi demi menjawab tantangan usaha baik di dalam negeri maupun global. Kontribusi usaha di tahun 2020 juga tak lepas dari mitigasi yang tepat oleh segenap manajemen dalam rangka membangun pondasi usaha masa depan yang lebih kuat.



## KESINAMBUNGAN TEMA

### Laporan Tahunan 2019



#### EVOLUSI TRANSFORMASI

Sebagai salah satu perintis industri keuangan Indonesia, PT Danareksa (Persero) ("Perusahaan"), memiliki komitmen untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan, selalu beradaptasi dengan dinamika industri, tidak hanya untuk masa kini namun juga untuk keberlanjutan bisnis di masa mendatang. Perusahaan terus berevolusi, bergerak maju dengan transformasi dan langkah-langkah strategis.

Melanjutkan program yang mulai dicanangkan pada tahun 2018, Perusahaan semakin efisien, inovatif serta tetap memberikan yang terbaik kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*). Upaya-upaya sinergi dengan perusahaan-perusahaan di lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terus dilakukan. Pada bulan Juni 2019, Perusahaan mengambil alih 67% saham PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. pada PT Jalin Pembayaran Nusantara. Aksi korporasi ini memperluas cakupan layanan Perusahaan, tidak hanya di industri Pasar Modal, namun juga di industri *interbank switching* - suatu layanan infrastruktur industri perbankan.

Langkah-langkah transformasi secara berkesinambungan diperlukan untuk menyikapi dinamika industri, khususnya industri keuangan yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Lebih jauh sinergi antar BUMN dan dukungan pemegang saham serta para pihak diperlukan guna tercapainya proses transformasi tersebut.

### Laporan Tahunan 2018



#### REPOSISI DAN TRANSFORMASI BERKELANJUTAN

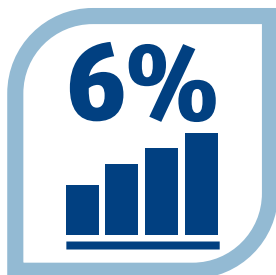
Sebagai salah satu perintis industri keuangan Indonesia, Danareksa berkomitmen untuk terus menempatkan diri dan bertransformasi untuk mencapai peningkatan prestasi gemilang. Langkah strategis dan inovatif dengan reposisi dan transformasi berkelanjutan dengan tujuan efektif dan efisien serta dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, untuk memperkuat landasan dalam persiapan di masa mendatang.

Untuk hasil yang diraih merupakan wujud komitmen dan konsistensi Danareksa untuk memberikan yang terbaik kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan berperan aktif dalam perekonomian Indonesia.

Dalam rangka memperluas pasar dan memperkaya ragam produk dan layanan, langkah strategis di akhir tahun 2018, PT Danareksa (Persero) bersinergi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dengan melakukan pengalihan saham anak perusahaan yaitu PT Danareksa Sekuritas (menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas) dan PT Danareksa Investment Management. Kerja sama ini adalah awal dari sinergi Danareksa dengan institusi-institusi keuangan lainnya di lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN); yang pada akhirnya diharapkan BUMN semakin kompetitif di pasar regional dan bahkan lebih luas lagi.

Dan sebuah keniscayaan, langkah-langkah reposisi dan transformasi berkelanjutan diperlukan untuk menyikapi dinamika industri keuangan yang semakin bervariasi dan terus berkembang dari waktu ke waktu, merupakan komitmen yang terus dilakukan dan disertai dengan dukungan sinergi di lingkungan BUMN, dikembangkan untuk generasi mendatang Indonesia.

## KILAS KINERJA 2020



Jumlah Aset Perusahaan 2020, tercatat sebesar Rp2,63 triliun, meningkat sebesar 6% jika dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp2,46 triliun.

Pendapatan Usaha Perusahaan 2020 mengalami peningkatan 6% menjadi Rp418,50 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp394,01 miliar.



Di tahun 2020, Perusahaan memfokuskan kegiatan pemasaran seperti melalui Danareksa Research Institute (DRI) dengan riset-riset ekonominya yang dipublikasikan secara terintegrasi pada media digital dan non-digital.



Mengoptimalkan kolaborasi antar Grup Danareksa untuk memperkuat serta memperluas layanan atau produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan.

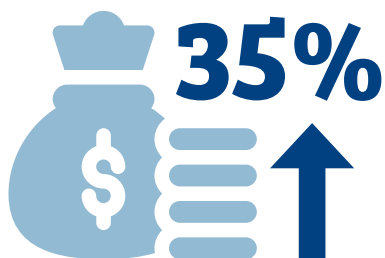


Pada November 2020, Perusahaan berhasil mendapatkan sertifikat ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).



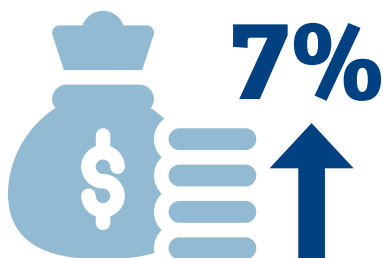
Pengembangan Kepemimpinan (*Leadership Development*) juga menjadi salah satu fokus utama dalam agenda pengembangan SDM, termasuk membina talenta Grup Danareksa untuk siap menjadi suksesor di level manajerial.

### KINERJA ENTITAS ANAK



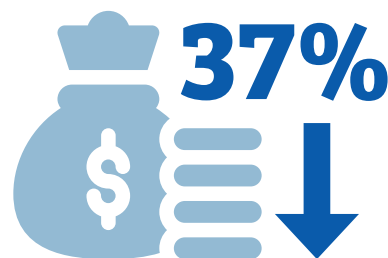
#### PT JALIN PEMBAYARAN NUSANTARA

Pendapatan di tahun 2020 sebesar Rp277,35 miliar, naik 35% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni Rp205,48 miliar.



#### PT DANAREKSA FINANCE

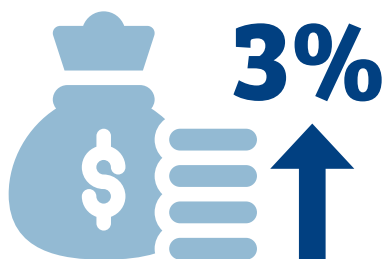
Pendapatan di tahun 2020 sebesar Rp74,26 miliar, naik 7% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni Rp69,17 miliar.



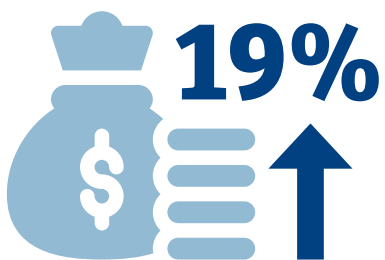
#### PT DANAREKSA CAPITAL

Pendapatan di tahun 2020 sebesar Rp30,52 miliar, turun 37% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni Rp48,70 miliar.

## KINERJA ENTITAS ASOSIASI

**PT DANAREKSA INVESTMENT MANAGEMENT**

Pendapatan di tahun 2020 sebesar Rp154,00 miliar, naik 3% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni Rp148,84 miliar.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**

Pendapatan di tahun 2020 sebesar Rp240,00 miliar, naik 19% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni Rp201,96 miliar.





## DAFTAR ISI

|   |                    |
|---|--------------------|
| 4 | Penjelasan Tema    |
| 5 | Kesinambungan Tema |
| 6 | Kilas Kinerja      |
| 8 | Daftar Isi         |



### KILAS KINERJA

|    |                                                          |
|----|----------------------------------------------------------|
| 12 | Ikhtisar Keuangan                                        |
| 16 | Ikhtisar Operasional                                     |
| 17 | Ikhtisar Saham                                           |
| 17 | Informasi tentang Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi |
| 17 | Informasi tentang Sumber Pendanaan Lainnya               |
| 18 | Peristiwa Penting                                        |



### LAPORAN MANAJEMEN

|    |                                                |
|----|------------------------------------------------|
| 24 | Laporan Dewan Komisaris                        |
| 32 | Laporan Direksi                                |
| 42 | Pernyataan Manajemen Atas Laporan Tahunan 2020 |



### PROFIL PERUSAHAAN

|    |                                                                          |
|----|--------------------------------------------------------------------------|
| 46 | Identitas Perusahaan                                                     |
| 47 | Riwayat Singkat Perusahaan                                               |
| 48 | Jejak Langkah                                                            |
| 50 | Bidang Usaha, Produk dan Jasa, Wilayah Operasi serta Pasar yang Dilayani |
| 52 | Visi, Misi, Maksud dan Tujuan, serta Budaya Perusahaan                   |
| 56 | Keunggulan dan Nilai Tambah                                              |
| 56 | Struktur Organisasi Perusahaan                                           |
| 60 | Profil Dewan Komisaris                                                   |
| 64 | Profil Direksi                                                           |
| 68 | Profil Kepala Divisi                                                     |
| 70 | Sumber Daya Manusia                                                      |
| 72 | Pengelolaan Sumber Daya Manusia                                          |

|    |                                                                                                                  |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 82 | Struktur dan Komposisi Pemegang Saham                                                                            |
| 83 | Informasi tentang Kronologis Penerbitan Saham                                                                    |
| 84 | Informasi tentang Kronologis Penerbitan Efek Lainnya                                                             |
| 84 | Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, Joint Venture (JV) dan <i>Special Purpose Vehicle</i> (SPV)            |
| 87 | Struktur Grup Perusahaan                                                                                         |
| 88 | Lembaga dan Profesi Penunjang                                                                                    |
| 90 | Penghargaan dan Sertifikasi                                                                                      |
| 90 | Informasi pada Situs Web Perusahaan                                                                              |
| 91 | Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal |
| 92 | Nama dan Alamat Entitas Anak, Entitas Asosiasi                                                                   |



### ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

|     |                                                                                                                                           |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 96  | Tinjauan Industri                                                                                                                         |
| 101 | Tinjauan Operasional                                                                                                                      |
| 102 | Tinjauan Bisnis Entitas Anak dan Entitas Asosiasi                                                                                         |
| 106 | Tinjauan Keuangan                                                                                                                         |
| 113 | Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang                                                                               |
| 114 | Struktur Modal                                                                                                                            |
| 114 | Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal                                                                                              |
| 114 | Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan                                                                 |
| 114 | Prospek Usaha                                                                                                                             |
| 115 | Kebijakan dan Pembagian Dividen                                                                                                           |
| 115 | Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)                                                                    |
| 115 | Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Investasi |
| 115 | Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum                                                                                            |
| 116 | Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi                                |
| 117 | Pembelian Kembali ( <i>Buyback</i> ) Saham dan Obligasi                                                                                   |
| 118 | Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan                                                                           |
| 119 | Informasi Kelangsungan Saham                                                                                                              |



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

|     |                                                                    |
|-----|--------------------------------------------------------------------|
| 122 | Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan                          |
| 126 | Asesmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan                           |
| 129 | Kepatuhan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan BUMN             |
| 129 | Struktur Organ dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan                |
| 131 | Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)                                   |
| 140 | Dewan Komisaris dan Direksi                                        |
| 156 | Assessment Penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisaris dan Direksi   |
| 156 | Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi                      |
| 161 | Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi                  |
| 163 | Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi                   |
| 167 | Rapat Dewan Komisaris dan Direksi                                  |
| 174 | Organ Pendukung Dewan Komisaris                                    |
| 188 | Komite-Komite di Bawah Direksi                                     |
| 217 | Audit Eksternal/Akuntan Publik                                     |
| 220 | Manajemen Risiko                                                   |
| 223 | Sistem Pengendalian Internal                                       |
| 224 | Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) |
| 224 | Perkara Penting                                                    |
| 225 | Akses Informasi dan Data Perusahaan                                |
| 226 | Tata Kelola Teknologi Informasi                                    |
| 227 | Kode Etik                                                          |
| 228 | Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi                |
| 229 | Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)                |
| 230 | Kebijakan Pelaporan Pelanggaran ( <i>Whistleblowing System</i> )   |
| 232 | Tata Kelola Terintegrasi                                           |



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

|     |                                                                                            |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| 242 | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan                                                           |
| 245 | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pemenuhan Hak Asasi Manusia                      |
| 247 | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Operasi yang Adil                                   |
| 249 | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Lingkungan Hidup                                 |
| 252 | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja |
| 257 | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Produk/ Jasa serta Konsumen dan Mitra Kerja      |
| 259 | Penghargaan dan Sertifikasi                                                                |
| 260 | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan            |



## LAPORAN KEUANGAN









# KILAS KINERJA



## IKHTISAR KEUANGAN

### LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Dalam jutaan rupiah

| Uraian                                                                | 2020     | 2019     | 2018*     | 2017*     | 2016    |
|-----------------------------------------------------------------------|----------|----------|-----------|-----------|---------|
| <b>Pendapatan Usaha</b>                                               | 418.503  | 394.009  | 445.944   | 29.355    | 636.942 |
| Pendapatan Jasa                                                       | 18.875   | 40.155   | 197.586   | 217.055   | 204.545 |
| Bunga, dividen, dan sewa pembiayaan                                   | 95.313   | 113.861  | 106.098   | 179.331   | 310.155 |
| Pendapatan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek                   | -        | -        | 25.202    | 31.230    | 74.753  |
| Keuntungan (kerugian) dari perdagangan dan perubahan nilai wajar efek | 11.964   | 7.016    | (41.126)  | 18.797    | 47.488  |
| Pendapatan pendayagunaan aset                                         | 15.000   | 27.500   | -         | -         | -       |
| Pendapatan jasa <i>switching</i> dan <i>managed service</i>           | 277.351  | 205.477  | 158.183   | -         | -       |
| Beban Pokok Pendapatan                                                | 430.333  | 473.322  | 1.041.250 | 927.813   | 585.319 |
| Laba (Rugi) Usaha                                                     | (11.831) | (79.313) | (595.306) | (138.906) | 145.358 |
| Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Bersih                                | 136.899  | 128.005  | (63.430)  | 8.559     | (7.888) |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final dan (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan | 125.069  | 48.692   | (658.736) | (130.374) | 148.606 |
| Laba (Rugi) Sebelum (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan                 | 124.336  | 39.321   | (667.261) | (82.019)  | 155.843 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan                                            | 100.130  | 17.635   | (674.304) | (147.574) | 116.259 |

\*) Disajikan kembali

| Uraian                                                                         | 2020           | 2019         | 2018*            | 2017*            | 2016           |
|--------------------------------------------------------------------------------|----------------|--------------|------------------|------------------|----------------|
| Penghasilan Komprehensif Lain                                                  | (40.170)       | (44.024)     | 42.144           | 13.514           | 4.914          |
| Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan                                  | 59.960         | (26.390)     | (632.118)        | (134.059)        | 121.172        |
| Laba Tahun Berjalan Setelah Penyesuaian Penghasilan <i>Merging Entity</i>      |                |              |                  |                  |                |
| Pemilik Entitas Induk                                                          | 83.417         | 3.883        | (684.972)        | (147.586)        | 116.242        |
| Kepentingan Non-Pengendali                                                     | 16.713         | 13.751       | 10.668           | 12.491           |                |
| Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: |                |              |                  |                  |                |
| Pemilik Entitas Induk                                                          | 43.473         | (53.457)     | (664.532)        | (134.072)        | 121.155        |
| Kepentingan Non-Pengendali                                                     | 16.487         | 6.625        | 585              | 12.342           | 16.493         |
| <b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan per Saham (Nilai Penuh)</b>                      | <b>118.915</b> | <b>5.536</b> | <b>(976.468)</b> | <b>(210.375)</b> | <b>165.734</b> |

\*) Disajikan kembali

**POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Dalam jutaan rupiah**

| Uraian                                               | 2020             | 2019             | 2018*            | 2017*            | 2016             |
|------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| <b>ASET</b>                                          |                  |                  |                  |                  |                  |
| Kas dan Setara Kas                                   | 146.191          | 137.158          | 726.956          | 473.039          | 475.381          |
| Portofolio Efek - Bersih                             | 117.718          | 126.443          | 159.599          | 805.308          | 617.531          |
| Piutang Usaha - Bersih                               | 294.896          | 269.697          | 431.845          | 629.606          | 838.896          |
| Piutang Kegiatan Perantara Perdagangan Efek - Bersih | -                | -                | -                | 707.194          | 680.686          |
| Piutang Kegiatan Manajemen Investasi                 | -                | -                | -                | 12.476           | 12.595           |
| Piutang Kegiatan Pembiayaan - Bersih                 | 549.239          | 585.221          | 339.725          | 140.049          | 107.740          |
| Piutang Lain-Lain                                    | 82.234           | 93.864           | 101.121          | 146.004          | 123.780          |
| Piutang Entitas Asosiasi                             | 76.754           | 77.156           | 54.386           | -                | -                |
| Pajak Dibayar di Muka                                | 48.742           | 33.065           | 13.577           | 55.321           | 18.154           |
| Beban Dibayar di Muka                                | 8.812            | 8.761            | 3.391            | 9.388            | 6.102            |
| Penyertaan Saham                                     | 197.539          | 286.192          | 311.131          | 34.228           | 12.727           |
| Properti Investasi                                   | 750.441          | 548.700          | -                | -                | -                |
| Aset Pajak Tangguhan                                 | 89.235           | 100.819          | 105.157          | 133.707          | 31.686           |
| Aset Tetap dan Aset Hak Guna - Bersih                | 103.699          | 107.768          | 656.043          | 661.583          | 609.198          |
| Aset Tidak Berwujud                                  | 41.482           | 41.709           | 33.690           | 11.804           | -                |
| Aset Lain-Lain - Bersih                              | 124.602          | 38.509           | 39.533           | 56.738           | 72.905           |
| <b>Total Aset</b>                                    | <b>2.625.584</b> | <b>2.455.062</b> | <b>2.976.153</b> | <b>3.876.442</b> | <b>3.607.389</b> |
| <b>LIABILITAS</b>                                    |                  |                  |                  |                  |                  |
| Pinjaman Bank                                        | 1.200.000        | 1.130.000        | 1.135.796        | 1.085.617        | 800.000          |
| Utang Usaha                                          | 36.660           | 42.168           | 19.731           | 6.653            | 623              |
| Utang Kegiatan Perantara Perdagangan Efek            | -                | -                | -                | 6.653            | 327.698          |
| Utang Kegiatan Manajemen Investasi                   | -                | -                | -                | 3.192            | 1.785            |
| Utang kepada Entitas Asosiasi                        | -                | 419              | 20.935           | -                | 19.789           |
| Utang Pajak                                          | 4.388            | 2.435            | 10.200           | 14.137           | 19.789           |
| Bunga Masih Harus Dibayar                            | 11.582           | 10.577           | 6.672            | 12.608           | 14.391           |
| Biaya Masih Harus Dibayar                            | 134.197          | 71.816           | 276.305          | 115.531          | 125.662          |
| Efek-Efek yang Diterbitkan                           | 390.541          | 390.527          | 249.242          | 624.053          | 872.055          |
| Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan                    | 27.126           | 19.337           | 12.225           | 50.541           | 57.226           |
| Utang Lain-Lain                                      | 56.203           | 30.565           | 25.368           | 26.264           | 17.382           |
| <b>Total Liabilitas</b>                              | <b>1.860.697</b> | <b>1.697.844</b> | <b>1.756.475</b> | <b>2.425.206</b> | <b>2.236.621</b> |
| <b>EKUITAS</b>                                       |                  |                  |                  |                  |                  |
| Modal Saham                                          | 701.480          | 701.480          | 701.480          | 701.480          | 701.480          |
| Agio Saham                                           | 3                | 3                | 3                | 3                | 3                |

| Uraian                                                                                     | 2020             | 2019             | 2018*            | 2017*            | 2016             |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| Tambahan Modal Disetor Lainnya                                                             | 240.653          | 240.653          | 488.173          | 85.924           | 85.924           |
| Kerugian Belum Direalisasi dari Perubahan Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual-Neto | (14.437)         | (2.401)          | (1.091)          | (51.942)         | (59.030)         |
| Keuntungan Revaluasi Aset Tetap                                                            | 461.280          | 461.280          | 493.830          | 439.830          | 493.830          |
| Ekuitas atas Penggabungan Entitas                                                          | -                | -                | 161.985          | 145.637          | -                |
| Saldo Laba (Defisit):                                                                      |                  |                  |                  |                  |                  |
| Telah Ditentukan Penggunaannya                                                             | 78.521           | 78.521           | 78.521           | 78.521           | 78.521           |
| Belum Ditentukan Penggunaannya                                                             | (791.149)        | (799.866)        | (780.269)        | (71.259)         | (356.236)        |
| Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada:                                             |                  |                  |                  |                  |                  |
| Pemilik Entitas Induk                                                                      | 676.351          | 679.669          | 1.142.632        | 1.382.194        | 1.370.629        |
| Kepentingan Non-Pengendali                                                                 | 88.536           | 77.549           | 77.046           | 69.043           | 139.375          |
| <b>Total Ekuitas</b>                                                                       | <b>764.887</b>   | <b>757.219</b>   | <b>1.219.678</b> | <b>1.451.236</b> | <b>1.370.768</b> |
| <b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>                                                        | <b>2.625.584</b> | <b>2.455.062</b> | <b>2.976.153</b> | <b>3.876.442</b> | <b>3.607.389</b> |

\*) Disajikan kembali

#### ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Dalam jutaan rupiah

| Uraian                                                          | 2020     | 2019      | 2018      | 2017      | 2016      |
|-----------------------------------------------------------------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| Kas Bersih yang (Digunakan untuk) Diperoleh Aktivitas Operasi   | 15.111   | (273.145) | 64.329    | (170.117) | 281.038   |
| Kas Bersih yang (Digunakan untuk) Diperoleh Aktivitas Investasi | (47.737) | (411.271) | 520.088   | 79.777    | (5.248)   |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | 41.577   | 94.786    | (333.056) | 35.000    | (245.000) |
| Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas                  | 8.951    | (589.630) | 251.361   | (55.339)  | 30.789    |
| Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun                              | 137.158  | 726.956   | 473.039   | 475.381   | 445.800   |
| Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun                             | 146.191  | 137.158   | 726.956   | 420.319   | 475.381   |

#### RASIO KEUANGAN UTAMA

Dalam %

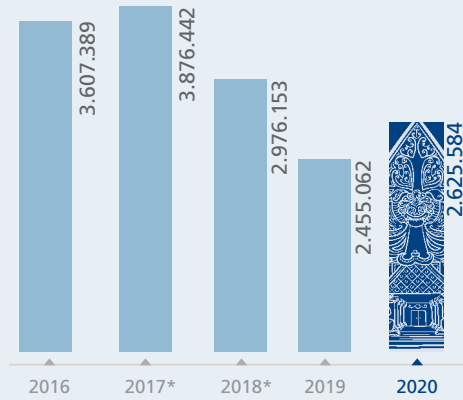
| Uraian                                  | 2020   | 2019    | 2018      | 2017     | 2016    |
|-----------------------------------------|--------|---------|-----------|----------|---------|
| Rasio Pengembalian Aset (ROA)           | 3,81%  | 0,65%   | (19,68%)  | (4,07%)  | 3,17%   |
| Rasio Imbal kepada Pemegang Saham (ROE) | 13,09% | 1,78%   | (50,49%)  | (11,32%) | 8,87%   |
| Rasio Laba terhadap Pendapatan          | 23,93% | 12,36%  | (147,72%) | (29,20%) | 23,33%  |
| Rasio Lancar                            | 89,69% | 103,37% | 120,88%   | 132,82%  | 174,28% |
| Rasio Liabilitas terhadap Total Aset    | 70,87% | 69,16%  | 59,02%    | 66,06%   | 62,00%  |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas       | 2,43x  | 2,24x   | 1,44x     | 1,95x    | 1,63x   |



IKHTISAR KEUANGAN

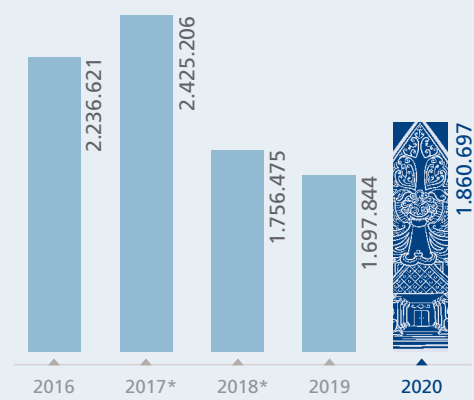
**TOTAL ASET**

Dalam jutaan rupiah  
(\*) Disajikan kembali



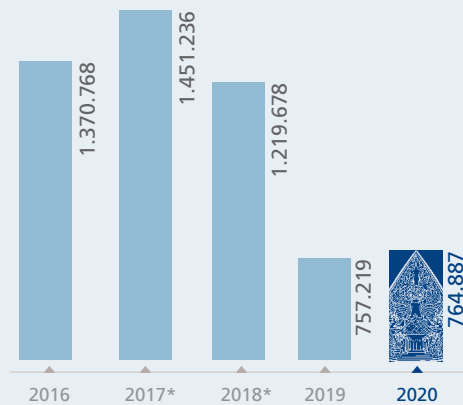
**TOTAL LIABILITAS**

Dalam jutaan rupiah  
(\*) Disajikan kembali



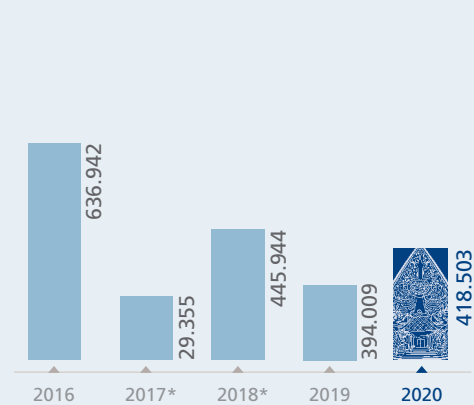
**TOTAL EKUITAS**

Dalam jutaan rupiah  
(\*) Disajikan kembali



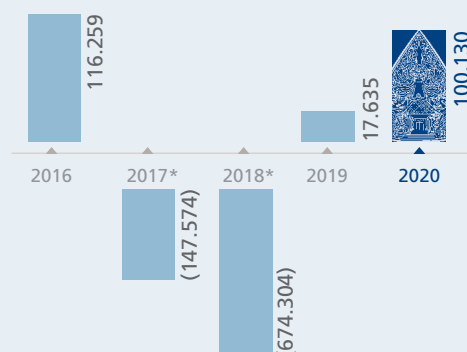
**PENDAPATAN USAHA**

Dalam jutaan rupiah  
(\*) Disajikan kembali



**LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN**

Dalam jutaan rupiah  
(\*) Disajikan kembali



## IKHTISAR OPERASIONAL

### PENGELOLAAN INVESTASI

Dalam jutaan rupiah

| Uraian             | 2020      | 2019      | 2018      | 2017      | 2016      |
|--------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| Pendapatan Usaha   | 44.729    | 78.480    | 29.282    | 216.234   | 371.456   |
| Laba (Rugi) Bersih | 30.738    | (32.793)  | 418.323   | (82.019)  | 155.843   |
| Aset               | 2.607.950 | 2.499.535 | 2.692.973 | 2.746.896 | 2.739.942 |
| Liabilitas         | 1.808.470 | 1.655.877 | 1.776.568 | 1.861.047 | 1.783.427 |

### JASA PEMBAYARAN

Dalam jutaan rupiah

| Uraian             | 2020    | 2019    | 2018    | 2017 | 2016 |
|--------------------|---------|---------|---------|------|------|
| Pendapatan Usaha   | 277.351 | 205.477 | 158.183 | -    | -    |
| Laba (Rugi) Bersih | 50.581  | 41.670  | 32.327  | -    | -    |
| Aset               | 380.965 | 321.998 | 298.351 | -    | -    |
| Liabilitas         | 113.750 | 87.583  | 65.471  | -    | -    |

### PEMBIAYAAN

Dalam jutaan rupiah

| Uraian             | 2020    | 2019    | 2018    | 2017     | 2016    |
|--------------------|---------|---------|---------|----------|---------|
| Pendapatan Usaha   | 74.261  | 69.165  | 37.437  | 24.497   | 20.337  |
| Laba (Rugi) Bersih | 15.918  | 12.580  | 4.452   | (11.949) | 768.320 |
| Aset               | 626.525 | 646.405 | 367.773 | 157.562  | 135.629 |
| Liabilitas         | 288.173 | 311.437 | 244.903 | 38.957   | 20.337  |

### INVESTASI

Dalam jutaan rupiah

| Uraian             | 2020    | 2019    | 2018    | 2017    | 2016    |
|--------------------|---------|---------|---------|---------|---------|
| Pendapatan Usaha   | 30.520  | 48.701  | 31.051  | 39.450  | 42.340  |
| Laba (Rugi) Bersih | 17.748  | 122     | (1.346) | 12.488  | 15.834  |
| Aset               | 171.903 | 154.770 | 173.749 | 175.000 | 283.997 |
| Liabilitas         | 9.375   | 9.090   | 23.106  | 25.195  | 146.184 |



## IKHTISAR SAHAM

### INFORMASI JUMLAH SAHAM

Saham Perusahaan seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan jumlah saham sebesar 701.480 lembar saham dengan nominal per saham Rp1.000.000,-. Perusahaan tidak menerbitkan sahamnya untuk dimiliki oleh publik maupun oleh manajemen atau karyawan.

### INFORMASI TENTANG PERDAGANGAN SAHAM DAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PUBLIK

Hingga 31 Desember 2020, Perusahaan tidak pernah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait perdagangan saham yang memuat kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; volume perdagangan saham pada

Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan dan volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir; termasuk penghentian sementara perdagangan saham dalam 2 (dua) tahun terakhir.

### INFORMASI TENTANG AKSI KORPORASI

Di sepanjang tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham.

### DIVIDEN SAHAM

Pembagian Dividen Saham untuk tahun buku 2019 yang dibagikan di tahun 2020 dan Dividen Saham untuk tahun buku 2018 yang dibagikan di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

| Dividen Saham                              | 2020<br>(untuk Dividen Saham Tahun Buku 2019) | 2019<br>(untuk Dividen Saham Tahun Buku 2018) |
|--------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Dividen Kas yang Dibagikan (Rp)            | -                                             | -                                             |
| Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar saham) | -                                             | -                                             |
| Rasio Pembayaran Dividen                   | -                                             | -                                             |
| Tanggal Pengumuman                         | -                                             | -                                             |
| Tanggal Pembayaran                         | -                                             | -                                             |

## INFORMASI TENTANG OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

Hingga 31 Desember 2020, Perusahaan tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

## INFORMASI TENTANG SUMBER PENDANAAN LAINNYA

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan tidak menerbitkan Surat Utang dalam jangka waktu tertentu.

## PERISTIWA PENTING



7 JANUARI 2020

### GRUP DANAREKSA BERIKAN BANTUAN KEPADA KORBAN BENCANA BANJIR

PT Danareksa (Persero), PT Danareksa Finance, PT Danareksa Capital, PT Jalin Pembayaran Nusantara, PT Danareksa Investment Management, dan PT Danareksa Sekuritas (sekarang PT BRI Danareksa Sekuritas) bersama dengan Satgas Bencana BUMN Wilayah Jakarta Selatan, menyalurkan bantuan kepada korban bencana banjir di wilayah Jakarta Selatan dan sekitarnya pada 7 Januari 2020.



FEBRUARI 2020

### PROGRAM MAGANG MAHASISWA BERSERTIFIKAT (PMMB) BATCH I TAHUN 2020 DI PT DANAREKSA (PERSERO)

PMMB merupakan program yang bertujuan untuk memberikan pengayaan wawasan dan keterampilan mahasiswa untuk mempersiapkan dan menciptakan SDM Indonesia Unggul, terutama dalam menghadapi persaingan global melalui *link and match* kurikulum Industri dan Perguruan Tinggi.



4 MARET 2020

### PT DANAREKSA (PERSERO) MERAIH PREDIKAT "GOOD PERFORMANCE" DALAM ACARA "BUMN PERFORMANCE EXCELLENCE AWARD (BPEA) 2020"

Danareksa berhasil meraih penghargaan untuk kategori "Good Performance" bersama 39 BUMN lainnya dengan skor sebesar 553 dalam ajang penghargaan "BUMN Performance Excellence Award (BPEA) 2020" yang digelar oleh Forum Ekselen BUMN (FEB) dan Majalah Infobank pada 4 Maret 2020. Asesmen ini dilakukan oleh Tim Asesmen Forum Ekselen BUMN pada tahun 2019 terhadap total 100 BUMN di Indonesia.



24 APRIL 2020

### DANAREKSA DAN PT ADHI KARYA (PERSERO) SERAHKAN BANTUAN TERDAMPAK COVID-19

Danareksa dan PT Adhi Karya (Persero) yang tergabung sebagai anggota Tim Satgas Bencana BUMN Wilayah Jakarta Selatan untuk kecamatan Cilandak, mengawal kegiatan bantuan pemberian bantuan berupa 250 paket sembako dari PT Perkebunan Nusantara III (Persero) kepada warga di wilayah kecamatan Cilandak yang terdampak pandemi global COVID-19 pada tanggal 24 April 2020.



## PERISTIWA PENTING



MEI 2020

**DANAREKSA DALAM CNBC INDONESIA CLOSING BELL**

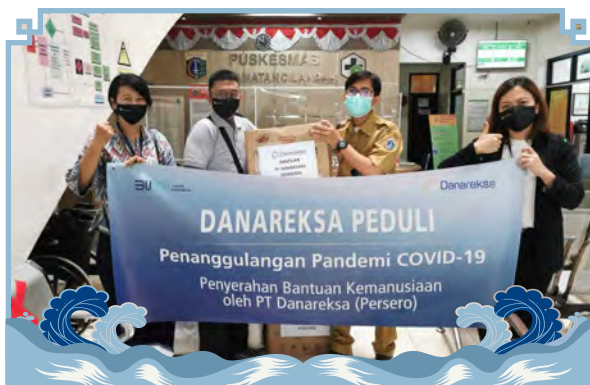
Danareksa Research Institute (DRI) yang diwakili oleh Moekti Prasetiani, Chief Economist DRI, tampil dalam CNBC Indonesia *Closing Bell* dan membagikan pandangannya terkait neraca perdagangan Indonesia untuk bulan April.



18 JUNI 2020

**KONTRIBUSI DANAREKSA DALAM PERCEPATAN PENANGGULANGAN PANDEMI COVID-19**

PT Danareksa (Persero) bersama dengan sejumlah anak perusahaan pada 18 Juni 2020 memberikan bantuan tunai sebesar Rp1.368.362.500 kepada Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) untuk membantu meratakan kurva penyebaran virus COVID-19 serta meringankan beban garda depan penanggulangan COVID-19 yang termasuk tenaga medis serta semua pihak yang terlibat dalam menangani pandemi.



14 JULI 2020

**DANAREKSA SALURKAN BANTUAN KE PUSKESMAS CILANDAK UNTUK TENAGA KESEHATAN**

Danareksa terus menunjukkan kepeduliannya dalam upaya penanggulangan pandemi COVID-19 dengan menyalurkan bantuan berupa 200 unit APD, *face shield*, dan sepatu untuk Puskesmas Cilandak pada 14 Juli 2020.



3 AGUSTUS 2020

**DANAREKSA DONASIKAN HEWAN KURBAN MELALUI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)**

Danareksa mendonasikan 3 sapi untuk hewan kurban pada Hari Raya Idul Adha 1441 H. Donasi diserahkan melalui BAZNAS di 3 titik lokasi di Bogor dan Bekasi pada 3 Agustus 2020.



AGUSTUS 2020

### DANAREKSA ADAPTASI AKHLAK SEPENUHNYA SEBAGAI NILAI BARU ORGANISASI

Danareksa memperkenalkan nilai-nilai organisasi terbaru yang sepenuhnya diadopsi dari nilai AKHLAK yang diperkenalkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN). AKHLAK ditetapkan secara resmi sebagai suatu transformasi atas nilai iFAST (integritas, kewajaran, akuntabilitas, keahlian, keterbukaan). AKHLAK sendiri memiliki singkatan Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.



10-25 SEPTEMBER 2020

### DANAREKSA BERIKAN DONASI WASTAFEL PORTABEL UNTUK BANTU SOSIALISASI KEBIASAAN BARU DENGAN RAJIN MENJAGA KEBERSIHAN TANGAN

Danareksa menyerahkan donasi wastafel portabel kepada Pusat Pendidikan Kesehatan Kodiklat TNI AD, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN), Fakultas FEBUI dan FHUI, dan PD. Pasar Jaya sebagai upaya membantu sosialisasi dan mempermudah masyarakat dalam mengadaptasi kebiasaan baru dengan rajin menjaga kebersihan tangan.



28 SEPTEMBER 2020

### DANAREKSA RAIH PENGHARGAAN SOCIAL ECONOMY CONTRIBUTION DENGAN PREDIKAT "GOLD WINNER"

Pagelaran BUMN Brand Award 2020 "Millenial's Choice" yang diselenggarakan oleh RRI dan Ionomics menganugerahkan Danareksa sebagai salah satu BUMN yang mendapatkan penghargaan Social Economy Contribution dengan predikat "Gold Winner" pada 28 September 2020.



15 OKTOBER 2020

### DANAREKSA DAN SATUAN TUGAS BENCANA NASIONAL BUMN WILAYAH DKI JAKARTA BAGIKAN MASKER UNTUK WARGA DKI JAKARTA

Danareksa sebagai bagian dari Satuan Tugas Bencana Nasional BUMN Wilayah DKI Jakarta membagikan masker kepada masyarakat di PD. Pasar Minggu, Terminal Pasar Minggu, dan Stasiun MRT Lebak Bulus, Jakarta Selatan pada 15 Oktober 2020.



10 NOVEMBER 2020

**UPACARA HARI PAHLAWAN 10 NOVEMBER 2020**

Bersama dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), Danareksa mengadakan upacara dalam rangka memperingati Hari Pahlawan 10 November 2020. Upacara berjalan dengan khidmat dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.



28 DESEMBER 2020

**44 TAHUN PT DANAREKSA (PERSERO)**

PT Danareksa (Persero) merayakan hari ulang tahunnya yang ke-44 tahun pada 28 Desember 2020. Di tahun ini, Danareksa membawa pesan transformasi dan mengusung tema Sinergi Kuat Menjawab Tantangan.



29-30 DESEMBER 2020

**KOMITMEN DANAREKSA DALAM MENSEJAHTERAKAN UMKM INDONESIA**

Danareksa kembali membuktikan komitmennya untuk membantu UMKM Indonesia dengan mengadakan kegiatan penyaluran Dana Program Kemitraan Tahap III pada tanggal 29-30 Desember 2020. Bekerja sama dengan LPPM Universitas Brawijaya, kegiatan ini juga mengadakan pelatihan manajemen bagi UMKM di sekitar wilayah Malang agar semakin kuat bersaing di bidangnya masing-masing.









# **LAPORAN MANAJEMEN**

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

---



**Sonny Loho**  
Komisaris

**Robert Pakpahan**  
Komisaris Utama/Komisaris Independen





**Mirza Adityaswara**  
Komisaris Independen



**Barita Simanjuntak**  
Komisaris



## **Dewan Komisaris mengapresiasi kerja keras Manajemen dalam menerapkan kebijakan strategis demi meraih pencapaian kinerja di tahun 2020 secara berkelanjutan.**

**ROBERT PAKPAHAN**

Komisaris Utama/Komisaris Independen

### **Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Mengawali laporan, mari kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia Nya, kita semua dapat melewati dengan baik tahun 2020 yang penuh dinamika di tengah pandemi. Kami merasa bangga dapat menjadi bagian dari PT Danareksa (Persero) untuk menjalankan tugas pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi atas pengelolaan Perusahaan. Berkenaan dengan tugas dimaksud, perkenankanlah kami atas nama Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) menyampaikan laporan Dewan Komisaris atas kinerja PT Danareksa (Persero) tahun 2020.

Penerbitan Laporan Tahunan tahun buku 2020 merupakan bukti komitmen Perusahaan dalam penerapan akuntabilitas dan tanggung jawab kepada Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan lainnya. Dapat kami sampaikan bahwa laporan keuangan Perusahaan telah diaudit oleh auditor independen, Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) dengan opini wajar dalam semua hal material.

### **TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL**

Tahun 2020 merupakan tahun yang cukup menantang bagi seluruh negara-negara di dunia, khususnya dari sisi ekonomi dan bisnis. Kondisi ekonomi dunia di tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan dan bahkan minus sehubungan dengan adanya pandemi COVID-19, meski perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok sudah mereda.

Badan Pusat Statistik mencatatkan pertumbuhan ekonomi Triwulan IV tahun 2020 masih berkontraksi sebesar -2,19% (YoY) atau mengalami perbaikan dibandingkan pertumbuhan ekonomi Triwulan III tahun 2020 yang berkontraksi sebesar -3,49% (YoY). Sedangkan inflasi triwulan IV tahun 2020 sebesar 0,79% (YoY) atau lebih rendah dibandingkan dengan posisi Desember 2019 yang sebesar 1,68% (YoY). Realisasi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2020 negatif 2,07% atau lebih rendah dibanding asumsi APBN 2020 yang sebesar 5,3% dan dari realisasi tahun 2019 yang sebesar 5,02%. Sedangkan laju inflasi tahun 2020 terealisasi sebesar 1,68% (YoY) atau lebih rendah dari asumsi APBN tahun 2020 yang sebesar 3,1% dan dari realisasi tahun 2019 yang sebesar 2,72% (YoY).







Selanjutnya, mengutip Tinjauan Kebijakan Moneter Januari 2021, yang dirilis Bank Indonesia, yang menyatakan bahwa ekspektasi pemulihan perekonomian global terutama dengan adanya vaksinasi COVID-19, likuiditas global yang besar dan suku bunga yang tetap rendah, menurunkan ketidakpastian pasar keuangan global.

Penurunan ketidakpastian pasar keuangan global tercermin pada perkembangan indeks *Economic Policy Uncertainty* (EPU) dan *Volatility* (VIX) serta indikator risiko di negara berkembang yang menurun, seperti *Emerging Markets Bond Index* (EMBI) *spread* dan *Credit Default Swap* (CDS), termasuk Indonesia.

Bank Indonesia juga mencatat sejumlah indikator telah mengalami kinerja positif. Prospek perekonomian domestik yang membaik didukung juga dengan berbagai langkah kebijakan, seperti pembukaan sektor-sektor produktif, akselerasi stimulus fiskal, penyaluran kredit perbankan, berlanjutnya stimulus moneter dan makroprudensial, serta percepatan digitalisasi ekonomi dan keuangan. Peningkatan atas indikator tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas sekaligus mendorong pemulihan ekonomi nasional.

### FUNGSI PENGAWASAN DAN HUBUNGAN KERJA DENGAN DIREKSI

Dewan Komisaris senantiasa melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen dengan berlandaskan pada tata kelola perusahaan yang baik serta berkomitmen untuk proaktif dalam melaksanakan fungsi pengawasan perusahaan, baik dalam proses perumusan rencana strategis perusahaan, penyusunan dan implementasi rencana bisnis, pemantauan kinerja, maupun penerapan manajemen risiko dan penerapan *Good Corporate Governance*.

Untuk itu, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dibangun melalui kesamaan pandangan untuk mencapai visi Perusahaan.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara konstruktif dan kolaboratif agar Direksi dapat secara cepat dan tepat menyelesaikan kendala yang muncul. Rapat menjadi forum memantau

kinerja dan pencapaian perusahaan maupun grup sepanjang tahun 2020 serta membahas kebijakan strategis. Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dan rapat Komite dengan Divisi terkait membuat komunikasi Dewan Komisaris dan Direksi terjalin dengan baik. Pada tahun 2020, Dewan Komisaris mengadakan rapat internal sebanyak 9 (sembilan) kali dan rapat gabungan dengan mengundang Direksi sebanyak 12 kali.

### PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM PENGELOLAAN WBS

*Whistleblowing System* merupakan salah satu usaha Perusahaan dalam menerapkan prinsip korporasi yang sehat melalui penegakan kedisiplinan serta menciptakan iklim usaha yang berlandaskan pada etika serta kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Whistleblowing System* adalah sistem untuk melaporkan *fraud* yang telah berjalan atau indikasi adanya *fraud* di lingkungan PT Danareksa (Persero), yang meliputi prosedur pencegahan, deteksi dan identifikasi, investigasi dan pelaporan, hingga evaluasi dan tindak lanjut.

Sosialisasi *Whistleblowing System* untuk internal Perusahaan disampaikan melalui media internal Perusahaan dan presentasi langsung kepada unit kerja terkait. Sedangkan untuk pihak eksternal menggunakan media: *website*, *email*, dan kegiatan-kegiatan Perusahaan yang bersifat eksternal.

Dalam *Whistleblowing System*, Dewan Komisaris berperan sebagai Tim Ombudsman bersama 1 (satu) orang anggota Komite Audit dan Direktur Utama yang diantaranya mempunyai fungsi melakukan *monitoring* dan *review* terhadap pelaksanaan kebijakan *whistleblowing* secara berkala. Tim Ombudsman dari unsur Dewan Komisaris dan Komite Audit telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KEP-02/DK-DR/II/2021 tanggal 17 Februari 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Tim Ombudsman Dari Unsur Dewan Komisaris dan Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa.



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Hingga Desember 2020, tidak terdapat pengaduan melalui *Whistleblowing System* baik dari kalangan internal maupun eksternal.

## PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris mengapresiasi kerja keras dan dedikasi Direksi dalam mengelola Perusahaan selama tahun 2020 yang merupakan tahun penuh tantangan khususnya dengan ditetapkannya rencana pembentukan holding Danareksa-PPA.

Pada tahun 2020, Perusahaan membukukan pendapatan usaha konsolidasian sebesar Rp418,50 miliar atau 96,90% dari rencananya yang sebesar Rp431,89 miliar atau 106,22% dari audit tahun 2019 yang sebesar Rp394,01 miliar dengan *bottom line* (laba bersih konsolidasian) sebesar Rp100,13 miliar atau meningkat signifikan, 13.440,27%, dibanding rencananya yang sebesar Rp0,74 miliar dan 567,97% dibanding audit tahun 2019 yang sebesar Rp17,64 miliar. Pencapaian laba bersih tersebut diantaranya disebabkan adanya pemulihan kerugian penurunan nilai dan pendapatan lain-lain berupa revaluasi aset properti investasi.

Secara umum, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi baik secara kolektif maupun individual cukup baik. Namun demikian, Dewan Komisaris juga melihat masih terdapat area yang perlu ditingkatkan lagi, diantaranya pengembangan produk dan layanan yang inovatif dan optimalisasi sumber daya, yang akan dapat membawa perubahan signifikan terhadap kinerja PT Danareksa (Persero). Dewan komisaris meyakini sepenuhnya bahwa dengan kerja cerdas dan kekompakan yang sudah terjalin selama 6 (enam) bulan terakhir akan mampu membawa PT Danareksa (Persero) menuju *milestone* selanjutnya dengan pencapaian-pencapaian yang membanggakan.

Dewan Komisaris akan senantiasa mendukung penuh Direksi untuk dapat membawa Perusahaan terus tumbuh dengan tetap memenuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Dewan Komisaris memandang bahwa tahun 2021 masih akan menjadi tahun yang penuh tantangan terutama di tengah hantaman pandemi COVID-19. Namun demikian, perbaikan ekonomi domestik Indonesia di akhir tahun 2020, diperkirakan, akan terus meningkat secara bertahap di tahun 2021. Program vaksin nasional yang telah dimulai pada awal Januari 2021 dan disiplin yang tetap dibarengi dengan penerapan protokol COVID-19 diharapkan dapat mendukung proses pemulihan ekonomi domestik.

Indikator pemulihan ekonomi diantaranya adalah peningkatan aktivitas ekspor dan impor, *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur serta ekspektasi penjualan dan konsumen di tahun 2021 diharapkan dapat membawa dampak secara langsung kepada PT Danareksa (Persero) sehingga dapat merealisasi program-program tahun 2021 sebagaimana tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2021 yang telah disetujui dan disahkan oleh Pemegang Saham PT Danareksa (Persero) pada bulan Januari 2021.

Dewan Komisaris berharap agar seluruh insan Perusahaan senantiasa bersinergi untuk mencapai tujuan yang terbaik dan berkomitmen untuk terus membangun nilai usaha serta proses bisnis yang sehat dan transformasi usaha berkelanjutan. Dewan Komisaris berkeyakinan tantangan ini akan mampu dilalui dan terus melaju menuju ke arah masa depan yang lebih cerah dengan penuh rasa optimisme dan semangat baru menjadi holding Danareksa-PPA.





## PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) didukung dan dibantu organ Dewan Komisaris yang terdiri dari Sekretariat Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Tata Kelola Terintegrasi serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Keberadaan komite-komite tersebut telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku dan memenuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan, struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah mengadakan 15 (lima belas) kali rapat selama tahun 2020.

Komite Tata Kelola Terintegrasi menjalankan tugas dan fungsinya dalam hal penerapan Tata Kelola pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa (KKGD) agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi PT Danareksa (Persero), mengevaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dan memberi *insight* penyempurnaan sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2020, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali.

Sementara itu, untuk menindaklanjuti arahan Menteri Badan Usaha Milik Negara melalui suratnya No. S-254/MBU/04/2020 tanggal 17 April 2020 perihal *Talent & Succession Management* Direksi BUMN, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada bulan April 2020 melalui surat Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) N0. KEP-03/DK-DR/IV/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi serta Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan remunerasi.

## KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DI TAHUN 2020

Pada tanggal 9 Oktober 2020, Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Danareksa (Persero) melalui Surat Keputusannya No. SK-324/MBU/10/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa telah menetapkan susunan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) menjadi sebagai berikut:

| Nama               | Jabatan                                     | Periode Jabatan |
|--------------------|---------------------------------------------|-----------------|
| Robert Pakpahan    | Komisaris Utama/<br>Komisaris<br>Independen | Pertama         |
| Barita Simanjuntak | Komisaris                                   | Pertama         |
| Sonny Loho         | Komisaris                                   | Pertama         |
| Mirza Adityaswara  | Komisaris<br>Independen                     | Pertama         |

Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan amanah ini dengan senantiasa mengedepankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk kepentingan Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan Lainnya.



## PENUTUP

Akhir kata, izinkan kami menyampaikan apresiasi kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama ini. Apresiasi dan penghargaan terdalam juga kami tujukan kepada segenap Direksi, jajaran Manajemen dan seluruh karyawan atas kerja keras serta dedikasi dalam upaya pengembangan Perusahaan menjadi lebih baik lagi. Kami juga sampaikan apresiasi kepada para pelanggan, mitra bisnis maupun pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan kepada Perusahaan.

Jakarta, Mei 2021

**ROBERT PAKPAHAN**

Komisaris Utama/Komisaris Independen

## LAPORAN DIREKSI

---



**Andry Setiawan**  
Direktur Investasi

**Arisudono**  
Direktur Utama



**Muhammad Teguh Wirahadikusumah**  
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko

**R. Muhammad Irwan**  
Direktur SDM & Hukum





**Manajemen telah merancang kebijakan strategis dalam mempertahankan pasar berlandaskan semangat yang tinggi agar dapat tumbuh secara sehat dan berkesinambungan.**

**ARISUDONO**

Direktur Utama

#### **Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Sebagai bentuk komitmen keberlanjutan PT Danareksa (Persero) dalam mewujudkan visinya untuk “Menjadi perusahaan pilihan utama dan terpercaya di bidang jasa keuangan”, Perusahaan terus mengoptimalkan kapasitas dan perannya dalam meraih pencapaian kerja yang lebih baik di tengah kondisi perekonomian global yang penuh tantangan. Upaya tersebut dilandasi oleh pemahaman dan keyakinan Perusahaan yang memaknai kinerja dan kerja keras sebagai wujud tanggung jawab terhadap loyalitas dan kepercayaan yang diberikan oleh segenap pemangku kepentingan Perusahaan. Pencapaian usaha Danareksa di tahun 2020, seperti yang tertuang dalam laporan tahunan ini, merupakan gambaran dari upaya-upaya inisiasi strategis yang telah dilakukan manajemen, yang diharapkan mampu memberikan dampak yang positif terhadap kinerja Danareksa secara berkelanjutan. Selanjutnya perkenankanlah kami selaku Direksi Danareksa untuk menyampaikan pengelolaan Perusahaan di tahun buku 2020.

#### **TINJAUAN MAKRO EKONOMI**

Secara umum, penambahan kasus positif COVID-19 masih dalam tren meningkat. Ancaman gelombang ketiga COVID-19 semakin nyata pasca ditemukannya varian baru COVID-19 di Inggris yang disinyalir memiliki tingkat penularan yang lebih tinggi. Saat ini, kebijakan *lockdown* kembali di perlakukan di Inggris menyusul dimulainya gelombang ketiga karena varian baru

virus tersebut. Di sisi lain, negara-negara yang mengalami gelombang kedua seperti Perancis, Jerman, Malaysia, dan Jepang sudah mereda yang diikuti oleh relaksasi kebijakan *lockdown*.

Di tengah meningkatnya kasus COVID-19, perekonomian global melanjutkan perbaikan yang terlihat sejak kuartal 3-2020 yang didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat seiring dengan pelonggaran kebijakan pembatasan kegiatan serta dampak stimulus fiskal yang berlanjut di berbagai negara.

Dari perekonomian domestik, pelonggaran kebijakan pembatasan sosial (PSBB) yang dilakukan pemerintah pada awal Juli 2020, secara perlahan meningkatkan perekonomian Indonesia sebagaimana terlihat dari PDB Indonesia yang tumbuh 5,05% qoq dari periode sebelumnya yang berkontraksi -4,19% qoq. Sejalan dengan pelonggaran kebijakan yang dilakukan pemerintah berdampak positif terhadap sektor manufaktur, hingga Desember 2020 Purchasing Manager Index (PMI) Indonesia berada di fase ekspansif yaitu 51,3 yang didorong oleh meningkatnya pesanan baru.

Kinerja ekspor membaik sejalan dengan meningkatnya permintaan global, sementara itu konsumsi rumah tangga mulai pulih meskipun masih terbatas yang didorong oleh berlanjutnya stimulus fiskal pemerintah berupa distribusi program perlindungan sosial yang hingga akhir 2020 telah terealisasi sebesar 95,73% (Rp220,39 triliun). Program perlindungan sosial tersebut diberikan dengan tujuan untuk meningkatkan



daya beli masyarakat yang terdampak pandemi COVID-19 sehingga dapat mendorong konsumsi rumah tangga dan memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia di kuartal 4-2020.

Sementara itu, pada akhir kuartal 4-2020, nilai tukar rupiah kembali menguat 0,50% mom -1,31 ytd di level Rp14.050 dan berhasil menjadi mata uang dengan kinerja terbaik se-Asia. Hal ini didorong oleh tertekannya dollar AS akibat penandatanganan RUU stimulus fiskal AS oleh Presiden Trump sebesar USD 900 miliar. Meskipun di akhir kuartal 4-2020 nilai tukar rupiah menunjukkan penguatan, namun kinerjanya sepanjang tahun 2020 masih melemah sebesar -1,31% (YoY). Pergerakan nilai tukar rupiah di tahun 2020 memiliki volatilitas yang tinggi, hal tersebut seiring dengan kepanikan pelaku pasar terhadap pandemi COVID-19 yang melanda dunia. Pada tahun 2021, terdapat peluang penguatan nilai tukar rupiah seiring dengan ditandatanganinya paket stimulus AS dan perkembangan positif vaksin COVID-19 yang akan mendorong pemulihan ekonomi global.

Dari sisi perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI), kinerja positif Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) bertahan hingga akhir perdagangan di bulan Desember 2020 yang mengalami peningkatan 6,53% mom -5,09% ytd ke level 4.979,07. Secara tahunan, jika dibandingkan dengan akhir 2019 yang berada di posisi 6.299,54, kinerja IHSG pada akhir 2020 masih terkoreksi sebesar -5,09% (YoY). Sejalan dengan IHSG, kapitalisasi pasar saham juga tercatat menurun jika dibandingkan pada posisi akhir tahun 2019 sebesar Rp7.265,02 triliun. Hingga akhir 2020 kapitalisasi pasar saham berada di posisi Rp6.968,94 triliun. Meskipun begitu, minus pada IHSG semakin mengecil hingga akhir tahun 2020 yang menunjukkan tren pemulihan menyusul berbagai kebijakan stimulus dari otoritas terkait dan perkembangan vaksin COVID-19.

Sepanjang tahun 2020, Bank Indonesia telah menurunkan suku bunga acuan sebanyak lima kali atau sebanyak 125 bps untuk membantu pemulihan ekonomi Indonesia akibat pandemi COVID-19. Pada pertengahan kuartal 4-2020, Bank Indonesia memutuskan untuk menurunkan suku bunga BI 7-Day Reverse Repo Rate

(BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 3,75%, suku bunga *Deposit Facility* menjadi 3,0% dan suku bunga *Lending Facility* menjadi 4,5% setelah menahannya selama tiga bulan berturut-turut. Suku bunga yang relatif rendah masih diperlukan untuk membantu pemulihan ekonomi akibat krisis COVID-19. Kondisi eksternal baru-baru ini telah membuka ruang bagi Bank Indonesia untuk melonggarkan kebijakan moneternya karena The Fed telah memberikan sinyal untuk menurunkan suku bunga kebijakan mendekati nol setidaknya hingga 2023 dan melanjutkan program *quantitative easing*-nya sehingga akan menghasilkan *flush* likuiditas global.

Sementara itu, di tengah Pandemi COVID-19 yang masih berlangsung di Indonesia, pasar Obligasi Indonesia sudah berada pada jalur *recovery* karena kegiatan ekonomi yang sudah mulai tumbuh. Hal ini juga didukung dengan rencana vaksinasi COVID-19 oleh Pemerintah Indonesia diumumkan pada akhir bulan Desember 2020. Pemulihan ini dicerminkan dari beberapa indikator yang menunjukkan sentimen positif, salah satunya *yield* Obligasi Pemerintah Indonesia 10-tahun yang telah menurun 107 bps selama kuartal-IV berlangsung, dengan level akhir sebesar 5,89% pada 31 Desember 2020. Selain itu, CDS Indonesia 5-tahun juga telah turun 47 bps pada kuartal-IV, menjadi 68 bps per 31 Desember 2020.

## IMPLEMENTASI KEBIJAKAN STRATEGIS 2020

Sepanjang tahun 2020 iklim usaha nasional memang dihadapkan dengan tantangan yang berat akibat pandemi COVID-19. Namun hal itu tak menyurutkan kinerja usaha Danareksa untuk senantiasa memberikan kinerja terbaik. Segenap manajemen berhasil menerapkan strategi dan inisiatif yang tepat sehingga Perusahaan berhasil membukukan pencapaian secara optimal. Manajemen telah merancang kebijakan strategis dalam mempertahankan pasar yang berlandaskan semangat yang tinggi agar dapat tumbuh dan berkembang bersama secara sehat dan berkesinambungan.

Secara garis besar, kebijakan strategis yang menjadi landasan utama kinerja Perusahaan adalah melalui kekuatan yang dimiliki, meliputi:



1. Memaksimalkan sinergi dan jaringan Perusahaan dengan Pemerintah dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) melalui jasa komprehensif yang ditawarkan perusahaan, termasuk kajian keuangan yang dilakukan oleh divisi *Portfolio Management & Advisory*;
2. Mendorong peran Danareksa Research Institute (DRI) dalam memberikan jasa riset ekonomi yang terpercaya untuk Pemerintah maupun pelaku bisnis di sektor umum dan swasta;
3. Mengoptimalkan kolaborasi antar Grup Danareksa untuk memperkuat serta memperluas layanan, sehingga dapat membantu nasabah dan klien mendapatkan layanan atau produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

## KENDALA DAN SOLUSI PENANGANANNYA

Kondisi perekonomian mengalami tantangan yang cukup menantang seiring dengan terjadinya pandemi COVID-19 di Indonesia sejak bulan Maret 2020. Maraknya penyebaran virus yang terjadi di seluruh negara, khususnya Indonesia ini menghambat pertumbuhan ekonomi Indonesia secara umum, terlebih sektor finansial juga merasakan dampak yang cukup signifikan. Danareksa sebagai perusahaan yang bergerak di bidang finansial berkomitmen untuk senantiasa melakukan mitigasi usaha dalam mempertahankan kinerja Perusahaan di tengah tantangan pandemi COVID-19 di sepanjang tahun 2020.

Beberapa kendala yang dihadapi oleh Danareksa di tahun 2020 meliputi; kegiatan usaha menjadi terbatas karena PSBB atau pembatasan sosial berskala besar (semi *lockdown*), daya beli menurun, pertumbuhan ekonomi negatif, dan kondisi market yang tidak stabil. Kegiatan usaha juga masih harus beradaptasi dengan Protokol COVID-19 (*Social Distancing*, tanpa tatap muka), hingga transformasi proses bisnis berubah menjadi digital.

Untuk mengatasi hal tersebut, Perusahaan menerapkan sejumlah strategi di tahun 2020, diantaranya seperti menerapkan sistem *Work from Home* untuk pegawai yang bukan di bagian operasional harian, memaksimalkan

pemanfaat teknologi dengan pertemuan secara virtual sehingga koordinasi dapat tetap berjalan dengan baik. Selain itu, Perusahaan juga telah menjalankan secara *online* beberapa sistem secara *online*, seperti sistem penilaian pegawai dan memo persetujuan. Inovasi tersebut diharapkan mampu mengatasi keterbatasan yang terjadi sehingga operasional dapat tetap berjalan dengan mematuhi Protokol COVID-19.

## KINERJA USAHA DAN PEMENUHAN TARGET RKAP

Sepanjang tahun 2020 iklim usaha nasional memang dipenuhi dengan berbagai tantangan, terutama efek dari pandemi COVID-19. Namun hal itu tak menyurutkan kinerja usaha Perusahaan yang senantiasa bergerak positif. Segenap manajemen berhasil menerapkan strategi dan inisiatif yang tepat sehingga Perusahaan berhasil membukukan pencapaian secara optimal dan berkelanjutan. Dalam penetapan RKAP, Danareksa senantiasa memperkuat fondasi bisnis melalui kebijakan strategis yang tepat sasaran. Di tahun 2020, Perusahaan merencanakan perolehan dari beberapa komponen substansial sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja Perusahaan. Perbandingan antara rencana dan realisasi adalah sebagai berikut:

- **Pendapatan Usaha**  
Per 31 Desember 2020, Perusahaan membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp418,5 miliar yaitu 97% dari RKAP Perusahaan sebesar Rp432 miliar. Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 6% di banding tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp394,01 miliar. Kinerja Pendapatan Usaha tersebut terutama dipengaruhi oleh pendapatan jasa *switching* dan *managed service*.
- **Total Aset**  
Hingga akhir tahun 2020, Total Aset Perusahaan tercatat sebesar Rp2,6 triliun yaitu 91% dari RKAP Perusahaan sebesar Rp2,8 triliun. Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 7% di banding tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp2,4 triliun. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan pada properti investasi dan aset lain-lain.



- **Laba (Rugi) Bersih**  
Per 31 Desember 2020, Laba (rugi) Bersih tahun berjalan tercatat sebesar Rp100,1 miliar atau pencapaian diatas dari RKAP Perusahaan sebesar Rp744 juta. Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 568% di banding tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp17,6 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan pada pendapatan usaha dan turunnya total beban.

Perbandingan antara target dan pencapaian tersebut menjadi salah satu gambaran yang dipertimbangkan dalam penyusunan target dan strategi bisnis ke depan. Didukung oleh kapasitas serta prospek yang dimiliki, Perusahaan optimis untuk dapat meraih kinerja unggul secara berkelanjutan di masa mendatang.

## ANALISA TERKAIT PROSPEK USAHA 2021

Pemulihan perekonomian global diperkirakan berlanjut pada 2021. Aktivitas ekonomi global diperkirakan terus meningkat, didorong oleh implementasi vaksinasi COVID-19 di banyak negara serta keberlanjutan stimulus kebijakan fiskal dan moneter. Pemulihan ekonomi global tersebut ditopang terutama oleh Tiongkok dan Amerika Serikat (AS), serta sejumlah negara maju seperti Eropa dan Jepang, dan negara berkembang seperti India dan ASEAN. Perkembangan tersebut dikonfirmasi oleh kinerja sejumlah indikator dini pada Desember 2020 yang terus menunjukkan perbaikan ekonomi. Purchasing Manager's Index (PMI) manufaktur dan jasa di AS, Tiongkok, dan India melanjutkan fase ekspansi.

Selain itu, keyakinan konsumen, terutama di Tiongkok dan kawasan Eropa, juga terus membaik, dan keyakinan bisnis di banyak negara melanjutkan peningkatan. Perbaikan ekonomi global tersebut mendorong berlanjutnya kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas dunia. Sementara itu, ketidakpastian pasar keuangan global diperkirakan menurun seiring dengan ekspektasi perbaikan perekonomian global, termasuk arah kebijakan fiskal Pemerintah AS yang baru, di tengah kondisi likuiditas global yang besar dan suku bunga yang tetap rendah. Perkembangan ini kembali mendorong aliran modal ke negara berkembang dan menopang

penguatan mata uang berbagai negara, termasuk Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi domestik yang membaik hingga akhir 2020, diperkirakan meningkat secara bertahap pada 2021. Meski sedikit lebih rendah dari perkiraan semula, perkembangan sejumlah indikator pada Desember 2020 mengindikasikan perbaikan yang terus berlangsung, seperti aktivitas ekspor dan impor yang meningkat, PMI manufaktur yang membaik, serta ekspektasi penjualan dan konsumen yang masih tetap baik. Program vaksin nasional yang telah dimulai pada awal Januari 2021 dan disiplin yang tetap dibarengi dengan penerapan protokol COVID-19 diharapkan dapat mendukung proses pemulihan ekonomi domestik.

Dengan kondisi tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan meningkat pada 2021. Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) diperkirakan tetap baik, sehingga mendukung ketahanan sektor eksternal. Nilai tukar Rupiah menguat didukung langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia dan berlanjutnya aliran masuk modal asing ke pasar keuangan domestik. Inflasi 2020 tercatat rendah sejalan permintaan yang belum kuat dan pasokan yang memadai. Sejalan dengan kebijakan moneter dan makroprudensial akomodatif yang ditempuh Bank Indonesia, kondisi likuiditas tetap longgar, sehingga mendorong suku bunga terus menurun dan mendukung pembiayaan perekonomian. Transaksi Sistem Pembayaran baik tunai maupun nontunai menunjukkan peningkatan sejalan perbaikan ekonomi, disertai dengan percepatan digitalisasi ekonomi dan keuangan.

Untuk menjawab tantangan dan peluang yang akan terjadi pada tahun 2021, maka Perusahaan menerapkan strategi untuk 1 (satu) tahun ke depan, diantaranya:

1. Menciptakan daya tarik bagi calon pegawai berkualitas yang berkomitmen pada kinerja profesional dengan cara menyediakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga mereka dapat mengembangkan potensi secara maksimal.
2. Menyediakan kualitas layanan terbaik melalui produk yang inovatif, sistem keuangan yang hati-hati dan system operasional yang responsif.



3. Senantiasa menjunjung tinggi kepercayaan investor sebagai penjaga amanat.
4. Memperoleh transaksi terkemuka dengan mengoptimalkan sinergi antar entitas anak dan entitas asosiasi.
5. Memperoleh dan mempertahankan klien dengan menerapkan strategi pemasaran yang inovatif dan didukung oleh jaringan distribusi yang efektif.
6. Mendukung program dan transaksi keuangan Pemerintah serta bertindak sebagai media investasi Negara Republik Indonesia.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DI TAHUN 2020

Sebagai entitas usaha, Perusahaan memiliki komitmen yang tinggi untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dengan tujuan untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin dinamis. Di samping itu, Danareksa sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menjadi agen pembangunan nasional, terus berupaya untuk membangun sistem Perusahaan yang sehat dan kuat melalui penerapan GCG untuk menciptakan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya serta meningkatkan kepercayaan para investor dan nasabah.

Penerapan GCG yang dilakukan Danareksa tidak semata hanya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan (*compliance*) yang berlaku, namun juga sebagai upaya berkelanjutan untuk melakukan inovasi dan penyempurnaan mekanisme secara berkesinambungan. Penerapan GCG di lingkup Perusahaan mengacu kepada beberapa landasan hukum yang berlaku di antaranya sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate*

*Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

5. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator atau Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
6. Kebijakan Umum GCG Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
7. Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero).
8. Peraturan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) dengan No. Direksi KD-37/039/DIR dan No. Dewan Komisaris PER-01/DKDR/XI/2013 tanggal 29 November 2013 tentang Kebijakan Pelaporan atas Dugaan Penyimpangan (*Whistleblowing System*) PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan serta Afiliasinya.
9. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KD-41/035/DIR dan No. KEP-04/DKDR/X/2017 tentang Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa.
10. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-38/027/DIR tanggal 29 Agustus 2014 tentang Kode Etik PT Danareksa (Persero).
11. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-37/029/CS-DIR tanggal 25 Juli 2013 dan diubah dengan Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-38/025/DIR tanggal 6 Agustus 2014 tentang Pedoman dan Tata tertib Kerja Direksi PT Danareksa (Persero).
12. Piagam Komite Audit PT Danareksa (Persero) tanggal 27 April 2017.
13. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-42/018/DIR tanggal 25 Mei 2018 tentang Piagam Internal Audit PT Danareksa (Persero).
14. Keputusan Direksi No. KD-43/028/DIR pada tanggal 12 Desember 2019 tentang Piagam Kepatuhan (*Compliance Charter*) PT Danareksa (Persero).

15. Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-01/DK-DR/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018 tentang Tata Tertib Dewan Komisaris.
16. Surat Edaran Direksi PT Danareksa (Persero) No. SE-40/005/DIR tanggal 16 Juni 2016 tentang Penolakan, Penerimaan, Pemberian Gratifikasi (Hadiah/Cinderamata dan Hiburan/ *Entertainment*).

Sementara itu, Perusahaan juga melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan Danareksa. Penilaian yang dilakukan menggunakan berbagai acuan standar praktik terbaik (*best practices*) yang berlaku. Pengukuran penerapan GCG di lingkungan Perusahaan mengacu pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Metode penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri

dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DI TAHUN 2020

Di sepanjang tahun 2020, terdapat perubahan komposisi dan susunan Anggota Direksi berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham. Per 31 Desember 2020, Direksi Perusahaan berjumlah 4 (empat) orang dan memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Adapun komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

### KOMPOSISI DAN SUSUNAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2020

| Nama                           | Jabatan                              | Periode Jabatan | Dasar Pengangkatan                                                             |
|--------------------------------|--------------------------------------|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| Arisudono                      | Direktur Utama                       | Pertama         | Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-323/MBU/10/2020 |
| Andry Setiawan                 | Direktur Investasi                   | Pertama         | Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-323/MBU/10/2020 |
| Muhammad Teguh Wirahadikusumah | Direktur Keuangan & Manajemen Risiko | Pertama         | Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-323/MBU/10/2020 |
| R. Muhammad Irwan              | Direktur SDM & Hukum                 | Pertama         | Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-323/MBU/10/2020 |

Kami mengapresiasi kebijakan Perusahaan yang telah percaya terhadap dedikasi Direksi dalam mengembangkan Danareksa untuk lebih maju lagi. Direksi senantiasa berkomitmen untuk menjalankan amanah ini dengan mengedepankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk kepentingan Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan Lainnya.



## PENUTUP

Atas pencapaian yang ditorehkan di tahun 2020, izinkan Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, Insan Perusahaan, regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, atas kerjasama yang telah tercipta. Kami berharap agar Danareksa dapat terus berkiprah, berkontribusi, dan senantiasa berinovasi demi hasil yang optimal. Semoga pencapaian ini akan menginspirasi seluruh pihak untuk dapat terus memaksimalkan kemampuannya dan menjadi fondasi bagi Perusahaan untuk dapat tumbuh di masa yang akan datang.

Jakarta, Mei 2021

**ARISUDONO**  
Direktur Utama





## PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020

### SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT DANAREKSA (PERSERO).

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Danareksa (Persero) Tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Mei 2021

Dewan Komisaris

**ROBERT PAKPAHAN**

Komisaris Utama/Komisaris Independen

**BARITA SIMANJUNTAK**

Komisaris

**SONNY LOHO**

Komisaris

**MIRZA ADITYASWARA**

Komisaris Independen



## PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT DANAREKSA (PERSERO).**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Danareksa (Persero) Tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Mei 2021

Direksi

**ARISUDONO**  
Direktur Utama

**MUHAMMAD TEGUH  
WIRAHADIKUSUMAH**  
Direktur Keuangan &  
Manajemen Risiko

**R. MUHAMMAD IRWAN**  
Direktur SDM & Hukum

**ANDRY SETIAWAN**  
Direktur Investasi







# **PROFIL PERUSAHAAN**





## IDENTITAS PERUSAHAAN



### Nama Perusahaan

PT Danareksa (Persero)

### Nama Inisial

Danareksa

### Status Badan Hukum

Perseroan Terbatas



### Tanggal Pendirian

28 Desember 1976



### Dasar Hukum

Peraturan Pemerintah (PP) 25 tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk pendirian Danareksa tanggal 27 Desember 1976



### Akta Pendirian

Akta No. 74 tanggal 28 Desember 1976 *juncto* Akta No. 59 tanggal 17 Februari 1977, keduanya dibuat di hadapan Julian Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris, di Jakarta. Terakhir, diubah dengan Akta No. 15 tanggal 30 April 2019 dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.



### Bidang Usaha

Jasa Keuangan

### Kepemilikan

Pemerintah Republik Indonesia 100%



### Modal Dasar

Rp2.800.000.000.000,00

### Modal ditempatkan dan disetor penuh

Rp701.480.000.000,00  
per 31 Desember 2020



### Peringkat - Pefindo

Single A - Stable Outlook



### Jumlah Pegawai (orang)

193  
per 31 Desember 2020



### Alamat dan Kontak

Menara Mandiri II, Lantai 7-9  
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 54-55  
Jakarta 12190, Indonesia

(021) 29555777, (021) 29555888  
cs@danareksa.co.id  
www.danareksa.co.id

(021) 29 555 895, (021) 29 555 898,  
(021) 29 555 899



### Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

#### Entitas Anak

PT Danareksa Finance  
PT Danareksa Capital  
PT Jalin Pembayaran Nusantara

#### Entitas Asosiasi

PT Danareksa Investment Management  
PT BRI Danareksa Sekuritas

#### Penyertaan Lainnya

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)  
PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia  
PT Bursa Berjangka Indonesia  
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia



### Hubungan Investor

Sekretaris Perusahaan  
Putu Dewika Angganingrum

(021) 29555777, (021) 29555888  
cs@danareksa.co.id  
www.danareksa.co.id

(021) 29 555 895, (021) 29 555 898,  
(021) 29 555 899



## RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

### SEJARAH PENDIRIAN

PT Danareksa (Persero) ("Danareksa") didirikan oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 28 Desember 1976 sebagai hasil dari keputusan Sidang Dewan Stabilisasi Ekonomi Nasional yang saat itu tengah berupaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kepemilikan saham-saham perusahaan swasta melalui pasar modal. Melalui kehadiran Danareksa, pemerintah Indonesia berharap untuk dapat lebih efektif dalam menghimpun dana dari masyarakat agar dapat digunakan secara produktif untuk pembiayaan pembangunan nasional.

Keputusan tersebut kemudian dituangkan dalam Keputusan Presiden No. 52 tahun 1976 tanggal 27 Desember 1976 tentang Pasar Modal. Pada tanggal yang sama, dikeluarkan pula Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) "Dana Reksa". Selanjutnya pada tanggal 28 Desember 1976, PT Danareksa (Persero) secara resmi didirikan berdasarkan Akta No. 74 Notaris Julian Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, S.H.

Kehadiran Danareksa kemudian semakin dikenal sebagai pelopor investasi keuangan di Indonesia, dimana pada tanggal 10 Agustus 1977, Presiden Republik Indonesia ke-2, Soeharto, meresmikan kembali dibukanya Bursa Efek Jakarta (Sekarang "Bursa Efek Indonesia") yang sempat ditutup pada tahun 1958 di Gedung Danareksa. Sejak saat itu, kehadiran Danareksa menjadi simbol dimulainya pasar modal di Indonesia.

### PERKEMBANGAN PERUSAHAAN

Seiring dengan perkembangannya, Perusahaan telah banyak membantu beberapa perusahaan yang ingin melakukan *Initial Public Offering* (IPO). PT Semen Cibinong adalah perusahaan pertama yang diantar Perusahaan ke lantai bursa pada tahun 1977. Saat itu, Perusahaan sekaligus menawarkan "Sertifikat Danareksa Untuk Saham PT Semen Cibinong" seharga Rp10.000 per sertifikat.

Kemudian untuk memperkuat lini bisnis Perusahaan, pada tahun 1992, Perusahaan melakukan restrukturisasi organisasi dengan membentuk tiga

Entitas Anak. Ketiga Entitas Anak tersebut adalah PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Danareksa Investment Management, dan PT Danareksa Finance.

Seiring perkembangan usaha dan kebutuhan nasabah, maka pada tahun 2010, Perusahaan kembali membentuk Entitas Anak, yaitu PT Danareksa Capital. PT Danareksa Capital didirikan dengan fokus utama di bidang investasi dan *private equity*.

Di tahun 2018, guna mengoptimalkan kinerja Perusahaan, maka Perusahaan memutuskan untuk melepas 67% saham PT Danareksa Sekuritas (sekarang menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas) dan 35% saham PT Danareksa Investment Management kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan kemudian memperkuat jaringannya di bidang infrastruktur perbankan dengan mengambil alih 67% saham PT Jalin Pembayaran Nusantara dari PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2019.

PT Jalin Pembayaran Nusantara yang merupakan perusahaan *switching* nasional semakin memperkuat lini usaha Grup Danareksa tidak hanya di Pasar Modal, tetapi juga di infrastruktur jasa keuangan. Dengan demikian, maka struktur entitas anak dan asosiasi pun mengalami perubahan.

Perusahaan pun terus meningkatkan kualitasnya dan pada tahun 2020, Perusahaan mengadaptasi nilai organisasi AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Kolaboratif) yang diperkenalkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebagai transformasi dari nilai iFAST (Integritas, Kewajaran, Akuntabilitas, Keahlian, Keterbukaan). Selain itu, di November 2020, Perusahaan juga berhasil mendapatkan sertifikat ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

### INFORMASI PERUBAHAN NAMA

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam Sejarah Pendirian, Danareksa tidak pernah melakukan perubahan nama maupun perubahan status badan hukum sejak pertama kali berdiri pada tanggal 28 Desember 1976, hingga saat ini.



## JEJAK LANGKAH

**1976**

Pendirian PT Danareksa (Persero).

**1981**

Penerbitan Sertifikat Dana Danareksa Unit Umum Seri - A.



**1996**

Danareksa menerbitkan Reksa Dana pertama di Indonesia.

**2000**

- Penerbitan Reksa Dana berdenominasi USD.
- Pencetus Jakarta Islamic Index (JII).



**2009**

Penyusunan Efek Beragun Aset pertama dan satu-satunya di Indonesia.

**2010**

Pendirian PT Danareksa Capital.



**1977**

Penjaminan Emisi Saham Pertama di Indonesia, oleh Danareksa dengan Emiten : PT Semen Cibinong.

**1992**

Danareksa mendirikan PT Danareksa Sekuritas (menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas), PT Danareksa Investment Management serta PT Danareksa Finance.



**1998**

Penerbitan Reksa Dana pertama berbasis syariah.

**2003**

- Logo baru Danareksa.
- Berfokus pada bisnis inti yaitu: *Investment Banking, Equity Capital Market, Debt Capital Market, Investment Management dan Treasury.*



#### 2014

- PT Danareksa Investment Management memperoleh ISO 9001:2008 dari JASANZ Sertifikat No. 732448.
- PT Danareksa Sekuritas (menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas) memperoleh ISO 9001:2008 dari SGS-UKAS Sertifikat No. ID14/02970.

#### 2018

- PT Danareksa Sekuritas (menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas) dan PT Danareksa Investment Management memperoleh peningkatan ke ISO 9001:2015.
- Pengalihan saham PT BRI Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, masing-masing sebanyak 67% dan 35%.



#### 2015

PT Danareksa (Persero) terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

#### 2017

Empat puluh satu tahun Grup Danareksa. Pelopor dan Institusi keuangan, perusahaan efek dengan pengalaman terbanyak di industri Pasar Modal Indonesia.



#### 2019

Pengambilalihan 67% saham PT Jalin Pembayaran Nusantara dari PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

#### 2020

- Peluncuran nilai organisasi baru AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif).
- PT Danareksa (Persero) memperoleh sertifikat ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).





## BIDANG USAHA, PRODUK DAN JASA, WILAYAH OPERASI SERTA PASAR YANG DILAYANI

### KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR PERUSAHAAN

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir di ubah berdasarkan Akta No. 15 tanggal 30 April 2019, dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris, di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0023595.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 2 Mei 2019, maksud dan tujuan Perusahaan ialah Melakukan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Perseroan maupun anak perusahaan dengan mempercepat proses pengikutsertaan masyarakat dalam pemilikan saham perusahaan-perusahaan serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengerahan dana dan mengelola dana tersebut untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Membeli dan menjual efek Perseroan lain yang telah terdaftar dalam Bursa Efek baik di dalam negeri maupun di luar negeri dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Menerbitkan, menjual dan/atau membeli unit penyertaan investasi yang dananya dihimpun dari masyarakat pemodal dan menanamkannya dalam efek-efek;
3. Melakukan kegiatan kustodi dan kegiatan yang biasa dilakukan Perseroan amanat (*trust fund*);
4. Melakukan usaha-usaha di bidang Pasar Modal, pasar uang, pasar berjangka dan usaha sebagai lembaga pembiayaan serta usaha-usaha yang berhubungan dengan kegiatan tersebut;
5. Melakukan jasa riset dan konsultan pada bidang makro ekonomi dan Pasar Modal, serta jasa penasihat keuangan; dan
6. Melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain yang secara langsung dan tidak langsung mendukung dan berhubungan dengan bidang jasa keuangan, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan yang bergerak pada bidang usaha penyediaan

teknologi dan informasi sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

### KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perusahaan sebagai berikut:

#### 1. Portfolio Management & Advisory

Kegiatan utama bisnis Portfolio Management & Advisory (PMA) adalah pembuatan kajian komprehensif termasuk kajian keuangan bagi nasabahnya, baik perusahaan-perusahaan di lingkungan Kementerian BUMN, Lembaga Pemerintahan, serta pihak swasta lainnya.

#### 2. Liquidity Management

Untuk menjaga likuiditas keuangan Perusahaan dalam mendukung kegiatan bisnis di lingkungan Grup Danareksa, Perusahaan membentuk Liquidity Management (LM). LM secara rutin memonitor dan mengatur likuiditas Perusahaan agar efisien dan efektif dalam mendukung kegiatan usaha perusahaan Grup Danareksa. Hal yang dilakukan LM di antaranya penyediaan dana untuk kegiatan bisnis Perusahaan dan entitas anak, serta mengelola dana yang tersedia dalam bentuk penempatan pada instrumen *money market*.

#### 3. Danareksa Research Institute (DRI)

Danareksa Research Institute (DRI) memberikan jasa riset ekonomi untuk internal Perusahaan, Pemerintah maupun pelaku bisnis di sektor umum dan swasta. Beberapa laporan DRI di antaranya *Consumer Confidence Index*, *Consumer Price Index (CPI) Outlook and Update*, *Trade Outlook and Update*, *GDP Outlook and Update*, dan *Special Report*.

### PRODUK DAN JASA

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan menangani bidang usaha yang meliputi aktivitas Liquidity Management, Portfolio Management & Advisory (PMA), dan Danareksa Research Institute (*independent economic research*) dengan penjelasan sebagai berikut:



### 1. Liquidity Management (LM)

Kegiatan utama Liquidity Management (LM) adalah memonitor dan mengatur likuiditas secara efisien dan efektif bagi kegiatan usaha Perusahaan secara keseluruhan, seperti penyediaan dana bagi kegiatan bisnis Perusahaan dan Anak Perusahaan serta mengelola kelebihan dana dalam bentuk penempatan pada *instrument money market* dan surat hutang.

### 2. Portfolio Management & Advisory (PMA)

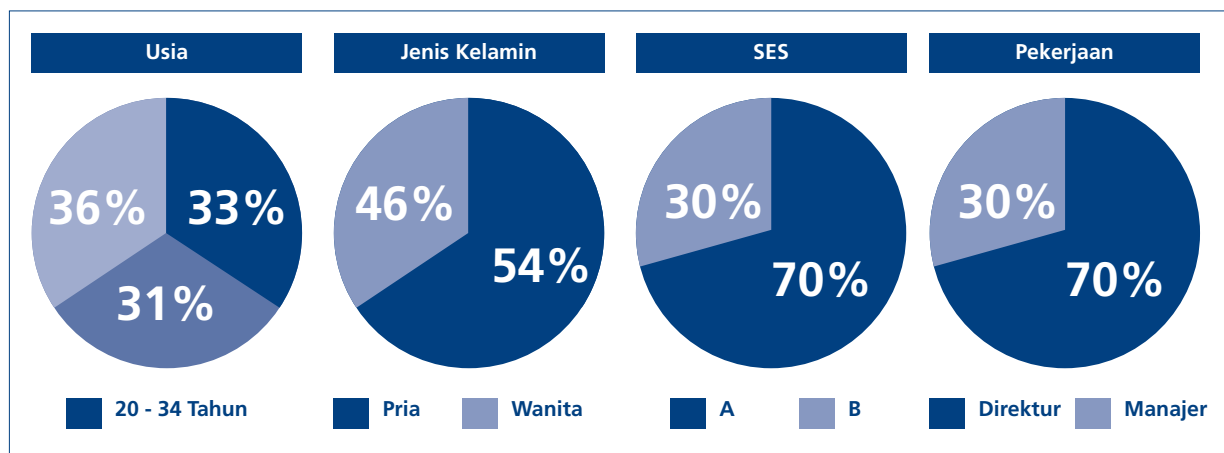
Aktivitas bisnis utama Portfolio Management & Advisory adalah menyediakan layanan keuangan dan Penasihat Keuangan lainnya bagi nasabah korporasi yang terdiri dari perusahaan-perusahaan BUMN, Swasta serta Kementerian atau Lembaga yang memerlukan jasa pembuatan kajian komprehensif. Aktivitas bisnis lainnya

adalah memberikan fasilitas pembiayaan jangka pendek kepada nasabah yang memiliki risiko terukur dengan penekanan kepada perusahaan-perusahaan yang sedang bertumbuh dan memiliki kondisi keuangan yang relatif baik.

### 3. Danareksa Research Institute (DRI)

DRI memberikan jasa riset ekonomi untuk internal Perusahaan, Pemerintah maupun pelaku bisnis di sektor umum dan swasta. Beberapa laporan DRI di antaranya *Pulse Check*, *Consumer Confidence Index*, *Consumer Price Index (CPI) Outlook and Update*, *Trade Outlook and Update*, *GDP Outlook and Update*, dan *Special Report*. Dalam menyusun risetnya, DRI menggunakan sejumlah pendekatan kuantitatif seperti *macroeconomic modellings* dan prognosa untuk beberapa variabel makro ekonomi.

#### PASAR YANG DILAYANI



Dari tabel di atas, dapat dikatakan bahwa:

- Mayoritas *audience* dari komunikasi Danareksa selama ini adalah mereka yang berusia 50 tahun keatas;
- Mayoritas berjenis kelamin Pria;
- Mayoritas memiliki strata ekonomi sosial yang tinggi karena 70% berprofesi sebagai Direktur.

Hal di atas sejalan dengan riset yang dilakukan lembaga riset yang dimiliki Perusahaan, yakni Danareksa Research Institute yang melakukan survei cepat dari tanggal 21 - 23 Desember 2020 dan

mendapatkan responden sebanyak 250 orang yang tersebar di Pulau Jawa. Dengan demikian diketahui bahwa:

- 72% responden mengenal Danareksa sebagai perusahaan penyedia jasa investasi, seperti reksadana dan saham;
- 13% responden mengenal Danareksa sebagai BUMN, perusahaan keuangan, dan holding.

Sebagian responden juga mengenal Danareksa dan produk investasi dari anak perusahaan Danareksa.



## VISI, MISI, MAKSUD DAN TUJUAN, SERTA BUDAYA PERUSAHAAN



### KETERANGAN VISI

Visi berorientasi kepada sudut pandang kebutuhan nasabah dengan lingkup yang realistis dan menyesuaikan dengan kemampuan Perusahaan untuk tumbuh dan berkembang baik secara organik, maupun anorganik di sisi aset dan permodalannya. Program-program, rencana kerja yang disusun telah memperhitungkan berbagai dampak terbukanya pasar domestik dan regional, baik sebagai kesempatan maupun tantangan dengan memperhatikan kekuatan dan kondisi yang ada di Perusahaan.

### KETERANGAN MISI

Saat ini pemahaman masyarakat atas Pasar Modal dan produk serta layanannya sudah memadai. Lebih menekankan kepada komitmen untuk dapat menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan kepentingan nasabah. Menonjolkan model usaha (*business model*) *one stop service* sebagai kemampuan memberikan solusi dan bersinergi dengan nasabah. Lebih menekankan pentingnya Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset perusahaan yang perlu terus dijaga dan dipelihara. Mempertegas eksistensi atau keberadaan perusahaan dalam memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.



## VISI

Menjadi Perusahaan pilihan utama dan terpercaya di bidang jasa keuangan.

## MISI

- Menyediakan beragam produk dan layanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan nasabah
- Memberikan solusi melalui pemahaman kebutuhan dan sinergi dengan nasabah
- Menjadi perusahaan idaman sebagai tempat bekerja
- Memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan



### PERSETUJUAN MANAJEMEN KUNCI ATAS VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Visi Misi Perusahaan ditetapkan melalui Keputusan Direksi No. KD-38/027/DIR tanggal 29 Agustus 2014 tentang "Kode Etik PT Danareksa (Persero)", mendapatkan persetujuan Menteri BUMN berdasarkan surat No. S-125/MBU/2015 pada tanggal 11 Maret 2014 tentang Pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT Danareksa (Persero) Tahun 2014-2018.

### MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan didirikannya Perusahaan telah mendapatkan persetujuan Menteri BUMN berdasarkan surat No. S-125/MBU/2014 tanggal 11 Maret 2014 tentang Pengesahan Rencana Jangka Panjang PT Danareksa (Persero) Tahun 2014–2018.

#### MAKSUD DAN TUJUAN

1. Mendorong masyarakat berinvestasi di Pasar Modal dengan menyediakan beragam produk dan layanan yang terbaik.
2. Membantu sektor usaha dengan meningkatkan nilai melalui transaksi dengan instrumen Pasar Modal.





3. Meningkatkan nilai tambah Perusahaan secara konsisten menerapkan tata kelola yang baik.
4. Turut memajukan perekonomian Indonesia melalui peran aktif di industri Pasar Modal.

### KETERANGAN

Maksud serta Tujuan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan:

1. Unsur-unsur Pemangku Kepentingan mendapat perhatian sesuai maksud dan tujuan Perusahaan yang berlaku (masyarakat investor, masyarakat dunia usaha dan Negara atau Pemerintah), sehingga diperkuat dengan komitmen untuk menerapkan secara konsisten tata kelola yang baik.
2. Mempertegas fungsi atau peran Perusahaan sesuai dengan aktivitas bisnisnya, yaitu menyediakan berbagai produk, layanan, transaksi dan instrumen Pasar Modal yang terbaik.

### BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan yang diterapkan oleh Danareksa telah ditetapkan dalam Surat Edaran No. SE-44/003/DIR tentang Nilai-Nilai Perusahaan (*Corporate Values*) PT Danareksa (Persero) dan Keputusan Bersama Direksi & Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KD-44/030/DIR; KEP-08/DK-DR/IX/2020 yang selengkapnya dapat dilihat di bawah ini.

### AMANAH

#### Memegang Teguh Kepercayaan yang Diberikan.

Amanah diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:

1. Memenuhi janji dan komitmen;
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

### KOMPETEN

#### Terus Belajar dan Mengembangkan Kapabilitas.

Kompeten diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
2. Membantu orang lain belajar;
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

### HARMONIS

#### Saling Peduli dan Menghargai Perbedaan.

Harmonis diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
2. Suka menolong orang lain;
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

### LOYAL

#### Berdedikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara.

Loyal diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, Perusahaan dan Negara;
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.



## ADAPTIF

### Terus Berinovasi dan Antusias dalam Menggerakkan ataupun Menghadapi Perubahan.

Adaptif diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
3. Bertindak proaktif.

## KOLABORATIF

### Membangun Kerjasama yang Sinergis.

Kolaboratif diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;

2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

## SOSIALISASI DAN INTERNALISASI TATA NILAI ATAU BUDAYA PERUSAHAAN

Pada tanggal 7 Agustus 2020, Perusahaan secara resmi memperkenalkan nilai organisasi AKHLAK melalui konferensi virtual yang dihadiri oleh seluruh Direksi dan karyawan. Setelah itu, Perusahaan juga mengumumkan penggantian nilai organisasi baru tersebut melalui email internal *helpdesk*, *website* serta media sosial resmi Perusahaan.

Lebih lanjut, Perusahaan mengikutsertakan pegawai untuk ikut pelatihan nilai AKHLAK serta memastikan materi-materi komunikasi turut mengikutsertakan AKHLAK, misalnya seperti dalam kop surat.



## KEUNGGULAN DAN NILAI TAMBAH

### 100% DIMILIKI OLEH PEMERINTAH DAN SINERGI BUMN

Perusahaan sepenuhnya adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dengan dukungan pemerintah, Perusahaan memiliki jangkauan yang luas serta kemudahan bersinergi dengan BUMN lain untuk memudahkan nasabah.

### SINERGI ANTAR GRUP

Perusahaan memiliki layanan yang kuat dan sangat luas bersama entitas anak maupun asosiasi. Sinergi antar Grup Danareksa ini tentunya dapat membantu nasabah/klien mendapatkan layanan atau produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Perusahaan juga memiliki kekuatan dan stabilitas finansial untuk mendukung kebutuhan nasabah/klien.

### PRODUK DAN JASA YANG KOMPREHENSIF

Merupakan institusi keuangan non-perbankan dengan produk dan jasa yang komprehensif, seperti Danareksa Research Institute, Portfolio Management & Advisory, perantara perdagangan efek, pembiayaan langsung (*direct financing*), manajer investasi, *private equity*, *multifinance*.

### MENJANGKAU SELURUH NEGERI

Dengan dukungan Kementerian BUMN dan sinergi antar BUMN, Perusahaan dapat menjangkau kebutuhan nasabah hingga seluruh penjuru negeri. Perusahaan berdedikasi untuk memahami dan merespons dengan cepat serta efektif agar memberikan rekomendasi yang tepat akan kebutuhan nasabah/klien.

### KEKUATAN DI BIDANG INFRASTRUKTUR PERBANKAN

Tidak hanya di bidang layanan jasa keuangan, Perusahaan juga telah meluaskan jangkauannya dengan entitas anak yang menjadi penyedia infrastruktur pendukung keuangan berbasis teknologi yang terpercaya untuk jasa perbankan Indonesia.

### PERUSAHAAN BERPENGALAMAN DENGAN BERBAGAI PIHAK DAN PELAKU PASAR MODAL

Perusahaan memiliki pengalaman yang sudah teruji lebih dari 44 tahun dalam berinteraksi dengan Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia, OJK, KSEI, KPEI. Dengan jangkauan di seluruh negeri, Perusahaan juga telah bekerja sama dengan pemerintah, BUMN, BUMD dan swasta. Perusahaan telah mencatat transaksi di Pasar Modal dengan total lebih dari Rp150 triliun dana yang dihimpun dari Pasar Modal Indonesia

### PENGAKUAN DARI BERBAGAI LEMBAGA NASIONAL DAN INTERNASIONAL

Grup Danareksa telah membuktikan kecakapan dan prestasinya dengan mendapatkan pengakuan serta penghargaan dari berbagai lembaga ternama yang diakui di dalam maupun luar negeri, seperti "Best Admired Company-Financial Company" dari Warta Ekonomi dan "Thomson Reuters Lipper Fund Award Global Islamic: Danareksa Indeks Syariah for Best Fund Over 5 Years" dari Thomson Reuters.

## STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Struktur organisasi Perusahaan telah dikaji dan diselaraskan dengan Visi dan Misi Perusahaan serta mempertimbangkan perkembangan dan kebutuhan Perusahaan. Penetapan struktur organisasi telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan serta disahkan melalui Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-44/045/HC tanggal 3 November 2020 tentang Struktur Organisasi Divisi PT Danareksa (Persero).

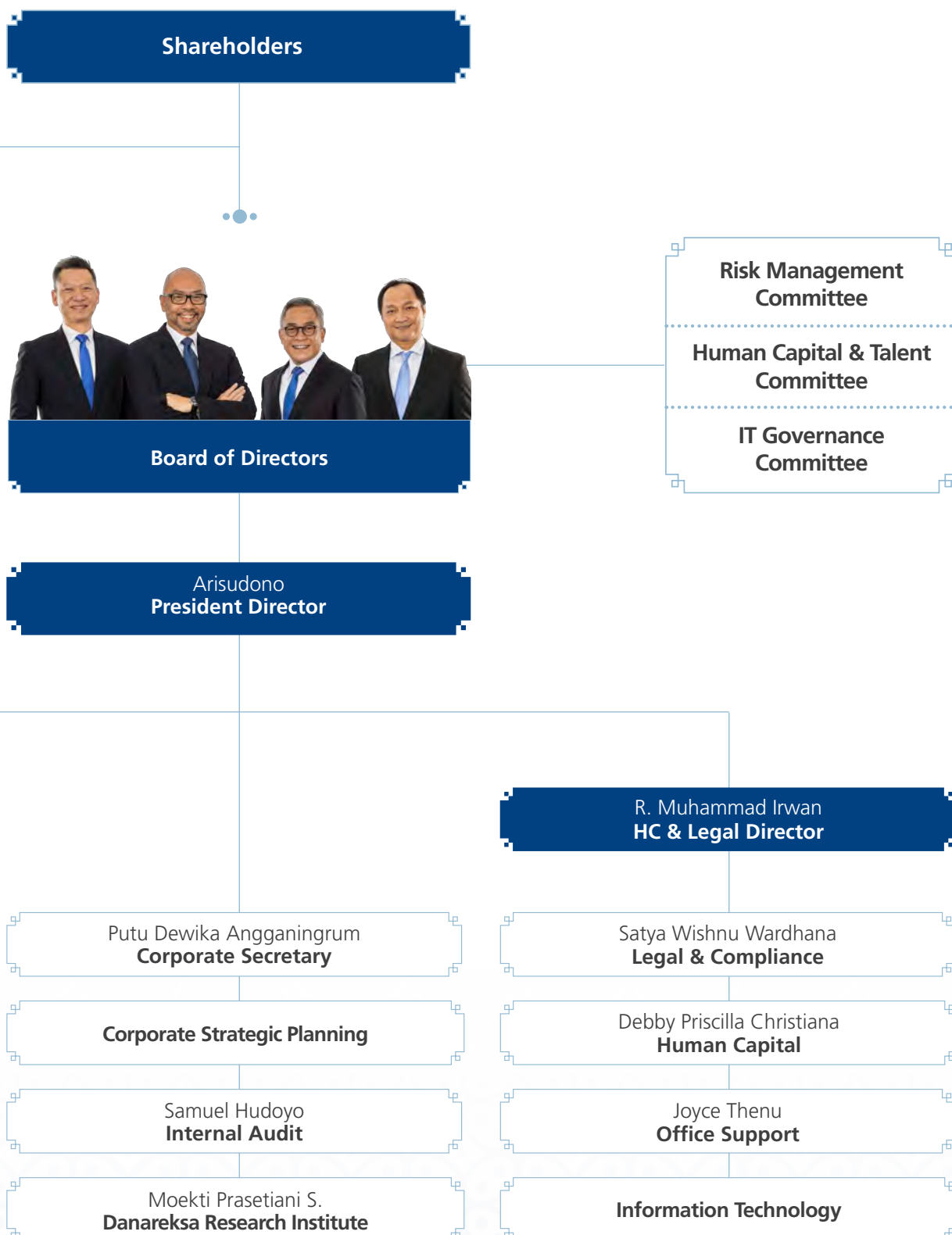
Berikut struktur organisasi Perusahaan per 31 Desember 2020.











## PROFIL DEWAN KOMISARIS



**Robert Pakpahan**  
Komisaris Utama/Komisaris Independen

Periode Jabatan: 9 Oktober 2020

### Data Pribadi

Warga negara Indonesia

Usia 61 tahun per 31 Desember 2020

Kelahiran Tanjung Balai, 20 Oktober 1959

### Domisili

Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia

### Riwayat Penunjukan dan Penetapan

Ditunjuk sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-324/MBU/10/2020 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) tertanggal 9 Oktober 2020.

### Riwayat Pendidikan

Menempuh pendidikan Diploma IV di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1987. Beliau juga meraih gelar Doktor dari University of North Carolina at Chapel Hill, USA pada tahun 1998.

### Pengalaman Kerja

Saat ini, beliau juga merupakan Wakil Ketua Komite Pengawas Perpajakan, Kementerian Keuangan RI periode 2019-2022. Pada tahun 2017-2019 beliau dipercaya mengemban amanah sebagai Direktur Jenderal Pajak. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan yang kemudian berganti nama jadi

Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Kementerian Keuangan pada tahun 2013-2017. Pada tahun 2011-2013, beliau ditunjuk sebagai Staf Ahli Bidang Penerimaan Negara. Beliau juga sempat menjabat Direktur Transformasi Proses Bisnis pada tahun 2006-2011 kemudian menjabat sebagai Direktur Potensi dan Sistem Perpajakan hingga tahun 2005-2006, dan menjabat Tenaga Pengkaji Bidang Ekstensifikasi dan Intensifikasi Pajak pada tahun 2003-2005. Beliau juga sempat menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris pada PT Angkasa Pura I (Persero), PT Aneka Tambang Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) dan PT Indonesia Infrastructure Finance (Persero) atau IIF.

### Rangkap Jabatan

- Wakil Ketua Komite Pengawas Perpajakan, Kementerian Keuangan RI periode 2019-2022.
- Komisaris Utama PT Sarana Meditama Metropolitan, Tbk.

### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya. Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham melalui rangkap jabatan yang dimiliki. Rangkap jabatan ini merupakan bagian dari representasi manajerial pemegang saham dan tidak melanggar peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.



## Barita Simanjuntak Komisaris

Periode Jabatan: 9 Oktober 2020



### Data Pribadi

Warga negara Indonesia  
Usia 50 tahun per 31 Desember 2020  
Kelahiran Tapanuli Utara, 12 Juli 1970

### Domisili

Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia

### Riwayat Penunjukan

Ditunjuk sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-324/MBU/10/2020 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) tertanggal 9 Oktober 2020.

### Riwayat Pendidikan

Menempuh pendidikan S1, Sarjana Hukum di Universitas Sumatera Utara pada tahun 1994. Kemudian beliau melanjutkan studi S2 di Universitas Indonesia dengan gelar Magister Hukum pada tahun 2000, dan meraih gelar Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2007. Beliau juga berhasil memperoleh Sertifikat Auditor Forensic dari London School of Accountancy and Finance (LSAF) Indonesia, pada tahun 2008.

### Pengalaman Kerja

Saat ini, beliau juga merupakan Ketua Komisi Kejaksaan RI merangkap Anggota periode 2019-2023. Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Anggota Komisi Kejaksaan RI periode 2015-2019. Di tahun 2018-2020, beliau juga merupakan Anggota Tim Reformasi Hukum Nasional.

### Rangkap Jabatan

Ketua Komisi Kejaksaan RI merangkap Anggota periode 2019-2023.

### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya. Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham melalui rangkap jabatan yang dimiliki. Rangkap jabatan ini merupakan bagian dari representasi manajerial pemegang saham dan tidak melanggar peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.





**Sonny Loho**  
Komisaris

Periode Jabatan: 9 Oktober 2020

### Data Pribadi

Warga negara Indonesia

Usia 63 tahun per 31 Desember 2020

Kelahiran, Jakarta, 1 Juni 1957

### Domisili

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

### Riwayat Penunjukan

Ditunjuk sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-324/MBU/10/2020 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) tertanggal 9 Oktober 2020.

### Riwayat Pendidikan

Menempuh pendidikan Diploma III Akuntansi di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1980 dan Diploma IV Akuntansi pada tahun 1987. Kemudian beliau mendapatkan gelar Master dari Finance dengan Jurusan Manajemen Publik dari Carnegie Mellon University, Amerika Serikat pada tahun 1998.

### Pengalaman Kerja

Saat ini, beliau juga merupakan anggota Komite Tabungan Perumahan Rakyat Pemerintah RI periode 2016-sekarang, dan menjabat sebagai Komisaris PT Indonesia Infrastructure Finance (Persero) periode 2018-sekarang. Sebelumnya, beliau adalah anggota Komisaris Independen dari PT Jasa Marga (Persero),

Tbk periode 2018-2020. Beliau juga pernah menjabat sebagai komisaris di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk periode 2012-2018. Pernah juga menjabat sebagai Komisaris PT Merpati Nusantara Airlines periode 2011-2012. Beliau merupakan akuntan dan melanjutkan profesi tersebut sebagai anggota dari Komite Standar Konsultatif Akuntansi Pemerintahan dan Komite Pengarah Sektor Publik Lembaga Chartered Accountants Indonesia. Beliau memiliki beragam pengalaman di Kementerian Keuangan, diantaranya Direktur Jenderal Pengelolaan Aset Negara periode 2015-2017, Inspektur Jenderal periode 2011-2015, Direktur Akuntansi dan Keuangan di Direktorat Jenderal Perbendaharaan. Beliau juga pernah menjabat sebagai Ketua Asosiasi Auditor Internal Pemerintah Indonesia sejak 2013-2015.

### Rangkap Jabatan

- Anggota Komite Tabungan Perumahan Rakyat Pemerintah RI periode 2016-sekarang
- Komisaris PT Indonesia Infrastructure Finance (Persero) periode 2018-sekarang

### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya. Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham melalui rangkap jabatan yang dimiliki. Rangkap jabatan ini merupakan bagian dari representasi manajerial pemegang saham dan tidak melanggar peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.



## Mirza Adityaswara

### Komisaris Independen

Periode Jabatan: 9 Oktober 2020



#### Data Pribadi

Warga negara Indonesia  
Usia 55 tahun per 31 Desember 2020  
Kelahiran, Surabaya, 9 April 1965

#### Domisili

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

#### Riwayat Penunjukan

Ditunjuk sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-324/MBU/10/2020 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) tertanggal 9 Oktober 2020.

#### Riwayat Pendidikan

Menempuh pendidikan S1, Sarjana Ekonomi di Universitas Indonesia pada tahun 1992 Kemudian beliau memperoleh gelar Master of Applied Finance dari Macquarie University, Sydney, Australia pada tahun 1995.

#### Pengalaman Kerja

Mengawali karir sebagai Dealer di Bank Sumitomo Niaga (1989). menjabat sebagai Director, Head of Securities Trading & Research, Bahana Securities (2002-2005), lalu menjadi Director, Head of Equity Research & Bank Analysis di Credit Suisse Securities Indonesia (2005). Pernah juga menjabat sebagai Managing Director, Head of Capital Market, Mandiri Sekuritas, sekaligus sebagai Kepala Ekonom Bank Mandiri Group (2008-2010).

Beliau juga pernah menjadi anggota Dewan Komisiner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebagai Kepala Eksekutif LPS sekaligus Dewan Komisiner (2012), dan pernah menjabat sebagai Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia untuk dua periode (2013-2014 dan 2014-2019). Kemudian, di tahun 2015, beliau menjadi anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (DK OJK) Ex-Officio dari Bank Indonesia. Saat ini beliau juga tercatat sebagai tenaga ahli di Kementerian Keuangan RI, Komisaris di beberapa perusahaan, dan Direktur Utama di lembaga perbankan.

#### Rangkap Jabatan

- Tenaga Ahli Sektor Keuangan Kementerian Keuangan RI sejak Februari 2020
- Komisaris Utama PT Mandiri Sekuritas sejak Maret 2020
- Komisaris Independen PT Sarana Menara Nusantara sejak Desember 2019
- Komisaris Utama PT OVO-Visionet International sejak Februari 2020
- Direktur Utama Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) sejak Februari 2020

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya. Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham melalui rangkap jabatan yang dimiliki. Rangkap jabatan ini merupakan bagian dari representasi manajerial pemegang saham dan tidak melanggar peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

## PROFIL DIREKSI



**Arisudono**  
Direktur Utama

Periode Jabatan: 9 Oktober 2020

### Data Pribadi

Warga negara Indonesia

Usia 50 tahun per 31 Desember 2020

Kelahiran, Jakarta, 24 Januari 1970

### Domisili

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

### Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Utama sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-323/MBU/10/2020 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Danareksa (Persero) tertanggal 9 Oktober 2020.

### Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan jenjang magister dari London Business School (1998-2000) dengan gelar Master of Business Administration dan jenjang sarjana bidang teknik kimia dari Institut Teknologi Bandung (1988-1994).

### Pengalaman Kerja

Sebelum bergabung dengan PT Danareksa (Persero), beliau dipercaya sebagai Direktur Utama PT Perusahaan Pengelola Aset (Agustus 2020-Oktober 2020), Managing Director & Country

Head Vena Energy (September 2019-Agustus 2020) Chief Financial Officer PT Paiton Energy (November 2018-Agustus 2019), Direktur Utama PT Indonesia Infrastructure Finance (Maret 2016-Oktober 2018), Direktur Keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance (September 2013-Februari 2016), Chief Financial Officer PT Blue Bird (2012-2013), Wakil Direktur Utama PT Cardig Group (2009-2012), Direktur Keuangan PT Pangansari Utama (2005-2009), Executive Vice President Finance and Strategy PT Cardig International (2001-2005), Associate Credit Suisse First Boston (2000-2001), Senior Consultant Andersen Consulting (sekarang Accenture) (1997-1998), Consultant Andersen Consulting (sekarang Accenture) (1996-1997), Analyst Andersen Consulting (sekarang Accenture) (1995-1996), dan Management Associate Citibank (1994-1995).

### Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau instansi manapun.

### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama.



## Andry Setiawan

### Direktur Investasi

Periode Jabatan: 9 Oktober 2020



#### Data Pribadi

Warga negara Indonesia

Usia 45 tahun per 31 Desember 2020

Kelahiran, Jakarta, 18 Desember 1975

#### Domisili

Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia

#### Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Investasi sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-323/MBU/10/2020 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Danareksa (Persero) tertanggal 9 Oktober 2020. Jabatan ini merupakan periode pertama dalam jajaran Direksi Perusahaan.

#### Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dengan Summa Cum Laude dari University of California di Berkeley, Amerika Serikat, tahun 1997.

#### Pengalaman Kerja

Andry memulai karirnya di Economics Analysis LLC di Los Angeles, California, selama 3 tahun sebelum kembali ke Jakarta pada tahun 2001. Sejak itu, beliau menduduki beberapa posisi senior di perusahaan petrokimia terkenal termasuk Petrokimia Nusantara Interindo, Chandra Asri, dan Tripolyta Indonesia Tbk. Andry kemudian berhasil membangun Chandra Asri Petrochemical Tbk. sebagai perusahaan petrokimia terintegrasi terbesar di Indonesia dengan omset tahunan melebihi USD2,5 miliar pada tahun 2011. Beliau kemudian mengepalai Petrindo Jaya Kreasi, dan Barito Wahana Lestari, divisi pertambangan dan energi baru Barito Pacific, sebagai Presiden Direktur dengan mandat untuk mengembangkan kualitas aset pertambangan termasuk ujung tombak proyek pembangkit listrik baru.

#### Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau instansi manapun.

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama.





### **Muhammad Teguh Wirahadikusumah** Direktur Keuangan & Manajemen Risiko

Periode Jabatan: 9 Oktober 2020 - RUPS 2025,  
Periode Pertama

#### **Data Pribadi**

Warga negara Indonesia

Usia 55 tahun per 31 Desember 2020

Kelahiran, Jakarta, 2 September 1965

#### **Domisili**

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

#### **Riwayat Penunjukan**

Menjabat sebagai Direktur Keuangan & Manajemen Risiko sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-323/MBU/10/2020 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Danareksa (Persero) tertanggal 9 Oktober 2020. Jabatan ini merupakan periode pertama dalam jajaran Direksi Perusahaan.

#### **Riwayat Pendidikan**

Menyelesaikan pendidikan jenjang Magister di Warwick Business School, The University of Warwick, Coventry, United Kingdom dengan gelar Masters of Business Administration pada tahun 1996, dan jenjang Sarjana di Universitas Katolik Parahyangan Bandung pada Fakultas Arsitektur pada tahun 1990.

#### **Pengalaman Kerja**

Teguh merupakan seorang profesional di bidang perbankan dan pasar modal selama lebih dari 25 tahun. Dalam perjalanan karirnya, beliau dipercaya

sebagai Senior Executive Director - Head of Investment Banking PT Mandiri Sekuritas (Januari 2018-Agustus 2020), Executive Director – Head of Structured Finance & Investment Banking PT Mandiri Sekuritas (Januari 2012-Januari 2018), Executive Vice President – Head of Asset Recovery (Juni 2009-Desember 2011), Founding Partner PT Triventre Investments Group (Juni 2007-Juni 2009), Senior Vice President – Investment Banking PT Namalatu Cakrawala Securities (Maret 2003-April 2007), Investment Banking Director PT BRI Danareksa Sekuritas (Oktober 1998-Oktober 2002), Senior Associate – Fixed Income Research PT BRI Danareksa Sekuritas (Januari 1997-September 1998), Assistant Manager – Equity Research PT Inter Pacific Securities (September 1994-Agustus 1995), dan Assistant Manager – International Banking Division PT Bank Niaga Tbk (Januari 1992-Agustus 1994). Sebelum menduduki posisinya di PT Danareksa (Persero), Teguh dipercaya sebagai Direktur Keuangan dan Dukungan Kerja di PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2019-2020).

#### **Rangkap Jabatan**

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau instansi manapun.

#### **Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama.



## R. Muhammad Irwan

### Direktur SDM & Hukum

Periode Jabatan: 9 Oktober 2020 - RUPS 2025,  
Periode Pertama



#### Data Pribadi

Warga negara Indonesia  
Usia 49 tahun per 31 Desember 2020  
Kelahiran, Palembang, 8 Februari 1971

#### Domisili

Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

#### Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur SDM & Hukum sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-323/MBU/10/2020 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Danareksa (Persero) tertanggal 9 Oktober 2020. Jabatan ini merupakan periode pertama dalam jajaran Direksi Perusahaan.

#### Riwayat Pendidikan

Menempuh pendidikan Sarjana S1 di Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Jakarta (1994) lalu menempuh pendidikan Magister Ilmu Hukum di Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Jakarta (2002), dan menempuh pendidikan Magister Manajemen di Universitas Prasetiya Mulya, Jakarta (2017).

#### Pengalaman Kerja

Karir beliau diawali sebagai Legal Officer di PT Kliring Deposit Efek Indonesia (1994-1996). Sebagai Vice President Legal, Corporate Communication and General Affairs di PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2004-2009). Sebagai Executive Vice President, Legal, Compliance and Corporate Secretary di PT Mandiri Sekuritas (2009-2013). Sebagai Managing Director, Legal, Compliance, Human Resource and Corporate Secretary PT Maybank Kim Eng Securities (2013-2014). Sebagai Director, Operation, Finance & Accounting, IT, Risk Management, Legal di PT CIMB Securities Indonesia (2014-2017). Sebagai Senior Vice President, Portfolio Management and Advisory PT Danareksa (Persero) (2018). Setelah itu, beliau melanjutkan karirnya dengan menjabat sebagai Managing Director, Operation, Finance & Accounting, IT, and HR PT BRI Danareksa Sekuritas (2018-2019).

#### Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau instansi manapun.

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama.

## PROFIL KEPALA DIVISI







- 1 Harry Setiawan  
Risk Management  
Division Head
- 2 Joyce Thenu  
Office Support  
Division Head
- 3 Vina Febriani Hutapea  
Investment & Advisory  
Division Head
- 4 Satya Wishnu Wardhana  
Legal & Compliance  
Division Head
- 5 Debby Priscilla Christiana  
Human Capital  
Division Head
- 6 Samuel Hudoyo  
Internal Audit  
Division Head
- 7 Arini Imamawati  
Accounting  
Division Head
- 8 Putu Dewika Angganingrum  
Corporate Secretary  
Division Head
- 9 Moekti Prasetyani S  
Danareksa Research Institute  
Division Head



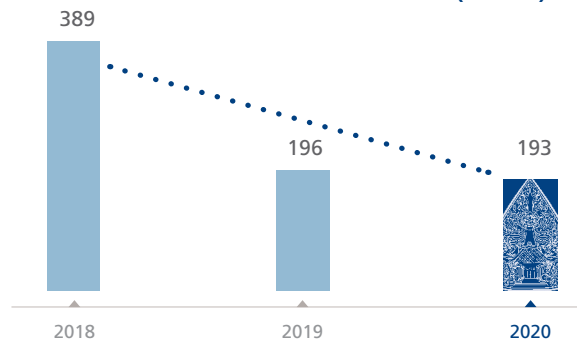
## SUMBER DAYA MANUSIA



### DEMOGRAFI KARYAWAN

Komposisi dan jumlah pegawai Perusahaan telah sesuai dengan strategi dan kebutuhan bisnis Perusahaan berdasarkan arahan Pemegang Saham. Per 31 Desember 2020, jumlah pegawai Perusahaan tercatat mencapai 193 orang pegawai, mengalami penurunan sebesar 2% dibandingkan jumlah pegawai per 31 Desember 2019 yang sebanyak 196 orang. Penurunan jumlah pegawai ini lebih dikarenakan pegawai mengundurkan diri.

PERGERAKAN JUMLAH PEGAWAI 2018-2020 (ORANG)



Jumlah dan Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Manajemen (Orang)

| Uraian           | 2020       |           |            |                | 2019       |            |            |                |
|------------------|------------|-----------|------------|----------------|------------|------------|------------|----------------|
|                  | Laki-Laki  | Perempuan | Jumlah     | Persentase (%) | Laki-Laki  | Perempuan  | Jumlah     | Persentase (%) |
| Manajemen Puncak | 10         | 3         | 13         | 6%             | 10         | 3          | 13         | 6%             |
| Manajemen        | 32         | 17        | 49         | 24%            | 44         | 18         | 62         | 30%            |
| Pelaksana        | 85         | 59        | 144        | 70%            | 55         | 79         | 134        | 64%            |
| <b>Jumlah</b>    | <b>127</b> | <b>79</b> | <b>206</b> | <b>100%</b>    | <b>109</b> | <b>100</b> | <b>209</b> | <b>100%</b>    |

\*Level Organisasi:  
Manajemen Puncak: BOD  
Manajemen Madya: Kepala Divisi  
Pelaksana: level di bawah Kepala Divisi


**Jumlah dan Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian (Orang)**

| Uraian          | 2020       |           |            |                | 2019       |           |            |                |
|-----------------|------------|-----------|------------|----------------|------------|-----------|------------|----------------|
|                 | Laki-Laki  | Perempuan | Jumlah     | Persentase (%) | Laki-Laki  | Perempuan | Jumlah     | Persentase (%) |
| Pegawai Tetap   | 112        | 72        | 184        | 95%            | 98         | 70        | 168        | 86%            |
| Pegawai Kontrak | 5          | 4         | 9          | 5%             | 22         | 6         | 28         | 14%            |
| <b>Jumlah</b>   | <b>117</b> | <b>76</b> | <b>193</b> | <b>100%</b>    | <b>120</b> | <b>76</b> | <b>196</b> | <b>100%</b>    |

**Jumlah dan Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan (Orang)**

| Uraian        | 2020       |           |            |                | 2019       |           |            |                |
|---------------|------------|-----------|------------|----------------|------------|-----------|------------|----------------|
|               | Laki-Laki  | Perempuan | Jumlah     | Persentase (%) | Laki-Laki  | Perempuan | Jumlah     | Persentase (%) |
| S2 dan S3     | 23         | 18        | 41         | 21%            | 25         | 21        | 46         | 23%            |
| Sarjana S1    | 90         | 48        | 138        | 72%            | 91         | 44        | 135        | 69%            |
| Sampai D3     | 4          | 10        | 14         | 7%             | 4          | 11        | 15         | 8%             |
| <b>Jumlah</b> | <b>117</b> | <b>76</b> | <b>193</b> | <b>100%</b>    | <b>120</b> | <b>76</b> | <b>196</b> | <b>100%</b>    |

**Jumlah dan Komposisi Pegawai Berdasarkan Rentang usia (Orang)**

| Uraian        | 2020       |           |            |                | 2019       |           |            |                |
|---------------|------------|-----------|------------|----------------|------------|-----------|------------|----------------|
|               | Laki-Laki  | Perempuan | Jumlah     | Persentase (%) | Laki-Laki  | Perempuan | Jumlah     | Persentase (%) |
| < 30 Tahun    | 20         | 24        | 41         | 21%            | 25         | 21        | 46         | 23%            |
| 30-45 Tahun   | 78         | 34        | 138        | 72%            | 91         | 44        | 135        | 69%            |
| > 45 Tahun    | 19         | 18        | 14         | 7%             | 4          | 11        | 15         | 8%             |
| <b>Jumlah</b> | <b>117</b> | <b>76</b> | <b>193</b> | <b>100%</b>    | <b>120</b> | <b>76</b> | <b>196</b> | <b>100%</b>    |

**Jumlah dan Komposisi Pegawai Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin (Orang)**

| Uraian        | 2020       |                | 2019       |                |
|---------------|------------|----------------|------------|----------------|
|               | Jumlah     | Persentase (%) | Jumlah     | Persentase (%) |
| Laki-Laki     | 117        | 61%            | 120        | 61%            |
| Perempuan     | 76         | 39%            | 76         | 39%            |
| <b>Jumlah</b> | <b>193</b> | <b>100%</b>    | <b>196</b> | <b>100%</b>    |



## PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

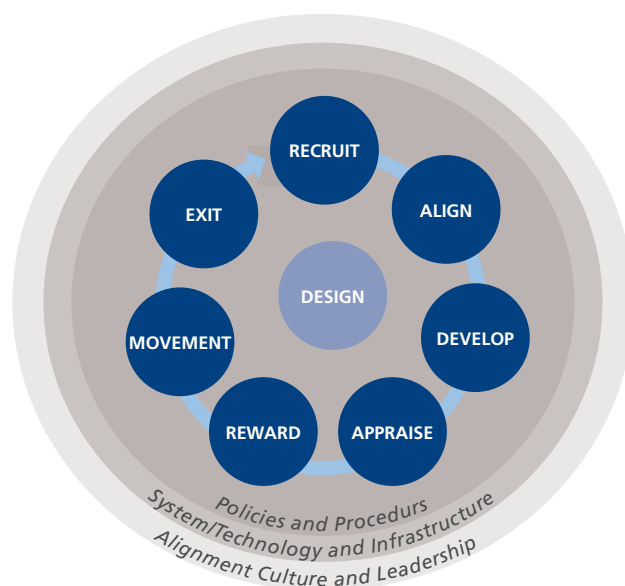
### STRATEGI PENGELOLAAN SDM

Guna menjawab tantangan dan perubahan industri serta meningkatkan daya saing yang dapat mengakselerasi kinerja perusahaan, maka dari sisi internal adalah dengan meningkatkan kualitas *Human Capital* yang mayoritas adalah milenial dan di bawah usia 40 tahun. Penguatan pengelolaan *Human Capital* yang fokus dalam menghadapi era digitalisasi dan generasi milenial untuk mampu membawa Danareksa bertransformasi dan bersinergi dalam menjawab tantangan yang ada. Keberhasilan pencapaian visi dan misi Perusahaan sangat berkaitan dengan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pelaksana aktivitas bisnis serta sebagai mitra utama dan strategis bagi Perusahaan dalam mencapai misi

Perusahaan “Menjadi perusahaan idaman sebagai tempat bekerja”.

Pengelolaan *Human Capital* di lingkup Perusahaan mempertimbangkan perilaku pegawai (*employee behavior*) dalam menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan yang dapat meningkatkan keterlibatan pengalaman pegawai (*engaged employee experience*). Dalam rangka meningkatkan pengalaman pegawai (*employee experience*), rancangan pengelolaan *Human Capital* disesuaikan dengan mengikuti siklus hidup pegawai selama bekerja di Perusahaan (*employee life-cycle*), maka program kerja disusun selaras dengan siklus tersebut yang mendukung strategi Perusahaan.

#### BAGAN STRATEGI HUMAN CAPITAL



*Employee Life-cycle* meliputi:

#### 1. Design

Perancangan Pengembangan Organisasi: yaitu proses merancang kebijakan pengembangan organisasi (*Organization Development*), yang meliputi penyusunan struktur organisasi, evaluasi jabatan, pengembangan karir dan perencanaan kebutuhan tenaga kerja.

#### 2. Recruit

Pemenuhan Sumber Daya Manusia: sistem pemenuhan SDM dari berbagai sumber eksternal maupun internal dengan penerapan strategi rekrutmen berbasis kompetensi.

#### 3. Align

Penyelarasan: yaitu sistem *on-boarding* pegawai dan hubungan kepegawaian yang dapat menyelaraskan aspek tujuan organisasi dan meningkatkan hubungan antar pegawai lama dan baru.

#### 4. Develop

Pengembangan SDM: sistem pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kapasitas SDM.

#### 5. Appraise

Manajemen Kinerja: Sistem Penilaian kinerja individu yang transparan dan terukur.



#### 6. **Reward**

Penghargaan SDM: Sistem imbalan yang kompetitif dan tepat sasaran.

#### 7. **Movement**

Manajemen karir: sistem manajemen talent, karir dan suksesi yang berkualitas.

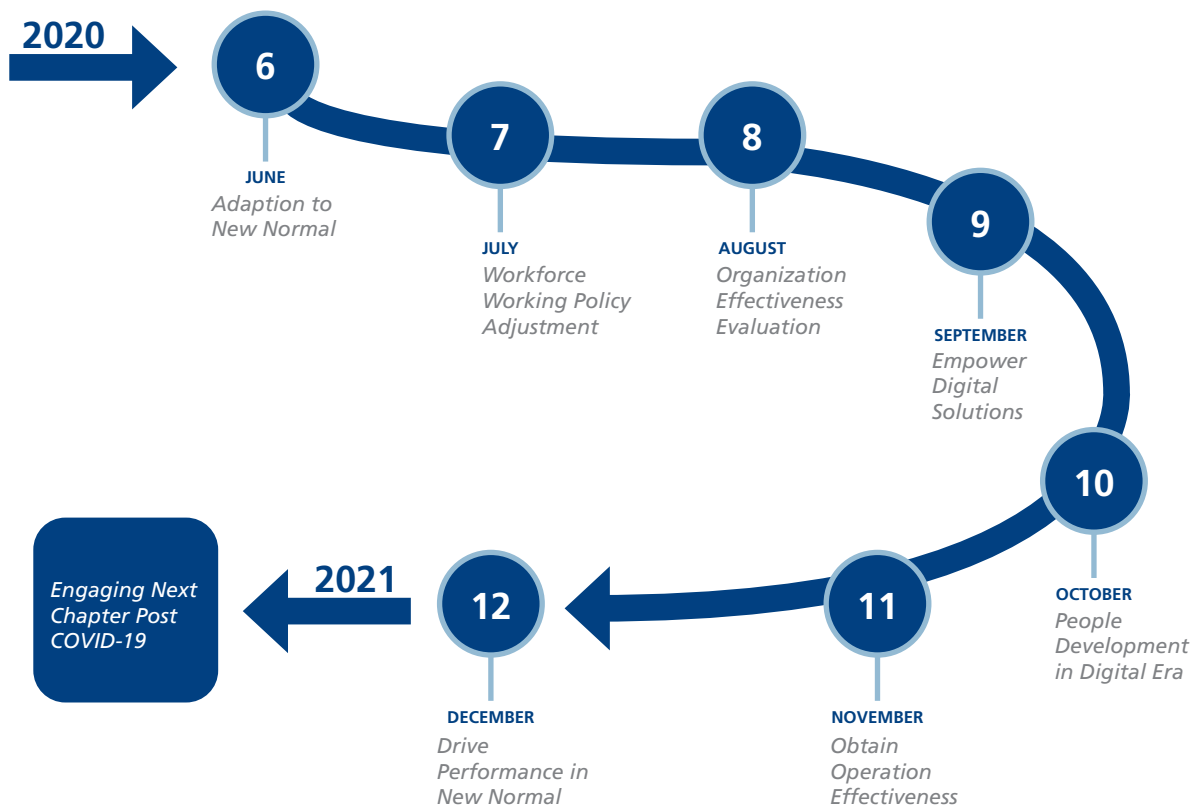
#### 8. **Exit**

Berakhirnya hubungan kerja: prosedur pegawai meninggalkan perusahaan.

Dengan adanya perubahan sistem kerja dan budaya kerja "Normal Baru" (*New Normal*) di tahun 2020, maka sasaran strategis Divisi Human Capital adalah mendorong performa kinerja di era normal baru. Rangkaian langkah-langkah penyesuaian untuk mendukung transisi sistem kerja Normal Baru dilakukan secara bertahap. Adapun implementasi perubahan-perubahan atas kebijakan kepegawaian

yang menyesuaikan dengan aktivitas kebijakan Normal Baru, yaitu seperti memastikan keselamatan Pegawai dalam lingkungan kerja dengan menerapkan Protokol Kesehatan dan Protokol WFO (*Work from Office*), dan dilakukan juga pemantauan secara berkala. Dengan usaha tersebut, Perusahaan menekan penyebaran COVID-19 di lingkungan perkantoran dengan jumlah kasus yang sangat kecil sepanjang tahun 2020, yaitu 3% di Persero dengan tingkat kesembuhan 100% dan untuk Grup Danareksa sebesar 6% dengan tingkat kesembuhan 100%. Selain itu, Perusahaan juga mendorong penggunaan solusi teknologi digital dalam sistem kerja, baik dalam proses kerja rutin, pengembangan pegawai dan dalam membangun komunikasi internal, sehingga kinerja tetap dapat dipertahankan untuk mendukung pencapaian target perusahaan.

#### BAGAN ROADMAP ADAPTASI NORMAL BARU







Dalam upaya mendukung transformasi Perusahaan, maka fokus utama kegiatan Divisi Human Capital yang menitikberatkan pada hal-hal berikut:

1. **Alignment & Transformation Core Values (Penyelarasan dan Transformasi Nilai Inti)**  
Transformasi Nilai-Nilai Perusahaan menjadi Amanah-Kompeten-Harmonis-Loyal-Adaptif-Kolaboratif ("AKHLAK") sebagai nilai inti perusahaan dan diinternalisasikan yang melahirkan perilaku keseharian dan budaya kerja yang selaras.
2. **People Development (Pengembangan SDM)**  
Pengembangan kompetensi dalam meningkatkan kapabilitas SDM dengan memiliki kodifikasi modul pelatihan sesuai dengan arsitektur kompetensi.
3. **Talent Management and Succession Planning (Pengelolaan Talenta dan Perencanaan Suksesi)**  
Mengembangkan model manajemen talenta dan

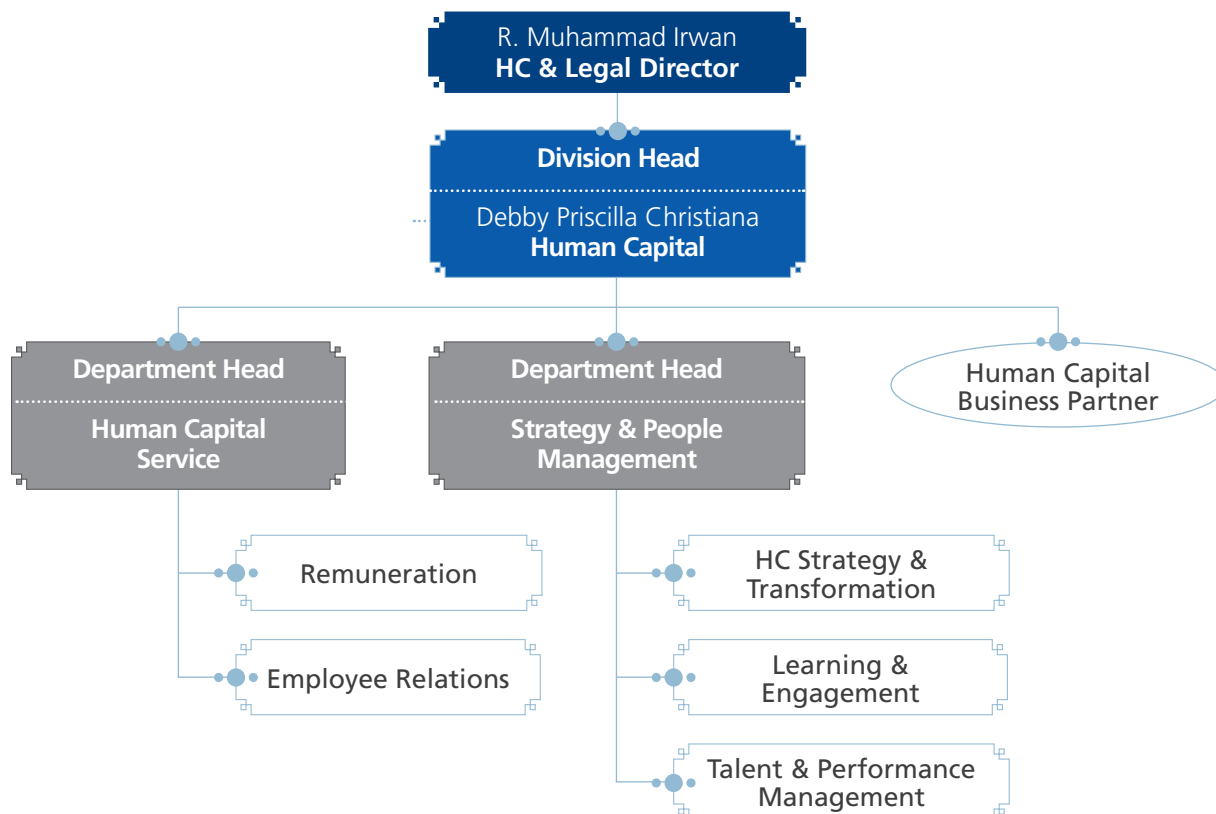
perencanaan suksesi yang dapat berkontribusi tidak hanya untuk Grup Danareksa, tetapi juga untuk BUMN dan Negara.

4. **Empower Digital Solutions (Pemberdayaan Solusi Digital)**  
Melakukan inovasi atau pembaruan melalui pemanfaatan teknologi/solusi digital, baik dari sisi proses bisnis, program kerja HC dan juga infrastruktur/sistem guna mencapai operasional HC yang lebih efektif.
5. **Organization Development (Pengembangan Organisasi)**  
Pembaruan desain dan model dari *framework Human Capital* yang dapat mendorong peningkatan kapasitas guna menunjang pencapaian kinerja perusahaan.

## DIVISI HUMAN CAPITAL

Perusahaan memiliki Divisi Human Capital yang berperan sebagai penanggung jawab seluruh proses pengelolaan dan pengembangan SDM, mulai dari proses perencanaan hingga melakukan evaluasi dari setiap program kerja yang sedang berjalan. Organisasi Divisi Human Capital tahun 2020 tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. KD-44/044/HC tanggal 3 November 2020 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi serta Struktur Organisasi PT Danareksa (Persero). Adapun Struktur Organisasi SDM yang dimaksud adalah sebagai berikut:

### STRUKTUR ORGANISASI SDM DANAREKSA TAHUN 2020





Penyempurnaan kebijakan pengelolaan SDM senantiasa dilakukan secara berkelanjutan demi tercapainya lingkungan kerja yang kondusif bagi pegawai sehingga mereka dapat mengembangkan potensi secara maksimal. *Human Capital* memiliki peranan penting dalam menentukan kapasitas organisasi untuk mencapai tujuannya melalui fungsi-fungsi yang dijalankannya, yaitu *Human Capital Strategy & Policy, Recruitment and People Development, Compensation & Benefit and Employee Relations*.

Adapun tugas dan tanggung jawab Departemen *Human Capital* adalah sebagai berikut:

1. *Organization Development*, antara lain melakukan perencanaan strategis terkait organisasi, perubahan struktur dan evaluasi kebijakan terkait SDM dan organisasi;
2. *Manpower Planning & Sourcing*, yaitu merencanakan kebutuhan tenaga kerja sesuai dengan perkembangan organisasi;
3. *Career Management*, antara lain melakukan pengelolaan karir yang adil, objektif, dan transparan;
4. *Performance Management*, yaitu melakukan penilaian performa pegawai berbasis kinerja, pengetahuan, kemampuan, dan sikap kerja;
5. *Learning & Development*, yaitu bertanggung jawab dalam pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan, termasuk identifikasi kebutuhan pelatihan dan evaluasi pelatihan;
6. *Talent Management & Succession Planning*, yaitu melakukan pengembangan talenta suksesi dan karir untuk kesinambungan usaha.
7. *Compensation & Benefit*, yaitu mengelola praktik dan prosedur remunerasi dan pemberian fasilitas penunjang kesejahteraan pegawai.

### FOKUS PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL

Setiap tahunnya, Perusahaan senantiasa melakukan program *engagement* pegawai yang menjadi salah satu fokus pengelolaan *Human Capital*. Perusahaan juga senantiasa memperhatikan kesejahteraan seluruh pegawai agar dapat saling bersinergi demi terciptanya produktivitas kerja yang optimal. Dengan memperhatikan demografi pegawai yang lebih didominasi oleh milenial, maka penerapan *work-life balance* diimplementasikan melalui jam

kerja *Flexi Time*, menyediakan *breakout room* dan *grooming room*. Selain itu dibentuk wadah milenial Danareksa guna mendorong inovasi dan talenta dari milenial.

Pengembangan Kepemimpinan (*Leadership Development*) juga menjadi fokus utama dalam agenda pengembangan SDM. Membina talenta Grup Danareksa untuk siap menjadi suksesor di level manajerial. Selain itu, program pengembangan pegawai disesuaikan dengan rencana pengembangan individu (*Individual Development Plan*) masing-masing, sehingga setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri sesuai pemenuhan kebutuhan kompetensinya.

Program peningkatan kesejahteraan pegawai harus mampu mendukung Perusahaan untuk lebih kompetitif di industri. Oleh karena itu, dalam program kerja peningkatan kesejahteraan turut memperhatikan standar (*benchmark*) industri sejenis, memberikan standar remunerasi yang kompetitif serta variasi manfaat baik material maupun non-material dapat menjadi daya tarik Perusahaan.

Perusahaan juga membentuk *Human Capital System* dengan tujuan untuk menciptakan kesetaraan internal (*Internal Equity*) dengan menempatkan suatu jabatan sesuai dengan kepangkatannya berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya, menerapkan sistem kepangkatan yang sebanding dengan industri sejenis lainnya.

### PROSES REKRUTMEN DAN PROMOSI PEGAWAI

Perusahaan menerapkan kebijakan dalam pelaksanaan rekrutmen pegawai guna mendapat kandidat terbaik. Proses rekrutmen dilakukan secara terintegrasi melalui proses perencanaan yang sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang diperlukan disetiap departemen. Dengan adanya rekrutmen tersebut diharapkan dapat memberikan hasil yang nyata, beretika tinggi serta mampu membangun hubungan dan kerja sama tim dalam jangka waktu yang panjang. Proses rekrutmen yang dilaksanakan Perusahaan dilakukan secara terbuka dan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.



Perusahaan juga melaksanakan program promosi pegawai dengan memberikan kesempatan yang sama dalam pengembangan karir dan pelaksanaan tugasnya secara profesional. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama pada proses rekrutmen dan promosi pegawai dengan tidak melakukan diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras serta *gender*.

### MANAJEMEN KINERJA

Sebagai organisasi berbasis kinerja, Perusahaan menerapkan sistem Penilaian Kinerja untuk mengevaluasi hasil kerja aktual yang dicapai dengan hasil yang telah ditargetkan/ditetapkan. Pegawai bersama Atasannya menciptakan pemahaman bersama mengenai apa yang harus dicapai dan ditargetkan sehingga akan memungkinkan tercapainya sasaran dan target yang telah ditetapkan.

Tujuan Penilaian Kinerja untuk mendukung pencapaian target bisnis, *engagement* Pegawai, meningkatkan produktivitas dan motivasi kerja, serta tersedia data untuk pengembangan talenta, promosi dan kompensasi bagi Pegawai.

Manajemen kinerja pegawai merupakan aspek inti dalam pencapaian sasaran perusahaan, oleh karena itu Perusahaan sangat memperhatikan proses distribusi target perusahaan menjadi target masing-masing pegawai sesuai dengan bidang kerjanya. Setiap Pegawai yang memenuhi, berhak diikutsertakan dalam Penilaian Kinerja tahunan melalui 3 (tiga) tahap yaitu:

1. Perencanaan target (*goal setting*) oleh Pegawai yang disepakati bersama dengan Atasan Langsung.
2. *Coaching* dan *mentoring* antara Pegawai dengan Atasan Langsung.
3. Penilaian kinerja Pegawai dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu tengah dan akhir tahun.

Pengelolaan karier yang mengakomodir aspirasi karier pegawai berdasarkan kompetensi dan

disesuaikan kebutuhan perusahaan menjadi landasan dari Pengelolaan karier yang efektif di Perusahaan. Kriteria dan prosedur pergerakan karier yang adil, objektif dan transparan, serta jalur dan jenjang karier yang jelas menjadi faktor penting dalam manajemen pengelolaan karier di Perusahaan.

Manajemen Talenta merupakan pengelolaan SDM Perusahaan melalui proses analisa, asesmen, pengembangan berkesinambungan melalui pemanfaatan potensi Pegawai yang berbakat untuk melanjutkan proses suksesi guna meraih kinerja yang optimal. Pelaksanaan Manajemen Talenta memperhatikan ketersediaan anggaran dan kebutuhan suksesi. Proses Manajemen Talenta dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. **Kategorisasi Talenta (*Talent Categorization*)**

Merupakan proses penetapan kriteria dan identifikasi talenta melalui asesmen perilaku dan kinerja yang dapat dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal.

2. **Pemetaan Talenta (*Talent Mapping*)**

Adalah proses pemetaan talenta sesuai kriteria dan hasil asesmen yang diperoleh atau disebut *talent matrix*.

3. ***Talent Pool Review***

Merupakan proses komunikasi pembahasan dan penetapan talenta yang dilakukan oleh Komite Talenta.

4. **Pengembangan Talenta (*Talent Development*)**

Adalah rencana pengembangan kompetensi yang akan diberikan untuk para *talent*. Program pengembangan diantaranya.

5. **Perencanaan Suksesi (*Succession Planning*)**

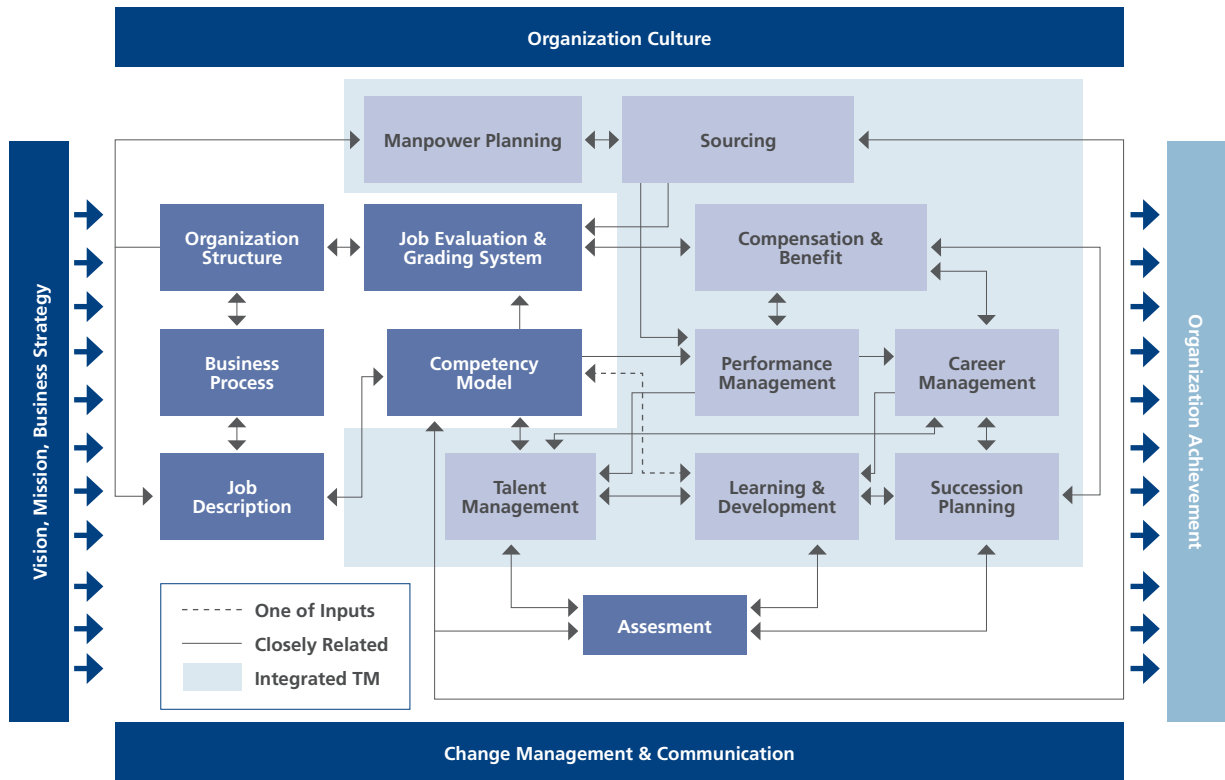
Merupakan proses penyaringan talenta menjadi kandidat suksesi untuk posisi atau jabatan tertentu.

Di tahun 2020, telah dilakukan pelatihan khusus *leadership* yang diikuti oleh beberapa pimpinan di Perusahaan dan pegawai terpilih yang masuk ke dalam *talent pool* sebagai bagian dari program suksesor.



### BAGAN SISTEM PENGELOLAAN TALENT TERINTEGRASI

*Integrated Talent Management System Chart*







## PENGHARGAAN KEPADA PEGAWAI

Perusahaan berkomitmen penuh untuk senantiasa menciptakan SDM yang andal dan memiliki kontribusi optimal dalam mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan telah membangun budaya kerja yang berlandaskan

kinerja dan telah menjadi bagian integral pegawai dalam melaksanakan kegiatannya. Perusahaan juga memberikan apresiasi terhadap pegawai yang telah mengabdikan dirinya selama kurun waktu tertentu, melalui berbagai penghargaan, yang diberikan setiap tahun, dengan bentuk sebagai berikut:

| Bentuk Penghargaan | Frekuensi        | Nominasi Pegawai                       |
|--------------------|------------------|----------------------------------------|
| Bonus/Insentif     | Tahunan          | Seluruh Pegawai yang Memenuhi Syarat   |
| Promosi            | Nominasi Tahunan | Seluruh Pegawai yang Memenuhi Kriteria |
| Pegawai Teladan    | Nominasi Tahunan | Seluruh Pegawai yang Memenuhi Kriteria |
| Masa Kerja         | Termin           | Masa Kerja 8, 15 dan 20 Tahun          |

\*Level Organisasi: Manajemen Puncak: BOD | Manajemen Madya: Kepala Divisi | Pelaksana: Level di bawah Kepala Divisi

## KESEJAHTERAAN PEGAWAI

Perusahaan dengan sejumlah kebijakannya menunjang kesejahteraan pegawai, di antaranya melalui peningkatan fasilitas kesehatan, tunjangan

pensiun dan sebagainya. Jaminan dan manfaat kerja dalam jangka panjang kepada pegawai diatur secara kelembagaan dan diformalkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).





Selain remunerasi yang kompetitif, Perusahaan juga memberikan fasilitas kepada pegawai di antaranya dengan mengikutsertakan pegawai dalam program BPJS-Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, Dana Pensiun, dan Koperasi Danareksa (Kopedana). Mengikutsertakan pegawai dan keluarga inti dari pegawai dalam program asuransi kesehatan rawat inap dan fasilitas penggantian biaya rawat jalan. Pemberian fasilitas dan manfaat lainnya bagi pegawai adalah berdasarkan rentang kepangkatan (*grade*) dan diatur dalam Keputusan Direksi.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI

Perusahaan terus berupaya dalam mengoptimalkan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan melakukan berbagai program pengembangan kompetensi untuk mencapai kinerja dan produktivitas yang tinggi dalam mencapai kesuksesan Perusahaan.

### • Kebijakan

Perusahaan memberikan kesempatan bagi setiap pegawai dalam mengembangkan kompetensi tanpa memandang level jabatan maupun *gender*, melalui program pendidikan ataupun pelatihan yang diselenggarakan dalam rangka pengembangan kompetensi bagi seluruh pegawai Perusahaan.

### • Tujuan Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi yang dilakukan Perusahaan bertujuan untuk menciptakan SDM yang memiliki tata nilai yang mampu mendukung dan menuntun proses pengambilan keputusan dalam operasional Perusahaan sehingga mampu meningkatkan kinerja SDM yang optimal.

Dalam mewujudkan kinerja yang optimal, Perusahaan terus berkomitmen dalam memberikan pengembangan kompetensi bagi pegawai melalui program pelatihan pengembangan kompetensi pegawai yang sejalan dengan kebutuhan yang telah teridentifikasi untuk memaksimalkan potensi dan keahlian pegawai.

Wujud dari komitmen Perusahaan dalam memberikan kesempatan yang sama bagi para pegawainya dalam hal pengembangan kompetensi. Pada tahun 2020 Perusahaan telah mengikuti *Public Training* sebanyak 55 kali dan melaksanakan *in house training* sebanyak 4 kali.

Guna meningkatkan kapabilitas para pegawai, Perusahaan menyediakan pelatihan-pelatihan/*training*, baik yang diselenggarakan oleh Perusahaan sendiri maupun yang diadakan oleh pihak ketiga. Pengembangan Kompetensi Pegawai

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI TAHUN 2020

| No. | Level Organisasi* | Jumlah | Jenis Pelatihan | Komposisi Peserta                |                                 |                               |           |
|-----|-------------------|--------|-----------------|----------------------------------|---------------------------------|-------------------------------|-----------|
|     |                   |        |                 | Berdasarkan Level Organisasi (%) | Berdasarkan Jenis Pelatihan (%) | Berdasarkan Jenis Kelamin (%) |           |
|     |                   |        |                 |                                  |                                 | Laki-Laki                     | Perempuan |
| 1   | Manajemen Puncak  | 4      | Teknis          | 2%                               | 100%                            | 100%                          | 0%        |
|     |                   |        | Non Teknis      |                                  | 0%                              | 0%                            | 0%        |
| 2   | Manajemen Madya   | 9      | Teknis          | 20%                              | 60%                             | 36%                           | 64%       |
|     |                   |        | Non Teknis      |                                  | 40%                             | 29%                           | 71%       |
| 3   | Pelaksana         | 44     | Teknis          | 78%                              | 67%                             | 61%                           | 39%       |
|     |                   |        | Non Teknis      |                                  | 33%                             | 62%                           | 38%       |

Keterangan:

\*Level Organisasi:

Manajemen Puncak: BOD

Manajemen Madya: Kepala Divisi

Pelaksana: Level di bawah Kepala Divisi



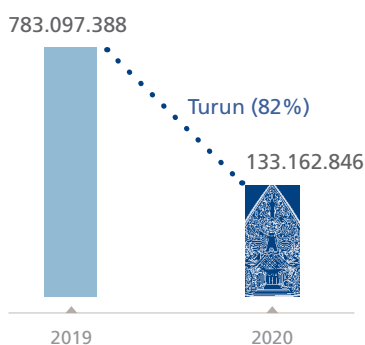
Pandemi pada tahun 2020 telah membawa perubahan signifikan terhadap metode serta media dalam sistem pembelajaran dan pengembangan pegawai, mayoritas kegiatan dilakukan secara online dan berbasis digital. Hal ini tampak pada realisasi biaya pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp133.162.846 untuk 60 kali pelatihan, dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp783.097.388,83 untuk 37 kali pelatihan. Walaupun

penggunaan anggaran lebih kecil 82% namun intensitas pelatihan dapat meningkat sekitar 60% lebih tinggi dari tahun 2019. Perubahan signifikan ini adalah salah satu kontribusi dari perubahan metode training di tahun 2020, yaitu baik pelatihan eksternal maupun internal menggunakan media digital seperti *video conference* serta pelatihan berbasis virtual atau daring (*online*) lainnya.

### BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

|                          | 2020<br>(Rp)  | 2019<br>(Rp)  | Peningkatan (Penurunan) |                |
|--------------------------|---------------|---------------|-------------------------|----------------|
|                          |               |               | Selisih (Rp)            | Persentase (%) |
| Pendidikan dan Pelatihan | Rp133.162.846 | Rp783.097.388 | Rp649.934.542           | (82%)          |

### PERBANDINGAN BIAYA KOMPETENSI (Rp)



### KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN

Perusahaan menyadari bahwa dalam melakukan kegiatan usahanya, aspek keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan adalah yang utama. Untuk mencapai komitmen dan tekad tersebut, Perusahaan menyediakan peralatan keselamatan kerja di lokasi-lokasi yang mudah dijangkau di lingkungan kerja serta prosedur keamanan yang baku. Perusahaan dalam meningkatkan lingkungan tempat kerja, di antaranya dengan cara:

- Menerapkan dan memenuhi kaidah HSE (*Health & Safety Environment*) serta K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) sesuai dengan aturan yang berlaku

- Divisi *Office Support* bertanggung jawab sebagai *building management*, (menyediakan alat kebakaran ringan dan pelatihan pemadam kebakaran)
- Tersedianya *break out room*, ruang P3K, tempat ibadah (*musholla*) dan ruang laktasi
- Dalam memberikan rasa aman di lingkungan kerja, maka keamanan oleh sekuriti tersedia 24 jam

Di sepanjang tahun 2020, tidak ada catatan kecelakaan kerja yang signifikan. Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang bersih, sehat dan nyaman, Perusahaan menerapkan *modern open office*.



## HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN KEBEBASAN BERORGANISASI

Perusahaan senantiasa berupaya memastikan terciptanya suasana yang kondusif yang bertujuan agar terciptanya ketenangan kerja serta meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan bagi semua pihak. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan mengatur mengenai bentuk-bentuk hubungan industrial dan salah satunya melalui pembentukan Lembaga Kerja Sama Bipartit, yang merupakan forum komunikasi dan konsultasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial di satu perusahaan yang anggotanya terdiri dari pengusaha dan serikat pekerja/serikat buruh yang sudah tercatat instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan atau unsur pekerja/buruh. Setiap perusahaan yang mempekerjakan 50 (lima puluh) orang pekerja/buruh atau lebih wajib membentuk lembaga kerja sama bipartit.

Perusahaan memiliki serikat pegawai yakni Serikat Pekerja Danareksa atau yang biasa disebut Danareksa Club, yang juga menjadi salah satu wadah bagi pegawai dalam melakukan kegiatan bersama secara rutin melalui berbagai klub olah raga dan seni untuk mempererat persaudaraan dan kerja sama tim dengan sesama rekan kerja. Di samping itu, guna menampung dan menyalurkan aspirasi generasi millennial, telah dibentuk wadah yang terorganisir dalam "*Sparkle*" (*Spirit of Danareksa Milenials*).

Pembentukan ini didasarkan atas Keputusan Direksi (KD) No. KD-44/012/HC-CS tanggal 29 April 2020 tentang "Pembentukan Perkumpulan Generasi Milenial di Lingkungan Grup Danareksa".

## RENCANA PENGEMBANGAN SDM KE DEPAN

Menghadapi tantangan menuju *Holding* Klaster Danareksa, sesuai dengan arahan Kementerian BUMN dimana *Holding* akan berperan dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia yang tidak hanya terbatas untuk *Holding*, namun juga untuk *sub-holding*, anak perusahaan maupun BUMN kelolaan. Dengan adanya inisiatif tersebut, terdapat beberapa hal yang penting dipersiapkan dan diperkuat diantaranya:

- 1. Integrated Talent Management**  
Melakukan pengelolaan talenta dan harmonisasi standard kebijakan talenta di klaster
- 2. Integrated Learning, Development & Engagement**  
Melakukan standarisasi kompetensi untuk masing-masing sektor industri yang tergabung di klaster, serta membangun Danareksa Learning Institute untuk klaster Danareksa
- 3. Integrated Performance Management**  
Memastikan standarisasi metode pengukuran kinerja, *cascading KPI* dan *reward system*
- 4. Integrated HC Services**  
Melakukan *shared service* untuk fungsi *Human Capital* di dalam klaster Danareksa agar tercipta efisiensi



## STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DANAREKSA PER 31 DESEMBER 2020

| Pemegang Saham                                 | Jumlah Saham<br>(Lembar) | Modal Ditempatkan dan<br>Disetor Penuh<br>(Rp) | Persentase<br>Kepemilikan<br>(%) |
|------------------------------------------------|--------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------|
| Nilai Nominal Saham = Rp1.000.000/lembar saham |                          |                                                |                                  |
| Pemerintah Republik Indonesia                  | 701.480                  | 701.480.000.000                                | 100,00%                          |



### KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan tidak mencatatkan Penawaran Umum Saham di bursa efek manapun, dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Perusahaan juga tidak melakukan Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen dan Karyawan, atau *Employee and Management Stock Option* (ESOP/MSOP). Seluruhnya atau 100% saham Danareksa dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dengan demikian, hingga akhir tahun 2020, tidak terdapat Dewan Komisaris, Direksi maupun pegawai yang memiliki saham Perusahaan.

Untuk itu, Perusahaan tidak memiliki informasi terkait kepemilikan saham oleh manajemen kunci, informasi tentang komposisi pemegang saham berdasarkan status, serta informasi tentang 20 pemegang saham terbesar.



## INFORMASI TENTANG KRONOLOGIS PENERBITAN SAHAM

**“ Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham utama dan pengendali dari Danareksa dengan kepemilikan sebesar 100%. ”**

### INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, per 31 Desember 2020 sebanyak 701.480 lembar saham Danareksa seluruhnya atau 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia yang berasal dari Penyertaan Modal Negara. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia bertindak sebagai pemegang saham utama dan pengendali dari Danareksa.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Persero (Persero), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara, dan Undang-Undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara beserta Lembaran Negara Republik Indonesia; Kuasa Pemegang Saham Perusahaan adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

#### KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA

Gedung Kementerian BUMN  
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13  
Jakarta Pusat 10110  
DKI Jakarta, Indonesia  
Telp. : +62 21 29935678  
Fax. : +62 21 29935740  
Website : [www.bumn.go.id](http://www.bumn.go.id)

### INFORMASI TENTANG KRONOLOGIS PENERBITAN SAHAM

Saham Perusahaan seluruhnya atau 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan tidak melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di bursa manapun sehingga tidak memiliki informasi mengenai kronologis pencatatan saham.





## INFORMASI TENTANG KRONOLOGIS PENERBITAN EFEK LAINNYA

---

Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan tidak menerbitkan efek seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Namun, pada tanggal 12 Desember 2019, Perusahaan menerbitkan *Medium-Term Notes* II Danareksa tahun 2019 secara penawaran terbatas dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. Jumlah pokok *medium-term notes* sebesar Rp400 miliar dengan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun yang jatuh tempo pada 12 Desember 2022.

## DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN *SPECIAL PURPOSE VEHICLE* (SPV)

---

Perusahaan mempunyai Entitas Anak, yaitu:

- PT Danareksa Capital (kepemilikan 99,90%).
- PT Danareksa Finance (kepemilikan 99,99%).
- PT Jalin Pembayaran Nusantara (kepemilikan 67,00%).

Sedangkan yang termasuk Entitas Asosiasi adalah PT Danareksa Investment Management (kepemilikan 65%), PT BRI Danareksa Sekuritas (kepemilikan 33%).

Dengan berjalannya waktu dan meningkatnya pemahaman Danareksa di industri keuangan, bisnis yang dijalankan tidak hanya memberikan produk-produk dan layanan keuangan di pasar modal, namun juga diperluas dengan aktivitas sebagai salah satu penyedia layanan *interbank switching* di ekosistem pembayaran nasional, melalui PT Jalin Pembayaran Nusantara.



## ENTITAS ANAK



### PT Jalin Pembayaran Nusantara

|                  |                                       |
|------------------|---------------------------------------|
| Kegiatan Usaha   | Interbank Switching, Managed Services |
| Kepemilikan      | 67,00%                                |
| Jumlah Aset      |                                       |
| 2020 (Rp-juta)   | 380.965                               |
| 2019 (Rp-juta)   | 321.998                               |
| Tahun Beroperasi | 2016                                  |
| Keterangan       | Beroperasi                            |



### PT Danareksa Finance

|                  |                 |
|------------------|-----------------|
| Kegiatan Usaha   | Jasa Pembiayaan |
| Kepemilikan      | 99,99%          |
| Jumlah Aset      |                 |
| 2020 (Rp-juta)   | 626.525         |
| 2019 (Rp-juta)   | 646.405         |
| Tahun Beroperasi | 1992            |
| Keterangan       | Beroperasi      |



### PT Danareksa Capital

|                  |                                                         |
|------------------|---------------------------------------------------------|
| Kegiatan Usaha   | Jasa Penasihat Keuangan, Pengelolaan Aset dan Investasi |
| Kepemilikan      | 99,90%                                                  |
| Jumlah Aset      |                                                         |
| 2020 (Rp-juta)   | 171.903                                                 |
| 2019 (Rp-juta)   | 154.770                                                 |
| Tahun Beroperasi | 2016                                                    |
| Keterangan       | Beroperasi                                              |





## ENTITAS ASOSIASI



### PT Danareksa Investment Management

|                         |                                                                                    |
|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Kegiatan Usaha</b>   | Jasa Pengelolaan Reksadana, Pengelolaan Dana Pihak Ketiga, dan Penasihat Investasi |
| <b>Kepemilikan</b>      | 65,00%                                                                             |
| <b>Jumlah Aset</b>      |                                                                                    |
| <b>2020 (Rp-juta)</b>   | 241.458                                                                            |
| <b>2019 (Rp-juta)</b>   | 267.994                                                                            |
| <b>Tahun Beroperasi</b> | 1992                                                                               |
| <b>Keterangan</b>       | Beroperasi                                                                         |



### PT BRI Danareksa Sekuritas

|                         |                                                                            |
|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| <b>Kegiatan Usaha</b>   | Jasa Penasihat Keuangan, Perantara Perdagangan Efek, Penjaminan Emisi Efek |
| <b>Kepemilikan</b>      | 33,00%                                                                     |
| <b>Jumlah Aset</b>      |                                                                            |
| <b>2020 (Rp-juta)</b>   | 702.013                                                                    |
| <b>2019 (Rp-juta)</b>   | 808.952                                                                    |
| <b>Tahun Beroperasi</b> | 1992                                                                       |
| <b>Keterangan</b>       | Beroperasi                                                                 |



## STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN





## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

### DAFTAR LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

| Nama dan Alamat          |                                                                                                                                          | Jenis dan Bentuk Jasa                                                                                | Biaya       | Periode Penugasan |
|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------------|
| <b>Lembaga Penunjang</b> |                                                                                                                                          |                                                                                                      |             |                   |
| Kustodian                | PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)<br>Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lt.5<br>Jalan Jend.Sudirman Kav.52-53<br>Jakarta 12190 | Agen Pembayaran atas Pelunasan Pokok Obligasi dan Pembayaran Bunga Obligasi                          | 30.500.000  | 2020              |
| Wali Amanat              | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.<br>Menara Bank BTN<br>Jl. Gajah Mada No. 1, Jakarta 10130                                         | Mewakili Kepentingan Pemegang Obligasi                                                               | 90.909.090  | 2020              |
| Pemeringkat Efek         | PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)<br>Panin Tower Senayan City Lt.17<br>Jalan Asia Afrika Lot.19<br>Jakarta 10270                   | Memberikan Penilaian atau Pemeringkat terhadap Obligasi yang Diterbitkan Perusahaan                  | 125.000.000 | 2020              |
| <b>Profesi Penunjang</b> |                                                                                                                                          |                                                                                                      |             |                   |
| Kantor Akuntan Publik    | RSM Indonesia<br>Plaza ASIA, Level 10<br>Jl. Jend. Sudirman Kav.59<br>Jakarta 12190 Indonesia                                            | Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2020                                                     | 438.980.000 | 2020              |
| Konsultan Hukum          | Law Office Raka Gani Pissani S.H & Partners                                                                                              | <i>Operational Fee</i> Jasa Hukum - Penyelesaian dan Penagihan PT Anugerah Pratama Internasional     | 100.000.000 | 2019 - 2020       |
|                          | Soehandjono & Associates Law Office                                                                                                      | <i>Monthly Fee</i> Oktober - Desember 2019 - Pendampingan Penyidikan PT Fikasa Raya                  | 61.200.000  | 2019              |
|                          | Hanafiah Ponggawa & Partners                                                                                                             | Jasa Hukum Proyek BUMN Center                                                                        | 152.000.000 | 2019              |
|                          | Law Office Raka Gani Pissani S.H & Partners                                                                                              | Daftar Banding Putusan Sela Gugatan Wanprestasi Witjaksono - PT Anugerah Pratama Internasional       | 115.000.000 | 2020              |
|                          | Law Office Raka Gani Pissani S.H & Partners                                                                                              | Daftar Banding Putusan Sela Gugatan Wanprestasi Witjaksono - PT Anugerah Pratama Internasional       | 2.380.000   | 2020              |
|                          | Law Office Raka Gani Pissani S.H & Partners                                                                                              | <i>Operational Fee</i> Jasa Hukum Gugatan Wanprestasi Witjaksono - PT Anugerah Pratama Internasional | 15.000.000  | 2020              |
|                          | Law Office Raka Gani Pissani S.H & Partners                                                                                              | Reimbursement Biaya Pendaftaran BANI - Penyelesaian dan Penagihan PT Anugerah Pratama Internasional  | 2.200.000   | 2019 - 2020       |



|         |                                  |                                                                                                                     |             |             |
|---------|----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|
| Notaris | Notaris Miryany Usman, S.H       | Legalisasi Perubahan Pertama Perjanjian Kredit Bank ANZ                                                             | 3.500.000   | 2020        |
|         | Notaris Wiwiek Widhi Astuti, S.H | Biaya Pengukuran Tanah di Lombok Timur dan Lombok Utara - AYDA PTK                                                  | 5.000.000   | 2019 - 2020 |
|         | Notaris Nova Faisal, S.H., M.Kn  | Pembuatan Akta Jual Beli Saham - Penjualan Saham PT Bursa Berjangka Jakarta                                         | 12.500.000  | 2020        |
|         | Notaris Nova Faisal, S.H., M.Kn  | Pembuatan Akta Pernyataan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Danareksa - Penjualan Saham PT Bursa Berjangka Jakarta | 6.000.000   | 2020        |
|         | Notaris Suwarni Sukiman, S.H     | Pembuatan Akta Perjanjian Kredit Bank Victoria                                                                      | 40.000.000  | 2020        |
|         | Notaris Nova Faisal, S.H., M.Kn  | Pembuatan Akta Adendum II Perjanjian Kredit BRI                                                                     | 18.000.000  | 2020        |
|         | Notaris Nova Faisal, S.H., M.Kn  | Pembuatan Akta Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Danareksa                                              | 6.000.000   | 2020        |
|         | Notaris Wiwiek Widhi Astuti, S.H | Pembuatan akta-akta - AYDA PTK                                                                                      | 557.829.800 | 2019 - 2020 |





## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

### PENGHARGAAN DI TAHUN 2020

| Tanggal           | Nama Penghargaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Diberikan oleh                                |
|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| 4 Maret 2020      | BUMN <i>Performance Excellence</i> 2020 Predikat "Good Performance"                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Forum Ekselen BUMN (FEB) dan Majalah Infobank |
| 15 Mei 2020       | <i>2<sup>nd</sup> Rank Securities Company</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Majalah Infobank                              |
| 19 Juni 2020      | <i>Best Equity House in Indonesia</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Alpha Southeast Asia                          |
| 26 Juni 2020      | <i>Indonesia's Most Popular Digital Finance Brands – Millennial's Choice</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | The Iconomics                                 |
| Agustus 2020      | Posisi Teratas dengan Predikat "Sangat Bagus" dalam Daftar 32 <i>Multifinance</i> Kelompok Aset Rp500 miliar sampai dengan di bawah Rp1 triliun                                                                                                                                                                                                                                     | Infobank                                      |
| 23 September 2020 | <i>Best Sukuk Infrastructure</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | The Asset                                     |
| 23 September 2020 | <i>Best Sukuk Utility</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | The Asset                                     |
| 28 September 2020 | <i>Social Economy Contribution</i> dari pagelaran BUMN <i>Brand Award</i> 2020 "Millennial's Choice" kategori "Gold Winner"                                                                                                                                                                                                                                                         | RRI dan Iconomics                             |
| 21 Oktober 2020   | Bareksa-Kontan-OVO <i>4<sup>th</sup> Fund Awards</i> 2020 atas 4 produk DIM dengan torehan 2 <i>Gold Winner</i> & 2 <i>Silver Winner</i> yaitu:<br>- <i>Gold Winner</i> - Danareksa Seruni Pasar Uang III<br>- <i>Gold Winner</i> - Danareksa Melati Pendapatan Utama<br>- <i>Silver Winner</i> - Danareksa Mawar Fokus 10<br>- <i>Silver Winner</i> - Danareksa Mawar Komoditas 10 | Bareksa Kontan OVO                            |
| 12 November 2020  | <i>Best Brand Awareness and Brand Image</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | The Iconomics                                 |
| 9 Desember 2020   | <i>Best Local Currency Islamic and Conventional Finance Deal of the Year</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Alpha Southeast Asia                          |

### SERTIFIKASI YANG MASIH BERLAKU HINGGA TAHUN 2020

| Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Jenis Sertifikat                                 | Dikeluarkan oleh | Masa Berlaku Hingga |
|------------------------------------|--------------------------------------------------|------------------|---------------------|
| 1 Desember 2020                    | ISO 37001:2016 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan | PT Chesna        | 30 November 2023    |

## INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

Perusahaan berkomitmen senantiasa mengedepankan transparansi pada tata kelola perusahaan, salah satunya ialah sejak tahun 2009 Perusahaan telah memiliki *website* yang dapat diakses melalui URL [www.danareksa.co.id](http://www.danareksa.co.id). Keberadaan website ini sejalan dengan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. *Website* tersebut menyediakan informasi dalam bahasa Indonesia.

Perusahaan selalu berupaya menyempurnakan konten dan tampilan situs web ini secara berkala agar menjadi semakin informatif dan mudah untuk diakses. Hal ini merupakan komitmen Perusahaan untuk senantiasa mengedepankan transparansi pada tata kelola perusahaan. Melalui situs tersebut, seluruh pemangku kepentingan serta masyarakat dapat memperoleh informasi antara lain:

- Struktur Perusahaan dan informasi entitas anak, dan entitas asosiasi;
- Struktur organisasi PT Danareksa (Persero);
- Analisis kinerja keuangan;
- Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan;
- Profil Dewan Komisaris dan Direksi;
- Informasi aktivitas bisnis yang sedang berjalan; dan Informasi penerapan serta organ tata kelola perusahaan.



## PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN AUDIT INTERNAL

| Nama dan Jabatan                                                              | Jenis Pendidikan dan Pelatihan | Materi Pendidikan dan Pelatihan                                                      | Tempat/Tanggal                              | Penyelenggara                             |
|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|-------------------------------------------|
| <b>Dewan Komisaris</b>                                                        |                                |                                                                                      |                                             |                                           |
| <b>Barita Simanjuntak</b><br>Komisaris                                        | Teknis                         | 2020 IIA Indonesia <i>National Conference</i>                                        | Jakarta (Virtual), 2-3 Desember 2020        | IIA                                       |
| <b>Direksi</b>                                                                |                                |                                                                                      |                                             |                                           |
| <b>Arisudono</b><br>Direktur Utama                                            | Teknis                         | <i>Corporate Law for Executive</i><br>"Aspek Hukum dalam Pengelolaan Korporasi BUMN" | Jakarta (Virtual), 15-18 Desember 2020      | Pertamina <i>Training and Consulting</i>  |
| <b>Andry Setiawan</b><br>Direktur Investasi                                   | Teknis                         | <i>Corporate Law for Executive</i><br>"Aspek Hukum dalam Pengelolaan Korporasi BUMN" | Jakarta (Virtual), 15-18 Desember 2020      | Pertamina <i>Training and Consulting</i>  |
| <b>Muhammad Teguh Wirahadikusumah</b><br>Direktur Keuangan & Manajemen Risiko | Teknis                         | <i>Corporate Law for Executive</i><br>"Aspek Hukum dalam Pengelolaan Korporasi BUMN" | Jakarta (Virtual), 15-18 Desember 2020      | Pertamina <i>Training and Consulting</i>  |
| <b>R. Muhammad Irwan</b><br>Direktur SDM & Hukum                              | Teknis                         | <i>Corporate Law for Executive</i><br>"Aspek Hukum dalam Pengelolaan Korporasi BUMN" | Jakarta (Virtual), 15-18 Desember 2020      | Pertamina <i>Training and Consulting</i>  |
| <b>Sekretaris Perusahaan</b>                                                  |                                |                                                                                      |                                             |                                           |
| Putu Dewika Angganingrum                                                      | Non Teknis                     | <i>Strategic Leadership</i>                                                          | Jakarta, 09 Desember 2019 – 23 Januari 2020 | DDI                                       |
|                                                                               | Teknis                         | Pencegahan Korupsi dengan Implementasi Sistem Manajemen Anti Suap (SMAS) di BUMN     | Jakarta, 11 Maret 2020                      | BUMN <i>Executive Club</i>                |
|                                                                               | Teknis<br><i>Technical</i>     | Danareksa <i>Upskilling Series: Coaching Clinic Presentation Makeover</i>            | Jakarta, 25 Agustus 2020                    | Danareksa                                 |
| <b>Kepala Audit Internal</b>                                                  |                                |                                                                                      |                                             |                                           |
| Harry Setiawan                                                                | Teknis                         | <i>Internal Audit Considerations in Response to COVID-19</i>                         | Jakarta (Virtual), 30 April 2020            | Deloitte                                  |
|                                                                               | Teknis                         | Tantangan Akuntabilitas Keuangan Negara di Masa Pandemi COVID-19                     | Jakarta (Virtual), 09 Juni 2020             | IPKN (Institut Pemeriksa Keuangan Negara) |
|                                                                               | Teknis                         | <i>Challenges to New Normal: an Enterprise Risk Management Approach</i>              | Jakarta (Virtual), 20 Juni 2020             | IAMI                                      |
| Samuel Hudoyo*                                                                | Teknis                         | Danareksa <i>Upskilling Series: Coaching Clinic Presentation Makeover</i>            | Jakarta (Virtual), 25 Agustus 2020          | Danareksa                                 |
|                                                                               | Non Teknis                     | Danareksa <i>Upskilling Series: Trust &amp; Understanding Individual Differences</i> | Jakarta (Virtual), 25 September 2020        | Danareksa                                 |

\*Keterangan: Samuel Hudoyo menjadi diangkat sebagai Kepala Divisi Internal Audit per 13 Juli 2020



## NAMA DAN ALAMAT ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI

### Kantor Pusat Danareksa

#### PT Danareksa (Persero)

Menara Mandiri II, Lantai 7-9  
Jl. Jendral Sudirman, Kavling 54-55  
Jakarta 12190, Indonesia  
Telepon: (021) 29555777, (021) 29555888  
Faksimili: (021) 29 555 895, 29 555 898, 29 555 899  
Email: [cs@danareksa.co.id](mailto:cs@danareksa.co.id)  
Website: [www.danareksa.co.id](http://www.danareksa.co.id)

### Entitas Anak

#### PT Jalin Pembayaran Nusantara

Menara Dea Tower 1, Lantai 2  
Jl. Mega Kuningan Barat IX  
Kav. E. 4.3 No. 1 Jakara 12950  
Telepon: (021) 5795 6840  
Email: [corporate@jalin.co.id](mailto:corporate@jalin.co.id)

#### PT Danareksa Finance

Plaza BP Jamsostek Lantai 12  
Jl. HR Rasuna Said No.112 Blok B  
Jakarta 12910  
Telepon: (021) 29-555-777  
Email: [df.support@danareksa.co.id](mailto:df.support@danareksa.co.id)

#### PT Danareksa Capital

Plaza BP Jamsostek Lantai 12  
Jl. HR Rasuna Said No.112 Blok B  
Jakarta 12910  
Telepon: (021) 29-555-888  
Email : [corsec@danareksacapital.co.id](mailto:corsec@danareksacapital.co.id)

### Entitas Asosiasi

#### PT Danareksa Investment Management

Plaza BP Jamsostek Lantai 11  
Jl. HR Rasuna Said No.112 Blok B  
Jakarta 12910  
Telepon: 1-500-688 (tekan 2 untuk DIM)  
Faksimil: (021) 3500 944  
Email: [cs@danareksainvestment.co.id](mailto:cs@danareksainvestment.co.id)

### Entitas Asosiasi

#### PT BRI Danareksa Sekuritas

BRI Tower II lantai 23  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46  
Jakarta 10210 – Indonesia  
Telepon: (021) 50914100  
Call Center: (021) 1500688  
Email addresses: [corsec-ds@danareksa.co.id](mailto:corsec-ds@danareksa.co.id), [callcenter@danareksa.co.id](mailto:callcenter@danareksa.co.id)



#### Penyetaraan Lainnya

##### **PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)**

Panin Tower Senayan City, Lantai 17  
Jl. Asia Afrika Lot.19, Gelora  
Jakarta Pusat 12220  
Telepon: (021) 72782380  
Website: [www.pefindo.com](http://www.pefindo.com)

##### **PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia**

Graha Mandiri Lantai 3  
Jl. Imam Bonjol No. 61  
Jakarta 10310  
Telepon: (021) 39833066  
Website: [www.ptkbi.com](http://www.ptkbi.com)

##### **PT Bursa Berjangka Indonesia**

The City Tower Building Lantai 20  
Jl. M.H. Thamrin No. 81  
Menteng – Jakarta 10310  
Telepon: (021) 31996030  
Website: [www.jfx.co.id](http://www.jfx.co.id)

##### **PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Telepon: (021) 515 2855  
Website: [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)

##### **PT Bursa Efek Indonesia**

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan 12190  
Call Center: 0800-100-9000 (Free)  
Website: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)









# **ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

## TINJAUAN INDUSTRI



### ANALISIS PEREKONOMIAN GLOBAL

Perekonomian global mengalami kontraksi yang dalam pada tahun 2020 karena pandemi COVID-19. Krisis yang bermula dari krisis kesehatan menjalar menjadi krisis sosial karena pembatasan kegiatan ekonomi yang berakhir dengan banyaknya pemutusan hubungan kerja sehingga kelompok miskin tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya. Hingga akhir 2020 kasus positif COVID-19 terus mengalami peningkatan dengan total kasus mencapai 83 juta jiwa (31 Desember 2020), namun dengan *fatality rate* yang semakin menurun.

Kebijakan *lockdown* atau *physical distancing* yang dilakukan beberapa negara pada kuartal 2 - 2020 memberikan dampak yang luar biasa pada aktivitas ekonomi. Negara-negara G-20 seperti Jepang, Inggris, dan Amerika Serikat telah dinyatakan memasuki resesi dengan pertumbuhan ekonomi (PDB) pada kuartal 2-2020 yang masuk ke dalam *negative territory*. Merespon penurunan PDB yang cukup dalam, beberapa negara mulai melakukan relaksasi *lockdown* maupun *physical distancing* di kuartal 3 - 2020. Hasil dari relaksasi tersebut mulai terlihat

dengan tingkat konsumsi masyarakat yang meningkat meskipun belum kembali ke level sebelum pandemi. Peningkatan konsumsi juga diikuti oleh peningkatan sektor manufaktur, sebagaimana ditunjukkan oleh PMI global. Perdagangan dunia juga menunjukkan perbaikan usai terpukul COVID-19.

Pemulihan ekonomi masih berlanjut pada kuartal 4-2020, namun dengan kecepatan yang lebih lambat dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini dikarenakan pemberlakuan kembali kebijakan *lockdown* atau *physical distancing* di beberapa negara menyusul ditemukannya varian COVID-19 baru yang disinyalir memiliki tingkat penularan yang lebih tinggi.

Kecepatan pemulihan ekonomi global akan bergantung pada kemampuan negara untuk mengontrol laju penambahan kasus positif serta ketersediaan dan distribusi vaksin COVID-19 bagi masyarakat. Selain itu, peran pemerintah melalui stimulus fiskal juga akan menjadi sangat penting untuk meredam dampak COVID-19. Stimulus fiskal diharapkan dapat meningkatkan aktivitas perekonomian baik itu konsumsi masyarakat maupun produksi manufaktur.

## ANALISIS PEREKONOMIAN DOMESTIK

Perekonomian domestik menurun tajam dikarenakan pandemic COVID-19. Hingga akhir tahun 2020, penambahan kasus positif COVID-19 masih dalam trend meningkat dan mencapai 743.198 kasus dengan total kematian mencapai 22.138 jiwa. Kebijakan PSBB yang diberlakukan di beberapa daerah memberikan tekanan yang luar biasa pada perekonomian, mengingat 5 provinsi dengan kasus positif terbanyak mencakup 57% PDB Indonesia. PDB kuartal 3 – 2020 berkontraksi sebesar -3,49% (YoY), meskipun sedikit meningkat dari -5,32% (YoY) pada kuartal sebelumnya. Lemahnya pertumbuhan ekonomi terutama disebabkan karena masih lemahnya investasi dan konsumsi masyarakat, masing-masing tumbuh -6,48% (YoY) dan -4,04% (YoY).

Sementara itu, pengeluaran pemerintah tumbuh sebesar 9,76% (YoY) yang didorong oleh peningkatan distribusi Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Total anggaran PEN sebesar Rp695,20 triliun dinilai memberikan dampak positif dalam mengurangi dampak COVID-19, terutama di sisi ekonomi pada kuartal 4-2020. Penyaluran program perlindungan sosial membantu mengurangi beban pengeluaran masyarakat serta meningkatkan pengeluaran rumah tangga.

Pemulihan ekonomi berlanjut di kuartal 4-2020, namun tidak secepat yang diperkirakan meskipun berbagai indikator telah menunjukkan perbaikan. Pada kuartal 4-2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 2,19% (YoY), meskipun masih berkontraksi namun membaik dari kuartal 3-2020 -3,49% (YoY). Sumber utama kontraksi masih disebabkan oleh konsumsi rumah tangga -3,61% (YoY) dan investasi -6,15% (YoY). Sementara itu, pengeluaran pemerintah berhasil tumbuh positif +1,76% (YoY) dan mendukung perbaikan ekonomi sejalan dengan realisasi PEN yang mencapai 83,40% didorong oleh realisasi program bantuan sosial yang mencapai 95,73%. Ke depannya, Kementerian Keuangan memproyeksikan pertumbuhan ekonomi tahun 2021 berada pada kisaran 4,5% (YoY) – 5,3% (YoY) yang akan tetap dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu perkembangan penanganan penyebaran COVID-19, distribusi vaksin, stimulus fiskal pemerintah dan implementasi UU Cipta Kerja.

## PERKEMBANGAN NILAI TUKAR RUPIAH

Pasar keuangan domestik dibayang-bayangi oleh ketidakpastian global terutama pandemi COVID-19. Di pasar *spot*, nilai tukar rupiah sempat menyentuh level terendah sebesar Rp16.575 pada 23 Maret 2020 atau turun -19,51% ytd. Namun demikian, pada akhir tahun 2020 nilai tukar rupiah perlahan menguat sejalan dengan upaya pemulihan ekonomi dari pemerintah dan didukung oleh mekanisme pasar yang terjaga dan berjalan dengan baik. Hingga 31 Desember 2020, nilai tukar rupiah melemah -1,31% (YoY) (menguat 0,50% mom) di level Rp14.050 dan berhasil menjadi mata uang dengan kinerja terbaik se-Asia.

## PERDAGANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Secara tahunan, jika dibandingkan dengan akhir 2019 yang berada di posisi 6.299,54, kinerja IHSG pada akhir 2020 masih terkoreksi sebesar -5,09% (YoY). Sejalan dengan IHSG, kapitalisasi pasar saham juga tercatat menurun jika dibandingkan pada posisi akhir tahun 2019 sebesar Rp7.265,02 triliun. Hingga akhir 2020 kapitalisasi pasar saham berada di posisi Rp6.968,94 triliun. Meskipun begitu, minus pada IHSG semakin mengecil hingga akhir tahun 2020 yang menunjukkan tren pemulihan menyusul berbagai kebijakan stimulus dari otoritas terkait dan perkembangan vaksin COVID-19.

## PERKEMBANGAN SUKU BUNGA DAN INFLASI

Inflasi pada Desember 2020 tercatat rendah sebesar 1,68% (YoY), jauh lebih rendah dari target pemerintah sebesar 2% - 4%. Lemahnya inflasi disebabkan oleh lemahnya permintaan serta perlambatan kenaikan harga bahan pokok harga tiket terutama tiket angkutan udara.

Sepanjang tahun 2020, Bank Indonesia telah menurunkan suku bunga acuan sebanyak lima kali atau sebanyak 125 bps sebagai upaya pemulihan ekonomi Indonesia akibat pandemi COVID-19. Kebijakan moneter longgar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia bertahan hingga akhir kuartal 4-2020, dimana Bank Indonesia menetapkan untuk





mempertahankan suku bunga acuannya (BI7DRR) tetap sebesar 3,75%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 3,0% dan suku bunga *Lending Facility* tetap sebesar 4,5%.

Rendahnya inflasi pada tahun 2020 menjadi ruang bagi Bank Indonesia untuk tetap mempertahankan kebijakan moneter yang longgar di tahun 2021 sebagai upaya pemulihan ekonomi Indonesia.

## INDUSTRI PASAR MODAL

### PENJAMINAN EMISI

Ditengah Pandemi COVID-19 yang masih berlangsung di Indonesia dengan kasus aktif yang masih bertambah per-harinya, pasar Obligasi Indonesia sudah berada pada jalur *recovery* karena kegiatan ekonomi yang sudah mulai tumbuh. Hal ini juga didukung dengan rencana vaksinasi COVID-19 oleh Pemerintah Indonesia diumumkan pada akhir bulan Desember 2020, dengan vaksin dari beberapa produsen seperti dari Sinovac, Novavax, Pfizer, dan Astrazeneca, dll. Pemulihan ini dicerminkan dari beberapa indikator yang menunjukkan sentimen positif, salah satunya yield Obligasi Pemerintah Indonesia 10-tahun yang telah menurun 107 bps selama kuartal-IV berlangsung, dengan level akhir sebesar 5,89% pada 31 Desember 2020. Selain itu, CDS Indonesia 5-tahun juga telah turun 47 bps pada kuartal-IV, menjadi 68 bps per 31 Desember 2020.

Pasar obligasi Indonesia di kuartal-IV juga menunjukkan sentimen dari Amerika Serikat setelah terpilihnya Joe Biden sebagai Presiden Amerika Serikat 2021 mengalahkan Donald Trump, yang membuat investor mulai mengarahkan investasinya ke negara *emerging market*, salah satunya Indonesia. Selama kuartal-IV, Indonesia telah mengalami *capital inflow* sebesar Rp39 triliun dibandingkan dengan kuartal-III yang cenderung *outflow* sebesar Rp2,6 triliun. Pada 30 Desember 2020, kepemilikan asing terhadap *tradable* SBN sudah mencapai Rp974 triliun. Selain itu, *return index* berdasarkan *Indonesia Bond Pricing Agency* (IBPA) juga menunjukkan adanya peningkatan, dimana per Desember 2020, *return index* berada pada level 314 bps, atau naik 14,5% secara *year on year*.

Pada 16 Desember 2020, realisasi penerbitan *gross* Obligasi Pemerintah tercatat sebesar Rp1,528.4 triliun, terealisasi 99,97% dari kebutuhan di tahun 2020. Selain itu, defisit APBN yang tercatat sebesar Rp953 triliun, setara 6,09% dari PDB. Porsi defisit ini sedikit melebihi asumsi defisit berdasarkan Perpres No. 72 yang sebesar 5,07% dari PDB. Dalam rangka menangani pandemi COVID-19, Pemerintah telah menerapkan stimulus untuk pemulihan ekonomi nasional (PEN) dengan target Rp695 triliun. Sampai dengan 31 Desember 2020, realisasi pencairan stimulus PEN telah mencapai 83,4%, atau sejumlah Rp579,78 triliun. Realisasi ini meningkat 37,6% selama kuartal-IV.

Selain itu, kerja sama antara Pemerintah dan Bank Indonesia dalam program *burden sharing* menghasilkan pembelian SBN oleh Bank Indonesia sebesar Rp75,86 triliun, sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 16 April 2020. Selain itu, realisasi pendanaan APBN khususnya untuk *public goods* oleh Bank Indonesia dengan mekanisme pembelian SBN terealisasi sebesar Rp398 triliun, sehingga total pembelian SBN oleh Bank Indonesia selama 2020 sebesar Rp473 triliun.

Sementara untuk obligasi korporasi, total penerbitan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp87 triliun, menurun 28% dibandingkan 2019 yang sebesar Rp111 triliun. Secara rinci, realisasi total penerbitan selama kuartal-IV sejumlah Rp25,6 triliun, lebih rendah dibandingkan kuartal-III yang sebesar Rp65 triliun. Namun, mayoritas penerbitan pada tahun 2020 berasal dari Perusahaan dengan rating AAA, yaitu sebesar 56%, serta didominasi oleh sektor institusi keuangan sebesar 52% dengan total *issuance* Rp35 triliun.

Untuk pasar saham, selama tahun 2020, terdapat 46 perusahaan baru yang menjadi anggota BEI. Kebanyakan perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada kuartal I, yaitu terdapat 19 perusahaan. Kemudian pada kuartal II terdapat penurunan karena adanya pandemi COVID-19 yang menimbulkan ketidakpastian dan juga adanya kebijakan PSBB dari pemerintah, sehingga pada kuartal II hanya ada 9 perusahaan. Kemudian, pada kuartal III jumlah perusahaan yang melakukan



IPO meningkat kembali sehingga mencapai 18 perusahaan. Sedangkan pada kuartal ke IV (periode Oktober-November), tidak terdapat perusahaan yang melakukan IPO. Jumlah dana IPO yang diterima selama periode Januari-November 2020 mencapai Rp5,2 triliun.

### TRANSAKSI PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, total volume transaksi obligasi Pemerintah dalam pasar sekunder selama tahun 2020 berjumlah Rp5.891 triliun, dengan rata-rata volume per transaksi sejumlah Rp14 miliar. Tumbuhnya volume transaksi ini dipicu oleh total volume transaksi kuartal-IV yang sebesar Rp989 triliun. Maka dari itu, total volume transaksi tahun 2020 tumbuh 17% dari 2019 yang sebesar Rp5.039 triliun, dengan rata-rata per transaksi yang sebesar Rp18,4 miliar.

Transaksi pada obligasi korporasi juga mengalami pertumbuhan menjadi Rp335 triliun untuk volume transaksi selama tahun 2020, dimana jumlah volume transaksi per kuartal-IV sebesar Rp102 triliun dengan rata-rata volume per transaksi sebesar Rp11,35 miliar. Secara tahunan, volume transaksi telah tumbuh 6% dibandingkan tahun 2019, yang sebesar Rp315 triliun dengan rata-rata volume per transaksi kuartal IV-2020 sebesar Rp9,92 miliar.

IHSG menunjukkan perbaikan signifikan jelang akhir tutup tahun 2020 yakni ke level 5.979 atau minus 5% sepanjang tahun 2020. Meski di tahun 2020 IHSG tidak dapat ditutup melebihi level psikologisnya pada level 6000an, namun angka ini lebih baik dari prediksi konsensus sekitar 5.700-5.800an. Demikian halnya dengan Yield SUN 10 tahun yang ditutup pada level 6.24% seiring dengan turunnya kembali suku bunga acuan sebesar 25 bps.

### PENGELOLAAN REKSA DANA

Perkembangan ini didukung oleh pemulihan ekonomi karena adanya program vaksinasi yang menurut rencana akan mulai dilakukan pada 2021, nilai tukar rupiah yang menguat sebagai efek pelemahan Dollar karena masih banyaknya stimulus global yang diberikan, suku bunga rendah yang masih terjaga, dan peningkatan nilai investasi di Indonesia atas dampaknya penerapan Omnibus Law.

Kepemilikan asing tercatat mengalami penurunan kembali dari 27% pada September 2020 menjadi 25% pada Desember 2020. Dana asing tercatat *net-outflow* dari pasar SBN domestik kendati tertahan oleh masih kompetitifnya *yield* SBN dibandingkan *yield* di negara-negara kawasan. Perkembangan yang terjadi di pasar keuangan domestik tersebut dipengaruhi oleh ketidakpastian pasar keuangan yang masih tinggi, baik global maupun domestik.

Adanya implementasi dari kebijakan berbagi beban (*burden sharing*) antara BI selaku Otoritas Moneter dan Pemerintah selaku otoritas fiskal dalam memenuhi kebutuhan dana penanganan dampak pandemi virus corona atau COVID-19 dan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) juga menjadi salah satu faktor yang memperbaiki kinerja indeks pasar maupun indikator ekonomi.

Dalam program tersebut, selain perlindungan sosial, anggaran belanja pemerintah juga dialokasikan untuk sektor kesehatan, dukungan UMKM, dukungan dunia usaha berupa insentif perpajakan, pembiayaan korporasi, bantuan sektoral kementerian/lembaga dan pemerintah daerah. Total anggaran PEN mencapai Rp695,2 triliun dan per 23 Desember 2020 telah mencatat penyaluran sebesar 72% yakni +/- Rp503 triliun.

Pertumbuhan ekonomi sebagaimana disampaikan Menteri Keuangan pada Desember lalu diperkirakan pada kuartal IV-2020 berada sedikit di atas atau bawah level nol persen yang masih merupakan lanjutan tren pembalikan ekonomi dari kuartal III tahun ini. Realisasi ekonomi nasional berada di level terpuruk yaitu minus 5,32% pada kuartal II-2020. Perekonomian Indonesia mengalami perbaikan pada kuartal III dengan realisasi minus 3,49%. Dengan perkiraan tersebut, Menteri Keuangan mengatakan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia selama satu tahun penuh minus 1,7% sampai minus 0,6% atau belum berubah dari proyeksi sebelum-sebelumnya.

Pada industri reksa dana, tercatat perbaikan signifikan dari triwulan III ke triwulan IV. Yang semula AUM reksa dana sebesar Rp509 triliun bergerak ke level Rp573 triliun. Secara YoY terjadi pertumbuhan sebesar 6% dari level Rp541 triliun pada tahun sebelumnya. Reksa dana berbasis suku bunga tumbuh 11% sedangkan



reksa dana berbasis saham minus 4%. Sementara unit penyertaan tumbuh 2% yang utamanya bersumber dari reksa dana berbasis suku bunga yakni 5% sedangkan reksa dana berbasis saham masih bergerak minus 3%. Meskipun reksa dana berbasis saham masih menunjukkan kinerja negatif baik dari sisi dana kelolaan maupun unit penyertaan, namun dalam triwulan terakhir mampu menunjukkan pertumbuhan signifikan dari sisi nominal maupun dari persentase.

Pada reksa dana berbasis saham, jenis produk yang menunjukkan pertumbuhan baik dari sisi dana kelolaan dan unit adalah ETF & Indeks. Dana kelolaan ETF tumbuh 14% dan reksa dana indeks tumbuh 7% sementara unit penyertaan masing-masing tumbuh 13% dan 19%. Tingginya unit penyertaan ini mengindikasikan tingginya minat investor untuk berinvestasi pada produk-produk yang berbasis indexing. Sementara itu pada reksa dana saham, unit penyertaan masih lebih rendah dari tahun sebelumnya yakni 95 miliar vs 99 miliar. Sehingga pertumbuhan dana kelolaan lebih ditunjang oleh *marked to market*.

Tingginya kebutuhan likuiditas dan kecenderungan investor untuk menghindari risiko selama tahun 2020 tercermin dari pilihan investasinya pada reksa dana. Tercatat reksa dana pasar uang membukukan kenaikan dana kelolaan sebesar 37% serta unit penyertaan tumbuh 29%. Tingginya pertumbuhan dana kelolaan dibandingkan unit penyertaan mengindikasikan terjadinya *market to market* positif pada *underlying* reksa dana pasar uang seiring dengan penurunan suku bunga yang tentunya turut pengaruh pada harga *underlying* reksa dana tersebut.

Dampak *market to market* ini terlihat lebih besar pada reksa dana pendapatan tetap yang memiliki *underlying* aset surat utang berdurasi lebih dari 1 tahun di mana kenaikan jumlah unit penyertaan yakni 5% sedangkan kenaikan dana kelolaan sebesar 15% yang mengindikasikan kenaikan harga *underlying* pada jenis reksa dana tersebut.

Penerbitan produk reksadana terproteksi ternyata terkena imbas dari pandemi. Hal ini dapat terlihat dari produk reksadana terproteksi pada tahun ini yang mengalami penurunan jika dibandingkan

dengan tahun lalu. Minat investor terhadap reksadana terproteksi sedikit mengalami penurunan, apalagi dari sisi investor ritel seiring dengan adanya perubahan risk appetite investor yang jadi lebih berhati-hati dan punya kebutuhan likuiditas lebih tinggi. Terlebih, imbal hasil yang ditawarkan pun terus turun di saat pandemi. Meskipun demikian pada beberapa manajer investasi tercatat beberapa MI yang membukukan pertumbuhan reksa dana terproteksi.

Perbaikan ekonomi dunia didorong oleh peningkatan mobilitas dan dampak stimulus kebijakan yang berlanjut di berbagai negara, terutama Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. Perkembangan sejumlah indikator dini pada bulan November 2020 mengonfirmasi perbaikan ekonomi global yang terus berlangsung. Kenaikan *Purchasing Manager's Index* (PMI) manufaktur dan jasa berlanjut di AS dan Tiongkok, keyakinan konsumen dan bisnis terus membaik di AS, Tiongkok, dan kawasan Eropa, serta tingkat pengangguran menurun di banyak negara. Dengan perkembangan tersebut, perbaikan ekonomi global diperkirakan terus berlanjut dengan tumbuh di kisaran 5,0% pada tahun 2021, setelah berkontraksi 3,8% pada tahun 2020. Kecepatan perbaikan ekonomi global ke depan dipengaruhi oleh implementasi vaksinasi, peningkatan mobilitas, dan berlanjutnya stimulus kebijakan fiskal dan moneter. Perbaikan ekonomi global tersebut mendorong kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas dunia sesuai prakiraan sebelumnya.

Sementara itu, ketidakpastian pasar keuangan global diprakirakan menurun didorong oleh ekspektasi positif terhadap prospek perekonomian global seiring dengan ketersediaan vaksin, di tengah kondisi likuiditas global yang besar, suku bunga rendah dan tren pelemahan nilai tukar dolar Amerika Serikat. Perkembangan ini kembali meningkatkan aliran modal ke negara berkembang dan mendorong penguatan mata uang berbagai negara, termasuk Indonesia.

Perbaikan pertumbuhan ekonomi domestik diprakirakan terus berlangsung secara bertahap dan akan meningkat pada tahun 2021. Perkembangan tersebut terindikasi pada berlanjutnya kinerja positif sejumlah indikator pada November 2020, seperti



peningkatan mobilitas masyarakat di beberapa daerah, berlanjutnya perbaikan PMI Manufaktur, dan menguatnya keyakinan serta ekspektasi konsumen terhadap penghasilan, ketersediaan lapangan kerja, dan kegiatan usaha. Ke depan, vaksinasi dan disiplin dalam penerapan protokol COVID-19 merupakan kondisi prasyarat bagi proses pemulihan ekonomi nasional. Prospek perekonomian domestik yang membaik tersebut juga didukung oleh berbagai langkah kebijakan yang diarahkan untuk mendorong (i) pembukaan sektor-sektor produktif dan aman secara nasional maupun di masing-masing daerah,

(ii) akselerasi stimulus fiskal, (iii) penyaluran kredit perbankan dari sisi permintaan dan penawaran, (iv) berlanjutnya stimulus moneter dan makroprudensial, serta (v) percepatan digitalisasi ekonomi dan keuangan, khususnya terkait pengembangan UMKM.

Diharapkan dengan sinergi yang baik antara Otoritas Fiskal dan Otoritas Moneter serta otoritas terkait lainnya untuk konsisten dan berkesinambungan dalam menempuh langkah-langkah kebijakan lanjutan agar berbagai kebijakan yang ditempuh semakin efektif mendorong pemulihan ekonomi.

## TINJAUAN OPERASIONAL

### STRATEGI PERUSAHAAN

#### KEBIJAKAN STRATEGIS DANAREKSA DI 2020

1. Memaksimalkan sinergi dan jaringan Perusahaan dengan Pemerintah dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) melalui jasa komprehensif yang ditawarkan perusahaan, termasuk kajian keuangan yang dilakukan oleh divisi Portfolio Management & Advisory;
2. Mendorong peran Danareksa Research Institute (DRI) dalam memberikan jasa riset ekonomi yang terpercaya untuk Pemerintah maupun pelaku bisnis di sektor umum dan swasta;
3. Mengoptimalkan kolaborasi antar Grup Danareksa untuk memperkuat serta memperluas layanan, sehingga dapat membantu nasabah dan klien mendapatkan layanan atau produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

### ASPEK PEMASARAN

#### STRATEGI PEMASARAN

Sebagai Entitas Induk, selain kegiatan yang dilakukan oleh Portfolio Management and Advisory (PMA), Perusahaan tidak menjalankan usaha yang langsung berhubungan dengan nasabah. Kegiatan bisnis dilakukan oleh masing-masing Entitas Anak dan Entitas Asosiasi.

Perusahaan, melakukan kegiatan-kegiatan yang mendukung aktivitas bisnis perusahaan-perusahaan di lingkungan Grup Danareksa.

Sebagai bagian dari strategi pemasaran yang diterapkan di tahun 2020, Perusahaan memfokuskan kegiatan pemasaran seperti melalui Danareksa Research Institute (DRI) dengan riset-riset ekonominya yang dipublikasikan secara terintegrasi pada media digital dan non-digital guna menunjukkan keunggulan Danareksa kepada nasabah serta masyarakat luas.





## TINJAUAN BISNIS ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

### ENTITAS ANAK

#### PT JALIN PEMBAYARAN NUSANTARA

PT Jalin Pembayaran Nusantara memposisikan diri sebagai salah satu *stakeholder* industri sistem pembayaran nasional yang berperan penting dalam menghubungkan para pelaku di industri - baik melalui kerjasama maupun *knowledge sharing* untuk berinovasi.

#### PRODUK DAN LAYANAN

Jalin saat ini memiliki dua layanan utama yaitu: ATM *Switching* dan *Debit Switching* dengan nama brand "Link". Layanan ATM *Switching* telah beroperasi sejak April 2017. Sedangkan layanan *Debit Switching* resmi beroperasi mulai Desember 2017.

Layanan *Switching* ATM Link adalah *Switching* ATM yang memfasilitasi transaksi pengecekan saldo, tarik tunai, maupun transfer antar anggota Link.

Layanan *Switching Debit Link* merupakan bagian dari program Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) yang memungkinkan nasabah pemegang kartu debit dari bank-bank yang tergabung sebagai anggota jaringan Debit Link baik anggota Himbara maupun *member* Link dapat melakukan transaksi pada EDC yang dimiliki bank-bank yang telah tergabung dalam program GPN.

#### KINERJA PT JALIN PEMBAYARAN NUSANTARA

| Uraian                  | 2020<br>(Rp-juta) | 2019<br>(Rp-juta) | Kenaikan/Penurunan   |                   |
|-------------------------|-------------------|-------------------|----------------------|-------------------|
|                         |                   |                   | Nominal<br>(Rp-juta) | Persentase<br>(%) |
| <b>Pendapatan Usaha</b> | <b>277.351</b>    | <b>205.477</b>    | <b>72.054</b>        | <b>35</b>         |
| Jasa <i>Switching</i>   | 256.683           | 197.959           | 58.724               | 30                |
| <i>Managed Service</i>  | 20.668            | 7.518             | 13.150               | 175               |

Pendapatan PT Jalin Pembayaran Nusantara di tahun 2020 sebesar Rp277.351 juta atau mengalami kenaikan 35% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni Rp205.477 juta. Jasa *Switching* tercatat sebesar Rp256.683 juta mengalami kenaikan 30% di banding tahun 2019 sebesar Rp197.959 juta. Sementara untuk *Managed Service* tercatat sebesar Rp20.668 juta mengalami kenaikan 175% di banding tahun 2019 sebesar Rp7.518 juta. Kinerja PT Jalin Pembayaran Nusantara di tahun 2020 ini lebih

dipengaruhi oleh peningkatan pada pendapatan pada jasa *switching* dan *managed service* masing-masing sebesar 30% dan 175%.

#### PT DANAREKSA FINANCE

PT Danareksa Finance di bawah naungan Danareksa merupakan layanan multifinance yang menyediakan pembiayaan barang modal meliputi anjak piutang (*factoring*) dan sewa guna usaha (*leasing*) di seluruh wilayah Indonesia. PT Danareksa Finance didirikan pada tahun 1992 dan PT Danareksa (Persero) memiliki saham di perusahaan ini sebesar 99,99%.

#### PRODUK DAN LAYANAN

PT Danareksa Finance telah menjalin kerjasama dengan perusahaan-perusahaan BUMN dan swasta di berbagai sektor melalui layanan *multi-finance* yang meliputi anjak piutang dan sewa guna usaha.

#### KINERJA PT DANAREKSA FINANCE

| Uraian                  | 2020<br>(Rp-juta) | 2019<br>(Rp-juta) | Kenaikan/Penurunan   |                   |
|-------------------------|-------------------|-------------------|----------------------|-------------------|
|                         |                   |                   | Nominal<br>(Rp-juta) | Persentase<br>(%) |
| <b>Pendapatan Usaha</b> | <b>74.261</b>     | <b>69.165</b>     | <b>5.096</b>         | <b>7</b>          |
| Anjak Piutang           | 71.834            | 59.679            | 12.154               | 20                |
| Sewa Guna Usaha         | 391               | 2.593             | (2.202)              | (85)              |
| Lain-lain               | 1.755             | 6.576             | (4.821)              | 73                |

Pendapatan PT Danareksa Finance di tahun 2020 sebesar Rp74.261 juta atau mengalami kenaikan sebesar 7% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yakni Rp69.165 juta. Anjak Piutang tercatat sebesar Rp71.834 juta atau mengalami kenaikan sebesar 20% di banding tahun 2019 sebesar Rp59.679 juta. Sementara untuk Sewa Guna Usaha tercatat sebesar Rp391 juta atau mengalami penurunan di banding tahun 2019 sebesar Rp2.593 juta, dan untuk jasa lain-lain mencatatkan sebesar Rp1.755 juta atau mengalami penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya yakni Rp6.576 juta. Kinerja PT Danareksa Finance di tahun 2020 ini lebih dipengaruhi oleh anjak piutang.



## TINJAUAN BISNIS ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

## PT DANAREKSA CAPITAL

PT Danareksa Capital, Danareksa memberikan layanan pengelolaan dana investasi langsung dengan menggunakan struktur *off-shore* (*Private Equity Fund*) maupun *on-shore* melalui MTN (*Medium Term Notes*), RDPT (Reksa Dana Penyertaan Terbatas). PT Danareksa Capital juga memberikan rekomendasi, opini dan saran untuk meningkatkan kinerja melalui *corporate action* atau instrumen keuangan lainnya.

PT Danareksa Capital didirikan pada tahun 2010 dan PT Danareksa (Persero) memiliki saham di perusahaan ini sebesar 99,90%.

## PRODUK DAN LAYANAN

PT Danareksa Capital memberikan investasi langsung dalam perusahaan tertutup baik melalui instrumen ekuitas, mezzanine maupun hutang. PT Danareksa Capital juga memiliki kapasitas sebagai *investment advisor* dalam pembentukan *fund* di luar maupun di dalam negeri yaitu *Private Equity Fund* untuk mendapatkan hasil yang maksimal serta memberikan rekomendasi, opini dan saran untuk meningkatkan kinerja melalui *corporate action* atau instrumen keuangan lainnya.

## KINERJA PT DANAREKSA CAPITAL

| Uraian                             | 2020<br>(Rp-juta) | 2019<br>(Rp-juta) | Kenaikan/<br>Penurunan |                   |
|------------------------------------|-------------------|-------------------|------------------------|-------------------|
|                                    |                   |                   | Nominal<br>(Rp-juta)   | Persentase<br>(%) |
| <b>Pendapatan Usaha</b>            | <b>30.520</b>     | <b>48.701</b>     | <b>(18.181)</b>        | <b>(37)</b>       |
| Pendapatan Bunga Pembiayaan        | -                 | 6.930             | -                      | -                 |
| Jasa Penasihat Keuangan            | 4.874             | 8.013             | (3.140)                | (39)              |
| Hasil Transaksi Efek               | 11.958            | 1.654             | 10.304                 | 623               |
| Pendapatan Dividen dan Imbal Hasil | 4.791             | -                 | -                      | -                 |
| Pendapatan Jasa Lainnya            | 8.897             | 32.069            | (23.171)               | (72)              |

Pendapatan PT Danareksa Capital di tahun 2020 sebesar Rp30.520 juta atau mengalami penurunan 37% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni Rp48.701 juta. Untuk Jasa Penasihat Keuangan tercatat sebesar Rp4.847 juta atau mengalami penurunan 39% di banding tahun 2019 sebesar Rp8.013 juta. Sementara itu, untuk Hasil Transaksi Efek mencatatkan sebesar Rp16.749 juta atau mengalami kenaikan 623% jika dibandingkan tahun sebelumnya yakni Rp4.655 juta, dan untuk Pendapatan Jasa lainnya sebesar Rp8.897 atau mengalami penurunan 72% di banding tahun 2019 sebesar Rp32.069. Kinerja PT Danareksa Capital di tahun 2020 ini, lebih dipengaruhi oleh hasil transaksi efek.

## ENTITAS ASOSIASI

Perusahaan menandatangani perjanjian bersama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, tentang pengambilalihan saham atas pelepasan entitas anaknya yakni, PT Danareksa Investment Management tertanggal 20 Desember 2018. Selain itu pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan juga menandatangani perjanjian jual beli saham atas pelepasan entitas anaknya, PT BRI Danareksa Sekuritas dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham dan Akta Pengambilalihan Saham tersebut, Perusahaan melepaskan 67% kepemilikannya di PT Danareksa Sekuritas (menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas) dan 35% kepemilikannya di PT Danareksa Investment Management kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mencatat penyertaan pada PT Danareksa Investment Management menggunakan metode ekuitas. Setelah transaksi pengalihan saham kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, ("BRI"), Perusahaan dan BRI mengendalikan secara bersama PT Danareksa Investment Management sesuai dengan perjanjian antar pemegang saham.

Penjelasan mengenai kinerja dari masing-masing kegiatan usaha, khususnya pencapaian pendapatan usaha sampai dengan tahun 2020, dapat dijabarkan sebagai berikut:



| Uraian                                    | 2020<br>(Rp-juta) | 2019<br>(Rp-juta) | Kenaikan/Penurunan   |                   |
|-------------------------------------------|-------------------|-------------------|----------------------|-------------------|
|                                           |                   |                   | Nominal<br>(Rp-juta) | Persentase<br>(%) |
| <b>PT Danareksa Investment Management</b> | <b>154.000</b>    | <b>148.840</b>    | <b>5.160</b>         | <b>3</b>          |
| <i>Investment Management</i>              | 145.530           | 142.102           | 3.428                | 2                 |
| Lain-lain                                 | 8.470             | 6.738             | 1.732                | 26                |

| Uraian                                                                       | 2020<br>(Rp-juta) | 2019<br>(Rp-juta) | Kenaikan/Penurunan   |                   |
|------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|----------------------|-------------------|
|                                                                              |                   |                   | Nominal<br>(Rp-juta) | Persentase<br>(%) |
| <b>PT BRI Danareksa Sekuritas</b>                                            | <b>239.996</b>    | <b>201.960</b>    | <b>38.036</b>        | <b>19</b>         |
| Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek dan Agen Penjualan Reksa Dana | 105.853           | 87.136            | 18.718               | 21                |
| Jasa Penasihat Keuangan                                                      | 115.868           | 77.053            | 38.815               | 50                |
| Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek                      | 12.499            | 31.041            | (18.542)             | (60)              |
| Pendapatan Dividen dan Bunga                                                 | 5.776             | 6.730             | (954)                | (14)              |

## PT DANAREKSA INVESTMENT MANAGEMENT

Di dalam melakukan proses investasi atas aset Investor, DIM selalu bertindak secara profesional dan transparan. DIM juga melakukan riset yang mendalam untuk menentukan jenis investasi yang menarik dan juga memformulasikan serta menjalankan berbagai strategi investasi untuk mendapatkan hasil yang terbaik bagi Investor.

DIM didirikan pada tahun 1992 dan dimiliki oleh PT Danareksa (Persero) sebesar 65% dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar 35%.

## PRODUK DAN LAYANAN

Danareksa menawarkan pengelolaan lebih dari 30 produk Reksa Dana, di samping berbagai KPAI (Kontrak Pengelolaan Aset investasi) yang disesuaikan dengan kebutuhan investor/nasabah. DIM adalah salah satu institusi yang memperkenalkan KIK/EBA (Efek Beragun Aset) di Indonesia.

## KINERJA PT DANAREKSA INVESTMENT MANAGEMENT

| Uraian                       | 2020<br>(Rp-juta) | 2019<br>(Rp-juta) | Kenaikan/Penurunan   |                   |
|------------------------------|-------------------|-------------------|----------------------|-------------------|
|                              |                   |                   | Nominal<br>(Rp-juta) | Persentase<br>(%) |
| Pendapatan                   | 154.000           | 148.840           | 5.160                | 3                 |
| <i>Investment Management</i> | 145.530           | 142.102           | 3.428                | 2                 |
| Lain-lain                    | 8.470             | 6.738             | 1.732                | 26                |

## PT BRI DANAREKSA SEKURITAS

PT BRI Danareksa Sekuritas didirikan pada tahun 1992. Pada akhir tahun 2018, terjadi pengalihan kepemilikan saham, sehingga komposisi pemegang saham terakhir adalah PT Danareksa (Persero) sebesar 33% dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar 67%.



## TINJAUAN BISNIS ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Berpengalaman lebih dari 25 tahun sebagai *one stop financial solution provider*, PT BRI Danareksa Sekuritas telah melayani nasabah individual maupun institusi; domestik maupun internasional; lembaga Pemerintah ataupun swasta.

**PRODUK DAN LAYANAN**

PT BRI Danareksa Sekuritas memiliki pengalaman terbanyak dalam menangani transaksi pasar modal, baik sebagai *underwriter*, broker dan *financial advisor*. Khusus untuk nasabah individu, PT BRI Danareksa Sekuritas menyediakan *digital multi-investment platform* yang terintegrasi dan memudahkan nasabah dalam bertransaksi beragam produk pasar modal.

**KINERJA PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**

| Uraian                                                                       | 2020<br>(Rp-juta) | 2019<br>(Rp-juta) | Kenaikan/Penurunan   |                   |
|------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|----------------------|-------------------|
|                                                                              |                   |                   | Nominal<br>(Rp-juta) | Persentase<br>(%) |
| Pendapatan                                                                   | 239.996           | 201.960           | 38.036               | 19                |
| Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek dan Agen Penjualan Reksa Dana | 105.853           | 87.136            | 18.718               | 21                |
| Jasa Penasihat Keuangan                                                      | 115.868           | 77.053            | 38.815               | 50                |
| Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek                      | 12.499            | 31.041            | (18.542)             | (60)              |
| Pendapatan Dividen dan Bunga                                                 | 5.776             | 6.730             | (954)                | (14)              |

Pendapatan PT BRI Danareksa Sekuritas di tahun 2020 sebesar Rp239.996 juta atau mengalami kenaikan 19% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni Rp201.960 juta. Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek dan agen penjualan reksa dana membukukan sebesar Rp105.853 juta, yang berarti mengalami kenaikan sebesar 21% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp87.136 juta. Untuk jasa penasihat keuangan tercatat sebesar Rp115.868 juta, yang berarti mengalami kenaikan sebesar 50% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp77.053 juta.

Sementara itu, pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek mencatatkan sebesar Rp12.499 juta atau mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, sebesar Rp31.041 juta. Sedangkan untuk pendapatan dividen dan bunga sebesar Rp5.776 juta, yang berarti mengalami penurunan sebesar 14% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6.730 juta. Kinerja PT BRI Danareksa Sekuritas ini ditingkatkan oleh kenaikan pada pendapatan jasa penasihat keuangan.





## TINJAUAN KEUANGAN

### STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) dan 31 Desember 2019 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja, firma anggota Ernst & Young Global Limited Partner.

Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

#### ASET

| Uraian             | 2020<br>(Rp-juta) | 2019<br>(Rp-juta) | Kenaikan/Penurunan   |                   |
|--------------------|-------------------|-------------------|----------------------|-------------------|
|                    |                   |                   | Nominal<br>(Rp-juta) | Persentase<br>(%) |
| Aset Lancar        | 1.318.586         | 1.318.757         | (171)                | (0)               |
| Aset Tidak Lancar  | 1.306.998         | 1.136.306         | 170.692              | 15                |
| <b>Jumlah Aset</b> | <b>2.625.584</b>  | <b>2.455.063</b>  | <b>170.521</b>       | <b>7</b>          |

Jumlah Aset Perusahaan per 31 Desember 2020, tercatat sebesar Rp2.625.584 juta, meningkat sebesar 7% atau setara dengan Rp170.522 dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp2.455.062 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan dari valuasi properti investasi.

#### ASET LANCAR

| Uraian                                | 2020<br>(Rp-juta) | 2019<br>(Rp-juta) | Kenaikan/Penurunan   |                   |
|---------------------------------------|-------------------|-------------------|----------------------|-------------------|
|                                       |                   |                   | Nominal<br>(Rp-juta) | Persentase<br>(%) |
| Kas dan Setara Kas                    | 146.191           | 137.158           | 9.033                | 7                 |
| Portofolio Efek untuk Diperdagangkan  | 63.955            | 52.131            | 11.824               | 23                |
| Portofolio Efek Tersedia untuk Dijual | 47.763            | 61.704            | (13.941)             | (23)              |
| Piutang Usaha                         | 844.135           | 854.918           | (10.783)             | (1)               |
| Piutang Lainnya                       | 82.234            | 93.864            | (11.630)             | (12)              |
| Piutang Entitas Asosiasi              | 76.754            | 77.156            | (402)                | (1)               |
| Pajak & Beban Dibayar di Muka         | 57.554            | 41.826            | 15.728               | 38                |
| <b>Total Aset Lancar</b>              | <b>1.318.586</b>  | <b>1.318.756</b>  | <b>(171)</b>         | <b>(0)</b>        |

Jumlah Aset Lancar Danareksa per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp1.318.586 juta, menurun tipis sebesar Rp171 juta dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp1.318.757 juta. Hal ini disebabkan oleh menurunnya piutang usaha dan piutang lainnya, serta peningkatan di posisi kas Perusahaan.



## TINJAUAN KEUANGAN

**KAS DAN SETARA KAS**

Per 31 Desember 2020, jumlah Kas dan Setara Kas Perusahaan adalah sebesar Rp146.191 juta, meningkat 7% di banding tahun sebelumnya sebesar Rp137.158 juta.

**PORTOFOLIO EFEK**

- Portofolio Efek Tersedia untuk Dijual  
Posisi Portofolio Efek Tersedia untuk Dijual menurun sebesar 13,941 juta dari tahun sebelumnya yaitu 61,704 juta.
- Portofolio Efek untuk Diperdagangkan  
Posisi akhir tahun 2020 Portofolio Efek untuk Diperdagangkan meningkat sebesar 11,824 juta dari tahun sebelumnya atau setara 23%.

**PIUTANG USAHA**

Jumlah Piutang Usaha Perseroan pada tahun 2020 mencapai Rp844.135 juta, menurun 1% di banding tahun 2019 sebesar Rp854.198 juta.

**PIUTANG LAINNYA**

Hingga tanggal 31 Desember 2020 Piutang Lainnya Perusahaan tercatat sebesar Rp82.234 juta, mengalami penurunan sebesar 12% di banding tahun sebelumnya sebesar Rp93.864 juta.

**PIUTANG ENTITAS ASOSIASI**

Piutang Entitas Asosiasi hingga tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp76.754 juta, mengalami penurunan sebesar 1% di banding tahun sebelumnya sebesar Rp77.156 juta.

**PAJAK & BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Pajak & Beban Dibayar di Muka Perusahaan per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp57.554 juta, mengalami peningkatan sebesar 38% di banding tahun 2019 sebesar Rp41.826 juta.

**ASET TIDAK LANCAR**

| Uraian                                      | 2020<br>(Rp-juta) | 2019<br>(Rp-juta) | Kenaikan/Penurunan   |                   |
|---------------------------------------------|-------------------|-------------------|----------------------|-------------------|
|                                             |                   |                   | Nominal<br>(Rp-juta) | Persentase<br>(%) |
| Portofolio Efek dimiliki Hingga Jatuh Tempo | -                 | 12.609            | (12.609)             | (100)             |
| Aset Pajak Tangguhan                        | 89.235            | 100.819           | (11.584)             | (11)              |
| Aset Lain-Lain                              | 124.602           | 38.509            | 86.093               | 224               |
| Penyertaan Saham                            | 197.539           | 286.192           | (88.653)             | (31)              |
| Aset Tetap                                  | 103.699           | 107.768           | (4.069)              | (4)               |
| Properti Investasi                          | 750.441           | 548.700           | 201.741              | 37                |
| Aktiva Tak Berwujud                         | 41.482            | 41.709            | (227)                | (1)               |
| <b>Total Aset Tidak Lancar</b>              | <b>1.306.998</b>  | <b>1.136.306</b>  | <b>170.692</b>       | <b>15</b>         |

Jumlah Aset Tidak Lancar Danareksa per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp1.306.998 juta, naik 15% di banding tahun sebelumnya sebesar Rp1.136.306 juta. Hal ini lebih disebabkan oleh aset lain-lain sebesar 224%.

**ASET PAJAK TANGGUHAN**

Jumlah Aset Pajak Tangguhan Perusahaan per 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar 11% menjadi Rp89.235 juta, dari Rp100.819 juta pada akhir periode tahun 2019.

**ASET LAIN-LAIN**

Aset Lain-lain Perusahaan Per 31 Desember 2020, mengalami peningkatan 224% menjadi Rp124.602 juta, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp38.509 juta.



### PENYETARAAN SAHAM

Hingga Akhir tahun 2020, Penyetaraan Saham mengalami penurunan 31% menjadi Rp197.539 juta, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp286.192 juta.

### AKTIVA TAK BERWUJUD

Perusahaan memiliki Aktiva Tak Berwujud hingga 31 Desember 2020 sebesar Rp41.482 juta hal itu mengalami penurunan 1%, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp41.709 juta.

### ASET TETAP

Di akhir 2020, jumlah Aset Tetap Perusahaan mengalami penurunan 4% menjadi Rp103.699 juta, dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp107.768 juta.

### PROPERTI INVESTASI

Per 31 Desember 2020, nilai Properti Investasi Perusahaan mengalami peningkatan 37% menjadi Rp750.441 juta, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp548.700 juta.

### LIABILITAS

| Uraian                    | 2020<br>(Rp-juta) | 2019<br>(Rp-juta) | Kenaikan/Penurunan   |                   |
|---------------------------|-------------------|-------------------|----------------------|-------------------|
|                           |                   |                   | Nominal<br>(Rp-juta) | Persentase<br>(%) |
| Liabilitas Jangka Pendek  | 1.470.156         | 1.307.317         | 162.840              | 12                |
| Liabilitas Jangka Panjang | 390.541           | 390.527           | 14                   | 0                 |
| <b>Jumlah Liabilitas</b>  | <b>1.860.697</b>  | <b>1.697.844</b>  | <b>162.853</b>       | <b>10</b>         |

Jumlah Liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2020, mengalami peningkatan 10% menjadi Rp1.860.697 juta, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.697.844 juta. Hal ini lebih disebabkan oleh kenaikan utang bank dan kenaikan biaya yang masih harus dibayar.

### LIABILITAS JANGKA PENDEK

| Uraian                                 | 2020<br>(Rp-juta) | 2019<br>(Rp-juta) | Kenaikan/Penurunan   |                   |
|----------------------------------------|-------------------|-------------------|----------------------|-------------------|
|                                        |                   |                   | Nominal<br>(Rp-juta) | Persentase<br>(%) |
| Pinjaman Jangka Pendek (Pinjaman Bank) | 1.200.000         | 1.130.000         | 70.000               | 6                 |
| Utang Usaha                            | 36.660            | 42.587            | (5.927)              | 14                |
| Utang Pajak                            | 4.388             | 2.435             | 1.953                | 80                |
| Bunga & Biaya Masih Harus Dibayar      | 172.905           | 101.730           | 71.175               | 70                |
| Utang Lain-lain                        | 56.203            | 30.565            | 25.638               | 84                |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b> | <b>1.470.156</b>  | <b>1.307.317</b>  | <b>162.839</b>       | <b>12</b>         |

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan hingga 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp1.470.156 juta, meningkat 12% di banding tahun sebelumnya sebesar Rp1.307.317 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh utang lain-lain dan utang pajak masing-masing sebanyak 84% dan 80%.



## TINJAUAN KEUANGAN

## LIABILITAS JANGKA PANJANG

| Uraian                    | 2020<br>(Rp-juta) | 2019<br>(Rp-juta) | Kenaikan/Penurunan   |                   |
|---------------------------|-------------------|-------------------|----------------------|-------------------|
|                           |                   |                   | Nominal<br>(Rp-juta) | Persentase<br>(%) |
| Liabilitas Jangka Panjang | 390.541           | 390.527           | 14                   | 0                 |

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp390.541 juta, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp390.527 juta.

## EKUITAS

| Uraian                                                                               | 2020<br>(Rp-juta) | 2019<br>(Rp-juta) | Kenaikan/Penurunan   |                   |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|----------------------|-------------------|
|                                                                                      |                   |                   | Nominal<br>(Rp-juta) | Persentase<br>(%) |
| Modal Saham                                                                          | 701.480           | 701.480           | -                    | -                 |
| Tambahan Modal Disetor Lainnya                                                       | 240.653           | 240.653           | -                    | -                 |
| Keuntungan Revaluasi Aset Tetap                                                      | 461.280           | 461.280           | -                    | -                 |
| Kerugian Belum Direalisasi dan Perubahan Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual | (14.437)          | (2.401)           | (12.036)             | 501               |
| Saldo Laba (Defisit)                                                                 | (712.628)         | (721.345)         | 8.718                | (1)               |
| Kepentingan Non-Pengendali                                                           | 88.536            | 77.549            | 10.986               | 14                |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>                                                                | <b>764.887</b>    | <b>757.219</b>    | <b>7.668</b>         | <b>1</b>          |

Jumlah Ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2020, mengalami peningkatan 1% menjadi Rp764.887 juta, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp757.219 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pada laba bersih pada tahun 2020.

## LABA RUGI DAN PENGHASILAN

| Uraian                                        | 2020<br>(Rp-juta) | 2019<br>(Rp-juta) | Kenaikan/Penurunan   |                   |
|-----------------------------------------------|-------------------|-------------------|----------------------|-------------------|
|                                               |                   |                   | Nominal<br>(Rp-juta) | Persentase<br>(%) |
| Pendapatan Usaha                              | 418.503           | 394.009           | 24.494               | 6                 |
| Beban Keuangan                                | 136.892           | 138.049           | (1.158)              | (1)               |
| Beban Usaha                                   | 293.441           | 335.272           | 41.831               | (12)              |
| Laba (Rugi) Usaha                             | (11.831)          | (79.313)          | 67.482               | (85)              |
| Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih | 196.042           | 138.157           | 57.885               | 7                 |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak                     | 125.069           | 48.692            | 76.377               | 157               |
| Beban Pajak - Bersih                          | 24.938            | 31.056            | 6.118                | (20)              |
| Laba Tahun Berjalan                           | 100.130           | 17.635            | 82.495               | 468               |
| Laba Bersih per Saham (Rupiah Penuh)          | 119               | 6                 | 113                  | 1.883             |





### PENDAPATAN USAHA

Pendapatan Usaha Perusahaan per 31 Desember 2020 mengalami peningkatan 6% menjadi Rp418.503 juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp394.009 juta. Peningkatan ini lebih disebabkan oleh kenaikan pada pendapatan jasa *switching* dan *managed service* sebesar 35%.

Berikut komposisi Pendapatan Usaha Perusahaan tahun 2019-2020, sebagaimana terlampir di bawah ini:

| Uraian                                                      | 2020<br>(Rp-juta) | 2019<br>(Rp-juta) | Kenaikan/Penurunan   |                   |
|-------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|----------------------|-------------------|
|                                                             |                   |                   | Nominal<br>(Rp-juta) | Persentase<br>(%) |
| Pendapatan Jasa                                             | 18.875            | 40.155            | (21.280)             | (53)              |
| Bunga, Deviden, dan Sewa Pembiayaan                         | 95.313            | 113.861           | (18.548)             | (16)              |
| Keuntungan dari Perdagangan dan Perubahan Nilai Wajar Efek  | 11.964            | 7.016             | 4.948                | 70                |
| Pendapatan Pendayagunaan Aset                               | 15.000            | 27.500            | (12.500)             | (45)              |
| Pendapatan Jasa <i>Switching</i> dan <i>Managed Service</i> | 277.351           | 205.477           | 71.874               | 35                |

### BEBAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2020, jumlah Beban Keuangan Perusahaan tercatat sebesar Rp136.892 juta, menurun 1% di banding tahun sebelumnya sebesar Rp138.049 juta. Penurunan tersebut utamanya berasal dari turunnya beban bunga.

### BEBAN USAHA

Per 31 Desember 2020, jumlah Beban Usaha Perusahaan tercatat sebesar Rp293.441 juta, menurun 12% di banding tahun sebelumnya sebesar Rp335.272 juta. Penurunan tersebut utamanya berasal dari umum dan administrasi sebesar 47%.

Berikut rincian Beban Usaha Perusahaan di tahun 2019-2020.

| Uraian                                                                      | 2020<br>(Rp-juta) | 2019<br>(Rp-juta) | Kenaikan/Penurunan   |                   |
|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|----------------------|-------------------|
|                                                                             |                   |                   | Nominal<br>(Rp-juta) | Persentase<br>(%) |
| Gaji dan Kesejahteraan Karyawan                                             | 176.992           | 171.156           | 5.836                | 3                 |
| Umum dan Administrasi                                                       | 20.766            | 39.308            | (18.542)             | (47)              |
| Sistem Informasi                                                            | 6.353             | 7.080             | (728)                | (10)              |
| Pengembangan Usaha                                                          | 31.408            | 32.368            | (959)                | (3)               |
| Penyusutan dan Amortisasi                                                   | 63.341            | 37.140            | 26.201               | 70                |
| Jasa dan Biaya Pemeliharaan                                                 | 40.433            | 23.684            | 16.750               | 71                |
| Pemilihan (Penyisihan) Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan - Bersih | (45.850)          | 24.537            | (70.388)             | (287)             |



## TINJAUAN KEUANGAN

**LABA (RUGI) USAHA**

Seiring dengan kenaikan Pendapatan Bersih Perseroan per 31 Desember 2020, Maka berpengaruh juga terhadap Laba Usaha yang dibukukan Perusahaan juga mengalami kenaikan menjadi minus Rp11.831 juta dari tahun sebelumnya minus Rp79.313 juta.

**BAGIAN ATAS RUGI ENTITAS ASOSIASI**

Per 31 Desember 2020, Bagian atas Rugi Entitas Asosiasi tercatat sebesar minus Rp59.413 juta, naik 485% dari tahun 2019 yang mencapai minus Rp10.152 juta.

**JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH**

Hingga tanggal 31 Desember 2020, Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih tercatat sebesar Rp196.042 juta, naik 42% dari tahun 2019 yang mencapai Rp138.157 juta.

**LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK**

Pada akhir tahun 2020, Laba (Rugi) Sebelum Pajak tercatat sebesar Rp125.069 juta, naik 157% dari tahun 2019 yang mencapai Rp48.692 juta. Hal ini

disebabkan oleh menurunnya beban operasioanal yang turut didukung oleh peningkatan pada pendapatan usaha.

**BEBAN PAJAK BERSIH**

Per 31 Desember 2020, jumlah Beban Pajak Bersih Perusahaan tercatat sebesar Rp24.938 juta, lebih rendah 20% di banding tahun sebelumnya sebesar Rp31.056 juta.

**LABA BERSIH TAHUN BERJALAN**

Laba Bersih Tahun Berjalan yang berhasil dibukukan Perusahaan per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp100.130 juta mengalami peningkatan sebesar 468% di banding tahun sebelumnya sebesar Rp17.635 juta. Peningkatan tersebut lebih dikarenakan peningkatan pendapatan lain-lain Perusahaan pada tahun 2020.

**LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

Per 31 Desember 2020, Laba Bersih per Saham Dasar mengalami peningkatan 1.883% menjadi Rp119 juta di banding tahun sebelumnya Rp6 juta.



## ARUS KAS

| Uraian                                                               | 2020<br>(Rp-juta) | 2019<br>(Rp-juta) | Kenaikan/Penurunan   |                   |
|----------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|----------------------|-------------------|
|                                                                      |                   |                   | Nominal<br>(Rp-juta) | Persentase<br>(%) |
| Kas Bersih yang (digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi   | 15.111            | (273.145)         | 288.256              | (105)             |
| Kas Bersih yang (digunakan untuk) Digunakan dari Aktivitas Investasi | (47.737)          | (411.271)         | 363.534              | (88)              |
| Kas Bersih yang (digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | 41.577            | 94.786            | (53.209)             | (56)              |
| Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas                       | 8.951             | (589.630)         | 598.590              | (101)             |
| Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode                                | 146.191           | 137.158           | 9.033                | 7                 |

Jumlah Kas dan Setara Kas Perusahaan per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp146.191 juta atau mengalami peningkatan sebesar 6% di banding tahun sebelumnya sebesar Rp137.158 juta. Peningkatan tersebut lebih dikarenakan kenaikan pendapatan usaha dan penurunan beban usaha.

### ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus Kas Bersih yang diperoleh Perusahaan dari Aktivitas Operasi per 31 Desember 2020 mencapai Rp15.111 juta atau mengalami peningkatan di banding tahun sebelumnya. Hal tersebut dikarenakan pendapatan usaha sebesar Rp418.503 juta dikompensasi dengan beban usaha dan beban bunga total.

### ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Per 31 Desember 2020, Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi Perusahaan minus Rp47.737 juta menurun dari tahun 2019, yaitu sebesar minus Rp411.271 juta, penurunan arus kas

dari kegiatan investasi ini utamanya lebih disebabkan pembelian atas aktiva tetap dikompensasi dengan penerimaan efek dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp12.609 juta.

### ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus Kas Bersih yang diperoleh Perusahaan dari Aktivitas Pendanaan per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp41.577 juta, atau mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp94.786 juta. Penurunan tersebut lebih dikarenakan adanya penambahan atas pinjaman bank.



## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan membayar utang dapat dilihat melalui rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek, antara lain dapat diukur melalui rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas dan setara kas yang dimiliki Perusahaan dengan jumlah liabilitas jangka pendeknya sedangkan rasio lancar dapat dihitung dengan cara membandingkan jumlah asset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendeknya.

### RASIO LIKUIDITAS

#### CURRENT RATIO

Rasio ini mengukur perbandingan antara aset lancar (*current assets*) dengan liabilitas lancar (*current liabilities*). Rasio tersebut digunakan untuk menjelaskan kemampuan likuiditas perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Berikut adalah perbandingan perbandingan *current ratio* Perusahaan (dalam Rp juta):

| 2020                | 2019                |
|---------------------|---------------------|
| 0,90x               | 1,01x               |
| 1.318.586/1.470.156 | 1.318.765/1.307.317 |

*Current ratio* tahun 2020 sedikit menurun dibandingkan dengan tahun 2019 karena penurunan pada liabilitas lancar pada tahun 2020.

### RASIO PROFITABILITAS

#### RETURN ON AVERAGE EQUITY (ROAE)

Rasio ini mengukur perbandingan antara laba bersih dengan rata-rata total ekuitas (*total equity*). Rasio ini digunakan untuk mencerminkan nilai *expected return* bagi Pemegang Saham. Berikut adalah perbandingan ROAE Perusahaan (dalam Rp juta):

| 2020            | 2019           |
|-----------------|----------------|
| 13,16%          | 1,78%          |
| 100.130/761.053 | 17.635/988.448 |

ROAE perusahaan di tahun 2019 meningkat dibandingkan tahun 2019 karena pada tahun 2020 laba bersih perusahaan mengalami kenaikan.

#### RETURN ON AVERAGE ASSETS (ROAA)

Pada dasarnya rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Adapun perbandingan rasio tersebut dapat terlihat sebagai berikut (dalam Rp juta):

| 2020              | 2019             |
|-------------------|------------------|
| 3,94%             | 0,65%            |
| 100.130/2.540.323 | 17.635/2.715.608 |

ROAA perusahaan pada tahun 2020 sebesar 3,94% atau meningkat jika dibandingkan tahun 2019 karena adanya kenaikan pada laba perusahaan.

### RASIO SOLVABILITAS

#### DEBT TO EQUITY RATIO

Rasio ini digunakan untuk menunjukkan proporsi relatif antara ekuitas dan liabilitas untuk membiayai aset perusahaan. Berikut perbandingan rasio tersebut dapat terlihat sebagai berikut (dalam Rp juta):

| 2020 (x)          | 2019 (x)          |
|-------------------|-------------------|
| 2,43x             | 2,24x             |
| 1.860.697/764.887 | 1.697.843/757.218 |

Pada tahun 2020 debt to equity ratio mengalami peningkatan menjadi 2,43x dikarenakan adanya peningkatan liabilitas

### TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Informasi tentang Tingkat Kolektibilitas Piutang, tidak relevan dengan bisnis dijalankan Perusahaan. Oleh sebab itu, informasi ini tidak tersedia.





## STRUKTUR MODAL

### RINCIAN STRUKTUR MODAL

Saham Perusahaan seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Modal dasar Perusahaan sebesar Rp2.800.000.000.000,-. Jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp701.480.000.000,- terdiri dari 701.480 lembar saham dengan nominal per saham Rp1.000.000,-.

### KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perusahaan senantiasa melakukan pengelolaan permodalan dengan sasaran utama adalah untuk melindungi kemampuan Entitas dalam

mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham.

### DASAR PEMILIHAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2020.

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2020, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang dan modal.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta yang bersifat material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

## PROSPEK USAHA

Sehubungan dengan rencana Pemerintah Indonesia yang akan melakukan transformasi pengelolaan BUMN, PT Danareksa (Persero) ("Danareksa") bersama dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) ("PPA") diberi penugasan oleh Kementerian BUMN untuk mengelola BUMN yang tergabung dalam klaster Danareksa-PPA untuk membina dan mengembangkan BUMN dalam klaster tersebut melalui mekanisme restrukturisasi dan revitalisasi (*scale-up*).

Guna mendukung rencana tersebut, pada tahun 2021, Danareksa akan fokus pada pembentukan *Holding* Danareksa-PPA, persiapan pembentukan

*corporate center* yang *streamlined* dan dinamis, serta *integrated IT system* dan perpindahan kantor untuk mendukung pengembangan bisnis keseluruhan anggota klaster Danareksa-PPA.

Perusahaan juga terus perlu melakukan langkah-langkah strategis, seperti:

1. Menjalankan pengelolaan likuiditas yang optimal, efisien dan efektif guna mendukung aktivitas usaha di lingkungan Grup Danareksa. Termasuk dalam hal ini adalah efisiensi *cost of fund* yang didukung oleh sistem pengelolaan keuangan yang teruji dan terkini;



2. Menjalankan pengembangan bisnis baru yang menggalang/mengutamakan kerjasama antar entitas anak dan entitas asosiasi;
3. Menjalankan usaha-usaha sesuai dengan peruntukan entitas masing-masing, dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, yang berdasarkan pada evaluasi risiko dan mitigasi yang memadai. Apabila prospek dinilai mempunyai risiko tinggi, maka akan dilakukan *enhancement* yang cukup (misal dengan *payment bond*, asuransi kredit, atau kerjasama sesama BUMN).
4. Terus menyediakan kualitas layanan terbaik melalui produk yang inovatif, salah satunya melalui Danareksa Research Institute dengan DRI Pulse Check.

## KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perusahaan mengacu kepada Keputusan Pemegang Saham dalam RUPS. Pada tahun 2020, Perusahaan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2019, sesuai dengan keputusan Pemegang Saham.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Sebagaimana yang telah diungkapkan sebelum bahwa saham Perusahaan dimiliki oleh pemerintah Indonesia melalui kementerian BUMN dan Perusahaan bukan berbentuk perusahaan publik. Oleh karena itu, hingga 31 Desember 2020 tidak ada kebijakan maupun pelaksanaan program *Employee Stock Option Program/Management Stock Option Program* (ESOP/ MSOP) yang dapat diungkapkan.

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL INVESTASI

Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat aksi Perusahaan terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal investasi khususnya yang berpengaruh secara material terhadap laporan/kinerja baik terhadap keuangan maupun operasional Perusahaan.

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Saham Perusahaan seluruhnya atau 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan tidak melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di bursa manapun sehingga tidak memiliki informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.



## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Ikhtisar pihak-pihak yang berelasi dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

| Nama Pihak Berelasi                           | Sifat Pihak Berelasi                        | Jenis Transaksi                                                     |
|-----------------------------------------------|---------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| Pemerintah Republik Indonesia                 | Pemegang saham                              | Obligasi pemerintah                                                 |
| PT BRI Danareksa Sekuritas                    | Entitas asosiasi                            | Piutang entitas asosiasi<br>Danareksa, dan Piutang entitas asosiasi |
| PT Danareksa Investment Management            | Entitas asosiasi                            | Piutang entitas asosiasi<br>Danareksa, dan Piutang entitas asosiasi |
| Dana Pensiun Danareksa                        | Perusahaan sebagai pendiri                  | Aset lain-lain                                                      |
| Koperasi Danareksa (Kopedana)                 | Memiliki personil manajemen kunci yang sama | Aset lain-lain                                                      |
| Yayasan Kesejahteraan Pegawai Danareksa       | Perusahaan sebagai pendiri                  | Aset lain-lain                                                      |
| PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk           | Badan Usaha Milik Negara                    | Saham                                                               |
| PT Askrindo (Persero)                         | Badan Usaha Milik Negara                    | Piutang usaha                                                       |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                 | Badan Usaha Milik Negara                    | Kas di Bank, Deposito, dan Piutang pelanggan                        |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk         | Badan Usaha Milik Negara                    | Kas di Bank, Deposito, dan Piutang pelanggan                        |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk        | Badan Usaha Milik Negara                    | Kas di Bank, Deposito, dan Piutang pelanggan                        |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk        | Badan Usaha Milik Negara                    | Pinjaman Bank, Kas di bank, Deposito, dan Piutang pelanggan         |
| PT Berdikari (Persero)                        | Badan Usaha Milik Negara                    | Piutang usaha                                                       |
| PT Bahana Pembinaan Nusantara Usaha (Persero) | Badan Usaha Milik Negara                    | Piutang usaha                                                       |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)        | Badan Usaha Milik Negara                    | Pendapatan jasa                                                     |
| PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)               | Badan Usaha Milik Negara                    | Piutang usaha                                                       |
| PT Garam (Persero)                            | Badan Usaha Milik Negara                    | Piutang usaha                                                       |
| PT Industri Sandang Nusantara (Persero)       | Badan Usaha Milik Negara                    | Anjak piutang                                                       |
| PT PANN (Persero)                             | Badan Usaha Milik Negara                    | Pendapatan jasa                                                     |
| PT Perikanan Nusantara (Persero)              | Badan Usaha Milik Negara                    | Piutang usaha                                                       |
| PT Pertani (Persero)                          | Badan Usaha Milik Negara                    | Pendapatan jasa                                                     |
| PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) | Badan Usaha Milik Negara                    | Piutang usaha                                                       |
| Perum Perikanan Indonesia                     | Badan Usaha Milik Negara                    | Piutang usaha                                                       |
| Perum Produksi Film Negara                    | Badan Usaha Milik Negara                    | Anjak piutang                                                       |
| PT Pegadaian (Persero)                        | Badan Usaha Milik Negara                    | Pendapatan jasa                                                     |
| PT Perusahaan Pengelolaan Aset (Persero)      | Badan Usaha Milik Negara                    | Pendapatan jasa                                                     |
| PT LEN Industri (Persero)                     | Badan Usaha Milik Negara                    | Anjak piutang                                                       |



## PEMBELIAN KEMBALI (BUYBACK) SAHAM DAN OBLIGASI

| Nama Pihak Berelasi                           | Sifat Pihak Berelasi                                              | Jenis Transaksi           |
|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)     | Badan Usaha Milik Negara                                          | Piutang usaha             |
| PT Sang Hyang Seri (Persero)                  | Badan Usaha Milik Negara                                          | Piutang usaha             |
| PT Percetakan Negara Republik Indonesia       | Badan Usaha Milik Negara                                          | Anjak piutang             |
| PT Utama Karya (Persero)                      | Badan Usaha Milik Negara                                          | Surat promes              |
| PT Permodalan Nasional Madani (Persero)       | Badan Usaha Milik Negara                                          | Anjak piutang             |
| PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)       | Badan Usaha Milik Negara                                          | Beban bunga               |
| PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero)         | Badan Usaha Milik Negara                                          | Piutang usaha             |
| PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)          | Badan Usaha Milik Negara<br>Entitas anak Badan Usaha Milik Negara | Anjak piutang             |
| PT Permodalan Nasional Madani Ventura Capital | Badan Usaha Milik Negara<br>Entitas anak Badan Usaha Milik Negara | Anjak piutang             |
| PT Istaka Karya (Persero)                     | Badan Usaha Milik Negara<br>Entitas anak Badan Usaha Milik Negara | Anjak piutang             |
| PT LEN Railway System                         | Badan Usaha Milik Negara<br>Entitas anak Badan Usaha Milik Negara | Anjak piutang             |
| Direktur dan Pejabat Eksekutif                | Manajemen dan Karyawan Kunci                                      | Biaya masih harus dibayar |

## PEMBELIAN KEMBALI (*BUYBACK*) SAHAM DAN OBLIGASI

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi berupa pembelian kembali (*Buyback*) saham dan obligasi.





## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

| Perubahan Kebijakan Akuntansi                                                                                                                                        | Alasan Perubahan Kebijakan                                                                                                                            | Dampak terhadap Laporan Keuangan Perusahaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Perusahaan (Danareksa Group) pada 1 Januari 2020 telah menggunakan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" | Perubahan standar Akuntansi dari Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 | <p>Dampak penerapan PSAK 71 menggantikan PSAK 55 pada saat transisi pada tanggal 1 Januari 2020 pada aset keuangan perusahaan adalah penurunan piutang usaha sebesar Rp36.516 (dalam juta) dan penurunan piutang pembiayaan sebesar Rp9.187 (dalam juta). Hal ini karena pada PSAK 71 memiliki konsep pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian (<i>Expected Credit Loss</i>) dengan melihat kondisi kedepan yang pada PSAK 55 hal ini tidak diperhitungkan.</p> <p>Dampak penerapan PSAK 71 menggantikan PSAK 55 pada saat transisi pada tanggal 1 Januari 2020 pada saldo laba perusahaan adalah adanya pengakuan kerugian sebesar Rp46.363 (dalam juta)</p> |
| Perusahaan (Danareksa Group) pada 1 Januari 2020 telah menggunakan PSAK 73 "Sewa", menggantikan PSAK 30 "Sewa"                                                       | Perubahan standar Akuntansi dari Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 | <p>Dampak penerapan PSAK 73 menggantikan PSAK 30 pada saat transisi pada tanggal 1 Januari 2020 pada saldo laba perusahaan adalah adanya penurunan sebesar Rp428 (dalam juta) karena reklasifikasi.</p> <p>Dampak penerapan PSAK 73 menggantikan PSAK 30 pada saat transisi pada tanggal 1 Januari 2020 pada aset perusahaan adalah penurunan beban dibayar dimuka sebesar Rp3.261 (dalam juta), dan adanya kenaikan aset hak guna sebesar Rp30.446 (dalam juta)</p> <p>Dampak penerapan PSAK 73 menggantikan PSAK 30 pada saat transisi pada tanggal 1 Januari 2020 pada liabilitas perusahaan adalah adanya liabilitas sewa sebesar Rp23.536 (dalam juta)</p>                                                                            |



## INFORMASI KELANGSUNGAN SAHAM

### HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan tidak sedang menghadapi hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

### ASESMEN MANAJEMEN

Manajemen perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen perusahaan tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan perusahaan untuk melanjutkan usahanya.

### ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN UNTUK MELAKUKAN ASESMEN

Beberapa faktor yang menjadi pertimbangan manajemen dalam melakukan asesmen terhadap kelangsungan usaha adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan
2. Likuiditas
3. Solvabilitas
4. Masalah Internal
5. Perkara Hukum

### TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Berdasarkan tingkat kesehatan Perusahaan yang dilakukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri BUMN No. Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, maka pencapaian skor tingkat kesehatan Perusahaan di akhir tahun 2020 adalah 111,33 perolehan skor ini membuat Danareksa dapat dikategorikan sebagai perusahaan "SEHAT SEKALI", dengan rincian sebagai berikut:

| Uraian                     | Satuan unit              | Bobot        | RKAP 2020 | Realisasi 2020 | Nilai *) (%) | Nilai bobot |
|----------------------------|--------------------------|--------------|-----------|----------------|--------------|-------------|
|                            |                          | (1)          | (2)       | (3)            | (4 = 3/2)    | (5 = 1x4)   |
| Indikator Utama            |                          |              |           |                |              |             |
| Rentabilitas               | %                        | 52,50        | 1,03      | 7,72           | 120,00       | 63,00       |
| Likuiditas                 | x                        | 8,75         | 1,16      | 0,90           | 80,00        | 7,00        |
| Solvabilitas               | x                        | 8,75         | 1,36      | 1,41           | 103,68       | 9,07        |
| Indikator Tambahan         |                          |              |           |                |              |             |
| Marjin laba                | %                        | 10,00        | 17        | 26,93          | 120,00       | 12,00       |
| Operasi                    | %                        | 10,00        | 101,38    | 97,52          | 96,19        | 9,62        |
| Produktivitas Tenaga Kerja | Rp juta per tenaga kerja | 10,00        | 2.372,91  | 2.523,66       | 106,35       | 10,64       |
| TOTAL                      |                          |              |           |                |              | 111,33      |
| Tingkat Kesehatan          |                          | SEHAT SEKALI |           |                |              |             |
| Rating:                    | >110                     | Sehat sekali |           |                |              |             |
|                            | 100 - 110                | Sehat        |           |                |              |             |
|                            | 90 - 100                 | Kurang sehat |           |                |              |             |
|                            | <90                      | Tidak sehat  |           |                |              |             |

\*) Nilai <80 dihitung 80, sedangkan nilai >120 dihitung 120.







# **TATA KELOLA PERUSAHAAN**

## KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN



Sebagai entitas usaha, Perusahaan memiliki komitmen yang tinggi untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dengan tujuan untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin dinamis. Di samping itu, Perusahaan sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menjadi agen pembangunan nasional, terus berupaya untuk membangun sistem Perusahaan yang sehat dan kuat melalui penerapan GCG untuk menciptakan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya serta meningkatkan kepercayaan para investor dan nasabah.

Penerapan GCG tersebut merupakan salah satu faktor penting bagi Perusahaan dalam melakukan aktivitasnya. Hal ini terwujud dengan pelayanan yang berintegritas dan profesional dalam setiap kegiatan dan telah menjadi Budaya Perusahaan yang senantiasa dijaga oleh seluruh insan Danareksa, sehingga Perusahaan mampu berkembang dan memiliki daya saing yang tinggi. Perusahaan senantiasa melakukan tinjauan dan penyesuaian terhadap kebijakan tata kelola sebagai salah satu

wujud komitmen peningkatan kualitas penerapan tata kelola di seluruh lini organisasi Perusahaan.

### PRINSIP DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan dilandaskan pada standar etika tertinggi dan merupakan salah satu persyaratan mutlak agar bisnis Perusahaan dapat tumbuh berkelanjutan. Kerangka kerja penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Penerapan prinsip GCG dilingkungan Perusahaan yang merupakan sistem sekaligus struktur dalam rangka memberi keyakinan kepada seluruh *stakeholders* bahwa Perusahaan dikelola dan dikendalikan untuk melindungi kepentingan *stakeholders* sejalan dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip GCG, sebagaimana dijelaskan pada tabel di bawah ini:





## KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

| Prinsip Dasar GCG            | Penjelasan                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Penerapan di Danareksa                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Transparansi                 | Perusahaan berkomitmen untuk memberikan informasi secara jelas, terbuka, dan akurat demi kepentingan para pemangku kepentingan. Proses keterbukaan tersebut secara jujur dituangkan dalam membuat laporan bisnis dan tidak manipulatif.                                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan secara jelas dan tepat waktu mengungkapkan seluruh informasi yang dapat diakses oleh seluruh Pemangku Kepentingan sesuai dengan kewenangannya dengan tetap memperhatikan hak-hak pribadi berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan.</li> <li>Perusahaan melaksanakan transparansi kondisi keuangan kepada publik dengan mengikuti ketentuan disklosur (keterbukaan informasi) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan berpedoman kepada standar akuntansi yang berlaku.</li> <li>Perusahaan menerbitkan Laporan Tahunan yang berisi kondisi keuangan Perusahaan dan transparansi kondisi non keuangan.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Akuntabilitas                | Kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban di Perusahaan sehingga pengelolaan bisnis dapat terlaksana secara efektif dan efisien.                                                                                                                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kelengkapan pada struktur Tata Kelola Perusahaan baik di tingkat Direksi maupun Dewan Komisaris, termasuk sistem manajemen risiko, sistem pengendalian internal, sistem pengawasan intern, mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan di Perusahaan (<i>whistleblowing system</i>), tata kelola teknologi informasi dan pedoman perilaku etika (<i>code of conduct</i>).</li> <li>Kejelasan tugas dan tanggung jawab masing-masing fungsi dan unit organisasi Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan.</li> <li>Penetapan rencana korporasi dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") Perusahaan yang diturunkan sampai ke tingkat unit organisasi serta mengadakan evaluasi terhadap pencapaian hasil secara berkala.</li> <li>Penetapan sistem penghargaan dan sanksi yang mampu mendukung pencapaian RKAP dan rencana korporasi Perusahaan.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                |
| Responsibilitas              | Kesadaran bahwa terdapat bagian-bagian dari Perusahaan yang membawa dampak pada lingkungan, masyarakat, pegawai, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya.                                                                                                                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan memiliki komitmen untuk terus menerapkan praktik kehati-hatian dan memastikan kepatuhan atas peraturan perundang-undangan.</li> <li>Perusahaan memiliki tanggung jawab dan komitmen pada upaya pelestarian lingkungan alam dan upaya kepedulian sosial.</li> <li>Perusahaan telah membentuk Unit Kerja Kepatuhan (<i>Compliance</i>) untuk selalu memastikan pemenuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.</li> <li>Perusahaan membentuk unit independen seperti Unit Kerja Pengelolaan Risiko dan Unit Kerja Internal Audit untuk memastikan pengelolaan risiko dan penerapan pengendalian internal dilaksanakan di setiap kegiatan Danareksa.</li> <li>Perusahaan menindaklanjuti temuan dari pihak eksternal seperti hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK"), Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") dan rekomendasi dari auditor eksternal dan pengawas eksternal lainnya.</li> <li>Perusahaan menindaklanjuti pengaduan nasabah dan segera melakukan tindakan yang diperlukan untuk menjaga kepuasan nasabah.</li> </ul> |
| Kemandirian/<br>Independensi | Perusahaan memiliki otonomi dalam menjalankan bisnis sehingga setiap pengambilan keputusan dilakukan dengan pertimbangan otoritas terkait secara penuh tanpa intervensi pihak luar. Perusahaan menjalankan kinerja untuk menghasilkan keuntungan guna memelihara bisnis yang berkelanjutan. | <ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan dalam melakukan kegiatannya dan dalam mengambil keputusan dilakukan secara profesional yang bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun.</li> <li>Masing-masing organ Perusahaan harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh kepentingan tertentu dan menghindari benturan kepentingan.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |



|                          |                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|--------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kewajaran dan Kesetaraan | Kesetaraan dan perlakuan adil dalam memenuhi hak dan kewajiban terhadap seluruh pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. | <ul style="list-style-type: none"><li>• Perusahaan menerapkan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.</li><li>• Perusahaan memberikan kesempatan kepada Pemangku Kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi Danareksa untuk meningkatkan kontribusi dan kualitas layanannya serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi.</li><li>• Perusahaan memberikan perlakuan yang wajar kepada Pemangku Kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Danareksa.</li><li>• Perusahaan memberikan perlakuan yang setara kepada pegawai untuk berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa diskriminasi berdasarkan gender, agama, suku atau kekurangan fisik.</li><li>• Segala bentuk transaksi, pembelian, atau keputusan penting lainnya, wajib dilakukan dengan memperhatikan asas kewajaran.</li></ul> |
|--------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## LANDASAN HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan di lingkup Perusahaan mengacu kepada beberapa landasan hukum yang berlaku di antaranya sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
5. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S. MBU/2012 tentang Indikator atau Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
6. Kebijakan Umum GCG Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
7. Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero).
8. Peraturan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) dengan No. Direksi KD-37/039/DIR dan No. Dewan Komisaris PER-01/DKDR/XI/2013 tanggal 29 November 2013 tentang Kebijakan Pelaporan atas Dugaan Penyimpangan (*Whistleblowing System*) PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan serta Afiliasinya.
9. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KD-41/035/DIR dan No. KEP-04/DKDR/X/2017 tentang Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa.
10. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-37/029/CS-DIR tanggal 25 Juli 2013 dan diubah dengan Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-38/025/DIR tanggal 6 Agustus 2014 tentang Pedoman dan Tata tertib Kerja Direksi PT Danareksa (Persero).
11. Piagam Komite Audit PT Danareksa (Persero) tanggal 27 April 2017.
12. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-42/018/DIR tanggal 25 Mei 2018 tentang Piagam Internal Audit PT Danareksa (Persero).
13. Keputusan Direksi No. KD-43/028/DIR pada tanggal 12 Desember 2019 tentang Piagam Kepatuhan (*Compliance Charter*) PT Danareksa (Persero).
14. Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-01/DK-DR/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018 tentang Tata Tertib Dewan Komisaris.
15. Surat Edaran Direksi PT Danareksa (Persero) No. SE-40/005/DIR tanggal 16 Juni 2016 tentang Penolakan, Penerimaan, Pemberian Gratifikasi (Hadiah/Cinderamata dan Hiburan/*Entertainment*).



## KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

16. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KD-44/030/DIR dan No. KEP-08/DK-DR/IX/2020 tanggal 30 September 2020 tentang Kode Etik dan Perilaku (*Code of Conduct*) PT Danareksa (Persero).
17. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-44/033/DIR tanggal 30 September 2020 tentang Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan.
18. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KD-44/031/DIR dan No. KEP-09/DK-DR/IX/2020 tanggal 30 September 2020 tentang Kebijakan Anti Penyuapan.
19. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-44/032/DIR tanggal 30 September 2020 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi
4. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional.
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional melalui kinerja optimal Perusahaan.

Tujuan penerapan GCG di lingkungan BUMN tersebut selaras dengan penerapan GCG di Perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan pencapaian hasil usaha serta memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya guna mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Hal ini diharapkan akan mendukung pencapaian tujuan Penerapan GCG yaitu:

## TUJUAN PENERAPAN GCG DI LINGKUP PERUSAHAAN

Tujuan penerapan GCG di Perusahaan selaras dengan tujuan penerapan GCG di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang tercantum dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012, yakni:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar Perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan.
3. Mendorong agar organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.
1. Mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, khususnya debitur, kreditur, dan/atau pemangku kepentingan lainnya;
2. Meningkatkan pengelolaan perusahaan secara profesional, efektif, dan efisien serta memperkuat semua fungsi, dan meningkatkan sikap tidak berpihak Direksi, Dewan Komisaris dan RUPS;
3. Meningkatkan kepatuhan organ Perusahaan dan jajaran dibawahnya agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi pada etika yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan kesadaran atas tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan;
4. Mewujudkan perusahaan yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah dan kompetitif; dan
5. Meningkatkan kontribusi perusahaan dalam perekonomian nasional.



## ASESMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Penilaian yang dilakukan menggunakan berbagai acuan standar praktik terbaik (*best practices*) yang berlaku.

Secara umum, tujuan dilaksanakannya penilaian tersebut adalah untuk:

1. Menguji dan menilai penerapan GCG di Perusahaan melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan dengan kondisi nyata yang diterapkan pada Perusahaan, melalui pemberian skor/nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapan GCG.
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG Perusahaan, serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (*gap*) antara kriteria GCG dan penerapannya pada Perusahaan.
3. Memberikan rekomendasi penyempurnaan terhadap kesenjangan yang ditemukan dalam implementasi GCG di Perusahaan sejalan dengan *best practices*.
4. Memantau konsistensi penerapan GCG pada Perusahaan dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG di Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Menteri (Permen) BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, Perusahaan melakukan pengukuran terhadap GCG sebagai berikut:

- Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan/*assessment* GCG dilakukan secara berkala oleh Perusahaan oleh *assessor* eksternal, dan tidak menutup kemungkinan diselingi oleh *self assessment* yang dilakukan oleh *assessor* internal Perusahaan.
- Evaluasi (*review*), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perusahaan yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian sebagaimana dimaksud pada poin pertama, yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

Pengukuran penerapan GCG di lingkungan Perusahaan mengacu pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Metode penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012.

### ASSESSMENT PENERAPAN GCG TAHUN BUKU 2020

Pelaksanaan *assessment* penerapan GCG untuk tahun buku 2020, dilakukan secara *assessment* oleh PT Kharisma Integrasi Manajemen (KIM). Hasil *assessment/self assessment* untuk tahun buku 2020 menunjukkan hasil dengan predikat "Sangat Baik" yang mencapai skor sebesar 92,72.

#### Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020

|                      |                                       |
|----------------------|---------------------------------------|
| Jenis Penilaian      | <i>Assessment</i>                     |
| Assessor/Penilai     | PT Kharisma Integrasi Manajemen (KIM) |
| Periode Penerapan    | 1 Januari - 31 Desember 2020          |
| Tahun Buku           | 2020                                  |
| Tempat               | Kantor PT Danareksa (Persero)         |
| Waktu Pengukuran     | 20 Januari – 20 Februari 2021         |
| Waktu Terbit Laporan | 26 Februari 2021                      |





## ASESMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Rincian hasil *assessment* penerapan GCG Perusahaan untuk tahun buku 2020 sebagai berikut:

| Aspek Pengujian                                                                   | Bobot         | Pencapaian Tahun Buku 2020 |                |                                 |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------------------|----------------|---------------------------------|
|                                                                                   |               | Nilai                      | Pencapaian (%) | Predikat Kualitas Penerapan GCG |
| Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan | 7,00          | 6,87                       | 98,19          | Sangat Baik                     |
| Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal                                             | 9,00          | 8,80                       | 97,76          | Sangat Baik                     |
| Dewan Komisaris/Dewan Pengawas                                                    | 35,00         | 32,38                      | 92,50          | Sangat Baik                     |
| Direksi                                                                           | 35,00         | 34,64                      | 98,96          | Sangat Baik                     |
| Pengungkapan Informasi dan Transparansi                                           | 9,00          | 7,54                       | 83,77          | Baik                            |
| Aspek Lainnya                                                                     | 5,00          | 50,00                      | 2,50           | -                               |
| <b>Skor Keseluruhan</b>                                                           | <b>100,00</b> | <b>92,62</b>               | <b>92,62</b>   | <b>Sangat Baik</b>              |
| Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG                                                |               |                            | Sangat Baik    |                                 |

Keterangan:  
 0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik  
 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik  
 85-100 : Sangat Baik

## ASSESSMENT PENERAPAN GCG TAHUN BUKU 2019, REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUTNYA HINGGA AKHIR TAHUN BUKU 2020

*Assessment* penerapan GCG untuk periode tahun buku 2019 dilakukan sendiri oleh Perusahaan dengan metode pengukuran mencakup 6 (enam) aspek pokok, 43 indikator dan 153 parameter pengujian (subindikator), sesuai Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012.

|                   |                                                                |
|-------------------|----------------------------------------------------------------|
| Jenis Penilaian   | <i>Self Assessment</i>                                         |
| Assessor/Penilai  | <i>Divisi Corporate Secretary (unit Governance Monitoring)</i> |
| Periode Penerapan | 1 Januari - 31 Desember 2019                                   |
| Tahun Buku        | 2019                                                           |
| Tempat            | Kantor PT Danareksa (Persero)                                  |
| Waktu Pengukuran  | 10 Februari – 17 Maret 2020                                    |

Hasil *Assessment* penerapan GCG di Perusahaan periode tahun buku 2019 mencapai total skor 92,48 dengan kualifikasi “Sangat Baik”. Perolehan skor tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil *Assessment* untuk penerapan GCG tahun buku 2018 sebesar 92,08. Penjabaran pencapaian nilai tersebut adalah sebagai berikut:



| Aspek Pengujian                                                                   | Bobot         | Pencapaian Tahun Buku 2020 |                |                                 |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------------------|----------------|---------------------------------|
|                                                                                   |               | Nilai                      | Pencapaian (%) | Predikat Kualitas Penerapan GCG |
| Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan | 7,00          | 6,35                       | 90,65          | Sangat Baik                     |
| Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal                                             | 9,00          | 8,94                       | 99,36          | Sangat Baik                     |
| Dewan Komisaris/Dewan Pengawas                                                    | 35,00         | 32,65                      | 93,27          | Sangat Baik                     |
| Direksi                                                                           | 35,00         | 34,53                      | 98,68          | Sangat Baik                     |
| Pengungkapan Informasi dan Transparansi                                           | 9,00          | 7,52                       | 83,52          | Sangat Baik                     |
| Aspek Lainnya                                                                     | 5,00          | 2,50                       | 50,00          | -                               |
| <b>Skor Keseluruhan</b>                                                           | <b>100,00</b> | <b>92,48</b>               | <b>92,48</b>   | <b>Sangat Baik</b>              |
| Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG                                                |               |                            | "Sangat Baik"  |                                 |

Keterangan:

0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik

60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik

85-100 : Sangat Baik

## PERKEMBANGAN ASSESSMENT PENERAPAN GCG PERUSAHAAN

Hingga saat ini, Perusahaan terus melakukan *assessment* terhadap penerapan GCG sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Hal ini menunjukkan komitmen Perusahaan untuk dapat terus melakukan pemantauan terhadap penerapan GCG.

### Pencapaian Hasil *Assessment* Penerapan GCG Danareksa 5 (Lima) Tahun Terakhir

| Tahun Buku | Skor  | Kategori      | Jenis Penilaian dan Pelaksana |
|------------|-------|---------------|-------------------------------|
| 2020       | 92,62 | "Sangat Baik" | <i>assessment</i>             |
| 2019       | 92,48 | "Sangat Baik" | <i>self assessment</i>        |
| 2018       | 92,08 | "Sangat Baik" | <i>assessment</i>             |
| 2017       | 92,02 | "Sangat Baik" | <i>self assessment</i>        |
| 2016       | 88,75 | "Sangat Baik" | <i>assessment</i>             |



## KEPATUHAN TERHADAP PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN BUMN

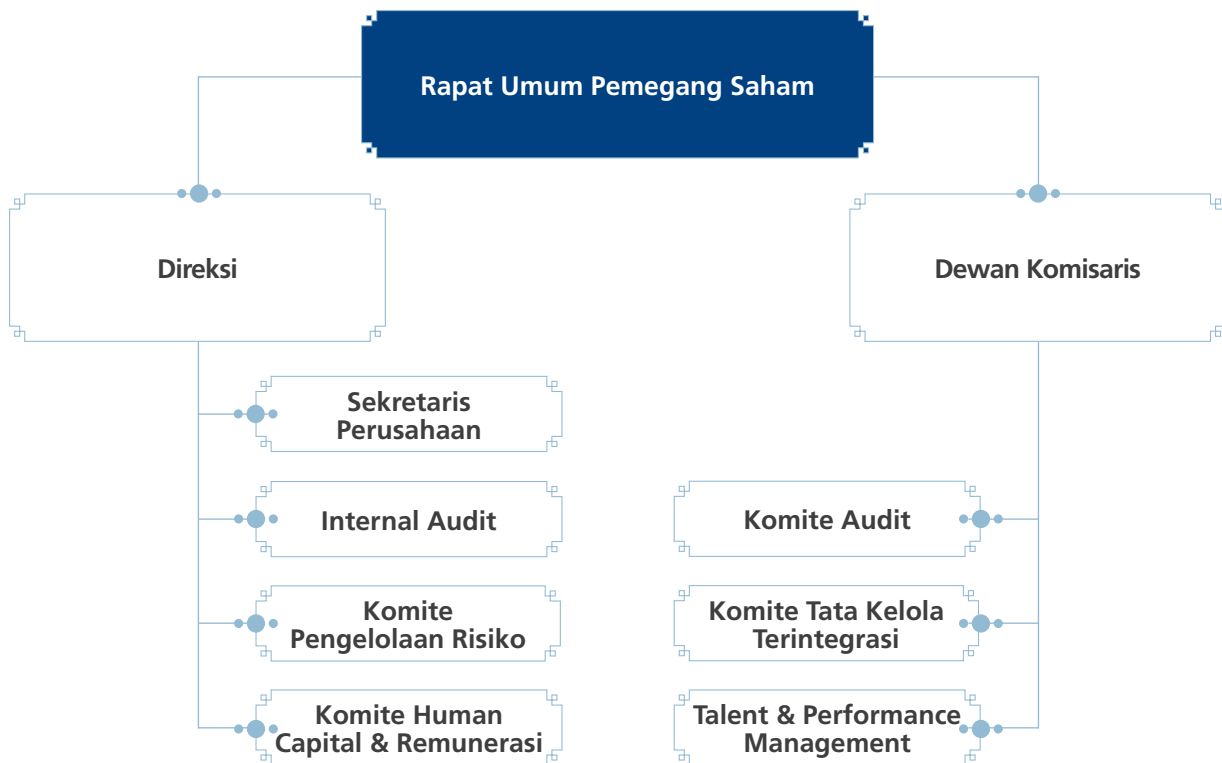
Pelaksanaan seluruh aspek GCG di lingkup Perusahaan berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011, serta *best practices* yang berlaku di dunia usaha. Regulator, dalam hal ini Pemerintah Republik Indonesia serta regulator industri telah memberikan penekanan pada transparansi, akuntabilitas, dan

penyampaian informasi yang wajar sebagai hal yang dapat menjadi fondasi bagi pelaku usaha.

Sebagai BUMN, Perusahaan meletakkan penerapan seluruh aspek GCG dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011.

## STRUKTUR ORGAN DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

### STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN





Organ utama Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1 yang memiliki tugas dan tanggung jawab dan wewenang:

- RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Ketiga organ utama tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG dengan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan.

RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Organ RUPS berperan dalam persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan laporan keuangan serta agenda lainnya yang diajukan oleh Direksi untuk mendapat persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Dewan Komisaris berfungsi melaksanakan tugas pengawasan melalui Komite Audit, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi atas kinerja operasional dan usaha Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk memberikan pandangan dan persetujuannya atas rancangan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disusun dan disampaikan oleh Direksi.

Direksi dibantu oleh unit-unit kerja pendukungnya; Satuan Pengawasan Intern (SPI), Sekretaris Perusahaan, Komite Pengelolaan Risiko, serta Komite Human Capital & Remunerasi; diharapkan mampu menciptakan sebuah sistem manajemen yang sehat dan berimbang serta memiliki prospek berkelanjutan.

## MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Proses dan mekanisme GCG menjadi bagian penting dalam pengelolaan hubungan kerja yang faktual dan terkelola antar organ GCG. Proses dan mekanisme ini dituangkan dalam *softstructure* GCG yang terdiri dari berbagai peraturan dan pedoman atau kebijakan yang mengatur lingkup tanggung jawab organ GCG, dan hubungan kerja antar organ GCG; termasuk dengan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.

Agar penerapan prinsip tata kelola Perusahaan dapat berjalan dengan baik, Danareksa melakukan penyempurnaan kelengkapan *softstructure* GCG guna mendukung penerapannya, didasari dengan adanya pembaharuan atas beberapa peraturan perundang-undangan yang berlaku.





## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan tertinggi di dalam Perusahaan. RUPS memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau anggaran dasar sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 4 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Keputusan yang diambil dalam RUPS harus sepenuhnya didasarkan pada kepentingan Perusahaan dalam jangka panjang maupun jangka pendek. RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk

menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan; termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pemegang Saham Perusahaan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham lainnya yang merupakan pendiri Perusahaan. Hingga 31 Desember 2020, Pemerintah Republik Indonesia merupakan satu-satunya pemegang saham PT Danareksa (Persero).

**KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DANAREKSA PER 31 DESEMBER 2020**  
COMPOSITION OF DANAREKSA SHAREHOLDERS AS OF DECEMBER 31, 2020



### INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI, HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, per 31 Desember 2020 sebanyak 701.480 lembar saham Danareksa seluruhnya atau 100,00% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia yang berasal dari Penyertaan Modal Negara. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia bertindak sebagai pemegang saham utama dan pengendali sekaligus pemilik akhir dari Danareksa.

### JENIS-JENIS RUPS

Perusahaan menjamin untuk memberikan segala keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan kepada Pemegang Saham, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Keputusan dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Perusahaan. RUPS tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan.



Jenis RUPS yang diselenggarakan Perusahaan sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas:

### RUPS TAHUNAN

RUPS Tahunan wajib dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

### RUPS LAINNYA

RUPS Lainnya, dapat dilakukan setiap saat apabila dipandang perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham.

## HAK-HAK PEMEGANG SAHAM

Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham utama dan pengendali sekaligus pemilik akhir dari Danareksa Pemerintah memiliki keistimewaan sebagai berikut:

1. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Menerima Pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi;
3. Menjalankan hak lain sesuai dengan undang-undang tentang perusahaan;
4. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal-hal sebagai berikut:
  - a. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar.
  - b. Persetujuan perubahan modal.
  - c. Persetujuan pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
  - d. Kesepakatan tentang merger, konsolidasi, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran.
  - e. Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
  - f. Persetujuan tentang partisipasi dan pengurangan persentase penyertaan modal pada perusahaan lain.
  - g. Persetujuan penggunaan keuntungan.
  - h. Persetujuan mengenai investasi dan

pembiayaan jangka panjang yang tidak bersifat operasional berdasarkan Anggaran Dasar ini memerlukan persetujuan RUPS.

- i. Hak untuk mencalonkan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- j. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS.
- k. Hak untuk meminta akses atas data dan dokumen perusahaan, dengan mekanisme penggunaan hak tersebut sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.
- l. Mendapatkan informasi yang akurat dan cepat terkait Perusahaan dengan prinsip kesetaraan informasi.
- m. Menerima pembagian dividen dan bentuk keuntungan lain dari Perusahaan.

## KEWENANGAN RUPS

RUPS berhak antara lain mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris, menetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, perubahan nama Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, besarnya modal dasar, pengurangan modal ditempatkan dan disetor, perubahan status Perseroan yang tertutup menjadi Perseroan Terbuka atau sebaliknya.

Penyelenggaraan RUPS di Sepanjang Tahun 2020, Hasil Keputusan, Arahan Pemegang Saham dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen.

Di sepanjang tahun 2020, Perusahaan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan, yang diselenggarakan pada 16 Januari 2020 bertempat di Ruang Rapat Lantai 6, Kementerian BUMN, dan 1 (satu) kali RUPS lainnya, yang diselenggarakan pada 19 Juni 2020 secara virtual melalui aplikasi Zoom.



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Seluruh keputusan dalam RUPS dilakukan dengan musyawarah mufakat. Adapun hasil keputusan RUPS beserta tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut:

| Hasil Keputusan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Sudah Terlaksana (V)/<br>Belum Terlaksana (X) |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Hasil Keputusan Agenda Rapat Kesatu<br>Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | V                                             |
| Hasil Keputusan Agenda Rapat Kedua<br>Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) Tahun 2020.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | V                                             |
| Hasil Keputusan Agenda Rapat Ketiga<br>Menyetujui dan mengesahkan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2020 antara Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) dengan Pemegang Saham PT Danareksa (Persero).                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | V                                             |
| Hasil Keputusan Agenda Rapat Keempat<br>Menyetujui dan mengesahkan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Tahun 2020 antara Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) dengan Pemegang Saham PT Danareksa (Persero),                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | V                                             |
| Hasil Keputusan Agenda Rapat Kesatu<br>Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2019 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2019, termasuk Penyajian kembali ( <i>Restatement</i> ) Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2018, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja (Ernst & Young) sesuai laporannya No. 00524/2.1032/AU.1/09/0240-2/1/IV/2020 tanggal 16 April 2020 dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ( <i>volledig acquit et de charge</i> ) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan. | V                                             |
| Hasil Keputusan Agenda Rapat Kedua<br>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Keuangan PKBL yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) sesuai dengan Laporan No. 004082/2.1032/AU.2/10/0240-2/1/IV/2020 tanggal 8 April 2020 dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab ( <i>volledig acquit et de charge</i> ) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan PKBL Tahun Buku 2019, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin di dalam laporan tersebut.                                                                                                                                                                                                                    | V                                             |
| Hasil Keputusan Agenda Rapat Ketiga<br>Menetapkan penggunaan laba bersih konsolidasian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun Buku 2019 sebesar Rp3.883.456 ribu seluruhnya sebagai Laba Ditahan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | V                                             |
| Hasil Keputusan Agenda Rapat Keempat<br>Penetapan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas Kinerja Tahun Buku 2019, akan ditetapkan secara tersendiri.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | V                                             |
| Hasil Keputusan Agenda Rapat Kelima<br>Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2020, dilakukan secara tersendiri oleh Menteri BUMN selaku RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | V                                             |

Keterangan:  
V: Sudah Terlaksana  
X: Belum Terlaksana



Bentuk tindak lanjut manajemen berdasarkan arahan Pemegang Saham pada RUPS 2020, adalah sebagai berikut:

#### RUPS Tahun 2020

| Arahan Pemegang Saham                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Sudah Terlaksana (V)/<br>Belum Terlaksana (X) | Penjelasan/Tindak Lanjut oleh Manajemen                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| RKAP yang telah disahkan merupakan pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan program kerja dan target tahun 2020 serta sebagai sarana pemantauan dan pengawasan Dewan Komisaris. Direksi dan Dewan Komisaris diminta komitmennya untuk menjaga agar kegiatan yang tidak direncanakan dan berdampak pengeluaran biaya dapat dihindarkan. Dalam melaksanakan anggaran perusahaan, Direksi diminta untuk mentaati prosedur dan ketentuan dengan mengacu pada program kerja dan anggaran yang telah ditetapkan oleh Menteri BUMN selaku RUPS; | v                                             | Direksi dalam melaksanakan program kerja dan target tahun 2020 dan dengan pengawasan dan pemantauan Dewan Komisaris selalu berkomitmen mentaati prosedur dan ketentuan dengan berdasarkan program kerja dan anggaran yang tertuang pada RKAP 2020 dan Revisi RKAP 2020 (yang disusun berdasarkan arahan Kementerian BUMN terkait yang telah ditetapkan oleh Menteri BUMN selaku RUPS). |

Keterangan:  
V: Sudah Terlaksana  
X: Belum Terlaksana



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta untuk:

1. Melaksanakan RKAP secara efektif dengan biaya efisien, bekerja dengan sungguh-sungguh dan mengupayakan yang terbaik (*best effort*) dalam mencapai target-target RKAP demi memajukan perusahaan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta memperhatikan prinsip-prinsip GCG dan profesionalisme. Dalam hal terjadi perubahan asumsi dan kondisi bisnis, Direksi diminta memiliki rencana antisipasi (*contingency plan*), sehingga target RKAP tetap dapat tercapai;
2. Menyusun timeline penyelesaian piutang bermasalah dan mengupayakan penagihan piutang usaha secara intensif serta melakukan perbaikan tata kelola manajemen risiko dengan lebih baik;
3. Penarikan pinjaman eksternal agar tetap mempertimbangkan aspek timing, sizing, dan pricing serta skema dan proses yang terbaik, sehingga dapat dilakukan efisiensi terhadap beban bunga (*cost of fund*), serta tidak memberatkan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang;
4. Pelaksanaan belanja modal agar dilakukan monitoring dan evaluasi serta lebih diprioritaskan untuk program yang berdampak langsung pada peningkatan kinerja perusahaan. Pelaksanaan program belanja modal tersebut agar disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan serta didukung dengan perencanaan dan persiapan yang matang sehingga risiko kegagalan dapat dihindari;
5. Dalam rangka mendukung arah pengembangan perusahaan, Direksi agar terus meningkatkan kualitas SDM yang profesional, memperkuat kapasitas dan keamanan infrastruktur sistem teknologi informasi, serta terus melakukan perbaikan/penyempurnaan terhadap proses bisnis dan *Standard Operating Procedure* (SOP) sesuai dengan kebutuhan perusahaan;
6. Terus melakukan pengawasan dan pembinaan anak perusahaan serta menjalankan mekanisme *subsidiary governance* yang baik, sehingga potensi anak perusahaan dapat memberikan kontribusi penciptaan nilai (*value creation*) yang lebih optimal dan menunjang kinerja perusahaan induk;
7. Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 yang berlaku efektif pada 1 Januari 2020 agar dilakukan kajian dan upaya-upaya penyesuaian yang diperlukan, termasuk mengantisipasi hal-hal yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja perusahaan di tahun 2020.

v

1. Dalam semester I tahun 2020 terjadi pandemic COVID-19 yang berdampak pada kinerja perusahaan dan berdasarkan surat KBUMN No.S-46/Wk.MBU/06/2020, perihal perubahan RKAP 2020 BUMN binaan Wakil Menteri BUMN II tanggal 04 Juni 2020. Direksi telah menyerahkan revisi RKAP yang diminta tersebut kepada Kementerian BUMN pada 7 September 2020.
2. Per tanggal 31 Oktober 2020, Danareksa telah menyerahkan Draft RKAP 2021 kepada Kementerian BUMN melalui portal Silaba. Final RKAP 2021 ditargetkan akan selesai dan diserahkan ke Kementerian BUMN pada tanggal 31 Januari 2021.
3. Penyelesaian piutang bermasalah dan upaya penagihan piutang usaha secara intensif dilakukan serta perbaikan tata kelola manajemen risiko lebih baik oleh Divisi *Asset Recovery*; hingga akhir tahun 2020 pembalikan NPL sebagian telah dilakukan untuk akun.
4. Pinjaman eksternal dilakukan dengan pinjaman bank selama tahun 2020 yang memperhatikan aspek *timing*, *sizing* dan pricing serta skema dan proses yang baik, untuk mendapatkan efisiensi terhadap beban bunga (*cost of funds*).
5. Pelaksanaan belanja modal sampai dengan triwulan III sebesar Rp11,15 miliar dan dilakukan dengan tetap melaksanakan monitoring dan evaluasi prioritas program yang berdampak langsung pada peningkatan kinerja perusahaan dengan perencanaan dan persiapan yang lebih matang sehingga risiko kegagalan dapat dihindari.
6. Direksi terus berkomitmen meningkatkan kualitas SDM yang profesional, memperkuat kapasitas dan keamanan infrastruktur sistem teknologi informasi, serta terus melakukan perbaikan/penyempurnaan terhadap operasi bisnis dan *Standard Operating Procedure* (SOP) sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Komitmen dalam peningkatan kualitas SDM di Triwulan III dibuktikan dengan kajian pembentukan Danareksa Learning Institute.
7. Pengawasan dan pembinaan anak perusahaan terus dilakukan melalui rapat kinerja dan laporan manajemen berkala dari anak perusahaan serta menjalankan mekanisme *subsidiary governance* yang baik dan kontribusi penciptaan nilai (*value creation*) yang lebih optimal serta menunjang kinerja perusahaan induk.
8. Penerapan PSAK 73 telah diterapkan untuk seluruh entitas dalam Danareksa Group. Kajian penerapan PSAK 71 dan 73 masih dalam proses penyusunan.

Keterangan:  
V: Sudah Terlaksana  
X: Belum Terlaksana





|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 yang telah diubah terakhir dengan PER-01/MBU/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, tantiem/insentif kinerja merupakan beban biaya yang harus dianggarkan secara spesifik dalam RKAP tahun 2020 dan realisasinya berdasarkan pencapaian target kinerja tahun 2020 yang diputuskan dalam RUPS Tahunan;                                                                             | v | Terhadap arahan tersebut perusahaan telah menganggarkan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Usaha Badan Usaha Milik Negara, tantiem/insentif kinerja dalam RKAP 2020.                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Direksi diminta menyelenggarakan <i>talent management system</i> dan menyiapkan <i>talent pool</i> yang memadai sebagai upaya mempertahankan dan/atau mengembangkan talent terbaik yang ada serta dalam rangka menjaga <i>sustainable growth</i> perusahaan;                                                                                                                                                                                                                                                                                | v | Perusahaan tetap menetapkan kandidat karyawan yang memenuhi kriteria talent pool yang diinstruksikan Kementerian BUMN. Melalui Surat No. S-44/107-A/DIRUT tanggal 15 Desember 2020, Perusahaan telah menyampaikan <i>top talent</i> dalam Perusahaan untuk menjadi <i>talent pool</i> BUMN.                                                                                                                                                                         |
| Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris wajib secara tepat waktu melakukan pengisian, pemutakhiran dan penyampaian data melalui portal-portal Kementerian BUMN sesuai ketentuan yang berlaku;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | v | Pengisian, pemutakhiran dan penyampaian data melalui portal-portal BUMN selalu dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Dalam pelaksanaan RKA-PKBL, Direksi agar mengupayakan pencapaian target penyaluran dana dan tingkat pengembalian (kolektibilitas) pinjaman dengan senantiasa berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tentang PKBL BUMN sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/7/2017 dan Risalah Rapat Pembahasan RKA-PKBL No. RIS-32/D7.MBU.3/11/2019, serta memperhatikan arahan dan kebijakan Kementerian BUMN;                                                                            | v | Terhadap pelaksanaan RKA-PKBL, dilaksanakan dengan usaha pencapaian target penyaluran dana dan tingkat pengembalian (kolektibilitas) pinjaman dengan senantiasa berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tentang PKBL BUMN sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/7/2017 dan Risalah Rapat Pembahasan RKA-PKBL No. RIS-32/D7.MBU.3/11/2019, serta memperhatikan arahan dan kebijakan Kementerian BUMN. |
| Dalam menjalankan setiap kegiatan operasional Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi beserta seluruh jajaran perusahaan agar senantiasa berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta menerapkan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> dan manajemen risiko secara konsisten;                                                                                                                                                                                                                | v | Dewan Komisaris dan Direksi beserta seluruh jajaran perusahaan agar senantiasa berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta menerapkan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> dan manajemen risiko secara konsisten.                                                                                                                                                                                                  |
| Temuan, catatan dan saran Dewan Komisaris, Auditor Internal maupun Auditor Eksternal atas Laporan Keuangan tahun sebelumnya agar ditindaklanjuti secara tuntas oleh Direksi dalam tahun 2020;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | v | Temuan, catatan dan saran Dewan Komisaris, serta Auditor Internal maupun Auditor Eksternal selalu diperhatikan dan ditindaklanjuti.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Buku RKAP, RKA-PKBL, RKA Dewan Komisaris, Kontrak Manajemen dan KPI ( <i>Key Performance Indicators</i> ) Tahun 2020 yang telah disetujui dan disahkan oleh RUPS, serta tanggapan dan saran Dewan Komisaris sebagaimana disampaikan dalam surat No. S-44/006/DIR tanggal 13 Januari 2020, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah Keputusan RUPS ini dan menjadi pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan program kerja dan target kinerja pada tahun 2020 serta sebagai sarana pemantauan dan pengawasan bagi Dewan Komisaris. | v | Dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional sampai dengan akhir Tahun 2020, Direksi senantiasa memperhatikan saran dan pendapat Komisaris melalui rapat dan surat yang disampaikan.                                                                                                                                                                                                                                                                          |

Keterangan:  
V: Sudah Terlaksana  
X: Belum Terlaksana



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

## PENYELENGGARAAN RUPS DI TAHUN 2019, HASIL KEPUTUSAN, ARAHAN PEMEGANG SAHAM DAN TINDAK LANJUTNYA OLEH MANAJEMEN

Di sepanjang tahun 2019, Perusahaan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu 1 (satu) kali RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2019, yang diselenggarakan pada 10 Januari 2019 di Gedung Kementerian BUMN, dan

1 (satu) kali RUPS Tahunan Tahun Buku 2018, yang diselenggarakan pada 28 Mei 2019 di Gedung Kementerian BUMN.

Seluruh keputusan dalam RUPS dilakukan dengan musyawarah mufakat. Adapun hasil keputusan RUPS telah ditindaklanjuti oleh Manajemen Perusahaan. Bentuk tindak lanjut manajemen berdasarkan arahan Pemegang Saham pada RUPS 2019, adalah sebagai berikut:

### RUPS Tahun 2019

| Arahan Pemegang Saham                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Sudah Terlaksana (V)/<br>Belum Terlaksana (X) | Penjelasan/Tindak Lanjut oleh<br>Manajemen                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Buku RKAP, RKA PKBL, RKA Dewan Komisaris dan KPI (Key Performance Indicators) Dewan Komisaris tahun 2019 yang telah disetujui dan disahkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta surat tanggapan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. S-31/DK-DR/XI/2018 tanggal 29 November 2018 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah Keputusan RUPS ini dan menjadi pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan program kerja dan pencapaian target kinerja pada tahun 2019 serta sebagai sarana pemantauan dan pengawasan bagi Dewan Komisaris.                                                                                                                                                                                                                                                        | v                                             | Dalam melaksanakan aktifitas bisnis dan operasional tahun 2019, Direksi senantiasa memperhatikan saran dan pendapat Komisaris sebagaimana yang telah disampaikan dalam suratnya tersebut serta saran lain yang disampaikan Dewan Komisaris selama tahun 2019.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Dalam rangka pengelolaan fungsi-fungsi talent management dengan sistematis yang lebih baik, memastikan ketersediaan dan kesiapan talent untuk <i>Sustainable Growth</i> dari BUMN, menjaga akuntabilitas dan transparansi dalam pemilihan calon Direksi BUMN, serta meningkatkan daya tarik BUMN dalam mempertahankan dan/ atau mengembangkan talent terbaik yang ada di BUMN, maka Direksi diminta untuk mendukung dan berkomitmen untuk: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan <i>talent management system</i> sekaligus menyiapkan talent perusahaan menjadi <i>talent pool</i> di Kementerian BUMN.</li> <li>2. Menyediakan talent pool di setiap BUMN minimal sebanyak 20%.</li> <li>3. Menyiapkan kandidat calon Direksi dari BOD-1 sejumlah 3 suksesor per posisi BOD.</li> </ol> | v                                             | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perusahaan dalam tahapan mengimplementasi <i>talent management system</i>, diharapkan pada Q3 dan Q4, <i>talent pool</i> Perusahaan dapat mengikuti asesmen untuk menjadi <i>talent pool</i> BUMN.</li> <li>2. Karena mundurnya beberapa orang yang sebelumnya masuk dalam <i>talent pool</i> BUMN, saat ini <i>Human Capital</i> sedang meminta beberapa kandidat untuk menjalankan asesmen agar dapat masuk sebagai <i>talent pool</i> BUMN.</li> <li>3. Dengan standar awal 4 direksi, secara rasio memerlukan 12 suksesor <i>talent pool</i>. Maka saat ini rasio ini belum terpenuhi. Diharapkan akan segera terpenuhi dengan 7 kandidat yang akan mengikuti asesmen dalam waktu dekat.</li> </ol> |

Keterangan:  
V: Sudah Terlaksana  
X: Belum Terlaksana



|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Direksi diminta untuk:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | v |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan evaluasi dan perbaikan secara menyeluruh atas bisnis-bisnis perusahaan sehingga kinerja perusahaan menjadi terus meningkat dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>).</li> <li>2. Menyusun roadmap pengembangan retail bisnis anak perusahaan sehingga diharapkan bisnis anak perusahaan akan dapat menunjang kinerja induk perusahaan.</li> <li>3. Terus mengupayakan penyelesaian terhadap portofolio pembiayaan bermasalah antara lain dengan cara restrukturisasi dan/atau penjualan jaminan dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku.</li> <li>4. Melakukan optimalisasi pendapatan yang diperoleh dari penjualan saham anak perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan.</li> <li>5. Menyelaraskan Standar Operasional Prosedur (SOP) sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan.</li> </ol> |   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan struktur Internal dari sisi pengelolaan risiko, standarisasi prosedur serta human capital dengan peningkatan kompetensi dengan berpedoman kepada Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>GCG Code</i>).</li> <li>2. Pengembangan keberlanjutan Induk dan Anak Perusahaan disusun di tahun 2019 dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020 - 2024 dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020.</li> <li>3. Perusahaan di Tahun 2019, terus mengupayakan eksekusi jaminan kredit macet/bermasalah, dengan menggunakan mekanisme lelang, dan tentunya tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku.</li> <li>4. Perusahaan melakukan pembelian saham mayoritas ke PT Jalin Pembayaran Nusantara untuk mendorong pendapatan yang lebih optimal dan juga penguatan struktur modal PT Danareksa Finance.</li> <li>5. Proses penyalarsan SOP terus dilakukan dan disesuaikan dengan kebutuhan bisnis perusahaan.</li> </ol> |
| Melakukan upaya peningkatan pendapatan dan pengendalian biaya di semua lini usaha ( <i>cost reduction program</i> ) guna mewujudkan pengelolaan perusahaan yang semakin efektif dan efisien, laba bersih merupakan target minimal yang harus dicapai oleh segenap jajaran manajemen perusahaan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | v | Perusahaan fokus kepada pengembangan bisnis baru dan kerjasama entitas anak dan asosiasi dengan lebih memperkuat struktur berbasis <i>operational excellence</i> , dengan mempersiapkan <i>corporate center</i> yang <i>streamlined</i> dan dinamis.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/06/2017 tanggal 19 Juni 2017 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, Tantiem/ Insentif Kinerja merupakan beban biaya yang harus dianggarkan secara spesifik dalam RKAP tahun 2019 dan realisasinya berdasarkan pencapaian target kinerja tahun 2019 yang diputuskan dalam RUPS Tahunan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | v | Dalam hal penetapan Target Kinerja dan Tantiem, Perusahaan selalu mengikuti peraturan yang berlaku sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri BUMN No.PER-01/MBU/06/2017 tanggal 19 Juni 2017 serta pencapaian kinerja pada akhir tahun.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |

Keterangan:  
V: Sudah Terlaksana  
X: Belum Terlaksana



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Dalam rangka Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan laporan berkala secara tepat waktu sesuai batas waktu yang ditentukan dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang PKBL.</li> <li>2. Terhadap pelaksanaan RKA PKBL Tahun 2019, RUPS dapat menyetujui RKA PKBL Tahun 2019 berdasarkan hasil pembahasan final antara unit Keasdepan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dengan Direksi PT Danareksa (Persero).</li> </ol> | v | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perusahaan selama tahun 2019 dalam hal penyampaian laporan berkala (dengan maksimal 30 hari dari tanggal tutup buku) telah dilakukan secara tepat waktu tanpa ada teguran keterlambatan.</li> <li>2. Terhadap pelaksanaan RKA PKBL tahun 2019, RUPS telah menyetujui RKAP PKBL 2019 melalui risalah RUPS No. RIS-30/D7.MBU.3/12/2018 tanggal 22 November 2018 sedangkan persetujuan atas pelaksanaan Kegiatan PKBL tahun 2019 melalui risalah RUPS yang telah dituangkan pada RUPS No. RIS-32/D7.MBU.3/11/2019 bertanggal 19 November 2019.</li> </ol> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Keterangan:  
V: Sudah Terlaksana  
X: Belum Terlaksana



## DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan Danareksa melaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Selain itu, pengawasan Dewan Komisaris kepada Direksi adalah memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan selalu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### KRITERIA DAN PROSEDUR PENGANGKATAN SERTA PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Seperti halnya Direksi, Dewan Komisaris dipilih dan ditetapkan oleh satu-satunya pemegang saham, yaitu Kementerian BUMN. Oleh karena itu informasi mengenai kriteria pengangkatan anggota Dewan Komisaris, sepenuhnya adalah wewenang Kementerian BUMN.

### MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Di dalam Pasal 28 ayat (3) Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara mensyaratkan bahwa masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

#### JUMLAH, KOMPOSISI DAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020

Di sepanjang tahun 2020, terdapat perubahan komposisi dan susunan Anggota Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham. Per 31 Desember 2020, Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 4 (empat) orang dan memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Adapun komposisi dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

#### KOMPOSISI DAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2020

| Nama               | Jabatan                                  | Masa Jabatan   | Periode Jabatan | Dasar Pengangkatan                                                       |
|--------------------|------------------------------------------|----------------|-----------------|--------------------------------------------------------------------------|
| Robert Pakpahan    | Komisaris Utama/<br>Komisaris Independen | 9 Oktober 2020 | Pertama         | Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-324/MBU/10/2020 |
| Barita Simanjuntak | Komisaris                                | 9 Oktober 2020 | Pertama         | Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-324/MBU/10/2020 |
| Sonny Loho         | Komisaris                                | 9 Oktober 2020 | Pertama         | Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-324/MBU/10/2020 |
| Mirza Adityaswara  | Komisaris Independen                     | 9 Oktober 2020 | Pertama         | Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-324/MBU/10/2020 |





## DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

**INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS**

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib bersifat independen dan terlepas dari pihak-pihak lain yang memiliki potensi benturan kepentingan dengan Perusahaan. Masing-masing anggota Dewan Komisaris wajib mengesampingkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan dari pihak manapun termasuk hubungan keluarga dengan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam hal penyelesaian permasalahan bisnis serta pelaksanaan aksi korporasi. Sikap profesionalisme kerja ini secara tegas diatur dan menjadi bagian dalam Board Manual.

**BOARD MANUAL: PEDOMAN DAN TATA TERTIB DEWAN KOMISARIS**

Tata Tertib Dewan Komisaris dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-01/DKDR/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018 tentang Tata Tertib Dewan Komisaris Perusahaan. Tata Tertib Dewan Komisaris antara lain mengatur tentang Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris.

**TUGAS DEWAN KOMISARIS**

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud serta tujuan Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris harus:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran; dan

2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

**WEWENANG DEWAN KOMISARIS**

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat, memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar ini;
8. Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; dan
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

**KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS**

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan;



2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan;
5. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
8. Menetapkan rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris dan dimasukkan dalam Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan;
9. Membentuk Komite Audit;
10. Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
12. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain;
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham; dan
14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

#### PEMBAGIAN TUGAS ANTAR ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011, dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris harus mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar perusahaan serta membuat pembagian tugas yang diatur oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan hal tersebut, maka sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-10/DK-DR/X/2020 tanggal 22 Oktober 2020 tentang Pembagian tugas Dewan Komisaris dimana Pengawasan dan pemberian nasihat dilaksanakan secara kolektif kolegial pada semua bidang dan masing-masing Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan PT Danareksa (Persero) dapat menyampaikan pendapat dan pandangannya dengan pembagian tugas Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan PT Danareksa (Persero), sebagai berikut:

| No. | Komite Audit            | Komite Tata Kelola Terintegrasi | Komite Nominasi dan Remunerasi |
|-----|-------------------------|---------------------------------|--------------------------------|
| 1.  | Sdr. Robert Pakpahan    | Sdr. Mirza Adityaswara          | Sdr. Robert Pakpahan           |
| 2.  | Sdr. Sonny Loho         | Sdr. Barita Simanjuntak         | Sdr. Sonny Loho                |
| 3.  | Sdr. Barita Simanjuntak |                                 | Sdr. Mirza Adityaswara         |



## DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

| Nama               | Jabatan                                  | Jumlah Saham | Nilai Nominal Seluruh Saham | Perseroan | Tanggal Perolehan |
|--------------------|------------------------------------------|--------------|-----------------------------|-----------|-------------------|
| Robert Pakpahan    | Komisaris Utama/<br>Komisaris Independen | Tidak Ada    | Tidak Ada                   | Tidak Ada | Tidak Ada         |
| Barita Simanjuntak | Komisaris                                | Tidak Ada    | Tidak Ada                   | Tidak Ada | Tidak Ada         |
| Sonny Loho         | Komisaris                                | Tidak Ada    | Tidak Ada                   | Tidak Ada | Tidak Ada         |
| Mirza Adityaswara  | Komisaris Independen                     | Tidak Ada    | Tidak Ada                   | Tidak Ada | Tidak Ada         |

## RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

| Nama               | Jabatan                              | Rangkap Jabatan di Perusahaan/Lembaga Lain                                                                                                                                                                                                                        |
|--------------------|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Robert Pakpahan    | Komisaris Utama/Komisaris Independen | Wakil Ketua Komite Pengawas Perpajakan, Kementerian Keuangan RI<br>Komisaris Utama PT Sarana Meditama Metropolitan, Tbk.                                                                                                                                          |
| Barita Simanjuntak | Komisaris                            | Ketua Komisi Kejaksaan RI merangkap Anggota                                                                                                                                                                                                                       |
| Sonny Loho         | Komisaris                            | Anggota Komite Tabungan Perumahan Rakyat Pemerintah RI<br>Komisaris Independen PT Indonesia Infrastructure Finance (Persero)<br>Ketua Komite Audit Komite Tabungan Perumahan Rakyat (Taper)                                                                       |
| Mirza Adityaswara  | Komisaris Independen                 | Tenaga Ahli Sektor Keuangan Kementerian Keuangan RI<br>Komisaris Utama PT Mandiri Sekuritas<br>Komisaris Independen PT Sarana Menara Nusantara<br>Komisaris Utama PT OVO-Visionet International<br>Direktur Utama Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) |

## HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

|                                                        | Hubungan Afiliasi dengan |         |                      |
|--------------------------------------------------------|--------------------------|---------|----------------------|
|                                                        | Dewan Komisaris          | Direksi | Pemegang Saham Utama |
| Dewan Komisaris                                        |                          |         |                      |
| Robert Pakpahan (Komisaris Utama/Komisaris Independen) | x                        | x       | v                    |
| Barita Simanjuntak (Komisaris)                         | x                        | x       | v                    |
| Sonny Loho (Komisaris)                                 | x                        | x       | v                    |
| Mirza Adityaswara (Komisaris Independen)               | x                        | x       | v                    |

Keterangan:  
V: Ya  
X: Tidak



Seluruh Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya. Seluruh Dewan Komisaris memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham melalui rangkap jabatan yang dimiliki. Rangkap jabatan ini merupakan bagian dari representasi manajerial pemegang saham dan tidak melanggar peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

#### **PROGRAM PENGENALAN BAGI DEWAN KOMISARIS BARU**

Perusahaan menyelenggarakan program orientasi terhadap Dewan Komisaris yang baru sehingga dapat segera memahami lingkup tugasnya dan dapat segera menjalankan tugasnya. Program pengenalan Perusahaan dilaksanakan dalam bentuk presentasi, pertemuan, kunjungan dan pengkajian dokumen atau program lainnya. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan.

Sehubungan dengan adanya beberapa perubahan komposisi dan susunan Dewan Komisaris di tahun 2020, Perusahaan menggelar pengenalan Dewan Komisaris yang baru yang dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2020 dalam acara "Pisah Sambut Dewan Komisaris dan Direksi PT Danareksa (Persero)" yang diselenggarakan secara virtual dengan mengundang seluruh Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai Grup Danareksa.

#### **PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS**

Program pengembangan kompetensi dimaksudkan sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan kemampuan untuk menjalankan tugas, fungsi dan tanggung-jawabnya dalam melakukan pengawasan terhadap kepengurusan Perusahaan dan memberikan nasihat strategis pada Direksi untuk kemajuan Perusahaan. Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

#### **KEPUTUSAN, REKOMENDASI DAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020**

Selama tahun 2020 tugas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Memberikan tanggapan atas temuan audit triwulan IV 2019 dan Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi semester II 2018.
2. Menyampaikan rekomendasi kepada Direksi perihal keikutsertaan PT Danareksa (Persero) dalam Organisasi/Asosiasi/Komunitas Bisnis atau Profesi.
3. Memberikan tanggapan perihal usulan penggantian Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan, PT Jalin Pembayaran Nusantara.
4. Menyampaikan rekomendasi atas usulan penggantian Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan, PT Jalin Pembayaran Nusantara.
5. Meminta Direksi untuk menyampaikan data jaminan dari debitur bermasalah, serta meminta Direksi untuk menindaklanjuti jaminan-jaminan tersebut.
6. Meminta Direksi untuk menyampaikan progress Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku 2019.
7. Meminta Direksi untuk menyampaikan tindak lanjut PT Danareksa (Persero) atas penetapan tersangka yang merupakan Direksi PT Danareksa Capital.
8. Menyampaikan kepada Direksi perihal pelaksanaan mitigasi pandemi COVID-19 di lingkungan PT Danareksa (Persero).
9. Memberikan tanggapan atas usulan penggantian Direksi PT Danareksa Capital, anak perusahaan PT Danareksa (Persero).
10. Memberikan rekomendasi kepada Direksi terhadap ketentuan dalam pengadaan barang dan/atau jasa PT Danareksa (Persero).
11. Melaporkan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris triwulan IV tahun 2019 kepada Kementerian BUMN.
12. Melaporkan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris triwulan I tahun 2020 kepada Kementerian BUMN.



## DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

13. Menyampaikan kepada Direksi perihal evaluasi *Key Performance Indicators* Direksi PT Danareksa (Persero).
  14. Menyampaikan usulan top talent yang berasal dari PT Danareksa (Persero) kepada Kementerian BUMN.
  15. Menyampaikan tanggapan atas laporan keuangan Audited PT Danareksa (Persero) tahun buku 2019 kepada Kementerian BUMN.
  16. Menyampaikan tanggapan atas laporan manajemen triwulan I PT Danareksa (Persero) kepada Kementerian BUMN.
  17. Menyampaikan usulan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Danareksa (Persero) tahun buku 2019 untuk agenda remunerasi kepada Kementerian BUMN.
  18. Menyampaikan surat kepada Direksi perihal pengadaan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku 2020.
  19. Memberikan persetujuan perihal perubahan pembagian tugas dan kewenangan Direksi, serta penggantian kepala divisi Internal Audit dan kepala divisi Corporate Secretary PT Danareksa (Persero).
  20. Memberikan surat tanggapan kepada Direksi perihal laporan kaji ulang penerapan manajemen risiko dan permodalan terintegrasi tahun 2019.
  21. Menyampaikan kepada Kementerian BUMN perihal penyampaian pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris semester I tahun 2020.
  22. Memberikan persetujuan kepada Direksi perihal perubahan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi PT Danareksa (Persero).
  23. Meminta penjelasan kepada Direksi perihal usulan penyesuaian organisasi PT Danareksa (Persero).
  24. Memberikan tanggapan Dewan Komisaris atas Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2020 PT Danareksa (Persero) kepada Kementerian BUMN.
  25. Menyampaikan tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen semester I tahun 2020 PT Danareksa (Persero) kepada Kementerian BUMN.
  26. Menyampaikan surat kepada Kementerian BUMN perihal permohonan penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Danareksa (Persero) untuk Tahun Buku 2020.
  27. Menyampaikan surat kepada Kementerian BUMN perihal Tanggapan kepada Direksi sesuai Kelas PT Danareksa (Persero).
  28. Menetapkan Kantor Akuntan Publik untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak dan Laporan Keuangan PKBL Tahun 2020.
  29. Memberikan tanggapan atas Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Semester I Tahun 2020 PT Danareksa (Persero).
  30. Menyampaikan tanggapan kepada Direksi perihal Laporan Hasil Pemantauan atas Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK RI s.d. Semester I Tahun 2020 pada PT Danareksa (Persero).
  31. Memberikan Persetujuan kepada Direksi atas Usulan Perubahan Struktur Organisasi 1 (satu) level di bawah Direksi.
  32. Penyampaian Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Triwulan III Tahun 2020 kepada Kementerian BUMN.
  33. Menyampaikan Tanggapan atas Kinerja Triwulan III tahun 2020 kepada Kementerian BUMN.
- Sedangkan keputusan-keputusan Dewan Komisaris selama tahun 2020 yang telah diterbitkan adalah:
1. Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-01/DK-DR/I/2020 tanggal 2 Januari 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Tim Ombudsman dari Unsur Komite Audit PT Danareksa (Persero).
  2. Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-02/DK-DR/II/2020 tanggal 21 Februari 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Danareksa (Persero).
  3. Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-03/DK-DR/IV/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi serta Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Danareksa (Persero).
  4. Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-04/DK-DR/VII/2020 tanggal 7 Juli 2020 tentang Pemberhentian





dan Pengangkatan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Danareksa (Persero).

5. Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-05/DK-DR/VII/2020 tanggal 7 Juli 2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Danareksa (Persero).
6. Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-06/DK-DR/VII/2020 tanggal 7 Juli 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Danareksa (Persero).
7. Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-07/DK-DR/VII/2020 tanggal 7 Juli 2020 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero).
8. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. KEP-08/DK-DR/IX/2020 tanggal 30 September 2020 tentang Kode Etik dan Perilaku (*Code of Conduct*) PT Danareksa (Persero).
9. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. KEP-09/DK-DR/IX/2020 tanggal 30 September 2020 tentang Kebijakan Anti Penyuapan PT Danareksa (Persero).
10. Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-10/DK-DR/X/2020 tanggal 22 Oktober 2020 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero).
11. Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-11/DK-DR/X/2020 tanggal 22 Oktober 2020 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Komite Audit PT Danareksa (Persero).
12. Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-12/DK-DR/X/2020 tanggal 22 Oktober 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Danareksa (Persero).
13. Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-13/DK-DR/X/2020 tanggal 22 Oktober 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Danareksa (Persero).
14. Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-14/DK-DR/XI/2020 tanggal 20 November 2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Danareksa (Persero).

#### MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Mekanisme pengunduran diri dan pemberhentian Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-10/MBU/10/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/02/2015 tentang

Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

#### PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Penilaian atas kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris tercakup dalam penilaian KPI (*Key Performance Indicators*) Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) yang dilaporkan kepada Pemegang Saham secara triwulanan.

#### KOMISARIS INDEPENDEN

##### KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Penentuan Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Independen, sepenuhnya wewenang Pemegang Saham, dalam hal ini adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011, Pasal 13 ayat (1), disebutkan bahwa dalam komposisi Dewan Komisaris, paling sedikit 20% merupakan anggota Dewan Komisaris Independen yang ditetapkan dalam keputusan pengangkatannya.

Komisaris Independen Perusahaan terdiri dari 2 (dua) orang atau 25% jumlah keseluruhan Dewan Komisaris Perusahaan yang sebanyak 4 (empat) orang. Dengan demikian, komposisi Komisaris Independen telah memenuhi Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011, Pasal 13 ayat (1).

Kriteria independensi Dewan Komisaris merujuk kepada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan menetapkan beberapa kriteria dalam mengangkat Komisaris Independen. Kriteria tersebut yaitu:

1. Tidak menjabat sebagai Direksi pada Perusahaan terafiliasi;
2. Tidak bekerja kepada Pemerintah termasuk departemen, lembaga, dan kemiliteran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir;
3. Tidak bekerja di BUMN yang bersangkutan atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir;
4. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan BUMN yang bersangkutan atau Perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada BUMN yang bersangkutan dan afiliasinya; dan



5. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Komisaris Independen yang berasal dari kalangan luar BUMN yang bersangkutan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup BUMN.

#### PERNYATAAN INDEPENDENSI

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan Perusahaan.

Tanggung jawab pokok Komisaris Independen mencakup upaya untuk mendorong penerapan prinsip GCG di Perusahaan melalui pemberdayaan Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

#### DIREKSI

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Direksi bertanggung jawab menyusun dan melaksanakan strategi dan kebijakan bisnis, anggaran dan master plan, Rencana jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), penanganan risiko usaha sesuai dengan Visi dan Misi Perusahaan serta memastikan pencapaian sasaran dan tujuan usaha. Setiap

anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

#### KRITERIA KETENTUAN MASA JABATAN DIREKSI

Sebagai suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), pemilihan kandidat hingga penunjukan Direksi sepenuhnya wewenang Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham. Kriteria dan pengangkatan Direksi Perusahaan merujuk pada Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2012 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah pertama berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-06/MBU/2012, dan perubahan kedua berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-16/MBU/2012.

#### JUMLAH, KOMPOSISI DAN SUSUNAN DIREKSI TAHUN 2020

Di sepanjang tahun 2020, terdapat perubahan komposisi dan susunan Anggota Direksi berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham. Per 31 Desember 2020, Direksi Perusahaan berjumlah 4 (empat) orang dan telah melalui uji kelayakan dan kepatutan (fit and proper test) guna menjamin calon Direksi memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Adapun komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**KOMPOSISI DAN SUSUNAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2020**

| Nama                           | Jabatan                              | Masa Jabatan   | Periode Jabatan | Dasar Pengangkatan                                                             |
|--------------------------------|--------------------------------------|----------------|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| Arisudono                      | Direktur Utama                       | 9 Oktober 2020 | Pertama         | Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-323/MBU/10/2020 |
| Andry Setiawan                 | Direktur Investasi                   | 9 Oktober 2020 | Pertama         | Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-323/MBU/10/2020 |
| Muhammad Teguh Wirahadikusumah | Direktur Keuangan & Manajemen Risiko | 9 Oktober 2020 | Pertama         | Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-323/MBU/10/2020 |
| R. Muhammad Irwan              | Direktur SDM & Hukum                 | 9 Oktober 2020 | Pertama         | Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-323/MBU/10/2020 |

Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

**BOARD MANUAL: PEDOMAN DAN TATA TERTIB DEWAN KOMISARIS**

Pada tahun 2020, Perusahaan telah melakukan pembaharuan Tata Tertib Direksi yang dituangkan dalam Keputusan Direksi No. KD-44/044/HC tanggal 3 November 2020 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi PT Danareksa (Persero). Pedoman Tata Tertib Direksi ini antara lain mengatur tentang:

1. Jumlah, Komposisi, Kriteria, dan tentang Independensi Direksi.
2. Hubungan keluarga Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Rangkap Jabatan Anggota Direksi.
4. Kepemilikan Saham Anggota Direksi.
5. Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi.
6. Tata cara Pelaksanaan rapat Direksi.
7. Benturan Kepentingan.
8. Program Pengenalan Perusahaan, Etika Kerja, dan Waktu Kerja Direksi.
9. Ketentuan Cuti dan Direktur Pengganti.

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI**

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Selain itu, Direksi mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan

pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung-jawaban serta kewajaran.

Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan mematuhi perundang-undangan yang berlaku.

Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;



## DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

**HAK DAN WEWENANG DIREKSI**

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan.
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundangundangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundangundangan yang berlaku.
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilihan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan

tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

**KEWAJIBAN DIREKSI**

1. Terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, dan Risalah Rapat Direksi.
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang Dokumen Perusahaan.
6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan, serta laporan mengenai hak-hak Perusahaan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang.
8. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan.
9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
10. Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia.



11. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 4) dan 5) ayat ini, dan dokumen Perusahaan lainnya.
12. Menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 11) ayat ini.
13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.
14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.
15. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham.
17. Melaporkan setiap penyertaan pada badan usaha lainnya yang menjadi kegiatan utama.
18. Menyusun dan menetapkan blue print organisasi Perusahaan.
19. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan.

#### PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Untuk mengefektifkan pelaksanaan tugas Direksi, maka dengan persetujuan Dewan Komisaris, Direksi menetapkan pembagian tugas sebagaimana ditampilkan pada Tabel Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab, yang didasarkan Surat Keputusan Direksi No. KD-44/044/HC tanggal 3 November 2020.

| Nama                           | Jabatan                              | Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab                                                                                                                                                                           |
|--------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Arisudono                      | Direktur Utama                       | Mensupervisi dan mengkoordinir (para) Direktur; Membidangi secara langsung fungsi-fungsi sebagai berikut: Corporate Secretary; Corporate Strategic Planning; Internal Audit; Danareksa Research Institute. |
| Andry Setiawan                 | Direktur Investasi                   | Mensupervisi dan Mengkoordinir SEVP Investment; Membidangi secara langsung fungsi-fungsi sebagai berikut: Portfolio Management Sektor 1 s/d 4; Investment Advisory.                                        |
| Muhammad Teguh Wirahadikusumah | Direktur Keuangan & Manajemen Risiko | Membidangi secara langsung fungsi-fungsi sebagai berikut: Accounting; Corporate Finance; Risk Management; Business Process Policy.                                                                         |
| R. Muhammad Irwan              | Direktur SDM & Hukum                 | Membidangi secara langsung fungsi-fungsi sebagai berikut: Human Capital; Legal & Compliance; Office Support; Information Technology.                                                                       |





## DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

| Nama                           | Jabatan                              | Jumlah Saham | Nilai Nominal Seluruh Saham | Perseroan | Tanggal Perolehan |
|--------------------------------|--------------------------------------|--------------|-----------------------------|-----------|-------------------|
| Arisudono                      | Direktur Utama                       | Tidak Ada    | Tidak Ada                   | Tidak Ada | Tidak Ada         |
| Andry Setiawan                 | Direktur Investasi                   | Tidak Ada    | Tidak Ada                   | Tidak Ada | Tidak Ada         |
| Muhammad Teguh Wirahadikusumah | Direktur Keuangan & Manajemen Risiko | Tidak Ada    | Tidak Ada                   | Tidak Ada | Tidak Ada         |
| R. Muhammad Irwan              | Direktur SDM & Hukum                 | Tidak Ada    | Tidak Ada                   | Tidak Ada | Tidak Ada         |

## RANGKAP JABATAN DIREKSI

| Nama                           | Jabatan                              | Rangkap Jabatan di Perusahaan/Lembaga Lain | Industri/Bidang Usaha |
|--------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------------|-----------------------|
| Arisudono                      | Direktur Utama                       | Tidak Ada                                  | Tidak Ada             |
| Andry Setiawan                 | Direktur Investasi                   | Tidak Ada                                  | Tidak Ada             |
| Muhammad Teguh Wirahadikusumah | Direktur Keuangan & Manajemen Risiko | Tidak Ada                                  | Tidak Ada             |
| R. Muhammad Irwan              | Direktur SDM & Hukum                 | Tidak Ada                                  | Tidak Ada             |

## HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

|                                                                       | Hubungan Afiliasi dengan |         |                      |
|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------|---------|----------------------|
|                                                                       | Dewan Komisaris          | Direksi | Pemegang Saham Utama |
| Direksi                                                               |                          |         |                      |
| Arisudono (Direktur Utama)                                            | x                        | x       | x                    |
| Andry Setiawan (Direktur Investasi)                                   | x                        | x       | x                    |
| Muhammad Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) | x                        | x       | x                    |
| R. Muhammad Irwan (Direktur SDM & Hukum)                              | x                        | x       | x                    |

Keterangan:

V: Ya

X: Tidak



### PROGRAM PENGENALAN BAGI DIREKSI BARU

Perusahaan menyelenggarakan program orientasi terhadap Direksi yang baru sehingga dapat segera memahami lingkup tugasnya dan dapat segera menjalankan tugasnya. Program pengenalan Perusahaan dilaksanakan dalam bentuk presentasi, pertemuan, kunjungan dan pengkajian dokumen atau program lainnya. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan.

Sehubungan dengan adanya beberapa perubahan komposisi dan susunan Direksi di tahun 2020, Perusahaan menggelar pengenalan Direksi yang baru yang dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2020 dalam acara "Pisah Sambut Dewan Komisaris dan Direksi PT Danareksa (Persero)" yang diselenggarakan secara virtual dengan mengundang seluruh Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai Grup Danareksa.

### PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Perusahaan merancang program untuk memberikan wawasan baru bagi Direksi untuk meningkatkan kapasitas Perusahaan dalam lingkungan usaha yang kompetitif, serta memberikan kesempatan untuk membangun jaringan dalam rangka memberdayakan sumber daya yang ada dalam organisasi sehingga menjadikan Perusahaan sebagai organisasi berkinerja tinggi. Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

### KEPUTUSAN YANG PERLU MENDAPAT PERSETUJUAN RUPS, DEWAN KOMISARIS, SERTA PERSETUJUAN RUPS DAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan pasal 11 Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero), yang telah dimuat dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 3 September 2010 bahwa keputusan yang perlu mendapat persetujuan RUPS, Dewan Komisaris, serta persetujuan RUPS dan Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut.

1. Direksi wajib meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk:
  - a. Mengalihkan kekayaan Perusahaan; atau
  - b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) transaksi

atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

Transaksi sebagaimana dimaksud pada ayat 13 huruf a adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perusahaan yang terjadi dalam jangka waktu 1(satu) tahun buku. Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan sebagai jaminan utang atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam ayat 13 Pasal ini harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri atau diwakili Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut.

Dalam hal kuorum kehadiran tidak tercapai, dapat diadakan Rapat Umum Pemegang Saham kedua dengan kehadiran paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut.

Pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian aktiva tetap yang merupakan barang dagangan atau persediaan termasuk persediaan yang berasal dari pelunasan piutang macet yang terjadi akibat pelaksanaan dari kegiatan usaha utama, tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 10 dan ayat 13.

Pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar aktiva tetap yang merupakan aktiva investasi, tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 10 dan ayat 13.

Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengurangi pembatasan terhadap tindakan Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar ini atau menentukan pembatasan lain kepada Direksi selain yang diatur dalam Anggaran Dasar ini. Perusahaan, apabila tidak ditetapkan lain oleh Direksi, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan dengan



## DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

ketentuan semua tindakan Direktur Utama dimaksud telah disetujui oleh Direksi.

Apabila Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) orang anggota Direksi yang terlama dalam jabatan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan dan yang tertua dalam usia yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

Dalam hal salah seorang anggota Direksi selain Direktur Utama berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota-anggota Direksi lainnya menunjuk salah seorang anggota Direksi untuk melaksanakan tugas-tugas anggota Direksi yang berhalangan tersebut.

Direksi untuk perbuatan tertentu atas tanggung jawabnya sendiri, berhak pula mengangkat seseorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu tersebut yang diatur dalam surat kuasa. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Direksi dalam mengurus Perusahaan melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.

2. Perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk:

- a. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka pendek.
- b. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build operate transfer/BOT*), Bangun Milik Serah (*Build own transfer/ BOwT*), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate/ BTO*) dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
- c. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, kecuali pinjaman (utang atau piutang) yang timbul karena transaksi bisnis, dan pinjaman yang diberikan kepada anak perusahaan, dengan ketentuan pinjaman kepada anak perusahaan dari Perusahaan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
- d. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati.
- e. Melepaskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun.
- f. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.
- g. Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dokumen secara lengkap dari Direksi, Dewan Komisaris harus memberikan keputusan sebagaimana dimaksud ayat 8 Pasal ini.

3. Perbuatan-perbuatan di bawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk:

- a. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka menengah/panjang.
- b. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.
- c. Melepaskan penyertaan modal pada anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.



- d. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.
- e. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (borg atau avails).
- f. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build operate transfer/BOT*), Bangun Milik Serah (*Build own transfer/BoWT*), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate/BTO*) dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu melebihi penetapan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 8 huruf b Pasal ini.
- g. Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan.
- h. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap Perusahaan dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya lebih dari 5 (lima) tahun.
- i. Menetapkan *blue print* organisasi Perusahaan.
- j. Menetapkan dan merubah logo Perusahaan.
- k. Melakukan tindakan-tindakan lain dan tindakan sebagaimana dimaksud pada ayat 8 Pasal ini yang belum ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
- l. Membentuk yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan yang dapat berdampak bagi Perusahaan.
- m. Pembebanan biaya Perusahaan yang bersifat tetap dan rutin untuk yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.
- n. Pengusulan Wakil Perusahaan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada perusahaan patungan dan/atau anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perusahaan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham, kecuali yang memerlukan persetujuan/perizinan khusus dari instansi yang berwenang yang sebagian sahamnya dimiliki Perusahaan.
- o. Pendirian anak perusahaan atau perusahaan patungan yang dilakukan dalam rangka mengikuti tender dan/atau untuk melaksanakan proyek proyek yang diperoleh sepanjang diperlukan, tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 10.
- p. Apabila dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan/ data tambahan dari Direksi, Dewan Komisaris tidak memberikan tanggapan tertulis, maka Rapat Umum Pemegang Saham dapat memberikan keputusan tanpa adanya tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris.

#### PROGRAM DAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2020

1. Melaksanakan Kebijakan Umum.
2. Melaksanakan Tugas Pengurusan Perseroan oleh Direksi:
  - a. Terkait dengan Pemegang Saham/RUPS
  - b. Terkait dengan Strategi dan Rencana Kerja Perusahaan
  - c. Terkait dengan Manajemen Risiko
  - d. Terkait dengan Teknologi Informasi
  - e. Terkait dengan Sumber Daya Manusia
  - f. Terkait dengan Etika Berusaha dan Anti Korupsi
  - g. Tekait dengan Sistem Pengendalian Internal
  - h. Terkait dengan Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi
  - i. Terkait Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
  - j. Terkait dengan Sistem Akuntansi dan Pembukuan
  - k. Terkait dengan Penyelenggaraan RUPS
  - l. Terkait dengan Pengelolaan Dokumen Perusahaan
  - m. Terkait dengan Tugas dan Kewajiban Lain

#### MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Tata Cara pengunduran diri anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Seorang anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya



## DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

- berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila dalam surat pengunduran diri disebutkan tanggal efektif kurang dari 30 (tiga puluh) hari dari tanggal surat diterima oleh Perseroan, maka dianggap tidak menyebutkan tanggal efektif pengunduran diri;
2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah diterimanya surat permohonan pengunduran diri, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS;
  3. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kalender setelah diterimanya surat permohonan pengunduran diri, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS;
  4. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  5. Direksi yang mengundurkan diri baru bebas dari tanggung jawab setelah memperoleh pembebasan tanggung jawab dari RUPS tahunan.
  5. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara;
  6. Dinyatakan bersalah dengan keputusan Pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap;
  7. Mengundurkan diri;
  8. Alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan.

Rencana pemberhentian sewaktu-waktu anggota Direksi diberitahukan kepada anggota Direksi yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh Pemegang Saham.

#### PENILAIAN KINERJA KOMITE DAN UNIT KERJA YANG BERADA DI BAWAH DIREKSI

Dalam menjalankan tugas-tugas eksekutifnya, Direksi dibantu oleh organ Direksi, yang terdiri dari Komite Pengelolaan Risiko dan Komite Human Capital & Remunerasi.

Guna menjaga dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan kerjanya, Direksi memberikan penilaian kepada kedua Komite ini dengan metode dan cara yang ditetapkan Direksi.

Direksi menilai bahwa Komite-Komite telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Laporan-laporan yang dibuat serta rangkuman pelaksanaan tugas yang disampaikan, dapat membantu Direksi memberikan masukan dalam mengambil keputusan untuk pelaksanaan jalannya Perusahaan.

Semua kegiatan-kegiatan di atas, membantu dan memfasilitasi Direksi dalam menjalankan tugas dan fungsi mengawasi penerapan Tata Kelola perusahaan agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang berlaku.

RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya, antara lain apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi yang bersangkutan:

1. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
2. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
3. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
4. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi BUMN;





## ASSESSMENT PENERAPAN GCG UNTUK ASPEK DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagai organ utama dalam Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran sentral dalam gerak pertumbuhan Perusahaan. *Assessment* atas kedua organ ini menjadi sebuah keharusan, terutama karena Perusahaan merupakan Perusahaan BUMN yang diarahkan untuk menerapkan prinsip GCG pada standar BUMN sekaligus penilaian terhadap penerapan tersebut.

Seperti yang telah dijelaskan di bagian awal bab ini, Perusahaan melakukan evaluasi dan pemantauan Hasil Tata Kelola, atau *Governance Outcome* melalui mekanisme *Assessment* atau penilaian penerapan GCG secara periodik. Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG melalui penilaian penerapan GCG berlandaskan pendekatan Bumh. Sebagai BUMN, Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG dengan menggunakan Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN

No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

Metode penilaian tersebut di atas, memiliki kriteria penilaian yang mencakup aspek Dewan Komisaris dan Direksi. Pada penilaian penerapan GCG melalui Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012, terdapat penilaian terhadap aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan aspek Direksi.

Lebih lanjut tentang metode, proses dan hasil penilaian terkait penerapan GCG untuk aspek Dewan Komisaris dan Direksi, dapat dilihat pada bagian “Asesmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan” di awal bab Tata Kelola Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dewan Komisaris memiliki kewenangan dan kewajiban yang harus dijalankan. Salah satu kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 pasal 12 ayat 5 sebagaimana telah diubah dengan No. PER-09/MBU/2012 dinyatakan bahwa Dewan Komisaris wajib menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari RKAP.

Dalam Peraturan Menteri Negara BUMN tersebut pada pasal 15 juga diatur mengenai *Key Performance*

*Indicators* (KPI) Dewan Komisaris, yang dinyatakan bahwa RUPS wajib menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicators*) Dewan Komisaris berdasarkan Usulan dari Dewan Komisaris yang bersangkutan. Indikator Pencapaian Kinerja merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Secara ringkas, Pelaksanaan Kegiatan atau Realisasi KPI yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris Perusahaan selama Tahun 2020 adalah sebagai berikut:



| No.                              | Aspek dan Parameter                                                     | Periode    | Satuan Output  | Bobot     | Rencana Output | Realisasi | Skor         |
|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|------------|----------------|-----------|----------------|-----------|--------------|
| -1-                              | -2-                                                                     | -3-        | -4-            | -5-       | -6-            | -7-       | -8-          |
| I. Aspek Perencanaan             |                                                                         |            |                |           |                |           |              |
| 1                                | Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris 2021      | Tahunan    | Dokumen        | 10        | 1              | 1         | 10,00        |
| <b>Sub Total I</b>               |                                                                         |            |                | <b>10</b> |                |           | <b>10,00</b> |
| II. Aspek Pengawasan dan Nasihat |                                                                         |            |                |           |                |           |              |
|                                  | Memberikan Tanggapan/<br>Rekomendasi Kepada<br>Pemegang Saham terhadap: |            |                |           |                |           |              |
| 1                                | a. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan                                | Tahunan    | Surat          | 5         | 1              | 1         | 5,00         |
|                                  | b. Laporan Tahunan                                                      | Tahunan    | Surat          | 6         | 1              | 1         | 6,00         |
|                                  | c. Analisis Kinerja Triwulanan                                          | Triwulanan | Surat          | 5         | 3              | 3         | 5,00         |
| 2                                | Memberi Nasihat kepada Direksi sesuai Bidang Tugas Dewan Komisaris      | Setahun    | Surat/ Risalah | 12        | 12             | 30        | 30,00        |
| 3                                | Rapat Dewan Komisaris                                                   |            |                |           |                |           |              |
|                                  | a. Jumlah Rapat                                                         | Bulanan    | kali           | 9         | 12             | 22        | 16,50        |
|                                  | b. Kehadiran Rapat                                                      | Bulanan    | %              | 5         | 100            | 99%       | 4,95         |
|                                  | c. Penyelesaian Risalah Rapat                                           | Bulanan    | Risalah        | 5         | 12             | 22        | 9,17         |
| 4                                | Rapat Komite Dewan Komisaris dengan Unit Terkait                        | Setahun    | Risalah        | 6         | 16             | 18        | 6,75         |
| 5                                | Kunjungan Kerja Dewan Komisaris                                         | Setahun    | Kunjungan      | 4         | 2              | 0         | 0,00         |
| 6                                | Realisasi Rencana Kerja Komite Dewan Komisaris                          | Setahun    | %              | 3         | 100            | 100       | 3,00         |
| <b>Sub Total II</b>              |                                                                         |            |                | <b>60</b> |                |           | <b>86,37</b> |
| III. Aspek Pelaporan             |                                                                         |            |                |           |                | 1         |              |
| 1                                | Laporan Realisasi Pelaksanaan KPI Dewan Komisaris                       | Triwulanan | Laporan        | 5         | 3              | 3         | 5,00         |
| 2                                | Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahunan                              | Tahunan    | Laporan        | 10        | 1              | 1         | 10,00        |



|                             |                                                                                             |         |       |            |    |       |               |
|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-------|------------|----|-------|---------------|
| <b>Sub Total III</b>        |                                                                                             |         |       | <b>15</b>  |    |       | <b>15,00</b>  |
| IV. Aspek Dinamis           |                                                                                             |         |       |            |    |       |               |
| 1                           | Pengusulan Eksternal Auditor kepada Pemegang Saham                                          | Tahunan | Surat | 4          | 1  | 1     | 4,00          |
| 2                           | Peningkatan Kompetensi melalui Seminar, Workshop dll                                        | Setahun | Kali  | 4          | 2  | 2     | 4,00          |
| 3                           | Hasil <i>Assessment</i> GCG Dewan Komisaris ( <i>Self Assessment/</i> Konsultan Independen) | Tahunan | Skor  | 4          | 27 | 32,38 | 4,80          |
| 4                           | Tanggapan terhadap Tindak Lanjut Temuan Auditor/SPI/ Assessor GCG                           | Setahun | Surat | 3          | 1  | 1     | 3,00          |
| <b>Sub Total IV</b>         |                                                                                             |         |       | <b>15</b>  |    |       | <b>15,80</b>  |
| <b>TOTAL (I+II+ III+IV)</b> |                                                                                             |         |       | <b>100</b> |    |       | <b>122,37</b> |

#### PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Setiap tahun, Direksi menandatangani kontrak Manajemen/*Key Performance Indicator* dengan Pemegang Saham yang menyebutkan sasaran-sasaran yang harus dicapai selama setahun. Penilaian atas kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris maupun oleh RUPS, dengan mengacu pada pencapaian *Key Performance Indicator*.

Dengan mengacu kepada Kontrak Manajemen antara Perusahaan dengan Kementerian BUMN yang tertuang dalam Risalah RUPS Perusahaan tentang Pengesahan RKAP Tahun 2020, pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) Perusahaan yang berlaku untuk Direksi pada tahun 2020 dengan rincian sebagaimana terlampir berikut ini:

| No.                                                | Perspektif                                                                      | Formula                                                                       | Satuan    | Bobot (%)  | Target 2020                        | Pencapaian (%) | Skor Pencapaian* | Bobot (%)  |
|----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-----------|------------|------------------------------------|----------------|------------------|------------|
| <b>A. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia</b> |                                                                                 |                                                                               |           | <b>35%</b> |                                    |                |                  | <b>39%</b> |
| Finansial                                          |                                                                                 |                                                                               |           |            |                                    |                |                  |            |
| 1                                                  | EBITDA (Konsolidasi)                                                            | Laba (Rugi) Bersih + Bunga (Beban Keuangan) + Pajak + Depresiasi + Amortisasi | Rp Miliar | 8%         | 225                                | 325            | 1,10             | 9%         |
| 2                                                  | <i>Debt to EBITDA</i> Ratio (Konsolidasi)                                       | Total Liabilitas / EBITDA                                                     | kali      | 7%         | 9,4                                | 5,7            | 1,10             | 8%         |
| 3                                                  | <i>Net Income</i> Konsolidasi                                                   | Laba (Rugi) Tahun Berjalan                                                    | Rp Miliar | 5%         | 0,74                               | 100,13         | 1,10             | 6%         |
| 4                                                  | Rasio Piutang yang Bermasalah Bersih terhadap Piutang Usaha Gross (Konsolidasi) | ((Piutang Bermasalah - CKPN)/Total Piutang Usaha (Gross)) x 100%              | %         | 5%         | Lebih baik dari Tahun 2019 (8,19%) | 7,41%          | 1,10             | 6%         |



## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

| Sosial                           |                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                          |         |            |               |                                                                                                                                                              |      |     |
|----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|------------|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-----|
| 5                                | Penanganan COVID-19 melalui Program CSR                                                                                               | Penyaluran Dana CSR untuk program terkait penanganan COVID-19 dan bantuan lainnya dalam rangka membantu pemerintah dalam menangani/ mengurangi penyebaran pandemi COVID-19                                                                               | Rp Juta | 10%        | 500           | Prognosa CSR 20 untuk COVID-19 sebesar 669,2 juta.                                                                                                           | 1,10 | 11% |
| <b>B. Inovasi Model Bisnis</b>   |                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                          |         | <b>20%</b> |               | <b>20%</b>                                                                                                                                                   |      |     |
| 1.                               | Penyelesaian Persiapan Holding PPA                                                                                                    | Penyelesaian <i>Strategic Paper Mckinsey</i> untuk persiapan Holding DRPPA                                                                                                                                                                               | Waktu   | 10%        | Desember 2020 | S-44/117/ DIRUT perihal Pemenuhan KPI Tahun 2020 terkait Inovasi Model Bisnis & DR-PPA <i>Final Deliverables for Development of DR-PPA Business Strategy</i> | 1,00 | 10% |
| 2.                               | Proses <i>Streamlining</i> Danareksa Capital Tahap I (Pengurangan SDM dan Finalisasi Keseluruhan Rencana Proses <i>Streamlining</i> ) | Pelaksanaan Pengurangan Karyawan PT Danareksa Capital Tahap 1 yang kemudian menyisakan beberapa SDM (maks. 7) untuk mengerjakan pekerjaan yang masih tersisa di PT Danareksa Capital dan Finalisasi Rencana Proses <i>Streaming</i> PT Danareksa Capital | Waktu   | 10%        | Desember 2020 | S-44-118- DIRUT perihal Pemenuhan KPI Tahun 2020 terkait Inovasi Model Bisnis- Laporan & Kajian <i>Streamlining</i> Danareksa Capital                        | 1,00 | 10% |
| <b>C. Kepemimpinan Teknologi</b> |                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                          |         | <b>20%</b> |               | <b>20%</b>                                                                                                                                                   |      |     |
| 1.                               | Inovasi dari Jumlah                                                                                                                   | Jumlah MVP <i>Switching</i>                                                                                                                                                                                                                              | Jumlah  | 10%        | Maksimum 2    | 2                                                                                                                                                            | 1,00 | 10% |
| 2.                               | <i>Service Level Agreement</i> Ketersediaan Layanan Berdasarkan <i>Tools Monitoring</i> ATM                                           | Pemenuhan SLA ketersediaan layanan <i>switching</i> berdasarkan <i>tools monitoring</i> ATM oleh PT Jalin Pembayaran Nusantara                                                                                                                           | %       | 10%        | 99%           | 99%                                                                                                                                                          | 1,00 | 10% |



| D. Peningkatan Investasi |                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                               |                | 10%  |               |                                                                                                                       |      | 11%  |
|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|------|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|
| 1.                       | Peningkatan <i>Wallet Share</i> Bisnis <i>Managed Services</i>                                                                                                                                | Jumlah Unit Kelolaan ATM PT Jalin Pembayaran Nusantara                                                                                                                                                                                        | Unit           | 5%   | 5.000         | 6.563 Unit                                                                                                            | 1,10 | 6%   |
| 2.                       | Peningkatan <i>Wallet Share</i>                                                                                                                                                               | Jumlah Transaksi                                                                                                                                                                                                                              | Juta Transaksi | 5%   | 490           | 490 Juta Transaksi                                                                                                    | 1,00 | 5%   |
| E. Pengembangan Talenta  |                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                               |                | 15%  |               |                                                                                                                       |      | 15%  |
| 1.                       | Pengesahan Pembentukan Klaster/ Subklaster BUMN Institute                                                                                                                                     | Realisasi program target jumlah sertifikasi pekerja                                                                                                                                                                                           | Waktu          | 5%   | Desember 2020 | S-44/116/ DIRUT perihal Penyampaian Dokumen Pengembangan Talenta & Danareksa <i>Corporate University Presentation</i> | 1,00 | 5%   |
| 2.                       | Persetujuan Kementerian BUMN untuk Program Pengembangan Talenta Lingkup Klaster/ Subklaster, termasuk di dalamnya Program Suksesi Direksi dan Pengembangan <i>Top Talent</i> Muda (<40 Tahun) | Surat permohonan/ pengajuan kepada Kementerian BUMN untuk nama-nama yang masuk dalam program pengembangan Talenta Lingkup Klaster/Sub Klaster DR-PPA termasuk di dalamnya Program Suksesi Direksi & Pengembangan <i>Top Talent</i> Muda (<40) | Waktu          | 5%   | November 2020 | S-44-107A-DIRUT perihal Penyampaian Program Pengembangan Talenta dan <i>Top Talent</i> Muda PT Danareksa (Persero)    | 1,00 | 5%   |
| 3.                       | Program Pengembangan Kompetensi Teknis dan Non Teknis SDM                                                                                                                                     | Jumlah <i>Training</i> Internal & Eksternal yang termasuk dalam program pengembangan kompetensi teknis dan non teknis SDM                                                                                                                     | Jumlah         | 5%   | >8 pelatihan  | S-44/116/ DIRUT perihal Penyampaian Dokumen Pengembangan Talenta & Laporan Daftar <i>Training</i> Tahun 2020          | 1,00 | 5%   |
| Total                    |                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                               |                | 100% |               |                                                                                                                       |      | 104% |





## KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk mendorong proses pengambilan keputusan yang lebih obyektif, komprehensif, optimal, dan memiliki dampak positif terhadap pengawasan dan pengelolaan Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki kebijakan tertulis dan formal terkait keberagaman

komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi harus dibuat sedemikian rupa agar proses pengambilan keputusan dapat diperkaya melalui berbagai sudut pandang dan latar belakang serta pengalaman dan keahlian.

| Nama                                                            | Kewarganegaraan        | Latar Belakang Pendidikan                                                                                                                                                                                                                                   | Pengalaman Kerja | Usia     | Jenis Kelamin |
|-----------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|----------|---------------|
| Robert Pakpahan<br>(Komisaris<br>Utama/Komisaris<br>Independen) | Warga Negara Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> <li>Diploma IV di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) 1987</li> <li>S3 di University of North Carolina at Chapel Hill, USA 1998</li> </ul>                                                                            | >30 tahun        | 61 tahun | Laki-laki     |
| Barita<br>Simanjuntak<br>(Komisaris)                            | Warga Negara Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Hukum, Universitas Sumatera Utara, 1994</li> <li>Magister Hukum, Universitas Indonesia, 2000</li> <li>Doktor Ilmu Hukum, Universitas Indonesia, 2007</li> </ul>                                              | > 25 tahun       | 50 tahun | Laki-laki     |
| Sonny Loho<br>(Komisaris)                                       | Warga Negara Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> <li>Diploma III Akuntansi dari STAN, 1980</li> <li>Diploma IV Akuntansi dari STAN, 1987</li> <li>Master of Public Management, Jurusan Manajemen Publik dari Carnegie Mellon University, Amerika Serikat, 1998</li> </ul> | > 40 tahun       | 63 tahun | Laki-laki     |
| Mirza Adityaswara<br>(Komisaris<br>Independen)                  | Warga Negara Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, tahun 1992</li> <li>Master of Applied Finance dari Macquarie University, Sydney, Australia, tahun 1995</li> </ul>                                                        | >25 tahun        | 55 tahun | Laki-laki     |



| Direksi                                                                  |                        |                                                                                                                                                                                                                                                                   |           |          |           |
|--------------------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|----------|-----------|
| Arisudono<br>(Direktur Utama)                                            | Warga Negara Indonesia | <ul style="list-style-type: none"><li>• Sarjana Teknik Kimia, dari Institut Teknologi Bandung, 1994</li><li>• Master of Business Administration dari London Business School, 2000</li></ul>                                                                       | >25 tahun | 50 tahun | Laki-laki |
| Andry Setiawan<br>(Direktur Investasi)                                   | Warga Negara Indonesia | <ul style="list-style-type: none"><li>• Sarjana Ekonomi, University of California, Berkeley, tahun 1997</li></ul>                                                                                                                                                 | >20 tahun | 45 tahun | Laki-laki |
| Muhammad Teguh Wirahadikusumah<br>(Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) | Warga Negara Indonesia | <ul style="list-style-type: none"><li>• Sarjana Arsitektur, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung tahun 1990</li><li>• Magister of Business Administration, Warwick Business School, The University of Warwick, Coventry, United Kingdom, tahun 1996</li></ul> | >25 tahun | 55 tahun | Laki-laki |
| R. Muhammad Irwan<br>(Direktur SDM & Hukum)                              | Warga Negara Indonesia | <ul style="list-style-type: none"><li>• Sarjana Hukum, Universitas Indonesia, 1994</li><li>• Magister Ilmu Hukum, Universitas Indonesia, 2002</li><li>• Magister Manajemen, Universitas Prasetya Mulya, 2017</li></ul>                                            | >25 tahun | 49 tahun | Laki-laki |



## KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Menteri Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.

### PROSEDUR PENGUSULAN HINGGA PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penetapan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahunnya, ditentukan

melalui RUPS. Perusahaan saat ini belum memiliki Komite Nominasi & Remunerasi, namun Dewan Komisaris tetap melakukan kajian remunerasi dan dengan dasar kajian remunerasi tersebut, Dewan Komisaris mengusulkan kepada Pemegang Saham.

Skema prosedur penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bagan di bawah ini:





Penetapan gaji/honorarium berikut tunjangan dan/atau fasilitas untuk Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2020 yang diusulkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham, melalui pembahasan RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN. Berdasarkan peraturan tersebut, komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

- **Remunerasi Dewan Komisaris**
  - » Honorarium.
  - » Tunjangan.
  - » Fasilitas.
  - » Tantiem/Insentif Kinerja.
  - » Pajak atas Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas bagi Dewan Komisaris ditanggung

dan menjadi beban Perusahaan. Sedangkan pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Dewan Komisaris.

- **Remunerasi Direksi**
  - » Gaji.
  - » Tunjangan.
  - » Fasilitas.
  - » Tantiem/Insentif Kinerja.
  - » Pajak atas Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban Perusahaan. Sedangkan pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban masing-masing Direksi.

Adapun struktur remunerasi dan komponennya bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat disampaikan sebagai berikut:

#### Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

##### Gaji Dewan Komisaris

Adalah penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Perhitungan gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama
- Perhitungan gaji Anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama

##### Tunjangan Dewan Komisaris

Adalah penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Dewan Komisaris selain Honorarium, yang dapat berupa:

- Tunjangan Hari Raya, diberikan paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan di setiap tahunnya.
- Tunjangan Transportasi, diberikan sebesar 20% dari Honorarium.
- Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perusahaan paling banyak 25% dari honorarium per tahun.

#### Struktur Remunerasi Direksi

##### Gaji Direksi

Adalah penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Direksi Perusahaan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman Kementerian BUMN
- Perhitungan gaji Direktur lainnya sebesar 85% dari gaji Direktur Utama

##### Tunjangan Direksi

Adalah penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Direksi selain Gaji, yang dapat berupa:

- Tunjangan Hari Raya, diberikan paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan di setiap tahunnya.
- Tunjangan Perumahan, diberikan secara bulanan sebesar 40% dari gaji dengan ketentuan paling banyak sebesar Rp27.500.000,00.
- Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perusahaan paling banyak 25% dari gaji per tahun.



## KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>Fasilitas Dewan Komisaris</b><br/>Adalah penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas kesehatan, diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan</li> <li>• Fasilitas bantuan hukum, diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | <p><b>Fasilitas Direksi</b><br/>Adalah penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas kendaraan, diberikan berupa 1 unit beserta biaya pemeliharaan dan operasional, dengan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan</li> <li>• Fasilitas kesehatan, diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan</li> <li>• Fasilitas bantuan hukum, diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <p><b>Tantiem/Insentif Kinerja Dewan Komisaris</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tantiem adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. Perusahaan dapat memberikan Tantiem kepada anggota Dewan Komisaris berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahan Laporan Tahunan apabila Realisasi Pencapaian <i>Key Performance Indicators</i> melebihi 100%.</li> <li>• Insentif Kinerja adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris.</li> <li>• Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:             <ul style="list-style-type: none"> <li>» Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja Komisaris Utama sebesar 45% dari Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama.</li> <li>» Perhitungan Anggota Dewan Komisaris lainnya sebesar 90% dari Tantiem/Insentif Kinerja Ketua Dewan Pengawas.</li> </ul> </li> </ul> | <p><b>Tantiem/Insentif Kinerja Direksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tantiem, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi BUMN apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. Tantiem dapat diberikan sebagai tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (<i>Long Term Incentive/LTI</i>). Perusahaan dapat memberikan Tantiem kepada anggota Direksi berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahan Laporan Tahunan apabila Realisasi Pencapaian <i>Key Performance Indicators</i> melebihi 100%.</li> <li>• Insentif Kinerja, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi apabila terjadi peningkatan kinerja walaupun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian.</li> <li>• Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi adalah sebagai berikut:             <ul style="list-style-type: none"> <li>» Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman Kementerian BUMN.</li> <li>» Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia sebesar 90% dari Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama.</li> <li>» Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja Direktur lainnya sebesar 85% Tantiem/Insentif Kinerja gaji Direktur Utama.</li> </ul> </li> </ul> |
| Tidak ada komponen lainnya (komponen yang di maksud, seperti bonus non kinerja, opsi saham, asuransi, dll)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Tidak ada komponen lainnya (komponen yang di maksud, seperti bonus non kinerja, opsi saham, asuransi, dll)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

## PENGUNGKAPAN INDIKATOR UNTUK PENETAPAN REMUNERASI DIREKTUR UTAMA DAN PERHITUNGAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI LAINNYA

Sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/05/2019, gaji Direksi menjadi variabel utama sebagai perhitungan besaran gaji/honorarium

bagi Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Lainnya. Besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dalam hal ini gaji Direktur Utama sebagai variabel utama, ditetapkan dengan mempertimbangkan beberapa faktor di bawah ini:

- Skala usaha;
- Kompleksitas usaha; dan
- Kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan



**PERHITUNGAN BESARAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI (SESUAI PERATURAN MENTERI BUMN NO.PER-01/MBU/05/2019)**

|                                              |   |                                                                      |
|----------------------------------------------|---|----------------------------------------------------------------------|
| Direktur Utama                               | : | 100% (ditetapkan dengan menggunakan pedoman Kementerian BUMN)        |
| Direktur yang Membidangi Sumber Daya Manusia | : | Sebesar 90% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama        |
| Direksi Lainnya                              | : | Sebesar 85% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama        |
| Komisaris Utama                              | : | Sebesar 45% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama        |
| Komisaris Lainnya                            | : | Sebesar 90% dari Honorarium/Tantiem/Insentif Kinerja Komisaris Utama |

**PENETAPAN BESARAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2019**

Sesuai dengan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2020, RUPS memutuskan bahwa Penetapan Gaji/Honorarium bagi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2020 serta tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019 ditetapkan secara tersendiri.

Melalui Surat KBUMN No. S-16/Wk2.MBU.A/08/2020 tanggal 4 Agustus 2020 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) Tahun 2020, ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Gaji Direktur Utama untuk tahun 2020 ditetapkan sebesar Rp160.000.000,00 yang akan digunakan sebagai acuan utama dalam perhitungan Gaji/Honorarium Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.
2. Tidak diberikan tantiem atas kinerja Tahun Buku 2019.

**JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2020**

|                                                                 | Jumlah (Rp)       |
|-----------------------------------------------------------------|-------------------|
| Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris                               | 4.537.659         |
| Jumlah Remunerasi Direksi                                       | 9.539.658         |
| <b>Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019</b> | <b>13.897.317</b> |

**RASIO GAJI/HONORARIUM**

Informasi mengenai rasio gaji Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

| Perihal                                                          | 2020     | 2019     |
|------------------------------------------------------------------|----------|----------|
| Direktur Utama terhadap Direktur                                 | 1.1 : 1  | 1.1 : 1  |
| Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris                 | 1.1 : 1  | 1.1 : 1  |
| Direktur Utama terhadap Komisaris Utama                          | 2.2 : 1  | 2.2 : 1  |
| Direktur Utama terhadap Karyawan Tertinggi                       | 2.1 : 1  | 2.1 : 1  |
| Direktur Utama terhadap Karyawan Terendah                        | 26.7 : 1 | 26.7 : 1 |
| Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah                    | 12.8 : 1 | 12.8 : 1 |
| Karyawan Terendah terhadap Upah Minimum Regional (UMP) Rata-Rata | 1.41 : 1 | 1.52 : 1 |

Yang dimaksud karyawan tertinggi pada tabel di atas adalah Kepala Divisi, sementara karyawan terendah adalah level *Associate*.



## RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara berkala, sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sekali atau berdasarkan kebutuhan. Keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Dewan Komisaris. Risalah rapat di tandatangani oleh pimpinan rapat dan seluruh peserta yang hadir serta didistribusikan kepada semua anggota

Dewan Komisaris yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat akan dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

Di tahun 2020, Dewan Komisaris Perusahaan telah mengadakan Rapat Internal sebanyak 9 (sembilan) kali, dengan rincian sebagai berikut:

### RISALAH DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS PADA RAPAT INTERNAL

| Tanggal           | Tempat                   | Agenda                                                                                                                                           | Peserta                        | Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris yang Tidak Hadir |
|-------------------|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------------------------|
| 29 Januari 2020   | Virtual Meeting Via Zoom | Program pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Perusahaan tahun 2020                                                                        | Dewan Komisaris secara lengkap | -                                                      |
| 5 Februari 2020   | Virtual Meeting Via Zoom | Permohonan Rekomendasi Dewan Komisaris atas usulan pergantian Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan, PT Jalin Pembayaran Nusantara         | Dewan Komisaris secara lengkap | -                                                      |
| 22 April 2020     | Virtual Meeting Via Zoom | Tindak Lanjut Surat Kementerian BUMN <i>Talent &amp; Succession Management</i> Direksi BUMN                                                      | Dewan Komisaris secara lengkap | -                                                      |
| 20 Mei 2020       | Virtual Meeting Via Zoom | Usulan <i>Top Talent</i> Danareksa                                                                                                               | Dewan Komisaris secara lengkap | -                                                      |
| 22 Mei 2020       | Virtual Meeting Via Zoom | Usulan KAP untuk tahun 2020                                                                                                                      | Dewan Komisaris secara lengkap | -                                                      |
| 4 Juni 2020       | Virtual Meeting Via Zoom | Pembagian Tugas dan Tata Tertib Dewan Komisaris                                                                                                  | Dewan Komisaris secara lengkap | -                                                      |
| 30 September 2020 | Virtual Meeting Via Zoom | Rancangan Final Peraturan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) tentang Kode Etik dan Perilaku dan Kebijakan Anti Penyuapan | Dewan Komisaris secara lengkap | -                                                      |



| Tanggal          | Tempat                   | Agenda                                                                                                  | Peserta                        | Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris yang Tidak Hadir |
|------------------|--------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------------------------|
| 8 Oktober 2020   | Virtual Meeting Via Zoom | Pemberhentian dan Pengangkatan Komite Audit PT Danareksa (Persero) dan Laporan Tata Kelola Terintegrasi | Dewan Komisaris secara lengkap | -                                                      |
| 19 Oktober 2020  | Virtual Meeting Via Zoom | Tata Tertib dan Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero)                                  | Dewan Komisaris secara lengkap | -                                                      |
| 17 November 2020 | Virtual Meeting Via Zoom | Pemilihan Calon Anggota Komite KA                                                                       | Dewan Komisaris secara lengkap | -                                                      |

Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris pada rapat internal Dewan Komisaris dapat dilihat di bawah ini:

#### REKAPITULASI KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS PADA RAPAT INTERNAL

| Dewan Komisaris                                         | Jumlah Wajib Rapat | Jumlah Kehadiran | Persentase Kehadiran |
|---------------------------------------------------------|--------------------|------------------|----------------------|
| Robert Pakpahan (Komisaris Utama/Komisaris Independen)  | 2                  | 2                | 100%                 |
| Krisna Wijaya (Komisaris Utama/Komisaris Independen)*** | 5                  | 5                | 100%                 |
| Eko Sulistyono (Komisaris)*                             | 8                  | 8                | 100%                 |
| Barita Simanjuntak (Komisaris)                          | 2                  | 2                | 100%                 |
| Sonny Loho (Komisaris)                                  | 2                  | 2                | 100%                 |
| Mirza Adityaswara (Komisaris Independen)                | 2                  | 2                | 100%                 |
| Dyah Kartika Rini (Komisaris Independen)**              | 8                  | 8                | 100%                 |
| <b>Rata-Rata</b>                                        |                    |                  | <b>100%</b>          |

\*) Eko Sulistyono tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 9 Oktober 2020

\*\*) Dyah Kartika Rini tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 9 Oktober 2020

\*\*\*) Krisna Wijaya tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama/Independen sejak 9 Oktober 2020



## RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

**RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Gabungan dengan mengundang Direksi yang diselenggarakan sebanyak

12 (dua belas) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan yang diselenggarakan di tahun 2020.

**RISALAH DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA RAPAT GABUNGAN**

| Tanggal           | Tempat                   | Agenda                                                                                                                                               | Peserta                                            | Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris/Direksi yang Tidak Hadir  |
|-------------------|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|
| 31 Maret 2020     | Virtual Meeting Via Zoom | Persetujuan atas Ketentuan Pengadaan Barang dan Jasa yang Bersifat Substansial dan Penunjukkan Langsung                                              | Dewan Komsaris, Organ Dekom, Direksi dan Manajemen | -                                                               |
| 30 April 2020     | Virtual Meeting Via Zoom | Laporan Manajemen Audited Tahun Buku 2019 dan Arahan Pemegang Saham untuk PT Danareksa (Persero)                                                     | Dewan Komsaris, Organ Dekom, Direksi dan Manajemen | Bapak Eko Sulistyono tidak hadir dikarenakan adanya jadwal lain |
| 12 Mei 2020       | Virtual Meeting Via Zoom | Kinerja PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak bulan Mei 2020 dan Topik Strategis Perusahaan Lainnya                                                | Dewan Komsaris, Organ Dekom, Direksi dan Manajemen | -                                                               |
| 16 Juni 2020      | Virtual Meeting Via Zoom | Pembahasan Laporan Manajemen Semester I tahun 2020 dan Revisi RKAP 2020                                                                              | Dewan Komsaris, Organ Dekom, Direksi dan Manajemen | -                                                               |
| 24 Juli 2020      | Virtual Meeting Via Zoom | Kinerja PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak bulan Juli 2020, Revisi RKAP tahun 2020 dan Update Pembangunan Gedung Danareksa                      | Dewan Komsaris, Organ Dekom, Direksi dan Manajemen | -                                                               |
| 19 Agustus 2020   | Virtual Meeting Via Zoom | Kinerja PT Danareksa bulan Agustus 2020                                                                                                              | Dewan Komsaris, Organ Dekom, Direksi dan Manajemen | -                                                               |
| 22 September 2020 | Virtual Meeting Via Zoom | <i>Kick Off Meeting</i> Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak dan Laporan Keuangan PKBL Tahun 2020 dengan KAP | Dewan Komsaris, Organ Dekom, Direksi dan Manajemen | -                                                               |



| Tanggal          | Tempat                   | Agenda                                                                                                                                               | Peserta                                            | Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris/Direksi yang Tidak Hadir |
|------------------|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| 20 Oktober 2020  | Virtual Meeting Via Zoom | <i>Kick Off Meeting</i> Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak dan Laporan Keuangan PKBL Tahun 2020 dengan KAP | Dewan Komsaris, Organ Dekom, Direksi dan Manajemen | -                                                              |
| 27 Oktober 2020  | Virtual Meeting Via Zoom | Pembahasan Kinerja Perusahaan s/d September 2020, Kajian APS - KPI 2021 dan Paparan RKAP 2021                                                        | Dewan Komsaris, Organ Dekom, Direksi dan Manajemen | -                                                              |
| 16 November 2020 | Virtual Meeting Via Zoom | Paparan tentang riset DRI pada DRI Pulse, <i>Project Paris</i> , Sekilas tentang penerapan Sistem Manajemen Anti Suap di Danareksa                   | Dewan Komsaris, Organ Dekom, Direksi dan Manajemen | -                                                              |
| 4 Desember 2020  | Virtual Meeting Via Zoom | Paparan dan Perkenalan PT Jalin Pembayaran Nusantara kepada Dewan Komisaris                                                                          | Dewan Komsaris, Organ Dekom, Direksi dan Manajemen | -                                                              |
| 15 Desember 2020 | Virtual Meeting Via Zoom | Paparan Kepada Dewan Komisaris perihal Pengadaan Konsultan Holding DNR-PPA                                                                           | Dewan Komsaris, Organ Dekom, Direksi dan Manajemen | -                                                              |

Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan dapat dilihat di bawah ini:

#### REKAPITULASI KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA RAPAT GABUNGAN

| Dewan Komisaris dan Direksi                              | Jumlah Wajib Rapat | Jumlah Kehadiran | Persentase Kehadiran |
|----------------------------------------------------------|--------------------|------------------|----------------------|
| Dewan Komisaris                                          |                    |                  |                      |
| Robert Pakpahan (Komisaris Utama/Komisaris Independen)   | 5                  | 5                | 100%                 |
| Krisna Wijaya (Komisaris Utama/Komisaris Independen) *** | 4                  | 4                | 100%                 |
| Barita Simanjuntak (Komisaris)                           | 5                  | 5                | 100%                 |
| Eko Sulisty (Komisaris)*                                 | 7                  | 6                | 93%                  |
| Sonny Loho (Komisaris)                                   | 5                  | 5                | 100%                 |
| Mirza Adityaswara (Komisaris Independen)                 | 5                  | 5                | 100%                 |
| Dyah Kartika Rini (Komisaris Independen)**               | 7                  | 7                | 100%                 |





## RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

| Direksi                                                               |   |   |            |
|-----------------------------------------------------------------------|---|---|------------|
| Arisudono (Direktur Utama)                                            | 5 | 4 | 80%        |
| Arief Budiman (Direktur Utama)****                                    | 7 | 5 | 71%        |
| Andry Setiawan (Direktur Investasi)                                   | 5 | 4 | 80%        |
| Muhammad Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) | 5 | 4 | 80%        |
| R. Muhammad Irwan (Direktur SDM & Hukum)                              | 5 | 5 | 100%       |
| Bondan Pristiwandana (Direktur)*****                                  | 7 | 6 | 86%        |
| <b>Rata-Rata</b>                                                      |   |   | <b>92%</b> |

\*) Eko Sulistyio tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 9 Oktober 2020  
 \*\*) Dyah Kartika Rini tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 9 Oktober 2020  
 \*\*\*) Krisna Wijaya tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama/Independen sejak 9 Oktober 2020  
 \*\*\*\*) Arief Budiman tidak lagi menjabat sebagai Direktur Utama sejak 9 Oktober 2020  
 \*\*\*\*\*) Bondan Pristiwandana tidak lagi menjabat sebagai Direktur sejak 9 Oktober 2020

## RAPAT DIREKSI

Direksi secara rutin (3-4 kali per bulan) menyelenggarakan rapat-rapat, yang tidak hanya dihadiri oleh Direksi saja, namun juga para Kepala Divisi. Pada setiap rapat ini, selalu didahului dengan paparan divisi-divisi Riset di lingkungan Grup Danareksa mengenai kondisi ekonomi, pasar modal serta jasa keuangan lainnya yang mempengaruhi bisnis Danareksa. Selanjutnya rapat membahas

kondisi bisnis masing-masing Divisi serta untuk mendapatkan arahan Direksi.

Di sepanjang tahun 2020, Direksi melaksanakan rapat internal sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

## RISALAH DAN KEHADIRAN DIREKSI PADA RAPAT INTERNAL

| Tanggal  | Tempat                                                     | Agenda                                            | Peserta | Alasan Ketidakhadiran Direksi yang Tidak Hadir |
|----------|------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|---------|------------------------------------------------|
| 27/02/20 | Ruang Rapat Direksi Lantai 12, Plaza BP Jamsostek Kuningan | Pembahasan dengan Kepala Divisi Persero           | 2       | -                                              |
| 20/03/20 | Ms. Teams Video Conference                                 | Evaluasi WFH Minggu Pertama (17-20 Maret 2020)    | 2       | -                                              |
| 27/03/20 | Ms. Teams Video Conference                                 | Evaluasi WFH Minggu Kedua (30 Maret-3 April 2020) | 2       | -                                              |
| 09/04/20 | Ms. Teams Video Conference                                 | Evaluasi WFH Minggu Kedua (30 Maret-3 April 2020) | 2       | -                                              |
| 16/04/20 | Ms. Teams Video Conference                                 | Evaluasi WFH Minggu Keempat                       | 2       | -                                              |
| 24/04/20 | Ms. Teams Video Conference                                 | Evaluasi WFH Minggu Kelima                        | 2       | -                                              |
| 30/04/20 | Ms. Teams Video Conference                                 | Evaluasi WFH Tahap VI                             | 2       | -                                              |
| 08/05/20 | Zoom Vicon                                                 | Evaluasi WFH Minggu VII                           | 2       | -                                              |
| 15/05/20 | Zoom Vicon                                                 | Evaluasi WFH Minggu Kedelapan                     | 2       | -                                              |



| Tanggal  | Tempat     | Agenda                        | Peserta | Alasan Ketidakhadiran Direksi yang Tidak Hadir |
|----------|------------|-------------------------------|---------|------------------------------------------------|
| 19/05/20 | Zoom Vicon | Evaluasi WFH Minggu IX        | 2       | -                                              |
| 29/05/20 | Zoom Vicon | Evaluasi WFH Minggu Tahap X   | 2       | -                                              |
| 05/06/20 | Zoom Vicon | Evaluasi WFH Minggu XI        | 2       | -                                              |
| 11/06/20 | Zoom Vicon | Evaluasi WFH Minggu Tahap XII | 2       | -                                              |
| 19/06/20 | Zoom Vicon | Rapat Manajemen               | 2       | -                                              |
| 25/06/20 | Zoom Vicon | Evaluasi Rapat Manajemen      | 2       | -                                              |
| 03/07/20 | Zoom Vicon | Rapat Manajemen               | 2       | -                                              |
| 09/07/20 | Zoom Vicon | Evaluasi Rapat Manajemen      | 2       | -                                              |
| 20/07/20 | Zoom Vicon | Progress Report Isu Manajemen | 2       | -                                              |
| 27/07/20 | Zoom Vicon | Progress Report Isu Manajemen | 2       | -                                              |
| 04/08/20 | Zoom Vicon | Progress Report Isu Manajemen | 2       | -                                              |
| 13/08/20 | Zoom Vicon | Progress Report Isu Manajemen | 2       | -                                              |
| 26/08/20 | Zoom Vicon | Rapat Manajemen               | 2       | -                                              |
| 08/09/20 | Zoom Vicon | Rapat Manajemen               | 2       | -                                              |
| 15/09/20 | Zoom Vicon | Rapat Manajemen               | 2       | -                                              |
| 22/09/20 | Zoom Vicon | Rapat Manajemen               | 2       | -                                              |
| 29/09/20 | Zoom Vicon | Rapat Manajemen               | 2       | -                                              |
| 06/10/20 | Zoom Vicon | Rapat Manajemen               | 2       | -                                              |
| 14/10/20 | Zoom Vicon | Rapat BOD, BOC, Kadir         | 2       | -                                              |
| 19/10/20 | Zoom Vicon | Radir Organisasi PT Danareksa | 4       | -                                              |
| 21/10/20 | Zoom Vicon | BOD Weekly Meeting            | 4       | -                                              |
| 27/10/20 | Zoom Vicon | BOD Weekly Meeting            | 3       | Meeting dengan KBUMN                           |
| 03/11/20 | Zoom Vicon | BOD Weekly Meeting            | 3       | Meeting Lain                                   |
| 10/11/20 | Zoom Vicon | Rapat BOD Danareksa           | 4       | -                                              |
| 18/11/20 | Zoom Vicon | Rapat BOD Danareksa           | 4       | -                                              |
| 23/11/20 | Zoom Vicon | Rapat BOD Danareksa           | 4       | -                                              |
| 01/12/20 | Zoom Vicon | Rapat BOD Danareksa           | 4       | -                                              |
| 07/12/20 | Zoom Vicon | Radir Danareksa               | 4       | -                                              |
| 18/12/20 | Zoom Vicon | Radir Danareksa               | 4       | -                                              |
| 28/12/20 | Zoom Vicon | Radir Danareksa               | 4       | -                                              |



## RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rekapitulasi kehadiran Direksi pada Rapat Internal Direksi dapat dilihat di bawah ini:

**REKAPITULASI KEHADIRAN DIREKSI PADA RAPAT INTERNAL**

| Direksi                                                               | Jumlah<br>Wajib Rapat | Jumlah<br>Kehadiran | Persentase<br>Kehadiran |
|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------|---------------------|-------------------------|
| Arisudono (Direktur Utama)                                            | 11                    | 11                  | 100%                    |
| Arief Budiman (Direktur Utama)*                                       | 28                    | 28                  | 100%                    |
| Andry Setiawan (Direktur Investasi)                                   | 11                    | 11                  | 100%                    |
| Muhammad Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) | 11                    | 10                  | 91%                     |
| R. Muhammad Irwan (Direktur SDM & Hukum)                              | 11                    | 10                  | 91%                     |
| Bondan Pristiwandana (Direktur)**                                     | 28                    | 28                  | 100%                    |
| <b>Rata-Rata</b>                                                      |                       |                     | <b>97%</b>              |

\*) Arief Budiman tidak lagi menjabat sebagai Direktur Utama sejak 9 Oktober 2020

\*\*) Bondan Pristiwandana tidak lagi menjabat sebagai Direktur sejak 9 Oktober 2020



## ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

### SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka membantu kelancaran tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Sekretaris Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugasnya. Tugas dan kewajiban Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### PEJABAT SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris saat ini dijabat oleh Kusnul Sholikhah Sri Nastiti berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KEP02/DK-DR/VII/2018 tanggal 2 Juli 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero).

**Kusnul Sholikhah Sri Nastiti**  
Sekretaris Dewan Komisaris

| Data Pribadi                                                                                                   | Pendidikan                                                                                               | Pengalaman Kerja                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Periode Jabatan |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| Warga negara Indonesia<br>Usia 38 tahun<br>Lamongan, 29 Mei 1983<br><br>Domisili<br>Jakarta Pusat, DKI Jakarta | Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada tahun 2009, Diploma 3 Keuangan dari Universitas Gadjah Mada | <ul style="list-style-type: none"> <li>2 Juli 2018 – Sekarang: Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas PT Danareksa (Persero)</li> <li>29 Agustus 2013 – 2 Juli 2018: Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas PT Brantas Abipraya (Persero)</li> <li>16 Juni 2010 – 30 Agustus 2013: Staf Dewan Komisaris/Dewan Pengawas PT Indofarma (Persero) Tbk</li> </ul> | 2 Juli 2018     |

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretariat Dewan Komisaris bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berupa:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk undangan dan bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris.
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris.
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
5. Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris.
6. Melaksanakan tugas-tugas lain dari Dewan Komisaris.
7. Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan Sekretariat, melaksanakan tugas lain berupa:
  - a. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;

- b. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
  - c. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
  - d. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain;
  - e. Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik, Sekretariat Dewan Komisaris wajib memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan tersimpan baik di Perusahaan;
  - f. Sekretaris Dewan Komisaris berkewajiban menjaga kerahasiaan dokumen yang sifatnya rahasia dan menjaga keamanan seluruh dokumen.
8. Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Dewan Komisaris mengikuti program peningkatan kompetensi, sebagai berikut:



## ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

| Nama                                                         | Jenis Pendidikan dan Pelatihan | Materi Pendidikan dan Pelatihan                                                                 | Tempat/Tanggal                      | Penyelenggara                                              |
|--------------------------------------------------------------|--------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| Kusnul Sholikhah Sri Nastiti<br>(Sekretaris Dewan Komisaris) | Seminar                        | ICT Literacy                                                                                    | Jakarta, 16 April 2020              | PT Inxindo Persada Rekayasa Komputer                       |
|                                                              | Diklat                         | "Menulis Itu Mudah"                                                                             | Jakarta, 9 Juni 2020 - 15 Juni 2020 | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia                   |
|                                                              | Webinar                        | EY Forensics Indonesia: SNI ISO 37001 - Roadmap Penerapan Penguatan Integritas dalam Organisasi | 3 Juli 2020                         | EY                                                         |
|                                                              | Webinar                        | ANRI "Penyelamatan Arsip Penanganan COVID-19"                                                   | 16 Juli 2020                        | Arsip Nasional Republik Indonesia                          |
|                                                              | Webinar                        | Insight Kementerian BUMN                                                                        | 31 Agustus 2020                     | Biro Perencanaan, Organisasi dan Kepegawaian               |
|                                                              | Webinar                        | Penyelamatan dan Pelestarian Arsip                                                              | 22 September 2020                   | ANRI                                                       |
|                                                              | Webinar                        | Pembinaan dan Pengembangan JF Arsiparis di Lingkungan Kementerian BUMN                          | 8 Oktober 2020                      | Kementerian BUMN                                           |
|                                                              | Webinar                        | Penyelesaian Tagihan Angkatan VII Tahun 2020                                                    | 19 Oktober 2020                     | Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan |
|                                                              | Webinar                        | Cerdas Bertelekomunikasi                                                                        | 22 Oktober 2020                     | Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika    |
|                                                              | Webinar                        | E-Perpus                                                                                        | 26 Oktober 2020                     | PT Gramedia                                                |





## KOMITE AUDIT

Guna membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan, Perusahaan membentuk Komite Audit yang memberikan opini profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan atau hal-hal lain yang diajukan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Tugas komite ini termasuk memeriksa laporan dari fungsi Audit Internal dan memberikan argumen mendasar terkait pengendalian internal yang dijalankan di seluruh unit Perusahaan, menelaah laporan kepada pihak luar, serta mengevaluasi sistem pelaporan pelanggaran/whistleblowing system. Komitmen Komite Audit dijalankan dengan fokus pada efektivitas *corporate governance*, pengendalian internal, *risk assessment*, dan pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan.

Komite Audit bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris. Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

### KRITERIA DAN PENGANGKATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2006, tentang Komite Audit bagi BUMN, anggota Komite Audit dipersyaratkan memiliki beberapa kriteria:

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan.

2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bersangkutan.
3. Mampu berkomunikasi secara efektif.

### KETENTUAN MASA JABATAN

- Masa kerja Anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu (sesuai Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012).
- Masa kerja tersebut lebih konservatif dibandingkan dengan masa kerja yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.05/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.05/2015 tentang pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

### JUMLAH, KOMPOSISI DAN SUSUNAN KOMITE AUDIT TAHUN 2020

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:



## ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

## SUSUNAN KOMITE AUDIT PER 31 DESEMBER 2020

| Jabatan                                        | Nama               | Dasar Pengangkatan                               | Masa Jabatan                                                 | Periode Jabatan |
|------------------------------------------------|--------------------|--------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|-----------------|
| Ketua/Komisaris Utama/<br>Komisaris Independen | Robert Pakpahan    | KEP-11/DK-DR/X/2020<br>tanggal 22 Oktober 2020   | Sesuai Umur Jabatan<br>sebagai Komisaris<br>Utama            | Ke-1            |
| Anggota/Komisaris                              | Sonny Loho         | KEP-11/DK-DR/X/2020<br>tanggal 22 Oktober 2020   | Sesuai Umur Jabatan<br>sebagai Komisaris                     | Ke-1            |
| Anggota/Komisaris                              | Barita Simanjuntak | KEP-11/DK-DR/X/2020<br>tanggal 22 Oktober 2020   | Sesuai Umur Jabatan<br>sebagai Komisaris                     | Ke-1            |
| Anggota/Independen                             | Edward Tanujaya    | KEP-14/DK-DR/XI/2020<br>tanggal 20 November 2020 | Sesuai SK<br>Pengangkatan<br>sebagai Anggota<br>Komite Audit | Ke-1            |

Profil masing-masing anggota Komite Audit yang merupakan Dewan Komisaris dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris, untuk anggota independen dapat dilihat di bawah ini:

**Edward Tanujaya**  
 Anggota Komite Audit

| Data Pribadi                                                        | Pendidikan                                                                                                                                                                              | Pengalaman Kerja                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Periode Jabatan                                   |
|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|
| Warga negara Indonesia<br>Usia 44 tahun<br>Surabaya, 7 Oktober 1977 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Ekonomi, Akuntansi, Universitas Indonesia, tahun 1999</li> <li>MSc Bisnis Internasional, Universitas Groningen, Belanda, 2001</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Member and Partner Service Division, IAI, 2015 – sekarang</li> <li>Pengajar di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia, 2002- sekarang</li> <li>Junior Partner Business and Finance, Experd Consultant, 2013 – 2015</li> <li>Komite Audit, PT Ekadharma Internasional, Tbk, 2005-2015</li> </ul> | 20 November 2020 - 20 November 2022, Periode Ke-1 |
| Domisili<br>Kotamadya Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia       |                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                   |

## PIAGAM KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan tugas Komite Audit yang telah diatur dalam Piagam Komite Audit berdasarkan pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara; dan
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.05/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.



## INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Independensi Anggota Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai acuan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, dan mandiri, yang didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang berlaku.

## RANGKAP JABATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

| Nama               | Jabatan              | Rangkap Jabatan di Perusahaan/<br>Lembaga Lain | Industri/Bidang Usaha                     |
|--------------------|----------------------|------------------------------------------------|-------------------------------------------|
| Robert Pakpahan    | Ketua Komite Audit   | Dapat dilihat pada profil Komisaris Utama      | Dapat dilihat pada profil Komisaris Utama |
| Sonny Loho         | Anggota Komite Audit | Dapat dilihat pada profil Komisaris            | Dapat dilihat pada profil Komisaris Utama |
| Barita Simanjuntak | Anggota Komite Audit | Dapat dilihat pada profil Komisaris            | Dapat dilihat pada profil Komisaris Utama |
| Edward Tanujaya    | Anggota Komite Audit | Dapat dilihat pada profil Anggota Komite Audit | Dapat dilihat pada profil Komisaris Utama |

\*) Robert Pakpahan, Sonny Loho, Barita Simanjuntak aktif sejak 9 Oktober 2020

\*) Edward Tanujaya aktif sejak 20 November 2020

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut di bawah ini:

- Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal;
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal dan eksternal;
- Memberikan rekomendasi mengenai peningkatan sistem pengendalian internal serta pelaksanaannya;
- Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memadai terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan;
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundangundangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Kantor Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan;
- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang terkait dengan kegiatan Perusahaan;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.



## ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

### INFORMASI TENTANG PEMBAGIAN TUGAS ANTAR ANGGOTA KOMITE AUDIT

Tugas-tugas Komite Audit dilaksanakan bersama-sama (kolektif) tanpa ada pembagian tugas Komite Audit.

### PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI

Program peningkatan kompetensi dilakukan oleh Komite Audit agar senantiasa dapat mengikuti serta memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas usaha Perusahaan dan pengetahuan-pengetahuan lain terkait dengan

pelaksanaan tugas Komite Audit. Tentang program peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Audit di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

### RAPAT KOMITE AUDIT

Di sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 15 (lima belas) kali. Berikut rekapitulasi tingkat kehadiran dalam rapat-rapat tersebut.

| Komite Audit                                                               | Jumlah Wajib Rapat | Jumlah Kehadiran | Persentase Kehadiran |
|----------------------------------------------------------------------------|--------------------|------------------|----------------------|
| Robert Pakpahan (Ketua Komite Audit/ Komisaris Utama/Komisaris Independen) | 2                  | 2                | 100%                 |
| Sonny Loho (Anggota Komite Audit/Komisaris)                                | 2                  | 2                | 100%                 |
| Barita Simanjuntak (Anggota Komite Audit/Komisaris)                        | 2                  | 2                | 100%                 |
| Edward Tanujaya (Anggota Komite Audit Independen)                          | 2                  | 2                | 100%                 |
| Dyah Kartika Rini *)                                                       | 13                 | 12               | 92%                  |
| Imbuh Sulistyarini **)                                                     | 13                 | 13               | 100%                 |
| Krisna Wijaya ***)                                                         | 2                  | 1                | 50%                  |
| <b>Rata-Rata</b>                                                           |                    |                  | <b>91%</b>           |

\*) Dyah Kartika Rini tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 9 Oktober 2020

\*\*) Imbuh Sulistyarini tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Audit 30 september 2020

\*\*\*) Krisna Wijaya menjabat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen sejak 12 Mei 2020 sampai dengan 9 Oktober 2020

### KEBIJAKAN DAN BESARAN REMUNERASI KOMITE AUDIT

Kebijakan Remunerasi Komite Audit merujuk pada Peraturan Menteri BUMN PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas tanggal 12 Agustus 2012 Bab V pasal 31 ayat 2. Pelaksanaan Tugas Komite Audit di tahun 2020:

1. Memberikan tanggapan atas Program Kerja Tahunan Pengawasan Tahunan tahun 2020 Divisi Internal Audit.
2. Menyampaikan Program Kerja Komite Audit kepada Dewan Komisaris untuk tahun 2020.
3. Memberikan Laporan Kegiatan Komite Audit secara Triwulanan selama tahun 2020.
4. Memberikan Kajian atas Keikutsertaan Danareksa pada Asosiasi Profesi.
5. Memberikan Kajian atas Laporan Kegiatan Internal Audit beserta Laporan Tindak Hasil Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Triwulan IV 2019.
6. Memberikan Tanggapan atas Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK RI.
7. Memberikan kajian atas Progres Audit dan *Restatement* Laporan Keuangan.
8. Memberikan Kajian terhadap usulan Ketentuan dalam Pengadaan Barang dan Jasa PT Danareksa (Persero).
9. Melakukan Kajian Laporan Keuangan Audited PT Danareksa (Persero) Tahun Buku 2019.



10. Memberikan Kajian atas Laporan Manajemen Triwulan I Tahun 2020 PT Danareksa (Persero)
11. Memberikan Kajian atas KPI Direksi tahun 2019.
12. Melakukan Evaluasi KAP atas Pelaksanaan Proses Audit tahun buku 2019.
13. Memberikan Kajian Pembagian Tugas dan Kewenangan Direksi, serta Penggantian Kepala Divisi Internal Audit dan Kepala Divisi Corporate Secretary PT Danareksa (Persero).
14. Memberikan Review dan Rekomendasi Komite Audit atas Hasil Pengadaan Jasa KAP 2020.
15. Memberikan Kajian Penyesuaian/Perubahan RKAP dan KPI Direksi PT Danareksa (Persero) Tahun 2019.
16. Memberikan Kajian atas Laporan Manajemen Semester I Tahun 2020 PT Danareksa (Persero).
17. Memberikan Kajian Laporan Manajemen Triwulan III tahun 2020.
18. Memberikan Kajian Laporan Manajemen atas Kegiatan Divisi Internal Audit beserta Laporan Tindak Lanjut Triwulan III Tahun 2020.

#### EVALUASI DAN PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT OLEH DEWAN KOMISARIS

Evaluasi dan Penilaian Kinerja Komite Audit oleh Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan pada Peraturan Menteri BUMN PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas tanggal 12 Agustus 2012 Bab V pasal 29 dan tercakup dalam pencapaian KPI (*Key Performance Indicators*) tahunan Dewan Komisaris.

#### KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Dewan Komisaris membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi ("Komite TKT") untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Mengawasi penerapan Tata Kelola pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa (KKGd) agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
2. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Danareksa;
3. Memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Danareksa atas pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi; dan
4. Mengevaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, termasuk mengarahkan dalam rangka

penyempurnaan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Komite TKT bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun pelaporan serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

#### KRITERIA ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Ketentuan serta Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit terdiri dari:

- Seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu komite pada Danareksa, sebagai ketua merangkap anggota;
- Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari Anak Perusahaan dalam KKGd, sebagai anggota;
- Seorang pihak independen, sebagai anggota; dan
- Anggota Dewan Pengawas Syariah dari Lembaga Jasa Keuangan dalam KKGd sebagai anggota, jika KKGd memberikan jasa syariah.

Keanggotaan Komisaris Independen pada Komite Tata Kelola Terintegrasi, dapat berupa keanggotaan tetap atau tidak tetap, sesuai dengan kebutuhan konglomerasi Keuangan.

Selain itu, jumlah dan komposisi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi disesuaikan dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi dengan memperhatikan paling sedikit keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan.

#### KETENTUAN MASA JABATAN

Ketua dan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi berturut-turut juga merupakan Komisaris Independen dan anggota Komite Audit Danareksa.

Oleh karenanya masa kerja Ketua dan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi adalah sepanjang masih menjabat sebagai Komisaris Independen maupun Komite Audit Danareksa.

Keanggotaan ini dapat diperpanjang kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk





## ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

memberhentikannya sewaktu-waktu (sesuai Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012).

**JUMLAH, KOMPOSISI DAN SUSUNAN KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2020**

Susunan Komite Tata Kelola Terintegrasi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**SUSUNAN KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI PER 31 DESEMBER 2020**

| Jabatan                                                         | Nama               | Dasar Pengangkatan    | Masa Jabatan                                                             | Periode Jabatan |
|-----------------------------------------------------------------|--------------------|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| Ketua/Anggota Dewan Komisaris/Komisaris Independen              | Mirza Adityaswara  | KEP-12/DK-DR/X/2020   | Sesuai masa jabatan sebagai Komisaris Independen                         | Ke-1            |
| Anggota/Komisaris                                               | Barita Simanjuntak | KEP-12/DK-DR/X/2020   | Sesuai masa jabatan sebagai Komisaris                                    | Ke-1            |
| Anggota/Komisaris Independen PT Danareksa Investment Management | Kahlil Rowter      | KEP-04/DK-DR/XII/2019 | Sesuai masa jabatan sebagai Komisaris Independen PT Danareksa Investment | Ke-1            |
| Anggota/Komisaris Independen PT Danareksa Finance               | Setiawan Kriswanto | KEP-04/DK-DR/XII/2019 | Sesuai masa jabatan sebagai Komisaris Independen PT Danareksa Finance    | Ke-1            |
| Anggota Independen                                              | Djasriadi          | KEP-02/DK-DR/I/2019   | 3 Januari 2019 – 3 Januari 2021                                          | Ke-2            |

Profil masing-masing anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat dilihat di bawah ini:

| No. | Nama & Jabatan                                                                                              | Data Pribadi                                                                                                                                  | Pendidikan | Pengalaman Kerja | Periode Jabatan |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------------|-----------------|
| 1   | Mirza Adityaswara<br>Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi/<br>Anggota Dewan Komisaris/Komisaris Independen | Profil Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini |            |                  |                 |
| 2   | Barita Simanjuntak<br>Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/<br>Anggota Dewan Komisaris/Komisaris         | Profil Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini |            |                  |                 |



|   |                                                                        |                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                              |
|---|------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Kahlil Rowter<br>Anggota Komite<br>Tata Kelola<br>Terintegrasi         | Warga negara<br>Indonesia<br>Usia 57 tahun<br>Jakarta, 7 Juni<br>1964<br><br>Domisili<br>Jakarta/<br>Indonesia                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, 1988</li> <li>• Master of Arts dalam bidang Ekonomi, Michigan State University, USA, 1991</li> </ul>                                                                                                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Independen PT Danareksa Investment Management, 2018 s.d 2022</li> <li>• Senior Advisor, Program Kerjasama Indonesia Australia untuk Perekonomian (PROSPERA), 2018 s.d sekarang</li> <li>• Chief Economist, PT Danareksa (Persero), 2015 s.d 2018</li> <li>• Chief Economist, Bakrie Global Ventura dari tahun 2011 s.d 2013</li> <li>• CEO Pefindo Rating Agency, dari tahun 2007 s.d 2010</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                          | 23 Desember 2020-masa jabatan sebagai Komisaris Independen PT Danareksa Finance Periode Ke-1 |
| 4 | Setiawan<br>Kriswanto<br>Anggota Komite<br>Tata Kelola<br>Terintegrasi | Warga negara<br>Indonesia<br>Usia 60 tahun<br>Sukoharjo 19<br>Mei 1961<br><br>Domisili<br>Kotamadya<br>Depok,<br>Jawa Barat,<br>Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diploma III, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta, 1982</li> <li>• Sarjana Ekonomi, Universitas Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya, 1986</li> <li>• Magister Manajemen, Universitas Krisna Dwipayana, 2002</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Independen PT Danareksa (Finance), 2019 s.d sekarang</li> <li>• Pengajar, Universitas Pakuan, Bogor, 2015 s.d sekarang</li> <li>• Komite Audit, PT CSUL Finance, 2015 s.d sekarang</li> <li>• Komite Audit, PT Bank UOB Indonesia, 2018 sd sekarang</li> <li>• Komite Audit, PT ABM Investama (grup), 2015 s.d sekarang</li> <li>• Komite Audit, PT Bina Buana Raya Marine, 2013 s.d sekarang</li> <li>• Komite Audit, PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir, 2016 s.d sekarang</li> <li>• Komite Audit, PT Garuda Indonesia Tbk, 2018 s.d sekarang</li> <li>• Komite Audit, PT Multi Bintang Indonesia, 2020 s.d sekarang</li> </ul> | 23 Desember 2020-masa jabatan sebagai Komisaris Independen PT Danareksa Finance Periode Ke-1 |
| 5 | Djasriadi<br>Anggota Komite<br>Tata Kelola<br>Terintegrasi             | Warga negara<br>Indonesia<br>Usia 65 tahun<br>Jambi 28 Mei<br>1956<br><br>Domisili<br>Kotamadya<br>Depok, Jawa<br>Barat                   | Sarjana Ekonomi<br>Manajemen, 1987                                                                                                                                                                                                                                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian BUMN, 1998 s.d 2012</li> <li>• Komisaris PT Indofarma Global Medika, 2008 s.d 2011</li> <li>• Komisaris PT Kimia Farma Trading &amp; Distribusi, 2006 s.d 2011</li> <li>• Komisaris PT Industri Soda Indonesia (Persero), 2002 s.d 2007</li> <li>• Komisaris PT Dahana (Persero), 2001 s.d 2002</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 3 Januari 2019 – 3 Januari 2021 Periode Ke-2                                                 |



## ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

**SEKRETARIS TATA KELOLA TERINTEGRASI**

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Tata Kelola Terintegrasi senantiasa melaksanakan:

- Membuat dan menyampaikan panggilan rapat kepada seluruh peserta secara tertulis, namun dalam keadaan mendesak dimungkinkan mengundang rapat secara lisan.
- Menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rapat.
- Mencatat dan mengadministrasikan Risalah rapat.
- Menyampaikan risalah rapat kepada semua anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- Membuat catatan dan memonitor tindak lanjut risalah Rapat serta menyampaikan laporan tindak lanjut tersebut kepada Dewan Komisaris.
- Melaporkan frekuensi kegiatan Rapat serta kehadiran masing-masing.

- Menjaga kerahasiaan segala informasi, dokumen dan data segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas Komite.
- Jika diperlukan, Komite TKT dapat mengundang narasumber dari anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pihak-pihak lain baik dari pihak internal maupun eksternal Entitas Utama dan Lembaga Jasa Keuangan anggota konglomerasi keuangan.

**PIAGAM KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI**

Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai acuan dan pedoman kerangka kerja Komite TKT dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif dan mandiri.

**RANGKAP JABATAN ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI**

| Nama               | Jabatan                                 | Rangkap Jabatan di Perusahaan/<br>Lembaga Lain                    | Industri/Bidang Usaha                                             |
|--------------------|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| Mirza Adityaswara  | Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi   | Dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris                         | Dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris                         |
| Barita Simanjuntak | Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi | Dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris                         | Dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris                         |
| Kahlil Rowter      | Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi | Dapat dilihat pada profil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi | Dapat dilihat pada profil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi |
| Setiawan Kriswanto | Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi | Dapat dilihat pada profil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi | Dapat dilihat pada profil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi |
| Djasriadi          | Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi | Tidak Ada                                                         | Tidak Ada                                                         |

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI**

Komite TKT memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsinya, sebagai berikut:

1. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi melalui penilaian.
2. Kecukupan Pengendalian Internal Terintegrasi.
3. Melakukan evaluasi bahwa Danareksa dan Anak

4. Perusahaan telah memiliki *system* pengendalian internal (*internal control system*) terintegrasi yang baku sesuai dengan praktik terbaik (*best practice*) yang berlaku melalui kajian atas Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang diberlakukan di Danareksa.
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi mengenai efektivitas penerapan pengendalian internal



terintegrasi melalui kajian atas Laporan Berkala dan Laporan Hasil Pemeriksaan yang dikeluarkan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi.

5. Melakukan pertemuan berkala dengan Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi untuk membahas hal-hal terkait dengan sistem pengendalian internal terintegrasi dan pelaksanaannya.
6. Melakukan pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Danareksa dan Anak Perusahaan atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Kantor Akuntan Publik, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai kelemahan pada sistem dan pelaksanaan pengendalian internal terintegrasi.
7. Melaporkan secara berkala atas hasil pemantauan dan memberi masukan atas hal-hal terkait pengendalian internal terintegrasi yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris Danareksa dan Anak Perusahaan.
8. Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Secara Terintegrasi.
9. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kepatuhan Danareksa dan Anak Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan lainnya yang terkait dengan usaha Perusahaan, sekuritas dan pembiayaan melalui koordinasi dengan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.
10. Mempelajari laporan berkala dan laporan hasil pemeriksaan yang terkait dengan kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal yang dikeluarkan oleh Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan auditor eksternal.
11. Melakukan pertemuan berkala dengan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi untuk membahas hal-hal yang terkait dengan kepatuhan Danareksa dan Anak Perusahaan terhadap peraturan internal dan eksternal.
12. Melakukan pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Danareksa dan Anak Perusahaan atas hasil temuan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, Kantor Akuntan Publik, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai kelemahan pada sistem dan pelaksanaan fungsi kepatuhan terintegrasi.
13. Melaporkan secara berkala atas hasil pemantauan dan memberi masukan atas hal-hal terkait dengan kepatuhan Danareksa dan Anak Perusahaan terhadap peraturan internal dan eksternal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris Danareksa dan Anak Perusahaan.
14. Memberikan rekomendasi yang ditujukan kepada Dewan Komisaris Danareksa guna menyempurnakan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

Sementara itu, terdapat Sekretaris Tata Kelola Terintegrasi yang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Tata Kelola Terintegrasi senantiasa melaksanakan:

1. Membuat dan menyampaikan panggilan rapat kepada seluruh peserta secara tertulis, namun dalam keadaan mendesak dimungkinkan mengundang rapat secara lisan.
2. Menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rapat.
3. Mencatat dan mengadministrasikan Risalah rapat.
4. Menyampaikan risalah rapat kepada semua anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
5. Membuat catatan dan memonitor tindak lanjut risalah Rapat serta menyampaikan laporan tindak lanjut tersebut kepada Dewan Komisaris.
6. Melaporkan frekuensi kegiatan Rapat serta kehadiran masing-masing.
7. Menjaga kerahasiaan segala informasi, dokumen dan data segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas Komite.
8. Jika diperlukan, Komite TKT dapat mengundang narasumber dari anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pihak-pihak lain baik dari pihak internal maupun eksternal Entitas Utama dan Lembaga Jasa Keuangan anggota konglomerasi keuangan.

#### **MEKANISME KERJA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI**

Mekanisme kerja dari Komite TKT adalah sebagai berikut:

- Ketua Komite bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi atas seluruh kegiatan Komite Tata Kelola Terintegrasi untuk memenuhi tujuan komite sesuai dengan pembentukannya, yaitu sebagai berikut:



## ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

- » Memimpin rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- » Dalam hal Ketua Komite dengan sebab apapun berhalangan hadir maka kehadiran Ketua Komite pada rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat diwakilkan oleh Anggota Komite yang berasal dari Komisaris Independen Danareksa.
- Ketua Komite bersama dengan anggota komite bertugas dan bertanggung jawab untuk:
  - » Menentukan rencana kerja tahunan dari Komite Tata Kelola Terintegrasi.
  - » Menentukan jadwal rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- » Menghadiri rapat-rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- » Berperan aktif dan memberikan kontribusi dalam setiap kegiatan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- » Membuat laporan berkala mengenai kegiatan Komite Tata Kelola Terintegrasi serta hal-hal yang dirasakan perlu untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris Danareksa dan Anak Perusahaan.
- » Membuat *Self Assessment* mengenai efektivitas dari kegiatan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- Dalam hal Anggota Komite dengan sebab apapun berhalangan harus menghadiri rapat Komite Tata Kelola terintegrasi.

## RAPAT KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Di sepanjang tahun 2020, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali. Berikut rekapitulasi tingkat kehadiran dalam rapat-rapat tersebut.

| Komite Tata Kelola Terintegrasi     | Jumlah Wajib Rapat | Jumlah Kehadiran | Persentase Kehadiran |
|-------------------------------------|--------------------|------------------|----------------------|
| Mirza Adityaswara (Ketua Komite)    | 2                  | 2                | 100%                 |
| Barita Simanjuntak (Anggota Komite) | 2                  | 2                | 100%                 |
| Kahlil Rowter (Anggota Komite)      | 3                  | 3                | 100%                 |
| Setiawan Kriswanto (Anggota Komite) | 3                  | 3                | 100%                 |
| Dyah Kartika Rini *)                | 1                  | 1                | 100%                 |
| Eko Sulistyono **)                  | 1                  | 1                | 100%                 |
| Djasriadi (Anggota Komite)          | 3                  | 3                | 100%                 |
| <b>Rata-Rata</b>                    |                    |                  | <b>100%</b>          |

\*) Dyah Kartika Rini sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi sampai dengan 9 Oktober 2020

\*\*) Eko Sulistyono sebagai Anggota Komite Tata Kelola sampai dengan 9 Oktober 2020

## PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI

Program peningkatan kompetensi dilakukan oleh Komite Tata Kelola Terintegrasi agar senantiasa dapat mengikuti serta memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas usaha Perusahaan dan pengetahuan-pengetahuan lain terkait dengan pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi. Tentang program peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Tata Kelola Terintegrasi di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

## KEBIJAKAN DAN BESARAN REMUNERASI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Kebijakan Remunerasi Komite Audit merujuk pada Peraturan Menteri BUMN PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas tanggal 12 Agustus 2012 Bab V pasal 31 ayat 2. Pelaksanaan Tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi di tahun 2020:

1. Melaporkan kegiatan Komite Tata Kelola secara Triwulanan selama tahun 2020.
2. Melakukan kajian atas Laporan Satuan Kepatuhan Terintegrasi Konglomerasi Semester II 2019.





3. Memberikan tanggapan atas Laporan Audit Intern Semester II 2019.
4. Memberikan kajian atas Laporan Kaji Ulang Penerapan Manajemen Risiko dan Permodalan Terintegrasi Tahun 2019.
5. Memberikan kajian atas Laporan Profil Risiko Terintegrasi dan Laporan Tingkat Kecukupan Modal Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa Triwulan I Tahun 2020.
6. Memberikan kajian atas Laporan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa Semester I Tahun 2020.
7. Memberikan kajian atas Laporan Profil Risiko Terintegrasi dan Laporan Tingkat Kecukupan Modal Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa ("KKGD") Semester I Tahun 2020.
8. Memberikan tanggapan Komite TKT atas Laporan Audit Intern Terintegrasi Semester I Tahun 2020.

Menyampaikan Program Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2021. Evaluasi dan Penilaian Kinerja Komite Tata Kelola Terintegrasi oleh Dewan Komisaris.

Evaluasi dan Penilaian Kinerja Komite Tata Kelola Terintegrasi oleh Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan pada Peraturan Menteri BUMN PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas tanggal 12 Agustus 2012 Bab V pasal 29 dan tercakup dalam pencapaian KPI (*Key Performance Indicators*) triwulanan dan tahunan Dewan Komisaris.

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa serta peraturan perundangan yang berlaku dan melaksanakan tugas lainnya dari Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-13/DK-DR/X/2020 tanggal 22 Oktober 2020, berikut adalah susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa:

| Komite Nominasi dan Remunerasi | Jabatan                                                                 |
|--------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| Robert Pakpahan                | Ketua Komite                                                            |
| Sonny Loho                     | Sekretaris Komite                                                       |
| Mirza Adityaswara              | Anggota Komite                                                          |
| Debby Priscilla Christiana     | Anggota Komite ( <i>ex-officio</i> Bidang SDM) <i>non voting member</i> |

Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa yang berasal dari Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) sesuai dengan masa jabatan masing-masing Anggota Dewan Komisaris Perusahaan (Persero) PT Danareksa. Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa yang berasal dari internal perusahaan *ex-officio* bidang SDM di bawah Direksi sesuai dengan masa jabatannya.

## FUNGSI NOMINASI OLEH DEWAN KOMISARIS

Fungsi Nominasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah:

1. Penyusunan sistem seleksi dan rekrutmen calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Penyusunan kriteria dan jumlah calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan oleh Dewan Komisaris ke RUPS serta calon Direktur yang akan dipilih oleh Dewan Komisaris untuk mengisi kekosongan, apabila terjadi situasi demikian;



## ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

3. Penyusunan sistem penilaian dan nominasi calon Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Memberikan evaluasi dan analisis atas sistem seleksi, rekrutmen, dan suksesi karyawan Perusahaan.

**FUNGSI REMUNERASI OLEH DEWAN KOMISARIS**

Fungsi Remunerasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah:

1. Dewan Komisaris bersama Direksi melakukan kajian serta pembahasan perhitungan Remunerasi;
2. Dewan Komisaris mengusulkan Besaran Nilai Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS;

3. RUPS memberikan persetujuan terkait Besaran Nilai Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun berjalan.

**KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI**

Pergantian Direksi Perusahaan tunduk dan patuh berdasarkan mekanisme yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan, diantaranya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam rangka mewujudkan proses dan mekanisme pemilihan dan penggantian anggota Direksi yang transparan, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan, Perusahaan telah mengikuti persyaratan dan tata cara yang diatur oleh Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham.



## KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

### KOMITE PENGELOLAAN RISIKO

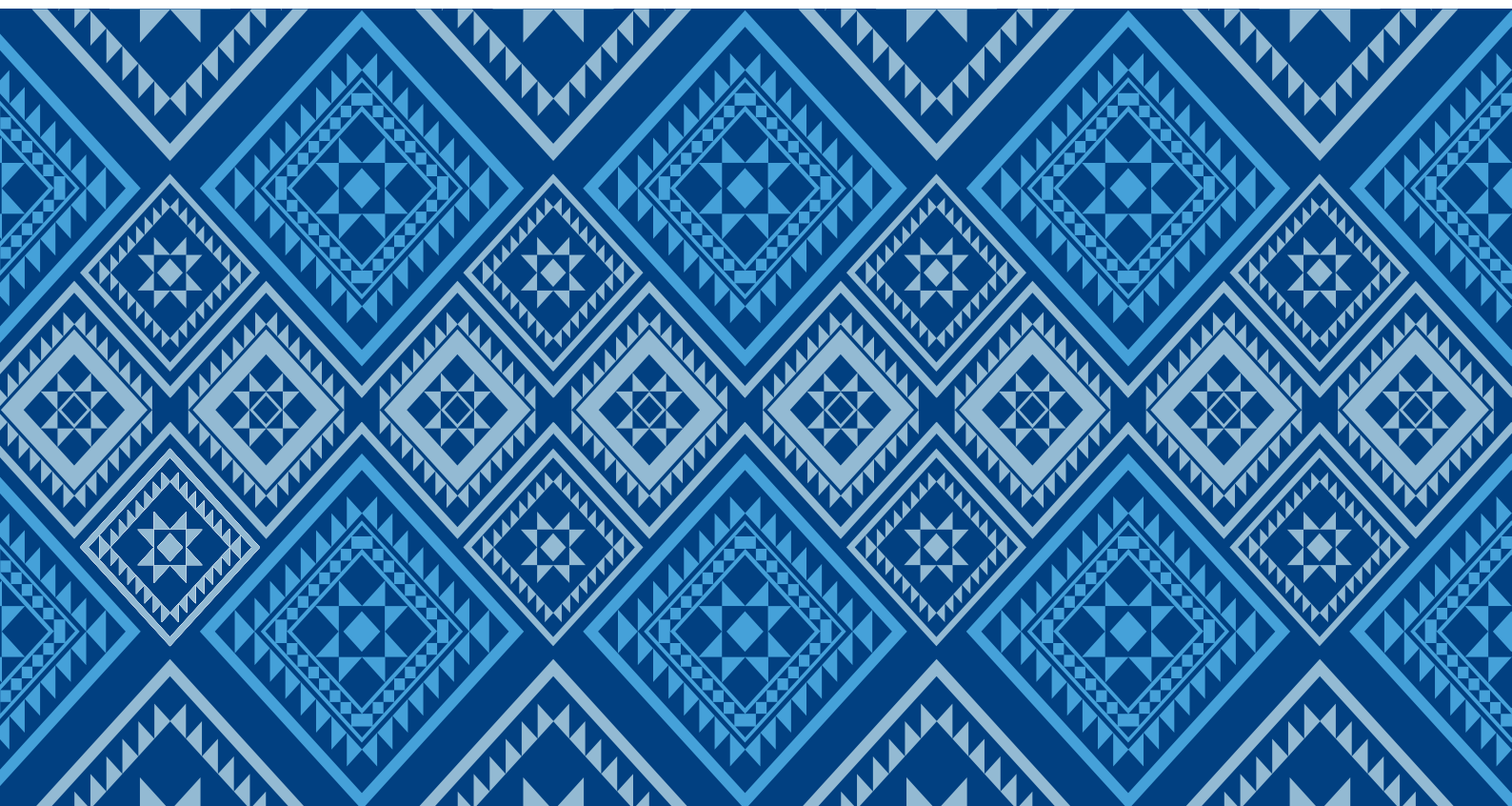
#### KEBIJAKAN

Pengendalian risiko di semua lini bisnis wajib diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan berdasarkan konsep *Enterprise Risk Management* ("ERM") yang terintegrasi, komprehensif, dan proaktif. Dengan demikian, fungsi manajemen risiko Perusahaan dapat berperan optimal menjaga kesinambungan pertumbuhan Perusahaan.

Komite Pengelolaan Risiko (KPR) memiliki kewenangan untuk pengambilan keputusan terkait dengan aktivitas pengambilan risiko (*risk taking*) yang akan dilakukan, penyusunan kebijakan dan juga dalam proses penentuan *risk appetite & risk tolerance*. Selain itu Komite Pengelolaan Risiko juga melakukan *review* terhadap profil risiko yang dilakukan secara berkala menggunakan informasi yang disajikan dalam *Dashboard* dan juga dalam forum *Asset Liabilities Management*.

Pengambilan keputusan oleh KPR sebagian besar dilakukan melalui mekanisme sirkulasi dokumen, namun bila diperlukan, pengambilan keputusan dilakukan dalam forum tatap muka. Upaya tersebut juga disertai dengan peningkatan prosedur pemrosesan transaksi, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta implementasi standar etika bisnis dan etika kerja perusahaan. Dengan demikian, Danareksa telah meletakkan dasar bagi pembentukan kerangka kerja pengelolaan risiko operasional yang komprehensif.

Komite Pengelolaan Risiko bersama-sama dengan Divisi Pengelolaan Risiko berperan aktif dalam upaya memperkuat penerapan pengelolaan risiko terintegrasi di Entitas Anak dan Entitas Asosiasi. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperkuat peran, kapasitas dan kompetensi Divisi Pengelolaan Risiko di PT Danareksa (Persero) sebagai Entitas Utama, sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi ("SKMRT").





## KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

**TUGAS KOMITE PENGELOLAAN RISIKO**

Tugas KPR Perusahaan dalam rangka pengelolaan risiko terintegrasi adalah sebagai berikut:

1. Membuat peraturan dalam bentuk pedoman dan kebijakan yang berlaku di lingkungan Perusahaan dan anak perusahaan.
2. Melakukan evaluasi (*review*) terhadap semua kegiatan usaha dan operasional perusahaan di lingkungan Grup Danareksa dalam hal pengelolaan portofolio perusahaan.
3. Melakukan penelaahan/kajian terhadap kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit manajemen risiko terintegrasi.
4. Melakukan penelaahan/kajian terhadap kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko secara terintegrasi dan sistem informasi manajemen risiko terintegrasi serta sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap penerapan manajemen risiko terintegrasi.
5. Mengelola permodalan secara terintegrasi untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang kecukupan permodalan terintegrasi, yang mencakup:
  - a. menyusun kebijakan, strategi, dan prosedur permodalan secara terintegrasi sesuai dengan ukuran, karakteristik, kompleksitas usaha, dan tingkat risiko Konglomerasi Keuangan; dan
  - b. melaksanakan kebijakan, strategi, dan prosedur pengelolaan permodalan secara terintegrasi.
6. Melakukan kegiatan pengelolaan risiko secara terkonsolidasi yang meliputi pengelolaan risiko pada Entitas Induk dan Entitas Anak.
7. Membuat keputusan dan rekomendasi terkait pengelolaan risiko yang terintegrasi yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh KPR Entitas

Induk dan Entitas Anak.

8. Membuat keputusan dan rekomendasi terkait pengelolaan risiko secara terintegrasi yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh KPR Entitas Induk dan Entitas Anak.
9. Membuat keputusan atau rekomendasi atas suatu usulan transaksi atau produk yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh masing-masing entitas di Grup Danareksa.
10. Membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko terintegrasi dan Satuan Kerja Pengendalian Intern Terintegrasi serta Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.
11. Melakukan hal-hal lain yang dipandang perlu berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan masukan serta pertimbangan dari para pemangku kepentingan yang relevan untuk dilakukan berdasarkan penelaahan KPR.

**WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB**

1. Melakukan koordinasi dan pengawasan terhadap semua kegiatan pengelolaan risiko di seluruh unit kerja Perusahaan.
2. Membuat peraturan atau kebijakan bisnis dan operasi dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham dan Dewan Komisaris serta kepentingan dari para pemangku kepentingan.
3. Mengatur batas kewenangan transaksi dan pengambilan keputusan untuk para pejabat di dalam lingkungan Perusahaan.
4. Mengusulkan, menetapkan atau menyetujui hal-hal lain sesuai kewenangan Direksi yang ada dalam Anggaran Dasar, regulasi dan/ atau arahan/ peraturan Pemegang Saham.

**KOMPOSISI KOMITE PENGELOLAAN RISIKO**

| Nama                           | Jabatan                  |
|--------------------------------|--------------------------|
| Arisudono                      | Ketua Pengelolaan Risiko |
| Andry Setiawan                 | Anggota                  |
| Muhammad Teguh Wirahadikusumah | Anggota                  |
| R. Muhammad Irwan              | Anggota                  |
| Harry Setiawan                 | Anggota                  |



### PROFIL KOMITE PENGELOLAAN RISIKO

Profil Komite Pengelolaan Risiko telah disajikan pada bab Profil Perusahaan di bagian Profil Direksi pada laporan tahunan ini.

### RAPAT KOMITE PENGELOLAAN RISIKO

Keputusan KPR melalui *review* Memorandum Evaluasi Risiko (MER) tidak adanya meeting seperti dengan komite lainnya.

### PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE PENGELOLAAN RISIKO

Ulasan mengenai pengembangan kompetensi dari masing-masing anggota Komite Pengelolaan Risiko telah disajikan pada bab Profil Perusahaan pada laporan tahunan ini.

### PELAKSANAAN TUGAS KOMITE PENGELOLAAN RISIKO DI TAHUN 2020

1. Menetapkan dan mengesahkan Kebijakan dan Prosedur berikut dokumen-dokumen persetujuan transaksi.
2. Secara berkala melakukan perubahan dan pemutakhiran Pedoman Pengelolaan Risiko yang berlaku pada masing-masing entitas untuk memastikan:
  - a. kehandalan metodologi penilaian risiko;
  - b. kecukupan implementasi sistem informasi manajemen; dan
  - c. ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.
3. Melakukan kegiatan pengelolaan risiko.
4. Membuat keputusan dan rekomendasi terkait pengelolaan risiko yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh unit kerja pada PT Danareksa (Persero).
5. Menetapkan batas wewenang persetujuan penentuan limit kepada masing-masing anggota KPR dan pejabat senior yang ditunjuk.
6. Menetapkan pejabat yang berwenang (*approving officers*) di dalam menyetujui pengambilan risiko untuk setiap kegiatan bisnis dan transaksi.
7. Membuat keputusan atau rekomendasi atas suatu usulan transaksi atau produk dengan tetap berpedoman pada peraturan perundang undangan yang berlaku.

8. Memastikan bahwa pemberian fasilitas kepada nasabah tidak menimbulkan konflik dengan kontrak atau mandat yang diperoleh perusahaan yang masih berlangsung.
9. Melakukan hal-hal lain yang dipandang perlu berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, arahan pemegang saham, komisaris dan masukan serta pertimbangan dari para pemangku kepentingan yang relevan untuk dilakukan berdasarkan penelaahan KPR.

### PELAKSANAAN TUGAS KOMITE PENGELOLAAN RISIKO DALAM RANGKA PENGELOLAAN RISIKO TERINTEGRASI DI TAHUN 2020

1. Membuat peraturan dalam bentuk pedoman dan kebijakan yang berlaku di lingkungan PT Danareksa (Persero) dan anak perusahaan.
2. Melakukan evaluasi (*review*) terhadap semua kegiatan usaha dan operasional perusahaan di lingkungan PT Danareksa (Persero) dan anak perusahaan dalam hal pengelolaan portofolio perusahaan.
3. Melakukan penelaahan terhadap kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit manajemen risiko terintegrasi.
4. Melakukan penelaahan terhadap kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko secara terintegrasi dan sistem informasi manajemen risiko terintegrasi serta sistem pengendalian intern yang menyeluruh terhadap penerapan manajemen risiko terintegrasi.
5. Mengelola permodalan secara terintegrasi untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang kecukupan permodalan terintegrasi, yang mencakup:
  - a. menyusun kebijakan, strategi, dan prosedur permodalan secara terintegrasi sesuai dengan ukuran, karakteristik, kompleksitas usaha, dan tingkat risiko Konglomerasi Keuangan; dan
  - b. melaksanakan kebijakan, strategi, dan prosedur pengelolaan permodalan secara terintegrasi.
6. Melakukan kegiatan pengelolaan risiko secara terkonsolidasi yang meliputi pengelolaan risiko pada PT Danareksa (Persero) dan entitas anak perusahaan.





## KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

7. Membuat keputusan dan rekomendasi terkait pengelolaan risiko secara terintegrasi yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh KPR PT Danareksa (Persero) dan entitas anak perusahaan.
8. Membuat keputusan atau rekomendasi atas suatu usulan transaksi atau produk yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh masing masing entitas di grup Danareksa.
9. Membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko terintegrasi dan Satuan Kerja Pengendalian Intern Terintegrasi serta Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.
10. Melakukan hal-hal lain yang dipandang perlu berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, arahan pemegang saham, komisaris dan masukan serta pertimbangan dari para pemangku kepentingan yang relevan untuk dilakukan berdasarkan penelaahan KPR.
6. Membuat keputusan atau rekomendasi atas suatu usulan transaksi atau produk yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh masing masing entitas di grup Danareksa.
7. Membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko terintegrasi dan Satuan Kerja Pengendalian Intern Terintegrasi serta Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.
8. Melakukan hal-hal lain yang dipandang perlu berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, arahan pemegang saham, komisaris dan masukan serta pertimbangan dari para pemangku kepentingan yang relevan untuk dilakukan berdasarkan penelaahan KPR.
9. Melakukan proses pembuatan *roadmap* implementasi ERM (*Enterprise Risk Management*).
10. Merumuskan arsitektur *Risk Management* Danareksa Holding.
11. Menyusun *Key Risk Indicator* (KRI) Danareksa Holding.
12. Merumuskan pembuatan *Risk Profile* dan *Registry* Danareksa Holding.
13. Melakukan penyusunan Kebijakan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan RM Danareksa Holding, serta kebijakan turunannya.
14. Merumuskan dalam penyesuaian struktur organisasi Divisi Risk Management dan Divisi Business Process Policy.

#### RENCANA PROGRAM KERJA KOMITE PENGELOLAAN RISIKO DI TAHUN 2021

1. Secara berkelanjutan melakukan perubahan dan pemutakhiran Pedoman Pengelolaan Risiko yang berlaku pada masing-masing entitas untuk memastikan:
  - a. kehandalan metodologi penilaian risiko;
  - b. kecukupan implementasi sistem informasi manajemen; dan
  - c. ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.
2. Melakukan kegiatan pengelolaan risiko secara konsisten.
3. Membuat keputusan atau rekomendasi atas suatu usulan transaksi atau produk dengan tetap berpedoman pada peraturan perundang undangan yang berlaku.
4. Membuat peraturan dalam bentuk pedoman dan kebijakan yang berlaku di lingkungan PT Danareksa (Persero) dan anak perusahaan.
5. Mengelola permodalan secara terintegrasi untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang kecukupan permodalan terintegrasi, yang mencakup:
  - a. menyusun kebijakan, strategi, dan prosedur permodalan secara terintegrasi sesuai dengan ukuran, karakteristik, kompleksitas usaha, dan tingkat risiko Konglomerasi Keuangan; dan
  - b. melaksanakan kebijakan, strategi, dan prosedur pengelolaan permodalan secara terintegrasi.

#### KOMITE TALENTA DAN KOMITE SDM

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-44/009/HC tanggal 20 April 2020. Komite Talenta (*Talent Committee*) adalah Komite yang dibentuk Direksi dalam menyelenggarakan seleksi Talenta melalui penyaringan hasil asesmen kompetensi dan potensi, perilaku dan kinerja, dan/ atau metode lain dalam rangka mengevaluasi kelayakan Talenta, serta mempersiapkan dan menetapkan kandidat suksesor untuk level manajerial/pimpinan.

Komite Sumber Daya Manusia (*Human Capital*) adalah komite yang dibentuk oleh Direksi dalam rangka membantu tugas dan tanggung jawab yang terkait dengan sumber daya manusia, antara lain meliputi kebijakan ketenagakerjaan, kompensasi/remunerasi dan benefit, penilaian kinerja, manajemen talenta dan perencanaan suksesi, pengembangan sumber daya manusia, struktur organisasi dan kepengkatan, iklim dan budaya perusahaan, hubungan karyawan



(*employee relations*), serta hal-hal lainnya yang terkait sumber daya manusia.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE TALENTA

Komite Talenta bertanggung jawab atas pelaksanaan proses, diantaranya sebagai berikut:

1. Perencanaan talenta (*talent planning*);
  - a. Merupakan proses perencanaan klasifikasi kriteria talenta yang dilakukan secara bertahap.
  - b. Pemetaan talenta (*talent identification*).
  - c. Merupakan proses identifikasi talent melalui penilaian kompetensi dan potensi, klasifikasi talenta dan asesmen untuk pengembangan *talent pool* sebagai suksesor.
  - d. Penetapan jabatan prioritas (*critical job selection*).
  - e. Merupakan proses penetapan jabatan prioritas/kritikal yaitu jabatan struktural setingkat di bawah Direksi atau posisi/jabatan yang dianggap strategis/kritikal oleh perusahaan.
  - f. Kebijakan terkait talenta.
  - g. Melakukan evaluasi dan penetapan kebijakan manajemen talenta dan perencanaan suksesi.
  - h. Asesmen dan seleksi.
  - i. Merupakan proses penjaringan dengan berbagai metode yang digunakan oleh Komite Talenta dalam melakukan identifikasi talent.
2. Melaksanakan pertemuan Komite Talenta setidaknya sekali dalam setahun antara lain untuk pembahasan *Talent Pool*, penetapan kandidat suksesor dan pembahasan hal-hal lainnya terkait *Talent Management*.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE HUMAN CAPITAL

1. Mengambil keputusan-keputusan strategis bagi strategi dan kebijakan Sumber Daya Manusia ("SDM"), sejalan dengan perkembangan dan/atau perubahan organisasi, perubahan-perubahan yang berdampak pada Perusahaan dan Anak Perusahaan secara keseluruhan, baik yang disebabkan oleh perubahan-perubahan eksternal seperti perubahan peraturan perundangundangan, maupun internal seperti usulan-usulan perubahan/pembaharuan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB").
2. Membuat kebijakan umum di bidang SDM termasuk perubahan-perubahannya, antara lain kebijakan di bidang ketenagakerjaan, kompensasi dan tunjangan karyawan, manajemen penilaian kerja, struktur organisasi dan jenjang kepangkatan, pelatihan dan pengembangan, pengembangan budaya perusahaan, pengembangan iklim kerja yang baik dan pengembangan hubungan karyawan dan Perusahaan.
3. Melakukan evaluasi dan mengambil keputusan-keputusan terhadap kebijakan SDM untuk memastikan ketersediaan kebijakan yang penting dan selaras dengan tata nilai Perusahaan dan mendukung strategi Perusahaan.
4. Memberikan arahan strategis dan melakukan evaluasi terhadap kebijakan pengembangan organisasi dan implementasinya.
5. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan kompensasi/remunerasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan dari waktu ke waktu.
6. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel, menyusun kebijakan atas struktur remunerasi dan menyusun besaran atas struktur remunerasi, dengan mempertimbangkan:
  - a. Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perusahaan dari waktu ke waktu;
  - b. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perusahaan;
  - c. Evaluasi jabatan dan sistem kepangkatan;
  - d. Prestasi kerja dan kompetensi individual;
  - e. Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan; dan
  - f. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi Karyawan.
7. Memberikan arahan strategis dan melakukan evaluasi terhadap kebijakan program pelatihan wajib bagi para Karyawan untuk memastikan para Karyawan diberi pelatihan yang memadai dan tepat sehingga mampu mengelola manusia dan risiko-risiko terkait SDM;
8. Mengkaji dan mempertimbangkan isu-isu terkait SDM yang bersifat strategis, mempunyai dampak luas di lingkungan Perusahaan atau berpotensi menimbulkan risiko.



## KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

## SUSUNAN ANGGOTA KOMITE TALENTA DANAREKSA

| Posisi                       | Jabatan                                        |
|------------------------------|------------------------------------------------|
| Ketua Merangkap Anggota      | Direktur Utama                                 |
| Sekretaris Merangkap Anggota | Direktur yang Membawahkan Fungsi Human Capital |
| Anggota                      | Seluruh Anggota Direksi                        |

## SUSUNAN ANGGOTA KOMITE HUMAN CAPITAL

| Posisi                       | Jabatan                                                                                                                                                                   |
|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Ketua Merangkap Anggota      | Direktur Utama                                                                                                                                                            |
| Sekretaris Merangkap Anggota | Kepala Divisi Human Capital                                                                                                                                               |
| Anggota                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala Divisi yang Terkait dengan Agenda Rapat Komite</li> <li>Undangan Lainnya yang Terkait dengan Agenda Rapat Komite</li> </ul> |

## INDEPENDENSI KOMITE HUMAN CAPITAL &amp; REMUNERASI

Anggota Komite HC independen, tidak memiliki hubungan keuangan lainnya dengan Perusahaan selain remunerasi untuk jasa mereka sebagai anggota Komite HC, juga tidak memiliki hubungan keluarga atau bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau Pemegang Saham.

## RAPAT KOMITE HUMAN CAPITAL &amp; REMUNERASI

Di sepanjang tahun 2020, Komite Human Capital & Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali. Berikut rekapitulasi tingkat kehadiran dalam rapat-rapat tersebut.

| Komite Human Capital & Remunerasi | Jumlah Wajib Rapat | Jumlah Kehadiran | Persentase Kehadiran |
|-----------------------------------|--------------------|------------------|----------------------|
| 25 Maret 2020                     | 2                  | 2                | 100%                 |
| 13 Mei 2020                       | 2                  | 2                | 100%                 |
| 1 Juni 2020                       | 2                  | 2                | 100%                 |
| 25 Juni 2020                      | 2                  | 2                | 100%                 |
| 30 Juni 2020                      | 2                  | 2                | 100%                 |
| 9 Juli 2020                       | 2                  | 2                | 100%                 |
| 4 November 2020                   | 4                  | 4                | 100%                 |
| 28 Desember 2020                  | 4                  | 4                | 100%                 |
| <b>Rata-Rata</b>                  |                    |                  | <b>100%</b>          |



## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang bertanggung jawab terhadap pembentukan citra positif Perusahaan serta kegiatan penyampaian informasi material Perusahaan secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi dan berkoordinasi dengan organ Perusahaan lain seperti Dewan Komisaris dan Auditor Internal maupun eksternal.

Keberadaan Sekretaris Perusahaan di Perusahaan diatur dalam Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN, dan Board Manual Direksi yang dimiliki Perusahaan. Sekretaris Perusahaan

bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

### PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pejabat Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

### PEJABAT SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN DASAR PENGANGKATAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. S-44/227/HC, per 13 Juli 2020 Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Putu Dewika Angganingrum.



**Putu Dewika Angganingrum**  
Sekretaris Perusahaan

| Data Pribadi                                                                         | Pendidikan                               | Pengalaman Kerja                                                                                                                                                                                | Menjabat Sejak |
|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Warga negara Indonesia<br>Usia 31 tahun<br><br>Domisili Jakarta Selatan, DKI Jakarta | Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia | <ul style="list-style-type: none"><li>Kepala Divisi Legal &amp; Compliance PT Danareksa (Persero)</li><li>Associate pada Baker &amp; McKenzie (Hadiputranto, Hadinoto &amp; Partners)</li></ul> | 13 Juli 2020   |

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan PT Danareksa (Persero) No.KD-41/020/DIR tanggal 16 Juni 2017 dan *Job Profile Corporate secretary* revisi 1 Agustus 2018 sebagai berikut:

- Memimpin, mengelola, mengembangkan, dan melaksanakan strategi dan program komunikasi korporat.
- Memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
- Sebagai penghubung (*liaison officer*) dengan Pemegang Saham, Regulator dan para Pemangku Kepentingan lainnya.
- Menyediakan dukungan dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, termasuk peraturan perundangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan

peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan prinsip GCG.

- Mengikuti perkembangan peraturan perundangan, termasuk peraturan perundangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan GCG.
- Menatausahakan, menyimpan dokumen perusahaan, termasuk dan tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus (yaitu daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Keluarganya baik dalam perusahaan maupun perusahaan lainnya), risalah rapat Direksi, risalah rapat Dewan Komisaris, risalah RUPS sesuai ketentuan yang berlaku.
- Menjalankan fungsi hubungan masyarakat atau *public relations* perusahaan dalam mengelola dan mengembangkan citra positif perusahaan yang meliputi komunikasi eksternal dan internal melalui kegiatan kehumasan, penanganan media, dan menjaga *corporate image* agar pengelolaan citra (*image*), risiko reputasi dan risiko kepatuhan perusahaan dapat dikelola secara lebih terkoordinasi.

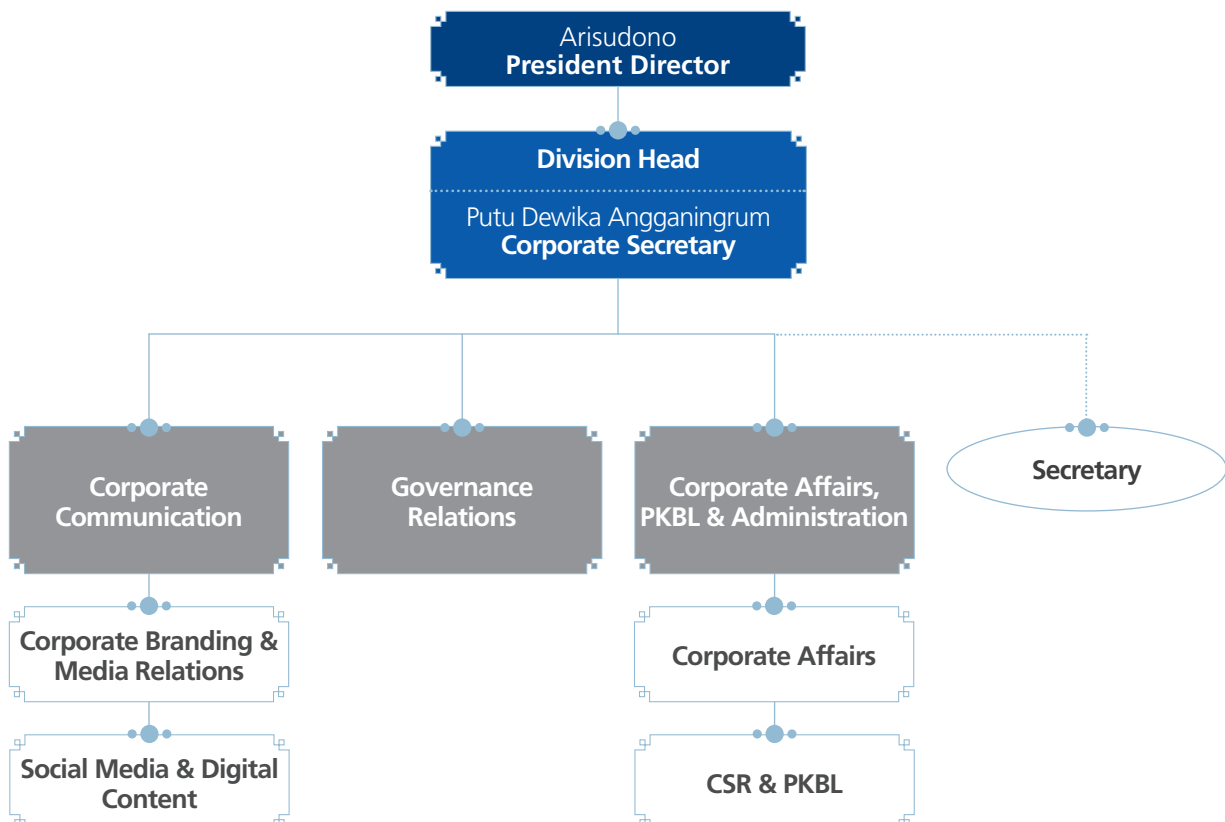


## KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

9. Menetapkan strategi dan implementasi program komunikasi korporat untuk berbagai target audiens agar reputasi perusahaan terjaga dengan baik.
10. Menumbuhkan kepercayaan yang luas atas kemampuan manajemen mengelola perusahaan dan membangun nilai jangka panjang bagi para Pemangku Kepentingan.
11. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan meliputi:
  - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web perusahaan.
  - b. Penyampaian laporan kepada Regulator dan Pemegang Saham secara tepat waktu.
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, rapat Direksi dan/atau rapat Dewan Komisaris.
  - d. Pelaksanaan program pengenalan/orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang baru pertama kali diangkat.
12. Bertanggung jawab melaksanakan program pengenalan/orientasi mengenai kondisi perusahaan secara umum bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru diangkat untuk pertama kalinya untuk memastikan bahwa anggota Direksi

dan Dewan Komisaris dapat memahami segala aspek yang terkait dengan peran dan tanggung jawabnya sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris, dapat saling mengenal dan menjalin kerjasama sebagai satu tim yang solid, dan dapat menjalankan tugasnya secara efektif. Program pengenalan perusahaan antara lain meliputi:

- a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di perusahaan.
- b. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris serta hal lain yang tidak diperbolehkan.
- c. Gambaran mengenai perusahaan berkaitan dengan visi dan misi, nilai-nilai dan budaya perusahaan, tujuan dan strategi perusahaan, unit-unit usaha dan anak perusahaan, kinerja keuangan dan operasi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, aplikasi teknologi informasi, manajemen risiko, kondisi persaingan usaha, dan masalah-masalah strategis lainnya.
- d. Keterangan yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, sistem pengendalian internal, audit internal dan eksternal serta Komite dibawah Direksi dan Dewan Komisaris.







## STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Hingga akhir tahun 2020, jumlah pegawai yang tergabung dalam unit Sekretaris Perusahaan adalah sebanyak 10 orang.

| Jabatan                              | Jumlah (orang) |
|--------------------------------------|----------------|
| Sekretaris Perusahaan                | 1              |
| Corporate Branding & Media Relations | 1              |
| Corporate Affairs                    | 1              |
| CSR & PKBL                           | 1              |
| Governance Relations                 | 2              |
| Secretary                            | 4              |
| <b>Jumlah (orang)</b>                | <b>10</b>      |

## PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perusahaan mengikutsertakan personel Sekretaris Perusahaan dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti

Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini. Selain itu, program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh karyawan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

| Nama dan Jabatan                                               | Jenis Pendidikan dan Pelatihan | Materi Pendidikan dan Pelatihan                                                  | Tempat/Tanggal                             | Penyelenggara       |
|----------------------------------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|---------------------|
| Aninditto Abiyoga,<br>Governance Relations                     | Teknis                         | Danareksa Upskilling Series: Coaching Clinic Presentation Makeover               | Jakarta/25 Agustus 2020                    | Danareksa           |
|                                                                | Non Teknis                     | Danareksa Upskilling Series: Trust & Understanding Individual Differences        | Jakarta/25 September 2020                  | Danareksa           |
| Asesanti Astuti,<br>Corporate Affairs                          | Non Teknis                     | Danareksa Upskilling Series: Trust & Understanding Individual Differences        | Jakarta/25 September 2020                  | Danareksa           |
| Putu Dewika Angganingrum,<br>Kepala Divisi Corporate Secretary | Non Teknis                     | Strategic Leadership                                                             | Jakarta/09 Desember 2019 – 23 Januari 2020 | DDI                 |
|                                                                | Teknis                         | Pencegahan Korupsi dengan Implementasi Sistem Manajemen Anti Suap (SMAS) di BUMN | Jakarta/11 Maret 2020                      | BUMN Executive Club |
|                                                                | Teknis                         | Danareksa Upskilling Series: Coaching Clinic Presentation Makeover               | Jakarta/25 Agustus 2020                    | Danareksa           |



## KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

|                                                                                 |            |                                                                                 |                              |                                      |
|---------------------------------------------------------------------------------|------------|---------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|--------------------------------------|
| Riezki Augustin Altaira,<br>Sekretaris Direktur                                 | Teknis     | Danareksa Upskilling Series:<br>Coaching Clinic Presentation<br>Makeover        | Jakarta/25 Agustus 2020      | Danareksa                            |
|                                                                                 | Non Teknis | Danareksa Upskilling Series:<br>Trust & Understanding<br>Individual Differences | Jakarta/25 September<br>2020 | Danareksa                            |
| Rony Poltak<br>Hamonangan Tambunan,<br>Governance Relations                     | Teknis     | Menulis Itu Mudah                                                               | Jakarta/09 – 15 Juni 2020    | LPPI                                 |
|                                                                                 | Teknis     | Danareksa Upskilling Series:<br>Coaching Clinic Presentation<br>Makeover        | Jakarta/25 Agustus 2020      | Danareksa                            |
|                                                                                 | Non Teknis | Danareksa Upskilling Series:<br>Trust & Understanding<br>Individual Differences | Jakarta/25 September<br>2020 | Danareksa                            |
| Shereena Ruby<br>Saraswati,<br>Corporate Branding<br>& Media Relations          | Teknis     | Menulis Itu Mudah                                                               | Jakarta/09 – 15 Juni 2020    | LPPI                                 |
|                                                                                 | Teknis     | Danareksa Upskilling Series:<br>Coaching Clinic Presentation<br>Makeover        | Jakarta/25 Agustus 2020      | Danareksa                            |
|                                                                                 | Teknis     | Mengelola Reputasi<br>Perusahaan di Tengah<br>Pandemi: Perspektif<br>Kehumasan  | Jakarta/01 September<br>2020 | LPPI                                 |
|                                                                                 | Non Teknis | Danareksa Upskilling Series:<br>Trust & Understanding<br>Individual Differences | Jakarta/25 September<br>2020 | Danareksa                            |
|                                                                                 | Non Teknis | Living in The Grand Why<br>Core Values AKHLAK                                   | Jakarta/08 Oktober 2020      | Telkom Indonesia & ACT<br>Consulting |
| Theressa C. Soedibyo –<br>Tambing,<br>Sekretaris Direktur<br>Utama              | Teknis     | Danareksa Upskilling Series:<br>Coaching Clinic Presentation<br>Makeover        | Jakarta/25 Agustus 2020      | Danareksa                            |
|                                                                                 | Non Teknis | Danareksa Upskilling Series:<br>Trust & Understanding<br>Individual Differences | Jakarta/25 September<br>2020 | Danareksa                            |
| Trisuci Septalia Dewi,<br>Sekretaris Dewan<br>Komisaris merangkap<br>CSR & PKBL | Teknis     | Digital Signature pada<br>Perjanjian Kredit/Pembiayaan                          | Jakarta/16 Juli 2020         | Iluni FEB UI                         |
|                                                                                 | Teknis     | Danareksa Upskilling Series:<br>Coaching Clinic Presentation<br>Makeover        | Jakarta/25 Agustus 2020      | Danareksa                            |
|                                                                                 | Non Teknis | Danareksa Upskilling Series:<br>Trust & Understanding<br>Individual Differences | Jakarta/25 September<br>2020 | Danareksa                            |



## LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2020

Di sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah menyelenggarakan aktivitas/kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan fungsi Sekretaris Perusahaan. Secara rinci aktivitas yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan meliputi kegiatan, di antaranya sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, untuk Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Tahun Buku 2019 sbb.
2. Menyelenggarakan rapat-rapat Direksi dan rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Penyampaian Laporan-Laporan Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/ atau ke Bursa Efek Indonesia (BEI), di antaranya:
  - a. Laporan Tata Kelola Terintegrasi ke OJK Semester II Tahun 2019; dan Semester I 2020
  - b. Laporan Keuangan bulanan PT Danareksa (Persero).
  - c. Persiapan Laporan Tahunan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2020 Semester II.
4. Menyiapkan atau menindaklanjuti dengan Divisi lain ataupun Entitas Anak terkait dengan permintaan data dari Pemegang Saham ataupun Institusi Pemerintah.
5. Menyusun Laporan Akhir Pelaksanaan GCG di PT Danareksa (Persero), dengan nilai final 92,48 (sangat baik). Pada proses ini, tim CS sebagai koordinator untuk pelaksanaan secara *self assessment* bekerjasama secara Tim dengan Divisi-divisi terkait.
6. Melaksanakan kegiatan *Customer Satisfaction Survey* (CSS) tahun kegiatan 2019 untuk PT Danareksa Finance dan PT Danareksa Capital dan telah selesai di bulan Maret 2020.
7. Membuat laporan penerimaan gratifikasi perusahaan.
8. Menyusun dan mendistribusikan Laporan Tahunan (*Annual Report*) Tahun Buku 2019.
9. Pelaksanaan RUPS Tahunan Persero maupun Entitas anak baik secara tatap muka maupun sirkular bersama dengan fungsi *Governance Monitoring*.
10. Mendampingi BOD ataupun BOC dalam menjalankan tugas-tugas dan kunjungan ke daerah dalam pelaksanaan program-program KBUMN, PKBL dan lainnya.
11. Berkorespondensi Kementerian BUMN dan/atau Dewan Komisaris antara lain:
  - a. Penyampaian Laporan Manajemen PT Danareksa (Persero)
  - b. Penyampaian Revisi RKAP PT Danareksa (Persero)
  - c. Surat tanggapan permintaan data temuan BPK tahun 2018 – 2020
  - d. Proses Pengalihan tugas dan pengangkatan calon Dekom DF.
12. Bersama dengan fungsi *Governance Monitoring* terlibat dalam pelaksanaan sertifikasi ISO 37001:2016 perihal Manajemen Anti Suap yang telah selesai pada akhir bulan November 2020.
13. Melaksanakan arahan Kementerian BUMN dalam hal pengalokasian THR BOD – BOC Persero dan Entitas Anak serta Asosiasi untuk Bantuan Dana Kemanusiaan dalam Percepatan Penanganan COVID-19. Untuk penyalurannya secara grup melalui Tim Satgas di BNPB.
14. Bersama Fungsi *Corporate Communication* dan Divisi *Human Capital* mengkoordinir Komunitas *Millenial Danareksa Sparkle* dalam pelaksanaan agenda Kementerian BUMN dalam kegiatan *Millenial Innovation Summit 2020*. Kegiatan ini melibatkan milenial dari Grup Danareksa.
15. Terlibat dalam program Kementerian BUMN bersama divisi *Human Capital* dalam mempersiapkan skenario *New Normal* dalam BUMN, dengan hasil pembentukan tim satgas penanganan COVID-19, serta menjadi satgas dalam pelaporan pandemic COVID-19 kepada KBUMN. Aktivitas ini merupakan aktivitas lintas fungsi di *Corporate Secretary* bersama fungsi *Corporate Communication*.
16. Penyelesaian SOP PKBL berkoordinasi dengan divisi RM& SOP serta *Corporate Legal*.
17. Pemberian relaksasi dengan bentuk penundaan pembayaran pokok dan jasa administrasi kepada 21 Mitra Binaan di Jawa Timur yang terdampak usahanya akibat adanya pandemi COVID-19.
18. Berkontribusi biaya pada kegiatan Satgas Bencana BUMN DKI Jakarta dalam rangka pelaksanaan Posko Masak untuk masyarakat terdampak COVID-19 dengan menggunakan dana Bina Lingkungan dan pembagian 25.000 masker kepada masyarakat DKI Jakarta.



## KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

19. Penyampaian bantuan alat-alat kesehatan yang berupa APD untuk tenaga Kesehatan di Puskesmas Cilandak, Jakarta Selatan.
20. Penyampaian bantuan *wastafel portabel* kepada Kampus FEB UI di Depok dan Salemba, Kampus FHUI di Depok, Pusdikkes Kodiklat TNI AD dan RS Pusdikkes TNI AD di Jakarta Timur, Kantor Kementerian BUMN serta kepada Perumda Pasar Jaya untuk ditempatkan di pasar-pasar yang ada di DKI Jakarta.
21. Monitoring atas mitra-mitra binaan yang memiliki kolektibilitas macet bekerjasama dengan LPPM-Universitas Brawijaya dan juga melakukan kunjungan langsung untuk Mitra Binaan di Kota Malang pada tanggal 28 Desember 2020.
22. Melakukan kegiatan penyaluran kepada total 35 Mitra Binaan yang merupakan para UMKM di Kota Malang dan sekitarnya bekerjasama dengan LPPM-Universitas Brawijaya secara bertahap yaitu pada tanggal 13 November 2020 serta tanggal 13 dan 29 Desember 2020.
23. Melakukan kegiatan pelatihan/pembinaan kepada para Mitra Binaan baru tahun 2020, bekerjasama dengan institusi mitra penyaluran (LPPM-Universitas Brawijaya) pada tanggal 13-14 November 2020, 12-13 Desember 2020 dan 29-30 Desember 2020.
24. Menyampaikan bantuan secara bertahap kepada Asrama Pondok Tahfizh Yatim Darul Aytam Attaqwa, Yayasan Attaqwa, Bekasi.
25. Melakukan kerjasama dengan Institut Kemandirian Dompot Dhuafa dalam kegiatan Pelatihan Pengolahan Pangan dan kegiatan baru akan dilakukan di bulan Januari/Februari 2021.
26. Memberikan bantuan sertifikasi Halal untuk 1 Mitra Binaan.
27. Penyelesaian saldo angsuran tidak teridentifikasi sehingga memiliki saldo "NIHIL" dengan melakukan langkah-langkah sebagaimana arahan dari surat Kementerian BUMN No. S-178/MBU/DSI/05/2020 tanggal 14 Mei 2020 dan No. S-9/DSI.MBU.B/09/2020 tanggal 30 September 2020.
28. Pengelolaan Data, Laporan, Update Berkala yaitu:
  - a. Mengelola data mitra binaan, termasuk angsuran pinjaman Mitra Binaan sampai dengan bulan Desember 2020.
  - b. Penyelesaian Laporan Keuangan PKBL audited untuk tahun buku 2019.
  - c. Melakukan pelaporan berkala pada portal PKBL untuk laporan triwulan IV 2019 dan laporan 2019 un-audited 2019 serta laporan audited 2019, triwulan I, II dan III tahun 2020.
  - d. Menyusun RKA PKBL tahun 2021.
29. Melakukan kegiatan *sponsorship*, seperti acara Bedah Kampus Universitas Indonesia.
30. Mengembangkan materi komunikasi, seperti siaran pers terkait informasi-informasi atau kegiatan terbaru Perusahaan.
31. Berkoordinasi dengan DRI untuk penyusunan DRI's Pulse Check dan publikasinya ke media-media massa.
32. Secara aktif dan berkala mengelola media sosial dan *website* Perusahaan.
33. Berkoordinasi dengan KBUMN dan Badan Pemerintah lainnya untuk *Agenda Setting* dan Strategi Komunikasi Perusahaan.

## EVALUASI KINERJA SEKRETARIS PERUSAHAAN OLEH DIREKSI

Penilaian kinerja dilakukan melalui 3 (tiga) tahap, yaitu:

- Perencanaan target (*goal setting*) yang disepakati bersama.
- *Coaching* dan *mentoring*.
- Penilaian kinerja dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu tengah dan akhir tahun.

Adapun hasil penilaian berupa Skala Nilai tingkat keberhasilan dalam pencapaian target kerja (*goal setting*) yang dinilai berdasarkan:

- Target pencapaian secara kuantitatif;
- Waktu penyelesaian target.

Skala nilai dilakukan dengan penetapan bobot untuk setiap indikator pencapaian. Semakin tinggi level jabatan, maka bobot penilaian yang lebih besar yang ditekankan kepada hasil pencapaian target yang memberikan pengaruh yang lebih besar kepada kinerja Perusahaan secara keseluruhan.



## SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

Fungsi Audit Internal Perusahaan dijalankan oleh Divisi Internal Audit. Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang independen dan objektif, melalui pendekatan sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan bertujuan meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan.



**Samuel Hudoyo**

Kepala Satuan Kerja Audit Internal

| Data Pribadi                                                                            | Pendidikan      | Pengalaman Kerja | Menjabat Sejak |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------------|----------------|
| Warga negara Indonesia<br>Usia 35 tahun<br><br>Domisili Pondok Gede, Bekasi, Jawa Barat | Sarjana Ekonomi | Lead Auditor     | 13 Juli 2020   |

## PIHAK YANG MENGANGKAT/ MEMBERHENTIKAN KETUA INTERNAL AUDIT

Kepala Divisi Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

## KEPALA SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL DAN DASAR PENGANGKATAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. S-44/228/HC, per 13 Juli 2020 Kepala Satuan Kerja Audit Internal dijabat oleh Samuel Hudoyo.

## PIAGAM INTERNAL AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal mengacu pada Piagam Internal Audit yang disetujui oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Piagam Internal Audit Audit (*"Internal Audit Charter"*) adalah dokumen formal yang berisi dan menjelaskan visi, misi, tujuan, struktur dan kedudukan internal audit, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab, wewenang, standar & kode etik profesi, dan persyaratan auditor internal pada Divisi Internal Audit.

Hal ini merupakan dasar pelaksanaan fungsi dari Divisi Internal Audit serta penegasan komitmen dari Direksi dan Dewan Komisaris terhadap arti pentingnya fungsi pengawasan internal. Piagam Internal Audit juga disosialisasikan kepada seluruh jajaran untuk memastikan bahwa semua menyadari dan memahami perlunya kontrol internal yang memadai dan dilaksanakan dengan konsisten.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Ruang lingkup pekerjaan Divisi Internal Audit mencakup semua area operasi Perusahaan dan Entitas Anak (sesuai *governance* yang berlaku), melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas kecukupan

dan efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan, dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Internal Audit dapat melakukan audit pada Entitas Anak baik secara individual, audit bersama, atau berdasarkan laporan dari Divisi Internal Audit Entitas Anak. Tugas dan tanggung jawab Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan berbasis risiko seperti yang tercantum dalam Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT).
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif dengan tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.





## KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu

- kegiatan internal audit yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

**STRUKTUR ORGANISASI**

Per tanggal 31 Desember 2020, Divisi Internal Audit memiliki 3 orang anggota, yang terdiri atas 1 (satu) orang Kepala Divisi dan 2 (dua) orang Auditor Specialist.

| Nama                | Jabatan             | Dasar Pengangkatan        |
|---------------------|---------------------|---------------------------|
| Samuel Hudoyo       | Kepala Divisi       | S-44/228/HC               |
| J. Hakiki Zainal A. | Auditor Specialists | S-41/021/HC, 14 Feb 2017  |
| Cindy Oktria I.     | Auditor Specialists | S-44/144/HC, 03 Juni 2020 |

**SERTIFIKASI SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL**

Sertifikasi yang dimiliki Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) antara lain:

1. *Certified International Financial Reporting (CertIFR) from Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)* – London
2. *Indonesian Chartered Accountant* No. 11.D16826

**PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI**

Perusahaan mengikutsertakan personel Satuan

Kerja Audit Internal dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Kepala Satuan Kerja Audit Internal di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini. Selain itu, program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh karyawan Satuan Kerja Audit Internal sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

| Nama dan Jabatan                          | Jenis Pendidikan dan Pelatihan | Materi Pendidikan dan Pelatihan                                                                                 | Tempat/Tanggal            | Penyelenggara |
|-------------------------------------------|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|---------------|
| Cindy Oktria Irwan,<br>Auditor Specialist | Teknis                         | Peran Auditor Internal, Auditor Eksternal dan Komite Audit dalam ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan | Jakarta/29 Juli 2020      | IIA           |
|                                           | Teknis                         | Danareksa Upskilling Series: Coaching Clinic Presentation Makeover                                              | Jakarta/25 Agustus 2020   | Danareksa     |
|                                           | Non Teknis                     | Danareksa Upskilling Series: Trust & Understanding Individual Differences                                       | Jakarta/25 September 2020 | Danareksa     |



|                                                |            |                                                                                                                                        |                                            |                    |
|------------------------------------------------|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|--------------------|
| J. Hakiki Zainal A.<br>Auditor Specialist      | Teknis     | COVID-19 & Dampak Hukum                                                                                                                | Jakarta/05 Juni 2020                       | Tumbuan & Partners |
|                                                | Teknis     | Menulis Itu Mudah                                                                                                                      | Jakarta/09 – 15 Juni 2020                  | LPII               |
|                                                | Teknis     | Peran Auditor Internal, Auditor Eksternal dan Komite Audit dalam ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan                        | Jakarta/29 Juli 2020                       | IIA                |
|                                                | Teknis     | Pelatihan Antikorupsi Dasar untuk SPI BUMN                                                                                             | Jakarta/03 – 04 Agustus 2020               | KPK                |
|                                                | Teknis     | Danareksa Upskilling Series: Coaching Clinic Presentation Makeover                                                                     | Jakarta/25 Agustus 2020                    | Danareksa          |
|                                                | Non Teknis | Danareksa Upskilling Series: Trust & Understanding Individual Differences                                                              | Jakarta/25 September 2020                  | Danareksa          |
| Samuel Hudoyo,<br>Kepala Divisi Internal Audit | Non Teknis | Strategic Leadership                                                                                                                   | Jakarta/09 Desember 2019 – 23 Januari 2020 | DDI                |
|                                                | Teknis     | Peran Auditor Internal dalam Mengawal Proses Perubahan Organisasi Menuju e-Business & e-Government pada Era Digital & Pandemi COVID-19 | Jakarta/17 April 2020                      | YPIA               |
|                                                | Teknis     | Tata Kelola Organisasi dan Kepemimpinan Melewati Krisis Pandemi COVID-19                                                               | Jakarta/13 Mei 2020                        | Deloitte           |
|                                                | Non Teknis | Virtual Coaching for Performance                                                                                                       | Jakarta/20 Mei 2020                        | DDI                |
|                                                | Teknis     | Danareksa Upskilling Series: Coaching Clinic Presentation Makeover                                                                     | Jakarta/25 Agustus 2020                    | Danareksa          |
|                                                | Non Teknis | Danareksa Upskilling Series: Trust & Understanding Individual Differences                                                              | Jakarta/25 September 2020                  | Danareksa          |



## LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL TAHUN 2020

Di sepanjang tahun 2020, Satuan Kerja Audit Internal telah menyelenggarakan aktivitas/kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan fungsi Satuan Kerja Audit Internal. Secara rinci aktivitas yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Internal meliputi kegiatan, di antaranya sebagai berikut:

- Melakukan kegiatan *consulting*
- Melakukan kegiatan *assurance* sesuai dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) 2020
- Melakukan kegiatan *assurance* di luar PKPT 2020, yaitu pelaksanaan Audit Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016
- Melakukan reviu atas kecukupan pengendalian internal termasuk kebijakan dan prosedur yang berlaku pada saat pelaksanaan kegiatan *assurance*
- Melakukan monitoring untuk periode Triwulan IV tahun 2019, Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III dan Triwulan IV tahun 2020 terhadap tindak lanjut atas:
  - » Hasil Pemeriksaan yang telah dilakukan oleh Divisi Internal Audit PT Danareksa (Persero).
  - » Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI).
  - » Hasil *on site Review* Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
  - » Hasil Pemeriksaan Kantor Akuntan Publik.
- Menyusun dan menyampaikan Laporan Penilaian Internal Tahun 2019 berupa penilaian secara mandiri (*self assessment*) atas pelaksanaan program jaminan kualitas dan peningkatan fungsi audit.
- Menjadi Anggota Tim Evaluasi Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik PT Danareksa (Persero) Tahun 2019 sesuai dengan Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
- Menjadi *counterpart* Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (A member firm of Ernst & Young Global Limited) dalam rangka:
  - » Finalisasi audit atas Laporan Keuangan Tahunan PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2019 sampai dengan penerbitan laporan keuangan audited.
  - » Finalisasi audit atas Laporan Keuangan PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) PT Danareksa (Persero) Tahun Buku 2019 sampai dengan penerbitan laporan keuangan audited.
  - » Finalisasi terhadap pelaksanaan AUP (*Agreed-Upon Procedures*) beserta laporan yang diterbitkan.
- Menyusun dan menyampaikan tanggapan, surat permohonan, rencana aksi dan hasil penilaian pemeriksaan kepada BPK RI pada Januari 2020, sehubungan dengan diterimanya Konsep Laporan Hasil Pemeriksaan Kinerja atas Efektivitas Pengelolaan Pembiayaan dan *Management Fee* Tahun 2017 dan 2018 pada PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan yang dilaksanakan oleh Tim Pemeriksa BPK RI pada tanggal 22 Oktober s/d 17 Desember 2019.
- Melaksanakan closing meeting & menerima penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan dari BPK-RI sehubungan dengan adanya Pemeriksaan Kinerja atas Efektivitas Pengelolaan Pembiayaan dan *Management Fee* Tahun 2017 dan 2018 pada PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan di Kantor Pusat BPK-RI pada bulan Maret 2020.
- Menyusun dan menyampaikan Laporan Tindak Lanjut Rekomendasi atas temuan audit BPK-RI tahun 2007 dan 2016 pada Februari 2020 serta melakukan pemuktahiran pada SIPTL (Sistem Informasi Pemantauan Tindak Lanjut) BPK-RI.
- Menyusun dan menyampaikan Laporan Tindak Lanjut Rekomendasi atas temuan audit BPK-RI tahun 2019 pada bulan April 2020.
- Menyediakan dan menyampaikan pemutakhiran Database Entitas Pemeriksaan (DEP) kepada BPK-RI pada bulan Juni dan Desember Tahun 2020.
- Melakukan diskusi pembahasan mengenai tindak lanjut temuan BPK-RI periode semester I 2020 pada 26 Juni 2020 yang bertempat di Gedung BPK-RI dan melakukan diskusi pembahasan serta permohonan penyelesaian atas tindak lanjut rekomendasi pemeriksaan PT Danareksa Investment Management pada bulan September 2020.



- Menyusun dan menyampaikan tanggapan atas Laporan Hasil Pemeriksaan Langsung Sementara PT Danareksa (Persero) tahun 2019 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Januari 2020.
- Menyusun dan menyampaikan tindak lanjut rekomendasi atas Laporan Hasil Pemeriksaan Langsung Final kepada OJK pada bulan Maret, Agustus dan Desember 2020.
- Terlibat aktif pada proses seleksi dalam rangka memilih konsultan untuk Sistem Manajemen Anti Suap (ISO 37001-2016) yang akan dilaksanakan oleh Perseroan.
- Penyusunan kewajiban pelaporan Divisi Internal Audit PT Danareksa (Persero) baik sebagai SKAI maupun SKAIT pada Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa dalam rangka pemenuhan kepada Unit Compliance.
- Menyediakan dan menyampaikan permintaan data dan informasi dari BPK-RI mengenai dana yang dikeluarkan, diterima dan/atau dikelola oleh seluruh BUMN dalam rangka penanganan Pandemi COVID-19 pada Juli, September dan Desember Tahun 2020.
- Menyediakan dan menyampaikan permintaan data temuan BPK-RI selama tahun 2018 - 2020 dari KBUMN pada bulan September 2020.
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai Tim Pengadaan KAP (Kantor Akuntan Publik) tahun 2020 sesuai dengan keputusan Direksi.
- Menjadi counterpart Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (A member firm of RSM Indonesia) dalam rangka pelaksanaan interim audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 untuk PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan.
- Menyusun dan menyampaikan tindak lanjut rekomendasi pemeriksaan OJK Triwulan II dan III tahun 2020 kepada OJK pada bulan Agustus dan November 2020.
- Menyusun dan melakukan formalisasi terhadap SOP Audit Internal Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam rangka penerapan ISO 37001:2016.
- Menjadi counterpart dalam rangka program sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 mulai dari audit sertifikasi oleh PT Chesna sampai dengan perolehan sertifikasi ISO 37001: 2016 pada bulan November 2020.
- Melakukan pemantauan atas pelaksanaan audit intern pada LJK (PT Danareksa Investment Management dan PT Danareksa Capital) untuk periode Semester II Tahun 2019 dan Semester I Tahun 2020, berdasarkan laporan dari Satuan Kerja Audit Intern masing-masing LJK.
- Menyusun dan menyampaikan Laporan Hasil Pemantauan Pelaksanaan Audit Intern LJK Semester II Tahun 2019 dan Semester I Tahun 2020 kepada masing-masing Direktur Utama serta Satuan Kerja Audit Intern masing-masing LJK.
- Menyusun dan menyampaikan Laporan Audit Intern Terintegrasi Semester II Tahun 2019 dan Semester I Tahun 2020 kepada Direktur PT Danareksa (Persero) yang ditunjuk untuk melakukan Fungsi Pengawasan terhadap Anak Perusahaan dalam Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa, Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) serta Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan PT Danareksa (Persero).
- Melakukan *self assessment* fungsi Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi dalam rangka penerapan Tata Kelola Terintegrasi sesuai dengan POJK No. 18/POJK.03/2014 di Semester II Tahun 2019 dan Semester I Tahun 2020.
- Membantu divisi Corporate Secretary dalam menyusun kertas kerja dan Laporan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa per 31 Desember 2019 dan 30 Juni 2020.
- Menyusun Laporan Kaji Ulang Penerapan Manajemen Risiko & Permodalan Terintegrasi tahun 2019.
- Membantu Divisi Corporate Secretary dalam menyusun Laporan Tahunan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa (KKGD) untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2019.

#### EVALUASI KINERJA SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL OLEH DIREKSI

Penilaian kinerja dilakukan melalui 3 (tiga) tahap, yaitu:

1. Perencanaan target (*goal setting*) yang disepakati bersama.
2. *Coaching* dan *mentoring*.
3. Penilaian kinerja dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu tengah dan akhir tahun.



## KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Adapun hasil penilaian berupa Skala Nilai tingkat keberhasilan dalam pencapaian target kerja (*goal setting*) yang dinilai berdasarkan:

1. Target pencapaian secara kuantitatif;
2. Waktu penyelesaian target.

Skala nilai dilakukan dengan penetapan bobot untuk setiap indikator pencapaian. Semakin tinggi level jabatan, maka bobot penilaian yang lebih besar yang ditekankan kepada hasil pencapaian target yang memberikan pengaruh yang lebih besar kepada kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

### SATUAN KERJA PENGELOLAAN RISIKO

Danareksa memiliki Satuan Kerja Pengelolaan Risiko yang terdiri dari Divisi Risk Management dan SOP, bersama unit kerja terkait selaku Fungsi Risk Management Perusahaan yang berfokus pada pengelolaan risiko Perusahaan. Danareksa memahami bahwa kemampuan mengelola risiko adalah salah satu kompetensi inti yang harus selalu mampu mengimbangi dinamika kegiatan usaha dalam upaya mencapai target-target yang telah ditetapkan.

Seiring dengan kematangan dalam budaya risiko (*risk culture*), maka komitmen untuk selalu menjadi lebih baik dalam proses pengelolaan risiko akan berjalan

seiring dengan kemampuan untuk meningkatkan kinerja. Proses manajemen risiko merupakan siklus yang berkesinambungan dimana pada setiap siklus diperoleh pembelajaran untuk penyempurnaan di siklus berikutnya.

Satuan Kerja Pengelolaan Risiko bertanggung jawab dalam mengelola risiko yang dihadapi Perusahaan; di antaranya risiko pasar, risiko pembiayaan, dan risiko likuiditas. Tugas divisi ini termasuk untuk mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko. Kepala Divisi Risk Management & SOP bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

### KEDUDUKAN SATUAN KERJA PENGELOLAAN RISIKO

SKPR berkedudukan langsung di bawah Direksi, dan dikepalai oleh seorang Kepala SKPR yang merupakan Kepala Divisi Risk Management dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Kepala SKPR diangkat dan diberhentikan oleh Direksi, sesuai dengan peraturan yang berlaku di perusahaan.

### KEPALA SATUAN KERJA PENGELOLAAN RISIKO DAN DASAR PENGANGKATAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. S-44/226/HC, per 13 Juli 2020 Kepala Satuan Kerja Pengelolaan Risiko dijabat oleh Harry Setiawan



**Harry Setiawan**

Kepala Satuan Kerja Pengelolaan Risiko

| Data Pribadi                            | Pendidikan                 | Pengalaman Kerja             | Menjabat Sejak |
|-----------------------------------------|----------------------------|------------------------------|----------------|
| Warga negara Indonesia<br>Usia 50 tahun | S2 Business Administration | Kepala Divisi Internal Audit | 13 Juli 2020   |
| Domisili Jakarta Selatan, DKI Jakarta   |                            |                              |                |





## STRUKTUR ORGAN SERTA TUGAS POKOK



Divisi Risk Management Perusahaan berada di bawah Direktur yang membidangi Manajemen Risiko. Dalam KKGD, selain di Perusahaan Induk, pengelolaan risiko dilakukan secara mandiri di Anak Perusahaan, yaitu PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance dan PT Danareksa Capital. Namun demikian, koordinasi pengelolaan risiko dilakukan sesuai dengan konsep penerapan ERM secara konsisten dan selaras dengan Kebijakan Sentralisasi dan Pemberdayaan yang menjadi panduan interaksi dan sinergi antar entitas dalam KKGD.

Fokus dari kegiatan manajemen risiko adalah mengelola keseimbangan dan kesinambungan aktivitas investasi dan pembiayaan serta penyediaan jasa keuangan lainnya, dengan menekankan kepada terjaganya kualitas aktiva produktif dan layanan yang diberikan serta kondisi dan kinerja

keuangan untuk menjaga kepercayaan para kreditur. Seiring dengan program desentralisasi dan pemberdayaan Anak Perusahaan, Divisi Risk Management Perusahaan turut berpartisipasi dalam program tersebut termasuk memperkuat penerapan pengelolaan risiko terintegrasi di Anak Perusahaan.

### PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perusahaan mengikutsertakan personel Satuan Kerja Pengelolaan Risiko dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas Satuan Kerja Pengelolaan Risiko. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Kepala Satuan Kerja Pengelolaan Risiko di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini. Selain itu, program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh karyawan Satuan Kerja Pengelolaan Risiko sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:



## KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

| Nama dan Jabatan                                        | Jenis Pendidikan dan Pelatihan | Materi Pendidikan dan Pelatihan                                                 | Tempat/Tanggal                             | Penyelenggara                             |
|---------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-------------------------------------------|
| Harry Setiawan,<br>Kepala Divisi Risk Management        | Teknis                         | Internal Audit Considerations in Response to COVID-19                           | Jakarta/30 April 2020                      | Deloitte                                  |
|                                                         | Teknis                         | Tantangan Akuntabilitas Keuangan Negara di Masa Pandemi COVID-19                | Jakarta/09 Juni 2020                       | IPKN (Institut Pemeriksa Keuangan Negara) |
|                                                         | Teknis                         | Challenges to New Normal: an Enterprise Risk Management Approach                | Jakarta/20 Juni 2020                       | IAMI                                      |
|                                                         | Teknis                         | Danareksa Upskilling Series: Coaching Clinic Presentation Makeover              | Jakarta/25 Agustus 2020                    | Danareksa                                 |
|                                                         | Teknis                         | Merger & Acquisition in Indonesia: Shaping The New Future of Financial Industry | Jakarta/15 – 16 September 2020             | LPPI                                      |
|                                                         | Non Teknis                     | Danareksa Upskilling Series: Trust & Understanding Individual Differences       | Jakarta/25 September 2020                  | Danareksa                                 |
| Nama dan Jabatan                                        | Jenis Pendidikan dan Pelatihan | Materi Pendidikan dan Pelatihan                                                 | Tempat/Tanggal                             | Penyelenggara                             |
| Jhon Lamhot F Napitupulu,<br>Risk Management Specialist | Non Teknis                     | Strategic Leadership                                                            | Jakarta/09 Desember 2019 – 23 Januari 2020 | DDI                                       |
|                                                         | Teknis                         | Challenges to New Normal: an Enterprise Risk Management Approach                | Jakarta/20 Juni 2020                       | IAMI                                      |
|                                                         | Teknis                         | Danareksa Upskilling Series: Coaching Clinic Presentation Makeover              | Jakarta/25 Agustus 2020                    | Danareksa                                 |
|                                                         | Teknis                         | Merger & Acquisition in Indonesia: Shaping The New Future of Financial Industry | Jakarta/15 – 16 September 2020             | LPPI                                      |
|                                                         | Non Teknis                     | Danareksa Upskilling Series: Trust & Understanding Individual Differences       | Jakarta/25 September 2020                  | Danareksa                                 |



|                                                     |            |                                                                                 |                                |           |
|-----------------------------------------------------|------------|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-----------|
| Rheza Ariftha Gentha,<br>Risk Management Specialist | Teknis     | Challenges to New Normal: an Enterprise Risk Management Approach                | Jakarta/20 Juni 2020           | IAMI      |
|                                                     | Teknis     | Danareksa Upskilling Series: Coaching Clinic Presentation Makeover              | Jakarta/25 Agustus 2020        | Danareksa |
|                                                     | Teknis     | Merger & Acquisition in Indonesia: Shaping The New Future of Financial Industry | Jakarta/15 – 16 September 2020 | LPPI      |
|                                                     | Non Teknis | Danareksa Upskilling Series: Trust & Understanding Individual Differences       | Jakarta/25 September 2020      | Danareksa |

### LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA PENGELOLAAN RISIKO TAHUN 2020

Di sepanjang tahun 2020, Satuan Kerja Pengelolaan Risiko telah menyelenggarakan aktivitas/kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan fungsi Satuan Kerja Pengelolaan Risiko. Secara rinci aktivitas yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Pengelolaan Risiko meliputi kegiatan, di antaranya sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi (*review*) dan memberikan rekomendasi atas Memo Evaluasi Risiko (MER) untuk menganalisis risiko bisnis dari usulan kegiatan usaha baru/produk baru/fasilitas baru dan atau perubahan rencana kegiatan/produk/fasilitas untuk nasabah dan *counterparty* dalam bentuk *review* MER, melakukan *review* atau pengkinian final atas kebijakan dan SOP Perusahaan yang telah disesuaikan dengan berbagai peraturan (UU, POJK) yang terkait dengan fungsi sebagai Entitas Utama pada SKMRT.
2. Unit *Market Financing Risk Review* & SOP Bersama Unit Integrated Risk Management telah melakukan *review* Manajemen Risiko atas PT Danareksa Investment Management melalui Surat Tugas No. S-44/01/RM dan telah menyampaikan hasil evaluasi kepada Direksi.
3. Unit *Market Financing Risk Review* & SOP bersama Unit *Integrated Risk Management* menyusun, memperbarui, dan mengkoordinir pembuatan kebijakan dan prosedur kegiatan usaha (SOP) yang dibutuhkan oleh Persero dan Entitas Anak. Sampai dengan Triwulan IV tahun 2020 telah menerbitkan sebagai berikut:
  - a. Bersama dengan Unit Integrated Risk Management menerbitkan dan menyusun Pedoman, Kebijakan dan Prosedur terkait tata kelola dan pengelolaan risiko secara terintegrasi yang disusun oleh PT Danareksa (Persero) sebagai Entitas Utama Konglomerasi dan Lembaga Jasa Keuangan, adalah sebagai berikut:
    - i. Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.
    - ii. SOP Prosedur Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
  - b. SOP Prosedur Penerapan Kecukupan Modal Terintegrasi Unit Integrated Risk Management melakukan penyampaian Laporan Profil Risiko Terintegrasi, Laporan Kecukupan Modal Terintegrasi, Laporan Kaji Ulang Atas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, dan Laporan Kaji Ulang atas Penerapan Permodalan Terintegrasi kepada SKMRT dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan penyampaian Laporan RMA *Disclosures* Triwulan kepada Divisi Finance.
  - c. Bekerjasama dengan Divisi Corporate Secretary dan turut serta dalam melakukan pembuatan Laporan GCG (*Good Corporate Governance*) dan Laporan KPKU (Kriteria Penilaian Kinerja Unggul).
4. Unit Integrated Risk Management menginisiasi perbaikan secara menyeluruh dan berkelanjutan dalam peran Divisi RM sebagai bagian SKMRT.

### EVALUASI KINERJA SATUAN KERJA PENGELOLAAN RISIKO OLEH DIREKSI

Penilaian kinerja dilakukan melalui 3 (tiga) tahap, yaitu:

1. Perencanaan target (*goal setting*) yang disepakati bersama.



## KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

2. *Coaching* dan *mentoring*.
3. Penilaian kinerja dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu tengah dan akhir tahun.

Adapun hasil penilaian berupa Skala Nilai tingkat keberhasilan dalam pencapaian target kerja (*goal setting*) yang dinilai berdasarkan:

1. Target pencapaian secara kuantitatif;
2. Waktu penyelesaian target.

Skala nilai dilakukan dengan penetapan bobot untuk setiap indikator pencapaian. Semakin tinggi level jabatan, maka bobot penilaian yang lebih besar yang ditekankan kepada hasil pencapaian target yang memberikan pengaruh yang lebih besar kepada kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

## SATUAN KERJA LEGAL DAN KEPATUHAN

Danareksa memiliki Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan yang menjalankan Fungsi Legal dan Kepatuhan (*Compliance*) dalam Perusahaan dan merupakan unit kerja yang berada dalam Divisi Legal & Compliance meliputi semua lini kegiatan operasional transaksi bisnis di Grup Danareksa baik secara langsung maupun koordinasi pengawasan aspek hukum, pemulihan aset dan kepatuhan.

Divisi Legal & Compliance telah dilibatkan mengawal aspek hukum baik dalam memberikan nasihat dan menyediakan dokumen dan pendampingan hukum dalam kegiatan operasional terkait transaksi bisnis sejak tahap awal proses usulan transaksi, pendampingan atau kuasa dalam negosiasi dalam persiapan dan penyelesaian dokumen pengikatan hukum, *monitoring* pelaksanaan transaksi dan aspek hukum atas ketentuan transaksi berikut dokumen pengikatan transaksi bisnis maupun jaminan transaksi bisnis hingga tercapai maksud dan tujuan bisnis sesuai risiko yang telah ditetapkan manajemen Grup Danareksa.

## KEDUDUKAN SATUAN KERJA PENGELOLAAN RISIKO

Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan berkedudukan langsung di bawah Direktur Utama, dan dikepalai oleh seorang Kepala Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan yang merupakan Kepala Divisi Legal & Compliance dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama, sesuai dengan peraturan yang berlaku di perusahaan.

## KEPALA SATUAN KERJA LEGAL DAN KEPATUHAN DAN DASAR PENGANGKATAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. S-44/229/HC, per 17 Juli 2020 Kepala Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan dijabat oleh Satya Wishnu Wardhana yang juga merupakan Kepala Divisi Legal & Compliance.



**Satya Wishnu Wardhana**

Kepala Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan

| Data Pribadi                            | Pendidikan | Pengalaman Kerja             | Menjabat Sejak |
|-----------------------------------------|------------|------------------------------|----------------|
| Warga negara Indonesia<br>Usia 55 tahun | S2 Hukum   | Kepala Divisi Asset Recovery | 17 Juli 2020   |
| Domisili Jakarta Selatan, DKI Jakarta   |            |                              |                |

## PIAGAM SATUAN KERJA LEGAL DAN KEPATUHAN

Dalam menjalankan tugasnya, fungsi kepatuhan pada Divisi Legal & Compliance mengacu pada Piagam Kepatuhan (*Compliance Charter*) PT Danareksa (Persero) yang ditetapkan oleh Direksi melalui Keputusan Direksi No. KD43/028/DIR pada tanggal 12 Desember 2019. Piagam Kepatuhan PT Danareksa

(Persero) ini mengatur mengenai tujuan kegiatan kepatuhan, visi dan misi, struktur dan kedudukan divisi kepatuhan, ruang lingkup, tugas dan tanggung jawab divisi kepatuhan, wewenang divisi kepatuhan, kode etik divisi kepatuhan, persyaratan kepatuhan, pertanggungjawaban divisi kepatuhan, pelaporan serta hal-hal yang dilarang.



## RUANG LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Ruang lingkup pekerjaan Kepatuhan secara garis besar meliputi pada pengawasan kegiatan usaha Danareksa sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Danareksa, dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan. Ruang lingkup pekerjaan kepatuhan termasuk:

1. Memastikan kegiatan unit bisnis Danareksa telah memenuhi kebijakan internal dan seluruh peraturan perundang-undangan terkait;
2. Mengawasi agar kegiatan unit bisnis Danareksa tidak menyimpang dari ketentuan baik internal maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Memantau kepatuhan Danareksa terhadap perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Danareksa kepada pihak ketiga.

Adapun kegiatan-kegiatan tersebut di atas sebagaimana akan diatur dan dirinci dalam suatu parameter-parameter dan batasan-batasan pelaksanaan fungsi Kepatuhan berdasarkan ketentuan-ketentuan internal yang ditetapkan oleh Direksi Entitas Utama.

Tugas dan tanggung jawab Divisi Kepatuhan Danareksa sekurang-kurangnya mencakup membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Danareksa pada setiap jenjang organisasi sebagai berikut:

1. Memantau kegiatan transaksi yang dilaporkan kepada Divisi Kepatuhan Danareksa, baik yang sedang berjalan maupun yang akan berlangsung sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku;
2. Memastikan bahwa kewajiban pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia dan regulator terkait lainnya telah terpenuhi oleh divisi terkait sesuai

dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

3. Menata dokumen-dokumen Kepatuhan agar dapat diakses secara mudah;
4. Melakukan koordinasi dalam pengembangan Sumber Daya Manusia Divisi Kepatuhan Danareksa;
5. Menjalankan peranan sebagai petugas Anti Pencucian Uang ("APU") dan Pencegahan Pendanaan Terorisme ("PPT") di lingkungan Danareksa;
6. Melakukan koordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi ("SKMRT"), Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi ("SKAIT") dan Divisi Corporate Secretary menyusun laporan penilaian (*self assessment*) pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi KKGD yang akan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setiap semester untuk posisi akhir bulan Juni dan Desember;
7. Melakukan koordinasi dengan SKMRT, SKAIT dan Divisi Corporate Secretary menyusun laporan tahunan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi KKGD yang akan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada setiap akhir tahun buku.

## WEWENANG

Kegiatan Divisi Kepatuhan, dengan akuntabilitas yang ketat untuk kepatuhan atas transaksi dan informasi perusahaan, mempunyai wewenang sebagai berikut:

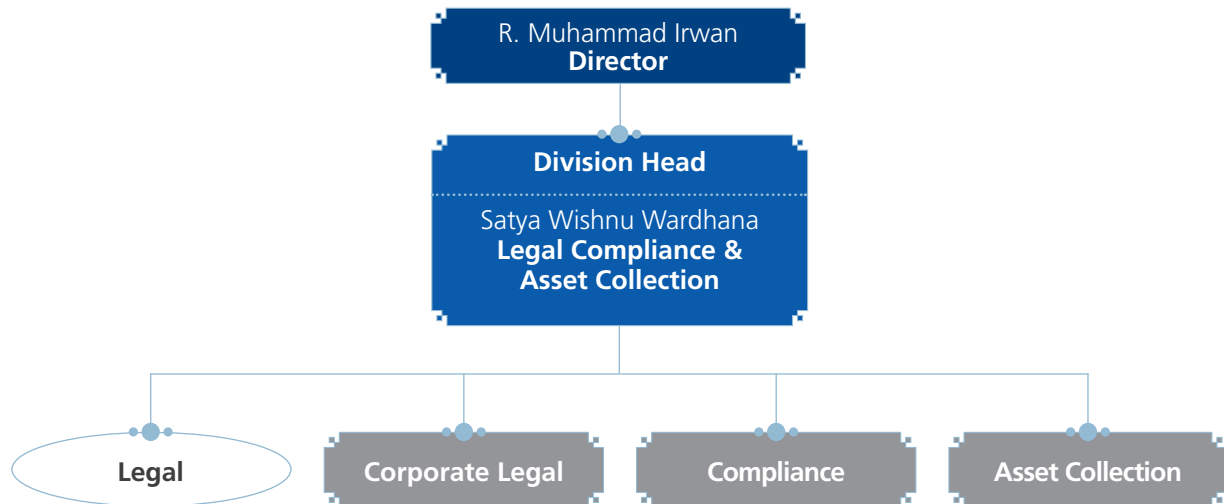
1. Memantau, melapor dan mengevaluasi kegiatan usaha perusahaan secara berkala dan insidental;
2. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
3. Melakukan koordinasi kegiatan-kegiatan kepatuhan dan rapat-rapat dengan Unit/Divisi Usaha, *Support* dan Internal di lingkungan Danareksa secara berkala dan insidental;
4. Memberikan saran-saran tentang kepatuhan kepada manajemen dan Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan.





## KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

## STRUKTUR ORGANISASI



Unit kerja kepatuhan dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Legal & Compliance yang sekaligus menjabat sebagai Kepala SKKT di dalam KKGD. Di dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Kepala Divisi Legal & Compliance bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama sebagai Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan Entitas Utama.

Staff kepatuhan di dalam Divisi Legal & Compliance bertanggung jawab langsung kepada Kepala Divisi Legal & Compliance. Divisi Legal & Compliance

sebagai fungsi kepatuhan turut menjalankan fungsinya sebagai SKKT dalam rangka penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam KKGD sesuai dengan Peraturan OJK No.18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Per tanggal 31 Desember 2020, Legal dan Kepatuhan memiliki 6 (enam) orang anggota yang dijabarkan sebagai berikut:

| Nama                  | Jabatan          | Dasar Pengangkatan       |
|-----------------------|------------------|--------------------------|
| Satya Wishnu Wardhana | Kepala Divisi    | S-44/975/HC, 23 Nov 2020 |
| Handasmiyati          |                  | S-44/972/HC, 23 Nov 2020 |
| Randini M.            | Legal            | S-44/974/HC, 23 Nov 2020 |
| Fadhli Arphin         |                  | S-44/971/HC, 23 Nov 2020 |
| Nadira Amanda         | Compliance       | S-44/973/HC, 23 Nov 2020 |
| Anggraini Ayu Wulan   | Asset Collection | S-44/970/HC, 23 Nov 2020 |

## PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perusahaan mengikutsertakan personel Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Kepala Satuan Kerja Legal dan

Kepatuhan di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini. Selain itu, program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh karyawan Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:



| Nama dan Jabatan                         | Jenis Pendidikan dan Pelatihan | Materi Pendidikan dan Pelatihan                                                                                            | Tempat/Tanggal            | Penyelenggara                          |
|------------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|----------------------------------------|
| Anggraini Ayu Wulan,<br>Asset Collection | Teknis                         | Menulis Itu Mudah                                                                                                          | Jakarta/09 – 15 Juni 2020 | LPPI                                   |
|                                          | Non Teknis                     | Danareksa Upskilling Series: Trust & Understanding Individual Differences                                                  | Jakarta/25 September 2020 | Danareksa                              |
| Fadhli Arpin,<br>Legal Specialist        | Teknis                         | Hukum Ketenagakerjaan Mengenai Outsourcing                                                                                 | Jakarta/24 Januari 2020   | Fardalaw                               |
|                                          | Teknis                         | Pandemi COVID-19: Force Majeur Bagi Perjanjian?                                                                            | Jakarta/23 April 2020     | Sekolah Tinggi Hukum Indonesia Jentera |
|                                          | Non Teknis                     | My Personal Journey                                                                                                        | Jakarta/27 April 2020     | LPP Agro Nusantara                     |
|                                          | Teknis                         | COVID-19 & Dampak Hukum                                                                                                    | Jakarta/05 Juni 2020      | Tumbuan & Partners                     |
|                                          | Teknis                         | Implementasi e-RUPS berdasarkan POJK 15 & POJK 16                                                                          | Jakarta/26 Juni 2020      | Tumbuan & Partners                     |
|                                          | Teknis                         | Danareksa Upskilling Series: Coaching Clinic Presentation Makeover                                                         | Jakarta/25 Agustus 2020   | Danareksa                              |
|                                          | Non Teknis                     | Danareksa Upskilling Series: Trust & Understanding Individual Differences                                                  | Jakarta/25 September 2020 | Danareksa                              |
| Handasmiyati,<br>Legal Specialist        | Teknis                         | Implementasi e-RUPS berdasarkan POJK 15 & POJK 16                                                                          | Jakarta/26 Juni 2020      | Tumbuan & Partners                     |
|                                          | Teknis                         | Danareksa Upskilling Series: Coaching Clinic Presentation Makeover                                                         | Jakarta/25 Agustus 2020   | Danareksa                              |
|                                          | Non Teknis                     | Danareksa Upskilling Series: Trust & Understanding Individual Differences                                                  | Jakarta/25 September 2020 | Danareksa                              |
| Nadira Amanda,<br>Compliance             | Teknis                         | Perkembangan Regulasi mengenai Beneficial Ownership dan Pemahaman Tax Compliance dalam Bisnis dan Pencegahan Tindak Pidana | Jakarta/13 Februari 2020  | Hukumonline                            |
|                                          | Teknis                         | Pencegahan Korupsi dengan Implementasi Sistem Manajemen Anti Suap (SMAS) di BUMN                                           | Jakarta/11 Maret 2020     | BUMN Executive Club                    |
|                                          | Teknis                         | COVID-19 & Dampak Hukum                                                                                                    | Jakarta/05 Juni 2020      | Tumbuan & Partners                     |
|                                          | Teknis                         | Danareksa Upskilling Series: Coaching Clinic Presentation Makeover                                                         | Jakarta/25 Agustus 2020   | Danareksa                              |
|                                          | Non Teknis                     | Danareksa Upskilling Series: Trust & Understanding Individual Differences                                                  | Jakarta/25 September 2020 | Danareksa                              |
|                                          |                                |                                                                                                                            |                           |                                        |



## KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

| Nama dan Jabatan                                           | Jenis Pendidikan dan Pelatihan | Materi Pendidikan dan Pelatihan                                                         | Tempat/Tanggal            | Penyelenggara      |
|------------------------------------------------------------|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|--------------------|
| Randini Maharani Putri,<br>Legal Specialist                | Teknis                         | Implementasi Peraturan Komisi KPPU No. 3 Tahun 2019 dalam Pelaksanaan Merger & Akuisisi | Jakarta/23 Januari 2020   | Hukumonline        |
|                                                            | Teknis                         | COVID-19 & Dampak Hukum                                                                 | Jakarta/05 Juni 2020      | Tumbuan & Partners |
|                                                            | Non Teknis                     | Danareksa Upskilling Series: Trust & Understanding Individual Differences               | Jakarta/25 September 2020 | Danareksa          |
|                                                            | Non Teknis                     | Self Leadership: Critical Area of Managing People in This Recent Crisis Era             | Jakarta/04 November 2020  | IntiMakna          |
| Satya Wishnu Wardhana,<br>Kepala Divisi Legal & Compliance | Teknis                         | Danareksa Upskilling Series: Coaching Clinic Presentation Makeover                      | Jakarta/25 Agustus 2020   | Danareksa          |
|                                                            | Non Teknis                     | Danareksa Upskilling Series: Trust & Understanding Individual Differences               | Jakarta/25 September 2020 | Danareksa          |

## LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA LEGAL DAN KEPATUHAN TAHUN 2020

Di sepanjang tahun 2020, Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan telah menyelenggarakan aktivitas/kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan fungsi Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan. Secara rinci aktivitas yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan meliputi kegiatan, di antaranya sebagai berikut:

### CORPORATE LEGAL

- Menyusun/me-review Berita Acara/Risalah Rapat dan/atau Keputusan Sirkuler
- Pembuatan dan/atau review Keputusan Direksi dan/atau Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris dan/atau Surat Edaran Direksi
- Penyusunan/review perjanjian kerjasama
- Pembuatan/review surat kuasa yang berkaitan dengan operasional PerusahaanMenyiapkan korespondensi kepada Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) dan/atau Dewan Komisaris/Pemegang Saham pada Anak Perusahaan dan/atau OJK
- Permohonan persetujuan/korespondensi kepada Menteri BUMN selaku
  - Menyiapkan kerangka dan langkah litigasi
  - Bersama-sama dengan Divisi Investment & Advisory:
    - » Menyiapkan dokumen perusahaan PT Danareksa (Persero), PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance, PT Jalin Pembayaran Nusantara dan PT Danareksa Capital; dan
    - » Menyusun dan mengkoordinasikan penyusunan Pernyataan Perkara yang dihadapi di PT Danareksa (Persero), PT Danareksa Investment Management, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Danareksa Finance, PT Jalin Pembayaran Nusantara dan PT Danareksa Capital.
  - Bersama-sama dengan Divisi Human Capital:
    - » Menyiapkan kerangka hukum terkait penugasan karyawan PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) ke PT Danareksa (Persero), antara lain menyusun dan menyiapkan Perjanjian Penugasan Karyawan, adanya surat penugasan, adanya surat penempatan, menyusun Perjanjian Kerahasiaan, menyusun kuasa yang diperlukan dan adanya Berita Acara Serah Terima;
    - » Menyiapkan dan menyusun Surat Penugasan sebagai Admin Portal HC.BUMN.GO.ID;



- » Mereview Surat Penugasan pegawai PT Danareksa (Persero) ke Entitas Asosiasi;
- » Berkoordinasi dengan PT Danareksa Capital terkait Evaluasi dan Pelaksana *Streamlining* Organisasi dan Pengalihan Aset PT Danareksa Capital;
- » Membantu menyiapkan surat-surat kepada Anak Perusahaan terkait rencana penggantian Komisaris Anak Perusahaan wakil Danareksa’;
- » Membantu menyiapkan dokumen-dokumen persyaratan *fit & proper test* Direksi Danareksa sebagai calon Komisaris Anak Perusahaan sesuai POJK.
- Bersama-sama dengan Divisi Corporate Secretary:
  - » Membantu pelaporan ke regulator dan *stakeholder* (OJK, KSEI dan PEFINDO serta BTN sebagai Agen Pemantau);
  - » Membantu proses pembayaran pungutan OJK Triwulan IV 2020;
  - » Membantu proses pemenuhan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016;
  - » Melakukan reviu atas Piagam Korporasi sebagai syarat pemenuhan POJK No.45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan;
  - » Melakukan pendampingan kegiatan Program Kemitraan bersama Fungsi PKBL *Corporate Secretary* dan penandatanganan (i) Perjanjian Program Kemitraan dengan LPPM Universitas Brawijaya; (ii) Perjanjian Mitra Binaan; dan (iii) Berita Acara Penyerahan Jaminan untuk penyaluran Tahap II dan Tahap III Tahun 2020.
- Bersama-sama dengan Divisi Risk Management menyiapkan Standar Operasional *Procedure* Informasi Terdokumentasi terkait pemenuhan syarat ISO 37001:2016
- Bersama-sama dengan Divisi Internal Audit
  - » Menyiapkan data yang diperlukan atas audit yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK);
  - » Berkoordinasi untuk pengumpulan data dan dokumen terkait audit laporan keuangan PT Danareksa (Persero) Tahun 2020.
- Bersama-sama dengan Divisi Corporate Finance
  - » Melakukan *review* dan penandatanganan adendum perjanjian subordinasi PT BRI Danareksa Sekuritas;
  - » Melakukan *review* dan penandatanganan adendum perjanjian kredit CIMB Niaga;
  - » Melakukan penandatanganan adendum perjanjian kredit Bank BRI;
  - » Melakukan penandatanganan dokumen perjanjian kredit Bank Jago;
  - » Melakukan *review* dan penandatanganan adendum perjanjian kredit Bank Permata;
  - » Melakukan *review* dan penandatanganan adendum dokumen perjanjian kredit Bank KEB Hana;
  - » Melakukan *review* dan penandatanganan dokumen adendum perjanjian kredit Bank UOB;
  - » Melakukan *review* dan penandatanganan surat Bank BCA terkait perubahan dan syarat penarikan fasilitas;
  - » Melakukan *review* dan penandatanganan dokumen adendum perjanjian kredit Bank Panin;
  - » Melakukan *review* dan penandatanganan adendum perjanjian kredit HSBC;
  - » Melakukan *review* dan penandatanganan adendum perjanjian kredit ANZ.
- Bersama-sama dengan Unit Asset Collection
  - » Perjanjian Penyelesaian Fasilitas Pembiayaan dengan PT Daihan Cipta Prima pada Unit Asset Collection
    - Melakukan *review* dan penandatanganan Perjanjian Penyelesaian Fasilitas Pembiayaan dengan PT Daihan Cipta Prima;
    - Melakukan *review* dan penandatanganan Perjanjian Pemberian Jaminan dengan PT Yasmin Bersaudara dan PT Daihan Cipta Prima;
    - Melakukan *review* atas dokumen pengikatan jaminan Lahan GYS.
  - » Pendampingan Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (“Jamdatun”) terkait akun Unit Asset Collection
    - Melakukan pembuatan dan penandatanganan surat jawaban tindak lanjut permohonan pendampingan hukum.
  - » Korespondensi dan Dokumentasi PT Fikasa Raya pada Unit Asset Collection
    - Melakukan pembuatan dan *review* perjanjian terkait saham-saham ALTO.
  - » Rencana penagihan NPL pada Unit Asset Collection
    - Melakukan *review* atas dokumen akses terhadap Perjanjian Pemberian Jasa Hukum PPA.
  - » Korespondensi PT Pasifik Satelit Nusantara pada Unit Asset Collection



## KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

- Melakukan *review* atas surat keterangan lunas kepada PSN.
- Bersama-sama dengan Divisi Office Support & Settlement
  - » Melakukan *meeting* diskusi dan pembahasan Memo Evaluasi Risiko Relokasi;
  - » Melakukan pembuatan catatan legal pada Memo Evaluasi Risiko Relokasi.
- Tindak Lanjut *Project* Gedung Danareksa
  - » Ikut serta mendampingi Direksi dan divisi-divisi terkait pada *meeting* bersama Kementerian BUMN;
  - » Ikut serta mendampingi divisi-divisi terkait pada *meeting* bersama PT PP (Persero) Tbk;
  - » Melakukan *review* dari segi hukum terhadap dokumen-dokumen yang relevan;
  - » Melakukan penelaahan awal terhadap ketentuan adendum PKS dengan PT PP (Persero) Tbk.
- Berkoordinasi dengan unit pada Divisi Legal & Compliance terkait penyusunan narasi RKAP 2021
- Berkoordinasi dengan divisi-divisi PT Danareksa (Persero) terkait BYMHD 2020 selaku *cost center* Biaya Konsultan Hukum
- Proses Konsolidasi BUMN Klaster Danareksa - PPA
  - » Melakukan *review* dan penandatanganan NDA dengan konsultan pendukung;
  - » Melakukan pembuatan bahan diskusi *meeting*;
  - » Melakukan *meeting* pembahasan dengan PPA dan Bidang Hukum Kementerian BUMN;
  - » Berkoordinasi untuk pengumpulan data dan dokumen kepada konsultan;
  - » Melakukan *review* permohonan persetujuan kepada Barata terkait penggunaan data dan dokumen.
- Rencana Pengalihan NPL Danareksa
  - » Melakukan pembuatan, *review* dan penandatanganan NDA dengan PPA;
  - » Melakukan pembuatan, *review* dan penandatanganan dokumen pengadaan PPA;
  - » Melakukan *meeting* pembahasan dan diskusi dengan PPA.
- Berkoordinasi dengan PT Danareksa Investment Management terkait pengajuan merek atas nama PT Danareksa Investment Management kepada Dirjen HKI
- Nota Kesepahaman antara Danareksa, Telkom dan Himbara tentang Penyediaan dan

Penggunaan Layanan *E-Channel Platform* oleh Jalin

- » Melakukan *review* atas MOU;
- » Melakukan *meeting* diskusi dan pembahasan dengan Jalin dan Telkom.
- Pelaksanaan fungsi legal di PT Danareksa Capital
  - » Melakukan *review* BAST Dancap – Finarya untuk pekerjaan Konsultan Transaksi Akusisi Fintech P2P;
  - » Melakukan *review* dan penandatanganan adendum perjanjian kerjasama dengan PT Dinamika Mitra Global tentang Konsultan Penerbitan MTN PT Pindad (Persero).

## COMPLIANCE

- Monitoring dan membuat Laporan Monitoring periode Harian, Mingguan & Bulanan selama Bulan Oktober s/d November 2020 transaksi Unit Liquidity Management Divisi Finance atas Kurs, Monitoring NOP Konsolidasi, Monitoring Transaksi Forex dan Penempatan *Treasury*, Monitoring Limit Transaksi *Proprietary* Obligasi, *Monitoring Collateral Ratio* dan *Forced Sell* Pembiayaan yang telah jatuh tempo;
- Monitoring dan membuat Laporan Monitoring periode Harian selama Bulan Desember 2020 terkait transaksi Unit Liquidity Management Divisi Finance atas Kurs, *Monitoring* NOP Konsolidasi, Monitoring Transaksi Forex dan Penempatan *Treasury*, *Monitoring Limit* Transaksi *Proprietary Obligasi*, *Monitoring Collateral Ratio* dan *Forced Sell* Pembiayaan yang telah jatuh tempo;
- *Monitoring* dan membuat Laporan *Monitoring* periode Bulanan selama Oktober s/d November 2020 mengenai penerimaan biaya oleh akun PT Fikasa Raya, PT Daihan Cipta Prima, PT Perintis Tujuh Konsultan, PT Anugerah Pratama Internasional, PT Indonesian Minerals & Coal Mining;
- Monitoring Bulanan selama bulan Desember 2020 mengenai penerimaan biaya oleh akun PT Fikasa Raya, PT Daihan Cipta Prima, PT Perintis Tujuh Konsultan, PT Anugerah Pratama Internasional, PT Indonesian Minerals & Coal Mining;
- Melakukan *review*, menatausahakan dan membuat hasil Identifikasi & Verifikasi KYC Klien Jasa Advisory: PT Jakarta Propertindo (Perseroda);
- Menginput Persetujuan KPR dari Divisi Risk Management & SOP ke EDMS sebagai untuk





memudahkan pemberian pelayanan kepada Divisi Bisnis;

- Memberikan *reminder* kepada Divisi Corporate Secretary, Divisi Finance, Human Capital, Office Support & Settlement, Risk Management & SOP, Internal Audit, untuk dapat memenuhi kepatuhan sesuai dengan Rekapitulasi Pelaporan masing-masing divisi tersebut setiap bulannya dari Bulan Oktober s/d Desember 2020;
- Bekerjasama dengan Divisi Human Capital sebagai saksi untuk form Berita Acara & Memorandum Serah Terima pegawai yang mengundurkan diri pada periode Bulan Oktober s/d Desember 2020;
- Melakukan pengkinian atas daftar covenant yang ada pada perjanjian-perjanjian dengan para kreditur;
- Memberikan *reminder* kepada Unit *Collection* agar PT Fikasa Raya dapat memenuhi ketentuan pada Perjanjian Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan Jangka Pendek dengan Jaminan Saham No.PJ-42/01/LAR-RESTRU tanggal 21 Februari 2018;
- Mengikuti *online training* mengenai Pengenalan, Perancangan dan Pengembangan SMAP ISO 37001:2016 oleh PQM Consultants pada tanggal 8-9 Oktober 2020;
- Melakukan pengumpulan Rencana Kepatuhan Tahun 2021 Satuan Kerja Kepatuhan ("SKK") Lembaga Jasa Keuangan ("LJK") dalam Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa ("KKGD"), yaitu: PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance & PT Danareksa Capital;
- Menyampaikan Laporan Rencana Kerja Kepatuhan Tahun 2021 kepada masing-masing: PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance & PT Danareksa Capital;
- Membuat SOP terkait dengan penerapan SMAP 37001:2016 yaitu masing-masing:
  - » SOP Prosedur *Customer Due Diligence* (COM.001) tanggal 5 November 2020;
  - » SOP Prosedur Perencanaan dan Pengendalian Operasional (COM.002) tanggal 27 Oktober 2020;
  - » SOP Prosedur *Improvement* Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) (COM.003) tanggal 27 Oktober 2020.
- Sebagai auditor untuk audit internal SMAP 37001:2016 Tahap I di PT Danareksa (Persero) terhadap Divisi Human Capital, Divisi Corporate

Secretary, Divisi Office Support & Settlement, Divisi Portfolio Management & Advisory, dan Divisi Internal Audit;

- Ditunjuk sebagai anggota Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan dalam Sistem Manajemen Anti Penyuapan PT Danareksa (Persero) sesuai dengan persyaratan standar ISO 37001:2016;
- Meminta dokumen-dokumen terkait proses kerja terhadap Divisi Legal & Compliance, Divisi Human Capital, Divisi Corporate Secretary, Divisi Investment & Advisory, Divisi Accounting, Corporate Finance & Office Support terkait sebagai bentuk implementasi Prosedur *Customer Due Diligence* (COM.001) tanggal 5 November 2020;
- Membuat *reminder* untuk pemenuhan masing-masing pelaporan baik internal maupun eksternal Divisi Legal & Compliance, Divisi Human Capital, Divisi Corporate Secretary, Divisi Investment & Advisory, Divisi Accounting, Corporate Finance & Office Support pada bulan Oktober s/d Desember 2020;
- Melakukan pengkinian *Customer Due Diligence* untuk akun-akun Unit Asset Collection Divisi Legal & Compliance.

#### EVALUASI KINERJA SATUAN KERJA LEGAL DAN KEPATUHAN OLEH DIREKSI

Penilaian kinerja dilakukan melalui 3 (tiga) tahap, yaitu:

1. Perencanaan target (*goal setting*) yang disepakati bersama.
2. *Coaching* dan *mentoring*.
3. Penilaian kinerja dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu tengah dan akhir tahun.

Adapun hasil penilaian berupa Skala Nilai tingkat keberhasilan dalam pencapaian target kerja (*goal setting*) yang dinilai berdasarkan:

1. Target pencapaian secara kuantitatif;
2. Waktu penyelesaian target.

Skala nilai dilakukan dengan penetapan bobot untuk setiap indikator pencapaian. Semakin tinggi level jabatan, maka bobot penilaian yang lebih besar yang ditekankan kepada hasil pencapaian target yang memberikan pengaruh yang lebih besar kepada kinerja Perusahaan secara keseluruhan.



## AUDIT EKSTERNAL/AKUNTAN PUBLIK

Audit eksternal adalah kegiatan audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik independen yang memenuhi syarat perundang-undangan yang berlaku dan memiliki tujuan untuk menyatakan pendapat, dalam semua hal yang material, apakah laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

Auditor Eksternal tidak diperkenankan memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan guna menjamin independensi dan kualitas hasil audit. Auditor Eksternal bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas kesesuaian Laporan Keuangan Perusahaan terhadap SAK di Indonesia.

### KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perusahaan dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

### PROSEDUR AUDIT EKSTERNAL DAN STANDAR AUDIT

Auditor Publik harus terbebas dari pengaruh Dewan Komisaris, Direksi dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam Perusahaan, serta Perusahaan wajib menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan dalam proses audit eksternal sehingga memungkinkan Auditor Publik memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaatan-azasan dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Prosedur audit eksternal dan standar audit yang berlaku adalah sebagai berikut:

- Penunjukan Auditor Publik mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik. Berdasarkan PP tersebut, Akuntan Publik dibatasi paling lama untuk

5 (lima) tahun buku berturut-turut, dimana Akuntan Publik dapat memberikan kembali jasa audit setelah 2 (dua) tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa audit pada perusahaan yang sama.

- Audit atas laporan keuangan Perusahaan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan.
- Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.
- Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
- Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen.
- Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perusahaan untuk di-review oleh badan atau otoritas terkait.

Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.



## MEKANISME PENUNJUKAN HINGGA PENETAPAN AKUNTAN PUBLIK



## AKUNTAN PUBLIK TAHUN 2020

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. S-849/MBU/10/2020 tanggal 7 Oktober 2020 perihal Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Melakukan Audit atas Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) Tahun Buku 2020 telah Menetapkan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) untuk melaksanakan audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) Tahun 2020 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2020. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan.

## AKUNTAN PUBLIK TAHUN 2020

|                               |                                                                |
|-------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| Kantor Akuntan Publik         | : KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) |
| No. Izin Usaha                | : No. 477/KM.1/2015                                            |
| Akuntan                       | : Bimo Iman Santoso, CPA                                       |
| No. Registrasi Akuntan Publik | : AP.1298                                                      |
| Tahun Audit                   | : Tahun Buku 2020                                              |

Ruang Lingkup jasa atau pekerjaan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia), adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31

Desember 2020 berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.



## AUDIT EKSTERNAL/AKUNTAN PUBLIK

2. Melaksanakan audit atas kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan pengendalian internal Perusahaan sesuai dengan Pernyataan Standar Audit No.62 (PSA No.62) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
3. Melaksanakan audit atas Laporan Keuangan PKBL Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
4. Membuat Ringkasan Komentar, Saran dan Tanggapan Manajemen yang ditujukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang termasuk, namun tidak terbatas pada saran tertulis, atas evaluasi pengendalian internal, teknologi informasi, perlakuan akuntansi, dan hal-hal lainnya untuk menyelamatkan aset grup, kepatuhan terhadap peraturan dan perbaikan efisiensi.

## DAFTAR AKUNTAN PUBLIK

Untuk menjaga profesionalitas dan independensi, pemilihan Auditor Eksternal yang dilakukan setiap tahun wajib memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 tentang Jasa Akuntan Publik yang mengatur bahwa 1 (satu) Kantor Akuntan Publik (KAP) hanya boleh melakukan audit maksimal 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan dengan Akuntan Publik (Partner) maksimal 3 (tiga) Tahun Buku berturut-turut.

Guna kebutuhan transparansi, berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan 6 (enam) tahun terakhir dan biaya yang diberikan dalam mengaudit laporan keuangan Perusahaan sejak Perusahaan.

## DAFTAR AKUNTAN PUBLIK 2015-2020

| Tahun Buku | Kantor Akuntan Publik                                    | Nama Akuntan               | Ruang Lingkup                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Opini                     |
|------------|----------------------------------------------------------|----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 2020       | Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) | Bimo Iman Santoso, CPA     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Audit Umum Laporan Keuangan Konsolidasian dan Entitas Anak Tahun Buku 2020.</li> <li>Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2020.</li> <li>Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Intern (PSA 62) Tahun Buku 2020.</li> <li>Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Tahun Buku 2020.</li> </ul> | Wajar Tanpa Pengecualian  |
| 2019       | Purwantono, Sungkoro & Surja (EY)                        | Muhammad Kurniawan, CPA    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Audit Umum Laporan Keuangan Konsolidasian dan Entitas Anak Tahun Buku 2019.</li> <li>Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2019.</li> <li>Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Intern (PSA 62) Tahun Buku 2019.</li> <li>Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Tahun Buku 2019.</li> </ul> | Wajar Tanpa Pengecualian  |
| 2018       | Purwantono, Sungkoro & Surja (EY)                        | Muhammad Kurniawan, CPA    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Audit Umum Laporan Keuangan Konsolidasian dan Entitas Anak Tahun Buku 2018.</li> <li>Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2018.</li> <li>Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Intern (PSA 62) Tahun Buku 2018.</li> <li>Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Tahun Buku 2018.</li> </ul> | Wajar dengan Pengecualian |
| 2017       | Purwantono, Sungkoro & Surja (EY)                        | Danil Setiadi Handaja, CPA | <ul style="list-style-type: none"> <li>Audit Umum Laporan Keuangan Konsolidasian dan Entitas Anak Tahun Buku 2017.</li> <li>Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2017.</li> <li>Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Intern (PSA 62) Tahun Buku 2017.</li> <li>Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Tahun Buku 2017.</li> </ul> | Wajar Tanpa Pengecualian  |
| 2016       | Purwantono, Sungkoro & Surja (EY)                        | Danil Setiadi Handaja, CPA | <ul style="list-style-type: none"> <li>Audit Umum Laporan Keuangan Konsolidasian dan Entitas Anak Tahun Buku 2016.</li> <li>Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2016.</li> <li>Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Intern (PSA 62) Tahun Buku 2016.</li> <li>Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Tahun Buku 2016.</li> </ul> | Wajar Tanpa Pengecualian  |
| 2015       | Purwantono, Sungkoro & Surja (EY)                        | Yasir, CPA                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Audit Umum Laporan Keuangan Konsolidasian dan Entitas Anak Tahun Buku 2015.</li> <li>Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2015.</li> <li>Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Intern (PSA 62) Tahun Buku 2015.</li> <li>Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Tahun Buku 2015.</li> </ul> | Wajar Tanpa Pengecualian  |



## MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasionalnya dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perusahaan. Penerapan manajemen risiko yang komprehensif merupakan salah satu aspek penting bagi Perusahaan untuk mengelola secara efektif, efisien dan konsisten berbagai risiko yang dihadapi sebagai perwujudan dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Perusahaan senantiasa menyusun, mengevaluasi, dan menyempurnakan kebijakan dan prosedur untuk mendukung kegiatan usaha dalam rangka mewujudkan efektivitas strategi manajemen risiko agar tetap sejalan dengan perkembangan bisnis yang semakin kompleks. Seiring dengan kematangan dalam budaya risiko (*risk culture*), maka komitmen untuk selalu menjadi lebih baik dalam proses pengelolaan risiko akan berjalan seiring dengan kemampuan untuk meningkatkan kinerja. Proses manajemen risiko merupakan siklus yang berkesinambungan dimana pada setiap siklus diperoleh pembelajaran untuk penyempurnaan di siklus berikutnya.

### PEDOMAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Pedoman Kerangka kerja *Enterprise Risk management* (ERM) untuk Grup Danareksa telah ditetapkan di tahun 2015, dengan mengacu kepada pedoman dari *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) dan standar internasional ISO 31000.

Dalam pedoman tersebut dinyatakan bahwa “pengelolaan risiko merupakan kapabilitas inti dan merupakan bagian tak terpisahkan dari semua aktivitas Persero”. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, yang diterbitkan dalam rangka mewujudkan stabilitas sistem keuangan yang tumbuh berkelanjutan menjadi acuan untuk pengelolaan risiko secara terintegrasi di dalam Grup Danareksa.

Selain itu, untuk pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maka peran Divisi RM sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (“SKMRT”) di Danareksa (Persero) sebagai Entitas Utama, Divisi RM juga memperkuat kapasitas & kompetensinya untuk dapat menjalankan fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai POJK tersebut.

### PENGELOLA MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Divisi Risk Management dan SOP, bersama unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola risiko yang dihadapi Perusahaan; di antaranya risiko pasar, risiko pembiayaan, dan risiko likuiditas. Tugas divisi ini termasuk untuk mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko. Kepala Divisi Risk Management & SOP bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

### STRUKTUR DAN KEDUDUKAN PENGELOLA MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Fokus dari kegiatan manajemen risiko adalah mengelola keseimbangan dan kesinambungan aktivitas investasi dan pembiayaan serta penyediaan jasa keuangan lainnya, dengan menekankan kepada terjaganya kualitas aktiva produktif dan layanan yang diberikan serta kondisi dan kinerja keuangan untuk menjaga kepercayaan para kreditur. Seiring dengan program desentralisasi dan pemberdayaan Anak Perusahaan, Divisi Risk Management Perusahaan turut berpartisipasi dalam program tersebut termasuk memperkuat penerapan pengelolaan risiko terintegrasi di Anak Perusahaan.

Divisi Risk Management Perusahaan berada di bawah Direktur yang membidangi Manajemen Risiko. Dalam KKGd, selain di Perusahaan Induk, pengelolaan risiko dilakukan secara mandiri di Anak Perusahaan, yaitu PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance dan PT Danareksa Capital. Namun demikian, koordinasi pengelolaan risiko dilakukan sesuai dengan konsep penerapan ERM secara konsisten dan selaras dengan Kebijakan Sentralisasi dan Pemberdayaan yang menjadi panduan interaksi dan sinergi antar entitas dalam KKGd.



### PENERAPAN ERM

Perusahaan memiliki ERM Dashboard, yang menyajikan informasi yang diperlukan untuk memantau kinerja atau aktivitas usaha di lingkungan Grup Danareksa sekaligus pengelolaan risiko yang melekat. Pemanfaatan teknologi informasi ERM ini memungkinkan *user*, terutama Direksi dan pihak terkait lainnya, untuk mendapatkan peringatan dini (*early warning*) suatu risiko yang digunakan untuk memicu tindakan tanggap yang diperlukan, yang parameternya ditinjau secara berkala untuk menyesuaikan dengan situasi dan kondisi serta regulasi yang berlaku.

### SISTEM PERINGATAN DINI

Seiring dengan penetapan selera dan toleransi risiko, Danareksa Dashboard akan menjadi piranti *Early Warning System* yang penetapan kriterianya sebagai indikator yang digunakan untuk memicu tindakan tanggap yang diperlukan, yang parameternya ditinjau secara berkala untuk menyesuaikan dengan situasi dan kondisi serta regulasi yang berlaku.

### PENGELOLAAN RISIKO

Proses manajemen risiko dimulai dari tahapan perencanaan di mana target dan posisi keuangan harus dipertimbangkan dampaknya terhadap kemampuan perusahaan menanggung risiko dalam rangka menjaga kesinambungan usahanya. Proses ini mengacu kepada evaluasi terhadap hasil-hasil kinerja serta efektivitas pengelolaan risiko berdasarkan pencapaian periode sebelumnya.

Seiring dengan pelaksanaan aktivitas untuk mencapai target yang ditetapkan, proses ini kemudian dilanjutkan dengan identifikasi risiko material yang melekat pada setiap kegiatan pengambilan risiko (*risk taking activities*). Materialitas & signifikansi dari setiap risiko dipertimbangkan tidak hanya berdasarkan dampak keuangan melainkan juga dampak non finansial, terutama berkaitan dengan reputasi dan kepatuhan.

### PENGUKURAN RISIKO

Menggunakan Danareksa ERM Dashboard, setiap kondisi dan posisi tercermin perubahannya dalam profil risiko, sehingga setiap saat dapat diperoleh gambaran mengenai dinamika profil risiko seiring dengan pergerakan dan perubahan yang terjadi di pasar maupun pengaruh dari kondisi nasabah.

### JENIS RISIKO-RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN DAN MITIGASINYA

Danareksa terpapar secara signifikan terhadap risiko kredit dan risiko pasar, terutama risiko suku bunga, ekuitas dan risiko likuiditas, baik likuiditas pendanaan maupun likuiditas pasar. Selain itu, risiko kepatuhan dan risiko reputasi juga memperoleh bobot besar dalam prioritas risiko. Selain itu, risiko kepatuhan dan risiko reputasi juga memperoleh bobot besar dalam prioritas risiko.

#### 1. RISIKO LIKUIDITAS

Likuiditas Pasar menjadi perhatian Danareksa terkait dengan posisi jaminan dalam bentuk surat-surat berharga yang diperdagangkan. Mitigasi risiko yang mengandalkan kecukupan jaminan juga harus memperhatikan dengan seksama perkembangan likuiditas pasar sebagai salah satu *exit strategy* untuk penyelesaian kewajiban nasabah.

#### 2. RISIKO KREDIT

Risiko kredit yang timbul dari pembiayaan yang diberikan merupakan risiko yang dominan bagi Grup Danareksa sehingga dicermati dengan seksama melalui pemantauan pelaporan berkala dari nasabah dan kunjungan ke Nasabah. Selain itu analisis juga dilakukan dengan mencermati hasil riset yang dilakukan oleh DRI (Danareksa Research Institute), yang mencakup riset ekonomi makro, pasar saham dan surat hutang sebagai *lead indicator* dari kondisi perekonomian dan industri yang dapat berpengaruh terhadap kualitas aktiva produktif dalam bentuk pembiayaan yang disediakan Nasabah.



### 3. RISIKO PASAR

Pemantauan terhadap risiko pasar dilakukan secara intensif dengan memperhatikan kepatuhan kepada beragam *limit* dan indikator yang digunakan sebagai pengukur profil risiko pasar yang dihadapi Danareksa. Pemantauan risiko pasar juga dilakukan dengan menggunakan pengukuran terhadap risiko yang melekat dalam setiap posisi yang ada dalam KKGD. Pengukuran dengan menggunakan metode seperti VaR dan DV01 diterapkan untuk mencermati risiko inherent dari posisi yang ada. Simulasi dan analisis sensitivitas juga dilakukan untuk mengukur dampak pergerakan dari sebab-sebab risiko pasar, baik terhadap margin bunga, kecukupan jaminan serta profitabilitas posisi *trading*.

### 4. RISIKO EKUITAS

Danareksa terekspose dengan risiko ekuitas dalam bentuk pergerakan harga dari efek ekuitas yang diperdagangkan di BEI. Ekspose risiko ekuitas inherent dengan posisi *trading*, maupun posisi pembiayaan dengan jaminan efek-efek yang diperdagangkan.

### PENGENDALIAN RISIKO

Untuk meningkatkan keandalan dan relevansi perangkat pengendalian risiko, pengembangan pengelolaan risiko yang berbasis sistem informasi yang didukung database terintegrasi sedang dilakukan. Hal ini bertujuan agar keterlibatan *risk owner* dalam proses pengelolaan risiko menjadi lebih intens dan memperjelas tanggung jawab dalam proses pelaporan dan agar data yang tersedia untuk pemantauan dan pengendalian dapat disebarluaskan kepada pejabat-pejabat yang relevan agar segera dapat melakukan tindak lanjut yang diperlukan.

### ANALISIS DAN PELAPORAN RISIKO

Analisis risiko dilakukan baik untuk posisi yang ada maupun terhadap transaksi yang akan dilakukan. Analisis terhadap posisi dilakukan terutama mengacu kepada indikator *early warning* dan *trigger action* yang telah ditetapkan, analisis dilakukan baik secara otomatis atau melalui proses valuasi yang dilakukan secara harian untuk posisi tertentu.

Analisis terhadap transaksi dilakukan dalam kaitan proses persetujuan atas transaksi yang akan dilakukan. Persetujuan atas transaksi dilakukan dengan menerapkan "*Four Eyes Principle*", dimana *Risk Taking Unit* mempersiapkan proposal usulan transaksi yang kemudian akan ditinjau oleh Unit Manajemen Risiko untuk kemudian diusulkan kepada Komite Pengendali Risiko ("KPR"). Selain itu, untuk pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maka peran Divisi Risk Management sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi ("SKMRT") di PT Danareksa (Persero).

### EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Evaluasi atas efektivitas sistem Manajemen Risiko khusus di dalam pengelolaan risiko diantaranya:

1. Adanya penyelarasan tata kelola dan *governance* dengan Anak Perusahaan;
2. Adanya penyelarasan struktur organisasi dan *operating model*;
3. Melakukan dokumentasi atas pengembangan dan pemeliharaan sistem yang sudah ada;
4. Dalam proses penyetujuan, penegakan, penerapan dan perkembangan dari *Risk Appetite*.



## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sesuai dengan pasal 26 Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 perihal Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, Direksi harus menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.

Danareksa mengimplementasikan Sistem Pengendalian Internal dengan konsep tiga garis pertahanan: Divisi Bisnis dan Operasional (sebagai garis pertahanan pertama), Divisi Risk Management & SOP serta Divisi Legal & Compliance (sebagai garis pertahanan ke dua) serta Divisi Internal Audit yang menjalankan sistem pertahanan ke tiga.

### TUJUAN PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN

Tujuan penerapan Sistem Pengendalian Internal adalah:

1. Memastikan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional perusahaan, termasuk tujuan kinerja operasional dan keuangan, serta menjaga dan mengamankan aset perusahaan.
2. Menjamin tersedianya laporan keuangan maupun non-keuangan, baik kepada internal maupun eksternal, yang handal, tepat waktu, transparan sebagaimana ditetapkan oleh regulator, sesuai dengan standar yang berlaku dan kebijakan perusahaan.
3. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, otoritas jasa keuangan (OJK), maupun kebijakan dan ketentuan internal perusahaan.

### KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN COSO

Danareksa menerapkan kegiatan sistem pengendalian internal dengan mengacu pada kerangka Sistem COSO *Internal Control - Integrated Framework* - yaitu suatu kerangka terintegrasi yang membantu perusahaan untuk dapat mengembangkan dan menjaga pengendalian internal secara efektif dan efisien dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis dan operasional.

### EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Guna memastikan semua komponen pengendalian internal berfungsi terpadu, efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkesinambungan. Evaluasi ini dilakukan pada komponen yang saling berkaitan, yaitu:

1. Lingkungan pengendalian
2. Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha
3. Aktivitas pengendalian
4. Sistem informasi dan komunikasi
5. *Monitoring*

Manajemen selalu berkomitmen dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dan melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang dilakukan Divisi Internal Audit.



## ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU & PPT)

Mengacu pada Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-44/MS.43/2020 disampaikan bahwa sepanjang PT Danareksa (Persero) tidak melakukan kegiatan sebagai Penyedia Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang

dan Pencegahan Pemberantasan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 23/POJK.01/2019 (POJK, APU, PPT) maka PT Danareksa (Persero) tidak wajib memenuhi ketentuan dalam POJK APU PPT dimaksud.

## PERKARA PENTING

### PERMASALAHAN HUKUM

Permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perusahaan dan anggota Dewan Komisaris serta Direksi di sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

| Permasalahan Hukum                               | 2020     |          | 2019     |          |
|--------------------------------------------------|----------|----------|----------|----------|
|                                                  | Perdata  | Pidana   | Perdata  | Pidana   |
| Perusahaan                                       |          |          |          |          |
| Selesai dan Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap | -        | -        | -        | -        |
| Dalam Proses Penyelesaian                        | 1        | -        | -        | -        |
| <b>Jumlah Keseluruhan</b>                        | <b>1</b> | <b>-</b> | <b>-</b> | <b>-</b> |

Catatan: Untuk permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Entitas Anak Perusahaan, dikelola tersendiri oleh masing-masing Anak Perusahaan begitu juga dengan dokumen pendukungnya.

### PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI PERUSAHAAN DI TAHUN 2020 DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

| Pokok Perkara                                | Status Penyelesaian                                                  | Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan | Upaya Manajemen                                                                | Sanksi yang Dikenakan | Nominal Tuntutan Ganti Rugi |
|----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------|
| Perkara Perdata No.805/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst | Saat ini masih dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta | Tidak Ada                            | Danareksa telah menyusun Kontra Memori Banding yang mendukung posisi Danareksa | Tidak Ada             | Materiil Rp16.666.666.666,- |

### PENGUNGKAPAN PERMASALAHAN HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT

Selama periode tahun 2020, tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan yang sedang menjabat, memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

### PERKARA PENTING DI LUAR ASPEK HUKUM

Di sepanjang tahun 2020, Perusahaan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perusahaan sebagai organisasi, entitas anak, Dewan Komisaris maupun Direksi.



## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Danareksa senantiasa berkomitmen dalam penerapan keterbukaan informasi ini, baik untuk nasabah, para Pemegang Saham, serta para pemangku kepentingan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan hal-hal yang menyangkut kerahasiaan nasabah serta peraturan perundangan berkaitan yang berlaku.

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai GCG, di antaranya melalui penerapan keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal. Hal ini mengacu kepada Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan, "bahwa Keterbukaan Informasi Publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan Negara dan Badan Publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik", dan sebagai pelaksanaan prinsip GCG.

Oleh karena itu, para pemangku kepentingan dapat membuat keputusan terhadap risiko dan keuntungan dari investasinya, Perusahaan menghadirkan penyediaan informasi yang memadai dan akurat. Informasi tersebut di antaranya menyangkut kebijakan operasional, kondisi keuangan, dan risiko usaha.

### KORESPONDENSI DAN LAPORAN BERKALA

Informasi keuangan dan non keuangan dari Perusahaan telah disusun dan dilaporkan secara transparan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan lembaga lain yang dipersyaratkan. Informasi dilaporkan sesuai target waktu, tersajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perusahaan. Informasi dipaparkan melalui laporan berupa:

- Laporan Triwulan.
- Laporan administrasi bulanan pemegang saham Perusahaan.
- Laporan Tahunan.

### RAGAM MEDIA KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Media yang dapat digunakan untuk mengakses dan menyebarkan informasi mengenai Danareksa dan aktivitasnya adalah:

1. **Situs web Perusahaan.** Melalui laman web [www.danareksa.co.id](http://www.danareksa.co.id) publik dapat mengakses informasi umum mengenai Danareksa; di antaranya produk dan jasa yang tersedia; informasi pendidikan mengenai Pasar Modal Indonesia dan produk-produknya, informasi pembukaan rekening, Laporan Keuangan maupun informasi layanan kepada nasabah.
2. **Laporan Tahunan.** PT Danareksa (Persero) mengungkapkan informasi mengenai kondisi Perusahaan selama satu tahun terakhir, baik mengenai kinerja perusahaan, pengembangan usaha, informasi manajemen, aktivitas tanggung jawab sosial serta hal-hal penting lainnya dalam suatu laporan tahunan. Laporan ini dapat diunduh melalui situs web utama Perusahaan.
3. **Media Cetak dan Elektronik.** Selain melakukan pemutakhiran di media cetak, seperti surat kabar, majalah ataupun melalui brosur, dalam menyebarkan informasi dan untuk melayani para nasabah maupun calon nasabah potensial dan para pemangku kepentingan lainnya, Danareksa aktif melakukan pengkinian melalui SMS *broadcast* dan jejaring sosial seperti Facebook dan Twitter.
4. **Call Center.** Danareksa berkomitmen untuk menjalin hubungan untuk jangka waktu yang lama dengan para nasabahnya. Oleh karena itu, Danareksa membangun hubungan komunikasi dua arah dengan bentuk *Call Center* agar nasabah dapat menghubungi Danareksa selama hari dan jam kerja.
5. **Siaran Pers (Press-Release).** Danareksa secara berkala juga menerbitkan siaran pers dengan maksud untuk menyebarkan informasi mengenai aktivitas Danareksa. Selama 2020, siaran pers yang telah diterbitkan di antaranya:





| No. | Tanggal           | Judul                                                                                                           |
|-----|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | 7 Januari 2020    | Danareksa Group Berikan Bantuan kepada Korban Bencana Banjir                                                    |
| 2   | 18 Juni 2020      | Grup Danareksa Berikan Bantuan Dana Kemanusiaan dalam Upaya Percepatan Penanggulangan Pandemi COVID-19          |
| 3   | 27 Juni 2020      | Komitmen Danareksa Tingkatkan Kesejahteraan UMKM Indonesia melalui Program Kemitraan                            |
| 4   | 25 Agustus 2020   | Danareksa Adaptasi Nilai AKHLAK Sepenuhnya sebagai Nilai Organisasi Baru                                        |
| 5   | 11 September 2020 | Danareksa Gencar Mengajak Masyarakat untuk Rajin Mencuci Tangan                                                 |
| 6   | 28 September 2020 | Danareksa Raih Penghargaan <i>Social Economy Contribution</i> dalam BUMN Brand Award 2020 "Millennial's Choice" |
| 7   | 9 Oktober 2020    | Komitmen Danareksa Perkuat Kekuatan Bisnis bersama Dewan Komisaris dan Direksi Baru                             |

## TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Perusahaan menyadari bahwa di berbagai bidang usaha saat ini, Teknologi Informasi (TI) tidak lagi dipandang hanya sebagai pelengkap kegiatan operasional. Dengan perkembangan dan inovasi yang pesat, peran TI pun bergeser dan semakin diakui sebagai salah satu faktor penentu yang penting bagi keberhasilan dan keberlangsungan sebuah bisnis.

Tujuan pengembangan TI di Perusahaan antara lain untuk mendukung pengelolaan Perusahaan

secara strategis; menyediakan dan mengembangkan proses bisnis yang efisien dan efektif dengan senantiasa memperhatikan keselarasan dengan tujuan perusahaan; memastikan pelaksanaan proses manajemen risiko TI yang kuat dan komprehensif; memastikan penyediaan layanan berkualitas berbasis teknologi informasi yang andal dan inovatif; mendukung sekaligus menjadi faktor pendorong untuk pengembangan usaha Perusahaan.



## KODE ETIK

Kode Etik adalah peraturan internal Perusahaan yang berisi sistem nilai, etika bisnis, etika kerja, komitmen serta penegakan peraturan-peraturan Perusahaan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai Perusahaan, entitas anak serta asosiasi dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya, serta dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.

Peraturan ini dimutakhirkan dengan Keputusan Direksi No. KD-44/030/DIR dan KEP-08/DK-DR/IX/2020 tanggal 30 September 2020 tentang Kode Etik dan Perilaku (*Code of Conduct*) PT Danareksa (Persero).

Adapun isi pokok-pokok kode etik Danareksa adalah:

1. Kode Etik Danareksa merupakan pedoman internal Perusahaan yang berisikan nilai, etika usaha, etika kerja, komitmen serta penegakan terhadap peraturan-peraturan perusahaan bagi insan Danareksa dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya, serta dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.
2. Kode Etik Danareksa berisi butir-butir etika perusahaan yang bersifat umum, sedangkan penjabaran lebih lanjut atas butir-butir tersebut secara lebih luas dan operasional ada pada peraturan-peraturan internal Perusahaan yang berlaku.
3. Kode Etik Danareksa berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama Danareksa, Entitas Anak dan Afiliasi di bawah pengendalian, Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Perusahaan.
4. Danareksa senantiasa mendorong kepatuhan terhadap Kode Etik dan berkomitmen untuk mengimplentasikan serta mewajibkan seluruh pimpinan dari setiap tingkatan dalam perusahaan yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Kode Etik dipatuhi dan

dijalankan dengan baik pada jajaran masing-masing.

### KEPATUHAN KODE ETIK TERHADAP SELURUH LEVEL ORGANISASI

Pimpinan pada setiap unit kerja wajib memastikan bahwa Kode Etik Danareksa telah diterapkan dengan baik. Untuk itu, setiap pimpinan unit kerja harus melakukan pemantauan dan penelaahan terhadap Kode etik Danareksa ini. Selain itu, penerapan Kode Etik Danareksa ini juga secara berkala diperiksa melalui GCG *Assessment*.

### SOSIALISASI DAN INTERNALISASI KODE ETIK

Informasi Kode Etik disampaikan ke segenap insan Danareksa melalui buku "Kode Etik Danareksa", *website* Perusahaan, distribusi email dan sarana pengumuman lainnya. Setiap insan Danareksa wajib menandatangani buku Kode Etik Danareksa ini, mematuhi dan melaksanakan komitmen yang tertuang dalam buku Kode Etik Danareksa tersebut, dalam upaya meningkatkan dan memaksimalkan hasil pekerjaan untuk kemajuan Danareksa.

### SANKSI ATAS PELANGGARAN KODE ETIK

Seluruh insan Danareksa dituntut untuk menjunjung tinggi Kode Etik Danareksa dalam kapasitas tugasnya. Insan Danareksa dalam tingkatan apapun, apabila jelas terbukti telah melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik Danareksa maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang tercantum dalam Peraturan Internal Danareksa dan peraturan perundangperundangan yang berlaku.

### JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK DI TAHUN 2020

Sebagai realisasi penegakan Pedoman Perilaku Perusahaan, berikut rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan Pedoman Perilaku selama 3 (tiga) tahun terakhir:

| Jenis Sanksi  | 2020 | 2019 | 2018 |
|---------------|------|------|------|
| Surat Teguran | -    | 1    | 1    |
| SP-1          | -    | -    | -    |
| SP-2          | -    | -    | 1    |
| SP-3          | -    | -    | -    |



## KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

---

Undang-undang No. 31 Tahun 1999 *Jo.* Undang-undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menyebutkan bahwa pengertian korupsi mencakup perbuatan melawan hukum, memperkaya diri orang/badan lain yang merugikan keuangan /perekonomian negara (pasal 2); menyalahgunakan kewenangan karena jabatan/kedudukan yang dapat merugikan keuangan/kedudukan yang dapat merugikan keuangan/perekonomian negara (pasal 3); kelompok delik penyuapan (pasal 5,6, dan 11); kelompok delik penggelapan dalam jabatan (pasal 8, 9, dan 10); delik pemerasan dalam jabatan (pasal 12); delik yang berkaitan dengan pemborongan (pasal 7); hingga delik gratifikasi (pasal 12B dan 12C). Perusahaan menekankan pentingnya anti korupsi sebagai upaya mendasar dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kebijakan Perusahaan terhadap anti korupsi tertuang dalam Etika Usaha dan Tata Perilaku serta Pedoman Pengendalian

Gratifikasi dan Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang dimiliki Perusahaan.

Secara khusus, pengendalian gratifikasi merupakan upaya Perusahaan untuk melindungi insan Perusahaan terhindar dari kemungkinan dijatuhkannya tuduhan tindak pidana suap sebagaimana diatur pada Pasal 12 B ayat (1) UU 31/1999 *Jo.* UU 20/2011 yang menyatakan bahwa setiap gratifikasi kepada pegawai negeri atau penyelenggara negara dianggap pemberian suap, apabila berhubungan dengan jabatannya dan yang berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya. Dengan demikian, Perusahaan memiliki komitmen yang tinggi terhadap penegakan anti korupsi, baik dalam pengelolaan operasional dan bisnis Perusahaan, maupun dalam penggunaan jabatan terkait masing-masing insan Perusahaan.



# LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

## PRINSIP DASAR LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA

Sebagai BUMN yang dimiliki oleh Negara melalui Pemerintah Indonesia, Perusahaan wajib mentaati peraturan perundang-undangan yang mengikat. Salah satu bentuk peraturan perundang-undangan yang dilandasi oleh semangat pemberantasan korupsi dan tindakan penyimpangan internal adalah kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam Keputusan KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menegaskan wewenang KPK melaksanakan langkah atau upaya pencegahan korupsi antara lain melalui pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN. Selain itu, Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, mengamanatkan bahwa setiap penyelenggara wajib melaporkan dan mengumumkan Harta Kekayaannya sebelum dan setelah memegang jabatan serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan setelah menjabat. Dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 pasal 2 (7) beserta penjelasannya, diuraikan bahwa pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Pemeriksaan LHKPN yang disampaikan kepada KPK bertujuan untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang mentaati asas-asas umum penyelenggara negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya. Setiap Penyelenggara Negara dituntut untuk melaporkan kekayaannya melalui

formulir LHKPN yang telah disediakan KPK untuk diisi secara jujur, benar dan lengkap, agar KPK dapat menganalisis, mengevaluasi, serta menilai atas seluruh jumlah, jenis dan nilai Harta Kekayaan yang dilaporkan, secara benar, cepat, tepat, akurat dan bertanggung jawab.

## DASAR HUKUM DAN PERATURAN DALAM MENERAPKAN LHKPN DI PERUSAHAAN

Dalam menerapkan LHKPN, Perusahaan menimbang beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan Perusahaan. Dasar hukum tersebut yaitu:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/BUMN/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, dan perubahannya.
4. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG yang baik.

## PELAKSANAAN LHKPN PERUSAHAAN

Pelaksanaan LHKPN Perusahaan berpedoman pada Surat Keputusan Direksi No. KD-41/017/DIR, tanggal 16 Mei 2017 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan PT Danareksa (Persero) & Anak Perusahaan, dimana pedoman ini memberikan acuan kepada level-level tertentu dari organisasi Perusahaan terkait kewajiban pelaksanaan LHKPN. Pedoman ini mengatur wajib lapor LHKPN oleh Dewan Komisaris Persero, Direksi Persero, Direksi Anak Perusahaan, dan seluruh Kepala Divisi Persero.

## TRANSPARANSI LHKPN PEJABAT PERUSAHAAN TAHUN 2020

Di bawah ini disampaikan transparansi penyampaian LHKPN pejabat Perusahaan di tahun 2020.



## PENGUNGKAPAN PENYAMPAIAN LHKPN PEJABAT DANAREKSA TAHUN 2020

| Pejabat Subjek Pelapor LHKPN    | Jumlah Wajib Lapori | Jumlah yang Telah Melaporkan |             |
|---------------------------------|---------------------|------------------------------|-------------|
|                                 |                     | Jumlah                       | %           |
| Dewan Komisaris                 | 2                   | 2                            | 100%        |
| Direksi                         | 2                   | 2                            | 100%        |
| Direksi Anak Perusahaan         | 9                   | 9                            | 100%        |
| Kepala Divisi Danareksa Persero | 7                   | 7                            | 100%        |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>20</b>           | <b>20</b>                    | <b>100%</b> |

## KEBIJAKAN PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan GCG, manajemen Perusahaan berkomitmen menjalankan perusahaan secara profesional dengan berlandaskan pada perilaku perusahaan yang sesuai dengan CoC dan budaya kerja. Oleh karena itu, Perusahaan menetapkan kebijakan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai salah satu bagian yang menjadi acuan perilaku dan budaya kerja Perusahaan. Kebijakan WBS Perusahaan senantiasa dilakukan pemutakhiran untuk meningkatkan efektivitas penerapannya.

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau dikenal dengan *Whistleblowing System* (WBS), dalam pelaksanaannya mengacu pada Keputusan bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris No. KD-37/039/DIR dan PER-01/DK-DR/XII/ 2013, tertanggal 29 November 2013 tentang "Kebijakan Pelaporan atas Dugaan Penyimpangan PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak".

### SOSIALISASI WBS DI PERUSAHAAN

Sosialisasi *Whistleblowing System* dilaksanakan melalui cara:

1. *Employee Gathering*
2. *Helpdesk*, memberi informasi kepada seluruh pengguna *e-mail* di jaringan (*network*) Danareksa
3. Perhatian Dewan Komisaris

### MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Pelaporan penyimpangan dapat dilakukan dengan menggunakan media sebagai berikut:

1. Surat tertulis dikirimkan kepada Ombudsman. Surat ini hanya dapat dibuka oleh Tim Ombudsman atau Ombudsman.
2. Surat elektronik (*e-mail*) yang digunakan adalah [ombudsman@danareksa.co.id](mailto:ombudsman@danareksa.co.id) untuk penerimaan laporan dan bukan *e-mail* pribadi dengan tujuan menjaga kerahasiaan Pelapor dan mencegah keengganan Pegawai untuk melaporkan. *E-mail* hanya dapat dibuka serta tidak diperkenankan menghapus setiap *e-mail* yang ada di alamat *e-mail* khusus ini oleh Tim Ombudsman atau Ombudsman.

### PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR (WHISTLEBLOWER)

Fasilitas dan perlindungan yang bisa diberikan kepada Pelapor adalah:

1. Fasilitas media pelaporan yang menjamin kerahasiaan identitas Pelapor dan kasus yang dilaporkan.
2. Kepada Pelapor yang memberikan identitas dan informasi yang jelas mengenai kasus yang dilaporkan, dapat diberikan perlindungan kerahasiaan identitas Pelapor.





## KEBIJAKAN PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

3. Perlindungan dari tindakan balasan oleh Terlapor yang meliputi perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat, pemecatan, pembelaan dari gugatan hukum dan catatan yang merugikan dalam *file* data pribadinya.
4. Perusahaan dapat memberikan kekebalan atas sanksi administratif internal kepada Pelapor yang beritikad baik. Kekebalan ini diberikan kepada Pelapor yang terlibat secara sukarela maupun “dipaksa” dalam Penyimpangan, namun kemudian beritikad baik untuk melaporkan Penyimpangan tersebut.
5. Informasi pelaksanaan tindak lanjut, berupa kapan dan bagaimana serta kepada institusi mana tindak lanjut diserahkan.

**PENANGANAN PENGADUAN**

Penanganan bukti atau dokumen serta pemeliharaan database terkait dengan WBS adalah sebagai berikut:

1. Semua dokumen pelaporan, data pendukung,

- dan bukti yang ditemukan selama proses investigasi bersifat rahasia dan wajib disimpan serta diadministrasikan secara baik untuk keperluan pemeriksaan selanjutnya oleh pihak berwajib atau untuk pembuktian di Pengadilan.
2. Dokumentasi dan bukti kasus Penyimpangan hanya dapat diakses oleh pihak-pihak yang berwenang dan ditempatkan di lokasi yang aman. Hal ini untuk mencegah terjadinya pencurian, perubahan dan penghapusan semua bukti terkait.
3. Penyimpanan dan pemeliharaan bukti dan dokumentasi terkait pelaporan kebijakan WBS ini menjadi tanggung jawab ombudsman.

**JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES**

Sampai dengan Desember 2020, jumlah pengaduan *Whistleblowing System* yang masuk adalah Nihil pelanggaran. Berikut laporan yang masuk ke tahap tindak lanjut sepanjang tahun 2020 dan 2019.

|                                                  | 2020  | 2019  |
|--------------------------------------------------|-------|-------|
| Jumlah Pengaduan yang Masuk                      | Nihil | Nihil |
| Jumlah Pengaduan yang Diproses                   | Nihil | Nihil |
| Komposisi Pengaduan yang Masuk dan yang Diproses | -     | -     |

**SANKSI/TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN PADA TAHUN 2020**

Selama tahun 2020 tidak ada pengaduan yang masuk sehingga tidak ada sanksi/tindak lanjut.



## TATA KELOLA TERINTEGRASI

### LATAR BELAKANG

PT Danareksa (Persero) (selanjutnya disebut "Entitas Utama" atau "Perusahaan") sebagai suatu perseroan terbatas yang merupakan salah satu badan usaha milik negara yang menjalankan usaha melalui Anak Perusahaan di sektor jasa keuangan berkomitmen untuk mendukung terciptanya sektor jasa keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil serta memiliki daya saing yang tinggi.

Struktur Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa (selanjutnya disingkat "KKGD") mengalami perubahan sehubungan dengan penjualan dan pengalihan 67% saham milik Entitas Utama pada PT BRI Danareksa Sekuritas yang merupakan bagian dari Lembaga Jasa Keuangan ("LJK") dalam KKGK kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sehingga mengakibatkan perubahan susunan pemegang saham mayoritas pada PT BRI Danareksa Sekuritas.

PT Danareksa (Persero) sebagai Entitas Utama berdasarkan ketentuan POJK No.18/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penerapan Tata

Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, sesuai dengan suratnya No.S-43/011/DIR tanggal 17 Januari 2019 telah melaporkan perubahan anggota Konglomerasi Keuangan dalam KKGK, sehingga Danareksa sebagai Entitas Utama dalam KKGK memiliki Anak Perusahaan yang terdiri dari PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance dan PT Danareksa Capital.

Komitmen dan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) merupakan suatu proses untuk terus tumbuh berkembang secara berkelanjutan dalam KKGK.

### TUJUAN

Penjabaran Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi KKGK Tahun 2020 disusun dalam rangka pemenuhan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan juncto Surat Edaran OJK No.15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.



## LAPORAN PENILAIAN SENDIRI PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN BUKU 2020

### Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

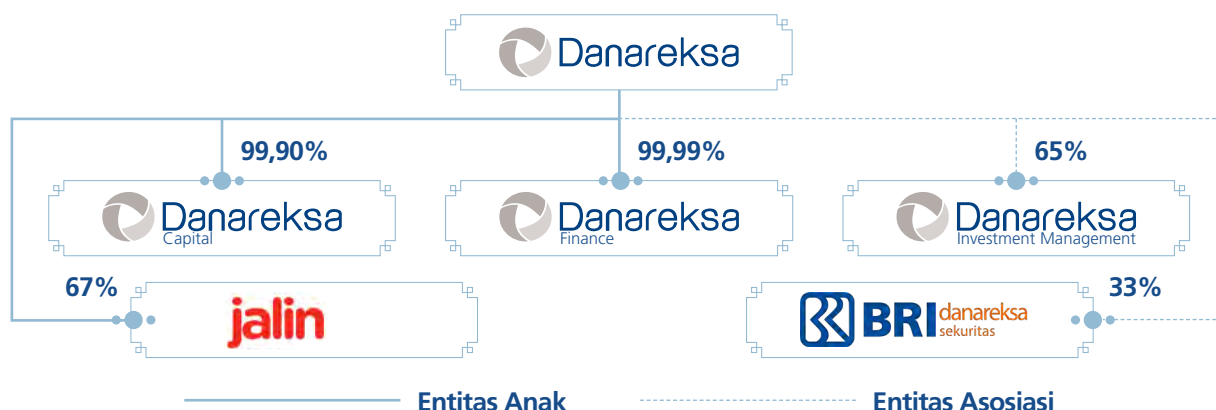
| 30 Juni 2020                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 31 Desember 2020                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Peringkat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Definisi Peringkat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Peringkat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Definisi Peringkat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau UK. | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau UK. |
| Hasil Tata Kelola Terintegrasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Hasil Tata Kelola Terintegrasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <p>Pada Semester 1-2020, berdasarkan hasil penilaian atas pemantauan dan evaluasi yang dilakukan selama periode Semester 11-2019, disimpulkan bahwa Danareksa dan UK dalam KKGD telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik sesuai dengan Pedoman TKT. Hal ini tercermin dari telah terpenuhinya sebagian besar Struktur Tata Kelola Terintegrasi dan peningkatan efektivitas proses Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau UK.</p> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | <p>Pada Semester 11-2020, berdasarkan hasil penilaian atas pemantauan dan evaluasi yang dilakukan selama periode Semester 1-2020, disimpulkan bahwa Danareksa dan UK dalam KKGD telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik sesuai dengan Pedoman TKT. Hal ini tercermin dari telah terpenuhinya sebagian besar Struktur Tata Kelola Terintegrasi dan peningkatan efektivitas proses Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau UK.</p> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <p>Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek hasil Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah:</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | <p>Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek hasil Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah:</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |



1. Berdasarkan hasil penilaian atas pemantauan dan evaluasi yang dilakukan terakhir oleh Dewan Komisaris atas penerapan/implementasi Pedoman TKT oleh Danareksa dan UK dalam KKGD belum diperlukan adanya revisi/perubahan terhadap Pedoman TKT yang saat ini berlaku.
2. Direksi Danareksa telah memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari SKAIT, Auditor Eksternal dan hasil pengawasan OJK telah ditindaklanjuti oleh UK dalam KKGD.
3. Seluruh hasil rapat Dewan Komisaris Danareksa telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk pengungkapan secara jelas *dissenting opinions* beserta alasannya yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris Danareksa.
4. Rekomendasi hasil pengawasan Dewan Komisaris Danareksa terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Danareksa tertuang di dalam Risalah Rapat Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Danareksa yang dilakukan secara berkala dan risalah rapat tersebut disampaikan melalui surat Dewan Komisaris kepada Direksi Danareksa. Rekomendasi Dewan Komisaris Danareksa atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi telah disampaikan oleh Dewan Komisaris Danareksa kepada Direksi Danareksa. Rekomendasi yang disampaikan adalah mengenai meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan dalam rangka memenuhi Peraturan OJK.
5. Rekomendasi Dewan Komisaris Danareksa atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi telah disampaikan oleh Dewan Komisaris Danareksa kepada Menteri BUMN selaku pemegang saham Danareksa dengan tembusan kepada Direksi Danareksa.
6. Komite TKT telah mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola terintegrasi dengan menerbitkan 3 (tiga) surat yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris selama periode Semester 1-2020.
7. Hasil rapat Komite TKT telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.
8. Pelaksanaan tugas kepatuhan terintegrasi dilakukan oleh Satuan Kerja Kepatuhan Danareksa yaitu Divisi Legal & Compliance. SKKT telah menyampaikan laporan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. SKKT kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan Danareksa dan diteruskan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Danareksa.
9. SKKT telah menyampaikan Laporan Pelaksanaan SKKT KKGD kepada Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dengan tembusan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama.
10. SKKT telah menyampaikan laporan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam KKGD, Dewan Komisaris Danareksa dan Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan Danareksa.
11. SKAIT telah bertindak obyektif dalam melakukan pemantauan pelaksanaan audit.
12. Rekomendasi hasil audit telah sesuai dengan permasalahan dan dapat digunakan sebagai acuan perbaikan.
13. Direksi dan Dewan Komisaris Danareksa mampu melakukan tugas dan tanggung jawabnya terkait manajemen risiko terintegrasi sesuai ketentuan OJK mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi.
14. Penerapan manajemen risiko terintegrasi telah dilaksanakan dengan adanya penyusunan dan penyampaian laporan oleh SKMRT kepada Direktur Danareksa yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi KKGD dan kepada KMRT KKGD mengenai profil risiko Terintegrasi KKGD secara berkala setiap 3 (tiga) bulanan perihal penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi KKGD, serta laporan atau informasi yang dihasilkan dari sistem informasi manajemen risiko terintegrasi KKGD.
15. Pelaksanaan Kaji Ulang atas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi sudah dilakukan sebagai bahan evaluasi dan rekomendasi perbaikan selanjutnya.
16. KKGD telah berusaha maksimal untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik sesuai dengan Pedoman TKT.
1. Berdasarkan hasil penilaian atas pemantauan dan evaluasi yang dilakukan terakhir oleh Dewan Komisaris atas penerapan/implementasi Pedoman TKT oleh Danareksa dan UK dalam KKGD belum diperlukan adanya revisi/perubahan terhadap Pedoman TKT yang saat ini berlaku.
2. Direksi Danareksa telah memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari SKAIT, Auditor Eksternal dan hasil pengawasan OJK telah ditindaklanjuti oleh UK dalam KKGD.
3. Seluruh hasil rapat Dewan Komisaris Danareksa telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk pengungkapan secara jelas *dissenting opinions* beserta alasannya yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris Danareksa.
4. Rekomendasi hasil pengawasan Dewan Komisaris Danareksa terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Danareksa tertuang di dalam Risalah Rapat Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Danareksa Analisis yang dilakukan secara berkala dan risalah rapat tersebut disampaikan melalui surat Dewan Komisaris kepada Direksi Danareksa. Rekomendasi Dewan Komisaris Danareksa atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi telah disampaikan oleh Dewan Komisaris Danareksa kepada Menteri BUMN selaku pemegang saham Danareksa dengan tembusan kepada Direksi Danareksa.
6. Komite TKT telah mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola terintegrasi dengan menerbitkan 4 (empat) surat yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris selama periode Semester 11-2020.
7. Hasil rapat Komite TKT telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.
8. Pelaksanaan tugas kepatuhan terintegrasi dilakukan oleh SKKT yaitu Divisi Legal & Compliance. SKKT telah menyampaikan laporan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Kepatuhan Terintegrasi KKGD kepada Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dengan diteruskan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama.
9. SKAIT telah menyampaikan laporan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam KKGD, Dewan Komisaris Danareksa dan Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan Danareksa.
10. SKAIT telah bertindak obyektif dalam melakukan pemantauan pelaksanaan audit.
11. Rekomendasi hasil audit telah sesuai dengan permasalahan dan dapat digunakan sebagai acuan perbaikan.
12. Direksi dan Dewan Komisaris Danareksa mampu melakukan tugas dan tanggung jawabnya terkait manajemen risiko terintegrasi sesuai ketentuan OJK mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi.
13. Penerapan manajemen risiko terintegrasi telah dilaksanakan dengan adanya penyusunan dan penyampaian laporan oleh SKMRT kepada Direktur Danareksa yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi KKGD dan kepada KMRT KKGD mengenai profil risiko Terintegrasi KKGD secara berkala setiap 3 (tiga) bulanan perihal penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi KKGD, serta laporan atau informasi yang dihasilkan dari sistem informasi manajemen risiko terintegrasi KKGD.
14. Pelaksanaan Kaji Ulang atas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi sudah dilakukan sebagai bahan evaluasi dan rekomendasi perbaikan selanjutnya.
15. KKGD telah berusaha maksimal untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik sesuai dengan Pedoman TKT.



## STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN GRUP DANAREKSA (KKGD)



Perusahaan yang bergerak di sektor jasa keuangan memiliki 3 (tiga) Anak Perusahaan yang bergerak di sektor jasa keuangan, yaitu PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance dan PT Danareksa Capital. Kegiatan bisnis Perusahaan tersebut digambarkan pada diagram di atas.

Namun, PT Jalin Pembayaran Nusantara dan PT BRI Danareksa Sekuritas tidak termasuk LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa.

## KEBIJAKAN TRANSAKSI INTRA-GUP KONGLOMERASI KEUANGAN GRUP DANAREKSA

1. Pengertian dari risiko transaksi intra-grup.  
Risiko transaksi intra-grup adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.
2. Tujuan manajemen risiko dalam mengelola transaksi intra-grup
  - a. Mengatur dan mengawasi transaksi intra-grup Konglomerasi Keuangan berdasarkan prinsip kehati-hatian;
  - b. Memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif yang diakibatkan oleh ketergantungan suatu LJK baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap LJK lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan.
3. Jenis transaksi intra-grup yang ada dalam Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa; Risiko transaksi intra-grup dapat timbul, antara lain dari:
  - a. Fasilitas pembiayaan antar entitas;
  - b. Penggunaan layanan antar entitas; dan
  - c. Penjualan silang (*cross selling*) antar entitas dalam Konglomerasi Keuangan.
4. Identifikasi, pengukuran dan pelaporan risiko transaksi intra-grup. Jenis transaksi dan nilainya sudah teridentifikasi serta sebagian transaksi dipantau melalui Danareksa ERM *Dashboard*.
5. Transaksi intra-grup sudah diatur dalam peraturan-peraturan yang relevan dengan transaksi yang dilakukan. Kebijakan dalam proses kodifikasi dan penyempurnaan pengaturannya. Kebijakan transaksi intra-grup mencakup hal-hal sebagai berikut:
  - a. Wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
  - b. Wewenang dan tanggung jawab Direksi;
  - c. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko transaksi intra-grup; *Risk appetite* dan *risk tolerance* dalam transaksi intra-grup; Kebijakan dan Prosedur dalam transaksi intra-grup; Limit risiko transaksi intra-grup;
  - d. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta



Sistem Informasi Manajemen Risiko dalam transaksi intra-grup

- e. Identifikasi risiko transaksi intra-grup;
  - i. Pengukuran risiko transaksi intra-grup;
  - ii. Peringkat tingkat risiko transaksi intra-grup;
  - iii. Pemantauan risiko transaksi intra-grup;
  - iv. Pengendalian risiko transaksi intra-grup;
  - v. Sistem informasi manajemen risiko transaksi intra-grup.

## KEBIJAKAN TRANSAKSI INTRA-GRUP KONGLOMERASI KEUANGAN GRUP DANAREKSA

PT Danareksa (Persero) sebagai Entitas Utama dari Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa senantiasa berkomitmen untuk menjalankan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara terintegrasi di lingkungan Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa (KKGD).

Salah satu upaya untuk mewujudkan hal itu, Perusahaan menyusun suatu Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, yang dikenal dengan “Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa”.

Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi KKGd bertujuan menciptakan kinerja unggul dan menambah nilai ekonomi bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, menjamin operasional KKGd sesuai dengan peraturan perundang-undangan, etika bisnis, serta prinsip-prinsip GCG.

### KEBIJAKAN

Pedoman Tata Kelola dan Manajemen Risiko Terintegrasi ditetapkan bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai acuan dan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, objektif, dan mandiri, yang didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 26/POJK.03/2015 tanggal 4 Desember 2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
- Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero) berikut perubahannya;
- Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. KD-41/035/DIR dan No. KEP-04/DK-DR/X/2017 tanggal 18 Oktober 2017 tentang “Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa”;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 mengenai Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan; dan
- Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. KD-42/004/DIR dan No. KEP-01/DK-DR/II/2018 tanggal 21 Februari 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa.

## SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI (SKMRT)

Perusahaan mewajibkan setiap Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam KKGd untuk menerapkan manajemen risiko yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, Direksi Entitas Utama menetapkan Divisi Risk Management Entitas Utama sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT), serta membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi. SKMRT ini juga merupakan wadah komunikasi antara Entitas Utama dan Entitas Anak dalam KKGd yang diwakili oleh Direktur yang membawahkan Fungsi Manajemen Risiko dari masing-masing Anak Perusahaan dalam rangka menyusun, mengembangkan dan menyempurnakan Manajemen Risiko Terintegrasi. SKMRT di dalam struktur organisasi Perusahaan, adalah Divisi Risk Management PT Danareksa (Persero).

### KEANGGOTAAN

Pada tahun 2020, Keanggotaan SKMRT antara Entitas Utama dan Entitas Anak dalam KKGd





yang diwakili oleh Direktur yang membawahkan Fungsi Manajemen Risiko dari masing-masing Anak Perusahaan dalam rangka menyusun, mengembangkan dan menyempurnakan Manajemen Risiko Terintegrasi.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Penerapan pengelolaan risiko melalui SKMRT ini dijalankan dengan cara mengidentifikasi, menilai, memantau, dan mengendalikan risiko terhadap seluruh faktor risiko yang bersifat signifikan secara terintegrasi dan memantau risiko usaha secara efektif.

Pengelolaan risiko senantiasa disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran, dan kompleksitas usaha serta kemampuan perusahaan yang berpedoman pada persyaratan dan tata cara sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan maupun mengacu kepada *best practice*. Berikut tugas dan tanggung jawab SKMRT:

1. SKMRT yang dibentuk untuk meyakinkan bahwa risiko yang dihadapi Perusahaan Induk dan Anak Perusahaan secara terintegrasi dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dikendalikan dan dilaporkan dengan benar melalui penerapan kerangka kerja manajemen risiko yang sesuai.
  2. Entitas Utama melalui SKMRT wajib melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap seluruh faktor risiko (*risk factors*) yang bersifat signifikan secara terintegrasi.
  3. Pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko didukung oleh: Sistem informasi Manajemen Risiko Terintegrasi yang memadai; dan Laporan mengenai kinerja, kondisi keuangan, dan eksposur risiko dari Konglomerasi Keuangan dan setiap LJK dalam KKGd.
  4. Dalam menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi, Entitas Utama wajib memastikan hal-hal sebagai berikut: Kecukupan permodalan KKGd; Manajemen likuiditas dilakukan secara efektif; Pemantauan risiko intra-grup secara terintegrasi; Manajemen risiko penyediaan dana termasuk penyediaan dana besar (*large exposures*) secara efektif; dan Pelaksanaan tata kelola terintegrasi secara efektif.
- Khusus di dalam pengelolaan risiko yang berhubungan dengan Teknologi Informasi, hal-hal yang menjadi tugas dan tanggung jawab adalah sebagai berikut:
1. Setiap Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam KKGd wajib menyediakan jaringan komunikasi yang memenuhi prinsip kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*).
  2. Setiap LJK dalam KKGd wajib memiliki Rencana Strategis Teknologi Informasi yang mendukung rencana strategis kegiatan usaha LJK.
  3. Rencana Strategis Teknologi Informasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib dicantumkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) LJK.
  4. Setiap LJK dalam KKGd wajib menerapkan manajemen risiko secara efektif dalam penggunaan Teknologi Informasi.
  5. Penerapan manajemen risiko harus dilakukan secara terintegrasi dalam setiap tahapan penggunaan Teknologi Informasi sejak proses perencanaan, pengadaan, pengembangan, operasional, pemeliharaan hingga penghentian dan penghapusan sumber daya Teknologi Informasi.
  6. Dalam melakukan pengembangan dan pengadaan Teknologi Informasi, LJK wajib melakukan langkah pengendalian untuk menghasilkan sistem dan data yang terjaga kerahasiaan dan terintegrasi serta mendukung pencapaian tujuan perusahaan yang mencakup:
    - a. Menetapkan dan menerapkan prosedur dan metodologi pengembangan dan pengadaan Teknologi Informasi secara konsisten;
    - b. Menerapkan manajemen proyek dalam pengembangan sistem;
    - c. Melakukan uji coba yang memadai pada saat pengembangan dan pengadaan suatu sistem, termasuk uji coba bersama satuan kerja pengguna, untuk memastikan keakuratan dan berfungsinya sistem sesuai kebutuhan pengguna serta kesesuaian sistem yang satu dengan sistem yang lain;
    - d. Melakukan dokumentasi atas pengembangan dan pemeliharaan sistem;
    - e. Memiliki manajemen perubahan sistem aplikasi; dan



- f. Memastikan sistem Teknologi Informasi LJK mampu menampilkan kembali informasi secara utuh; dan mengukur urgensi pembuatan perjanjian tertulis (*escrow agreement*) atas perangkat lunak yang dianggap penting untuk kelangsungan operasional LJK dalam hal perangkat lunak dibuat oleh pihak lain dan kode sumber tidak diberikan kepada LJK.

## SATUAN KERJA AUDIT INTERN TERINTEGRASI (SKAIT)

Setiap Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa (KKGD), wajib menerapkan fungsi audit internal secara efektif dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dalam pelaksanaannya, setiap LJK dalam KKGd membentuk SKAIT yang independen terhadap satuan kerja operasional agar fungsi audit internal dapat berjalan secara efektif. Untuk itu, SKAIT diwajibkan menyusun dan mengkinikan pedoman kerja, sistem dan prosedur sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

SKAIT di dalam struktur organisasi Perusahaan adalah Divisi Internal Audit PT Danareksa (Persero).

### KEANGGOTAAN

Dalam rangka menjalankan fungsi audit intern terintegrasi, Divisi Internal Audit Entitas Utama ditetapkan sebagai SKAIT dalam KKGd, dengan anggota para staff pada Divisi Internal Audit PT Danareksa (Persero).

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Divisi Internal Audit Entitas Utama sebagai SKAIT antara lain:

1. Mengevaluasi serta memberikan masukan terhadap kecukupan metodologi, kebijakan dan prosedur audit SKAI Anak Perusahaan baik pada tahapan perencanaan audit, pelaksanaan audit, pelaporan hasil audit maupun pemantauan tindak lanjut penyelesaiannya.
2. Menyampaikan laporan pokok-pokok hasil audit terintegrasi kepada Direktur Utama Entitas Utama, Dewan Komisaris Entitas Utama dan

Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan pada Entitas Utama.

3. Memantau tindak lanjut hasil audit terintegrasi dan melaporkan hasilnya kepada Direktur Utama Entitas Utama, Dewan Komisaris Entitas Utama dan Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan pada Entitas Utama.

SKAIT dapat melakukan audit pada Anak Perusahaan baik secara individual, joint audit atau berdasarkan laporan dari SKAI Anak Perusahaan. SKAIT ini bersifat independen terhadap satuan kerja operasional.

## SATUAN KERJA KEPATUHAN TERINTEGRASI (SKKT)

Setiap LJK dalam KKGd diwajibkan memiliki satuan kerja atau pegawai yang melaksanakan Fungsi Kepatuhan yang berupa serangkaian tindakan atau langkah-langkah untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur. Selain itu, kegiatan usaha yang dilakukan oleh LJK telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta memastikan kepatuhan perusahaan.

Fungsi ini bertugas membantu Direksi dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, termasuk peraturan perundang-undangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau peraturan perundang-undangan terkait lainnya. SKKT di dalam struktur organisasi Perusahaan adalah Divisi Legal & Kepatuhan PT Danareksa (Persero).

### KEANGGOTAAN

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam KKGd, Divisi Legal & Compliance Entitas Utama ditetapkan sebagai SKKT dalam KKGd. Pada tahun 2020, fungsi ini dikoordinir oleh Satya Wishnu Wardhana.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Divisi Kepatuhan PT Danareksa (Persero) sebagai SKKT antara lain:

1. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan pada masing-masing Anak Perusahaan dalam KKGd, yang mencakup:
  - a. Menyelaraskan metodologi pengelolaan risiko kepatuhan, termasuk didalamnya pelaksanaan



- program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT);
- b. Mengintegrasikan dan menyelaraskan kebijakan dan prosedur Fungsi Kepatuhan, termasuk didalamnya kebijakan dan prosedur APU dan PPT;
  - c. Melakukan koordinasi proses pemantauan kepatuhan terhadap kewajiban pelaporan internal dan eksternal; dan
  - d. Melakukan koordinasi dalam pengembangan Sumber Daya Manusia SKK dalam KKGd.
2. Menyampaikan laporan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab SKKT kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan Entitas Utama atau Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam KKGd.
  3. Menyiapkan dan menyusun laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepatuhan terintegrasi Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan Entitas Utama atau Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam KKGd untuk disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama.
  4. SKKT bersifat independen terhadap satuan kerja operasional. Hubungan, mekanisme kerja, wewenang dan tanggung jawab serta komunikasi dan interaksi antara SKKT dengan Anak Perusahaan diatur dalam peraturan tersendiri.

## REALISASI PELAKSANAAN DAN TANGGUNG JAWAB SKKT TAHUN 2020

- Mengadakan pertemuan dan diskusi bersama SKKT sebanyak 2 (dua) kali selama tahun 2020, guna memenuhi tugas evaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing LJK sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan OJK No.18/POJK.03.2014;
- Memantau pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing LJK di dalam KKGd (PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance, dan PT Danareksa Capital), yang didapatkan berdasarkan laporan dari SKKT PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance, dan PT Danareksa Capital untuk periode semester II tahun 2019 dan semester I tahun 2020;
- Melakukan evaluasi atas pemantauan fungsi kepatuhan pada masing-masing LJK dengan menyusun Laporan Hasil Evaluasi SKK masing-masing kepada PT Danareksa Finance, PT Danareksa Capital, dan PT Danareksa Investment Management periode Semester I Tahun 2020 dan menyampaikan kepada masing-masing LJK tersebut;
- Menyusun dan menyampaikan Laporan SKKT Semester II Tahun 2019 dan Semester I Tahun 2020 kepada Direktur Utama PT Danareksa (Persero) selaku Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi kepatuhan pada KKGd, Direksi PT Danareksa (Persero) serta Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero).







# **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**





## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Danareksa menyadari bahwa pemenuhan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu bagian penting dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Sebagai entitas usaha, Perusahaan merasa memiliki kewajiban untuk turut berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

Perusahaan memiliki komitmen kuat terhadap pemeliharaan hubungan yang harmonis dengan segenap pemangku kepentingan melalui pelaksanaan program CSR yang dijalankan dengan mengadaptasi prinsip *triple bottom lines*. Di mana Perusahaan tidak semata berfokus pada kepentingan untuk memperoleh laba (*profit*), tetapi juga diseimbangkan dengan pemenuhan kepentingan dan kewajiban untuk menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) dan mendukung kesejahteraan masyarakat (*people*). Perusahaan meyakini bahwa keseimbangan tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan mampu membawa Perusahaan pada koridor tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang selalu selaras dengan visi Pemerintah, Perusahaan memiliki peran untuk mewujudkan tanggung jawab sosial ke dalam seluruh lapisan, khususnya terkait peran BUMN sebagai *Agent of Development* atau Agen Pembangunan.

### PRINSIP DASAR PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Prinsip dasar pelaksanaan program tanggung jawab sosial di lingkup Perusahaan berlandaskan pada beberapa pendekatan, salah satunya melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua atas

Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 mengenai Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Kebijakan ini merupakan pengejawantahan dari Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 24 Tahun 2007 yang mewajibkan Perseroan Terbatas untuk melaksanakan program CSR.

Dalam penerapannya, Perusahaan melaksanakan program CSR berdasarkan amanat yang telah tertuang dalam aspek hukum, diantaranya sebagai berikut:

- Surat Edaran Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. SE-07/MBU/2008 tanggal 5 Mei 2008 tentang Pelaksanaan PKBL dan Penerapan Pasal 74 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan perubahan terakhir No. PER-02/MBU/04/2020 tanggal 7 April 2020 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan BUMN.
- Surat Edaran Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. SE-14/MBU/2008 tanggal 30 Juni 2008 tentang Optimalisasi Dana Program Kemitraan melalui Kerja Sama Penyaluran.
- Pasal 74 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
- Surat dari Kementerian BUMN No. S-92/D5/MBU/2013 tentang Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

### UJI TUNTAS/DUE DILLIGENCE TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

Dalam merencanakan program CSR, Perusahaan selalu berusaha melibatkan lingkungan masyarakat, dengan terlebih dahulu melakukan pemetaan kondisi lingkungan masyarakat dari sisi sosial, budaya, ekonomi, kesehatan dan pendidikan. Tujuannya adalah agar program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan lingkungan masyarakat setempat, serta selaras dengan kebutuhan dan/atau keinginan para pemangku kepentingan. Dengan cara ini, diharapkan para pemangku kepentingan turut merasa memiliki program yang akan dijalankan Perusahaan.





Uji tuntas kegiatan operasional Perusahaan dan dampaknya terhadap ekonomi, lingkungan maupun sosial dipetakan berdasarkan tingkatan materialitas serta risiko negatif yang mungkin timbul. Berdasarkan hal tersebut, Perusahaan memetakan subyek maupun isu penting yang memengaruhi Perusahaan dan pembangunan berkelanjutan. Subyek maupun isu prioritas dirumuskan untuk kemudian dirancang sebagai program yang dapat memastikan keberlanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Dalam aspek ekonomi, sebagai entitas usaha, Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memastikan kinerja ekonomi yang berkelanjutan, bersih dari praktik korupsi serta memiliki manfaat bagi pemangku kepentingan yang lain. Pada aspek lingkungan, Perusahaan senantiasa melaksanakan kaji risiko lingkungan hidup, untuk menentukan risiko lingkungan dari kegiatan operasional dan langkah pengendaliannya. Sementara pada aspek sosial, perhatian Perusahaan tidak hanya pada pemangku kepentingan internal, melainkan juga eksternal.

Detail informasi aspek, topik maupun isu yang memengaruhi Perusahaan serta pembangunan berkelanjutan tersaji pada sub bab isu-isu penting ekonomi, lingkungan dan sosial terkait dampak kegiatan Perusahaan.

### **ISU-ISU PENTING EKONOMI, LINGKUNGAN DAN SOSIAL TERKAIT DAMPAK KEGIATAN PERUSAHAAN**

Perusahaan berkomitmen untuk menyelaraskan kinerja usaha dengan pemberian manfaat untuk masyarakat dan lingkungan sebagai bagian dari pemangku kepentingan Perusahaan. Dalam menentukan isu sosial, ekonomi dan lingkungan terkait dampak dari kegiatan usaha, Perusahaan melakukan uji tuntas pada level operasional. Isu ini

kemudian dijadikan dasar bagi manajemen untuk memprioritaskan penanggulangannya dengan melakukan berbagai pendekatan. Pemetaan risiko dan pengelolaan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan usaha Perusahaan meliputi aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

### **STRATEGI DAN PROGRAM KERJA PERUSAHAAN DALAM MENANGANI ISU-ISU SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN**

Isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan telah dikelola dengan baik oleh Perusahaan dengan dimilikinya rencana kerja dan anggaran yang relevan. Dalam membangun relasi dengan pemangku kepentingan, Perusahaan menggunakan dasar kedekatan (*proximity*) dan tingkat kepentingan (*level of interest*) sebagai dasar penentuan pemangku kepentingan Perusahaan. Secara internal, hubungan dibangun melalui berbagai saluran komunikasi untuk berinteraksi, seperti melalui surat elektronik (surel) dan rapat berkala. Secara eksternal, Perusahaan terlibat dengan klien dan pemangku kepentingan lainnya melalui kegiatan usaha sehari-hari. Selain itu, dalam strategi CSR Perusahaan, juga lebih ditekankan pada upaya menciptakan manfaat bagi Danareksa dan *stakeholders* dalam rangka membangun hubungan yang berkelanjutan dan memperkuat keberlanjutan pertumbuhan Perusahaan.

### **STAKEHOLDER PENTING YANG TERDAMPAK ATAU BERPENGARUH ATAS DAMPAK DARI KEGIATAN PERUSAHAAN**

Sebagai perusahaan yang bergerak pada bidang jasa keuangan, Danareksa berinteraksi dengan berbagai *stakeholder* baik secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh atau terdampak dari kegiatan usaha. Pemangku kepentingan yang berpengaruh atau terdampak dari kegiatan usaha Danareksa dapat dijabarkan sebagai berikut:



| Pemangku Kepentingan            | Definisi                                                                                                                           | Pengaruh/Dampak dari Kegiatan Perusahaan                                                                                                                                                                                                    |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pemegang Saham/ <i>Investor</i> | Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN)                                                                                        | Kinerja keuangan Perusahaan akan berdampak terhadap besarnya setoran dividen yang diserahkan kepada Kementerian BUMN selaku pemegang saham                                                                                                  |
| Manajemen/Karyawan              | Seluruh pekerja yang bekerja di Perusahaan                                                                                         | Kesinambungan Perusahaan berpengaruh terhadap kesejahteraan pekerja dalam jangka panjang                                                                                                                                                    |
| Regulator/Pemerintah            | Pemerintah c.q Kementerian Keuangan                                                                                                | Kinerja keuangan perusahaan akan berdampak terhadap besarnya setoran pajak yang diserahkan kepada Pemerintah sebagai penerimaan negara yang digunakan untuk modal pembangunan                                                               |
| Masyarakat                      | Masyarakat umum baik yang menggunakan produk-produk Perusahaan maupun tidak                                                        | Kegiatan bisnis Perusahaan memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat baik melalui produk dan layanan maupun atas keberadaan Perusahaan yang dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar |
| Konsumen/Pelanggan              | Para klien baik domestik maupun asing                                                                                              | Kualitas produk dan layanan yang diberikan kepada Konsumen akan berpengaruh terhadap loyalitas mereka dalam menggunakan produk dan layanan tersebut                                                                                         |
| Rekanan                         | Kontrak dan Perjanjian Kerja Sama, Proses Operasional                                                                              | Proses pengadaan yang adil dan transparan; Proses evaluasi yang objektif; Hubungan yang harmonis                                                                                                                                            |
| Media Massa                     | Media yang menyiarkan informasi tentang perusahaan baik media cetak, media elektronik maupun media sosial, dan media <i>online</i> | Kegiatan Perusahaan yang disampaikan oleh media massa, akan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat akan produk-produk Perusahaan                                                                                 |

## LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pengelolaan program CSR di lingkup Perusahaan dilakukan melalui koordinasi dari beberapa Unit/ Divisi dengan tanggung jawab masing-masing sesuai kategori program. Sementara, tanggung jawab pengelolaan CSR terkait pelibatan dan pengembangan masyarakat berada dalam koordinasi Divisi Corporate Secretary. Perusahaan sendiri, telah membentuk Fungsi Khusus yang menangani Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) di bawah Divisi Corporate Secretary yang berada di Perusahaan dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

## ANGGARAN DAN PEMBIAYAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perusahaan telah merealisasikan dana untuk kegiatan sosial sebesar Rp2.114.282.255 yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan yang terdiri dari kegiatan penyaluran dana Program Kemitraan dan Pembinaan kepada UMK, program Bina Lingkungan yang melibatkan pengembangan masyarakat serta program CSR yang berfokus pada program peningkatan kesehatan dalam rangka membantu pemerintah dalam penanganan pandemi COVID-19 yang terjadi. Sementara untuk aspek pengelolaan hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, pengelolaan lingkungan, prosedur operasi yang adil, serta tanggung jawab terhadap konsumen, mengikat pada biaya operasional Perusahaan.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PEMENUHAN HAK ASASI MANUSIA

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PEMENUHAN HAK ASASI MANUSIA

Sebagai sebuah korporasi, Perusahaan berkomitmen untuk memastikan aktivitas operasional telah memenuhi aspek perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM). Perusahaan mempunyai komitmen untuk memperlakukan seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan hak yang sama sesuai dengan apa yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hal tersebut meliputi komitmen Perusahaan dalam melaksanakan Tanggung Jawab Sosial, hak-hak asasi manusia mencakup nondiskriminasi dan perhatian pada kelompok rentan; menghindari kerumitan; hak-hak sipil dan politik; hak-hak ekonomi, sosial dan budaya; serta hak-hak dasar pekerja. Cakupan definitif tersebut telah dilaksanakan oleh Perusahaan, baik dalam kegiatan operasional yang melibatkan karyawan, maupun lingkungan masyarakat.

### LINGKUP DAN PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG HAK ASASI MANUSIA

Lingkup tanggung jawab sosial Perusahaan terkait HAM dilaksanakan dengan senantiasa menjunjung dasar-dasar hak asasi manusia dan menghormati budaya, adat istiadat dan nilai-nilai. Dimana Perusahaan memberikan hak dan kesempatan yang sama bagi siapa pun untuk bekerja di Danareksa sesuai kebutuhan Perusahaan, tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, gender, atau lainnya, termasuk dalam hal pengangkatan calon karyawan.

Perusahaan menerapkan prinsip keberagaman dan kesetaraan bagi seluruh karyawan, kebebasan berserikat, pelaksanaan sistem remunerasi dan kesejahteraan karyawan, komitmen atas Perjanjian Kerja Bersama (PKB) serta hal terkait lainnya. Perusahaan juga menjamin hak masyarakat untuk turut berkontribusi dan menjalani kehidupan dengan tenang tanpa terganggu atau terkena dampak

negatif akibat kegiatan operasional Perusahaan, khususnya masyarakat di sekitar wilayah operasi.

### PERENCANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN UNTUK PEMENUHAN HAK ASASI MANUSIA

Perusahaan telah memiliki sejumlah prosedur yang mengatur berbagai pemenuhan hak karyawan, dan akan terus mengevaluasi serta mengembangkan penerapan prosedur yang sejalan dengan kebutuhan hidup yang semakin kompleks. Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa menjalankan prinsip-prinsip hak asasi manusia yang ditujukan untuk membina hubungan industrial secara proporsional serta menciptakan hubungan yang sinergis antara Perusahaan dengan karyawan dan lingkungan masyarakat pada umumnya, untuk meningkatkan nilai.

Selain itu, dalam menyusun perencanaan kegiatan yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), salah satunya ditujukan untuk pemenuhan HAM pada lingkup operasi dan bisnis Perusahaan. Salah satunya, Perusahaan menekankan pentingnya hak-hak karyawan, terutama hak terkait HAM seperti kehidupan yang layak, hak untuk berserikat dan berkumpul, serta pemenuhan hak dasar karyawan. Program kegiatan tanggung jawab terkait dengan hak asasi manusia ini juga diharapkan dapat membawa dampak positif bagi peningkatan produktivitas dan kinerja Perusahaan.

### PENERAPAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PADA HAK ASASI MANUSIA

Sebagai entitas usaha, isu hak asasi manusia dititik beratkan pada 2 (dua) elemen penting, yakni terkait etika bisnis Perusahaan dan etika kerja di lingkup Perusahaan. Kegiatan-kegiatan pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait dengan hak asasi manusia salah satunya dengan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk mendapatkan pekerjaan dan promosi sebagaimana yang telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) tanpa memerhatikan latar belakang, etnis, agama, jenis kelamin, usia, atau keadaan khusus seseorang.



Perusahaan juga menjamin dan memastikan bahwa setiap kegiatan operasional Perusahaan serta hubungan Perusahaan dengan Pegawai dan masyarakat tidak akan melanggar prinsip-prinsip hak asasi manusia. Setiap jajaran Manajemen Perusahaan pun wajib untuk memahami prinsip-prinsip dan peraturan mengenai hak asasi manusia dalam membuat kebijakan, baik yang berlaku internal bagi Pegawai maupun yang berlaku bagi *stakeholder* Perusahaan secara luas.

### **PROSEDUR DAN MEKANISME PENANGANAN KONFLIK TERKAIT HAK ASASI MANUSIA**

Perusahaan menjamin terlaksananya kebijakan dengan baik dan meminimalisasi konflik yang terjadi terkait hak asasi manusia. Oleh karenanya, Perusahaan mempersilakan setiap aduan permasalahan disampaikan kepada Perusahaan.

Setiap keluhan maupun pengaduan yang sampai akan ditindaklanjuti sesuai hukum dan peraturan yang berlaku secara umum, maupun prosedur dan peraturan yang berlaku dilingkup Perusahaan.

### **PENCAPAIAN DAN PENGHARGAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG HAK ASASI MANUSIA**

Di tahun 2020, tidak terdapat penghargaan secara spesifik terkait tanggung jawab sosial bidang hak asasi manusia. Namun, di sepanjang tahun 2020, Perusahaan juga tidak mendapati atau menerima pengaduan terkait pelanggaran hak asasi manusia antara lain pengaduan tindakan diskriminasi, insiden pelanggaran HAM maupun pengaduan terkait kebebasan berserikat di lingkungan Perusahaan serta insiden kerja paksa yang dialami karyawan.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN UNTUK OPERASI YANG ADIL

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP OPERASI YANG ADIL

Perusahaan memiliki komitmen untuk senantiasa menjalankan praktik-praktik operasi yang adil, melalui berbagai kebijakan yang dimiliki Perusahaan yang mengatur dilaksanakannya operasi yang adil, diantaranya kebijakan pengendalian internal, *Whistleblowing System* (WBS), *Code of Conduct*, dan kebijakan gratifikasi, serta kebijakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang melibatkan masyarakat. Kebijakan tersebut khususnya ditujukan untuk pencegahan benturan kepentingan dan pelaksanaan kegiatan usaha yang sehat.

Perusahaan menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai dengan kode etik Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan menerapkan kegiatan operasional dengan memperhatikan hak para pemangku kepentingan sehingga menciptakan hubungan yang harmonis dan mewujudkan keseimbangan atas kepentingan seluruh *stakeholder*. Wujud kegiatan operasional yang adil yaitu praktik bebas dari korupsi dan suap, netralitas dalam isu-isu politik, menghormati kekayaan intelektual, berkompetisi dengan adil serta patuh pada hukum dan regulasi yang berlaku.

### LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG OPERASI YANG ADIL

ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial memberikan definisi operasi yang adil sebagai praktik yang mencakup: anti korupsi; keterlibatan yang bertanggung jawab dalam politik; kompetisi yang adil; promosi tanggung jawab sosial dalam rantai pemasok (*supply chain*); serta penghargaan atas *property rights*. Pengelolaan operasi organisasi Perusahaan telah memerhatikan seluruh aspek tersebut, termasuk di dalamnya komitmen terhadap anti korupsi dalam penyelenggaraan bisnis Perusahaan, serta larangan keterlibatan politik bagi segenap insan Danareksa yang mengatasnamakan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan menjunjung

tinggi kompetisi yang adil, yang terlihat dari kepatuhan terhadap transaksi Pihak-pihak Berelasi sesuai keterbukaan informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan.

### PERENCANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN ASPEK OPERASI YANG ADIL

Perusahaan senantiasa menargetkan dalam perencanaan tahunannya untuk menjamin terlaksananya semua kebijakan praktik operasi yang adil. Sasaran dan target serta rencana penerapan tanggung jawab atas operasi yang adil ditekankan pada penerapan Tata Kelola Perusahaan yang bersandar pada 2 (dua) tujuan utama, yaitu pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta pelibatan pemangku kepentingan untuk dapat tumbuh bersama. Perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan penerapan GCG pada ke-2 aspek tersebut, dengan harapan mampu menciptakan operasi yang adil dan dapat dipertanggungjawabkan.

### PEMANGKU KEPENTINGAN DAN LINGKUP DAMPAK TANGGUNG JAWAB ATAS OPERASI YANG ADIL

Operasi yang adil terutama menekankan pada pentingnya pengelolaan Perusahaan yang transparan, wajar, dan setara. Pemenuhan aspek operasi yang adil melibatkan kepentingan berbagai pemangku kepentingan, meliputi:

- Pemegang saham dan kepentingannya terhadap pengelolaan Perusahaan yang transparan dan akuntabel.
- Karyawan yang berkepentingan terhadap Prosedur Tetap yang wajar, adil, dan dengan mekanisme kerja yang dapat dipertanggungjawabkan.
- Mitra kerja dan pemasok yang memiliki kepentingan terhadap proses kemitraan yang bersandar pada transparansi dan keadilan.
- Konsumen atau pelanggan dengan kepentingan atas pengelolaan jasa layanan yang bertanggung jawab.
- Regulator yang memiliki kepentingan atas industri yang stabil.





## PENERAPAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PADA ASPEK OPERASI YANG ADIL

Perusahaan menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping itu, dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan, segenap insan Perusahaan dilarang melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan, dan mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dari pengambilan keputusan dan kegiatan Perusahaan selain penghasilan yang sah. Segenap insan Perusahaan dan keluarganya juga dilarang menerima gratifikasi dalam bentuk apapun, baik langsung maupun tidak langsung, dari mitra usaha dan pihak lainnya yang akan memengaruhi independensi dan objektivitas pelaksanaan tugasnya di Perusahaan.

## PROSEDUR DAN MEKANISME PENANGANAN KONFLIK TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Perusahaan menjamin terlaksananya kebijakan dengan baik dan meminimalisasi konflik yang terjadi terkait kegiatan operasi yang adil. Oleh karenanya, Perusahaan membuka sarana penyampaian saran dan pendapat atau pengaduan yang disajikan secara

terbuka bagi para pemangku kepentingan. Adapun setiap keluhan maupun pengaduan yang sampai, akan ditindaklanjuti secara independen dan rahasia oleh fungsi-fungsi terkait. Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya, sehingga mekanisme ini aman bagi para pelapor. Pelaporan yang masuk akan ditelusuri fakta material yang terjadi. Bila memang terdapat pelanggaran, maka Perusahaan akan memberikan sanksi sesuai dengan tingkatan pelanggaran yang dilakukan.

## PENCAPAIAN DAN PENGHARGAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Komitmen Perusahaan dalam penerapan tanggung jawab sosial terkait praktik operasi yang adil telah meningkatkan kepercayaan para *stakeholders*. Sepanjang tahun 2020, Perusahaan tidak memiliki kasus indikasi korupsi dan suap yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun karyawan Perusahaan. Segenap insan Perusahaan juga tercatat tidak berpartisipasi aktif baik secara langsung maupun tidak langsung kepada partai politik. Hal ini dipengaruhi oleh penerapan *Code of Conduct* serta prinsip-prinsip GCG yang telah diterapkan dengan baik, serta partisipasi pemangku kepentingan yang turut mendukung penerapan program tanggung jawab sosial terhadap operasi yang adil.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Perusahaan menyadari bahwa setiap aktivitas bisnis akan memberikan dampak bagi lingkungan. Untuk itu Perusahaan secara proaktif membina budaya tanggung jawab lingkungan tidak saja terhadap karyawan tetapi juga meliputi masyarakat pada umumnya. Sekalipun kegiatan usaha Perusahaan tidak berdampak langsung terhadap lingkungan hidup, namun Perusahaan memiliki komitmen kuat untuk ikut terlibat pada upaya memelihara kelestarian lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Penggunaan bahan-bahan habis pakai (*consumables*) serta energi adalah dua hal utama yang selalu perlu dipertimbangkan penggunaannya.

Kebijakan Perusahaan terkait pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup diwujudkan dalam bentuk himbauan oleh Perusahaan dalam rangka meminimalisir dampak operasional Perusahaan terhadap lingkungan hidup. Perusahaan berkomitmen mencegah pencemaran lingkungan dengan melaksanakan kegiatan operasi yang diikuti dengan pengelolaan lingkungan dan melakukan penghematan sumber daya alam.

### DAMPAK DAN RISIKO LINGKUNGAN TERKAIT KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN BESERTA PENGELOLAANNYA

Perusahaan berkomitmen untuk mengelola lingkungan dengan baik, pengelolaan terhadap lingkungan dalam hal ini adalah segala upaya yang dilakukan Perusahaan dalam rangka melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan semua aspek yang timbul dalam proses usaha Perusahaan sehingga meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul terhadap karyawan dan lingkungan sekitar.

### PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DILAKUKAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN

Dalam setiap aktivitas bisnisnya, Perusahaan selalu berupaya memerhatikan aspek lingkungan hidup melalui berbagai kegiatan sebagai berikut:

#### PROGRAM GREEN OFFICE

Program CSR terhadap lingkungan hidup dilaksanakan melalui Program *Green Office*, yaitu dengan menerapkan berbagai penghematan, yakni dengan melakukan berbagai macam program dan kebijakan yang terkait dengan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan. Seperti pemanfaatan sumber daya alam yang dilakukan secara bijaksana dalam kegiatan operasional menjadi salah satu kebijakan Perusahaan; diantaranya tidak menggunakan botol plastik sekali pakai, penggunaan energi listrik, air, kertas, dan semua hal yang terkait dengan sumber daya alam. Program tersebut dapat memberikan manfaat nyata seperti pengurangan biaya operasional, peningkatan efisiensi, dan juga peningkatan citra Perusahaan.

#### PENGELOLAAN PENGGUNAAN MATERIAL DAN ENERGI

Salah satu komitmen menjaga lingkungan hidup diwujudkan Perusahaan melalui kebijakan penggunaan energi yang efektif dan efisien. Selain berimbas pada penggunaan energi yang tepat guna, kebijakan ini terbukti dapat mengurangi beban biaya operasional Perusahaan. Material dan energi yang kerap digunakan dalam operasional Perusahaan adalah air, kertas maupun bentuk Alat Tulis Kantor (ATK) lainnya, listrik, dan Bahan Bakar Minyak (BBM).

Perusahaan memiliki kebijakan terkait penggunaan material dan energi pada kegiatan operasional agar digunakan secara efisien serta berorientasi pada meminimalisir dampak lingkungan. Perusahaan berkomitmen melaksanakan efisiensi terkait material dan energi yang digunakan dalam operasional Perusahaan melalui penerapan sejumlah program. Di mana Perusahaan menghimbau agar seluruh insan Perusahaan menggunakan kertas



kembali pada sisi yang kosong, dan menggunakan air bersih secukupnya, serta mematikan semua listrik apabila tidak digunakan atau selesai bekerja, juga menggunakan BBM sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, untuk semakin bijak dalam penggunaan listrik, Perusahaan tidak lagi menggunakan pendingin sentral, melainkan menginstalasi pendingin ruangan (*air conditioner*) di masing-masing ruangan, sehingga pendingin ruangan hanya dinyalakan ketika ruangan akan digunakan.

Sementara itu, penghematan penggunaan kertas terus diupayakan oleh Perusahaan, yaitu melalui dukungan Teknologi Informasi. Untuk volume penggunaan material kertas dalam kegiatan operasional di tahun 2020 dan perbandingannya dengan tahun 2019, adalah sebagai berikut:

### Perbandingan Konsumsi Kertas 2019-2020

|              | 2020 | 2019 | Kenaikan/Penurunan (%) |
|--------------|------|------|------------------------|
| Volume (Rim) | 359  | 489  | (27%)                  |

Sementara itu, keberadaan air bersih yang terus menyusut tiap tahunnya, juga membuat insan Perusahaan terus berupaya dalam menjaga persediaannya. Untuk menjaga stok atau persediaan air bersih dalam kegiatan operasional kantor sehari-hari, Perusahaan melakukan sosialisasi penghematan terhadap penggunaan sumber daya air di lingkungan kantor, serta melakukan pengecekan secara rutin terhadap instalasi air sehingga dengan cepat diketahui dan dilakukan perbaikan apabila ada kebocoran.

Di samping itu, Perusahaan mendorong penggunaan listrik dalam kegiatan operasional perkantoran secara lebih optimal dan efisien. Perusahaan menggunakan listrik yang di beli dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atau PLN sebagai sumber energi untuk kegiatan operasional kantor. Perusahaan menggunakan pendekatan perhitungan jumlah konsumsi energi listrik dengan cara mengkonversi total biaya penggunaan listrik dari PLN menjadi rata-rata jumlah kilowattjam (kWh).

### Perbandingan Penggunaan Listrik 2019-2020

|                  | 2020   | 2019    | Kenaikan/Penurunan (%) |
|------------------|--------|---------|------------------------|
| Penggunaan (kWh) | 96.037 | 569.271 | (83%)                  |

Sementara itu, kebijakan penggunaan BBM, lebih mempertimbangkan kelayakan seluruh kendaraan operasional yang telah lulus uji emisi. Upaya efisiensi yang dilakukan Perusahaan terlihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

### Perbandingan Konsumsi BBM 2019-2020

|                | 2020  | 2019  | Kenaikan/Penurunan (%) |
|----------------|-------|-------|------------------------|
| Volume (Liter) | 3.615 | 6.837 | (47%)                  |



### **PERTIMBANGAN ASPEK LINGKUNGAN TERKAIT KERJA SAMA DENGAN MITRA KERJA PEMASOK/VENDOR/SUPPLIER**

Dalam kegiatan usaha yang dilakukan, Perusahaan kerap melakukan proses kerja sama dengan beberapa mitra kerja seperti Pemasok, Vendor ataupun *Supplier*, yang pada setiap prosesnya, Perusahaan selalu mempertimbangkan kualitas material yang akan di pakai oleh mitra kerja. Perusahaan senantiasa menganalisa setiap material yang akan digunakan oleh mitra kerja untuk meminimalisir dampak yang mungkin ditimbulkan terhadap lingkungan.

### **MEKANISME DAN INFORMASI TENTANG PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN**

Perusahaan membuka kesempatan kepada semua pihak untuk melakukan pengaduan terkait pelanggaran pencemaran lingkungan dari kegiatan operasi yang dilakukan Perusahaan. Saluran pengaduan tersebut dilayankan melalui telepon, surat, *email*, atau situs web resmi Perusahaan, sebagaimana terlampir di bawah ini:

#### **Kantor Pusat Danareksa**

##### **PT Danareksa (Persero)**

Menara Mandiri II, Lantai 7-9  
Jl. Jendral Sudirman, Kavling 54-55  
Jakarta 12190, Indonesia  
Telepon: (021) 29555777, (021) 29555888  
Faksimili: (021) 29 555 895, 29 555 898, 29 555 899  
Email: [cs@danareksa.co.id](mailto:cs@danareksa.co.id)  
Website: [www.danareksa.co.id](http://www.danareksa.co.id)

Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan tidak mendapati adanya pengaduan terkait masalah lingkungan yang berdampak cukup signifikan dan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

### **SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN DI BIDANG LINGKUNGAN**

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan belum mendapatkan sertifikasi maupun penghargaan terkait aspek lingkungan. Hal ini dikarenakan aktivitas bisnis utama Perusahaan adalah di bidang keuangan. Kendati demikian, Perusahaan senantiasa berkomitmen penuh untuk membina budaya tanggung jawab lingkungan tidak saja terhadap karyawan tetapi juga meliputi masyarakat pada umumnya.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Hubungan industrial yang baik antara Perusahaan dengan seluruh karyawan merupakan kunci dalam menunjang pencapaian berbagai target Perusahaan. Implementasi kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan terkait praktik ketenagakerjaan adalah tanggung jawab Perusahaan terhadap karyawan sebagai pemangku kepentingan internal. Implementasi ini meliputi praktik terbaik atas pengelolaan ketenagakerjaan, keseimbangan antara pekerjaan dengan kehidupan pribadi, serta persamaan hak dan kesempatan kerja.

Untuk memastikan praktik ketenagakerjaan tersebut, Perusahaan menerapkan berbagai kebijakan. Di antaranya melakukan berbagai pemenuhan atas hak karyawan, melakukan pengembangan talenta, mengupayakan remunerasi yang kompetitif, memberikan apresiasi serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Salah satu kebijakan yang dilaksanakan Perusahaan dalam kaitan dengan tanggung jawab sosial terhadap K3 adalah Undang-Undang RI No. 13 tahun 2003 tentang “Ketenagakerjaan” dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Danareksa (Persero) dan Pegawai.

Selain praktik ketenagakerjaan, Perusahaan juga mengupayakan praktik mitigasi keselamatan dan kesehatan kerja terbaik untuk para karyawan. Komitmen ini meliputi mitigasi maupun minimalisasi atas risiko kecelakaan, penyakit ataupun absensi kerja yang dapat terjadi pada karyawan. Di samping itu, Perusahaan juga menerapkan standar keselamatan dan kesehatan kerja sebagai bagian dari budaya kerja yang diharapkan mampu menciptakan kondisi lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh insan Perusahaan.

### LINGKUP DAN PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL ASPEK KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Perusahaan berkomitmen untuk bertanggung jawab penuh atas kesejahteraan, keselamatan dan kesehatan kerja para pegawai. Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kesejahteraan bagi para pegawai serta menyediakan peralatan dan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Lingkup kegiatan tanggung jawab sosial terkait ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja terdiri dari program ketenagakerjaan yang meliputi kesetaraan *gender*, kesempatan kerja yang sama, kesetaraan dalam program pengembangan kompetensi, pemenuhan hak kesejahteraan karyawan, remunerasi, pembentukan lingkungan kerja yang kondusif, rekrutmen dan *turnover* karyawan, apresiasi terhadap karyawan, kebebasan berserikat, perjanjian kerja bersama, dan program pensiun.

Selanjutnya, program pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja meliputi program sertifikasi keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan, memperkuat sarana keselamatan dan kesehatan kerja, sosialisasi dan pelatihan K3, program jaminan kecelakaan kerja, serta jaminan kesehatan dan jaminan kecelakaan kerja bagi karyawan. Perusahaan juga telah mengatur pengelolaan aspek keselamatan dan kesehatan kerja para pegawai dalam beberapa kebijakan dengan mengacu pada kebijakan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Secara umum, tanggung jawab sosial perusahaan terhadap K3 meliputi pelaksanaan program mitigasi risiko K3, penyediaan sarana dan prasarana K3 yang sesuai dengan standar, peningkatan pengetahuan, kemampuan dan kesadaran karyawan melalui sosialisasi maupun pelatihan, evaluasi kepatuhan regulasi terkait K3, pengendalian operasional K3 di lingkungan kerja, dan pelaksanaan rutin simulasi tanggap darurat berdasarkan risiko area kerja.



## RENCANA DAN TARGET KEGIATAN DI TAHUN 2020 SERTA REALISASINYA

Perusahaan telah menyusun rencana program tanggung jawab sosial Perusahaan terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja setiap tahunnya. Di tahun 2020, Perusahaan telah menerapkan rencana atau program terkait ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja, melalui berbagai kebijakan yang diantaranya adalah:

1. Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan
2. Kepesertaan BPJS Kesehatan bagi Pegawai dan keluarga
3. Kepesertaan Asuransi Kesehatan bagi Pegawai dan Keluarga
4. *Medical Check Up* bagi Pegawai

## PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DILAKUKAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

### KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA YANG SAMA, SERTA PEMBERIAN IZIN CUTI

Perusahaan senantiasa memberikan hak dan kesempatan yang sama dalam hal kesempatan bekerja tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, *gender*, ataupun kondisi fisik lainnya. Demikian juga dalam sistem rekrutmen, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada siapapun untuk dapat diterima menjadi karyawan Perusahaan, tanpa memandang perbedaan suku, agama, ras, maupun *gender*.

Kesetaraan *gender* dan kesempatan kerja yang sama, juga berlaku dalam program pengembangan karir, di mana sistem pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berlaku di internal Perusahaan dengan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dilingkungan Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga memberikan izin cuti bagi karyawan perempuan yang sedang hamil dan akan melahirkan. Sementara untuk karyawan laki-laki yang istrinya tengah melahirkan, mendapatkan izin tidak bekerja selama 2 (dua) hari tanpa di potong cuti.

### PERSAMAAN HAK DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN KARIER

Perusahaan senantiasa menyelenggarakan beberapa program pengembangan kompetensi bagi karyawan secara berkala setiap tahunnya untuk menunjang kegiatan usaha Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan juga menjamin bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti setiap program pendidikan dan pelatihan yang di buka sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan organisasi.

Pandemi pada tahun 2020 telah membawa perubahan signifikan terhadap metode serta media dalam sistem pembelajaran dan pengembangan pegawai, mayoritas kegiatan dilakukan secara *online* dan berbasis digital. Hal ini tampak pada realisasi biaya pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2020 mencapai adalah sebesar Rp133.162.846 untuk 60 kali pelatihan, sedangkan pada dibandingkan tahun 2019 mencapai yang sebesar Rp783.097.389 untuk 37 kali pelatihan. Walaupun penggunaan anggaran lebih kecil 80% namun intensitas pelatihan dapat meningkat sekitar 60% lebih tinggi dari tahun 2019. Perubahan signifikan ini adalah salah satu kontribusi dari perubahan metode *training* di tahun 2020, yaitu baik pelatihan eksternal maupun internal menggunakan media digital seperti *video conference* serta pelatihan berbasis *virtual* atau daring (*online*) lainnya.

Selain itu, Perusahaan juga memberikan hak yang sama bagi semua pegawai dalam hal pengembangan karir baik promosi, maupun rotasi. Program ini dilakukan untuk membentuk para pemimpin masa depan Perusahaan. Program ini dikembangkan untuk menempatkan karyawan pada beberapa level tertentu yang disesuaikan dengan kompetensi dan *skill* yang dimiliki sehingga proses regenerasi karyawan dari level terendah pada organisasi Perusahaan dapat berjalan dengan baik.





## PEMENUHAN HAK KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Kesejahteraan insan Perusahaan juga tidak luput dari perhatian. Standar gaji telah ditetapkan sesuai dengan Upah Minimum Kabupaten/Kota yang berlaku, termasuk pemberian tunjangan kepada karyawan. Kesejahteraan seluruh karyawan senantiasa menjadi hal yang sangat diperhatikan oleh Perusahaan, agar selalu terjalin sinergi antar karyawan dengan Perusahaan demi terciptanya produktivitas kerja dan kinerja yang optimal. Oleh karena itu, Perusahaan terus berkomitmen dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan. Hal ini mendorong Perusahaan untuk senantiasa memberikan kompensasi yang layak dan adil sebagai imbal jasa terhadap hasil kinerja karyawan.

### Penyebab Turnover Karyawan

| No.                               | Keterangan Keluar                                   | Tahun        |              |
|-----------------------------------|-----------------------------------------------------|--------------|--------------|
|                                   |                                                     | 2020         | 2019         |
| 1                                 | Pensiun Normal ( <i>Retirement</i> )                | 0            | 3            |
| 2                                 | Meninggal Dunia                                     | 1            | 18           |
| 3                                 | Mengundurkan Diri ( <i>Voluntary</i> )              | 11           | 11           |
| 4                                 | Lain-Lain ( <i>Involuntary dan Internal Moves</i> ) | 10           | 41           |
| <b>Total Karyawan Keluar</b>      |                                                     | <b>22</b>    | <b>56</b>    |
| <b>Total Karyawan Awal Tahun</b>  |                                                     | <b>196</b>   | <b>206</b>   |
| <b>Total Karyawan Akhir Tahun</b> |                                                     | <b>193</b>   | <b>196</b>   |
| <b>Persentase Turnover</b>        |                                                     | <b>5,66%</b> | <b>5,47%</b> |

## HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perusahaan berkomitmen untuk mendukung hubungan industrial antara karyawan dan Perusahaan melalui kebebasan karyawan untuk berserikat. Hubungan industrial karyawan dan Perusahaan telah memenuhi standar dan perundangan-undangan yang berlaku; di samping tentunya memaksimalkan peran karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan Perusahaan.

## TINGKAT TURNOVER KARYAWAN

Rasio *employee turnover* dapat menunjukkan produktivitas dan loyalitas SDM. Selain itu, tingkat *turnover* karyawan juga merupakan refleksi dari budaya dan sistem kerja Perusahaan yang dapat menjadi indikator bagi keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Pada tahun 2020, jumlah karyawan yang keluar dari Perusahaan 22 orang, jumlah tersebut turun dibandingkan tahun 2019 dengan jumlah 56 orang yang keluar dari Perusahaan. Sementara jumlah keseluruhan rekrutmen di sepanjang tahun 2020 sebanyak 20 orang, jumlah tersebut turun dibandingkan tahun 2019 dengan jumlah rekrutmen sebanyak 50 orang.

Manajemen Perusahaan secara aktif melakukan komunikasi dalam rangka menyampaikan informasi-informasi terkini sesuai dengan asas keterbukaan informasi dengan Serikat Pekerja secara berkala. Dengan kegiatan ini maka hubungan harmonis antara Manajemen dengan karyawan dapat terus terjaga dengan baik.



Sesuai Undang-Undang No. 13 Tahun 2003, khususnya Bab III tentang "Kesempatan dan Perlakuan yang sama, tanpa diskriminasi dari: Pengusaha", maka setiap pegawai Perusahaan berhak berserikat dengan membentuk organisasi pegawai atau Serikat Pegawai di lingkungan Perusahaan, termasuk menjadi pengurusnya. Serikat Pegawai Perusahaan ini bernama "Danareksa Club", yang didukung oleh manajemen serta diatur dan dijamin dalam PKB yang ditandatangani perwakilan Serikat Pegawai dengan perwakilan Perusahaan.

### SURVEI KEPUASAN KARYAWAN

Survei kepuasan karyawan merupakan parameter untuk mengukur tingkat kepuasan karyawan selama bekerja di Danareksa. Perusahaan menyadari bahwa tingkat kepuasan yang tinggi akan menunjukkan loyalitas dan tingkat produktivitas kinerja yang optimal.

### PENGELOLAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KARYAWAN

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan syarat penting untuk terselenggaranya operasional sehari-hari yang nyaman di Perusahaan. Dengan terciptanya kenyamanan dan terlindungi dari kemungkinan kecelakaan kerja, maka semua

karyawan bekerja dengan lebih tenang dan fokus, yang pada gilirannya akan memicu terciptanya produktivitas yang tinggi.

Penciptaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman tentu tidak sekadar menjadi tanggung jawab manajemen, tapi juga menjadi tanggung jawab karyawan. Dengan melangkah dan bertanggung jawab bersama, Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan kecelakaan kerja nol (*zero accident*). Komitmen itu dipegang Perusahaan sebagai bentuk dukungan atas pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

### PENGUNGKAPAN TINGKAT ANGKA KECELAKAAN KERJA

Perusahaan senantiasa berupaya untuk menerapkan aspek K3 di setiap kegiatan operasionalnya secara optimal untuk mencegah atau meminimalisir kecelakaan kerja fatal. Berikut informasi mengenai tingkat kecelakaan dan penyakit akibat kerja di tahun 2020 dan tahun 2019, sebagaimana terlampir pada tabel di bawah ini:

#### Jenis dan Jumlah Kecelakaan Kerja

| Jenis Kecelakaan Kerja | Angka Kecelakaan Kerja |                 |
|------------------------|------------------------|-----------------|
|                        | 2020<br>(orang)        | 2019<br>(orang) |
| Meninggal Dunia        | NIHIL                  | NIHIL           |
| Cedera Berat           |                        |                 |
| Cedera Sedang          |                        |                 |
| Cedera Ringan          |                        |                 |
| <b>Jumlah</b>          |                        |                 |



### **JAMINAN KESEHATAN DAN JAMINAN KECELAKAAN KERJA BAGI KARYAWAN**

Perusahaan telah menyiapkan fasilitas berupa jaminan kesehatan dan jaminan kecelakaan kerja bagi karyawan. Kedua fasilitas jaminan bagi karyawan tersebut diberikan dalam rangka menjaga keamanan dan kenyamanan karyawan dalam bekerja, sehingga para karyawan tetap fokus dan tidak khawatir dalam melakukan kegiatannya untuk memberikan kinerja terbaik bagi Perusahaan.

Salah satu kebijakan yang dimiliki Perusahaan adalah menekankan pentingnya aspek kesehatan para karyawan. Guna memenuhi Undang-undang No. 24 Tahun 2011 tentang BPJS dan Peraturan Presiden (Perpres) No. 12 Tahun 2013 yang telah diubah melalui Perpres No. 111 Tahun 2013, Perusahaan telah mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Selain itu, Perusahaan juga mengikutsertakan pegawai dan keluarga inti dari pegawai dalam program asuransi kesehatan rawat inap dan fasilitas penggantian biaya rawat jalan.

### **DAMPAK KUANTITATIF ATAS PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**

Dampak dari pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial terkait dengan ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja terlihat dari suasana yang kondusif dilingkungan Perusahaan, di mana hingga akhir tahun 2020, tidak terdapat permasalahan yang melibatkan karyawan dengan Perusahaan, baik di kantor pusat maupun di area operasional Perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan tanggung jawab sosial terkait ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja yang dilakukan Perusahaan terhadap seluruh karyawan yang terlibat dalam kegiatan usaha Perusahaan telah berjalan dengan baik dan sesuai peraturan yang berlaku.

### **MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**

Perusahaan terus berupaya untuk mencegah terjadinya kejadian yang tidak diinginkan terhadap kenyamanan, keselamatan, kesehatan, ketertiban, keamanan, kualitas lingkungan dan produktivitas kerja akibat aktivitas kerja dari penggunaan alat, mesin, dan bahan berbahaya dalam lingkungan kerja. Penyelesaian pengaduan masalah ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja para karyawan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan dalam rangka menjamin hak-hak para karyawan. Perusahaan menyediakan sarana bagi pegawai untuk menyampaikan pengaduan, keluhan, saran, maupun rekomendasi sebagaimana telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

### **SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PADA ASPEK KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan belum mendapatkan penghargaan dan sertifikat terkait aspek ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja. Namun demikian, Perusahaan senantiasa berkomitmen melakukan berbagai pemenuhan atas hak karyawan, melakukan pengembangan talenta, mengupayakan remunerasi yang kompetitif, memberikan apresiasi serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping itu, Perusahaan juga senantiasa berkomitmen menerapkan standar keselamatan dan kesehatan kerja sebagai bagian dari budaya kerja yang diharapkan mampu menciptakan kondisi lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh insan Perusahaan.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN DAN MITRA KERJA

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN DAN MITRA KERJA

Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan yang terbaik dan bermanfaat bagi setiap pemangku kepentingan atau konsumen diwujudkan melalui sikap dan respon yang profesionalisme dari Perusahaan dan segenap jajaran dalam melayani konsumen atau nasabah. Perusahaan juga menjamin kualitas pelayanan kepada setiap konsumen atau nasabah dengan sigap, responsif dan terpercaya.

Perusahaan mengacu pada Undang-Undang RI No. 8 tahun 1999 tentang “Perlindungan Konsumen” dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tanggal 26 Juli 2013 tentang “Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan” yang berkaitan dengan Tanggung Jawab Sosial terhadap Konsumen. Di samping itu, untuk meningkatkan kepuasan konsumen atau nasabah, Perusahaan terus memperkuat hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan mitra kerja, baik pemasok, vendor maupun *supplier* untuk lebih mempermudah kegiatan Perusahaan, khususnya dalam menghadirkan produk dan layanan yang bermutu.

### TARGET DAN RENCANA KEGIATAN TAHUN 2020

Bentuk tanggung jawab terhadap konsumen atau nasabah yang dilakukan oleh Perusahaan adalah menyediakan layanan informasi pada konsumen atau nasabah mengenai Perusahaan, pusat pelayanan konsumen atau nasabah, serta program peningkatan layanan. Perusahaan senantiasa merencanakan berbagai program untuk meningkatkan kepuasan konsumen atau nasabah, dengan target yang hendak dicapai antara lain tidak adanya keluhan dari konsumen atau nasabah terhadap produk dan layanan yang diberikan Perusahaan.

### PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DILAKUKAN

#### KESEHATAN DAN KESELAMATAN KONSUMEN ATAU NASABAH

Perusahaan berkomitmen melaksanakan proses produksi dan jasa sesuai dengan standar operasional dengan menjadikan aspek kesehatan dan keselamatan konsumen atau nasabah sebagai prioritas utama. Untuk itu, Perusahaan senantiasa meningkatkan kualitas produknya, dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu. Produk yang dihasilkan Perusahaan bukan merupakan produksi untuk keperluan konsumsi ataupun produk yang dapat membahayakan penggunaannya.

Perusahaan juga selalu berusaha melakukan pemeliharaan, perbaikan dan penataan berbagai fasilitas secara bertahap sesuai skala prioritas, agar ketersediaan fasilitas maupun peralatan tetap terjamin dengan kualitas memadai. Perusahaan senantiasa melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas produk dan layanan sesuai dengan kemampuan Perusahaan melalui penerapan sistem yang terencana serta memberikan layanan yang memadai untuk meningkatkan kepuasan konsumen atau nasabah.

#### KEJELASAN INFORMASI PRODUK DAN PROMOSI

Perusahaan menyediakan informasi material yang diperlukan tentang Danareksa secara transparan dan terbuka, akurat dan tepat waktu, sebagai dasar pengambilan keputusan bagi konsumen untuk menggunakan produk atau jasa Perusahaan. Kegiatan komunikasi kejelasan informasi produk ini juga menjadi salah satu upaya untuk melindungi hak konsumen atau nasabah untuk memperoleh informasi yang akurat, jelas, dan dapat dipercaya. Perusahaan menyadari, komunikasi yang berjalan secara efektif dan selaras dengan layanan yang sesuai dengan harapan konsumen atau nasabah, dapat menciptakan loyalitas dan hubungan bisnis jangka panjang. Perusahaan menyediakan berbagai sarana



komunikasi yang memadai, agar kualitas produk dan layanan yang dimiliki Perusahaan senantiasa dapat memenuhi harapan konsumen atau pelanggan salah satunya melalui *website* Perusahaan.

Lebih lanjut, guna memberikan rasa aman dan kepercayaan konsumen atau nasabah, Perusahaan senantiasa melengkapi produk dan layanannya dengan fasilitas purna jual yang berkualitas. Fasilitas ini termasuk kelengkapan penyediaan informasi, prosedur, proses pengaduan, dan sarana pengaduan melalui cara-cara yang mudah di akses oleh para nasabah maupun calon konsumen atau nasabah potensial. Di antara media-media tersebut adalah situs web, *call center*, media sosial, ataupun datang langsung ke lokasi Perusahaan terdekat.

#### **PROGRAM PENINGKATAN LAYANAN TERHADAP KONSUMEN ATAU NASABAH**

Perusahaan senantiasa melakukan peningkatan layanan terhadap konsumen atau nasabah untuk mendapatkan layanan terbaik terhadap produk Perusahaan. Upaya ini diwujudkan dengan program peningkatan layanan nasabah, yaitu:

1. Informasi Terpusat (*Call Centre*).
2. Layanan Pendidikan Nasabah.
3. Edukasi Pasar Modal maupun Edukasi dalam kelompok kecil.
4. Menerima kunjungan akademi/sekolah/ Perguruan Tinggi ke Kantor Danareksa untuk mengetahui seluk beluk bisnis pasar modal.
5. Melakukan kunjungan bersama nasabah ke emiten-emiten.
6. Survei Kepuasan Nasabah.

#### **SURVEI KEPUASAN KONSUMEN ATAU NASABAH**

Selama beroperasi, Perusahaan telah mendapat banyak kepercayaan dari konsumen atau nasabah. Perusahaan memandang pentingnya kepuasan konsumen atau nasabah sebagai salah satu tolok ukur penilaian paling efektif dari keseluruhan aspek kualitas produk yang dimiliki Perusahaan. Untuk memetakan kelemahan-kelebihan produk dan posisinya di tengah-tengah konsumen atau nasabah, Perusahaan melakukan survei kepuasan pelanggan yang meliputi penilaian terhadap produk dan layanan yang dimiliki Perusahaan.

#### **PENGELOLAAN HUBUNGAN DENGAN MITRA KERJA PRINSIPAL/DISTRIBUTOR/PEMASOK/SUPPLIER/VENDOR**

Mitra Kerja adalah pihak yang telah sepakat dan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Danareksa untuk kegiatan pengembangan usaha setelah melalui proses evaluasi kelayakan. Perusahaan terus melakukan pengembangan usaha, yang tentunya melibatkan mitra kerja di berbagai bidang pengembangan usaha. Dalam menjalankan kegiatan pengembangan usaha, pemilihan mitra kerja yang akan bekerjasama dengan Danareksa tentunya harus dilaksanakan sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* dan ketentuan internal yang berlaku. Calon mitra kerja yang dapat ditetapkan menjadi mitra kerja adalah calon mitra kerja yang telah mengikuti prosedur dan aturan serta evaluasi yang berlaku dan memberikan keuntungan atau manfaat bagi Perusahaan.

#### **DAMPAK KUANTITATIF ATAS PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DILAKUKAN**

Danareksa memprogramkan untuk terus meningkatkan kepuasan konsumen atau nasabah. Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat keluhan konsumen yang bersifat material dan berpengaruh terhadap kinerja operasional maupun keuangan Perusahaan. Danareksa senantiasa berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan layanan terhadap konsumen atau nasabah yang diwujudkan melalui berbagai program, produk dan layanan yang optimal.

#### **LAYANAN KELUHAN DAN PENGADUAN BAGI KONSUMEN ATAU NASABAH**

Dalam rangka melayani keluhan konsumen atau nasabah, Danareksa memberikan kesempatan kepada para pelanggan untuk menyampaikan keluhannya kepada Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung melalui saluran komunikasi yang tersedia sebagai berikut:



#### Kantor Pusat Danareksa

**PT Danareksa (Persero)**  
Menara Mandiri II, Lantai 7-9  
Jl. Jendral Sudirman, Kavling 54-55  
Jakarta 12190, Indonesia  
Telepon: (021) 29555777, (021) 29555888  
Faksimili: (021) 29 555 895, 29 555 898, 29 555 899  
Email: [cs@danareksa.co.id](mailto:cs@danareksa.co.id)  
Website: [www.danareksa.co.id](http://www.danareksa.co.id)

Setiap pengaduan atau keluhan yang disampaikan pelanggan dan masyarakat, selanjutnya akan ditindaklanjuti Perusahaan. Hingga akhir tahun 2020, tidak terdapat pengaduan yang diterima oleh Perusahaan. Dengan demikian, hingga akhir tahun 2020, tidak ada pengaduan harus ditindaklanjuti.

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Sepanjang tahun 2020, Danareksa mendapatkan penghargaan dan sertifikasi terkait produk dan layanan konsumen sebagai berikut:

#### Penghargaan di Tahun 2020

| Tanggal           | Nama Penghargaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Diberikan oleh                                |
|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| 4 Maret 2020      | BUMN Performance Excellence 2020 Predikat "Good Performance"                                                                                                                                                                                                                                                            | Forum Ekselen BUMN (FEB) dan Majalah Infobank |
| 15 Mei 2020       | 2nd Rank Securities Company                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Majalah Infobank                              |
| 19 Juni 2020      | Best Equity House in Indonesia                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Alpha Southeast Asia                          |
| 26 Juni 2020      | Indonesia's Most Popular Digital Finance Brands – <i>Millenial's Choice</i>                                                                                                                                                                                                                                             | The Iconomics                                 |
| Agustus 2020      | Posisi Teratas dengan Predikat "Sangat Bagus" dalam Daftar 32 Multifinance Kelompok Aset Rp500 miliar sampai dengan di bawah Rp1 triliun                                                                                                                                                                                | Infobank                                      |
| 23 September 2020 | Best Sukuk Infrastructure                                                                                                                                                                                                                                                                                               | The Asset                                     |
| 23 September 2020 | Best Sukuk Utility                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | The Asset                                     |
| 28 September 2020 | <i>Social Economy Contribution</i> dari pagelaran BUMN Brand Award 2020 "Millenial's Choice" kategori "Gold Winner"                                                                                                                                                                                                     | RRI dan Iconomics                             |
| 21 Oktober 2020   | Bareksa-Kontan-OVO 4th Fund Awards 2020 atas 4 produk DIM dengan torehan 2 Gold Winner & 2 Silver Winner yaitu:<br>- Gold Winner - Danareksa Seruni Pasar Uang III<br>- Gold Winner - Danareksa Melati Pendapatan Utama<br>- Silver Winner - Danareksa Mawar Fokus 10<br>- Silver Winner - Danareksa Mawar Komoditas 10 | Bareksa Kontan OVO                            |
| 12 November 2020  | Best Brand Awareness and Brand Image                                                                                                                                                                                                                                                                                    | The Iconomics                                 |
| 9 Desember 2020   | Best Local Currency Islamic and Conventional Finance Deal of the Year                                                                                                                                                                                                                                                   | Alpha Southeast Asia                          |

#### Sertifikasi yang Berlaku di Tahun 2020

| Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Jenis Sertifikat                                 | Dikeluarkan oleh | Masa Berlaku Hingga |
|------------------------------------|--------------------------------------------------|------------------|---------------------|
| 1 Desember 2020                    | ISO 37001:2016 – Sistem Manajemen Anti Penyuapan | PT Chesna        | 30 November 2023    |





## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan dalam rangka memberikan manfaat yang nyata dan berkesinambungan bagi masyarakat. Oleh karena itu, Perusahaan mempunyai komitmen bahwa hubungan baik serta pengembangan masyarakat sekitar merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perusahaan. Sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip untuk berpartisipasi aktif dalam membantu pengembangan masyarakat.

Komitmen Perusahaan di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan dilakukan melalui pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada masyarakat, salah satunya adalah dengan melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), seperti yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-02/MBU/04/2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

### PEMANGKU KEPENTINGAN DAN LINGKUP DAMPAK PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Pemangku kepentingan yang memiliki dampak atas pengembangan sosial kemasyarakatan bagi masyarakat pada umumnya. Untuk itu, Perusahaan berupaya memberikan program pengembangan sosial kemasyarakatan yang bersifat langsung melalui kegiatan CSR dan PKBL, dengan tujuan memberikan dampak langsung terhadap masyarakat.

### PERUMUSAN ISU-ISU DAN RISIKO SOSIAL YANG TIMBUL DARI OPERASI DAN BISNIS PERUSAHAAN

Perusahaan berkomitmen untuk menyelaraskan kinerja usaha dengan pemberian manfaat untuk masyarakat dan lingkungan sekitar sebagai bagian dari pemangku kepentingan Perusahaan. Adapun dengan adanya pandemi yang terjadi pada pelaksanaan program CSR Danareksa berfokus pada program untuk membantu pemerintah dalam penanganan pandemi ini selain juga merealisasikan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui pelaksanaan program CSR dan Bina Lingkungan lainnya.

Konsep *good corporate citizen* yang dikembangkan Danareksa dilaksanakan dalam posisi bahwa Perusahaan sangat menyadari sebagai suatu perusahaan Danareksa merupakan bagian dari masyarakat, di mana pertumbuhan usaha yang diraih juga tak lepas dari peran serta masyarakat. Terlebih dengan statusnya sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Danareksa merasa memiliki tanggung jawab yang lebih untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan. Untuk itu, Danareksa memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan CSR dan Bina Lingkungan yang berkaitan dengan sosial budaya masyarakat.

### TARGET DAN RENCANA KEGIATAN TAHUN 2020

Sesuai dengan prinsip Warga Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Citizenship*), Danareksa selain melaksanakan program PKBL juga melaksanakan beberapa kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan kepada masyarakat melalui beberapa kegiatan.

Untuk Program Kemitraan merupakan bantuan bagi masyarakat dalam meningkatkan kompetensi Usaha Mikro dan Kecil (UMK) sehingga menjadi usaha



yang tangguh dan mandiri. Program ini diharapkan menyerap tenaga kerja dari masyarakat lokal dan mengembangkan ekonomi kemasyarakatan. Sedangkan Program Bina Lingkungan dan CSR adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat. Cakupan kegiatan Program Bina Lingkungan dan CSR ini meliputi pemberian bantuan untuk bencana alam, pendidikan & pelatihan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana pendidikan serta kegiatan sosial kemasyarakatan untuk pengentasan kemiskinan.

### STRUKTUR ORGANISASI PELAKSANA KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL MASYARAKAT

Perusahaan telah membentuk Fungsi Khusus yang menangani kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan di bawah Divisi Corporate Secretary yang berada di Perusahaan dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

### STRUKTUR ORGANISASI PKBL DANAREKSA





## PROGRAM DAN KEGIATAN PENGEMBANGAN SOSIAL MASYARAKAT YANG DILAKUKAN

### PROGRAM PELAKSANAAN ANTI PENYUAPAN DAN ANTI KORUPSI

Tanggung jawab atas nilai-nilai Anti Penyuapan dan Anti Korupsi tidak hanya dijalankan dalam pengelolaan organisasi untuk menopang kegiatan operasi dan bisnis semata. Perusahaan memiliki komitmen untuk membagikan nilai-nilai Anti Korupsi kepada masyarakat. Dimana pada setiap pelaksanaan kegiatan yang melibatkan pengembangan masyarakat baik itu kegiatan Program Kemitraan dan kegiatan lainnya, perusahaan selalu melaksanakan prinsip-prinsip Anti Penyuapan dan Anti Korupsi.

### PROGRAM KEMITRAAN

Seperti yang telah dijelaskan di atas, Program Kemitraan menasar pada para pelaku UMK. Adapun sektor kegiatan usaha mereka meliputi sektor industri, perdagangan, pertanian, jasa, peternakan dan lainnya. Program Kemitraan merupakan program yang mendorong masyarakat pelaku usaha mikro atau Mitra Binaan untuk dapat tumbuh melalui pinjaman dengan jasa administrasi ringan. Pelaksanaan program kemitraan ini diharapkan mampu menciptakan masyarakat pelaku usaha mikro untuk dapat memperbesar skala bisnisnya, serta menciptakan peluang-peluang baru atas usaha yang dijalannya.

Realisasi Penyaluran Dana Pinjaman per Sektor Usaha 2019-2020

| Sektor Usaha       | Realisasi 2020    |                        | Realisasi 2019    |                        | Kenaikan/Penurunan |                       |
|--------------------|-------------------|------------------------|-------------------|------------------------|--------------------|-----------------------|
|                    | Mitra Binaan (MB) | Jumlah Penyaluran (Rp) | Mitra Binaan (MB) | Jumlah Penyaluran (Rp) | Mitra Binaan (%)   | Jumlah Penyaluran (%) |
| Sektor Industri    | 22                | 735.000.000            | 29                | 555.000.000            | (31,82)            | 24,49                 |
| Sektor Perdagangan | 5                 | 165.000.000            | 1                 | 35.000.000             | 80,00              | 78,79                 |
| Sektor Pertanian   | 3                 | 115.000.000            | -                 | -                      | 100,00             | 100,00                |
| Sektor Peternakan  | 2                 | 85.000.000             | 12                | 570.000.000            | (500,00)           | (570,59)              |
| Sektor Perkebunan  | -                 | -                      | -                 | -                      | 0,00               | 0,00                  |
| Sektor Perikanan   | -                 | -                      | -                 | -                      | 0,00               | 0,00                  |
| Sektor Jasa        | 3                 | 45.000.000             | 1                 | 20.000.000             | 66,67              | 55,56                 |
| Lainnya            | -                 | -                      | -                 | -                      | 0,00               | 0,00                  |
| <b>Jumlah</b>      | <b>35</b>         | <b>1.145.000.000</b>   | <b>43</b>         | <b>1.180.000.000</b>   | <b>(285,15)</b>    | <b>(311,76)</b>       |



## PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN (BINA LINGKUNGAN DAN CSR)

Adanya pandemi COVID-19 yang terjadi, salah satu fokus perusahaan adalah berkomitmen untuk turut membantu pemerintah dalam penanganan pandemi ini dan juga memberikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak pandemi. Selain itu, perusahaan juga melakukan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pengembangan sosial kemasyarakatan lainnya seperti pemberian pelatihan maupun bantuan sarana pendidikan

### Penyaluran Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan berdasarkan Bidang Bantuan 2019-2020

| No.                            | Kategori Kegiatan                                                 | 2020<br>(Rp)       | 2019<br>(Rp)       |
|--------------------------------|-------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| 1                              | Bantuan Korban Bencana Alam dan Non Alam (Wabah/Pandemi)          | 545.655.555        | 25.000.000         |
| 2                              | Bantuan Pendidikan dan Pelatihan                                  | 255.366.336        | -                  |
| 3                              | Bantuan Peningkatan Kesehatan                                     | 124.874.000        | 100.000.000        |
| 4                              | Bantuan Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum                    | -                  | 11.000.000         |
| 5                              | Bantuan Sarana Ibadah                                             | -                  | 10.000.000         |
| 6                              | Bantuan Pelestarian Alam                                          | -                  | -                  |
| 7                              | Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan | 43.386.364         | 699.530.636        |
| <b>Jumlah Nilai Penyaluran</b> |                                                                   | <b>969.282.255</b> | <b>845.530.636</b> |



## KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2020



### BIDANG BENCANA ALAM DAN NON ALAM (WABAH/PANDEMI)

Pada bidang bantuan ini perusahaan melakukan pemberian dana kemanusiaan untuk penanganan pandemi COVID-19 melalui Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 BNPB dan untuk masyarakat Madura, selain juga berkontribusi aktif pada kegiatan pembagian 45 ribu masker dan posko masak serta pemberian bantuan kepada korban banjir DKI Jakarta bersama dengan Satgas Bencana Nasional BUMN Wilayah DKI Jakarta - Jakarta Selatan.

### BIDANG PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Pada bidang bantuan ini perusahaan melakukan pelatihan manajemen usaha kepada para UMK yang menjadi Mitra Binaan bekerjasama dengan LPPM-Universitas Brawijaya, pelatihan pengolahan pangan untuk perempuan bekerjasama dengan Institut Kemandirian Dompot Dhuafa serta memberikan bantuan sarana pendukung pendidikan untuk para santri yatim di Pondok Tahfizh, Yayasan Attaqwa, Bekasi.



#### BIDANG PENINGKATAN KESEHATAN

Pada bidang bantuan ini perusahaan melakukan pemberian bantuan alat kesehatan kepada para tenaga medis puskesmas di Cilandak, Jakarta Selatan. Selain juga dalam pemberian obat-obatan kepada karyawan internal (*outsourcer*) dan penyediaan wastafel portabel kepada institusi pemerintah, kesehatan, pendidikan ataupun institusi yang berhubungan dengan pelayanan umum kepada masyarakat (pengelolaan area pasar).



#### BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN

Pada bidang bantuan ini, perusahaan melakukan pemberian bantuan sembilan bahan pokok (sembako) kepada 45 anak yatim dan 8 orang kaum dhuafa di Jakarta Timur serta bantuan peralatan untuk satu organisasi kemasyarakatan dan ikut serta pada kegiatan Mudik Gratis yang dilakukan Kementerian BUMN meskipun kegiatan tersebut dibatalkan karena adanya pandemi COVID-19 yang terjadi.





## DAMPAK KUANTITATIF ATAS PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Secara umum, kegiatan CSR yang dilakukan Perusahaan telah memberikan manfaat terhadap pembangunan berkelanjutan khususnya terkait dengan pengentasan kemiskinan melalui program pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Perusahaan juga secara tidak langsung telah ikut serta dalam membangun ekonomi kerakyatan dan membantu program Pemerintah untuk menurunkan angka kemiskinan di Indonesia yang juga sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

## SALURAN PENGADUAN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perusahaan berkomitmen untuk terus menjalankan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan, untuk itu, Perusahaan menyediakan sarana saluran pengaduan bagi masyarakat, apabila terdapat kendala atau keluhan dalam kegiatan kemasyarakatan, yang dapat dilayangkan langsung ke Perusahaan atau melalui kontak layanan yang tertera di *website* Perusahaan atau langsung ke kantor pusat.

---

### Kantor Pusat Danareksa

**PT Danareksa (Persero)**  
Menara Mandiri II, Lantai 7-9  
Jl. Jendral Sudirman, Kavling 54-55  
Jakarta 12190, Indonesia  
Telepon: (021) 29555777, (021) 29555888  
Faksimili: (021) 29 555 895, 29 555 898, 29 555 899  
Email: [cs@danareksa.co.id](mailto:cs@danareksa.co.id)  
Website: [www.danareksa.co.id](http://www.danareksa.co.id)

---



Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan tidak mendapati adanya pengaduan terkait keluhan masyarakat atas kegiatan pengembangan masyarakat yang dilaksanakan oleh Perusahaan yang berdampak cukup signifikan dan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

#### BIAYA TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Jumlah penyaluran program tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang telah disalurkan oleh Perusahaan di sepanjang tahun 2020, adalah sebagai berikut:

| Perihal                                            | 2020<br>(Rp)         | 2019<br>(Rp)         | Kenaikan<br>(Penurunan)<br>(%) |
|----------------------------------------------------|----------------------|----------------------|--------------------------------|
| Program Kemitraan                                  | 1.145.000.000        | 1.180.000.000        | (2,97)                         |
| Kegiatan Pelatihan/Dana Pembinaan Para UMK (Hibah) | 93.775.000           | 124.500.000          | (24,68)                        |
| Program CSR                                        | 607.486.364          | 745.530.636          | (18,52)                        |
| Program Bina Lingkungan                            | 268.020.891          | 100.000.000          | 168,02                         |
| <b>Jumlah</b>                                      | <b>2.114.282.255</b> | <b>2.150.030.636</b> | <b>(1,66)</b>                  |





# **LAPORAN KEUANGAN**

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019**

***PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019***

| <b>Daftar Isi</b>                                                                                                    | <b>Halaman/<br/>Page</b> | <b>Table of Contents</b>                                                                        |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Surat Pernyataan Direksi</b>                                                                                      |                          | <b>Directors' Statement Letter</b>                                                              |
| <b>Laporan Auditor Independen</b>                                                                                    |                          | <b>Independent Auditor's Report</b>                                                             |
| <b>Laporan Keuangan Konsolidasian<br/>Untuk Tahun-tahun yang Berakhir<br/>Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019</b> |                          | <b>Consolidated Financial Statements<br/>For the Years Ended<br/>December 31, 2020 and 2019</b> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian                                                                                | 1                        | <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>                                            |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan<br>Komprehensif Lain Konsolidasian                                                 | 3                        | <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and<br/>Other Comprehensive Income</i>             |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian                                                                              | 6                        | <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>                                             |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian                                                                                       | 7                        | <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>                                                    |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian                                                                          | 9                        | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>                                           |
| <b>Informasi Tambahan</b>                                                                                            |                          | <b>Additional Information</b>                                                                   |
| Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)                                                                              | I                        | <i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>                                         |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan<br>Komprehensif Lain (Entitas Induk)                                               | II                       | <i>Statements of Profit or Loss and Other<br/>Comprehensive Income (Parent Entity)</i>          |
| Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)                                                                            | III                      | <i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>                                          |
| Laporan Arus Kas (Entitas Induk)                                                                                     | IV                       | <i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>                                                 |
| Pengungkapan Lainnya (Entitas Induk)                                                                                 | V                        | <i>Other Disclosure (Parent Entity)</i>                                                         |



No. S-45/043A/DIR

No. S-45/043A/DIR

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2020**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2020**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : **Arisudono**  
 Alamat kantor : Menara Mandiri II Lantai 7-9,  
 Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55,  
 Jakarta 12190  
 Alamat sesuai KTP : Jl. Bunga Kamboja No.1,  
 RT. 004/RW.003, Cipete Selatan  
 Cilandak, Jakarta Selatan  
 Nomor telepon : 021 - 29555777  
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Muhammad Teguh Wirahadikusumah**  
 Alamat kantor : Menara Mandiri II Lantai 7-9,  
 Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55,  
 Jakarta 12190  
 Alamat sesuai KTP : Jl. Guru Alip, RT.005, RW.006  
 Duren Tiga, Pancoran,  
 Jakarta Selatan  
 Nomor telepon : 021 - 29555777  
 Jabatan : Direktur Keuangan & Manajemen  
 Risiko

1. Name : **Arisudono**  
 Office address : Menara Mandiri II 7-9<sup>th</sup> Floor,  
 Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55,  
 Jakarta 12190  
 Residential address : Jl. Bunga Kamboja No.1,  
 RT. 004/RW.003, Cipete Selatan  
 Cilandak, Jakarta Selatan  
 Telephone : 021 - 29555777  
 Title : President Director
2. Name : **Muhammad Teguh Wirahadikusumah**  
 Office address : Menara Mandiri II 7-9<sup>th</sup> Floor,  
 Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55,  
 Jakarta 12190  
 Residential address : Jl. Guru Alip, RT.005, RW.006  
 Duren Tiga, Pancoran,  
 Jakarta Selatan  
 Telephone : 021 - 29555777  
 Title : Director of Finance & Risk  
 Management

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
 b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statement year ended December 31, 2020;
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's consolidated financial statement has been disclosed in a complete and truthful manner;  
 b. The Company's consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit information or fact;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors

Jakarta, 19 Maret /March, 2021





**Arisudono**  
 Direktur Utama /  
 President Director

**Muhammad Teguh Wirahadikusumah**  
 Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko /  
 Director of Finance & Risk Management



# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan  
Registered Public Accountants

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340  
F +62 21 5140 1350

[www.rsm.id](http://www.rsm.id)

Nomor/Number : 00226/2.1030/AU.1/09/1298-1/1/III/2021

## Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

### PT Danareksa (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Danareksa (Persero) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Management's responsibility for the consolidated financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

### Auditor's responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD  
AUDIT | TAX | CONSULTING



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 46 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang kondisi perekonomian Indonesia yang terkena dampak dari pandemi global dan di Indonesia karena virus corona. Resolusi kondisi ekonomi ini tergantung pada tindakan pemerintah dan otoritas yang berada diluar kendali PT Danareksa (Persero) dan entitas anaknya. Oleh karena itu, pada saat ini dampak masa depan terhadap PT Danareksa (Persero) dan entitas anaknya belum dapat diperkirakan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

## Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Danareksa (Persero) (Entitas Induk) terlampir,

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

## Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Danareksa (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Emphasis of matters

*We draw attention to Note 46 to the accompanying financial statements which explains the condition of the Indonesian economy affected by the global and local pandemic due to the corona virus. The resolution of this economic conditions depends on the actions of the government and the authority who are beyond PT Danareksa (Persero) and its subsidiaries' control. Therefore, the future impact on PT Danareksa (Persero) and its subsidiaries cannot be estimated at this time. Our opinion is not modified in respect of this matter.*

## Other matters

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Danareksa (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2020, and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Danareksa (Persero) (Parent Entity), which comprises the statement of*



yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi (No.00524/2.1032/AU.1/09/0240-2/1/IV/2020) atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 16 April 2020.

*financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

*The consolidated financial statements of PT Danareksa (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion (No.00524/2.1032/AU.1/09/0240-2/1/IV/2020) on those consolidated financial statements on April 16, 2020.*

**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**



**Bimo Iman Santoso**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1298/  
Public Accountant License Number: AP.1298

Jakarta, 19 Maret 2021/March 19, 2021

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2020 and 2019

|                                                 | Catatan/<br>Notes | 2020                 | 2019                 |                                               |
|-------------------------------------------------|-------------------|----------------------|----------------------|-----------------------------------------------|
| <b>ASET</b>                                     |                   |                      |                      | <b>ASSETS</b>                                 |
| Kas dan setara kas                              | 3, 38             | 146,190,796          | 137,157,597          | Cash and cash equivalents                     |
| Portofolio efek                                 | 4, 38             | 757,860,833          | 764,959,171          | Marketable securities                         |
| Dikurangi: Cadangan kerugian<br>penurunan nilai |                   | (646,142,555)        | (638,515,773)        | Less: Allowance for<br>impairment losses      |
| Portofolio efek - bersih                        |                   | 111,718,278          | 126,443,398          | Marketable securities - net                   |
| Piutang usaha                                   | 5, 38             | 483,716,723          | 516,271,643          | Accounts receivables                          |
| Dikurangi: Cadangan kerugian<br>penurunan nilai |                   | (188,821,043)        | (246,574,505)        | Less: Allowance for<br>impairment losses      |
| Piutang usaha - bersih                          |                   | 294,895,680          | 269,697,138          | Accounts receivables - net                    |
| Piutang kegiatan pembiayaan                     | 6, 38             | 611,255,538          | 630,654,243          | Financing activities receivables              |
| Dikurangi: Cadangan kerugian<br>penurunan nilai |                   | (62,016,623)         | (45,433,697)         | Less: Allowance for<br>impairment losses      |
| Piutang kegiatan<br>pembiayaan - bersih         |                   | 549,238,915          | 585,220,546          | Financing activities<br>receivables - net     |
| Piutang lain-lain                               | 7, 38             | 82,234,275           | 93,863,739           | Other receivables                             |
| Piutang entitas asosiasi                        | 38                | 76,754,185           | 77,156,106           | Receivables from associate entities           |
| Pajak dibayar di muka                           | 18a               | 48,742,291           | 33,065,149           | Prepaid taxes                                 |
| Beban dibayar di muka                           | 8                 | 8,811,597            | 8,761,190            | Prepaid expenses                              |
| Penyertaan saham                                | 9                 | 197,538,834          | 286,192,160          | Investment in shares of stocks                |
| Properti Investasi                              | 12                | 750,440,800          | 548,700,000          | Investment properties                         |
| Aset pajak tangguhan                            | 18d               | 89,235,361           | 100,819,207          | Deferred tax assets                           |
| Aset tetap dan Aset hak guna                    | 10                | 220,544,539          | 158,834,423          | Fixed assets and Right of use assets          |
| Dikurangi: Akumulasi penyusutan                 |                   | (116,845,190)        | (51,066,627)         | Less: Accumulated depreciation                |
| Aset tetap dan Aset hak guna - bersih           |                   | 103,699,349          | 107,767,796          | Fixed assets and Right of<br>use assets - net |
| Aset takberwujud                                | 11                | 41,481,515           | 41,709,290           | Intangible assets                             |
| Aset lain-lain                                  | 13                | 171,177,013          | 84,785,239           | Other assets                                  |
| Dikurangi: Cadangan kerugian<br>penurunan nilai |                   | (46,574,989)         | (46,276,273)         | Less: Allowance for<br>impairment losses      |
| Aset lain-lain - bersih                         |                   | 124,602,024          | 38,508,966           | Other assets - net                            |
| <b>TOTAL ASET</b>                               |                   | <b>2,625,583,900</b> | <b>2,455,062,282</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>                           |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019

|                                        | Catatan/<br>Notes | 2020                 | 2019                 |                                       |
|----------------------------------------|-------------------|----------------------|----------------------|---------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>          |                   |                      |                      | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>         |
| <b>LIABILITAS</b>                      |                   |                      |                      | <b>LIABILITIES</b>                    |
| Pinjaman bank                          | 14, 38            | 1,200,000,000        | 1,130,000,000        | Bank loans                            |
| Utang usaha                            | 15, 38            | 36,660,412           | 42,167,794           | Account payables                      |
| Utang kepada entitas asosiasi          |                   | --                   | 418,799              | Payables to associate entities        |
| Utang pajak                            | 18b               | 4,387,832            | 2,434,543            | Taxes payable                         |
| Bunga masih harus dibayar              | 16, 38            | 11,582,410           | 10,577,028           | Accrued interest                      |
| Biaya masih harus dibayar              | 17, 38            | 134,196,423          | 71,816,063           | Accrued expenses                      |
| Efek-efek yang diterbitkan             | 20                | 390,540,529          | 390,526,730          | Securities issued                     |
| Liabilitas imbalan kerja               |                   |                      |                      | Liability for employee                |
| karyawan                               | 37                | 27,126,022           | 19,337,125           | service entitlements                  |
| Utang lain-lain                        | 19                | 56,203,420           | 30,565,546           | Other payables                        |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>                |                   | <b>1,860,697,048</b> | <b>1,697,843,628</b> | <b>TOTAL LIABILITIES</b>              |
| <b>EKUITAS</b>                         |                   |                      |                      | <b>EQUITY</b>                         |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan       |                   |                      |                      | Equity attributable to equity holders |
| kepada pemilik entitas induk :         |                   |                      |                      | of the parent entity :                |
| Modal saham                            |                   |                      |                      | Share capital                         |
| Modal dasar - 2.800.000 saham          |                   |                      |                      | Authorized capital - 2,800,000        |
| dengan nilai nominal                   |                   |                      |                      | shares with par value of              |
| Rp1.000.000 (nilai penuh) per          |                   |                      |                      | Rp1,000,000 (full amount) per         |
| saham                                  |                   |                      |                      | share                                 |
| Modal ditempatkan dan disetor          |                   |                      |                      | Issued and paid up                    |
| penuh - 701.480 saham                  | 22                | 701,480,000          | 701,480,000          | capital - 701,480 shares              |
| Agio saham                             |                   | 2,743                | 2,743                | Capital paid in excess of par value   |
| Tambahan modal disetor lainnya         | 23                | 240,652,611          | 240,652,611          | Other additional paid-up capital      |
| Kerugian belum direalisasi             |                   |                      |                      | Unrealized losses from changes        |
| dari perubahan nilai wajar efek        |                   |                      |                      | in fair value of available-for-sale   |
| yang tersedia untuk dijual-neto        | 4                 | (14,436,690)         | (2,401,071)          | marketable securities-net             |
| Keuntungan revaluasi aset tetap        |                   | 461,280,000          | 461,280,000          | Gain on revaluation of fixed asset    |
| Saldo laba (defisit):                  |                   |                      |                      | Retained earnings(deficits):          |
| Telah ditentukan penggunaannya         |                   | 78,520,859           | 78,520,859           | Appropriated                          |
| Belum ditentukan penggunaannya         |                   | (791,148,571)        | (799,865,958)        | Unappropriated                        |
| Total ekuitas yang dapat diatribusikan |                   | 676,350,952          | 679,669,184          | Total equity attributable to equity   |
| kepada pemilik entitas induk           |                   |                      |                      | holders of the parent entity          |
| Kepentingan non-pengendali             | 21                | 88,535,900           | 77,549,470           | Non-controlling interest              |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>                   |                   | <b>764,886,852</b>   | <b>757,218,654</b>   | <b>TOTAL EQUITY</b>                   |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>    |                   | <b>2,625,583,900</b> | <b>2,455,062,282</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>   |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                                | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>2020</b>         | <b>2019</b>         |                                                                                   |
|--------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|---------------------|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| <b>PENDAPATAN USAHA</b>                                                        |                           |                     |                     | <b>OPERATING REVENUES</b>                                                         |
| Pendapatan jasa                                                                | 25, 38                    | 18,875,029          | 40,154,994          | Service fee income                                                                |
| Bunga, dividen, dan sewa pembiayaan                                            | 24, 38                    | 95,312,995          | 113,861,301         | Interest, dividends, and lease income                                             |
| Keuntungan dari perdagangan dan perubahan nilai wajar efek-efek diperdagangkan | 26                        | 11,963,656          | 7,015,630           | Gain on trading and changes in fair value of marketable securities                |
| Pendapatan pendayagunaan aset                                                  |                           | 15,000,000          | 27,500,000          | Assets optimization income                                                        |
| Pendapatan jasa <i>switching</i> dan <i>managed service</i>                    | 27, 38                    | 277,351,009         | 205,476,688         | Switching and managed service income                                              |
|                                                                                |                           | 418,502,689         | 394,008,613         |                                                                                   |
| <b>BEBAN KEUANGAN</b>                                                          |                           |                     |                     | <b>FINANCE EXPENSE</b>                                                            |
| Bunga                                                                          | 28, 38                    | 136,891,641         | 138,049,353         | Interest                                                                          |
| <b>BEBAN USAHA</b>                                                             |                           |                     |                     | <b>OPERATING EXPENSES</b>                                                         |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan                                                | 30, 38                    | 176,991,739         | 171,155,893         | Salaries and employee welfare                                                     |
| Umum dan administrasi                                                          | 31                        | 20,765,511          | 39,307,794          | General and administrative                                                        |
| Sistem informasi                                                               | 32                        | 6,352,584           | 7,080,086           | Information system                                                                |
| Pengembangan usaha                                                             | 33                        | 31,408,214          | 32,367,609          | Business development                                                              |
| Penyusutan dan amortisasi                                                      | 34                        | 63,340,590          | 37,139,589          | Depreciation and amortization                                                     |
| Jasa dan biaya pemeliharaan                                                    | 35                        | 40,433,479          | 23,683,864          | Service and maintainance cost                                                     |
| Pemulihan (penyisihan) kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - bersih    | 29                        | (45,850,448)        | 24,537,479          | Reversal (provision) of allowance for impairment losses on financial assets - net |
|                                                                                |                           | 293,441,669         | 335,272,314         |                                                                                   |
| Total beban                                                                    |                           | 430,333,310         | 473,321,667         | Total expenses                                                                    |
| <b>RUGI USAHA</b>                                                              |                           | <b>(11,830,621)</b> | <b>(79,313,054)</b> | <b>OPERATING LOSS</b>                                                             |
| Bunga jasa giro                                                                |                           | 2,204,257           | 2,874,352           | Interest on current accounts                                                      |
| Bagian atas rugi entitas asosiasi                                              | 9                         | (59,142,586)        | (10,152,239)        | Share of loss of an associate                                                     |
| Keuntungan selisih kurs - bersih                                               |                           | 696,649             | 3,664,160           | Gain on foreign exchange - net                                                    |
| Lain-lain-bersih                                                               |                           | 193,140,813         | 131,618,560         | Others-net                                                                        |
| Penghasilan lain-lain - bersih                                                 |                           | 136,899,133         | 128,004,833         | Other income - net                                                                |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>                    |                           | <b>125,068,512</b>  | <b>48,691,779</b>   | <b>INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSES</b>                            |
| Pajak final                                                                    | 18c                       | (732,425)           | (9,371,059)         | Final tax                                                                         |
| <b>LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>                                  |                           | <b>124,336,087</b>  | <b>39,320,720</b>   | <b>INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT</b>                                           |
| Pajak kini                                                                     |                           | (24,614,805)        | (21,979,780)        | Current tax                                                                       |
| Pajak tangguhan                                                                |                           | 408,639             | 293,917             | Deferred tax                                                                      |
| Beban pajak penghasilan - bersih                                               | 18c                       | (24,206,166)        | (21,685,863)        | Income tax expense - net                                                          |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                                                     |                           | <b>100,129,921</b>  | <b>17,634,857</b>   | <b>PROFIT FOR THE YEAR</b>                                                        |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

|                                                                                  | Catatan/<br>Notes | 2020              | 2019                |                                                                                                 |
|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Penghasilan komprehensif lain:</b>                                            |                   |                   |                     | <b>Other comprehensive income:</b>                                                              |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi                                 |                   |                   |                     | Items that will not be reclassified to profit or loss                                           |
| Pengukuran kembali keuntungan karena program                                     |                   |                   |                     | Remeasurement of gain arising from defined benefit plans - net of tax                           |
| imbalan pasti - setelah pajak                                                    |                   | (10,292,841)      | (5,609,912)         | Revaluation of fixed assets                                                                     |
| Revaluasi aset tetap                                                             |                   | --                | (32,550,000)        | Share of other comprehensive loss of an associate                                               |
| Bagian penghasilan komprehensif atas entitas asosiasi                            |                   | (17,841,864)      | (4,551,072)         |                                                                                                 |
|                                                                                  |                   | (28,134,705)      | (42,710,984)        |                                                                                                 |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi                                       |                   |                   |                     | Items that will be reclassified to profit or loss                                               |
| Perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual-neto                       |                   | (14,074,744)      | (1,192,889)         | Changes in fair value of available-for-sale marketable securities-net                           |
| Bagian penghasilan komprehensif atas entitas asosiasi                            |                   | 2,039,608         | (120,553)           | Share of other comprehensive income of an associate                                             |
|                                                                                  |                   | (12,035,136)      | (1,313,442)         |                                                                                                 |
| <b>TOTAL KEUNTUNGAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>                   |                   | <b>59,960,080</b> | <b>(26,389,569)</b> | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>                                           |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN SETELAH PENYESUAIAN PENGHASILAN MERGING ENTITY</b>        |                   |                   |                     | <b>TOTAL PROFIT FOR THE YEAR AFTER THE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT</b>         |
| Pemilik entitas induk                                                            |                   | 83,416,817        | 3,883,456           | Equity holder of the parent entity                                                              |
| Kepentingan non - pengendali                                                     |                   | 16,713,104        | 13,751,401          | Non - controlling interest                                                                      |
|                                                                                  |                   | 100,129,921       | 17,634,857          |                                                                                                 |
| <b>PENYESUAIAN PENGHASILAN MERGING ENTITY</b>                                    |                   |                   |                     | <b>MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT</b>                                                       |
| Pemilik entitas induk                                                            |                   | --                | (13,364,406)        | Equity holder of the parent entity                                                              |
| Kepentingan non-pengendali                                                       |                   | --                | (7,078,555)         | Non-controlling interest                                                                        |
|                                                                                  |                   | --                | (20,442,961)        |                                                                                                 |
| <b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN PENGHASILAN MERGING ENTITY</b> |                   |                   |                     | <b>TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR BEFORE THE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT</b> |
| Pemilik entitas induk                                                            |                   | 83,416,817        | (9,480,950)         | Equity holder of the parent entity                                                              |
| Kepentingan non-pengendali                                                       |                   | 16,713,104        | 6,672,846           | Non-controlling interest                                                                        |
|                                                                                  |                   | 100,129,921       | (2,808,104)         |                                                                                                 |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

|                                                                                                                     | Catatan/<br>Notes | 2020              | 2019                |                                                                                                                          |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>TOTAL LABA<br/>KOMPREHENSIF<br/>SETELAH PENYESUAIAN<br/>PENGHASILAN MERGING ENTITY<br/>DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>  |                   |                   |                     | <b>TOTAL COMPREHENSIVE<br/>INCOME AFTER THE EFFECT OF<br/>MERGING ENTITY'S<br/>INCOME ADJUSTMENT<br/>ATTRIBUTABLE TO</b> |
| Pemilik entitas induk                                                                                               |                   | 43,473,146        | (40,093,032)        | Equity holder of the parent entity                                                                                       |
| Kepentingan non - pengendali                                                                                        |                   | 16,486,934        | 13,703,462          | Non - controlling interest                                                                                               |
|                                                                                                                     |                   | <u>59,960,080</u> | <u>26,389,569</u>   |                                                                                                                          |
| <b>PENYESUAIAN PENGHASILAN<br/>KOMPREHENSIF MERGING ENTITY</b>                                                      |                   |                   |                     | <b>MERGING ENTITY'S COMPREHENSIVE<br/>INCOME ADJUSTMENT</b>                                                              |
| Pemilik entitas induk                                                                                               |                   | --                | (13,364,406)        | Equity holder of the parent entity                                                                                       |
| Kepentingan non-pengendali                                                                                          |                   | --                | (7,078,555)         | Non-controlling interest                                                                                                 |
|                                                                                                                     |                   | <u>--</u>         | <u>(20,442,961)</u> |                                                                                                                          |
| <b>TOTAL LABA (RUGI)<br/>KOMPREHENSIF<br/>DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>                                                  |                   |                   |                     | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME<br/>(LOSS) ATTRIBUTABLE TO</b>                                                             |
| Pemilik entitas induk                                                                                               |                   | 43,473,146        | (53,457,438)        | Equity holder of the parent entity                                                                                       |
| Kepentingan non-pengendali                                                                                          |                   | 16,486,934        | 6,624,908           | Non-controlling interest                                                                                                 |
|                                                                                                                     |                   | <u>59,960,080</u> | <u>(46,832,530)</u> |                                                                                                                          |
| <b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN<br/>PER SAHAM DASAR YANG DAPAT<br/>DIATRIBUSIKAN KEPADA<br/>PEMILIK ENTITAS INDUK</b> |                   |                   |                     | <b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR<br/>PER SHARE ATTRIBUTABLE<br/>TO EQUITY HOLDER OF<br/>THE PARENT ENTITY</b>               |
| Rugi usaha per saham<br>(nilai penuh)                                                                               | 36                | (16.865)          | (113.065)           | Operating loss per share<br>(full amount)                                                                                |
| Laba tahun berjalan per saham<br>(nilai penuh)                                                                      | 36                | 118.915           | 5.536               | Profit for the year per share<br>(full amount)                                                                           |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
Laporan Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

| Catatan/<br>Notes                                                                                                                                        | Modal saham/<br>Share capital | Agió saham/<br>Capital paid<br>in excess of<br>par value | Tambahan modal<br>disetor lainnya/<br>Additional paid-up<br>capital | Keuntungan/<br>(kerugian)<br>yang belum<br>direalisasi<br>atas surat-surat<br>berharga dalam<br>kelompok<br>tersedia<br>untuk dijual-bersih/<br>Unrealized<br>gain/(loss) on<br>available-for-sale<br>marketable<br>securities - net | Ekuitas Merging<br>entity | Keuntungan<br>Revaluasi<br>Aset/<br>Gain on<br>Revaluation<br>of Asset | Saldo laba (defisit)/<br>Retained earnings (deficit) |                                                        | Kepentingan<br>non-pengendali/<br>Non-<br>controlling<br>interest | Total<br>ekuitas/<br>equity |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|                                                                                                                                                          |                               |                                                          |                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                      |                           |                                                                        | Telah<br>ditemukan<br>penggunaannya/<br>Appropriated | Tidak<br>ditemukan<br>penggunaannya/<br>Unappropriated |                                                                   |                             |
| <b>Saldo pada tanggal<br/>31 Desember 2018</b>                                                                                                           | <b>701.480.000</b>            | <b>2.743</b>                                             | <b>488.173.198</b>                                                  | <b>(1.090.717)</b>                                                                                                                                                                                                                   | <b>161.984.707</b>        | <b>493.830.000</b>                                                     | <b>78.520.859</b>                                    | <b>(780.268.874)</b>                                   | <b>1.142.631.916</b>                                              | <b>1.219.677.923</b>        |
| 4<br>Kerugian yang belum<br>direalisasi atas efek<br>tersedia untuk dijual-bersih<br>atas program manfaat pensiun -<br>setelah dikurangi pajak tangguhan | --                            | --                                                       | --                                                                  | (1.310.354)                                                                                                                                                                                                                          | --                        | --                                                                     | --                                                   | --                                                     | (1.310.354)                                                       | (1.313.442)                 |
|                                                                                                                                                          | --                            | --                                                       | --                                                                  | --                                                                                                                                                                                                                                   | --                        | --                                                                     | --                                                   | (10.116.134)                                           | (44.850)                                                          | (10.160.984)                |
| 10<br>Revaluasi aset tetap                                                                                                                               | --                            | --                                                       | --                                                                  | --                                                                                                                                                                                                                                   | --                        | (32.550.000)                                                           | --                                                   | --                                                     | --                                                                | (32.550.000)                |
| 21<br>Pembagian dividen oleh<br>entitas anak                                                                                                             | --                            | --                                                       | --                                                                  | --                                                                                                                                                                                                                                   | (26.800.000)              | --                                                                     | --                                                   | --                                                     | (13.200.000)                                                      | (40.000.000)                |
|                                                                                                                                                          | --                            | --                                                       | --                                                                  | --                                                                                                                                                                                                                                   | 13.364.406                | --                                                                     | --                                                   | (9.480.950)                                            | 13.751.401                                                        | 17.634.857                  |
| Laba tahun berjalan                                                                                                                                      | --                            | --                                                       | (247.520.587)                                                       | --                                                                                                                                                                                                                                   | (148.549.113)             | --                                                                     | --                                                   | --                                                     | (396.069.700)                                                     | (396.069.700)               |
| Akuisisi entitas anak                                                                                                                                    | --                            | --                                                       | --                                                                  | --                                                                                                                                                                                                                                   | --                        | --                                                                     | --                                                   | --                                                     | --                                                                | --                          |
| <b>Saldo pada tanggal<br/>31 Desember 2019</b>                                                                                                           | <b>701.480.000</b>            | <b>2.743</b>                                             | <b>240.652.611</b>                                                  | <b>(2.401.071)</b>                                                                                                                                                                                                                   | --                        | <b>461.280.000</b>                                                     | <b>78.520.859</b>                                    | <b>(799.855.958)</b>                                   | <b>77.549.470</b>                                                 | <b>757.218.654</b>          |
| 45<br>Penyesuaian saldo awal atas<br>penerapan PSAK 71                                                                                                   | --                            | --                                                       | --                                                                  | --                                                                                                                                                                                                                                   | --                        | --                                                                     | --                                                   | (46.363.152)                                           | --                                                                | (46.363.152)                |
|                                                                                                                                                          | --                            | --                                                       | --                                                                  | --                                                                                                                                                                                                                                   | --                        | --                                                                     | --                                                   | (428.226)                                              | --                                                                | (428.226)                   |
| Penyesuaian saldo awal atas<br>penerapan PSAK 73                                                                                                         | --                            | --                                                       | --                                                                  | --                                                                                                                                                                                                                                   | --                        | --                                                                     | --                                                   | (846.857.336)                                          | 77.549.470                                                        | 710.427.276                 |
| <b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2020</b>                                                                                                                 | <b>701.480.000</b>            | <b>2.743</b>                                             | <b>240.652.611</b>                                                  | <b>(2.401.071)</b>                                                                                                                                                                                                                   | --                        | <b>461.280.000</b>                                                     | <b>78.520.859</b>                                    | --                                                     | --                                                                | --                          |
| 4<br>Kerugian yang belum<br>direalisasi atas efek<br>tersedia untuk dijual-bersih<br>atas program manfaat pensiun -<br>setelah dikurangi pajak tangguhan | --                            | --                                                       | --                                                                  | (12.035.619)                                                                                                                                                                                                                         | --                        | --                                                                     | --                                                   | --                                                     | 483                                                               | (12.035.136)                |
|                                                                                                                                                          | --                            | --                                                       | --                                                                  | --                                                                                                                                                                                                                                   | --                        | --                                                                     | --                                                   | (27.908.052)                                           | (226.653)                                                         | (28.134.705)                |
| 21<br>Pembagian dividen oleh<br>entitas anak                                                                                                             | --                            | --                                                       | --                                                                  | --                                                                                                                                                                                                                                   | --                        | --                                                                     | --                                                   | --                                                     | (5.500.504)                                                       | (5.500.504)                 |
|                                                                                                                                                          | --                            | --                                                       | --                                                                  | --                                                                                                                                                                                                                                   | --                        | --                                                                     | --                                                   | 83.416.817                                             | 16.713.104                                                        | 100.129.921                 |
| Laba tahun berjalan                                                                                                                                      | --                            | --                                                       | 240.652.611                                                         | (14.436.690)                                                                                                                                                                                                                         | --                        | --                                                                     | 78.520.859                                           | (791.148.571)                                          | 88.535.900                                                        | 764.886.852                 |
| <b>Saldo pada tanggal<br/>31 Desember 2020</b>                                                                                                           | <b>701.480.000</b>            | <b>2.743</b>                                             | <b>240.652.611</b>                                                  | <b>(14.436.690)</b>                                                                                                                                                                                                                  | --                        | <b>461.280.000</b>                                                     | <b>78.520.859</b>                                    | <b>(791.148.571)</b>                                   | <b>676.350.952</b>                                                | <b>764.886.852</b>          |

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019

|                                                                           | Catatan/<br>Notes | 2020                | 2019                 |                                                                             |
|---------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                                    |                   |                     |                      | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                                 |
| Penerimaan pendapatan usaha                                               |                   | 324,273,827         | 277,464,889          | Proceeds from operating revenues                                            |
| Pembayaran beban usaha                                                    |                   | (162,203,847)       | (370,051,991)        | Payments of operating expenses                                              |
| Pembayaran bunga                                                          |                   | (135,872,460)       | (137,346,907)        | Payments of interest                                                        |
| Penerimaan bunga                                                          |                   | 101,361,953         | 115,159,488          | Proceeds from interest                                                      |
| Penerimaan (pembayaran untuk) dari piutang pembiayaan - bersih            |                   | 10,672,306          | (102,909,937)        | Proceed (payments for) from financing receivables - net                     |
| Pembelian efek - bersih                                                   |                   | --                  | (13,869,575)         | Purchase of marketable securities - net                                     |
| Pembayaran pajak penghasilan                                              |                   | (28,480,289)        | (35,742,362)         | Payments of income taxes                                                    |
| Pembayaran pajak lainnya                                                  |                   | (10,590,794)        | (22,862,031)         | Payments of other taxes                                                     |
| Penambahan aset lain-lain - bersih                                        |                   | (86,093,058)        | (18,193,599)         | Addition other assets - net                                                 |
| Penerimaan untuk (beban) pendapatan non-operasional - bersih              |                   | 2,043,415           | 35,206,924           | Proceeds for non-operating (expenses) income - net                          |
| <b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b> |                   | <b>15,111,053</b>   | <b>(273,145,101)</b> | <b>Net cash provided (used in) by operating activities</b>                  |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                                  |                   |                     |                      | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                                 |
| Pembelian aset tetap                                                      | 10                | (61,712,641)        | (70,815,034)         | Purchase of fixed assets                                                    |
| Perolehan aset tak berwujud                                               | 11                | (12,402,934)        | (20,568,582)         | Acquisition of intangible assets                                            |
| Hasil penjualan aset tetap                                                | 10                | --                  | 13,250,004           | Proceed from sale of fixed asset                                            |
| Penerimaan efek dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual     |                   | 12,608,672          | 52,726,920           | Proceeds from held-to-maturity and available-for-sale marketable securities |
| Penerimaan atas divestasi saham                                           |                   | 3,500,000           | --                   | Proceed from disposal of share                                              |
| Akuisisi entitas anak                                                     |                   | --                  | (396,069,700)        | Acquisition of subsidiaries                                                 |
| Penerimaan dividen dari entitas dalam pengendalian bersama                | 9                 | 10,270,000          | 10,205,000           | Dividend received from jointly controlled entity                            |
| <b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>                |                   | <b>(47,736,903)</b> | <b>(411,271,392)</b> | <b>Net cash used in investing activities</b>                                |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                                  |                   |                     |                      | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>                                 |
| Penerimaan (pembayaran) pinjaman - bersih                                 | 14                | 70,000,000          | (5,796,110)          | Proceeds (payment) from bank loans - net                                    |
| Pembayaran dividen oleh entitas anak                                      |                   | (5,500,504)         | (40,000,000)         | Dividend paid by subsidiary                                                 |
| Pembayaran liabilitas sewa                                                |                   | (22,922,701)        | --                   | Payment of lease liability                                                  |
| Penerbitan <i>Medium Term Notes</i>                                       |                   | --                  | 390,582,285          | Issuance of Medium Term Notes                                               |
| Pelunasan obligasi                                                        |                   | --                  | (250,000,000)        | Payment of bonds issuance                                                   |
| <b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>                 |                   | <b>41,576,795</b>   | <b>94,786,175</b>    | <b>Net cash provided by financing activities</b>                            |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

|                                                                             | Catatan/<br>Notes | 2020               | 2019                 |                                                                               |
|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH<br/>KAS DAN SETARA KAS</b>                   |                   | <b>8,950,945</b>   | <b>(589,630,318)</b> | <b>NET INCREASE (DECREASE) IN<br/>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>               |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA<br/>AWAL TAHUN</b>                               |                   | <b>137,157,597</b> | <b>726,955,658</b>   | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS<br/>AT BEGINNING OF YEAR</b>                     |
| Pengaruh perubahan kurs<br>mata uang asing atas<br>saldo kas dan setara kas |                   | 82,254             | (167,743)            | Effect of foreign exchange<br>rate differences on<br>cash and cash equivalent |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA<br/>AKHIR TAHUN</b>                              |                   | <b>146,190,796</b> | <b>137,157,597</b>   | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS<br/>AT END OF YEAR</b>                           |
| <b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>                                     |                   |                    |                      | <b>Cash and cash equivalents consist of:</b>                                  |
| Kas                                                                         | 3                 | 198,205            | 176,549              | Cash on hand                                                                  |
| Kas di Bank                                                                 | 3                 | 32,642,591         | 64,931,048           | Cash in Bank                                                                  |
| Deposito on call                                                            | 3                 | 113,350,000        | 72,050,000           | Deposits on call                                                              |
| <b>Total</b>                                                                |                   | <b>146,190,796</b> | <b>137,157,597</b>   | <b>Total</b>                                                                  |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these  
consolidated financial statements

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

| <b>1. Umum</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <b>1. General</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>a. Pendirian</b></p> <p>PT Danareksa (Persero) ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 74 tanggal 28 Desember 1976 juncto Akta No. 59 tanggal 17 Februari 1977, keduanya dibuat dihadapan Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/353/21 tanggal 12 Juli 1977 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No.2815 dan No.2816 tanggal 19 Juli 1977 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 14 Oktober 1977, Tambahan No. 619/1977. Perusahaan memulai aktivitas operasinya pada tahun 1976.</p> <p>Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan tersebut dalam rangka penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dituangkan dalam Akta No. 93 tanggal 13 Agustus 2008, dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-69641.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 25 September 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 April 2009, Tambahan No. 9817/2009 dan kemudian diubah kembali dengan dan Akta No. 13 tanggal 9 Oktober 2009, dibuat dihadapan Nelfi Mutiara Simanjuntak, S.H., pada waktu itu pengganti dari Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tertera dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.10-19291 tanggal 2 November 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.71 tanggal 3 September 2010, Tambahan No. 1161/2010, dan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana dimuat dalam Akta No.15 tanggal 30 April 2019, dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, SH, MKn, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0023595.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 2 Mei 2019.</p> | <p><b>a. Establishment</b></p> <p><i>PT Danareksa (Persero) (the "Company") is a limited liability company established in Jakarta by virtue of Deed No. 74 dated December 28, 1976 juncto Deed No. 59 dated February 17, 1977, both passed before Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice through Decision Letter No.Y.A.5/353/21 dated July 12,1977 and has been registered at the Registrar's Office of the Jakarta District Court under No.2815 and No.2816 dated July 19, 1977 further published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated October 14, 1977, Supplement No. 619/1977. The Company started its commercial operations in 1976.</i></p> <p><i>The Company's Articles of Association have been amended several times. Such amendment was to conform with the Articles of Association with the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company covered by Notarial Deed No. 93 dated August 13, 2008, passed before Imas Fatimah, S.H., a Notary in Jakarta, that has been approved by Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-69641.AH.01.02. Tahun 2008 dated September 25, 2008 and was published in the State Gazette of Republic Indonesia No. 28 dated April 7, 2009, Supplement No. 9817/2009 and further have been amended by Notarial Deed No. 13 dated October 9, 2009, passed before Nelfi Mutiara Simanjuntak S.H. as substitute of Notary Imas Fatimah S.H., and was notified to Minister of Law and Human Rights that stated in Admission Notification Amendment of Article of Association of the Company No. AHU-AH.01.10-19291 dated November 2, 2009 and was published on the State Gazette of Republic Indonesia No. 71 dated September 3, 2010, Supplement No. 1161/2010, and the latest amendment of the Company's Articles of Association as stated in Deed No.15 dated April 30, 2019, passed before Mochamad Nova Faisal, SH, MKn, Notary in Jakarta, which has obtained approval by the Minister of Law and Human Rights No.AHU-0023595.AH.01.02.Tahun 2019 dated May 2, 2019.</i></p> |

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Perseroan maupun anak perusahaan dengan mempercepat proses pengikutsertaan masyarakat dalam pemilikan saham perusahaan-perusahaan serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengerahan dana dan mengelola dana tersebut untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.
- b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
  1. Membeli dan menjual efek perseroan lain yang telah terdaftar dalam Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  2. Menerbitkan, menjual dan/atau membeli unit penyertaan investasi yang dananya dihimpun dari masyarakat pemodal dan menanamkannya dalam efek-efek;
  3. Melakukan kegiatan kustodi dan kegiatan yang biasa dilakukan perseroan wali amanat (*trust fund*);
  4. Melakukan usaha-usaha di bidang pasar modal, pasar uang, pasar berjangka dan usaha sebagai lembaga pembiayaan serta usaha-usaha yang berhubungan dengan kegiatan tersebut;
  5. Melakukan jasa riset dan konsultan pada bidang makro ekonomi dan pasar modal, serta jasa penasehat keuangan;

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are as follows:*

- a. *To conduct business both directly and indirectly through the Company and its subsidiaries by accelerating the process of public participation in the ownership of shares of companies and increasing public participation in the mobilization of funds and managing these funds to produce high quality services and competitive advantage to gain / raise profits in order to increase the value of the Company by applying the principles of a Limited Liability Company.*
- b. *In order to achieve those purposes and objectives, the Company may carry out the following activities:*
  1. *To purchase and sell other companies shares listed in both Indonesia and foreign stock exchanges in compliance with the existing prevailing regulations;*
  2. *To issue, to sell and/or to buy investment units of investment funds collected from public investors and to invest them in securities;*
  3. *To conduct custodian and trust fund activities;*
  4. *To perform businesses in capital markets, money markets, futures markets and financing activities and other related activities associated;*
  5. *To conduct research and consultancy services in the macro economy and capital markets and provide financial advisory services;*

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)*

6. Melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain yang secara langsung dan tidak langsung mendukung dan berhubungan dengan bidang jasa keuangan, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan yang bergerak pada bidang usaha penyediaan teknologi dan informasi sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.
- c. Selain kegiatan usaha Utama sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk mendukung kegiatan usaha utama sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14 Jakarta Pusat, namun untuk sementara bertempat di Plaza BP Jamsostek Lantai 10, Jalan H.R Rasuna Said Kav.112 B, Jakarta 12910.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anak masing-masing mempunyai sejumlah 184 dan 167 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki Kepala Divisi Internal Audit yang dipimpin oleh Samuel Hudoyo dan 31 Desember 2019 dipimpin oleh Harry Setiawan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki Sekretaris Perusahaan yang dipimpin oleh Putu Dewika Angganingrum dan 31 Desember 2019 dipimpin oleh Chairul Iman.

6. *To conduct investment in shares of stock in other companies which directly and indirectly support and relate to the field of financial services, including but not limited to companies engaged in the business of providing technology and information as long as they do not conflict with laws and regulations in the financial services sector.*

- c. *In addition to the main business activities as referred to in paragraph (2), the Company may carry out supporting business activities in the context of optimizing the utilization of its resources to support the main business activities as long as they do not conflict with the laws and regulations.*

*The Company is domiciled in Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14 Jakarta Pusat, however for a while is temporarily located at Plaza BP Jamsostek 10th Floor, Jalan H.R Rasuna Said Kav.112 B, Jakarta 12910.*

*As of December 31, 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries have 184 and 167 permanent employees, respectively (unaudited).*

*As of December 31, 2020 the Company has an Internal Audit Division Head which is headed by Samuel Hudoyo and as of December 31, 2019 headed by Harry Setiawan.*

*As of December 31, 2020 the Company has an Corporate Secretary Head which is headed by Putu Dewika Angganingrum and as of December 31, 2019 headed by Chairul Iman.*



**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

|                                                   | 2020                              | 2019                     |
|---------------------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------|
| <b>Dewan Komisaris</b>                            |                                   |                          |
| Komisaris Utama merangkap<br>Komisaris Independen | Robert Pakpahan                   | -                        |
| Komisaris                                         | Barita Simanjuntak                | Eko Sulisty*)            |
| Komisaris                                         | Sonny Loho                        | -                        |
| Komisaris Independen                              | Mirza Adityaswara                 | Dyah Kartika Rini        |
| <b>Direksi</b>                                    |                                   |                          |
| Direktur Utama                                    | Arisudono                         | Arief Budiman**)         |
| Direktur Keuangan &<br>Manajemen Risiko           | Muhammad Teguh<br>Wirahadikusumah | -<br>-                   |
| Direktur Investasi                                | Andry Setiawan                    | -                        |
| Direktur SDM & Hukum                              | R. Muhammad Irwan                 | -                        |
| Direktur                                          | -                                 | Bondan Pristiwandana***) |

\*) Eko Sulisty\*) ditetapkan sebagai (Pelaksana Tugas) Komisaris Utama merangkap Komisaris berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Danareksa (Persero) No.45 tanggal 7 Juni 2018 dibuat dihadapan Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, berlaku efektif terhitung tanggal 6 Juni 2018.

\*\*) Berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Danareksa (Persero) No.27 tanggal 17 September 2018, dibuat dihadapan Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, telah diputuskan pemberhentian Heru Djojo Adhiningrat selaku Direktur Utama dan mengangkat Arief Budiman sebagai Direktur Utama yang baru berlaku efektif terhitung tanggal 13 September 2018.

\*\*\*) Berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Danareksa (Persero) No.22 tanggal 4 April 2018, dibuat dihadapan Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, telah diputuskan pengangkatan kembali Bondan Pristiwandana sebagai Direktur berlaku efektif terhitung tanggal 27 Maret 2018.

Dewan Komisaris dan Direksi berturut-turut diangkat berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-324/MBU/10/2020 dan No.SK-323/MBU/10/2020 keduanya tertanggal 9 Oktober 2020, yang dimuat dalam Akta No. 23 tanggal 13 Oktober 2020, dibuat dihadapan M. Nova Faisal, SH, MKn, Notaris di Jakarta.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan Keputusan Direksi No. KD-44/044/HC tanggal 3 November 2020 adalah sebagai berikut:

**b. Boards of Commissioners and Board of Directors, and Audit Committee**

As of December 31, 2020 and 2019 the Company's Boards of Commissioners and Board of Directors are as follows:

|                                                                 | 2020                     | 2019 |
|-----------------------------------------------------------------|--------------------------|------|
| <b>Board of Commissioners</b>                                   |                          |      |
| President Commissioner concurrently<br>Independent Commissioner | -                        | -    |
| Commissioner                                                    | Eko Sulisty*)            | -    |
| Commissioner                                                    | -                        | -    |
| Independent Commissioner                                        | Dyah Kartika Rini        | -    |
| <b>Board of Directors</b>                                       |                          |      |
| President Director                                              | Arief Budiman**)         | -    |
| Director of Finance &<br>Risk Management                        | -                        | -    |
| Investment Director                                             | -                        | -    |
| Director of Human Resources & Legal                             | -                        | -    |
| Director                                                        | Bondan Pristiwandana***) | -    |

\*) Eko Sulisty\*) was appointed as (Duty Managing) President Commissioner concurrently Commissioner based on the deed of Minister of State-Owned Companies as General Meeting of Shareholders of PT Danareksa (Persero) No.45 dated June 7, 2018, passed before Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, effective since June 6, 2018.

\*\*) Based on the Deed of Minister of State Owned Companies as General Meeting of Shareholders of PT Danareksa (Persero) No.27 dated September 17, 2018, passed before Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, has been resolved the dismissal Heru Djojo Adhiningrat as President Director and appointment Arief Budiman as the new President Director effective since September 13, 2018.

\*\*\*) Based on the Deed of Minister of State-Owned Companies as General Meeting of Shareholders of PT Danareksa (Persero) No.22 dated April 4, 2018, passed before Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, has been resolved reappointment Bondan Pristiwandana as Director effective since March 27, 2018.

The Boards of Commissioners and Board of Directors are appointed based on the decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-324 / MBU / 10/2020 and No.SK-323/MBU/10/2020 both dated October 9, 2020, which was contained in Deed No. 23 dated October 13, 2020, passed before M. Nova Faisal, SH, MKn, Notary in Jakarta.

The scope of duties and responsibilities of each of the Company's Board of Directors as of December 31, 2020 based on the Board of Directors Decision No. KD-44/044/HC dated November 3, 2020, are as follow:



**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

| <b>Posisi/ <i>Position</i></b>                                                            | <b>Nama/ <i>Name</i></b>       | <b>Tugas dan tanggung jawab/<br/><i>Duties and responsibilities</i></b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Direktur Utama/ <i>President Director</i>                                                 | Arisudono                      | Mensupervisi/mengkoordinir tugas dan wewenang anggota Direksi lainnya, serta membidangi secara langsung fungsi <i>Corporate Secretary, Internal Audit, Corporate Strategic Planning, dan Danareksa Research Institute.</i><br><br><i>Supervise/coordinate duties and authorities of other members of the Board of Directors, and also to directly supervise functions of Corporate Secretary, Internal Audit, Corporate Strategic Planning, and Danareksa Research Institute.</i> |
| Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/<br><i>Director of Finance &amp; Risk Management</i> | Muhammad Teguh Wirahadikusumah | Membidangi secara langsung fungsi <i>Accounting, Corporate Finance, Risk Management dan Business Process Policy.</i><br><br><i>Directly supervise functions of Accounting, Corporate Finance, Risk Management and Business Process Policy.</i>                                                                                                                                                                                                                                    |
| Direktur Investasi / <i>Investment Director</i>                                           | Andry Setiawan                 | Mensupervisi dan mengkoordinir <i>SEVP Investment</i> serta membidangi secara langsung fungsi <i>Portofolio Management Sektor 1-4 dan Investment Advisory.</i><br><br><i>Supervise and coordinate with SEVP Investment, and also directly supervise functions of Portofolio Management 1-4 and Investment Advisory.</i>                                                                                                                                                           |
| Direktur SDM & Hukum / <i>Director of Human Resources &amp; Legal</i>                     | R. Muhammad Irwan              | Membidangi secara langsung fungsi <i>Human Capital, Legal and Compliance, Office Support dan Information Technology.</i><br><br><i>Directly supervise functions of Human Capital, Legal and Compliance, Office Support and Information Technology.</i>                                                                                                                                                                                                                            |

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

*Total remuneration for Boards of Commissioners and Board of Directors of the Company for the years then ended December 31, 2020 and 2019 (unaudited) are as follows:*

|                                          | <b>2020</b>       | <b>2019</b>       |                                  |
|------------------------------------------|-------------------|-------------------|----------------------------------|
| Direksi                                  | 9,539,658         | 8,261,132         | Board of Directors               |
| Dewan Komisaris                          | 4,357,659         | 3,564,637         | Board of Commissioners           |
| <b>Total imbalan kerja jangka pendek</b> | <b>13,897,317</b> | <b>11,825,769</b> | <b>Total short-term benefits</b> |

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2020 and 2019, the members of the Audit Committee are as follows:*

|              | <b>2020</b>        | <b>2019</b>        |                 |
|--------------|--------------------|--------------------|-----------------|
| Komite Audit |                    |                    | Audit Committee |
| Ketua        | Robert Pakpahan    | Dyah Kartika Rini  | Chairman        |
| Anggota      | Barita Simanjuntak | Imbuh Sulistyarini | Member          |
| Anggota      | Sonny Loho         | -                  | Member          |
| Anggota      | Edward Tanujaya    | -                  | Member          |

**c. Struktur Entitas Anak**

Entitas anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**c. Structure of Subsidiaries**

*The subsidiaries included in the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:*

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

| Entitas anak/<br>Subsidiaries | Domisili/<br>Domicile | Bidang usaha/<br>Line of business | Total aset dan persentase kepemilikan/<br>Total assets and percentage of ownership |        |             |        |
|-------------------------------|-----------------------|-----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------|--------|
|                               |                       |                                   | 2020                                                                               | %      | 2019        | %      |
| PT Danareksa Finance          | Jakarta               | Pembiayaan/Multifinance           | 626,525,347                                                                        | 99.999 | 646,405,176 | 99.999 |
| PT Danareksa Capital          | Jakarta               | Investasi/Investments             | 171,903,101                                                                        | 99.900 | 154,769,644 | 99.900 |
| PT Jalin Pembayaran Nusantara | Jakarta               | Jasa Pembayaran/Switching service | 380,965,446                                                                        | 67.000 | 321,998,398 | 67.000 |

PT Danareksa Finance mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1992, sedangkan PT Danareksa Capital dan PT Jalin Pembayaran Nusantara, masing-masing mulai beroperasi pada tahun 2011 dan 2016.

*PT Danareksa Finance were incorporated and commenced their commercial operations in 1992, while PT Danareksa Capital and PT Jalin Pembayaran Nusantara in the year 2011 and 2016, respectively.*

## 2. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi utama yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup" adalah sebagai berikut:

### a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

#### Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) No.VIII.G.17 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek" untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya, dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

Laporan keuangan konsolidasian, yang disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali jika dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan basis akrual menggunakan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang

## 2. Accounting Policies

*The principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statement of the Company and subsidiaries hereinafter referred to as "Group" are as follows:*

### a. Basis of preparation of consolidated financial Statements

#### Statements of compliance

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), the Financial Services Authority (OJK) (formerly BAPEPAM-LK) No.VIII.G.17 regarding "Securities Company Accounting Guidelines" for entities under its supervision, and other accounting policies relevant to Capital Market.*

*The consolidated financial statements, presented in thousands of Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are presented on the basis of other measurements, as stated in the respective accounting policies of relevant accounts.*

*The consolidated statement of cash flows present cash and cash equivalent receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities using the direct method.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is the Group's*

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

fungsional Grup. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

*functional currency. Numbers presented in the financial statements, unless specifically stated, are rounded into thousands of Rupiah.*

**b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun berikutnya.

**b. Use of judgements, estimates, and assumptions**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.*

Pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The judgements, estimates, and significant assumption in determining amount recorded in consolidated financial statements are as follow:*

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

*When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.*

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Allowances for impairment losses of financial assets

**Yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

**Applicable as of January 1, 2020**

Perusahaan mengukur rugi penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

*The Company measures the impairment loss on financial assets at each reporting date of the expected credit losses over their lifetime.*

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**Yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini.

Ketepatan dari cadangan ini tergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

*The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.*

**Applicable before January 1, 2020**

*Allowance for impairment losses related to specific counterparties in all allowance for impairment losses is established for receivables that are individually assessed for impairment based on management's best estimate of the cash flows expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the financial condition of the counterparty and the net realizable value of collateral received.*

*Evaluation of allowance for impairment losses collectively includes credit losses attached to a portfolio of receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence that there has been an impairment of receivables in the portfolio but the individual impairment has not been identified. In determining the need to establish a collective allowance for impairment losses on credit, management considers factors such as credit quality, size of portfolio, credit concentration and other factors the economy.*

*In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.*

*The accuracy of the allowances depends on how well the estimated future cash flows are determined for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.*



**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Grup melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-keuangan kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu adanya alasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan;
- Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

**Yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan kriteria dalam PSAK 71 "Instrumen Keuangan". PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

**Yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan kriteria dalam PSAK 55 (Revisi 2014). "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran". Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e atau laporan keuangan

Pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses keberatan dan pemeriksaan

Impairment of non-financial assets

The Group assesses the impairment of non-financial assets when there is an event or changes in circumstances which indicate that the carrying value of an asset cannot be recovered. Factors considered significant which could lead to the reason of impairment are as follow:

- Significant below average performance relative to historical or projected future results of operations;
- Significant changes on the use of assets acquired or business strategy as a whole;
- Significant negative industrial and economic trends

Classification of financial assets and financial liabilities

**Applicable as of January 1, 2020**

The Group designated classification of certain asset and liability by considering the criteria defined in PSAK 71 "Financial Instrument". PSAK 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.

**Applicable before January 1, 2020**

The Group designated classification of certain asset and liability by considering the criteria defined in PSAK No 55 (Revised 2014). "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Financial asset and financial liability are recognized in accordance with the Company's accounting policy as disclosed in Note 2e to the financial statements

Income tax

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing objections and investigations by the taxation



**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Grup mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat

*authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.*

*The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, under other income (expenses) as part of "Others - net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Realization of deferred tax assets

*The Group reviews the carrying amount of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces the amount to the extent that it is probable that the assets cannot be realized, where the available taxable income allows for the use of all or part of the deferred tax assets. The Group's review of the recognition of deferred tax assets for deductible temporary differences is based on the level and timing of the estimated taxable income for the next reporting period. This estimate is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses, as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow the use of part or all of the deferred tax assets.*

Liability for employee service entitlements

*The liability for employee service entitlements is determined based on actuarial valuation. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of among other*

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi, dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup percaya bahwa asumsi yang digunakan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan penyisihan imbalan kerja karyawan. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan beserta entitas yang berada dibawah pengendalian Perusahaan.

Perusahaan memiliki penyertaan di berbagai reksa dana yang dikelola oleh Perusahaan. Persentase kepemilikan Perusahaan di berbagai reksa dana tersebut berfluktuasi dari hari ke hari tergantung penyertaan Perusahaan di reksa dana tersebut. Dalam hal Perusahaan mengendalikan suatu reksa dana, reksa dana tersebut dikonsolidasikan. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi reksa dana tersebut.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar entitas, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan entitas yang dikonsolidasikan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi utama yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas yang dikonsolidasikan, kecuali dinyatakan lain.

*things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.*

*The Group believes that the assumptions used are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.*

**c. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Group and entities that are controlled by the Company.*

*The Company has investments in various mutual funds managed by the Company. The Company's percentage ownership in various mutual funds can fluctuate from day to day according to the Company's participation in them. Where the Company controls a mutual fund, the mutual fund is consolidated. Control is achieved where the Company can govern the financial and operating policies of the mutual fund.*

*All significant balances and transactions, including unrealized gain/loss among entities, are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and its consolidated entities as one business entity.*

*The consolidated financial statements are prepared using the uniformed accounting policy for similar transactions and events in similar circumstances. The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the consolidated entities, unless otherwise stated.*

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan keuntungan atau kerugian bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor Lainnya".

Dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Grup menyajikan aset neto entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum tanggal efektif kombinasi bisnis sebagai "Ekuitas Merging Entities".

Entitas yang melepas bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor Lainnya".

Business combination for entities under common control

*Business combination for entities under common control transactions, in the form of business transfer in order to reorganize entities within the same group, do not constitute change in ownership with economic substance, accordingly those transactions do not recognize gain or loss within the group as a whole as well as for individual entities within the group. Since business combination for entities under common control transaction do not constitute change in ownership of transferred business with economic substance, those transactions are recognized at carrying amount based on pooling of interest method.*

*Receiving entity recognize the difference between consideration transferred and carrying amount of each business combination for entities under common control transaction in equity and present it as "Other Additional Paid-Up Capital".*

*In applying pooling of interest method, each financial statements' item of combined entities, for the period of which common control business combination become effective and for the comparative period, are presented as if business combination had occurred from the beginning period of combined entities became under common control. Carrying amount of those financial statements items are carrying amount of combined entities in business combination for entities under common control.*

*The Group present net asset of combined entity attributable to equity holder of parent entity prior to the effective date of business combination as "Merging entities equity".*

*Transferring entity recognize the difference between consideration received and carrying amouny of disposed business in equity and present it as "Other Additional Paid-Up Capital".*

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Grup menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs spot Reuters pada pukul 15.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat). Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

|                       | 2020      | 2019      |
|-----------------------|-----------|-----------|
| Poundsterling Inggris | 19,012.46 | 18,238.13 |
| Euro Eropa            | 17,234.43 | 15,570.61 |
| Dolar Amerika Serikat | 14,050.00 | 13,882.50 |
| Dolar Australia       | 10,752.46 | 9,725.60  |
| Dolar Singapura       | 10,607.37 | 10,314.65 |
| Dolar Hongkong        | 1,812.29  | 1,782.74  |
| Yen Jepang            | 136.21    | 127.76    |

**e. Aset dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, portfolio efek, piutang usaha, piutang kegiatan pembiayaan, piutang lain-lain, piutang entitas asosiasi, penyertaan saham, aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang kepada entitas asosiasi, bunga masih harus dibayar, efek-efek yang diterbitkan dan liabilitas lain-lain.

Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, yang menggantikan PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

**d. Foreign currency transactions and balances**

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated statements of financial position dates, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesian Time. Gains or losses of foreign exchange are recognized in the current year's profit or loss.

The exchange rates used as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

|  | 2020      | 2019      |                             |
|--|-----------|-----------|-----------------------------|
|  | 19,012.46 | 18,238.13 | Great Britain Poundsterling |
|  | 17,234.43 | 15,570.61 | European Euro               |
|  | 14,050.00 | 13,882.50 | United States Dollar        |
|  | 10,752.46 | 9,725.60  | Australian Dollar           |
|  | 10,607.37 | 10,314.65 | Singapore Dollar            |
|  | 1,812.29  | 1,782.74  | Hongkong Dollar             |
|  | 136.21    | 127.76    | Japanese Yen                |

**e. Financial assets and liabilities**

The Group financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, marketable securities, account receivables, financing activities receivables, other receivables, receivables from associate entities, investment in shares of stock, other assets.

The Group financial liabilities mainly consist of bank loans, account payables, payables to associate entities, accrued interest, securities issued, other payables.

The Group adopted PSAK 71, "Financial Instruments" with effect beginning January 1, 2020 which replaced PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".



**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**(i) Klasifikasi**

**Yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
3. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Grup melakukan pengujian karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang dikelola untuk mengetahui karakteristik arus kas kontraktual berasal hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang (*Solely Payment of Principal and Interest* atau *Pass SPPI*) yang konsisten dengan pengaturan pinjaman dasar (*Basic Lending Agreement*). Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Imbalan untuk nilai waktu dari uang;
- *Leverage*;
- Variabilitas pada waktu dan jumlah arus kas;
- Instrumen yang terkait secara kontraktual;
- Pembayaran dipercepat;
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (*SPPI*).

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVTOCI*) jika kedua kondisi berikut:

**(i) Classification**

**Applicable as of January 1, 2020**

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

1. Financial assets measured at fair value through profit or loss;
2. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
3. Financial assets measured at amortized cost.

The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

The Group assess the contractual cash flow characteristics of financial assets to determine the characteristics of contractual cash flows only from the payment of principal and interest from the outstanding principal (*Solely Payment of Principal and Interest or Pass SPPI*) that is consistent with basic lending agreement. In making the assessment, the Group considers:

- The time value of money element of interest;
- *Leverage*;
- Variability in timing or amount of cash flows;
- Contractually linked instruments;
- Early repayment;
- Terms that limit the Grup cash flows from specified assets (e.g. *non-recourse loans*).

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed where the business model objectives in order to collect the contractual cash flows; and
- The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (*SPPI*).

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income (*FVTOCI*) if both of the following conditions are met:



**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

- Aset keuangan yang dikelola untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan;
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) jika tidak memenuhi kondisi yang disyaratkan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Grup berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

- Financial assets are managed to collect the contractual cash flows and sell the assets; and
- The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI).

Financial assets are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) if do not meet the conditions required to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

The following table presents classification of financial instruments of the Group based on characteristic of those financial instruments:

| Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/<br>Category as defined by PSAK 71 |                                                                                                                        | Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group) | Subgolongan/Subclasses |
|-----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|------------------------|
| Aset keuangan/<br>Financial assets                                          | Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/<br>Financial assets at fair value through profit or loss | Portfolio efek/ Marketable securities                               |                        |
|                                                                             | Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/<br>Financial assets at amortized cost                | Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents                       |                        |
|                                                                             |                                                                                                                        | Portfolio efek/ Marketable securities                               |                        |
|                                                                             |                                                                                                                        | Piutang usaha/ Account receivables                                  |                        |
|                                                                             |                                                                                                                        | Piutang kegiatan pembiayaan/ Financing activities receivables       |                        |
|                                                                             |                                                                                                                        | Piutang entitas asosiasi/ Receivables from associate entities       |                        |

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                               |                                                                                                                                                     |                                                               |                                                                 |
|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|
|                                               |                                                                                                                                                     | Piutang lain-lain/ Other receivables                          |                                                                 |
|                                               |                                                                                                                                                     | Aset lain-lain/ Other assets                                  | Dana penjamin emisi/ Underwriting fund                          |
|                                               |                                                                                                                                                     |                                                               | Pengembangan system/ System development                         |
|                                               |                                                                                                                                                     |                                                               | Hutang dan piutang brokerage/ brokerage receivables and paybles |
|                                               | Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income | Portfolio efek/ Marketable securities                         |                                                                 |
|                                               |                                                                                                                                                     | Penyertaan saham/ Investment in shares of stocks              |                                                                 |
| Liabilitas keuangan/<br>Financial liabilities | Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost                                        | Pinjaman bank/ Bank loans                                     |                                                                 |
|                                               |                                                                                                                                                     | Utang usaha/ Account payables                                 |                                                                 |
|                                               |                                                                                                                                                     | Utang kepada entitas asosiasi/ Payables to associate entities |                                                                 |
|                                               |                                                                                                                                                     | Bunga masih harus dibayar/ Accrued interest                   |                                                                 |
|                                               |                                                                                                                                                     | Efek-efek yang diterbitkan/ Securities issued                 |                                                                 |
|                                               |                                                                                                                                                     | Liabilitas lain-lain/ Other liabilities                       |                                                                 |

**Yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Tersedia untuk dijual;
- Dimiliki hingga jatuh tempo; dan
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset dan liabilitas keuangan dalam kategori untuk diperdagangkan adalah aset keuangan yang diperoleh atau dimiliki Grup terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dengan maksud untuk memperoleh keuntungan dari

**Applicable before January 1, 2020**

The Grup classifies its financial assets in the following categories on initial recognition:

- Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;
- Available-for-sale;
- Held-to-maturity; and
- Loans and receivables.

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- Fair value through profit or loss, which has 2 sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Financial liabilities measured at amortized cost.

Financial assets and liabilities in held for trading category are those financial assets that the Grup acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing with the intention of benefiting from short-term price or

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

perubahan harga atau suku bunga dalam jangka pendek atau untuk lindung nilai instrumen trading book lainnya.

*interest rate movements or hedging other elements of the trading book.*

Aset keuangan dalam kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

*Financial assets in available-for-sale category consist of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.*

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo dan bukan merupakan aset yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

*Held-to-maturity financial assets are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intent and ability to hold financial assets until maturity and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Grup tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Grup does not intend to sell immediately or in the near term.*

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari liabilitas keuangan non-derivatif yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

*Financial liabilities measured at amortized cost consist of non-derivative financial liabilities that are not held for trading purpose and not designated at fair value through profit or loss.*

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Grup berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

*The following table presents classification of financial instruments of the Group based on characteristic of those financial instruments:*

| Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by PSAK 55 (Revised 2014) |                                                                                                                        | Golongan (ditentukan oleh Grup)/Class (as determined by the Group) | Subgolongan/ Subclasses                                                                       |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| Aset keuangan/<br>Financial assets                                                                    | Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/<br>Financial assets at fair value through profit or loss | Piutang usaha/ Account receivables                                 | Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ Derivative receivables - Non hedging related |
|                                                                                                       | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables                                                             | Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents                      |                                                                                               |
|                                                                                                       |                                                                                                                        | Piutang usaha/ Account receivables                                 |                                                                                               |
|                                                                                                       |                                                                                                                        | Piutang kegiatan pembiayaan/ Financing activities receivables      |                                                                                               |
|                                                                                                       |                                                                                                                        | Piutang entitas asosiasi/ Receivables from associate entities      |                                                                                               |
|                                                                                                       |                                                                                                                        | Piutang lain-lain/ Other receivables                               |                                                                                               |
|                                                                                                       |                                                                                                                        | Aset lain-lain/ Other assets                                       | Dana penjamin emisi/ Underwriting fund                                                        |

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                               |                                                                                                              |                                                               |                                                                  |
|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
|                                               |                                                                                                              |                                                               | Pengembangan system/ System development                          |
|                                               |                                                                                                              |                                                               | Hutang dan piutang brokerage/ brokerage receivables and payables |
|                                               | Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity investments                                      | Portfolio efek/ Marketable securities                         |                                                                  |
|                                               | Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets                                     | Portfolio efek/ Marketable securities                         |                                                                  |
| Liabilitas keuangan/<br>Financial liabilities | Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost | Pinjaman bank/ Bank loans                                     |                                                                  |
|                                               |                                                                                                              | Utang usaha/ Account payables                                 |                                                                  |
|                                               |                                                                                                              | Utang kepada entitas asosiasi/ Payables to associate entities |                                                                  |
|                                               |                                                                                                              | Bunga masih harus dibayar/ Accrued interest                   |                                                                  |
|                                               |                                                                                                              | Efek-efek yang diterbitkan/ Securities issued                 |                                                                  |
|                                               |                                                                                                              | Liabilitas lain-lain/ Other liabilities                       |                                                                  |

**(ii) Pengakuan awal**

Grup pada awalnya mengakui piutang usaha dan piutang kegiatan pembiayaan diukur pada nilai wajar pada tanggal perolehan.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (regular) diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurang (untuk instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

**(ii) Initial recognition**

*The Group initially recognizes account receivables and financing activities receivables at fair value on the date of origination.*

*Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Group commits to purchase or sell the asset.*

*All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual term of the instrument.*

*At initial recognition, financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus/less (for financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss after initial recognition) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on the classification of those financial assets and financial liabilities.*



**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

**(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa mendatang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

*Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially.*

*Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.*

**(iii) Subsequent measurement**

*The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any allowance for impairment losses.*

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.*

*The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.*



**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**Yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

**Applicable as of January 1, 2020**

*Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.*

*Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

**Applicable before January 1, 2020**

*Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.*

*Loans and receivables and held-to-maturity financial assets and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

*When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.*

*If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.*

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Jika Grup memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Grup dapat menggunakan nilai tengah dari harga sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap *net open position*, mana yang lebih sesuai.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi net long (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

*The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.*

*If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.*

*If the Group has positions of assets and liabilities where market risks are offsetting each other, the Group may use the middle value of the price as the basis for determining the fair value of the offsetting risk positions and apply adjustments to the bid price or ask price for the net open position, whichever is more corresponding.*

*Portfolio of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.*

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**(iv) Penghentian pengakuan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung Liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*) dan (i) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (ii) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Jika Grup mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari suatu aset keuangan atau melakukan kesepakatan pelepasan dan tidak mengalihkan atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, atau tidak mengalihkan pengendalian atas aset tersebut, aset diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup atas aset tersebut. Dalam hal ini, Grup juga mengakui Liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan Liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Grup.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapus bukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka

**(iv) Derecognition**

*The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (i) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or (ii) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*Loans and receivables are written-off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.*

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.*

*If an existing financial liability is replaced by another liability by the same lender under substantially different circumstances, or based on an existing liability that has been substantially changed, the exchange or modification is treated as derecognition of the*

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

**(v) Saling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**(vi) Reklasifikasi instrument keuangan**

**Yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau

*original liability and recognition of the new liability. , and the difference in the carrying amount of each is recognized in profit or loss.*

**(v) Offsetting**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or Bankruptcy of the company or the counterparty.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.*

**(vi) Reclassification of financial instruments**

**Applicable as of January 1, 2020**

*The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.*

*Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.*

*Reclassification of financial asseets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is*



**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

kerugian yang belum direalisasi  
direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi  
nilai wajar melalui penghasilan komprehensif  
lain ke klasifikasi biaya perolehan yang  
diamortisasi dicatat pada nilai tercatat.  
Keuntungan atau kerugian yang belum  
direalisasi dihapus dari ekuitas dan  
d disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi  
nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai  
wajar melalui penghasilan komprehensif lain  
dicatat pada wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi  
nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi  
biaya perolehan yang diamortisasi dicatat  
pada wajar.

**Yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Grup tidak diperkenankan untuk  
mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau  
ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar  
melalui laporan laba rugi selama instrumen  
keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset  
keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh  
tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah  
yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo  
yang tidak memenuhi kriteria tertentu, maka  
seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga  
jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi  
aset keuangan yang tersedia untuk dijual.  
Selanjutnya, Grup tidak diperkenankan  
mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset  
keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo  
selama dua tahun berikutnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok  
yang dimiliki hingga jatuh tempo ke  
kelompok tersedia untuk dijual dicatat  
sebesar nilai wajar. Keuntungan atau  
kerugian yang belum direalisasi diakui dalam  
ekuitas (penghasilan komprehensif lain)  
sampai aset keuangan tersebut dihentikan  
pengakuannya dan pada saat itu keuntungan  
atau kerugian kumulatif yang sebelumnya  
diakui dalam ekuitas diakui pada laba rugi  
dan penghasilan komprehensif lain  
konsolidasian.

*recorded at fair value. Unrealized gains or  
losses are reclassified to profit or loss.*

*Reclassification of financial assets from fair  
value classifications through other  
comprehensive income to the amortized cost  
classification is recorded at carrying value.  
Unrealized gains or losses is removed from  
equity and adjusted against the fair value.*

*Reclassifications on financial assets from fair  
value classification through profit or loss to  
fair value classification through other  
comprehensive income are recorded at fair  
value.*

*Reclassification of financial assets from fair  
value classification through profit or loss to  
amortized cost classification is recorded at  
fair value.*

**Applicable before January 1, 2020**

*The Group shall not reclassify any financial  
instrument out of or into the fair value through  
profit or loss classification while it is held or  
issued.*

*If there is a sale or reclassification of held-to-  
maturity financial assets in an amount that is  
more than the insignificant amount before  
maturity that does not meet certain criteria, all  
held-to-maturity financial assets must be  
reclassified into available-for-sale financial  
assets. Furthermore, the Group is not  
allowed to classify financial assets as  
financial assets held to maturity for the  
following two years.*

*Reclassification of held-to-maturity financial  
asset to available-for-sale is recorded at fair  
value. The unrealized gain or loss is  
recognized in equity (other comprehensive  
income) until the financial assets are being  
derecognized, at which time the cumulative  
gain or loss previously recognized in equity  
shall be recognized in the profit or loss and  
other comprehensive income.*



**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**(vii) Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau nasabah, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, restrukturisasi piutang dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika nasabah tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa nasabah akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran nasabah atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan dibawah nilai perolehan investasi tersebut.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

**(vii) Impairment of financial assets**

*At each consolidated statement of financial position date, the Group evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.*

*A financial asset or group of financial assets is impaired and an impairment loss has occurred if, and only if, there is objective evidence of that impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (an adverse event), which impacted on an estimate of the future cash flows of a financial asset or group of financial assets that can be estimated reliably.*

*Objective evidence of impairment includes indications of significant financial difficulties experienced by the issuer or customer, default or arrears in principal or interest payments, debt restructuring with conditions that would not have been possible if the customer did not experience financial difficulties, the possibility that the customer would be declared bankrupt or undertake other financial reorganization, and observable data indicate that there is a measurable decrease in estimated future cash flows associated with a group of financial assets, such as a deterioration in the payment status of customers or issuers in that group or economic conditions that correlate with defaults on assets in that group.*

*For equity investments classified as available-for-sale financial assets, objective evidence includes significant and prolonged impairment in fair value below the cost of the investment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate.*

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan.

Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dipulihkan melalui laba rugi; peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa depan dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Grup. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui dalam laba rugi.

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, saldo Grup, dan deposito berjangka pendek yang penempatannya tiga bulan atau kurang dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**Yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**Yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang yang dicatat dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**g. Portfolio efek**

Portfolio efek diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2e atas laporan keuangan konsolidasian.

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.*

*Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in the fair value after impairment are recognized in shareholder's equity. Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. Recovery of financial assets previously written-off is recognized in the profit or loss.*

**f. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in Groups, and all unpledged and unrestricted short-term deposits with maturities of three months or less.*

**Applicable as of January 1, 2020**

*Cash and cash equivalents are classified as amortized cost and stated at amortized cost using the effective interest rate method.*

**Applicable before January 1, 2020**

*Cash and cash equivalents are classified as loans and receivables and stated at amortized cost using the effective interest rate method.*

**g. Marketable securities**

*Marketable securities are classified, recognized, and measured in the consolidated financial statements in accordance with accounting policies disclosed in Note 2e of the consolidated financial statements.*

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**Yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

Diukur pada biaya perolehan amortisasi

Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal, diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Efek-efek yang diukur pada FVOCI, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah pada komponen ekuitas lainnya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar, bersih setelah akumulasi cadangan kerugian kredit ekspektasian, ditransfer ke laba rugi.

Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Efek-efek yang dipersyaratkan diukur atas nilai wajar melalui laba rugi, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar dicatat dalam pendapatan operasional lainnya.

Grup menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk pengakuan dan pengukuran penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, namun penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

**Yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Portofolio efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan ("trading") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Portofolio efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("available-for-sale") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang

**Applicable as of January 1, 2020**

Measured at amortised cost

Securities measured at amortized cost are, after initial recognition, amortized using the effective interest rate.

Measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Securities held at FVOCI are subsequently carried at fair value with all unrealised gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in separate component in other equity component. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of the cumulative expected credit loss reserve, are transferred to the profit or loss.

Mesured at fair value through profit or loss (FVTPL)

For securities mandatorily held at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value recorded in other operating income.

The Grup apply the impairment requirements for the recognition and measurement of a loss allowance for financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income, however, the loss allowance shall be recognised in other comprehensive income and shall not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

**Applicable before January 1, 2020**

Marketable securities classified as held-for-trading are carried at fair value. Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair values are recognized in the current period profit or loss.

Marketable Securities which are classified under available-for-sale are stated at fair value. Unrealized gains or losses on marketable securities classified as available-

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual tersebut setelah dicatat dalam ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban, setelah pajak, pada periode dimana portofolio efek tersebut dijual. Penurunan permanen atas nilai portofolio efek yang tersedia untuk dijual diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Portofolio efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo (*"held-to-maturity"*) disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Bila terjadi penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan portofolio efek yang bersangkutan diturunkan sebesar nilai wajarnya dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

**h. Anjak piutang**

Anjak piutang *with recourse* dan *without recourse* diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang *with recourse* dengan jumlah pembayaran ke klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan anjak piutang berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif.

**Yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

Anjak piutang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

**Yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Anjak piutang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang.

**i. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi**

Dalam kegiatan usaha normalnya Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

*for-sale are recorded in equity and are recognized as gain or loss, net of tax, on the period where the portfolio are sold. Permanent decline on marketable securities classified as available-for-sale is recognized in the current period profit or loss.*

*Marketable securities which are classified as "held-to-maturity" are stated at amortized cost adjusted by unamortized premium or discount. If there is permanent decline in fair value below acquisition cost (including amortization of premium and/or discount), acquisition cost of related marketable securities is impaired to its fair value and charged to current period profit or loss.*

**h. Factoring receivables**

*Factoring with recourse and without recourse are recognized as factoring receivable at the the amount of receivables acquired and are presented at the net realizable value, net of deferred income. The difference between the factoring receivables with recourse and the amount of payments made to the client is recognized as deferred factoring income and will be recognized as factoring income over the terms of the respective factoring agreements using the effective interest rates.*

**Applicable as of January 1, 2020**

*Factoring receivables are classified as amortized cost.*

**Applicable before January 1, 2020**

*Factoring receivables are classified as loans and receivables.*

**i. Transaction and balances with related parties**

*In its normal course of business, the Group enters into transactions with related parties as defined under PSAK 7, "Related Party Disclosures". A Counterpart is considered as related party of the Group if:*



**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;</li> <li>ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau</li> <li>iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.</li> </ul> <p>b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);</li> <li>ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);</li> <li>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;</li> <li>iv. Satu entitas adalah ventura Bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;</li> <li>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalankerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</li> <li>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);</li> <li>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</li> </ul> | <p>a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. has control or joint control of the reporting entity;</li> <li>ii. as significant influence over the reporting entity; or</li> <li>iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.</li> </ul> <p>b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);</li> <li>ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);</li> <li>iii. Both entities are joint ventures of the same third party;</li> <li>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;</li> <li>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</li> <li>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);</li> <li>vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).</li> </ul> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

- viii. Entitas, atau setiap anggota Perusahaan yang merupakan bagiannya, memberikan layanan personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Group dan Entitas Anak dengan Pemerintah Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah RI, diungkapkan pada Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

**j. Penyertaan saham**

Penyertaan pada Entitas Asosiasi

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% dengan adanya pengaruh signifikan, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Penyertaan lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), kecuali diketahui adanya indikasi penurunan nilai yang sifatnya permanen maka dilakukan penyisihan penurunan nilai penyertaan.

**k. Properti investasi**

Properti investasi diukur pada awalnya dengan biaya, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal

- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not made under similar terms and conditions as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements. Furthermore, material balances and transactions between the Group and the Subsidiaries with Government of Republic of Indonesia (RI) and other entities related to Government of RI, disclosed in the Note 38 to consolidated financial statements.

**j. Investment in shares of stock**

Investments in Associated Companies

Investments in shares of stock where the Company has ownership interest of 20% to 50% with significant influence, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Company's proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written-down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Other investments

Investments in shares of stock where the Company has ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method), whereby the Company will provide allowance for such any decline in value.

**k. Investment properties**

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

laporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi termasuk dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang bersangkutan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal.

Properti investasi dihentikan pengakuannya baik saat dilepas atau saat ditarik secara permanen penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan bersih dan nilai tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang diduduki pemilik menjadi properti investasi, Grup memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan yang digunakan.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang diduduki pemilik menjadi properti investasi, Grup memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan yang digunakan.

**I. Aset tetap, aset-hak-guna bangunan dan liabilitas sewa**

Aset tetap selain tanah disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Per tanggal 1 Januari 2019, tanah disajikan sebesar nilai wajar. Aset tetap selain tanah disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya sebagai berikut:

*date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an external independent valuer.*

*Investment properties are derecognized either when they have been disposed of or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition.*

*Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.*

*Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.*

**I. Fixed assets, right-of-use-assets, Lease liability**

*Fixed assets besides land are stated at cost less accumulated depreciation. As of January 1, 2019, land is stated at fair value. Fixed assets besides land are depreciated from the month of the assets are placed in service on the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:*

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | <b>Masa manfaat/<br/>Useful life</b> |                      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|----------------------|
| Gedung                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 20 Tahun/Years                       | Building             |
| Renovasi gedung                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 4 - 20 Tahun/Years                   | Building improvement |
| Peralatan kantor                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 3 - 5 Tahun/Years                    | Office equipment     |
| Kendaraan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 3 - 5 Tahun/Years                    | Vehicle              |
| <p>Pada setiap akhir tahun buku, Grup melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                      |                      |
| <p>Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.</p>                                                                                                                      |                                      |                      |
| <p>Aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (<i>recoverable amount</i>) dari aset tetap tersebut.</p>                                                                                                                                                                                                                                                            |                                      |                      |
| <p>Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari taksiran nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.</p>                                                                                                                                                                                                                                            |                                      |                      |
| <p>Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai keuntungan revaluasi aset dan disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain di ekuitas. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo keuntungan revaluasi aset, maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap keuntungan revaluasi aset dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.</p>                                      |                                      |                      |
| <p><b>Aset hak-guna dan liabilitas sewa</b><br/>PSAK 73 memperkenalkan model</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                      |                      |
| <p><i>At the end of year, the Group reviews the residual value, useful life and depreciation method and prospectively adjusted, if needed.</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                      |                      |
| <p><i>The cost of repairs and maintenance is charged to income as incurred; significant renewals or betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's profit or loss.</i></p>                                                                                                                                              |                                      |                      |
| <p><i>Fixed assets are reviewed in each date of consolidated statement of financial position to assess whether the carrying amount higher than recoverable amount of fixed assets.</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                      |                      |
| <p><i>When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                      |                      |
| <p><i>Increases in the carrying amount arising from revaluation recorded in gain on revaluation of asset and presented as other comprehensive income in equity. Decreasing in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its gain of revaluation of fixed asset is charged to gain of revaluation of asset which presented as "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.</i></p> |                                      |                      |
| <p><b>Right-of-use assets and lease liabilities</b><br/>PSAK 73 introduces a single lessee accounting</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                      |                      |

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 73 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas pesewa (lessor) sesuai PSAK 30 Sewa. Oleh karena itu, penyewa masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan perlakuan atas kedua tipe sewa tersebut.

Dampak penerapan PSAK 73 adalah Grup sebagai penyewa atas kontrak sewa property dan kendaraan. Grup telah memilih *simplified approach* dalam melakukan transisi dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparatif. Dengan demikian, informasi komparatif tetap dilaporkan sesuai dengan PSAK 30, "Sewa".

**Kewajiban sewa yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan dimana perpanjangan hampir dapat dipastikan, di diskontokan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewa (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan

*model and requires a lessee to recognize assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognize a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30 Leases. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently.*

*The impact of PSAK 73 at the Group is where the Group is a lessee in property and vehicle lease contracts. The Group has elected the simplified approach of transition and did not restate comparative information. Therefore, the comparative information continues to be reported under PSAK 30, "Leases".*

**Leases policy applicable as of January 1, 2020**

*On January 1, 2020, the Group recognized a lease liability, being the remaining lease payments including extensions options where renewal is reasonably certain, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application. Meanwhile, rights of use assets include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease, less rental incentives received. Rights of use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.*

*Finance expense is recorded in the statement of income. Leased assets (presented under fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that Group will obtain ownership by the end of the lease term.*



**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Perusahaan sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengeluaran liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui sebagai beban pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Sebuah aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa

Kewajiban sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain"

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Perusahaan sebagai lessor

Sewa dimana Perusahaan mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan dari aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Aset sewaan diakui sebagai aset sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan dan disajikan sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih. Laba atau rugi dari penjualan diakui pada periode sesuai dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan untuk penjualan biasa. Biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan negosiasi dan pengaturan sewa diakui sebagai beban ketika laba penjualan diakui.

The Company as lessee

A lease that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the asset. If there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term.

Lease liabilities is presented as part of "Other liabilities".

The payment of operating lease is recognized as operating expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company as lessor

A lease that the Company transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets are classified as finance lease. Leased asset is recognized as finance leased asset in the statements of the financial position and is presented as receivable at the amount equal to net lease investment. Any gain or loss from sale of asset are recognized during the period similar with the policy applied by the Company for normal sales. Any charges incurred by the Company for negotiation and lease arrangement are charged when the gain from sale is recognized.



**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**Kewajiban sewa yang berlaku sebelum  
1 Januari 2020**

Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011) tentang "Sewa", Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhannya bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan dan periode masa sewa.

**m. Aset Tak berwujud**

Aset tak berwujud terdiri dari aset tak berwujud yang berasal dari piranti lunak komputer termasuk aplikasi pendukung operasional, dan lisensi.

**Leases policy applicable before  
January 1, 2020**

*Under PSAK 30 (Revised 2011) regarding "Leases", the determination of whether an agreement is, or contains a lease is based on the substance of the agreement at the inception date. Those agreements are assessed whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or an agreement to transfer the right to use the asset or assets, even though the right is not explicitly stated in the agreement.*

*Lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards of the ownership of lease assets. Such leases are capitalized at the fair value of the leased assets or, the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than fair value. Lease payment is apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability, such as to produce a constant periodic interest rate on the liabilities balance. Finance charges are charged directly to current year's profit or loss.*

*If there is certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, finance lease assets are depreciated over the estimated useful life of the assets. If there is no uncertainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, so finance lease will be depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.*

**m. Intangible asset**

*Intangible assets consist of intangible assets derived from computer software including operational support applications, and licenses.*

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

Aset tak berwujud diakui jika kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal. Aset takberwujud, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tak berwujud selama 3 hingga 8 tahun.

**n. Agunan yang diambil alih**

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo piutang di atas nilai realisasi bersih dan agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

**o. Pengakuan pendapatan dan beban**

**Yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

Grup melakukan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 dengan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dengan:

- Mengidentifikasi kontrak;
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
- Menentukan harga transaksi;
- Mengalokasikan harga transaksi tersebut terhadap kewajiban pelaksanaan;

*Intangible assets are recognized if it is probable that the Company will obtain future economic benefits from the intangible assets and the cost of these assets can be measured reliably. Intangible assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of intangible assets for 3 to 8 years.*

**n. Foreclosed assets**

*Foreclosed assets are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses.*

*The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss as the properties are sold.*

*Expenses for maintaining foreclosed assets are charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.*

*The carrying amount of the foreclosed assets is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any such write-down is charged to the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**o. Revenue and expense recognition**

**Applicable as of January 1, 2020**

*The Group recognizes revenue based on PSAK 72 with a 5 (five) step revenue recognition model and determines revenue recognition model by:*

- *Identify the contracts;*
- *Identify implementation obligation;*
- *Determine the price of transaction;*
- *Allocating the transaction price against performance obligation;*

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

- Menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif

Pendapatan bunga dari pinjaman diberikan yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan suku bunga efektif atas dasar nilai kredit setelah memperhitungkan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga yang diakui dalam laporan keuangan termasuk:

- Bunga pada aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;
- Bunga pada instrumen sekuritas investasi tersedia untuk dijual dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

**Yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Pendapatan jasa terutama terdiri atas pendapatan atas jasa penyediaan tenaga kerja *outsourc* dan pendapatan jasa penasihat keuangan.

Pendapatan jasa diakui pada saat ditagihkan sesuai dengan kontrak atau perjanjian dan pendapatan dapat ditentukan secara rasional.

Pendapatan sewa dari transaksi pembiayaan diakui apabila kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis sehubungan dengan transaksi tersebut dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal. Pendapatan sewa diakui sesuai jangka waktunya berdasarkan tingkat pengembalian efektif aset, kecuali apabila kolektibilitasnya diragukan, dimana pendapatan sewa tidak diakui.

Pendapatan dividen dari portofolio efek

- *Determines the recognition of revenue, which occurs when control over goods has been transferred or when (or while) services are rendered (performance obligations have been fulfilled).*

*Interest income and expense are recognized on an accrual basis using the effective interest rate method*

*Interest income from impaired loan receivables are computed using the effective interest rate method based on the amount of loan – net of impairment loss.*

*Interest income and expense recognized in the financial statements include:*

- *Interest on financial assets and liabilities measured at amortized costs using the effective interest rate method;*
- *Interest on available-for-sale financial asset is computed using the effective interest rate method.*

**Applicable before January 1, 2020**

*Service fee income mainly consist of income from service to provide outsourcing employee and income from financial advisory services.*

*Service fee Income are recognized at the time the service is billed in accordance with the contract or agreement and the income is reasonably determinable.*

*Lease income from lease transactions is recognized when it is probable that economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and the revenue can be measured reliably. Lease income is recognized on a time proportion basis based on effective yield on the asset unless the collectibility is doubtful, in which case, lease income is not recognized.*

*Dividend income from shares is recognized*

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen. Pendapatan bunga dari penempatan deposito dan penempatan jangka pendek, diakui pada saat diperoleh berdasarkan basis akrual.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Pendapatan dari jasa *switching* dan *Managed Services* diakui pada saat terjadinya transaksi oleh pengguna. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

**p. Beban emisi Medium Term Notes**

Beban emisi efek MTN dikurangkan langsung dari penerimaan hasil emisi MTN tersebut. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang akan diamortisasi selama jangka waktu efek MTN tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**q. Liabilitas imbalan kerja karyawan**

(i) Imbalan kerja jangka pendek  
Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

(ii) Imbalan pasca-kerja  
Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca-kerja, cuti jangka panjang, penghargaan masa kerja, dan imbalan-imbalan lainnya diakui sesuai dengan masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan

upon declaration by the issuers of the equity securities.

Interest incomes from time deposit, short-term placements, and margin receivables are recognized when earned on accrual basis.

Gains (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) from increase (decrease) in the fair value of marketable securities.

Switching and managed service income are recognized at the time of transaction executed by the users. Income are recognize to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and income can be reliably measured, regardless of when the payment is made. Income is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

**p. Medium Term Notes issuance costs**

The cost of issuing MTN is directly deducted from the proceeds of the MTN issuance. The difference between the net receipt and the nominal value is the discount or premium to be amortized over the term of the MTN using effective interest rate method.

**q. Liability for employee service entitlement**

(i) Short-term employee benefits  
Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employees.

(ii) Post-employment benefits  
Benefits regarding post-employment benefits, long-term leave, loyalty awards, and other benefits are recognized based on the service period of the related employee in accordance with higher benefits between Labor Law No. 13/2003 or the Company



**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

yang lebih tinggi antara UU  
Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau  
Peraturan Perusahaan.

Grup memberikan manfaat pasca-kerja  
manfaat pasti dalam bentuk

- a) Grup menyelenggarakan program  
pensiun manfaat pasti yang dikelola  
oleh Dana Pensiun untuk karyawan  
yang berhak. Kontribusi yang  
dibayarkan kepada Dana Pensiun  
dihitung secara aktuarial;
- b) Program imbalan pasti lainnya dalam  
bentuk manfaat pasca kerja sesuai  
dengan Undang-undang Tenaga Kerja  
No. 13/2003.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja  
karyawan ditentukan dengan  
menggunakan metode penilaian aktuarial  
"Projected Unit Credit".

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang  
timbul dari penyesuaian dan perubahan  
dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung  
diakui seluruhnya melalui penghasilan  
komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam  
laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari aktuarial  
atau penyelesaian program manfaat pasti  
diakui di laba rugi ketika aktuarial atau  
penyelesaian tersebut terjadi.

- (iii) Imbalan kerja jangka panjang  
Untuk imbalan kerja jangka panjang,  
mengharuskan perlakuan akuntansi  
yang hampir sama dengan akuntansi  
untuk program manfaat pasti  
(sebagaimana disajikan pada paragraf  
sebelum ini).

**r. Instrumen derivatif**

Instrumen keuangan derivatif (termasuk  
transaksi mata uang asing untuk tujuan  
pendanaan dan perdagangan) diakui  
sebesar nilai wajar pada laporan posisi  
keuangan konsolidasian. Nilai wajar  
ditentukan berdasarkan harga pasar,  
model penentuan harga atau harga pasar  
instrumen lain yang memiliki karakteristik  
serupa. Derivatif dicatat sebagai aset  
apabila memiliki nilai wajar positif dan  
sebagai liabilitas apabila memiliki nilai  
wajar *negative*.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi

*Regulation.*

*The Group provides post-employment defined  
benefit in the form of the following*

- a) The Group has defined benefit pension plans  
covering of their employee who are eligible  
which is managed by a Pension Fund. The  
contribution paid to the Pension Fund  
computed on an actuarial basis;*
- b) Other defined benefit plans in the form of  
benefits in accordance with Labor Law No.  
13/2003.*

*The cost of providing employee benefits is  
determined using the Projected Unit Credit  
actuarial valuation method.*

*Actuarial gains and losses arising from  
experience adjustments and changes in  
actuarial assumptions charged or credited to  
equity in other comprehensive income in the  
period in which they arise.*

*Past-service costs are recognised immediately  
in profit or loss.*

*Gains or losses on the actuarial or settlement of  
a defined benefit plan are recognised in profit or  
loss when the actuarial or settlement occurs.*

*(iii) Long-term employee benefits*

*For long term benefits, almost similar  
accounting treatment with the accounting for  
defined benefit (as presented in the  
preceding paragraph).*

**r. Derivative instruments**

*Derivative financial instruments (including  
foreign currency transactions for funding and  
trading) are recognized in the consolidated  
statement of financial position at their fair value.  
Fair value is determined based on market  
value, pricing models or quoted prices of other  
instruments with similar characteristics.  
Derivatives are recorded as assets when the  
fair value is positive and liabilities when the fair  
value is negative.*

*Gain or loss as a result of fair value changes on*



**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

dari perubahan nilai wajar kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**s. Perpajakan**

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan

a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**s. Taxation**

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current."

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga, jasa perantara perdagangan efek dan penjualan portofolio efek sebagai pos tersendiri.

**t. Laba per saham**

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi

*reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.*

Final tax

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Grup has decided to present all of the final tax arising from interest income, brokerage on securities trading and sale of marketable securities as separate line item.*

**t. Earnings per share**

*Income from operation per share and net income per share are computed by dividing*

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

masing-masing laba usaha dan laba bersih teratribusi kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun 2020 dan 2019 sebesar 701.480 saham (Catatan 36).

**u. Informasi segmen**

Segmen adalah bagian khusus Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi.

**v. Standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020**

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 62 (Amandemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 15 (Amandemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 71 (Amandemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
- PSAK 1 (Amandemen dan Penyesuaian Tahun 2019): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 25 (Amandemen 2019):

income from operation and net income attributable to equity holders of the parent entity, respectively, by the weighted average number of share outstanding during 2020 and 2019 of 701,480 shares (Note 36).

**u. Segment information**

Segment is specific part of the Company and Subsidiaries involved in providing services (operating segment), which has different risk and reward from other segments.

Segment revenues, expenses, income, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment determined before balances and transactions between the Company and Subsidiaries are eliminated.

**v. Accounting standards effective on January 1, 2020**

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2020, are as follows:

- PSAK 71: Financial instrument;
- PSAK 72: Revenue from Contract with Customer;
- PSAK 73: Lease;
- PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract;
- PSAK 15 (Amendment 2017): Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 71 (Amendment 2018): Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation;
- ISAK 35: Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements;
- PSAK 1 (Amendment and Improvement 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;
- PSAK 25 (Amendment 2019): Accounting

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

- Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah;
  - ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan;
  - ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah;
  - ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;
  - PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba; dan
  - Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

**PSAK 71: Instrumen Keuangan**

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Perusahaan memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berdasarkan hasil kajian Grup terhadap dua kriteria dalam menentukan klasifikasi aset keuangan, terdapat perubahan klasifikasi dan pengukuran investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur dengan metode biaya menurut PSAK 55 berubah menjadi klasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui

- Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;*
- *PSAK 102 (Revised 2019): Accounting for Murabahah;*
  - *ISAK 101: Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership;*
  - *ISAK 102: Impairment on Murabahah Receivable;*
  - *ISAK 36: Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases;*
  - *PPSAK 13: Revocation of PSAK 45: Nonprofit Entity Financial Reporting; and*
  - *Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform.*

**PSAK 71: Financial Instruments**

PSAK 71 replaces PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

*In accordance with the transitional requirements on PSAK 71, the Company chose to apply retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative Information.*

*Based on the results of the Group review of the two criteria in determining the classification of financial assets, there is a change in classification and measurement of long-term investments classified as available for sale and measured using the cost method under PSAK 55 are changed to the classification of financial assets at fair value through other comprehensive income in accordance with*



**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

piutang dan bunga tersebut, sehingga jumlah piutang WDI yang ditangani KPKNL adalah sebesar USD18.385.048 (nilai penuh). Pada tahun 2005, Perusahaan telah menerima pembayaran dari KPKNL sebesar USD6.972.946 (nilai penuh) yang telah dicatat sebagai pengurang pokok piutang. Sehingga sisa piutang sebesar USD8.027.054 (nilai penuh).

Selama tahun 2007 Perusahaan telah menerima pembayaran dari KPKNL sebesar USD658.443 (nilai penuh) yang telah dicatat sebagai pengurang pokok piutang. Sisa piutang sebesar USD7.368.612 (nilai penuh).

Pada tanggal 28 September 2007, WGV telah dilikuidasi sehingga tanggung jawabnya sebagai penjamin piutang WDI secara otomatis telah berakhir.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak menerima pembayaran dari KPKNL.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2001.

Surat promes Jangka Menengah - PT Utama Karya (Persero)

Pada Januari 1997, Perusahaan melakukan pembelian 6 (enam) Promes Jangka Menengah ("MTN") yang diterbitkan oleh PT Utama Karya (Persero) ("HK") sebesar USD6.000.000 (nilai penuh) dengan rincian sebagai berikut:

| No. | No. seri/Series no | (nilai penuh/full amount) | Tanggal jatuh tempo/Date of maturity |
|-----|--------------------|---------------------------|--------------------------------------|
| 1   | HTK/0001/D97       | 1,000,000                 | 30 Januari 1998/January 30, 1998     |
| 2   | HTK/0002/D97       | 1,000,000                 | 30 Januari 1998/January 30, 1998     |
| 3   | HTK/0003/D97       | 1,000,000                 | 30 Januari 1998/January 30, 1998     |
| 4   | HTK/0004/D97       | 1,000,000                 | 30 Januari 1998/January 30, 1998     |
| 5   | HTK/0005/D97       | 1,000,000                 | 30 Januari 1998/January 30, 1998     |
| 6   | HTK/0010/D97       | 1,000,000                 | 30 Januari 1998/January 30, 1998     |
|     |                    | <b>6,000,000</b>          |                                      |

Pada tanggal jatuh tempo HK tidak dapat memenuhi kewajibannya. Setelah beberapa kali melakukan penagihan akhirnya Perusahaan menempuh jalur hukum dengan melayangkan gugatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 7 Juni 1999.

loan from WDI handled by KPKNL amounted to USD18,385,048 (full amount). During 2005, the Company received payments from KPKNL amounting to USD6,972,946 (full amount) which has been recorded as principal loan deduction. Thus, remaining principal amounted to USD8,027,054 (full amount).

During 2007, the Company received payments from KPKNL amounting to USD658,443 (full amount) which has been recorded as reduction of principal. The remaining principal loan amounted to USD7,368,612 (full amount).

On September 28, 2007, WGV was liquidated therefore its responsibility as guarantor was ended automatically.

Until December 31, 2020, the Company did not receive any payments from KPKNL.

The Company has provided full allowance for impairment losses since 2001.

Medium-term Notes - PT Utama Karya (Persero)

In January 1997, the Company bought 6 (six) Medium-Term Notes ("MTN") issued by PT Utama Karya (Persero) ("HK") amounted to USD6,000,000 (full amount) with details as follows:

On maturity date, HK defaulted on its obligation. After several times of payment request, the Company undertook legal steps by suing HK to the State Court of South Jakarta on June 7, 1999.



**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal penerapan awal, Perusahaan juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Mengandalkan penilaian sebelumnya tentang apakah sewa memberatkan sebagai alternatif untuk melakukan peninjauan penurunan nilai, bahwa tidak ada kontrak yang memberatkan pada 1 Januari 2020;
- Memilih tidak menerapkan persyaratan untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal. Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal

Dampak atas penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan dan PSAK 73: Sewa pada tanggal 1 Januari 2020 diungkapkan pada Catatan 45.

*amount as the lease liabilities adjusted for the amount of prepayments or lease payments accrued in connection with a lease recognized in the statement of financial position as of December 31, 2019.*

*At the initial implementation date, the Company also adopted the following practical policies:*

- *Using a single discount rate on lease portfolios with fairly similar characteristics;*
- *Rely on previous assessments of whether leases are onerous as an alternative to undertaking an impairment review, that there are no aggravating contracts as of 1 January 2020;*
- *Opting out of the requirement for leases whose leases expire within 12 months from the date of initial application. Record these leases in the same manner as short-term leases and include the costs associated with those leases in the disclosure of short-term lease expenses in the annual reporting period covering the date of initial application.*

*Impact of the adoption of PSAK 71: Financial Instruments and PSAK. 73: Leases on January 1, 2020 is disclosed in Note 45.*

---

**3. Kas dan Setara Kas**

---

**3. Cash and Cash Equivalents**

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                        | 2020               | 2019               |                                      |
|----------------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------------------------|
| <b>Kas</b>                             |                    |                    | <b>Cash on hand</b>                  |
| Rupiah                                 | 127,955            | 107,136            | Rupiah                               |
| Dolar Amerika Serikat                  | 70,250             | 69,413             | United States Dollar                 |
| <b>Total kas</b>                       | <b>198,205</b>     | <b>176,549</b>     | <b>Total cash on hand</b>            |
| <b>Kas di bank</b>                     |                    |                    | <b>Cash in banks</b>                 |
| Rupiah                                 |                    |                    | Rupiah                               |
| Pihak berelasi (Catatan 38)            | 24,202,484         | 45,233,860         | Related parties (Note 38)            |
| Pihak ketiga                           |                    |                    | Third parties                        |
| PT Bank Central Asia Tbk               | 736,964            | 839,017            | PT Bank Central Asia Tbk             |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                 | 238,420            | 380,789            | PT Bank CIMB Niaga Tbk               |
| PT Bank ICBC Indonesia                 | 149,250            | 146,040            | PT Bank ICBC Indonesia               |
| PT Bank Lampung                        | 132,772            | -                  | PT Bank Lampung                      |
| PT Bank NTB Syariah                    | 89,287             | -                  | PT Bank NTB Syariah                  |
| PT Bank Permata Tbk                    | 66,665             | 68,971             | PT Bank Permata Tbk                  |
| Citibank N.A., Cabang Jakarta          | 55,610             | 522,035            | Citibank N.A., Jakarta Branch        |
| PT Bank UOB Indonesia                  | 55,471             | 55,930             | PT Bank UOB Indonesia                |
| PT Bank BTPN Tbk                       | 18,856             | 19,007             | PT Bank BTPN Tbk                     |
| PT Bank J Trust Indonesia Tbk          | 16,603             | 17,174             | PT Bank J Trust Indonesia Tbk        |
| PT Bank HSBC Indonesia                 | 15,010             | 15,292             | PT Bank HSBC Indonesia               |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk          | 14,921             | 16,874             | PT Bank Maybank Indonesia Tbk        |
| PT Bank ANZ Indonesia                  | 13,908             | 49,257             | PT Bank ANZ Indonesia                |
| PT Bank DBS Indonesia                  | 4,917              | 5,139              | PT Bank DBS Indonesia                |
| PT Bank Victoria International Tbk     | 4,541              | -                  | PT Bank Victoria International Tbk   |
| PT Bank MNC International Tbk          | 3,340              | 3,743              | PT Bank MNC International Tbk        |
| PT Bank KEB Hana Indonesia             | 2,865              | 3,093              | PT Bank KEB Hana Indonesia           |
| PT Bank OCBC Indonesia Tbk             | 2,386              | 3,158              | PT Bank OCBC Indonesia Tbk           |
| PT Bank QNB Indonesia Tbk              | 2,059              | 2,408              | PT Bank QNB Indonesia Tbk            |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk          | -                  | 217                | PT Bank Danamon Indonesia Tbk        |
|                                        | <b>25,826,329</b>  | <b>47,382,004</b>  |                                      |
|                                        | <b>2020</b>        | <b>2019</b>        |                                      |
| Dolar Amerika Serikat                  |                    |                    | United States Dollar                 |
| Pihak berelasi (Catatan 38)            | 2,318,045          | 10,926,092         | Related parties (Note 38)            |
| Pihak ketiga                           |                    |                    | Third parties                        |
| Citibank N.A., Cabang Jakarta          | 3,636,639          | 4,970,919          | Citibank N.A., Jakarta Branch        |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                 | 647,440            | 1,369,968          | PT Bank CIMB Niaga Tbk               |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk          | 108,487            | 107,169            | PT Bank Danamon Indonesia Tbk        |
| PT Bank ANZ Indonesia                  | 65,496             | 64,784             | PT Bank ANZ Indonesia                |
|                                        | <b>6,776,107</b>   | <b>17,438,932</b>  |                                      |
| Euro Eropa                             |                    |                    | Europe Euro                          |
| Pihak berelasi (Catatan 38)            | -                  | 70,710             | Related parties (Note 38)            |
|                                        | -                  | 70,710             |                                      |
| Dolar Singapura - pihak ketiga         |                    |                    | Singapore Dollar - third party       |
| Citibank N.A., Cabang Jakarta          | 40,155             | 39,402             | Citibank N.A., Jakarta Branch        |
| <b>Total kas di Bank</b>               | <b>32,642,591</b>  | <b>64,931,048</b>  | <b>Total cash in Banks</b>           |
| <b>Deposito on call</b>                |                    |                    | <b>Deposits on call</b>              |
| Rupiah                                 |                    |                    | Rupiah                               |
| Pihak berelasi (Catatan 38)            | 98,350,000         | 72,050,000         | Related parties (Note 38)            |
| Pihak ketiga                           |                    |                    | Third parties                        |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk          | 15,000,000         | -                  | PT Bank Maybank Indonesia Tbk        |
| <b>Total deposito on call</b>          | <b>113,350,000</b> | <b>72,050,000</b>  | <b>Total deposits on call</b>        |
| <b>Total</b>                           | <b>146,190,796</b> | <b>137,157,597</b> | <b>Total</b>                         |
| <b>Kisaran tingkat bunga per tahun</b> |                    |                    | <b>Interest rate range per annum</b> |
| Rupiah                                 | 2.00% - 6.50%      | 2.75% - 8.00%      | Rupiah                               |
| Dolar Amerika Serikat                  | 0.25% - 1.50%      | 0.75% - 3.00%      | United States Dollar                 |

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. Portofolio Efek**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

**4. Marketable Securities**

a. By type and currency

|                                                | 2020                                          |                                                  |                                                    |
|------------------------------------------------|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------|----------------------------------------------------|
|                                                | Nilai<br>nominal/<br><i>Nominal<br/>value</i> | Nilai<br>tercatat/<br><i>Carrying<br/>amount</i> |                                                    |
| Nilai wajar melalui<br>laba rugi               |                                               |                                                  | Fair value through profit<br>or loss               |
| Rupiah                                         |                                               |                                                  | Rupiah                                             |
| Reksa dana                                     |                                               |                                                  | Mutual funds                                       |
| RDPT Danareksa BUMN Fund<br>2018 Properti 4    | 15,000,000                                    | 15,110,251                                       | RDPT Danareksa BUMN Fund<br>2018 Properti 4        |
| RDPT Danareksa BUMN Fund<br>2018 Properti 5    | 25,000,000                                    | 25,266,920                                       | RDPT Danareksa BUMN Fund<br>2018 Properti 5        |
| Saham                                          |                                               |                                                  | Shares                                             |
| PT Fintek Karya Nusantara                      | 11,500,000                                    | 23,547,615                                       | PT Fintek Karya Nusantara                          |
| Obligasi pemerintah<br>FR0044                  | 22,451                                        | 30,401                                           | Government bonds<br>FR0044                         |
| <b>Total nilai wajar<br/>melalui laba rugi</b> | <b>51,522,451</b>                             | <b>63,955,187</b>                                | <b>Total fair value through<br/>profit or loss</b> |

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                                                | 2020                                  |                                          |                                                            |
|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------|------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
|                                                                | Nilai<br>nominal/<br>Nominal<br>value | Nilai<br>tercatat/<br>Carrying<br>amount |                                                            |
| <b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>       |                                       |                                          | <b>Fair value through other comprehensive income</b>       |
| Rupiah                                                         |                                       |                                          | Rupiah                                                     |
| PT Tri Banyan Tirta Tbk                                        | 58,709,302                            | 46,058,240                               | PT Tri Banyan Tirta Tbk                                    |
| PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk                            | 5,275,388                             | 1,704,851                                | PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk                        |
| <b>Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b> | <b>63,984,690</b>                     | <b>47,763,091</b>                        | <b>Total fair value through other comprehensive income</b> |
| <b>Biaya perolehan diamortisasi</b>                            |                                       |                                          | <b>Amortized cost</b>                                      |
| Dolar Amerika Serikat                                          |                                       |                                          | United States Dollar                                       |
| Promes - jangka pendek:                                        |                                       |                                          | Promissory notes - short-term                              |
| PT Asia Cellular Satellite (ACeS)                              | 458,313,543                           | 458,313,543                              | PT Asia Cellular Satellite (ACeS)                          |
| PT Widya Duta Informindo                                       | 103,529,012                           | 103,529,012                              | PT Widya Duta Informindo                                   |
| Promes - jangka menengah:                                      |                                       |                                          | Promissory notes - medium-term                             |
| PT Hutama Karya (Persero)                                      | 84,300,000                            | 84,300,000                               | PT Hutama Karya (Persero)                                  |
| <b>Total biaya perolehan diamortisasi</b>                      | <b>646,142,555</b>                    | <b>646,142,555</b>                       | <b>Total amortized cost</b>                                |
| <b>Total efek-efek</b>                                         |                                       | <b>757,860,833</b>                       | <b>Total marketable securities</b>                         |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                              |                                       | (646,142,555)                            | Allowance for impairment losses                            |
| <b>Total efek-efek - neto</b>                                  |                                       | <b>111,718,278</b>                       | <b>Marketable securities - net</b>                         |
|                                                                | 2019                                  |                                          |                                                            |
|                                                                | Nilai<br>nominal/<br>Nominal<br>value | Nilai<br>tercatat/<br>Carrying<br>amount |                                                            |
| <b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>                           |                                       |                                          | <b>Fair value through profit or loss</b>                   |
| Rupiah                                                         |                                       |                                          | Rupiah                                                     |
| Reksa dana                                                     |                                       |                                          | Mutual funds                                               |
| RDPT Danareksa BUMN Fund 2018 Properti 4                       | 15,000,000                            | 15,188,925                               | RDPT Danareksa BUMN Fund 2018 Properti 4                   |
| RDPT Danareksa BUMN Fund 2018 Properti 5                       | 25,000,000                            | 25,245,000                               | RDPT Danareksa BUMN Fund 2018 Properti 5                   |
| Saham                                                          |                                       |                                          | Shares                                                     |
| PT Fintek Karya Nusantara                                      | 11,500,000                            | 11,667,081                               | PT Fintek Karya Nusantara                                  |
| Obligasi pemerintah FR0044                                     | 22,451                                | 29,548                                   | Government bonds FR0044                                    |
| <b>Total nilai wajar melalui laba rugi</b>                     | <b>51,522,451</b>                     | <b>52,130,554</b>                        | <b>Total fair value through profit or loss</b>             |

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                           | 2019                                  |                                          |                                        |
|-------------------------------------------|---------------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------|
|                                           | Nilai<br>nominal/<br>Nominal<br>value | Nilai<br>tercatat/<br>Carrying<br>amount |                                        |
| <b>Tersedia untuk dijual</b>              |                                       |                                          | <b>Available-for-sale</b>              |
| Rupiah                                    |                                       |                                          | Rupiah                                 |
| PT Tri Banyan Tirta Tbk                   | 58,709,302                            | 59,516,816                               | PT Tri Banyan Tirta Tbk                |
| PT Indonesia Kendaraan<br>Terminal Tbk    | 5,275,388                             | 2,187,356                                | PT Indonesia Kendaraan<br>Terminal Tbk |
| <b>Total tersedia untuk dijual</b>        | <b>63,984,690</b>                     | <b>61,704,172</b>                        | <b>Total available-for-sale</b>        |
| <b>Biaya perolehan diamortisasi</b>       |                                       |                                          | <b>Amortized cost</b>                  |
| Dolar Amerika Serikat                     |                                       |                                          | United States Dollar                   |
| Promes - jangka pendek:                   |                                       |                                          | Promissory notes - short-term          |
| PT Asia Cellular Satellite (ACeS)         | 452,926,004                           | 452,926,004                              | PT Asia Cellular Satellite (ACeS)      |
| PT Widya Duta Informindo                  | 102,294,769                           | 102,294,769                              | PT Widya Duta Informindo               |
| PT Pasifik Satelit Nusantara              | 12,608,672                            | 12,608,672                               | PT Pasifik Satelit Nusantara           |
| Promes - jangka menengah:                 |                                       |                                          | Promissory notes - medium-term         |
| PT Utama Karya (Persero)                  | 83,295,000                            | 83,295,000                               | PT Utama Karya (Persero)               |
| <b>Total biaya perolehan diamortisasi</b> | <b>651,124,445</b>                    | <b>651,124,445</b>                       | <b>Total amortized cost</b>            |
| <b>Total efek-efek</b>                    |                                       | <b>764,959,171</b>                       | <b>Total marketable securities</b>     |
| Cadangan kerugian penurunan nilai         |                                       | (638,515,773)                            | Allowance for impairment losses        |
| <b>Total efek-efek - neto</b>             |                                       | <b>126,443,398</b>                       | <b>Marketable securities - net</b>     |

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

|                                      | 2020               | 2019               |                                    |
|--------------------------------------|--------------------|--------------------|------------------------------------|
| <b>Pihak berelasi (Catatan 38):</b>  |                    |                    | <b>Related parties (Note 38):</b>  |
| Rupiah                               | 42,112,423         | 42,650,829         | Rupiah                             |
| Dolar Amerika Serikat                | 84,300,000         | 83,295,000         | United States Dollar               |
| <b>Total pihak berelasi</b>          | <b>126,412,423</b> | <b>125,945,829</b> | <b>Total related parties</b>       |
| <b>Pihak ketiga</b>                  |                    |                    | <b>Third parties</b>               |
| Rupiah                               | 69,605,855         | 71,183,897         | Rupiah                             |
| Dolar Amerika Serikat                | 561,842,555        | 567,829,445        | United States Dollar               |
| <b>Total pihak ketiga</b>            | <b>631,448,410</b> | <b>639,013,342</b> | <b>Total third parties</b>         |
| <b>Total</b>                         | <b>757,860,833</b> | <b>764,959,171</b> | <b>Total</b>                       |
| Cadangan kerugian<br>penurunan nilai | (646,142,555)      | (638,515,773)      | Allowance for<br>impairment losses |
|                                      | <b>111,718,278</b> | <b>126,443,398</b> |                                    |



**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**Peringkat obligasi**

**Rating of bonds**

|                                              | <b>Lembaga<br/>pemeringkat/<br/>Rating company</b> | <b>2020</b>   | <b>2019</b>   |
|----------------------------------------------|----------------------------------------------------|---------------|---------------|
| <u>Untuk diperdagangkan/Held for trading</u> |                                                    |               |               |
| Obligasi pemerintah/Government bonds         | Tidak diperingkat/<br>Non rated                    | 30,401        | 29,548        |
|                                              |                                                    | <b>30,401</b> | <b>29,548</b> |

Perubahan kerugian belum direalisasi  
dari perubahan nilai wajar efek yang  
tersedia untuk dijual adalah sebagai  
berikut:

*Movement in unrealized losses from  
changes in fair value of available-for-sale  
marketable securities is as follows:*

|                                                       | <b>2020</b>         | <b>2019</b>        |                                    |
|-------------------------------------------------------|---------------------|--------------------|------------------------------------|
| Saldo awal                                            | (2,401,071)         | (1,090,717)        | Beginning balance                  |
| Keuntungan belum direalisasi<br>selama tahun berjalan | (12,035,619)        | (1,310,354)        | Unrealized gain<br>during the year |
| <b>Saldo akhir - bersih</b>                           | <b>(14,436,690)</b> | <b>(2,401,071)</b> | <b>Ending balance - net</b>        |

Mutasi cadangan kerugian penurunan  
nilai adalah sebagai berikut:

*The changes in the allowance for impairment  
losses are as follows:*

|                                      | <b>2020</b>        | <b>2019</b>        |                                     |
|--------------------------------------|--------------------|--------------------|-------------------------------------|
| Saldo awal                           | 638,515,773        | 661,412,327        | Beginning balance                   |
| Perubahan selama tahun berjalan      |                    |                    | Changes during the year             |
| Pembentukan<br>cadangan (Catatan 29) | (35,300)           | (55,792)           | Addition of allowance (Note 29)     |
| Selisih kurs                         | 7,662,082          | (22,840,762)       | Difference on foreign exchange rate |
| <b>Saldo Akhir</b>                   | <b>646,142,555</b> | <b>638,515,773</b> | <b>Ending Balance</b>               |

Manajemen berpendapat bahwa cadangan  
kerugian penurunan nilai yang dibentuk  
telah memadai.

*The management believes that the  
established allowance for impairment  
losses is adequate.*

Surat promes - PT Asia Cellular Satellite

Fasilitas pinjaman kepada PT Asia Cellular  
Satellite ("ACeS") diberikan pada bulan  
Maret 1997 melalui sindikasi antar  
Perusahaan dengan beberapa Bank yaitu  
PDFCI, PT Bank Panin Tbk, PT Bank May  
Bank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank  
International Indonesia Tbk), dan PT Bank  
CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga  
Tbk). Jumlah fasilitas pinjaman yang  
diberikan oleh Perusahaan sebesar  
USD40.486.065 (nilai penuh) dengan jatuh  
tempo pinjaman pada bulan Desember  
2006. Pada tahun 2003 terdapat

Promissory notes - PT Asia Cellular  
Satellite

Loan facility to PT Asia Cellular Satellite  
("ACeS") was granted in March 1997  
through a syndication between the  
Company and several Banks which are  
PDFCI, PT Bank Panin Tbk, PT Bank May  
Bank Indonesia Tbk (formerly PT Bank  
International Indonesia Tbk), and PT Bank  
CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga  
Tbk). The amount of loan facility provided  
by the Company amounted to  
USD40,486,065 (full amount) that matured  
in December 2006. In 2003, ACeS has  
paid a portion of its debt, reducing the

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

pembayaran dari ACeS sehingga jumlah pokok pinjaman berkurang menjadi USD40.448.109 (nilai penuh). Pada bulan November 2004, semua kreditur, kecuali Perusahaan, telah menandatangani Term Sheet yang merupakan kesepakatan untuk menjadwalkan kembali piutang dari ACeS. Perusahaan tidak setuju dengan persyaratan restrukturisasi tersebut.

Pada tanggal 1 September 2006, semua kreditur kecuali Perusahaan, telah menandatangani *Term Sheet* yang merupakan kesepakatan lanjutan untuk menjadwalkan kembali piutang dari ACeS.

Pada tahun 2020 dan 2019, ACeS melakukan pembayaran kepada Perusahaan masing-masing sebesar USD3.000 dan USD4.000 (nilai penuh). Perusahaan belum menandatangani Term Sheet tertanggal 1 September 2006 dan dokumen-dokumen lanjutannya yang akan menjadi acuan dalam perjanjian restrukturisasi. Pencatatan di atas hanya untuk keperluan pencatatan pembukuan tidak mengubah hak tagih Perusahaan sebesar USD40.448.109 (nilai penuh) yang tercantum pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sampai dengan perjanjian restrukturisasi disepakati kemudian.

Perusahaan juga telah melakukan pembicaraan dengan kreditur anggota sindikasi lain secara terpisah untuk mempertimbangkan alternatif-alternatif penyelesaian pinjaman, namun sampai saat ini belum tercapai kesepakatan apapun diantara anggota sindikasi.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2005.

Berikut ini rincian surat promes dari ACeS (dalam Dolar Amerika Serikat, nilai penuh):

*principal loan outstanding to USD40,448,109 (full amount). In November 2004, all creditors, except the Company, signed a Term Sheet representing an agreement to reschedule the receivable from ACeS. The Company did not agree with the terms of the restructuring agreement.*

*On September 1, 2006, all creditors, except the Company, signed a Term Sheet representing a continuing agreement to reschedule the receivable from ACeS.*

*In 2020 and 2019, ACeS has made payments to the Company amounting to USD3,000 and USD4,000 (full amount), respectively. The Company has not yet signed the Term Sheet dated September 1, 2006 and related documents that refer to the restructuring agreement. The above records are for accounting purpose only and did not change the Company's right to collect its receivable amounting to USD40,448,109 (full amount) as stated in the Company's consolidated financial statements until the restructuring agreement is agreed.*

*The Company has also discussed with other creditors of syndication members separately, to consider other alternatives of debt settlement, but no agreement was reached among syndication members to date.*

*The Company has provided full allowance for impairment losses of this promissory notes since 2005.*

*The details of the promissory notes of ACeS are as follows (in United States Dollar, full amount):*

|                             | 2020              | 2019              |                             |
|-----------------------------|-------------------|-------------------|-----------------------------|
| Pokok piutang               | 40,448,109        | 40,448,109        | Principal loan              |
| Dikurangi: Total penerimaan | (7,825,428)       | (7,822,428)       | Less: Total amount received |
| <b>Saldo akhir</b>          | <b>32,622,681</b> | <b>32,625,681</b> | <b>Ending balance</b>       |

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

Surat promes - PT Pasifik Satelit Nusantara

Perusahaan menerima obligasi dari PT Pasifik Satelit Nusantara ("PSN") sebagai pelunasan atas fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh Perusahaan pada bulan Juni 1996, dengan rincian seri surat promes sebagai berikut:

| No. | No. seri/Serial no | USD               |
|-----|--------------------|-------------------|
| 1   | Seri 2/Series 2    | 267,979           |
| 2   | Seri 3/Series 3    | 370,869           |
| 3   | Seri 4/Series 4    | 533,124           |
| 4   | Seri 5/Series 5    | 533,124           |
| 5   | Seri 6/Series 6    | 8,961,852         |
|     |                    | <b>10,666,948</b> |

Pada tanggal 29 Agustus 2013, telah dilakukan restrukturisasi kembali piutang PSN melalui penandatanganan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penyelesaian Utang antara kreditur yang terdiri atas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Asean Strategic Investment Labuan Limited dan Perusahaan ("Kreditur Sindikasi") dengan pihak PSN yang disetujui di hadapan notaris Dina Chozie, S.H. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa 5 (lima) seri promes yang gagal bayar dikonversikan menjadi 89 (delapan puluh sembilan) seri promes yang masing-masing memiliki waktu jatuh tempo setiap bulan sejak tanggal 31 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dengan tingkat bunga sebesar 5% per tahun, dimana untuk tahun pertama sampai dengan tahun keempat tingkat bunga adalah 1%. Sedangkan sisa 4% akan dibayarkan pada tahun kelima sampai dengan tahun kedelapan. Untuk bunga tahun kelima sampai dengan tahun kedelapan tingkat bunga adalah 5% per tahun.

Pada tanggal 7 Juni 2017, telah dilakukan penandatanganan Addendum I Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penyelesaian Utang atas Promes PSN antara kreditur sindikasi dengan pihak PSN yang disetujui di hadapan notaris Fathiah Helmi, S.H. Berdasarkan perjanjian tersebut, PSN dan para kreditur sindikasi telah merealisasi percepatan pembayaran pokok promes PSN sesuai dengan ketentuan yang disepakati. Setelah percepatan pembayaran tersebut,

Promissory notes - PT Pasifik Satelit Nusantara

The Company received bonds from PT Pasifik Satelit Nusantara ("PSN") in settlement of the loan facility granted by the Company in June 1996, with the following series of the promissory notes are as follows:

| Tanggal jatuh tempo/Date of maturity |
|--------------------------------------|
| 30 Juni 2007/June 30, 2007           |
| 30 Desember 2007/December 30, 2007   |
| 30 Juni 2008/June 30, 2008           |
| 30 Desember 2008/December 30, 2008   |
| 30 Juni 2009/June 30, 2009           |

On August 29, 2013, PSN receivables has been restructured through the signing of Changes and Restatement Debt Settlement Agreement between lenders which consist of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Asean Strategic Investment Labuan Limited and the Company ("Syndicated Lenders") with PSN which was agreed in the presence of notary Dina Chozie, S.H. The agreement stated that the default 5 (five) series of promissory notes were converted into 89 (eighty-nine) series of promissory notes, each promissory note has monthly maturity date starting from August 31, 2013 until December 31, 2020 with interest rate of 5% per annum, whereas for the first year until the fourth year the interest rate is 1% per annum. The remaining 4% will be paid during the fifth to the eighth year. Interest rate for the fifth year until the eighth year is 5% per annum.

On June 7, 2017, PSN promissory notes has been restructured through the signing of Addendum I Changes and Restatement Debt Settlement Agreement between syndicated lenders with PSN which agreed in the presence of notary Fathiah Helmi, S.H. Based on this agreement, PSN made early principal repayment of PSN promissory notes based on agreed terms. Subsequent to the early principal repayment, the Company's PSN promissory

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

maka saldo pokok Promes PSN kepada Perusahaan sebesar USD3.096.428 (nilai penuh) dikonversi menjadi 43 seri promes yang masing masing memiliki waktu jatuh tempo setiap bulan sejak tanggal 30 Juni 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

Setelah restrukturisasi tersebut, PSN telah melakukan pembayaran pokok dan bunga sesuai dengan skedul restrukturisasi. Saldo piutang PSN pada tanggal 31 Desember 2020 sudah tidak ada dan pada 31 Desember 2019 masing- sebesar USD908.242 (nilai penuh).

Sejak 1 Januari 2014, berdasarkan perjanjian penyelesaian utang, seluruh angsuran PSN dibayarkan ke rekening penampungan di Bank Mandiri. Pembayaran angsuran pokok dan bunga selama tahun 2020 sebesar USD913.233 (nilai penuh) sehingga total pembayaran angsuran pokok dan bunga sejak 1 Januari 2014 sebesar USD9.749.373 (nilai penuh).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dari PSN pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Surat promes - PT Widya Duta Informindo

Perusahaan memberikan pinjaman sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) kepada PT Widya Duta Informindo ("WDI") sesuai dengan Loan and Note Purchase Agreement tanggal 30 Mei 1996. Fasilitas pinjaman yang jatuh tempo pada bulan Desember 1998 dijamin dengan corporate guarantee dari PT Widya Global Ventura ("WGV"), entitas induk WDI. Pada bulan Juli 1998 WDI tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Perusahaan telah menyerahkan penagihan piutang WDI kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang ("KPKNL") dahulu Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara (KP2LN) pada bulan September 2004 sebesar USD16.713.680 (nilai penuh) yang terdiri atas pokok piutang sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) dan bunga sebesar USD1.713.680 (nilai penuh).

Pihak KPKNL membebankan biaya administrasi sebesar 10% dari jumlah pokok

*notes principal amounting USD3,096,428 (full amount) is converted into 43 series of promissory notes, each promissory note has monthly maturity date starting from June 30, 2017 until December 31, 2020.*

*After the restructuring process, PSN has paid the principal and interest in accordance with restructuring schedule. The outstanding balance as of December 31, 2020 has no outstanding receivables and as of December 31, 2019 amounted to USD908,242 (full amount).*

*Starting January 1, 2014, based on debt settlement agreement, installment of PSN were paid to escrow account in Bank Mandiri. Payment of principal and interest during 2020 amounted to USD913,233 (full amount) therefore total payment of principal and interestsince January1, 2014 amounted to USD9,749.373 (full amount).*

*Management believes that the receivables from PSN as of December 31, 2020 and 2019 are fully collectible therefore no established allowance for impairment losses is provided.*

Promissory notes - PT Widya Duta Informindo

*The Company granted loan facility to PT Widya Data Informindo ("WDI") amounting to USD15,000,000 (full amount) in accordance with Loan and Note Purchase Agreement dated May 30, 1996. The loan facility was due in December 1998 and secured by a corporate guarantee from PT Widya Global Ventura ("WGV"), the parent entity of WDI. In July 1998, WDI failed to settle its obligation.*

*The Company has surrendered the loan from WDI to the State Office of Wealth and Auction Service ("KPKNL") formerly the State Office of Receivable and Auction Service (KP2LN) for collection in September 2004 amounting to USD16,713,680 (full amount) which consists of principal loan amounting to USD15,000,000 (full amount) and interest amounting to USD1,713,680 (full amount).*

*KPKNL charged 10% administration fees on the principal and interest, thus, the total*



**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

piutang dan bunga tersebut, sehingga jumlah piutang WDI yang ditangani KPKNL adalah sebesar USD18.385.048 (nilai penuh). Pada tahun 2005, Perusahaan telah menerima pembayaran dari KPKNL sebesar USD6.972.946 (nilai penuh) yang telah dicatat sebagai pengurang pokok piutang. Sehingga sisa piutang sebesar USD8.027.054 (nilai penuh).

Selama tahun 2007 Perusahaan telah menerima pembayaran dari KPKNL sebesar USD658.443 (nilai penuh) yang telah dicatat sebagai pengurang pokok piutang. Sisa piutang sebesar USD7.368.612 (nilai penuh).

Pada tanggal 28 September 2007, WGV telah dilikuidasi sehingga tanggung jawabnya sebagai penjamin piutang WDI secara otomatis telah berakhir.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak menerima pembayaran dari KPKNL.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2001.

Surat promes Jangka Menengah - PT Utama Karya (Persero)

Pada Januari 1997, Perusahaan melakukan pembelian 6 (enam) Promes Jangka Menengah ("MTN") yang diterbitkan oleh PT Utama Karya (Persero) ("HK") sebesar USD6.000.000 (nilai penuh) dengan rincian sebagai berikut:

| No. | No. seri/Series no | (nilai penuh/full amount) | Tanggal jatuh tempo/Date of maturity |
|-----|--------------------|---------------------------|--------------------------------------|
| 1   | HTK/0001/D97       | 1,000,000                 | 30 Januari 1998/January 30, 1998     |
| 2   | HTK/0002/D97       | 1,000,000                 | 30 Januari 1998/January 30, 1998     |
| 3   | HTK/0003/D97       | 1,000,000                 | 30 Januari 1998/January 30, 1998     |
| 4   | HTK/0004/D97       | 1,000,000                 | 30 Januari 1998/January 30, 1998     |
| 5   | HTK/0005/D97       | 1,000,000                 | 30 Januari 1998/January 30, 1998     |
| 6   | HTK/0010/D97       | 1,000,000                 | 30 Januari 1998/January 30, 1998     |
|     |                    | <b>6,000,000</b>          |                                      |

Pada tanggal jatuh tempo HK tidak dapat memenuhi kewajibannya. Setelah beberapa kali melakukan penagihan akhirnya Perusahaan menempuh jalur hukum dengan melayangkan gugatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 7 Juni 1999.

loan from WDI handled by KPKNL amounted to USD18,385,048 (full amount). During 2005, the Company received payments from KPKNL amounting to USD6,972,946 (full amount) which has been recorded as principal loan deduction. Thus, remaining principal amounted to USD8,027,054 (full amount).

During 2007, the Company received payments from KPKNL amounting to USD658,443 (full amount) which has been recorded as reduction of principal. The remaining principal loan amounted to USD7,368,612 (full amount).

On September 28, 2007, WGV was liquidated therefore its responsibility as guarantor was ended automatically.

Until December 31, 2020, the Company did not receive any payments from KPKNL.

The Company has provided full allowance for impairment losses since 2001.

Medium-term Notes - PT Utama Karya (Persero)

In January 1997, the Company bought 6 (six) Medium-Term Notes ("MTN") issued by PT Utama Karya (Persero) ("HK") amounted to USD6,000,000 (full amount) with details as follows:

On maturity date, HK defaulted on its obligation. After several times of payment request, the Company undertook legal steps by suing HK to the State Court of South Jakarta on June 7, 1999.



**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

Perusahaan telah mencatat MTN sebagai efek yang diperdagangkan sebesar nilai perolehannya dan selalu disesuaikan dengan nilai pasar. Pada tahun 1998, nilai promes tersebut sebesar USD180.000 (nilai penuh). Selanjutnya, mulai tahun 1998, pencatatan promes tersebut dipindahkan menjadi efek yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Pada tanggal 18 Juni 2007, Mahkamah Agung Republik Indonesia mengeluarkan keputusan No. 442K/Pdt/2003 yang menyatakan bahwa HK telah melakukan perbuatan melawan hukum dan wajib membayar sebesar USD6.917.500 (nilai penuh) ditambah dengan ganti rugi sebesar bunga deposito Bank rata-rata yang berlaku sampai promes tersebut lunas.

Pada tanggal 30 April 2008, HK secara resmi melayangkan Permohonan Peninjauan Kembali ("PK") atas Keputusan Mahkamah Agung ("MA") No. 442K/Pdt/2003 di atas, dan atas Permohonan PK ini Perusahaan juga telah menyampaikan Kontra Memori PK kepada Mahkamah Agung pada tanggal 29 Mei 2008.

Pada tanggal 24 November 2009, MA telah mengeluarkan surat putusan MA No. 457/PK/pdt/2008 yang memutuskan MA menolak permohonan PK dari HK dan memenangkan konsorsium. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum melakukan proses eksekusi sesuai dengan keputusan MA.

Perusahaan terus melakukan upaya berkelanjutan sebagai tindak lanjut sebagaimana diamanatkan dalam putusan PK MA No. 457/PK/pdt/2008 tersebut. Namun demikian, sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan belum menerima pembayaran dari HK.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh.

*The Company has recorded MTN as marketable securities held for trading at cost and adjusted to its market value. In 1998, the value of MTN amounted to USD180,000 (full amount). Furthermore, since 1998, the promissory notes has been recorded as marketable securities held-to-maturity.*

*On June 18, 2007, the Supreme Court of the Republic of Indonesia on its decision letter No. 442K/Pdt/2003 declared that HK broke the law and obliged to pay USD6,917,500 (full amount) plus interest compensation of the applicable average interest rates of Bank deposit until the promissory note is fully paid.*

*On April 30, 2008, HK officially filed Judicial Review ("PK") to the Supreme Court ("MA") about aforementioned decision letter No. 442K/Pdt/2003, since then, the Company has subsequently filed for a counter appeal of Judicial Review to the Supreme Court on May 29, 2008.*

*On November 24, 2009, MA issued its decision letter No. 457/PK/pdt/2008 which decided to reject the Judicial Review applied by HK and to win the consortium. Until the issuance of this consolidated financial statements, the Company has not made any execution process based on such MA decision.*

*The Company continues to conduct persistent effort as follow up action to the MA decision letter No. 457/PK/pdt/2008. However, until December 31, 2020, the Company has not received any payments from HK.*

*As of December 31, 2020, the Company has provided full allowance for impairment losses*

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. Piutang Usaha**

**5. Accounts Receivables**

|                                  | <u>2020</u>               | <u>2019</u>                   |                                   |
|----------------------------------|---------------------------|-------------------------------|-----------------------------------|
| Piutang pembiayaan - bersih      | 244,625,974               | 246,713,164                   | Financing receivables - net       |
| Piutang pelanggan                | 31,107,085                | 20,455,501                    | Customer receivables - net        |
| Jasa penasihat keuangan - bersih | 19,162,621                | 895,283                       | Financing advisory services - net |
| Piutang derivatif                | --                        | 1,633,190                     | Derivatives receivable            |
|                                  | <u><b>294,895,680</b></u> | <u><b>404,815,404,138</b></u> |                                   |

**a. Piutang pembiayaan**

**a. Financing receivables**

Piutang pembiayaan berdasarkan jenis nasabah

*Financing receivables based on type of customers*

|                                              | <u>2020</u>               | <u>2019</u>               |                                       |
|----------------------------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------------------|
| Korporasi                                    | 417,528,824               | 477,564,852               | Corporate                             |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(172,902,850)</u>      | <u>(230,851,688)</u>      | Less: Allowance for impairment losses |
|                                              | <u><b>244,625,974</b></u> | <u><b>246,713,164</b></u> |                                       |
| Kisaran tingkat bunga per tahun              | 11.00% - 16.00%           | 11.00% - 14.00%           | Interest rate range per annum         |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

*The changes in the allowance for impairment losses are as follows:*

|                                                                                      | <u>2020</u>               | <u>2019</u>               |                                                                               |
|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| Saldo awal                                                                           | 230,851,688               | 205,115,041               | Beginning Balance                                                             |
| Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71                                        | 36,321,220                | --                        | Adjustment to the opening balance on PSAK 71                                  |
| Reklasifikasi menjadi AYDA (Pemulihan) Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 29) | <u>(41,414,248)</u>       | <u>--</u>                 | Reclassify to foreclosed asset (Recovery) Provision during the year (Note 29) |
|                                                                                      | <u><b>172,902,850</b></u> | <u><b>230,851,688</b></u> |                                                                               |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

*Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.*

**b. Piutang pelanggan**

**b. Customer receivables**

|                             | <u>2020</u>              | <u>2019</u>              |                           |
|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 38) | 30,537,349               | 19,962,630               | Related parties (Note 38) |
| Pihak ketiga                | <u>569,736</u>           | <u>492,871</u>           | Third parties             |
|                             | <u><b>31,107,085</b></u> | <u><b>20,455,501</b></u> |                           |

Manajemen berkeyakinan bahwa atas saldo piutang per 31 Desember 2020 dan 2019 dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai

*Management believes that the receivables from customers as of December 31, 2020 and 2019 are fully collectible therefore no established allowance for impairment losses is provided.*

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

c. Piutang jasa penasihat keuangan

|                                                 | 2020              | 2019           |
|-------------------------------------------------|-------------------|----------------|
| Pihak berelasi (Catatan 38)                     |                   |                |
| Rupiah                                          | 19,033,993        | --             |
| Dolar Amerika Serikat                           | 709,250           | 709,250        |
| Pihak ketiga                                    |                   |                |
| Rupiah                                          | 370,754           | 942,033        |
|                                                 | 20,113,997        | 1,651,283      |
| Dikurangi: cadangan kerugian<br>penurunan nilai | (951,376)         | (756,000)      |
|                                                 | <b>19,162,621</b> | <b>895,283</b> |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai  
adalah sebagai berikut:

|                                                                              | 2020           | 2019           |
|------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|
| Saldo awal                                                                   | 756,000        | 719,000        |
| Penyesuaian saldo awal atas<br>penerapan PSAK 71                             | 195,376        | --             |
| Penyisihan kerugian<br>penurunan nilai selama<br>tahun berjalan (Catatan 29) | --             | 46,750         |
| Selisih kurs                                                                 | --             | (9,750)        |
| <b>Saldo akhir</b>                                                           | <b>951,376</b> | <b>756,000</b> |

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan  
kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah  
memadai.

d. Transaksi derivatif

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,  
tidak terdapat transaksi instrumen derivatif  
Perusahaan yang memenuhi syarat sebagai  
transaksi lindung nilai untuk keperluan  
akuntansi. Oleh karena itu, seluruh keuntungan  
atau kerugian dari transaksi derivatif ini dicatat  
pada laporan laba rugi dan penghasilan  
komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan  
mempunyai transaksi derivatif sebagai berikut:

| Transaksi                    | 2019                                     |                            |                                                    |                                                | Transaction           |
|------------------------------|------------------------------------------|----------------------------|----------------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------|
|                              | Total<br>notional/<br>Notional<br>amount | Nilai wajar/<br>Fair value | Piutang<br>derivatif/<br>Derivatives<br>receivable | Utang<br>derivatif/<br>Derivatives<br>payables |                       |
| Kontrak berjangka jual - USD | 66,636,000                               | 1,633,190                  | 1,633,190                                          | -                                              | Forward selling - USD |
| Kontrak berjangka beli - USD | -                                        | -                          | -                                                  | -                                              | Forward buying - USD  |

c. Receivable from financing advisory services

Related parties (Note 38)  
Rupiah  
United States Dollar

Third parties  
Rupiah

Less: Allowance for  
impairment losses

The changes in the allowance for  
impairment losses are as follows:

Beginning balance  
Adjustment to the opening  
balance on PSAK 71

Provision for impairment  
losses during the year (Note 29)  
Difference on foreign exchange rate

Ending balance

Management believes that the established  
allowance for impairment losses is  
adequate.

d. Derivative transactions

As of December 31, 2020 and 2019, no  
derivative transactions were designated as  
hedging instrument for accounting  
purposes. Accordingly, all gains and losses  
resulting from these derivative transactions  
were recorded in current year's  
consolidated statement of profit or loss and  
other comprehensive income.

As of December 31, 2019, the Company  
has derivative transactions as follows:

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat transaksi derivatif.

As of December 31, 2020, there are no derivative transactions.

- e. Anjak piutang  
Rincian anjak piutang adalah sebagai berikut:

- e. *Factoring receivable*  
*The detail of factoring receivable are as follows:*

|                                              | 2020         | 2019         |                                       |
|----------------------------------------------|--------------|--------------|---------------------------------------|
| Pihak ketiga                                 |              |              | Third party                           |
| PT Delta Florin Ishvara                      | 14,966,817   | 14,966,817   | PT Delta Florin Ishvara               |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | (14,966,817) | (14,966,817) | Less: Allowance for impairment losses |
|                                              | <u>==</u>    | <u>==</u>    |                                       |

Anjak piutang ini merupakan tagihan anjak piutang kepada PT Delta Florin Ishvara ("DFI") yang diberikan pada tanggal 21 Mei 1996 dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 1996. Pada tanggal 21 Oktober 1998, DFI telah dinyatakan wanprestasi oleh Perusahaan berdasarkan surat Danareksa No. S-07/089/DF.

*The factoring receivable represents factoring claim to PT Delta Florin Ishvara ("DFI") which was disbursed on May 21, 1996 expired on August 20, 1996. On October 21, 1998, DFI has been defaulted by the Company based on Danareksa letter No. S-07/089/DF.*

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini tidak ada itikad baik dari DFI sehingga Perusahaan telah melakukan upaya litigasi hukum, dan saat ini telah diperoleh keputusan Mahkamah Agung No. 464/K/Pdt/2002 per tanggal 30 November 2006, menyatakan DFI telah melakukan perbuatan wanprestasi dan diwajibkan membayar lunas seluruh kewajibannya kepada Perusahaan.

*Up to the date of completion this consolidated financial statements, there is no intention from DFI to pay its obligation, hence, the Company has taken legal action against DFI and obtained decision letter of the Supreme Court No.464/K/Pdt/2002 on November 30, 2006, stating that DFI defaulted and must repay its obligation in full to the Company*

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang ini secara penuh.

*The Company has provided full allowance for impairment losses of this receivables*

**6. Piutang Kegiatan Pembiayaan**

**6. Financing Activities Receivables**

|                          | 2020               | 2019               |                     |
|--------------------------|--------------------|--------------------|---------------------|
| Anjak piutang - bersih   | 548,763,758        | 576,024,680        | Factoring - net     |
| Sewa pembiayaan - bersih | 475,157            | 9,195,866          | Finance lease - net |
|                          | <u>549,238,915</u> | <u>585,220,546</u> |                     |

Kisaran tingkat bunga per tahun 11.00% - 14.37% 11.75% - 15.00% Interest rate range per annum

- a. Anjak piutang

- a. *Factoring receivable*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*The changes in the allowance for impairment losses are as follows:*

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                               | 2020                      | 2019                      |                                 |
|-----------------------------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 38)                   |                           |                           | Related parties (Note 38)       |
| Tagihan anjak piutang                         | 437,262,291               | 474,886,192               | Factoring receivables           |
| Bunga masih akan diterima                     | 1,197,803                 | 886,027                   | Interest receivable             |
| Pendapatan anjak piutang<br>yang ditangguhkan | (811,557)                 | (639,869)                 | Deferred factoring income       |
| Retensi                                       | (151,474,711)             | (76,658,993)              | Retention                       |
|                                               | <u>286,173,826</u>        | <u>398,473,357</u>        |                                 |
| Pihak ketiga                                  |                           |                           | Third parties                   |
| Tagihan anjak piutang                         | 356,749,743               | 252,258,295               | Factoring receivables           |
| Bunga masih akan diterima                     | 3,480,611                 | 3,365,320                 | Interest receivable             |
| Pendapatan anjak piutang<br>yang ditangguhkan | (356,676)                 | (762,429)                 | Deferred factoring income       |
| Retensi                                       | (36,938,931)              | (33,192,025)              | Retention                       |
|                                               | <u>322,934,747</u>        | <u>221,669,161</u>        |                                 |
|                                               | 609,108,573               | 620,142,518               |                                 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai             | (60,344,815)              | (44,117,838)              | Allowance for impairment losses |
|                                               | <u><b>548,763,758</b></u> | <u><b>576,024,680</b></u> |                                 |

Kisaran tingkat bunga per tahun 11.00% - 14.37% 11.75% - 15.00% Interest rate range per annum

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai  
adalah sebagai berikut:

*The changes in the allowance for  
impairment losses are as follows:*

|                                                           | 2020                     | 2019                     |                                                              |
|-----------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------------------------------------------|
| Saldo awal                                                | 44,117,838               | 45,207,964               | Beginning balance                                            |
| Penyesuaian saldo awal atas<br>penerapan PSAK 71          | 9,187,867                | --                       | Adjustment to the opening<br>balance on PSAK 71              |
| Penyisihan kerugian selama<br>tahun berjalan (Catatan 29) | 7,039,110                | (1,090,126)              | Provision for impairment<br>losses during the year (Note 29) |
| <b>Saldo Akhir</b>                                        | <u><b>60,344,815</b></u> | <u><b>44,117,838</b></u> | <b>Ending Balance</b>                                        |

Termasuk dalam tagihan anjak piutang adalah anjak piutang kepada pihak ketiga yang telah jatuh tempo dari PT Bentala Coal Mining ("BCM") sebesar Rp4.487.446. Tagihan anjak piutang dari BCM diberikan pada tanggal 15 November 1996 dan telah jatuh tempo pada tanggal 9 April 1998. Perusahaan telah menyerahkan penagihan piutang BCM kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang ("KPKNL") (dahulu Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara ("KP2LN") pada bulan September 2005. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima pembayaran dari KPKNL. Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 atas tagihan dari BCM.

*Factoring receivable includes overdue factoring receivable from PT Bentala Coal Mining ("BCM"), a third party, amounting to Rp4,487,446. Factoring receivable from BCM was granted on November 15, 1996 and already due on April 9, 1998. The Company has assigned the collection of receivable from BCM to the State Office of Wealth and Auction Service ("KPKNL") (formerly State Office of Receivable and Auction Service ("KP2NL") in September 2005. As of the date of completion this consolidated financial report, the Company has not received any payment from KPKNL. As of December 31, 2020 and 2019, the Company has provided full allowance for impairment losses on receivable from BCM.*

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

*Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.*



**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**b. Sewa pembiayaan**

|                                                 | <b>2020</b>    | <b>2019</b>      |
|-------------------------------------------------|----------------|------------------|
| Piutang sewa pembiayaan                         | 2,423,758      | 11,179,410       |
| Pendapatan sewa pembiayaan<br>yang belum diakui | (276,793)      | (667,685)        |
|                                                 | 2,146,965      | 10,511,725       |
| Cadangan kerugian penurunan nilai               | (1,671,808)    | (1,315,859)      |
|                                                 | <b>475,157</b> | <b>9,195,866</b> |

**b. Finance lease**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai  
adalah sebagai berikut:

*The changes in the allowance for  
impairment losses are as follows:*

|                                                           | <b>2020</b>      | <b>2019</b>      |
|-----------------------------------------------------------|------------------|------------------|
| Saldo awal                                                | 1,315,859        | 1,415,859        |
| Penyesuaian saldo awal atas<br>penerapan PSAK 71          | 354,397          | --               |
| Penyisihan kerugian<br>selama tahun berjalan (Catatan 29) | 1,552            | (100,000)        |
| Saldo Akhir                                               | <b>1,671,808</b> | <b>1,315,859</b> |

Piutang sewa pembiayaan menurut jatuh  
temponya adalah sebagai berikut:

*Lease receivables classified based on  
maturity period are as follows:*

|                   | <b>2020</b>      | <b>2019</b>       |
|-------------------|------------------|-------------------|
| Jatuh tempo pada: |                  |                   |
| 2018              | 2,266,572        | 2,266,572         |
| 2020              | --               | 8,755,652         |
| 2021              | 157,186          | 157,186           |
|                   | <b>2,423,758</b> | <b>11,179,410</b> |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah  
cadangan kerugian penurunan nilai yang  
dibentuk telah memadai.

*Management believes that the established  
allowance for impairment losses is  
adequate.*

**7. Piutang Lain-Lain**

**7. Other Receivables**

|                             | <b>2020</b>       | <b>2019</b>       |
|-----------------------------|-------------------|-------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 38) |                   |                   |
| Bunga efek pasar uang       | 12,458            | 14,155            |
| Pihak ketiga                |                   |                   |
| Bunga piutang pembiayaan    | 44,777,049        | 56,929,469        |
| Bunga efek utang            | 37,352,277        | 36,908,839        |
| Lainnya                     | 92,491            | 11,276            |
|                             | <b>82,234,275</b> | <b>93,863,739</b> |

*Related parties (Note 38)*  
*Interest from money market securities*

*Third parties*  
*Interest from financing receivable*  
*Interest from debt securities*  
*Others*

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. Beban Dibayar di Muka**

|             | 2020             | 2019             |
|-------------|------------------|------------------|
| Sewa gedung | --               | 3,261,205        |
| Lainnya     | 8,811,597        | 5,499,985        |
|             | <b>8,811,597</b> | <b>8,761,190</b> |

Beban dibayar dimuka - lainnya terutama terdiri dari premi asuransi dibayar di muka.

**8. Prepaid Expense**

*Building rental  
Others*

*Prepaid expense - others mainly consist of prepaid insurance premium.*

**9. Penyertaan Saham**

Akun ini merupakan penyertaan saham oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 di perusahaan-perusahaan berikut:

**9. Investment in Shares of Stocks**

*This account represents the Company and Subsidiaries investment as of December 31, 2020 and 2019, in the following companies:*

| 2020                                             |                                                             |                                            |                                                                                          |                                                                |                                         |
|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|
| Domisili/<br>Domicile                            | Persentase<br>Kepemilikan/<br>Percentage<br>of<br>Ownership | Biaya<br>Perolehan/<br>Acquisition<br>Cost | Akumulasi<br>Bagian Laba<br>(Rugi) Neto/<br>Accumulated<br>Share of Net<br>Profit (Loss) | Akumulasi<br>Penerimaan<br>Dividen/<br>Accumulated<br>Dividend | Nilai<br>Tercatat/<br>Carrying<br>Value |
| PT Danareksa Investment Management               | Jakarta                                                     | 65%                                        | 690,816,042                                                                              | (535,619,967)                                                  | 121,721,075                             |
| PT BRI Danareksa Sekuritas                       | Jakarta                                                     | 33%                                        | 220,107,853                                                                              | (152,176,747)                                                  | 54,035,471                              |
| PT Mitra BUMdes Nusantara                        | Jakarta                                                     | 20%                                        | 20,000,000                                                                               | --                                                             | 20,000,000                              |
| PT Penyelesaian Transaksi<br>Elektronik Nasional | Jakarta                                                     | 7.5%                                       | 1,782,288                                                                                | --                                                             | 1,782,288                               |
|                                                  |                                                             |                                            |                                                                                          |                                                                | <b>197,538,834</b>                      |
| 2019                                             |                                                             |                                            |                                                                                          |                                                                |                                         |
| Domisili/<br>Domicile                            | Persentase<br>Kepemilikan/<br>Percentage<br>of<br>Ownership | Biaya<br>Perolehan/<br>Acquisition<br>Cost | Akumulasi<br>Bagian Laba<br>(Rugi) Neto/<br>Accumulated<br>Share of Net<br>Profit (Loss) | Akumulasi<br>Penerimaan<br>Dividen/<br>Accumulated<br>Dividend | Nilai<br>Tercatat/<br>Carrying<br>Value |
| PT Danareksa Investment Management               | Jakarta                                                     | 65%                                        | 692,711,147                                                                              | (551,204,829)                                                  | 118,301,318                             |
| PT BRI Danareksa Sekuritas                       | Jakarta                                                     | 33%                                        | 220,107,853                                                                              | (77,449,299)                                                   | 142,658,554                             |
| PT Mitra BUMdes Nusantara                        | Jakarta                                                     | 20%                                        | 20,000,000                                                                               | --                                                             | 20,000,000                              |
| PT Penyelesaian Transaksi<br>Elektronik Nasional | Jakarta                                                     | 7.5%                                       | 1,782,288                                                                                | --                                                             | 1,782,288                               |
| PT Bursa Berjangka Indonesia                     | Jakarta                                                     | 3.5%                                       | 3,450,000                                                                                | --                                                             | 3,450,000                               |
|                                                  |                                                             |                                            |                                                                                          |                                                                | <b>286,192,160</b>                      |

Perusahaan melakukan penilaian atas penurunan nilai penyertaan secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

*The Company assessed investment in associated entities individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, karena Manajemen berkeyakinan bahwa penyertaan saham dapat diperoleh kembali.

*Management believes that no allowance for impairment losses is necessary as of December 31, 2020 and 2019, because investments in associated entities are fully collectible.*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mencatat penyertaan pada PT Danareksa Investment Management menggunakan metode ekuitas. Setelah

*As of December 31, 2020 and 2019, the Company accounted for investment in PT Danareksa Investment Management using equity method. Subsequent to the*

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

transaksi pengalihan saham kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, ("BRI"), Perusahaan dan BRI mengendalikan secara bersama PT Danareksa Investment Management sesuai dengan perjanjian antar pemegang saham.

transfers of shares to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, ("BRI"), the company and BRI jointly control PT Danareksa Investment Management in accordance with agreement between shareholders.

**10. Aset Tetap dan Aset Hak-Guna**

**10. Fixed Assets and Right-of-Use Assets**

| 2020                                |                                     |                                                                                   |                          |                           |                                    |                                   |                                      |
|-------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|---------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|
|                                     | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Dampak<br>penerapan<br>PSAK 73/<br>The Impact of<br>the application<br>of PSAK 73 | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Disposals | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |                                      |
| <b>Kepemilikan langsung</b>         |                                     |                                                                                   |                          |                           |                                    |                                   | <b>Direct ownership</b>              |
| Biaya perolehan/<br>Nilai revaluasi |                                     |                                                                                   |                          |                           |                                    |                                   | Acquisition cost/<br>Appraised value |
| Gedung dan<br>renovasi gedung       | 6,105,297                           | --                                                                                | --                       | --                        | --                                 | 6,105,297                         | Buildings and<br>improvements        |
| Peralatan kantor                    | 129,056,130                         | --                                                                                | 3,607,253                | (1,225)                   | 2,261,282                          | 134,923,440                       | Office equipment                     |
| Kendaraan                           | 770,158                             | --                                                                                | --                       | --                        | --                                 | 770,158                           | Vehicles                             |
| Aset dalam penyelesaian             | 2,262,582                           | --                                                                                | --                       | (1,300)                   | (2,261,282)                        | --                                | Properties under<br>construction     |
|                                     | 138,194,167                         | --                                                                                | 3,607,253                | (2,525)                   | --                                 | 141,798,895                       |                                      |
| <b>Aset hak-guna</b>                |                                     |                                                                                   |                          |                           |                                    |                                   | <b>Right-of-use assets</b>           |
| Biaya perolehan                     |                                     |                                                                                   |                          |                           |                                    |                                   | Acquisition cost                     |
| Gedung dan<br>Renovasi gedung       | 18,034,298                          | 22,443,583                                                                        | 23,921,901               | --                        | --                                 | 64,399,782                        | Buildings and<br>improvements        |
| Peralatan kantor                    | (12,345,085)                        | 6,786,538                                                                         | --                       | --                        | --                                 | (5,558,547)                       | Office equipment                     |
| Kendaraan                           | 14,951,043                          | 1,215,823                                                                         | 3,737,543                | --                        | --                                 | 19,904,409                        | Vehicles                             |
|                                     | 20,640,256                          | 30,445,944                                                                        | 27,659,444               | --                        | --                                 | 78,745,644                        |                                      |
| Total biaya perolehan               | 158,834,423                         | 30,445,944                                                                        | 31,266,697               | (2,525)                   | --                                 | 220,544,539                       | Total acquisition cost               |
| <b>Kepemilikan langsung</b>         |                                     |                                                                                   |                          |                           |                                    |                                   | <b>Direct ownership</b>              |
| Akumulasi penyusutan                |                                     |                                                                                   |                          |                           |                                    |                                   | Accumulated depreciation             |
| Gedung dan<br>renovasi gedung       | 3,132,346                           | --                                                                                | --                       | --                        | --                                 | 3,132,346                         | Buildings and<br>improvement         |
| Peralatan kantor                    | 42,348,119                          | --                                                                                | 27,788,766               | --                        | --                                 | 70,136,885                        | Office equipment                     |
| Kendaraan                           | 833,970                             | --                                                                                | 54,324                   | --                        | --                                 | 888,294                           | Vehicles                             |
|                                     | 46,314,435                          | --                                                                                | 27,843,090               | --                        | --                                 | 74,157,525                        |                                      |
| <b>Aset hak-guna</b>                |                                     |                                                                                   |                          |                           |                                    |                                   | <b>Right-of-use assets</b>           |
| Akumulasi penyusutan                |                                     |                                                                                   |                          |                           |                                    |                                   | Accumulated depreciation             |
| Gedung dan<br>renovasi gedung       | 3,216,992                           | 13,065,874                                                                        | 18,469,271               | --                        | --                                 | 34,752,137                        | Buildings and<br>improvement         |
| Peralatan kantor                    | (13,487,296)                        | 1,603,463                                                                         | 2,271,399                | --                        | --                                 | (9,612,434)                       | Office equipment                     |
| Kendaraan                           | 15,022,496                          | 399,345                                                                           | 2,126,121                | --                        | --                                 | 17,547,962                        | Vehicles                             |
|                                     | 4,752,192                           | 15,068,682                                                                        | 22,866,791               | --                        | --                                 | 42,687,665                        |                                      |
| Total akumulasi penyusutan          | 51,066,627                          | 15,068,682                                                                        | 50,709,881               | --                        | --                                 | 116,845,190                       | depreciation                         |
| Nilai tercatat                      | 107,767,796                         |                                                                                   |                          |                           |                                    | 103,699,349                       | Carrying value                       |

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

| 2019                                |                                     |                          |                           |                           |                                    |                                   |                                      |
|-------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|---------------------------|---------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|
|                                     | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Disposals | Revaluasi/<br>Revaluation | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |                                      |
| <b>Kepemilikan langsung</b>         |                                     |                          |                           |                           |                                    |                                   | <b>Direct ownership</b>              |
| Biaya perolehan/<br>Nilai revaluasi |                                     |                          |                           |                           |                                    |                                   | Acquisition cost/<br>Appraised value |
| Tanah                               | 581,250,000                         | --                       | --                        | (32,550,000)              | (548,700,000)                      | --                                | Landrights                           |
| Gedung dan<br>renovasi gedung       | 88,025,318                          | --                       | (81,920,021)              | --                        | --                                 | 6,105,297                         | Buildings and<br>improvements        |
| Peralatan kantor                    | 94,901,539                          | 53,194,452               | (19,039,861)              | --                        | --                                 | 129,056,130                       | Office equipment                     |
| Kendaraan                           | 1,165,135                           | --                       | (394,977)                 | --                        | --                                 | 770,158                           | Vehicles                             |
| Aset dalam penyelesaian             | 140,000                             | 2,122,582                | --                        | --                        | --                                 | 2,262,582                         | Properties under<br>construction     |
|                                     | <u>765,481,992</u>                  | <u>55,317,034</u>        | <u>(101,354,859)</u>      | <u>(32,550,000)</u>       | <u>(548,700,000)</u>               | <u>138,194,167</u>                |                                      |
| <b>Aset sewa pembiayaan</b>         |                                     |                          |                           |                           |                                    |                                   | <b>Leased assets</b>                 |
| Biaya perolehan                     |                                     |                          |                           |                           |                                    |                                   | Acquisition cost                     |
| Gedung dan<br>renovasi gedung       | 17,519,986                          | 15,498,000               | (14,983,688)              | --                        | --                                 | 18,034,298                        | Buildings and<br>improvements        |
| Peralatan kantor                    | 2,749,100                           | --                       | (15,094,185)              | --                        | --                                 | (12,345,085)                      | Office equipment                     |
| Kendaraan                           | 15,138,625                          | --                       | (187,582)                 | --                        | --                                 | 14,951,043                        | Vehicles                             |
|                                     | <u>35,407,711</u>                   | <u>15,498,000</u>        | <u>(30,265,455)</u>       | <u>--</u>                 | <u>--</u>                          | <u>20,640,256</u>                 |                                      |
| Total biaya perolehan               | <u>800,889,703</u>                  | <u>70,815,034</u>        | <u>(131,620,314)</u>      | <u>(32,550,000)</u>       | <u>(548,700,000)</u>               | <u>158,834,423</u>                | Total acquisition cost               |
| <b>Kepemilikan langsung</b>         |                                     |                          |                           |                           |                                    |                                   | <b>Direct ownership</b>              |
| Akumulasi penyusutan                |                                     |                          |                           |                           |                                    |                                   | Accumulated depreciation             |
| Gedung dan<br>renovasi gedung       | 71,778,148                          | 3,014,695                | (71,660,497)              | --                        | --                                 | 3,132,346                         | Buildings and<br>improvement         |
| Peralatan kantor                    | 40,398,632                          | 18,569,471               | (16,619,984)              | --                        | --                                 | 42,348,119                        | Office equipment                     |
| Kendaraan                           | 1,020,731                           | 91,757                   | (278,518)                 | --                        | --                                 | 833,970                           | Vehicles                             |
|                                     | <u>113,197,511</u>                  | <u>21,675,923</u>        | <u>(88,558,999)</u>       | <u>--</u>                 | <u>--</u>                          | <u>46,314,435</u>                 |                                      |
| <b>Aset sewa pembiayaan</b>         |                                     |                          |                           |                           |                                    |                                   | <b>Leased assets</b>                 |
| Akumulasi penyusutan                |                                     |                          |                           |                           |                                    |                                   | Accumulated depreciation             |
| Gedung dan<br>renovasi gedung       | 15,955,936                          | 2,244,744                | (14,983,688)              | --                        | --                                 | 3,216,992                         | Buildings and<br>improvement         |
| Peralatan kantor                    | 1,092,313                           | 129,212                  | (14,708,821)              | --                        | --                                 | (13,487,296)                      | Office equipment                     |
| Kendaraan                           | 14,600,857                          | 540,441                  | (118,802)                 | --                        | --                                 | 15,022,496                        | Vehicles                             |
|                                     | <u>31,649,106</u>                   | <u>2,914,397</u>         | <u>(29,811,311)</u>       | <u>--</u>                 | <u>--</u>                          | <u>4,752,192</u>                  |                                      |
| Total akumulasi penyusutan          | <u>144,846,617</u>                  | <u>24,590,320</u>        | <u>(118,370,310)</u>      | <u>--</u>                 | <u>--</u>                          | <u>51,066,627</u>                 | Total accumulated<br>depreciation    |
| <b>Nilai tercatat</b>               | <u><u>656,043,086</u></u>           |                          |                           |                           |                                    | <u><u>107,767,796</u></u>         | <b>Carrying value</b>                |

Penjualan aset tetap selama tahun berjalan:

Sale of fixed assets during the year:

|                             | 2020             | 2019                    |                     |
|-----------------------------|------------------|-------------------------|---------------------|
| Harga jual                  | --               | 2,997,700               | Proceed from sale   |
| Nilai buku                  | --               | 253,944                 | Net book value      |
| <b>Keuntungan penjualan</b> | <u><u>--</u></u> | <u><u>3,251,644</u></u> | <b>Gain on sale</b> |

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan model revaluasi untuk mengukur nilai tanah. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar tanah ditetapkan masing-masing sebesar Rp750.440.800 dan Rp548.700.700. Penilaian didasarkan dari laporan penilai independen Toto Suharto & Rekan tertanggal 10 Februari 2021 dan Febriman Siregar & Rekan tertanggal 3 Mei 2019. Metode penilaian atas nilai wajar pada tanah yang digunakan masing-masing adalah pendekatan pendapatan (*income approach*). Pada 31 Desember 2019, Perusahaan mereklasifikasi tanah menjadi properti investasi.

On January 1, 2015, the Company adopted the revaluation model for measurement of its landrights. As of December 31, 2020 and 2019, the fair value of land amounted to Rp750,440,800 and Rp548,700,700, respectively. The fair value is based on Toto Suharto & Rekan's and Febriman Siregar & Rekan's Independent Appraisal Report dated February 10, 2021 and May 3, 2019, respectively. The valuation method used is income data approach, respectively. On Desember 31, 2019, the Company reclassified land to investment property.

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

Nilai tercatat aset tetap yang telah disusutkan terdepresiasi penuh, namun masih digunakan oleh perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp6.388.133 dan Rp1.216.620 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (diaudit).

The carrying value of fixed assets that have been fully depreciated but still in used by the company as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp6,388,133 and Rp1,216,620, respectively (audited).

Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset yang dimiliki oleh Perusahaan dan tidak terdapat indikasi perubahan nilai wajar yang signifikan antara tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal laporan keuangan.

The Company's management believes that there is no indication of impairment value of fixed asset owned by the Company, and there is no indication of significant change of fair value between independent appraisal report release date and financial report release date.

**11. Aset Takberwujud**

**11. Intangible Assets**

| 2020                       |                                             |                                 |                                  |                                           |                                           |                                |
|----------------------------|---------------------------------------------|---------------------------------|----------------------------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------|--------------------------------|
|                            | Saldo awal/<br><i>Beginning<br/>balance</i> | Penambahan/<br><i>Additions</i> | Pengurangan/<br><i>Disposals</i> | Reklasifikasi/<br><i>Reclassification</i> | Saldo akhir/<br><i>Ending<br/>balance</i> |                                |
| Biaya perolehan            |                                             |                                 |                                  |                                           |                                           | Acquisition cost               |
| Perangkat lunak            | 55,302,742                                  | 4,621,944                       | --                               | 495,500                                   | 60,420,186                                | Software                       |
| Lisensi                    | 8,751,400                                   | 1,641,200                       | --                               | 2,604,000                                 | 12,996,600                                | License                        |
| Aset dalam pengembangan    | 3,400,340                                   | 6,139,790                       | --                               | (3,099,500)                               | 6,440,630                                 | Assets under development       |
| Total biaya perolehan      | 67,454,482                                  | 12,402,934                      | --                               | --                                        | 79,857,416                                | Total acquisition cost         |
| Akumulasi penyusutan       |                                             |                                 |                                  |                                           |                                           | Accumulated depreciation       |
| Perangkat lunak            | 22,862,784                                  | 9,896,539                       | --                               | --                                        | 32,759,323                                | Software                       |
| Lisensi                    | 2,882,408                                   | 2,734,170                       | --                               | --                                        | 5,616,578                                 | License                        |
| Total akumulasi penyusutan | 25,745,192                                  | 12,630,709                      | --                               | --                                        | 38,375,901                                | Total accumulated depreciation |
| Nilai tercatat             | 41,709,290                                  |                                 |                                  |                                           | 41,481,515                                | Carrying value                 |

| 2019                       |                                             |                                 |                                  |                                           |                                           |                                |
|----------------------------|---------------------------------------------|---------------------------------|----------------------------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------|--------------------------------|
|                            | Saldo awal/<br><i>Beginning<br/>balance</i> | Penambahan/<br><i>Additions</i> | Pengurangan/<br><i>Disposals</i> | Reklasifikasi/<br><i>Reclassification</i> | Saldo akhir/<br><i>Ending<br/>balance</i> |                                |
| Biaya perolehan            |                                             |                                 |                                  |                                           |                                           | Acquisition cost               |
| Perangkat lunak            | 35,355,537                                  | 15,766,842                      | --                               | 4,180,363                                 | 55,302,742                                | Software                       |
| Lisensi                    | 7,350,000                                   | 1,401,400                       | --                               | --                                        | 8,751,400                                 | License                        |
| Aset dalam pengembangan    | 4,180,363                                   | 3,400,340                       | --                               | (4,180,363)                               | 3,400,340                                 | Assets under development       |
| Total biaya perolehan      | 46,885,900                                  | 20,568,582                      | --                               | --                                        | 67,454,482                                | Total acquisition cost         |
| Akumulasi penyusutan       |                                             |                                 |                                  |                                           |                                           | Accumulated depreciation       |
| Perangkat lunak            | 12,080,298                                  | 10,782,486                      | --                               | --                                        | 22,862,784                                | Software                       |
| Lisensi                    | 1,115,625                                   | 1,766,783                       | --                               | --                                        | 2,882,408                                 | License                        |
| Total akumulasi penyusutan | 13,195,923                                  | 12,549,269                      | --                               | --                                        | 25,745,192                                | Total accumulated depreciation |
| Nilai tercatat             | 33,689,977                                  |                                 |                                  |                                           | 41,709,290                                | Carrying value                 |



**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. Properti Investasi**

**12. Investment Properties**

|                              | 2020               | 2019               |                          |
|------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------------|
| Saldo awal                   | 548,700,000        | --                 | Beginning balance        |
| Keuntungan revaluasi         | 201,740,800        | --                 | Gain on revaluation      |
| Penambahan di tahun berjalan | --                 | 548,700,000        | Addition during the year |
| <b>Saldo akhir</b>           | <b>750,440,800</b> | <b>548,700,000</b> | <b>Ending balance</b>    |

Properti investasi Perusahaan merupakan tanah yang berlokasi di Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar properti didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh penilai independen Toto Suharto & Rekan, dalam laporannya tertanggal 10 Februari 2021 bahwa adanya kenaikan valuasi tanah berdasarkan pada nilai wajar pada tanah tersebut pada tanggal 17 Desember 2020 sebesar Rp201.740.800 sehingga nilai wajar tanah tersebut sebesar Rp750.440.800. Metode penilaian atas nilai wajar pada tanah yang digunakan adalah pendekatan pendapatan (*income approach*) dengan metode *land residual techniques*.

The Company's investment property is land located in Jakarta. As of December 31, 2020, the fair value of the property is based on the valuation carried out by the independent appraiser Toto Suharto & Rekan, in his report dated February 10, 2021, that there is an increase in land valuation based on the fair value of the land on December 17, 2020 amounting to Rp201,740,800 so that the fair value of the land is Rp750,440,800. The method of valuing the fair value of land used is the income approach using the land residual techniques method.

Pendapatan yang diperoleh Perusahaan untuk tahun 2020 atas properti investasi disajikan sebagai pendapatan pendayagunaan aset sebesar Rp15.000.000 yang berasal dari perjanjian Kerjasama dari optimalisasi lahan dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero), dan pendapatan dari kenaikan valuasi atas properti investasi berupa tanah tersebut sebesar Rp201.740.800.

Income derived from investment properties by the Company in 2020 presented as asset optimization income amounting Rp15,000,000 which comes from a cooperation agreement from land optimization with PT Pembangunan Perumahan (Persero), and income from an increase in the valuation of the investment property is Rp201,740,800.

**13. Aset Lain-Lain**

**13. Other Assets**

|                                                         | 2020               | 2019              |                                                              |
|---------------------------------------------------------|--------------------|-------------------|--------------------------------------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 38)                             |                    |                   | Related parties (Note 38)                                    |
| Piutang lain-lain                                       | 106,813            | 113,236           | Other receivables                                            |
| Pihak ketiga                                            |                    |                   | Third parties                                                |
| Agunan yang diambil alih                                | 130,238,835        | 70,185,958        | Foreclosed assets                                            |
| Security Deposit                                        | 20,698,478         | 5,342,204         | Security Deposit                                             |
| Piutang Out of Pocket                                   | 4,019,907          | 4,747,725         | Out of Pocket receivables                                    |
| Rekening penampungan pembayaran promes PSN (Catatan 4b) | 1,738,927          | 1,177,185         | Escrow account for payment of PSN promissory notes (Note 4b) |
| Pengembangan sistem                                     | 329,396            | 1,518,411         | System development                                           |
| Piutang karyawan                                        | 168,964            | 70,846            | Receivables from employees                                   |
| Piutang jasa riset                                      | --                 | 1,395,163         | Research receivables                                         |
| Lain-lain                                               | 13,875,692         | 234,511           | Others                                                       |
|                                                         | 171,177,012        | 84,785,239        |                                                              |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai            | (46,574,989)       | (46,276,273)      | Less: Allowance for impairment loss                          |
| <b>Total</b>                                            | <b>124,602,023</b> | <b>38,508,966</b> | <b>Total</b>                                                 |

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

- a. Agunan yang diambil alih  
Akun ini merupakan aset yang dimiliki oleh Perusahaan sebagai pelunasan piutang macet dari debitur.

Aset tersebut diambil alih berdasarkan Surat Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia No. S-28/M.DU.1-BUMN/1999 tertanggal 8 April 1999, yang menyetujui pelaksanaan penagihan atas piutang macet dalam bentuk non tunai, dengan mengambil alih aset dari debitur yang selanjutnya akan dijual kembali untuk memulihkan piutang tersebut.

Agunan yang diambil alih ini dicatat sebesar nilai wajarnya pada saat pengambil alihan berdasarkan pada laporan penilaian dari penilai independen.

Rincian agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

|                                              | 2020              | 2019              |
|----------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Tanah dan Bangunan                           | 74,601,467        | 14,984,515        |
| Saham                                        | 55,637,368        | 55,201,443        |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | (46,574,989)      | (46,276,273)      |
|                                              | <b>83,663,846</b> | <b>23,909,685</b> |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

|                                  | 2020              | 2019              |
|----------------------------------|-------------------|-------------------|
| Saldo awal                       | 46,276,273        | 46,591,034        |
| Selisih kurs                     | 298,716           | (2,761,566)       |
| Penyisihan selama tahun berjalan | --                | 2,446,805         |
| Saldo Akhir                      | <b>46,574,989</b> | <b>46,276,273</b> |

Saham yang diambil alih merupakan saham PT Pasifik Satelit Nusantara.

Pada tanggal 30 September 2020 PT Danareksa (Persero) mencatat pengambilan alihan agunan dari piutang pembiayaan kepada PT Perintis Tujuh Konsultan berdasarkan Akta Notaris Nomor 06 Tanggal 24 Februari 2020 yang dibuat dihadapan Wiwiek Widhi Astuti, S.H. Notaris di Jakarta. Nilai agunan yang diambil alih adalah aset tetap berupa tanah senilai Rp66.606.000. Nilai agunan yang diambil alih disajikan menggunakan nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajarnya.

- a. Foreclosed assets

This account represents assets owned by the Company acquired in settlement of delinquent accounts from debtors.

The assets were taken over based on Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises No. S-28/M.DU.1-BUMN/1999 dated April 8, 1999 which agreed on the collection of non performing receivables in non-cash form, by taking over the assets from the debtors to be resold to recover the receivables.

These foreclosed assets were recorded at their fair values at the time of taking over based on the appraisal report of an independent appraisal company.

The details of the foreclosed assets are as follows:

|  | 2020 | 2019 |                                     |
|--|------|------|-------------------------------------|
|  |      |      | Land and building                   |
|  |      |      | Shares                              |
|  |      |      | Less: Allowance for impairment loss |

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

|  | 2020 | 2019 |                                     |
|--|------|------|-------------------------------------|
|  |      |      | Beginning balance                   |
|  |      |      | Difference on foreign exchange rate |
|  |      |      | Provision during the year           |
|  |      |      | Ending Balance                      |

Shares taken over represents shares of PT Pasifik Satelit Nusantara.

On September 30, 2020, PT Danareksa (Persero) recorded the transfer of collateral from financing receivables from PT Perintis Tujuh Konsultan based on Notarial Deed No. 06 dated February 24, 2020 drawn up before Wiwiek Widhi Astuti, S.H. Notary in Jakarta. The value of the foreclosed collateral is fixed assets in the form of land worth Rp66,606,000. The value of foreclosed assets is stated at the lower of the carrying amount and the fair value.

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk agunan yang diambil alih tersebut telah memadai.

*The management believes that the allowance for impairment losses of foreclosed assets is adequate.*

- b. Piutang karyawan  
Piutang karyawan merupakan kredit mobil tanpa bunga selama jangka waktu 4 (empat) tahun dan pembayarannya dilakukan 1 (satu) tahun sekali.

- b. Receivables from employees  
Employee receivable represents non-interest bearing car loans maturing in 4 (four) years and the repayment is done once a year.*

**14. Pinjaman Bank**

**14. Bank Loans**

|                                    | 2020                 | 2019                 |                                    |
|------------------------------------|----------------------|----------------------|------------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 38)        | 20,000,000           | 40,000,000           | Related parties (Catatan 38)       |
| Pihak ketiga                       |                      |                      | Third parties                      |
| PT Bank Central Asia Tbk           | 250,000,000          | 250,000,000          | PT Bank Central Asia Tbk           |
| PT Bank UOB Indonesia              | 200,000,000          | 200,000,000          | PT Bank UOB Indonesia              |
| PT Bank HSBC Indonesia             | 195,000,000          | 100,000,000          | PT Bank HSBC Indonesia             |
| PT Bank BTPN Tbk                   | 170,000,000          | 200,000,000          | PT Bank BTPN Tbk                   |
| PT Bank ANZ Indonesia              | 150,000,000          | 75,000,000           | PT Bank ANZ Indonesia              |
| PT Bank Permata Tbk                | 115,000,000          | 105,000,000          | PT Bank Permata Tbk                |
| PT Bank Victoria International Tbk | 100,000,000          | --                   | PT Bank Victoria International Tbk |
| PT Bank KEB Hana Indonesia         | --                   | 160,000,000          | PT Bank KEB Hana Indonesia         |
| <b>Total</b>                       | <b>1,200,000,000</b> | <b>1,130,000,000</b> | <b>Total</b>                       |

- a. PT Bank Central Asia Tbk  
Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Central Asia Tbk melalui perjanjian tanggal 4 September 2012. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali pada tanggal 24 September 2020 dimana fasilitas yang disediakan adalah *Uncommitted Money Market Facility* sebesar Rp250.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 4 September 2021.

- a. PT Bank Central Asia Tbk  
The Company was granted Banking facility by PT Bank Central Asia Tbk through agreement dated September 4, 2012. The agreement was lastly amended dated September 24, 2020, whereby the Bank provides Money Market Term Loan (Uncommitted Facility) amounting to Rp250,000,000. The agreement will expire on September 4, 2021.*

- b. PT Bank KEB Hana Indonesia  
Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank KEB Hana Indonesia melalui perjanjian pemberian pinjaman tanggal 14 Oktober 2011, dan telah dilakukan perubahan dan perpanjangan terakhir kali pada tanggal 27 November 2020. Perusahaan memperoleh fasilitas *Uncommitted Money Market Line* sebesar Rp150.000.000 dan perjanjian ini akan berakhir pada 14 Oktober 2021.

- b. PT Bank KEB Hana Indonesia  
The Company obtained banking facilities from PT Bank KEB Hana Indonesia through an agreement dated October 14, 2011. This agreement was lastly amended by Amendment and Restatement Agreement dated November 27, 2020 whereby the Company obtained Money Market Line (Uncommitted) facility amounting to Rp150,000,000. This agreement will expire on October 14, 2021.*

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>c. PT Bank UOB Indonesia<br/>Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank UOB Indonesia melalui perjanjian tanggal 25 Agustus 2011. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan addendum perjanjian tanggal 7 Desember 2020 dimana Perusahaan memperoleh fasilitas <i>Uncommitted Revolving Credit Facility</i> sebesar Rp200.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 31 Desember 2021.</p> | <p>c. PT Bank UOB Indonesia<br/><i>The Company was granted Banking facilities by PT Bank UOB Indonesia through agreement dated August 25, 2011. The agreement was lastly amended by addendum dated Desember 7, 2020 whereby the Company has been granted loan facility in the form of Revolving Credit Facility (Uncommitted) in the amount of Rp200,000,000. This agreement will expire on December 31, 2021.</i></p> |
| <p>d. PT Bank Permata Tbk<br/>Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Permata, Tbk melalui perjanjian tanggal 12 Desember 2014, Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan addendum perjanjian tanggal 27 Oktober 2020 dimana Perusahaan memperoleh fasilitas <i>Uncommitted Money Market Line</i> sebesar Rp200.000.000. Perjanjian ini berakhir pada 15 September 2021.</p>               | <p>d. PT Bank Permata Tbk<br/><i>The company obtained Banking facilities from PT Bank Permata Tbk through an agreement dated December 12, 2014. This agreement was lastly amended with the addendum of the agreement dated October 27, 2020 where the Company obtained Money Market facility of Rp200,000,000. This agreement expires on September 15, 2021.</i></p>                                                   |
| <p>e. PT Bank BTPN Tbk<br/>Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank BTPN, Tbk melalui Perjanjian Fasilitas yang ditandatangani pada tanggal 30 September 2019 dan telah diubah terakhir kali pada Mei 2020. Perusahaan memperoleh fasilitas <i>Loan on Note</i> dengan tujuan untuk modal kerja sebesar Rp200.000.000 dan perjanjian ini akan berakhir pada 29 Mei 2021.</p>                       | <p>e. PT Bank BTPN Tbk<br/><i>The Company was granted Banking facility by PT Bank BTPN Tbk (was PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk) through agreement dated September 30, 2019. The agreement was lastly amended by agreement dated September 30, 2019 whereby the Bank provides Loan on Note (Revolving) facility amounting to Rp200,000,000 and expires on May 29, 2021.</i></p>                                |
| <p>f. PT Bank ANZ Indonesia<br/>Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari Bank ANZ Indonesia berupa fasilitas pinjaman modal kerja sebesar Rp150.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 30 Juni 2021.</p>                                                                                                                                                                                               | <p>f. PT Bank ANZ Indonesia<br/><i>The company obtained a Banking facility from PT Bank ANZ Indonesia Bank in the form of a working capital facility of Rp150,000,000. This agreement expires on June 30, 2021.</i></p>                                                                                                                                                                                                |
| <p>g. PT Bank HSBC Indonesia<br/>Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank HSBC Indonesia berdasarkan perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi pada tanggal 11 Mei 2011. Fasilitas <i>Revolving Loan</i> yang diberikan sebesar Rp200.000.000 dan dikenakan bunga sesuai kesepakatan sesuai penarikan. Fasilitas ini akan berakhir pada 30 Juni 2021.</p>                                 | <p>g. PT Bank HSBC Indonesia<br/><i>The Company obtained banking facilities from PT Bank HSBC Indonesia based on the agreement to provide corporate banking facilities on May 11, 2011. The revolving loan facility amounted to Rp200,000,000 and bears interest according to the agreement according to the drawdown. This facility will expire on June 30, 2021.</i></p>                                             |



**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

- h. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melalui perjanjian tanggal 14 Agustus 2018. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali pada tanggal 6 Oktober 2020 dimana Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek (*Uncommitted Credit Line*) sebesar Rp200.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2021.
- i. PT Bank Victoria International Tbk Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Victoria, Tbk. melalui perjanjian tanggal 19 Mei 2020. Perusahaan memperoleh fasilitas *Uncommitted Money Market* sebesar Rp100.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 19 Mei 2021.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 6,50%-8,85% untuk pencairan selama tahun 2020 dan 2019.

Persyaratan-persyaratan penting (financial covenants) dalam perjanjian pinjaman Bank antara lain:

- Rasio debt to equity (DER) tidak melebihi 5 kali (5:1) (Bank BTPN, Bank BRI, Bank UOB dan ANZ).
- Rasio debt to equity (DER) tidak melebihi 10 kali (10:1) (Bank Victoria).
- Nasabah tidak sedang menderita kerugian yang besarnya lebih dari 50% dari modal dasar (Bank Permata).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan utang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pinjaman Bank tidak dijamin dengan suatu agunan.

- h. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
*The Company was granted Banking facility by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk through agreement dated August 14, 2018. The agreement was lastly amended dated October 6, 2020, whereby the Company has been granted Short-Term Loan Facility (Uncommitted Credit Line) in the amount of Rp200,000,000. This agreement will expire on May 2, 2021.*
- i. PT Bank Victoria International Tbk  
*The Company obtains banking facilities from PT Bank Victoria, Tbk. through an agreement dated May 19, 2020. The Company obtained an Uncommitted Money Market facility amounting to Rp100,000,000. This agreement will expire on May 19, 2021.*

*Interest rate of the borrowing ranging from 6.50%-8.85% for withdrawal during 2020 and 2019.*

*The significant requirements (financial covenants) in the Bank's loan agreement include the following:*

- *Debt to equity ratio does not exceed 5 times (5:1). (Bank BTPN, Bank BRI, Bank UOB dan ANZ)*
- *Debt to equity ratio does not exceed 10 times (10:1) (Bank Victoria).*
- *The debtors is not currently suffering a loss of more than 50% of the share capital (Bank Permata).*

*As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with all loan covenants.*

*As of December 31, 2020 and 2019, Bank loans are not secured by collateral.*



**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

| <b>15. Utang Usaha</b>      |                   | <b>15. Accounts Payables</b> |                           |
|-----------------------------|-------------------|------------------------------|---------------------------|
|                             | <b>2020</b>       | <b>2019</b>                  |                           |
| Pihak berelasi (Catatan 38) | 6,875,000         | 6,175,773                    | Related parties (Note 38) |
| Pihak ketiga                |                   |                              | Third parties             |
| Utang Usaha                 | 29,785,412        | 35,992,021                   | Account payables          |
| <b>Total</b>                | <b>36,660,412</b> | <b>42,167,794</b>            | <b>Total</b>              |

| <b>16. Bunga Masih Harus Dibayar</b> |                   | <b>16. Accrued Interest</b> |                           |
|--------------------------------------|-------------------|-----------------------------|---------------------------|
|                                      | <b>2020</b>       | <b>2019</b>                 |                           |
| Pihak berelasi (Catatan 38)          |                   |                             | Related parties (Note 38) |
| Medium Term Notes                    | 314,189           | 762,771                     | Medium Term Notes         |
| Pinjaman bank                        | 60,667            | 16,222                      | Bank loans                |
|                                      | 374,856           | 778,993                     |                           |
| Pihak ketiga                         |                   |                             | Third parties             |
| Pinjaman bank                        | 10,465,646        | 8,445,604                   | Bank loans                |
| Medium Term Notes                    | 741,908           | 1,352,431                   | Medium Term Notes         |
|                                      | 11,207,554        | 9,798,035                   |                           |
| <b>Total</b>                         | <b>11,582,410</b> | <b>10,577,028</b>           | <b>Total</b>              |

| <b>17. Biaya Masih Harus Dibayar</b> |                    | <b>17. Accrued Expenses</b> |                               |
|--------------------------------------|--------------------|-----------------------------|-------------------------------|
|                                      | <b>2020</b>        | <b>2019</b>                 |                               |
| Pihak berelasi (Catatan 38)          |                    |                             | Related parties (Note 38)     |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan      | 8,311,846          | 2,679,734                   | Salaries and employee welfare |
| Pihak ketiga                         |                    |                             | Third parties                 |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan      | 56,046,357         | 29,407,391                  | Salaries and employee welfare |
| Teknologi Informasi                  | 29,272,021         | 21,936,505                  | Information Technology        |
| Umum dan administrasi                | 23,749,799         | 11,002,192                  | General and administrative    |
| Konsultan                            | 12,040,417         | 4,329,064                   | Consultant                    |
| Pemasaran                            | 4,255,615          | 1,484,354                   | Marketing                     |
| Riset                                | 58,468             | 777,132                     | Research                      |
| Lainnya                              | 461,900            | 199,691                     | Others                        |
|                                      | 125,884,577        | 69,136,329                  |                               |
| <b>Total</b>                         | <b>134,196,423</b> | <b>71,816,063</b>           | <b>Total</b>                  |

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. Perpajakan**

**18. Taxation**

**a. Pajak dibayar di muka**

**a. Prepaid taxes**

|                            | <u>2020</u>              | <u>2019</u>              |                            |
|----------------------------|--------------------------|--------------------------|----------------------------|
| Perusahaan:                |                          |                          | The Company:               |
| Pajak penghasilan pasal 23 | 7,107,965                | 6,400,014                | Withholding tax article 23 |
| Pajak pertambahan nilai    | 4,770,862                | 2,063,776                | Value added tax            |
|                            | <u>11,878,827</u>        | <u>8,463,790</u>         |                            |
| Entitas Anak:              |                          |                          | Subsidiaries:              |
| Pajak penghasilan pasal 23 | --                       | 1,302,801                | Withholding tax article 23 |
| Pajak penghasilan badan    | 8,620,161                | 2,796,222                | Corporate income tax       |
| Pajak pertambahan nilai    | 28,189,342               | 20,502,336               | Value added tax            |
|                            | <u>36,809,503</u>        | <u>24,601,359</u>        |                            |
| <b>Total</b>               | <b><u>48,688,330</u></b> | <b><u>33,065,149</u></b> | <b>Total</b>               |

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

|                               | <u>2020</u>             | <u>2019</u>             |                               |
|-------------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------------|
| Perusahaan:                   |                         |                         | The Company:                  |
| Pajak penghasilan pasal 21    | 1,128,163               | 566,507                 | Withholding tax article 21    |
| Pajak penghasilan pasal 23    | 190,320                 | 63,077                  | Withholding tax article 23    |
| Pajak pertambahan nilai       | --                      | 275,589                 | Value added tax               |
|                               | <u>1,318,483</u>        | <u>905,173</u>          |                               |
| Entitas Anak:                 |                         |                         | Subsidiaries:                 |
| Pajak penghasilan pasal 21    | 906,929                 | 254,608                 | Withholding tax article 21    |
| Pajak penghasilan pasal 23/26 | 165,282                 | 534,977                 | Withholding tax article 23/26 |
| Pajak penghasilan pasal 25    | 1,891,893               | 655,759                 | Withholding tax article 25    |
| Pajak penghasilan pasal 29    | --                      | 61,883                  | Withholding tax article 29    |
| Pajak penghasilan pasal 4(2)  | 16,681                  | 12,466                  | Withholding tax article 4(2)  |
| Pajak pertambahan nilai       | 88,564                  | 9,677                   | Value added tax               |
|                               | <u>3,069,349</u>        | <u>1,529,370</u>        |                               |
| <b>Total</b>                  | <b><u>4,387,832</u></b> | <b><u>2,434,543</u></b> | <b>Total</b>                  |

**c. Pajak final dan pajak penghasilan**

**c. Final and income taxes**

|              | <u>2020</u>           | <u>2019</u>             |              |
|--------------|-----------------------|-------------------------|--------------|
| Pajak final: |                       |                         | Final tax:   |
| Perusahaan   | 341,114               | 8,778,269               | The Company  |
| Entitas Anak | 391,311               | 592,790                 | Subsidiaries |
| <b>Total</b> | <b><u>732,425</u></b> | <b><u>9,371,059</u></b> | <b>Total</b> |

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

Taksiran beban pajak penghasilan terdiri  
dari:

*Provision for income tax expense consist of:*

|                         | <u>2020</u>         | <u>2019</u>         |                             |
|-------------------------|---------------------|---------------------|-----------------------------|
| Entitas Anak:           |                     |                     | <i>Subsidiaries:</i>        |
| Beban pajak kini        |                     |                     | <i>Current tax expense</i>  |
| tahun berjalan          | (24,614,805)        | (21,979,780)        | <i>current year</i>         |
| Manfaat pajak tangguhan | 408,639             | 293,917             | <i>Deferred tax benefit</i> |
|                         | <u>(24,206,166)</u> | <u>(21,685,863)</u> |                             |

Pajak penghasilan kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum  
beban pajak menurut laporan laba rugi dan  
penghasilan komprehensif lain konsolidasian  
dengan penghasilan kena pajak Perusahaan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31  
Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai  
berikut:

Current income tax

*A reconciliation between income (loss) before  
income tax expense per consolidated  
statement of profit or loss and other  
comprehensive income and taxable income  
of the Company for the years ended  
December 31, 2020 and 2019 are as follows:*

|                                 | <u>2020</u>          | <u>2019</u>          |                                              |
|---------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------------------------------|
| Laba konsolidasi                |                      |                      | <i>Consolidated income</i>                   |
| sebelum pajak penghasilan       | 124,336,087          | 39,320,720           | <i>before income tax</i>                     |
| Rugi entitas anak sebelum       |                      |                      | <i>Loss from subsidiaries before</i>         |
| pajak penghasilan dan eliminasi | (93,598,318)         | (72,114,088)         | <i>income tax and elimination</i>            |
| Laba (rugi) perusahaan sebelum  |                      |                      | <i>The Company's income (loss)</i>           |
| pajak penghasilan               | 30,737,769           | (32,793,368)         | <i>before income tax</i>                     |
| Dikurangi: Penghasilan yang     |                      |                      |                                              |
| dikenai pajak penghasilan final |                      |                      | <i>Less: Income subject to final tax and</i> |
| dan bukan objek pajak:          |                      |                      | <i>non-taxable income:</i>                   |
| Perdagangan efek                | (1,544,020)          | (5,338,410)          | <i>Securities trading</i>                    |
| Pendapatan bunga                | (1,726,433)          | (21,027,829)         | <i>Interest income</i>                       |
| Pendapatan sewa                 | --                   | (7,653,696)          | <i>Rent income</i>                           |
| Hasil penyertaan                | 42,189,641           | 10,152,239           | <i>Investment</i>                            |
|                                 | <u>38,919,188</u>    | <u>(23,867,696)</u>  |                                              |
| Beda temporer                   |                      |                      | <i>Temporary differences</i>                 |
| Cadangan kerugian penurunan     |                      |                      |                                              |
| nilai                           | (52,891,110)         | 25,680,855           | <i>Allowance for impairment losses</i>       |
| Revaluasi property investasi    | (201,740,800)        | --                   | <i>Revaluation of investment property</i>    |
| Beban masih harus dibayar       | (6,496,177)          | (214,233,197)        | <i>Accrued expenses</i>                      |
| Penyusutan                      | 75,816               | (20,669)             | <i>Depreciations</i>                         |
| Liabilitas imbalan kerja        |                      |                      | <i>Liability for employee</i>                |
| karyawan                        | (2,296,152)          | 648,985              | <i>service entitlements</i>                  |
|                                 | <u>(263,348,423)</u> | <u>(187,924,026)</u> |                                              |

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                                         | 2020                        | 2019                        |                                                        |
|---------------------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|--------------------------------------------------------|
| Beda tetap                                              |                             |                             | <i>Permanent differences</i>                           |
| Bangun Guna Serah                                       | (15,000,000)                | (27,500,000)                | <i>Built Operate and Transfer</i>                      |
| Beban sehubungan dengan penghasilan yang bersifat final | 8,822,015                   | 14,808,157                  | <i>Expenses related to income subject to final tax</i> |
| Biaya bunga pinjaman                                    | 4,703,378                   | 20,511,996                  | <i>Interest expense on loan</i>                        |
| Biaya umum                                              | 17,481,854                  | 21,972,839                  | <i>General expense</i>                                 |
| Beban pajak final                                       | 341,114                     | 8,778,269                   | <i>Final tax</i>                                       |
| Biaya pegawai                                           | 13,691,613                  | 3,952,442                   | <i>Employee expenses</i>                               |
|                                                         | <u>30,039,974</u>           | <u>42,523,703</u>           |                                                        |
| <b>Rugi pajak tahun berjalan</b>                        | <b><u>(163,651,492)</u></b> | <b><u>(202,061,387)</u></b> | <b><i>Current year fiscal loss</i></b>                 |
| Pembayaran pajak penghasilan badan                      |                             |                             | <i>Payment of Corporate Income Tax</i>                 |
| Pajak Penghasilan Pasal 23                              | 7,107,965                   | 6,400,014                   | <i>Income Tax Article 23</i>                           |
| Pajak lebih bayar                                       | <u>7,107,965</u>            | <u>6,400,014</u>            | <i>Tax Overpayment</i>                                 |
| Laba (rugi) pajak tahun berjalan                        | (163,651,492)               | (202,061,387)               | <i>Current year fiscal gain (loss)</i>                 |
| Akumulasi rugi pajak:                                   |                             |                             | <i>Accumulated tax losses</i>                          |
| Tahun 2017                                              | (58,820,253)                | (58,820,253)                | <i>Year 2017</i>                                       |
| Tahun 2019                                              | (202,061,387)               | --                          | <i>Year 2017</i>                                       |
| Akumulasi rugi fiskal                                   | <u>(424,533,132)</u>        | <u>(260,881,640)</u>        | <i>Accumulated tax losses</i>                          |

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian disajikan di bawah ini:

*A reconciliation of income tax expense based on statutory income tax rate with the income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is presented below:*

|                                                           | 2020                       | 2019                       |                                                             |
|-----------------------------------------------------------|----------------------------|----------------------------|-------------------------------------------------------------|
| Laba konsolidasi                                          |                            |                            | <i>Consolidated income</i>                                  |
| sebelum pajak penghasilan                                 | 124,336,087                | 39,320,720                 | <i>before income tax</i>                                    |
| Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi | <u>(93,598,318)</u>        | <u>(72,114,088)</u>        | <i>Loss from Subsidiaries before income and elimination</i> |
| Laba (rugi) perusahaan sebelum pajak penghasilan          | <u>30,737,769</u>          | <u>(32,793,368)</u>        | <i>The Company's income (loss) before income tax</i>        |
| Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak maksimum       | 6,762,309                  | (8,198,342)                | <i>Income tax expense using the maximum tax rate</i>        |
| Penghasilan bukan objek pajak dan subjek pajak final      | 8,562,221                  | (5,966,924)                | <i>Non-taxable income and income subject to final tax</i>   |
| Perubahan atas penyisihan aset pajak tangguhan            | (21,933,324)               | 3,534,341                  | <i>Change in valuation allowance deferred tax assets</i>    |
| Beda tetap - bersih                                       | 6,608,794                  | 10,630,925                 | <i>Net permanent differences</i>                            |
| Beban pajak - Perusahaan                                  | --                         | --                         | <i>Income tax expense - Company</i>                         |
| (Manfaat) beban pajak - Entitas Anak                      | <u>(24,206,166)</u>        | <u>(21,685,863)</u>        | <i>Income tax (benefit) expense-Subsidiaries</i>            |
| <b>Total beban pajak</b>                                  | <b><u>(24,206,166)</u></b> | <b><u>(21,685,863)</u></b> | <b><i>Income tax expense</i></b>                            |

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) atas pajak penghasilan badan 2020 ke Kantor Pelayanan Pajak. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa rugi pajak penghasilan tahun 2020 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan yang telah diungkapkan tersebut.

As of the completion this consolidated financial statement date, the Company has not submitted its 2020 Annual Tax Return (SPT) of income tax to the tax office. The Company's management states that its 2020 income tax loss will be prepared based on the computation as stated above.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

| 2020                                                               |                         |                                                                           |                                                                     |                                                                                         |                                                                                                          |                             |                                                        |
|--------------------------------------------------------------------|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|--------------------------------------------------------|
|                                                                    | 1 Januari/<br>January 1 | Dampak<br>penerapan<br>PSAK 71/<br>Impact of<br>implementation<br>PSAK 71 | Dampak<br>perubahan<br>tarif/<br>Effect of<br>change in<br>tax rate | Diakui pada<br>laporan<br>laba rugi/<br>Recognized in<br>statement of<br>profit or loss | Diakui pada<br>penghasilan<br>komprehensif<br>lain/<br>Recognized in<br>other<br>comprehensive<br>income | 31 Desember/<br>December 31 |                                                        |
| <b>Entitas Induk</b>                                               |                         |                                                                           |                                                                     |                                                                                         |                                                                                                          |                             | <b>Parent Entity</b>                                   |
| Penyisihan imbalan kerja                                           | 2,943,482               | --                                                                        | (588,696)                                                           | (459,230)                                                                               | 1,827,689                                                                                                | 3,723,245                   | Provision for employment benefits                      |
| Beban masih harus dibayar                                          | (6,273,297)             | --                                                                        | 752,796                                                             | (1,475,082)                                                                             | --                                                                                                       | (6,995,583)                 | Accrued expenses                                       |
| Aset tetap                                                         | 2,437,366               | --                                                                        | (292,484)                                                           | 16,680                                                                                  | --                                                                                                       | 2,161,562                   | Fixed assets                                           |
| Penyisihan kerugian<br>penurunan nilai agunan<br>yang diambil alih | (2,759,030)             | --                                                                        | 331,084                                                             | --                                                                                      | --                                                                                                       | (2,427,946)                 | Provision for impairment losses<br>of foreclosed asset |
| Properti investasi                                                 | --                      | --                                                                        | --                                                                  | (44,382,976)                                                                            | --                                                                                                       | (44,382,976)                | Investment property                                    |
| Penyisihan kerugian<br>penurunan nilai                             | 131,842,781             | 9,080,305                                                                 | 16,910,770                                                          | (11,636,044)                                                                            | --                                                                                                       | 146,197,812                 | Allowance for impairment losses                        |
| Rugi pajak                                                         | 65,220,301              | --                                                                        | (7,826,436)                                                         | 36,003,328                                                                              | --                                                                                                       | 93,397,193                  | Tax losses                                             |
| Total                                                              | 193,411,603             | 9,080,305                                                                 | 9,287,034                                                           | (21,933,324)                                                                            | 1,827,689                                                                                                | 191,673,307                 | Total                                                  |
| Dikurangi: penyisihan                                              | (193,411,603)           | (9,080,305)                                                               | (9,287,034)                                                         | 21,933,324                                                                              | (1,827,689)                                                                                              | (191,673,307)               | Less: valuation allowance                              |
| <b>Net</b>                                                         | <b>--</b>               | <b>--</b>                                                                 | <b>--</b>                                                           | <b>--</b>                                                                               | <b>--</b>                                                                                                | <b>--</b>                   | <b>Net</b>                                             |
| <b>Entitas Anak</b>                                                |                         |                                                                           |                                                                     |                                                                                         |                                                                                                          |                             | <b>Subsidiaries</b>                                    |
| Penyisihan imbalan kerja                                           | 1,890,800               | --                                                                        | (378,159)                                                           | 410,828                                                                                 | 305,247                                                                                                  | 2,228,716                   | Provision for employee benefits                        |
| Beban masih harus dibayar                                          | 2,433,470               | --                                                                        | (292,016)                                                           | (96,593)                                                                                | --                                                                                                       | 2,044,861                   | Accrued expense                                        |
| Kerugian (keuntungan)<br>perubahan nilai wajar                     | --                      | --                                                                        | --                                                                  | 2,612,604                                                                               | --                                                                                                       | 2,612,604                   | Gain (loss) changes in fair value                      |
| Aset tetap                                                         | (330,944)               | --                                                                        | 85,868                                                              | (2,227,021)                                                                             | --                                                                                                       | (2,472,097)                 | Fixed assets                                           |
| Penyisihan kerugian<br>penurunan nilai                             | 10,521,092              | 2,461,639                                                                 | (1,557,928)                                                         | 1,851,056                                                                               | --                                                                                                       | 13,275,859                  | Provision for impairment losses                        |
|                                                                    | <b>14,514,418</b>       | <b>2,461,639</b>                                                          | <b>(2,142,235)</b>                                                  | <b>2,550,874</b>                                                                        | <b>305,247</b>                                                                                           | <b>17,689,943</b>           |                                                        |
|                                                                    | <b>14,514,418</b>       | <b>2,461,639</b>                                                          | <b>(2,142,235)</b>                                                  | <b>2,550,874</b>                                                                        | <b>305,247</b>                                                                                           | <b>17,689,943</b>           |                                                        |
| Capital gain pengalihan bisnis                                     | 86,304,789              | --                                                                        | --                                                                  | --                                                                                      | --                                                                                                       | 71,545,418                  | Capital gain on transfer of business                   |
| <b>Total</b>                                                       | <b>100,819,207</b>      |                                                                           |                                                                     |                                                                                         |                                                                                                          | <b>89,235,361</b>           | <b>Total</b>                                           |



**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                                                    | 2019               |                                                                                                  |                                                                                                                    |                             |                                                        |
|--------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|--------------------------------------------------------|
|                                                                    |                    | Diakui pada<br>laporan<br>laba rugi/<br><i>Recognized in<br/>statement of<br/>profit or loss</i> | Diakui pada<br>penghasilan<br>komprehensif<br>lain/<br><i>Recognized in<br/>other<br/>comprehensive<br/>income</i> | 31 Desember/<br>December 31 |                                                        |
| <b>Entitas induk</b>                                               |                    |                                                                                                  |                                                                                                                    |                             | <b>Parent Entity</b>                                   |
| Penyisihan imbalan kerja                                           | 1,657,169          | 162,246                                                                                          | 1,124,067                                                                                                          | 2,943,482                   | Provision for employment benefits                      |
| Beban masih harus dibayar                                          | 47,285,002         | (53,558,299)                                                                                     | --                                                                                                                 | (6,273,297)                 | Accrued expenses                                       |
| Aset tetap                                                         | 2,442,533          | (5,167)                                                                                          | --                                                                                                                 | 2,437,366                   | Fixed assets                                           |
| Penyisihan kerugian<br>penurunan nilai agunan<br>yang diambil alih | (2,759,030)        | --                                                                                               | --                                                                                                                 | (2,759,030)                 | Provision for impairment losses<br>of foreclosed asset |
| Penyisihan kerugian<br>penurunan nilai                             | 125,422,567        | 6,420,214                                                                                        | --                                                                                                                 | 131,842,781                 | Allowance for impairment losses                        |
| Rugi pajak                                                         | 14,704,954         | 50,515,347                                                                                       | --                                                                                                                 | 65,220,301                  | Tax losses                                             |
| <b>Total</b>                                                       | <b>188,753,195</b> | <b>3,534,341</b>                                                                                 | <b>1,124,067</b>                                                                                                   | <b>193,411,603</b>          | <b>Total</b>                                           |
| Dikurangi: penyisihan                                              | (188,753,195)      | (3,534,341)                                                                                      | (1,124,067)                                                                                                        | (193,411,603)               | Less: valuation allowance                              |
| <b>Net</b>                                                         | <b>--</b>          | <b>--</b>                                                                                        | <b>--</b>                                                                                                          | <b>--</b>                   | <b>Net</b>                                             |
| <b>Entitas Anak</b>                                                |                    |                                                                                                  |                                                                                                                    |                             | <b>Subsidiaries</b>                                    |
| Penyisihan imbalan kerja                                           | 1,291,339          | 228,246                                                                                          | 371,215                                                                                                            | 1,890,800                   | Provision for employee benefits                        |
| Beban masih harus dibayar                                          | 1,447,073          | 986,397                                                                                          | --                                                                                                                 | 2,433,470                   | Accrued expense                                        |
| Aset tetap                                                         | 746,887            | (1,077,831)                                                                                      | --                                                                                                                 | (330,944)                   | Fixed assets                                           |
| Penyisihan kerugian<br>penurunan nilai                             | 10,363,987         | 157,105                                                                                          | --                                                                                                                 | 10,521,092                  | Provision for impairment losses                        |
| Capital gain pengalihan bisnis                                     | 91,307,966         | --                                                                                               | (5,003,177)                                                                                                        | 86,304,789                  | Capital gain on transfer of business                   |
| <b>Total</b>                                                       | <b>105,157,252</b> | <b>293,917</b>                                                                                   | <b>(4,631,962)</b>                                                                                                 | <b>100,819,207</b>          | <b>Total</b>                                           |

e. **Administrasi**

Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia No.28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Ketentuan peralihan dari undang-undang tersebut mengatur bahwa perpajakan untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh DJP paling lambat pada akhir tahun 2013.

e. **Administrative**

Based on Law of the Republic of Indonesia No.28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation" which are applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due. The transitional provisions of the said Law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and before may be assessed by the DGT at the latest at the end of 2013.

**19. Utang Lain-Lain**

**19. Other Payables**

|                               | 2020              | 2019              |                               |
|-------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------------------|
| Pihak ketiga:                 |                   |                   | Third parties:                |
| Utang sewa                    | 23,536,627        | 186,678           | Lease payable                 |
| Dana titipan nasabah          | 13,871,207        | 8,696,797         | Customer advance payment      |
| Pendapatan diterima dimuka    | 12,500,000        | 13,627,045        | Unearned revenue              |
|                               |                   |                   | The closing difference        |
| Pemegang sertifikat Danareksa | 1,370,576         | 1,370,576         | Danareksa certificate holders |
| Utang kepada karyawan         | 52,899            | 42,908            | Payable to employees          |
| Lain-lain                     | 4,872,111         | 6,641,542         | Others                        |
|                               | <u>56,203,420</u> | <u>30,565,546</u> |                               |

**20. Efek-Efek yang Diterbitkan**

**20. Securities Issued**

|                                          | 2020               | 2019               |                                       |
|------------------------------------------|--------------------|--------------------|---------------------------------------|
| MTN II Danareksa<br>Tahun 2019           | 400,000,000        | 400,000,000        | Danareksa's MTN II<br>Year 2019       |
|                                          | 400,000,000        | 400,000,000        |                                       |
| Dikurangi:                               |                    |                    | Less:                                 |
| Eliminasi MTN yang dimiliki entitas anak | (9,000,000)        | (9,000,000)        | Elimination of MTN held by subsidiary |
| Biaya emisi                              | (459,471)          | (473,270)          | Issuance cost                         |
|                                          | <u>390,540,529</u> | <u>390,526,730</u> |                                       |

Berikut ini efek yang diterbitkan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya:

The following is the Company's securities issued based on maturity:

|                                        | 2020               | 2019               |                                  |
|----------------------------------------|--------------------|--------------------|----------------------------------|
| Jatuh tempo setelah satu tahun<br>2022 | 391,000,000        | 391,000,000        | Long-term portion due in<br>2022 |
|                                        | 391,000,000        | 391,000,000        |                                  |
| Dikurangi: Biaya emisi                 | (459,471)          | (473,270)          | Less: Issuance cost              |
|                                        | <u>390,540,529</u> | <u>390,526,730</u> |                                  |

**a. Medium Term Notes II Danareksa Tahun 2019**

Pada tanggal 12 Desember 2019, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes II Danareksa Tahun 2019* secara penawaran terbatas dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Jumlah pokok *medium term notes* sebesar Rp400.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2022. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulanan dimana pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 12 Maret 2020.

**a. Danareksa Medium Term Notes II Year 2019**

On December 12, 2019, the Company issued *Danareksa Medium Term Notes II Year 2019* in a limited offer with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acting as trustee.

The principal of *medium term notes* amounting to Rp400,000,000 bearing interest rate at 10.25% per annum that will be matured on December 20, 2022. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment will be made on March 12, 2020.

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

*Medium term notes* ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang ada maupun akan ada dikemudian hari sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

*The medium term notes* are not secured by particular collateral, but rather are secured with all of the Company's assets which consist of movable and immovable goods that currently exist and will exist, according to section 1131 and 1132 of Civil Code.

**b. Peringkat obligasi Perusahaan**

Berdasarkan Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, MTN Perusahaan mendapat peringkat idA (Single A).

**b. The Company's bonds rating**

Based on annual rating of long-term debt (bonds) issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") as of December 31, 2020 and December 31, 2019, the Company's MTN rating is idA (Single A).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan ketentuan.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with all terms and conditions.

**21. Kepentingan Non-Pengendali**

**21. Non-Controlling Interest**

Perubahan kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

*Movements in the non-controlling interest's share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:*

|                                                                      | 2020              | 2019              |                                                                            |
|----------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| Saldo awal                                                           | 77,549,470        | 77,046,007        | <i>Beginning balance</i>                                                   |
| Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih                   | 16,713,104        | 13,751,401        | <i>Non-controlling interest portion of net income</i>                      |
| Pembagian dividen                                                    | (5,500,504)       | (13,200,000)      | <i>Dividend distribution</i>                                               |
| Bagian kepentingan non-pengendali atas penghasilan komprehensif lain | (226,170)         | (47,938)          | <i>Other comprehensive income attributable to non-controlling interest</i> |
| <b>Saldo akhir</b>                                                   | <b>88,535,900</b> | <b>77,549,470</b> | <b><i>Ending balance</i></b>                                               |

**22. Modal Saham**

**22. Share Capital**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's shares are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 48 tanggal 30 Mei 2000, dibuat dihadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, pengganti dari Notaris Imas Fatimah, S.H., pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp250.000.000 yang terdiri dari 250.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham menjadi Rp2.800.000.000 yang terdiri dari

Based on Notarial Deed No.48 dated May 30, 2000, passed before Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, substitute of Notary Imas Fatimah, S.H., the shareholders agreed to increase the Company's authorized capital from Rp250,000,000 consisting of 250,000 shares with a par value of Rp1,000 per share to Rp2,800,000,000 consisting of 2,800,000 shares with a par value of Rp1,000 per share,

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

2.800.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp576.480.000, berubah dari Rp125.000.000 yang terbagi atas 125.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham menjadi Rp701.480.000 yang terbagi atas 701.480 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Peningkatan ini disetujui dengan Keputusan Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam suratnya No. C-14781/HT.01.04.TH.2000 tanggal 21 Juli 2000.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut merupakan penambahan penyertaan modal Pemerintah Indonesia yang berasal dari konversi pinjaman jangka panjang RDI (Rekening Dana Investasi) yang diperoleh sejak tahun 1984 sampai 1997.

and to increase the issued and fully paid capital amounting to Rp576,480,000, changed from Rp125,000,000 divided into 125,000 shares with a par value of Rp1,000 per share to Rp701,480,000 divided into 701,480 shares with a par value of Rp1,000 per share. This increase was approved by the Ministry of Law and Legislation through letter No. C-14781/HT.01.04.TH.2000 dated July 21, 2000.

The increase in issued and paid-up capital resulted from the conversion of a long-term loan RDI (Investment Fund Account) which was drawn down from 1984 to 1997.

---

**23. Tambahan Modal Disetor Lainnya**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2000, Presiden Republik Indonesia telah menyetujui konversi RDI ini sebesar Rp576.482.743 menjadi modal saham. Perbedaan jumlah penambahan modal saham antara jumlah berdasarkan akta notaris dan Peraturan Pemerintah tersebut di atas sebesar Rp2.743 dicatat sebagai "Agi Saham".

Akun ini merupakan dividen yang diumumkan masing-masing sebesar Rp44.238.222, Rp36.191.020 dan Rp5.495.000 untuk tahun 2001, 2000 dan 1999, secara keseluruhan berjumlah Rp85.924.242 yang disetorkan kembali oleh pemegang saham seperti ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang masing-masing diadakan pada tanggal 17 Juli 2001 dan 26 Mei 2000.

Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pengambilalihan saham atas pelepasan entitas anaknya, PT Danareksa Investment Management kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan juga menandatangani perjanjian jual beli saham atas pelepasan entitas anaknya, PT Danareksa Sekuritas kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

---

**23. Other Additional Paid-Up Capital**

Based on the Government Regulation No. 40 Year 2000, the President of the Republic of Indonesia has approved the conversion of the above RDI amounting to Rp576,482,743 into share capital. The difference in addition paid up capital between the notarial deed and Government Regulation referred to above amounting to Rp2,743 is recorded as "Capital Paid in Excess of Par Value".

This account represents dividends declared amounting to Rp44,238,222, Rp36,191,020 and Rp5,495,000 in 2001, 2000 and 1999, respectively, totalling Rp85,924,242, which were reinvested by the shareholder as resolved in the shareholder's annual general meetings held respectively on July 17, 2001 and May 26, 2000.

On December 20, 2018, the Company signed share transfer agreement for the disposal of its subsidiary, PT Danareksa Investment Management, to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. On December 21, 2018, the Company also signed a sale and purchase agreement for the disposal of its subsidiary, PT Danareksa Sekuritas, to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.



**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham dan Akta Pengambilalihan Saham tersebut, Perusahaan melepaskan 67% kepemilikannya di PT Danareksa Sekuritas dan 35% kepemilikannya di PT Danareksa Investment Management kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Perbedaan antara jumlah imbalan yang diperoleh dan jumlah tercatat investasi yang dilepaskan dari transaksi ini dicatat dalam akun "tambahan modal disetor lainnya" pada bagian ekuitas. Rincian jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat investasi yang dilepaskan adalah sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed of Sales and Purchase of Share and Notarial Deed of Share Transfer, the Company disposed 67% of its ownership in PT Danareksa Sekuritas and 35% of its ownership in PT Danareksa Investment Management to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The difference between the consideration received and the carrying value of investments disposed from this transaction is recorded in the account "other additional paid-up capital" in the equity section. The details of the consideration received and the carrying value of the investments disposed are as follows:

|                                        | <b>2020 dan/<br/>and 2019</b> |                                       |
|----------------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|
| Jumlah imbalan yang diterima           | 818,847,004                   | Consideration received                |
| Jumlah tercatat investasi yang dilepas | (416,598,048)                 | Carrying value of investment disposed |
| Tambahan modal disetor lainnya         | <b><u>402,248,956</u></b>     | Other additional paid-up capital      |

Berdasarkan Akta Pengambilalihan yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 2, tanggal 19 Juni 2019, dibuat oleh Notaris Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. telah menjual 67% kepemilikannya di PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin") kepada Perusahaan.

Pada bulan Oktober 2019, PT Danareksa Capital, entitas anak, memperoleh pengendalian atas PT Reksa Sentosa Dinamika ("RSD").

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas. Rincian jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed of Acquisition which was stated in Notarial Deed No. 2 dated June 19, 2019 of Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn., PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. has disposed 67% of its ownership in PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin") to the Company.

In October 2019, PT Danareksa Capital, a Subsidiary of the Company, gains control of PT Reksa Sentosa Dinamika ("RSD").

The difference between the purchase consideration and the carrying value of investments obtained from this transaction is recorded in the account "additional paid-in-capital" in the equity section. The details of the purchase consideration and the carrying value of the investments are as follows:

|                                         | <b>2020 dan/<br/>and 2019</b> |                                       |
|-----------------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|
| Jumlah imbalan yang dialihkan           | (396,069,700)                 | Purchase consideration                |
| Jumlah tercatat investasi yang diterima | 148,549,113                   | Carrying value of investment acquired |
| Tambahan modal disetor lainnya          | <b><u>(247,520,587)</u></b>   | Other additional paid-up capital      |



**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

| 24. Pendapatan Bunga, Dividen, dan Sewa Pembiayaan                                            | 24. Interest, Dividends, and Lease Income                                     |                           |                                          |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|------------------------------------------|
|                                                                                               | 2020                                                                          | 2019                      |                                          |
| Pihak berelasi (Catatan 38)                                                                   |                                                                               |                           | Related parties (Note 38)                |
| Pendapatan anjak piutang                                                                      | 38,632,545                                                                    | 53,028,398                | Factoring income                         |
| Pasar uang                                                                                    | 903,966                                                                       | 4,620,781                 | Money market                             |
| Portofolio pendapatan tetap                                                                   | 70,674                                                                        | 775,517                   | Fixed income portfolio                   |
| Pendapatan sewa pembiayaan                                                                    | --                                                                            | 56,818                    | Lease income earned                      |
|                                                                                               | <u>39,607,185</u>                                                             | <u>58,481,514</u>         |                                          |
| Pihak ketiga                                                                                  |                                                                               |                           | Third parties                            |
| Pendapatan anjak piutang                                                                      | 33,698,340                                                                    | 9,243,733                 | Factoring income                         |
| Pembiayaan nasabah dan transaksi margin                                                       | 16,201,766                                                                    | 26,098,996                | Financing receivables and margin trading |
| Pendapatan dividen                                                                            | 4,007,355                                                                     | 2,606,463                 | Dividend income                          |
| Pasar uang                                                                                    | 1,389,979                                                                     | 15,300,999                | Money market                             |
| Pendapatan sewa pembiayaan                                                                    | 390,700                                                                       | 750,900                   | Lease income earned                      |
| Portofolio pendapatan tetap                                                                   | 17,670                                                                        | 1,378,696                 | Fixed income portfolio                   |
|                                                                                               | <u>55,705,810</u>                                                             | <u>55,379,787</u>         |                                          |
| <b>Total</b>                                                                                  | <b><u>95,312,995</u></b>                                                      | <b><u>113,861,301</u></b> | <b>Total</b>                             |
| 25. Pendapatan Jasa                                                                           | 25. Service Fee Income                                                        |                           |                                          |
| Pihak berelasi (Catatan 38)                                                                   | 2020                                                                          | 2019                      | Related parties (Note 38)                |
| Penasihat keuangan                                                                            | 10,290,504                                                                    | 5,921,818                 | Financial advisory                       |
| Pihak ketiga                                                                                  |                                                                               |                           | Third parties                            |
| Penasihat keuangan                                                                            | 6,003,836                                                                     | 28,465,161                | Financial advisory                       |
| Lainnya                                                                                       | 2,580,689                                                                     | 5,768,015                 | Others                                   |
|                                                                                               | <u>8,584,525</u>                                                              | <u>34,233,176</u>         |                                          |
| <b>Total</b>                                                                                  | <b><u>18,875,029</u></b>                                                      | <b><u>40,154,994</u></b>  | <b>Total</b>                             |
| 26. Keuntungan (Kerugian) dari Perdagangan dan Perubahan Nilai Wajar Efek-Efek Diperdagangkan | 26. Gain (Loss) on Trading and Changes in Fair Value of Marketable Securities |                           |                                          |
| Keuntungan penjualan saham diperdagangkan                                                     | 2020                                                                          | 2019                      | Gain on sale of shares held for trading  |
| Keuntungan atas penjualan reksa dana                                                          | 11,880,535                                                                    | 3,483,963                 | Gain on sale of mutual fund              |
| Keuntungan penjualan obligasi diperdagangkan                                                  | 82,268                                                                        | 433,925                   | Gain on sale of bonds held for trading   |
|                                                                                               | 853                                                                           | 3,097,742                 |                                          |
| <b>Total</b>                                                                                  | <b><u>11,963,656</u></b>                                                      | <b><u>7,015,630</u></b>   | <b>Total</b>                             |

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. Pendapatan Jasa Switching dan Managed Service**

Pendapatan jasa *switching* dan *managed service* merupakan pendapatan jasa yang diperoleh PT Jalin Pembayaran Nusantara, entitas anak.

**27. Switching and Managed Service Income**

*Switching and managed service income represents service income from PT Jalin Pembayaran Nusantara, subsidiary.*

|                                            | 2020                      | 2019                      |                                   |
|--------------------------------------------|---------------------------|---------------------------|-----------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 38)                |                           |                           | <i>Related parties (Note 38)</i>  |
| Pendapatan jasa <i>switching</i> ATM       | 210,773,373               | 173,818,194               | <i>ATM switching income</i>       |
| Pendapatan jasa <i>switching</i> EDC       | 18,240,771                | 9,486,278                 | <i>EDC switching income</i>       |
| Pendapatan jasa <i>managed service</i> ATM | 20,536,102                | 7,518,053                 | <i>ATM managed service income</i> |
|                                            | <u>249,550,246</u>        | <u>190,822,525</u>        |                                   |
| Pihak ketiga                               |                           |                           | <i>Third parties</i>              |
| Pendapatan jasa <i>switching</i> ATM       | 17,113,578                | 3,094,039                 | <i>ATM switching income</i>       |
| Pendapatan jasa <i>switching</i> EDC       | 10,555,412                | 11,560,124                | <i>EDC switching income</i>       |
| Pendapatan jasa <i>managed service</i> ATM | 131,773                   | -                         | <i>ATM managed service income</i> |
|                                            | <u>27,800,763</u>         | <u>14,654,163</u>         |                                   |
|                                            | <u><b>277,351,009</b></u> | <u><b>205,476,688</b></u> |                                   |

**28. Beban Bunga**

**28. Interest Expense**

|                             | 2020                      | 2019                      |                                  |
|-----------------------------|---------------------------|---------------------------|----------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 38) |                           |                           | <i>Related parties (Note 38)</i> |
| <i>Medium-Term Notes</i>    | 11,026,214                | --                        | <i>Medium-Term Notes</i>         |
| Obligasi                    | --                        | 6,496,312                 | <i>Bonds</i>                     |
| Pinjaman                    | 295,889                   | 1,246,910                 | <i>Loans</i>                     |
|                             | <u>11,322,103</u>         | <u>7,743,222</u>          |                                  |
| Pihak ketiga                |                           |                           | <i>Third parties</i>             |
| <i>Medium-Term Notes</i>    | 28,956,250                | --                        | <i>Medium-Term Notes</i>         |
| Pinjaman                    | 96,613,288                | 107,351,907               | <i>Loans</i>                     |
| Obligasi                    | --                        | 22,954,224                | <i>Bonds</i>                     |
|                             | <u>125,569,538</u>        | <u>130,306,131</u>        |                                  |
| <b>Total</b>                | <u><b>136,891,641</b></u> | <u><b>138,049,353</b></u> | <b>Total</b>                     |

**29. Penyisihan (Pemulihan) Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan**

**29. Provision for (Reversal of) Impairment Losses on Financial Assets**

|                                                       | 2020                       | 2019                     |                                                   |
|-------------------------------------------------------|----------------------------|--------------------------|---------------------------------------------------|
| Piutang pembiayaan (Catatan 5a)                       | (52,855,810)               | 25,736,647               | <i>Financing receivable (Note 5a)</i>             |
| Piutang jasa penasihat keuangan (Catatan 5d)          | --                         | 46,750                   | <i>Financing advisory services (Note 5d)</i>      |
| Efek dimiliki hingga jatuh tempo - bersih (Catatan 4) | (35,300)                   | (55,792)                 | <i>Held-to-maturity securities - net (Note 4)</i> |
| Sewa pembiayaan (Catatan 6b)                          | 1,552                      | (100,000)                | <i>Finance lease (Note 6b)</i>                    |
| Anjak piutang (Catatan 6a)                            | 7,039,110                  | (1,090,126)              | <i>Factoring (Note 6a)</i>                        |
| <b>Total</b>                                          | <u><b>(45,850,448)</b></u> | <u><b>24,537,479</b></u> | <b>Total</b>                                      |

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

| <b>30. Beban Gaji dan Kesejahteraan Karyawan</b> |                           | <b>30. Salaries and Employee Welfare Expenses</b> |                                        |
|--------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------------------------------|----------------------------------------|
|                                                  | <b>2020</b>               | <b>2019</b>                                       |                                        |
| Pihak berelasi (Catatan 38)                      | 89,791,138                | 72,686,827                                        | Related parties (Note 38)              |
| Pihak ketiga                                     |                           |                                                   | Third parties                          |
| Gaji, tunjangan, dan insentif lainnya            | 69,448,419                | 85,295,733                                        | Salary, benefits, and other incentives |
| Imbalan kerja karyawan                           | 10,094,960                | 7,707,946                                         | Employee service entitlements          |
| Lain-lain                                        | 7,657,222                 | 5,465,387                                         | others                                 |
|                                                  | <u>87,200,601</u>         | <u>98,469,066</u>                                 |                                        |
| <b>Total</b>                                     | <b><u>176,991,739</u></b> | <b><u>171,155,893</u></b>                         | <b>Total</b>                           |

| <b>31. Beban Umum dan Administrasi</b> |                          | <b>31. General and Administrative Expenses</b> |                                        |
|----------------------------------------|--------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------------|
|                                        | <b>2020</b>              | <b>2019</b>                                    |                                        |
| Sewa kantor dan inventaris kantor      | 5,683,277                | 18,012,524                                     | Office equipment and office rental     |
| Perbaikan dan pemeliharaan             | 3,305,077                | 6,018,389                                      | Repairs and maintenance                |
| Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)     | 2,511,546                | 2,900,769                                      | Financial Service Authority (OJK) levy |
| Telekomunikasi                         | 2,182,858                | 2,274,391                                      | Telecommunications                     |
| Transportasi                           | 2,139,052                | 3,240,892                                      | Transportation                         |
| Representasi                           | 1,849,510                | 3,978,107                                      | Representation                         |
| Biaya keamanan                         | 267,025                  | 1,271,859                                      | Security expenses                      |
| Iuran keanggotaan karyawan             | 217,871                  | 345,939                                        | Employee membership                    |
| Keperluan kantor                       | 139,357                  | 218,984                                        | Office supplies                        |
| Pengiriman                             | 22,888                   | 38,282                                         | Expedition                             |
| Lain-lain                              | 2,447,050                | 1,007,658                                      | Others                                 |
| <b>Total</b>                           | <b><u>20,765,511</u></b> | <b><u>39,307,794</u></b>                       | <b>Total</b>                           |

| <b>32. Beban Sistem Informasi</b> |                         | <b>32. Information System Expenses</b> |                              |
|-----------------------------------|-------------------------|----------------------------------------|------------------------------|
|                                   | <b>2020</b>             | <b>2019</b>                            |                              |
| Pemeliharaan aplikasi             | 2,501,497               | 2,849,832                              | Application maintenance      |
| Langganan aplikasi                | 1,958,113               | 2,166,229                              | Application subscription     |
| Sewa komputer                     | 675,417                 | 582,497                                | Computer rental              |
| Pemeliharaan komputer             | 582,889                 | 962,670                                | Computer maintenance         |
| Infrastruktur komunikasi          | 350,752                 | 359,949                                | Communication infrastructure |
| Pengembangan sistem               | 283,916                 | 124,046                                | System development           |
| Lain-lain                         | --                      | 34,863                                 | Others                       |
| <b>Total</b>                      | <b><u>6,352,584</u></b> | <b><u>7,080,086</u></b>                | <b>Total</b>                 |

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. Beban Pengembangan Usaha**

**33. Business Development Expenses**

|                                         | <u>2020</u>              | <u>2019</u>              |                                            |
|-----------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------------------------|
| Jasa konsultan                          | 16,390,572               | 22,131,731               | Professional fees                          |
| Biaya pemasaran dan lainnya             | 6,744,322                | 3,381,991                | Marketing and others                       |
| Iklan dan pameran                       | 5,197,379                | 4,006,931                | Advertisements and exhibitions             |
| Riset pasar modal dan ekonomi           | 1,589,516                | 1,697,786                | Economics and capital market research      |
| Dokumentasi, percetakan, dan komunikasi | 1,486,425                | 1,149,170                | Documentation, printing, and communication |
| <b>Total</b>                            | <b><u>31,408,214</u></b> | <b><u>32,367,609</u></b> | <b>Total</b>                               |

**34. Penyusutan dan Amortisasi**

**34. Depreciation and Amortization**

|                                             | <u>2020</u>              | <u>2019</u>              |                                             |
|---------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------------------------|
| Depresiasi aset tetap (Catatan 10)          | 50,709,881               | 24,590,320               | Depreciation of fixed assets (Note 10)      |
| Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 11) | 12,630,709               | 12,549,269               | Amortization of intangible assets (Note 11) |
| <b>Total</b>                                | <b><u>63,340,590</u></b> | <b><u>37,139,589</u></b> | <b>Total</b>                                |

**35. Jasa dan Biaya Pemeliharaan**

**35. Service and Maintenance Cost**

Beban jasa dan biaya pemeliharaan merupakan beban terkait kegiatan usaha yang dilakukan oleh PT Jalin Pembayaran Nusantara, entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp40.433.479 dan Rp23.683.864 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Service and maintenance cost represents expense related to business operated by PT Jalin Pembayaran Nusantara, subsidiary as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp40,433,479 and Rp23,683,864, respectively.

**36. Laba Bersih Per Saham Dasar yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk**

**36. Earning Per Share Attributable to Equity Holder of Parent Entity**

|                                                | <u>2020</u>           | <u>2019</u>         |                                             |
|------------------------------------------------|-----------------------|---------------------|---------------------------------------------|
| Rugi usaha                                     | (11,830,621)          | (79,313,054)        | Operating loss                              |
| Laba bersih                                    | 83,416,817            | 3,883,456           | Net income                                  |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham (Catatan 2u) | 701,480               | 701,480             | Weighted average number of shares (Note 2u) |
| Rugi usaha per saham (nilai penuh)             | (16.865)              | (113.065)           | Operating loss per share (full amount)      |
| Laba bersih per saham (nilai penuh)            | <b><u>118.915</u></b> | <b><u>5.536</u></b> | Net income per share (full amount)          |

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

**37. Liability for Employee Service Entitlements**

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai program pensiun manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan yang berhak. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Danareksa. Program pensiun didanai dari kontribusi Perusahaan sebesar 37,31% dan kontribusi karyawan maksimal sebesar 5,36% dari gaji pokok

*The Company and its Subsidiaries have defined benefit pension plan covering substantially all of its eligible employees. This pension plan is managed by Dana Pensiun Danareksa. The pension plan is funded by contribution from the Company at 37.31% and the employees' contribution at maximum 5.36% of the employees' basic salary*

|                                                                                                                 | <u>2020</u>      | <u>2019</u>      |                                                                                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kontribusi yang dibayarkan Perusahaan dan Entitas Anak dan diakui sebagai beban gaji dan kesejahteraan karyawan | <u>1,639,570</u> | <u>2,205,493</u> | Contribution paid by the Company and Subsidiaries recognized as salaries and employee welfare expense |

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja.

*The Company and Subsidiaries provide other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards.*

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui beban imbalan kerja karyawan yang merupakan selisih lebih dari imbalan pensiun sebagaimana ditentukan dalam Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 mengenai penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan manfaat yang diberikan oleh Dana Pensiun Danareksa.

*The Company and Subsidiaries recognized the estimated employee benefit costs which represent the excess of the pension benefits set forth in the Labor Law No. 13/2003 concerning the settlement of labor dismissal and stipulation of severance pay, appreciation and compensation over the benefits provided by Dana Pensiun Danareksa.*

Tabel berikut mengikhtisarkan perubahan dalam nilai wajar aset program, penyisihan imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya karyawan:

*The following tables summarize changes in the fair value of plan assets, components of net benefits expense, and the provision for post-employment and other long-term employee benefits:*



**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

- a. Perubahan dalam nilai wajar aset program  
Perubahan dalam nilai wajar aset program  
adalah sebagai berikut:

- a. *Changes in the fair value of plan assets*  
*Changes in the fair value of plan assets are*  
*as follows:*

|                                       | 2020             | 2019              |                                        |
|---------------------------------------|------------------|-------------------|----------------------------------------|
| Nilai wajar aset program pada         |                  |                   |                                        |
| 1 Januari                             | 11,418,834       | 14,394,244        | Fair value of plan assets at January 1 |
| Imbal hasil ekspektasian aset program | 856,494          | 1,615,653         | Expected return of plan assets         |
| Iuran oleh pemberi kerja              | 1,639,570        | 2,205,493         | Contributions by employer              |
| Pembayaran manfaat                    | (403,583)        | (89,297)          | Benefit payments                       |
| Penyelesaian                          | --               | --                | Settlement                             |
| Pelepasan entitas anak                | --               | --                | Disposal of subsidiaries               |
| Nilai wajar aset program yang         |                  |                   | Expected fair value of plan            |
| diharapkan pada 31 Desember           | 13,511,315       | 18,126,093        | assets at December 31                  |
| Kerugian aktuarial                    |                  |                   |                                        |
| pada aset program                     | (9,605,965)      | (6,707,259)       | Actuarial loss                         |
| Nilai wajar aset program              |                  |                   | Fair value of plan assets              |
| pada 31 Desember                      | <u>3,905,350</u> | <u>11,418,834</u> | at December 31                         |

Kategori utama aset program sebagai  
persentase dari nilai wajar atas total aset  
program adalah sebagai berikut:

*The major categories of plan assets as a*  
*percentage of the fair value of the total plan*  
*assets are as follows:*

|                                | 2020           | 2019           |                                |
|--------------------------------|----------------|----------------|--------------------------------|
| Obligasi                       | 73.16%         | 72.86%         | Bonds                          |
| Surat berharga negara          | 17.52%         | 17.94%         | Government bonds               |
| Sukuk                          | 3.19%          | 3.85%          | Sukuk                          |
| Deposito berjangka             | 4.94%          | 3.34%          | Time deposit                   |
| Saham                          | 1.19%          | 1.91%          | Stocks                         |
| Deposito on call               | 0.00%          | 0.10%          | Deposit on call                |
| Efek beragun aset dari KIK EBA | 0.00%          | 0.00%          | Collective Investment Contract |
|                                | <u>100.00%</u> | <u>100.00%</u> |                                |

- b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

- b. Liability for employee service entitlements*

| 2020                     |                                                                     |                                                                        |                   |
|--------------------------|---------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-------------------|
|                          | Imbalan kerja<br>Imbalan pasca kerja/<br>Post employment<br>benefit | Imbalan kerja<br>jangka panjang<br>lainnya/Other<br>long-term benefits | Total             |
| Nilai kini kewajiban     | 29,105,369                                                          | 1,926,003                                                              | 31,031,372        |
| Nilai wajar aset program | (3,905,350)                                                         | --                                                                     | (3,905,350)       |
|                          | <u>25,200,019</u>                                                   | <u>1,926,003</u>                                                       | <u>27,126,022</u> |
| 2019                     |                                                                     |                                                                        |                   |
|                          | Imbalan kerja<br>Imbalan pasca kerja/<br>Post employment<br>benefit | Imbalan kerja<br>jangka panjang<br>lainnya/Other<br>long-term benefits | Total             |
| Nilai kini kewajiban     | 28,382,189                                                          | 2,373,770                                                              | 30,755,959        |
| Nilai wajar aset program | (11,418,834)                                                        | --                                                                     | (11,418,834)      |
|                          | <u>16,963,355</u>                                                   | <u>2,373,770</u>                                                       | <u>19,337,125</u> |

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian

c. *Movements in the liability for employee service entitlements recognized in the consolidated statement of financial position*

| 2020                                                                |                                                                        |                   |             |                                                                     |
|---------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------|---------------------------------------------------------------------|
| Imbalan kerja<br>Imbalan pasca kerja/<br>Post employment<br>benefit | Imbalan kerja<br>jangka panjang<br>lainnya/Other<br>long-term benefits | Total             |             |                                                                     |
| Saldo awal tahun                                                    | 16,963,355                                                             | 2,373,770         | 19,337,125  | Balance at beginning of year                                        |
| Beban manfaat bersih                                                | 7,217,811                                                              | (10,427)          | 7,207,384   | Net benefit expenses                                                |
| Pengukuran kembali atas<br>liabilitas imbalan<br>kerja karyawan     | 10,598,088                                                             | --                | 10,598,088  | Remeasurements of<br>liability for employee<br>service entitlements |
| Pembayaran manfaat                                                  | (7,939,665)                                                            | (437,340)         | (8,377,005) | Payment of benefits                                                 |
| Kontribusi perusahaan                                               | (1,639,570)                                                            | --                | (1,639,570) | Company contribution                                                |
| <b>25,200,019</b>                                                   | <b>1,926,003</b>                                                       | <b>27,126,022</b> |             |                                                                     |
| 2019                                                                |                                                                        |                   |             |                                                                     |
| Imbalan kerja<br>Imbalan pasca kerja/<br>Post employment<br>benefit | Imbalan kerja<br>jangka panjang<br>lainnya/Other<br>long-term benefits | Total             |             |                                                                     |
| Saldo awal tahun                                                    | 10,223,408                                                             | 2,001,697         | 12,225,105  | Balance at beginning of year                                        |
| Beban manfaat bersih                                                | 4,619,920                                                              | 943,089           | 5,563,009   | Net benefit expenses                                                |
| Pengukuran kembali atas<br>liabilitas imbalan<br>kerja karyawan     | 5,981,127                                                              | --                | 5,981,127   | Remeasurements of<br>liability for employee<br>service entitlements |
| Pembayaran manfaat                                                  | (1,655,607)                                                            | (571,016)         | (2,226,623) | Payment of benefits                                                 |
| Kontribusi perusahaan                                               | (2,205,493)                                                            | --                | (2,205,493) | Company contribution                                                |
| <b>16,963,355</b>                                                   | <b>2,373,770</b>                                                       | <b>19,337,125</b> |             |                                                                     |

d. Beban imbalan kerja karyawan bersih

d. *Net employee service entitlements expense*

| 2020                                                                |                                                                        |                  |           |                       |
|---------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|------------------|-----------|-----------------------|
| Imbalan kerja<br>Imbalan pasca kerja/<br>Post employment<br>benefit | Imbalan kerja<br>jangka panjang<br>lainnya/Other<br>long-term benefits | Total            |           |                       |
| Biaya jasa kini                                                     | 5,244,418                                                              | 315,871          | 5,560,289 | Current service cost  |
| Biaya bunga                                                         | 1,281,109                                                              | 178,031          | 1,459,140 | Interest cost         |
| Biaya jasa lalu                                                     | 14,901                                                                 | --               | 14,901    | Past service cost     |
| Keuntungan aktuarial                                                | 1,348,625                                                              | (504,329)        | 844,296   | Actuarial gain        |
| Keuntungan atas kurtailmen                                          | (671,242)                                                              | --               | (671,242) | Gain from curtailment |
| <b>7,217,811</b>                                                    | <b>(10,427)</b>                                                        | <b>7,207,384</b> |           |                       |
| 2019                                                                |                                                                        |                  |           |                       |
| Imbalan kerja<br>Imbalan pasca kerja/<br>Post employment<br>benefit | Imbalan kerja<br>jangka panjang<br>lainnya/Other<br>long-term benefits | Total            |           |                       |
| Biaya jasa kini                                                     | 3,755,157                                                              | 375,400          | 4,130,557 | Current service cost  |
| Biaya bunga                                                         | 811,784                                                                | 170,141          | 981,925   | Interest cost         |
| Biaya jasa lalu                                                     | 52,979                                                                 | --               | 52,979    | Past service cost     |
| Keuntungan aktuarial                                                | --                                                                     | 336,446          | 336,446   | Actuarial gain        |
| Keuntungan atas kurtailmen                                          | --                                                                     | 61,102           | 61,102    | Gain from curtailment |
| <b>4,619,920</b>                                                    | <b>943,089</b>                                                         | <b>5,563,009</b> |           |                       |

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pasar dan kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit):

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates and salary increases, with all variables held constant, of the provision for employee service entitlements as of December 31, 2020 and 2019 (unaudited):*

|                                 | <u>2020</u> | <u>2019</u> |                                         |
|---------------------------------|-------------|-------------|-----------------------------------------|
| Kenaikan tingkat diskonto       |             |             | <i>Increase in discount rate</i>        |
| 100 basis poin                  | (1,948,366) | (2,062,642) | <i>by 100 basis points</i>              |
| Penurunan tingkat diskonto      |             |             | <i>Decrease in discount rate</i>        |
| 100 basis poin                  | 2,259,640   | 2,386,051   | <i>by 100 basis points</i>              |
| Kenaikan tingkat kenaikan gaji  |             |             | <i>Increase in salary increase rate</i> |
| 100 basis poin                  | 2,266,801   | 2,289,819   | <i>by 100 basis points</i>              |
| Penurunan tingkat kenaikan gaji |             |             | <i>Decrease in salary increase rate</i> |
| 100 basis poin                  | (1,940,730) | (2,025,148) | <i>by 100 basis points</i>              |

Jatuh tempo liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

*Liabilities for employee service entitlements maturing on December 31, 2020 and 2019, are as follows (unaudited):*

|                            | <u>2020</u>               | <u>2019</u>               |                          |
|----------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------------------|
| Dalam 1 tahun              | 1,988,282                 | 621,906                   | <i>Within 1 year</i>     |
| Tahun ke-2                 | 1,567,016                 | 1,983,244                 | <i>Year-2</i>            |
| Tahun ke-3                 | 4,396,553                 | 3,403,012                 | <i>Year-3</i>            |
| Tahun ke-4                 | 2,666,973                 | 6,698,553                 | <i>Year-4</i>            |
| Tahun ke-5                 | 3,459,616                 | 5,184,902                 | <i>Year-5</i>            |
| Tahun ke-6 sampai 10       | 33,898,964                | 34,503,504                | <i>Year-6 until 10</i>   |
| Tahun ke-11 sampai 15      | 22,914,672                | 25,937,252                | <i>Year-11 until 15</i>  |
| Tahun ke-16 sampai 20      | 31,698,295                | 30,028,741                | <i>Year-16 until 20</i>  |
| Tahun ke-20 dan seterusnya | 238,428,501               | 246,995,754               | <i>Year-20 and later</i> |
|                            | <u><b>341,018,872</b></u> | <u><b>355,356,868</b></u> |                          |

Durasi rata-rata tertimbang dari imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 2,93 tahun - 23,63 tahun dan 2,95 tahun - 25,26 tahun.

*The weighted average duration of employee service entitlements as of December 31, 2020 and 2019 are 2.93 years - 23.63 years and 2.95 years - 25.26 years respectively*

Liabilitas imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2020 dan 2019 telah dihitung oleh aktuaris independen, PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa dalam laporannya masing-masing tertanggal 3 Februari 2021 dan 31 Januari 2020. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*The liability for employee service entitlements as of December 31, 2020 and 2019 has been calculated by an independent actuary, PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, in its report dated February 3, 2021 and January 31, 2020, respectively. The basic assumptions used in the 2020 and 2019 calculations were as follows:*

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                  | 2020                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 2019                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                       |
|----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|
| Tingkat diskonto per tahun       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Discount rate per annum               |
| UU Ketenagakerjaan No.13/2003    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Labor Law No.13/2003                  |
| dan imbalan kerja jangka panjang |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | and other long term benefits          |
| lainnya                          | 7.00%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 7.50%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Annual salary increase rate per annum |
| Tingkat kenaikan gaji per tahun  | 10.00%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 10.00%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Mortality rates                       |
| Tingkat kematian                 | TMI IV 2019                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | TMI-II 1999                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Resignation rates                     |
| Tingkat pengunduran diri         | 5% per tahun (umur 20-29 tahun),<br>4% per tahun (umur 30-39 tahun),<br>3% per tahun (umur 40-44 tahun),<br>2% per tahun (umur 45-49 tahun),<br>1% per tahun (umur 50-54 tahun),<br>0% per tahun (> umur 54 tahun)/<br>5% p.a (age 20-29),<br>4% p.a (age 30-39),<br>3% p.a (age 40-44),<br>2% p.a (age 45-49),<br>1% p.a (age 50-54),<br>0% p.a (> age 54), | 5% per tahun (umur 20-29 tahun),<br>4% per tahun (umur 30-39 tahun),<br>3% per tahun (umur 40-44 tahun),<br>2% per tahun (umur 45-49 tahun),<br>1% per tahun (umur 50-54 tahun),<br>0% per tahun (> umur 54 tahun)/<br>5% p.a (age 20-29),<br>4% p.a (age 30-39),<br>3% p.a (age 40-44),<br>2% p.a (age 45-49),<br>1% p.a (age 50-54),<br>0% p.a (> age 54), |                                       |
| Tingkat kecacatan                | 5% dari/of TMI IV 2019                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 5% dari/of TMI II 1999                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Disability rates                      |
| Umur pensiun normal              | 56 tahun/56 years                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 56 tahun/56 years                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Normal pension age                    |

**38. Transaksi dan Akun dengan Pihak -  
Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah:

**38. Transaction and Accounts with Related Parties**

In conducting their business, the Company and its Subsidiaries have several transactions with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

The significant balances with the related parties as of December 31, 2020 and 2019, respectively, areas as follows:

|                                        | 2020              | 2019              |                                           |
|----------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------------------------------|
| <b>Kas dan setara kas (Catatan 3):</b> |                   |                   | <b>Cash and cash equivalent (Note 3):</b> |
| Kas di bank                            |                   |                   | Cash in banks                             |
| Rupiah                                 |                   |                   | Rupiah                                    |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          | 18,468,054        | 30,014,403        | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk             |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 4,785,886         | 757,589           | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk    |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  | 588,307           | 521,427           | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk     |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 360,237           | 13,940,441        | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk    |
|                                        | <u>24,202,484</u> | <u>45,233,860</u> |                                           |
| Mata uang asing                        |                   |                   | Foreign Currency                          |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          | 2,318,045         | 9,234,386         | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk             |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | --                | 1,691,706         | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk    |
|                                        | <u>2,318,045</u>  | <u>10,926,092</u> |                                           |
|                                        | <u>26,520,529</u> | <u>56,159,952</u> |                                           |

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                                            | 2020               | 2019               |
|------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Deposito on call                                           |                    |                    |
| Rupiah                                                     |                    |                    |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk                  | 35,000,000         | --                 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                              | 27,450,000         | 38,050,000         |
| PT Bank Tabungan<br>Negara (Persero) Tbk                   | 20,100,000         | --                 |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk                  | 15,800,000         | 34,000,000         |
|                                                            | 98,350,000         | 72,050,000         |
|                                                            | <b>124,870,529</b> | <b>128,209,952</b> |
| <b>Persentase terhadap total aset</b>                      | <b>4.76%</b>       | <b>5.22%</b>       |
| <b>Portofolio efek (Catatan 4):</b>                        |                    |                    |
| Rupiah                                                     |                    |                    |
| Reksa dana                                                 |                    |                    |
| RDPT Danareksa BUMN Fund<br>2018 Properti 4                | 15,110,251         | 15,188,925         |
| RDPT Danareksa BUMN Fund<br>2018 Properti 5                | 25,266,920         | 25,245,000         |
| Saham                                                      |                    |                    |
| PT Indonesia Kendaraan<br>Terminal Tbk                     | 1,704,851          | 2,187,356          |
| Obligasi pemerintah<br>FR0044                              | 30,401             | 29,548             |
|                                                            | 42,112,423         | 42,650,829         |
| Mata uang asing                                            |                    |                    |
| Surat promes - jangka menengah<br>PT Utama Karya (Persero) | 84,300,000         | 83,295,000         |
|                                                            | <b>126,412,423</b> | <b>125,945,829</b> |
| <b>Persentase terhadap total aset</b>                      | <b>4.81%</b>       | <b>5.13%</b>       |
| <b>Piutang usaha (Catatan 5):</b>                          |                    |                    |
| Rupiah                                                     |                    |                    |
| Jasa penasihat keuangan                                    |                    |                    |
| PT Rajawali Nusantara<br>Indonesia (Persero)               | 4,483,996          | --                 |
| PT Bahana Pembinaan<br>Usaha Indonesia (Persero)           | 4,170,000          | --                 |
| PT Jaminan Kredit Indonesia<br>(Persero)                   | 2,450,000          | --                 |
| PT Jasa Raharja (Persero)                                  | 2,078,364          | --                 |
| PT Sang Hyang Seri (Persero)                               | 1,769,985          | --                 |
| PT Perusahaan Perdagangan<br>Indonesia (Persero)           | 1,056,510          | --                 |
| PT Askrindo (Persero)                                      | 1,000,000          | --                 |
| PT Pertani (Persero)                                       | 613,308            | --                 |
| PT Garam (Persero)                                         | 375,165            | --                 |
| PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)                            | 323,190            | --                 |
| Perum Perikanan Indonesia                                  | 295,785            | --                 |
| Perum Produksi Film Negara                                 | 256,095            | --                 |
| PT Berdikari (Persero)                                     | 161,595            | --                 |
|                                                            | <b>19,033,993</b>  | <b>--</b>          |

|                                                            |  |
|------------------------------------------------------------|--|
| Deposits on call                                           |  |
| Rupiah                                                     |  |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk                  |  |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                              |  |
| PT Bank Tabungan<br>Negara (Persero) Tbk                   |  |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk                  |  |
|                                                            |  |
|                                                            |  |
| <b>Percentage to total assets</b>                          |  |
| <b>Marketable securities (Note 4):</b>                     |  |
| Rupiah                                                     |  |
| Mutual funds                                               |  |
| RDPT Danareksa BUMN Fund<br>2018 Properti 4                |  |
| RDPT Danareksa BUMN Fund<br>2018 Properti 5                |  |
| Shares                                                     |  |
| PT Indonesia Kendaraan<br>Terminal Tbk                     |  |
| Government bonds<br>FR0044                                 |  |
| Foreign currency                                           |  |
| Promissory notes - medium-term<br>PT Utama Karya (Persero) |  |
| <b>Percentage to total assets</b>                          |  |
| <b>Account receivables (Note 5):</b>                       |  |
| Rupiah                                                     |  |
| Financing advisory services                                |  |
| PT Rajawali Nusantara<br>Indonesia (Persero)               |  |
| PT Bahana Pembinaan<br>Usaha Indonesia (Persero)           |  |
| PT Jaminan Kredit Indonesia<br>(Persero)                   |  |
| PT Jasa Raharja (Persero)                                  |  |
| PT Sang Hyang Seri (Persero)                               |  |
| PT Perusahaan Perdagangan<br>Indonesia (Persero)           |  |
| PT Askrindo (Persero)                                      |  |
| PT Pertani (Persero)                                       |  |
| PT Garam (Persero)                                         |  |
| PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)                            |  |
| Perum Perikanan Indonesia                                  |  |
| Perum Produksi Film Negara                                 |  |
| PT Berdikari (Persero)                                     |  |



**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                                     | 2020               | 2019               |                                                       |
|-----------------------------------------------------|--------------------|--------------------|-------------------------------------------------------|
| Piutang pelanggan                                   |                    |                    | Account receivables Customers                         |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                       | 14,971,049         | 5,233,298          | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                         |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk           | 9,095,252          | 8,558,015          | PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk             |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk           | 5,882,448          | 5,431,294          | PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk             |
| PT Bank Tabungan<br>Negara (Persero) Tbk            | 588,600            | 740,023            | PT Bank Tabungan<br>Negara (Persero) Tbk              |
| Dikurangi: Cadangan kerugian<br>penurunan nilai     | --                 | (46,750)           | Less: Allowance for impairment<br>losses              |
|                                                     | <u>30,537,349</u>  | <u>19,915,880</u>  |                                                       |
| Mata uang asing                                     |                    |                    | Foreign currency                                      |
| Jasa penasihat keuangan                             |                    |                    | Financing advisory services                           |
| Badan Usaha Milik Negara                            | 709,250            | 709,250            | State Owned Companies                                 |
| Dikurangi: Cadangan kerugian<br>penurunan nilai     | (709,250)          | (709,250)          | Less: Allowance for impairment<br>losses              |
|                                                     | <u>30,537,349</u>  | <u>19,915,880</u>  |                                                       |
| <b>Persentase terhadap total aset</b>               | <b>1.16%</b>       | <b>0.81%</b>       | <b>Percentage to total assets</b>                     |
| <b>Piutang kegiatan pembiayaan<br/>(Catatan 6):</b> |                    |                    | <b>Financing activities receivables<br/>(Note 6):</b> |
| Anjak piutang                                       |                    |                    | Factoring                                             |
| Rupiah                                              |                    |                    | Rupiah                                                |
| PT LEN Industri (Persero)                           | 140,987,299        | 180,167,897        | PT LEN Industri (Persero)                             |
| PT Permodalan Nasional<br>Madani (Persero)          | 74,269,409         | 150,041,170        | PT Permodalan Nasional<br>Madani (Persero)            |
| PT Percetakan Negara<br>Republik Indonesia          | 37,197,910         | --                 | PT Percetakan Negara<br>Republik Indonesia            |
| PT Amarta Karya (Persero)                           | 33,216,951         | --                 | PT Amarta Karya (Persero)                             |
| Perum Produksi Film<br>Negara (Persero)             | 502,257            | 1,003,818          | Perum Produksi Film<br>Negara (Persero)               |
| PT Permodalan Nasional<br>Madani Ventura Capital    | --                 | 24,634,866         | PT Permodalan Nasional<br>Madani Ventura Capital      |
| PT Istaka Karya (Persero)                           | --                 | 24,028,865         | PT Istaka Karya (Persero)                             |
| PT LEN Railway System                               | --                 | 15,066,838         | PT LEN Railway System                                 |
| PT Industri Sandang<br>Nusantara (Persero)          | --                 | 3,529,903          | PT Industri Sandang<br>Nusantara (Persero)            |
|                                                     | <u>286,173,826</u> | <u>398,473,357</u> |                                                       |
| <b>Persentase terhadap total aset</b>               | <b>10.90%</b>      | <b>16.23%</b>      | <b>Percentage to total assets</b>                     |
| <b>Piutang lain-lain (Catatan 7):</b>               |                    |                    | <b>Other receivables (Note 7):</b>                    |
| Bunga efek pasar uang                               |                    |                    | Interest from money market securities                 |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk           | 4,434              | --                 | PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk             |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                       | 3,477              | 7,475              | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                         |
| PT Bank Tabungan<br>Negara (Persero) Tbk            | 2,546              | --                 | PT Bank Tabungan<br>Negara (Persero) Tbk              |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk           | 2,001              | 6,680              | PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk             |
|                                                     | <u>12,458</u>      | <u>14,155</u>      |                                                       |

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                                | 2020              | 2019              |
|------------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| <b>Piutang entitas asosiasi:</b>               |                   |                   |
| PT BRI Danareksa Sekuritas                     | 75,782,003        | 76,914,598        |
| PT Danareksa Investment Management             | 972,182           | 241,508           |
|                                                | <b>76,754,185</b> | <b>77,156,106</b> |
| <b>Persentase terhadap total aset</b>          | <b>2.92%</b>      | <b>3.14%</b>      |
| <b>Aset lain-lain (Catatan 13):</b>            |                   |                   |
| Piutang afiliasi                               |                   |                   |
| Yayasan Kesejahteraan Pegawai Danareksa        | 100,000           | 100,000           |
| Dana Pensiun Danareksa                         | 6,473             | 6,410             |
| Koperasi Danareksa (Kopedana)                  | 340               | 781               |
| PT Reksasentosa Dinamika                       | --                | 6,045             |
|                                                | <b>106,813</b>    | <b>113,236</b>    |
| <b>Persentase terhadap total aset</b>          | <b>0.00%</b>      | <b>0.00%</b>      |
| <b>Pinjaman bank (Catatan 14):</b>             |                   |                   |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk         | 20,000,000        | 40,000,000        |
| <b>Persentase terhadap total liabilitas</b>    | <b>1.07%</b>      | <b>2.36%</b>      |
| <b>Utang Usaha (Catatan 15):</b>               |                   |                   |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk         | 1,718,750         | 1,543,943         |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                  | 1,718,750         | 1,543,943         |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk          | 1,718,750         | 1,543,943         |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk         | 1,718,750         | 1,543,943         |
|                                                | 6,875,000         | 6,175,773         |
| <b>Persentase terhadap total liabilitas</b>    | <b>0.37%</b>      | <b>0.36%</b>      |
| <b>Bunga masih harus dibayar (Catatan 16):</b> |                   |                   |
| Medium Term Notes                              |                   |                   |
| PT Askrindo (Persero)                          | 214,220           | --                |
| PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero)          | 57,125            | --                |
| PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)        | 42,844            | --                |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk         | --                | 324,584           |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk         | --                | 305,108           |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                  | --                | 133,079           |
|                                                | 314,189           | 762,771           |
| <b>Pinjaman bank</b>                           |                   |                   |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk         | 60,667            | 16,222            |
|                                                | <b>374,856</b>    | <b>778,993</b>    |
| <b>Persentase terhadap total liabilitas</b>    | <b>0.02%</b>      | <b>0.05%</b>      |

**Receivables from associate entities:**  
PT BRI Danareksa Sekuritas  
PT Danareksa Investment Management

**Percentage to total assets**

**Other assets (Note 13):**  
Affiliated receivables  
Yayasan Kesejahteraan Pegawai Danareksa  
Dana Pensiun Danareksa  
Koperasi Danareksa (Kopedana)  
PT Reksasentosa Dinamika

**Percentage to total assets**

**Bank loan (Note 14):**  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

**Percentage to total liabilities**

**Account Payable (Note 15):**  
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

**Percentage to total liabilities**

**Accrued interest payable (Note 16):**  
Medium Term Notes  
PT Askrindo (Persero)  
PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero)  
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)  
PT Bank Rakyat Indonesia Negara (Persero) Tbk  
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**Bank loan**  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

**Percentage to total liabilities**

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                                                    | 2020          | 2019          |
|--------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|
| <b>Biaya masih harus dibayar (Catatan 17):</b>                     |               |               |
| Komisaris, direksi, dan pejabat eksekutif                          | 8,311,846     | 2,679,734     |
| <b>Persentase terhadap total liabilitas</b>                        | <b>0.45%</b>  | <b>0.16%</b>  |
| Utang kepada entitas asosiasi:                                     |               |               |
| PT Danareksa Sekuritas                                             | --            | 418,799       |
| <b>Persentase terhadap total liabilitas</b>                        | <b>0.00%</b>  | <b>0.02%</b>  |
| <b>Pendapatan bunga, dividen dan sewa pembiayaan (Catatan 24):</b> |               |               |
| Portofolio pendapatan tetap                                        |               |               |
| Obligasi pemerintah                                                | 70,674        | 775,517       |
|                                                                    | 70,674        | 775,517       |
| Pendapatan anjak piutang                                           |               |               |
| Badan Usaha Milik Negara                                           |               |               |
| Rupiah                                                             |               |               |
| PT LEN Industri (Persero)                                          | 18,614,520    | 23,976,546    |
| PT Permodalan Nasional Madani (Persero)                            | 250,000       | 19,967,315    |
| PT Percetakan Negara Republik Indonesia                            | 4,653,070     | --            |
| PT Amarta Karya (Persero)                                          | 4,350,556     | --            |
| Perum Produksi Film Negara (Persero)                               | 124,826       | 133,587       |
| PT Permodalan Nasional Madani Ventura Capital                      | 7,658,681     | 3,278,381     |
| PT Istaka Karya (Persero)                                          | 2,505,885     | 3,197,735     |
| PT LEN Railway System                                              | 410,625       | 2,005,078     |
| PT Industri Sandang Nusantara (Persero)                            | 64,382        | 469,756       |
|                                                                    | 38,632,545    | 53,028,398    |
| Pasar uang                                                         |               |               |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                             | 453,732       | 340,986       |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                                      | 253,850       | 2,861,905     |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk                              | 196,384       | 1,417,890     |
|                                                                    | 903,966       | 4,620,781     |
| Sewa pembiayaan                                                    |               |               |
| PT Reksasentosa Dinamika                                           | --            | 43,461        |
| Koperasi Danareksa                                                 | --            | 13,357        |
|                                                                    | --            | 56,818        |
|                                                                    | 39,607,185    | 58,481,514    |
| <b>Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan</b>            | <b>41.55%</b> | <b>52.19%</b> |
| <b>Pendapatan jasa (Catatan 25):</b>                               |               |               |
| Penasehat keuangan                                                 |               |               |
| PT Jamkrindo (Persero)                                             | 2,450,000     | 5,921,818     |
| PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)                      | 1,722,885     | --            |
| PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)                          | 992,424       | --            |

**Accrued expenses (Note 17):**  
Commissioners, directors and executive officers

**Percentage to total liabilities**

Payables to associate entities:  
PT Danareksa Sekuritas

**Percentage to total liabilities**

**Interest, dividend, and lease income (Note 24):**  
Fixed income portfolio  
Obligasi pemerintah

Factoring income

Rupiah  
PT LEN Industri (Persero)  
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)  
PT Percetakan Negara Republik Indonesia  
PT Amarta Karya (Persero)  
Perum Produksi Film Negara (Persero)  
PT Permodalan Nasional Madani Ventura Capital  
PT Istaka Karya (Persero)  
PT LEN Railway System  
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)

Money market  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Lease income  
PT Reksasentosa Dinamika  
Koperasi Danareksa

**Percentage to related revenue**

**Service fee income (Note 25):**  
Financial advisory  
PT Jamkrindo (Persero)  
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)  
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                                                        | 2020               | 2019               |                                                            |
|------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|------------------------------------------------------------|
| PT Jasa Raharja (Persero)                                              | 969,091            | --                 | PT Jasa Raharja (Persero)                                  |
| PT Bio Farma (Persero)                                                 | 707,722            | --                 | PT Bio Farma (Persero)                                     |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)                                 | 593,010            | --                 | PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)                     |
| PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)                                   | 552,090            | --                 | PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)                       |
| PT Askrindo (Persero)                                                  | 450,000            | --                 | PT Askrindo (Persero)                                      |
| PT Sang Hyang Seri (Persero)                                           | 382,000            | --                 | PT Sang Hyang Seri (Persero)                               |
| PT Garam (Persero)                                                     | 375,165            | --                 | PT Garam (Persero)                                         |
| PT Pegadaian (Persero)                                                 | 254,227            | --                 | PT Pegadaian (Persero)                                     |
| PT Perusahaan Perdagangan<br>Indonesia (Persero)                       | 228,017            | --                 | PT Perusahaan Perdagangan<br>Indonesia (Persero)           |
| PT Berdikari (Persero)                                                 | 161,595            | --                 | PT Berdikari (Persero)                                     |
| PT Pertani (Persero)                                                   | 132,365            | --                 | PT Pertani (Persero)                                       |
| Perum Perikanan Indonesia                                              | 119,108            | --                 | Perum Perikanan Indonesia                                  |
| PT Permodalan Nasional<br>Madani (Persero)                             | 104,149            | --                 | PT Permodalan Nasional<br>Madani (Persero)                 |
| PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)                                       | 69,751             | --                 | PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)                           |
| PT Perusahaan Pengelolaan<br>Aset (Persero)                            | 26,037             | --                 | PT Perusahaan Pengelolaan<br>Aset (Persero)                |
| PT PANN (Persero)                                                      | 868                | --                 | PT PANN (Persero)                                          |
|                                                                        | <b>10,290,504</b>  | <b>5,921,818</b>   |                                                            |
| <b>Persentase terhadap pendapatan<br/>yang bersangkutan</b>            | <b>54.52%</b>      | <b>14.75%</b>      | <b>Percentage to related revenue</b>                       |
| <b>Pendapatan jasa switching<br/>dan managed service (Catatan 27):</b> |                    |                    | <b>Switching and managed<br/>service income (Note 27):</b> |
| Pendapatan jasa switching ATM                                          |                    |                    | ATM switching income                                       |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk                              | 76,642,390         | 66,651,824         | PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk                  |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                                          | 70,562,545         | 51,110,158         | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                              |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk                              | 54,573,040         | 48,457,152         | PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk                  |
| PT Bank Tabungan<br>Negara (Persero) Tbk                               | 8,995,398          | 7,599,060          | PT Bank Tabungan<br>Negara (Persero) Tbk                   |
|                                                                        | <b>210,773,373</b> | <b>173,818,194</b> |                                                            |
| Pendapatan jasa switching EDC                                          |                    |                    | EDC switching income                                       |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                                          | 11,915,411         | 5,928,272          | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                              |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk                              | 4,838,308          | 1,876,900          | PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk                  |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk                              | 1,486,528          | 1,681,097          | PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk                  |
| PT Bank Tabungan<br>Negara (Persero) Tbk                               | 524                | 9                  | PT Bank Tabungan<br>Negara (Persero) Tbk                   |
|                                                                        | <b>18,240,771</b>  | <b>9,486,278</b>   |                                                            |
| Pendapatan Managed Service                                             |                    |                    | Managed Service income                                     |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                                          | 12,632,169         | 1,983,619          | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                              |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk                              | 4,954,766          | 3,260,652          | PT Bank Rakyat Indonesia<br>Negara (Persero) Tbk           |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk                              | 2,949,167          | 2,273,782          | PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk                  |
|                                                                        | <b>20,536,102</b>  | <b>7,518,053</b>   |                                                            |
|                                                                        | <b>249,550,246</b> | <b>190,822,525</b> |                                                            |
| <b>Persentase terhadap pendapatan<br/>yang bersangkutan</b>            | <b>89.98%</b>      | <b>92.87%</b>      | <b>Percentage to related revenue</b>                       |

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                                            | 2020              | 2019             |                                                          |
|------------------------------------------------------------|-------------------|------------------|----------------------------------------------------------|
| <b>Beban bunga (Catatan 28):</b>                           |                   |                  | <b>Interest expenses (Note 28):</b>                      |
| <i>Medium term notes</i>                                   |                   |                  | <i>Medium term notes</i>                                 |
| PT Askrindo (Persero)                                      | 7,517,873         | --               | PT Askrindo (Persero)                                    |
| Perum Jaminan Kredit Indonesia                             | 2,004,766         | --               | Perum Jaminan Kredit Indonesia                           |
| PT Reasuransi Indonesia                                    |                   |                  | PT Reasuransi Indonesia                                  |
| Utama (Persero)                                            | 1,503,575         | --               | Utama (Persero)                                          |
|                                                            | <u>11,026,214</u> | <u>--</u>        |                                                          |
| <i>Obligasi</i>                                            |                   |                  | <i>Bonds</i>                                             |
| PT Bank Rakyat Indonesia                                   |                   |                  | PT Bank Rakyat Indonesia                                 |
| (Persero) Tbk                                              | --                | 2,750,000        | Negara (Persero) Tbk                                     |
| PT Bank Negara Indonesia                                   |                   |                  | PT Bank Negara Indonesia                                 |
| (Persero) Tbk                                              | --                | 2,585,000        | (Persero) Tbk                                            |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                              | --                | 1,127,500        | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                            |
| Lain-lain                                                  | --                | 33,812           | Others                                                   |
|                                                            | <u>--</u>         | <u>6,496,312</u> |                                                          |
| <b>Pinjaman</b>                                            |                   |                  | <b>Loans</b>                                             |
| PT Bank Rakyat Indonesia                                   |                   |                  | PT Bank Rakyat Indonesia                                 |
| (Persero) Tbk                                              | 295,889           | 1,246,910        | Negara (Persero) Tbk                                     |
|                                                            | <u>11,322,103</u> | <u>7,743,222</u> |                                                          |
| <b>Persentase terhadap beban yang bersangkutan</b>         | <b>8.27%</b>      | <b>5.61%</b>     | <b>Percentage to related expenses</b>                    |
| <b>Beban gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 30):</b> |                   |                  | <b>Salaries and employee welfare expenses (Note 30):</b> |
| Gaji, tunjangan dan insentif lainnya                       | 89,791,138        | 72,686,827       | Salary, benefits and other incentives                    |
| <b>Persentase terhadap beban yang bersangkutan</b>         | <b>50.73%</b>     | <b>42.47%</b>    | <b>Percentage to related expenses</b>                    |

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationships with related parties are as follows:

| Pihak berelasi/Related parties                                            | Sifat dari hubungan/Relationship                                                      | Jenis transaksi/ Type of transaction                                                                                             |
|---------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pemerintah Republik Indonesia/<br>Government of the Republic of Indonesia | Pemegang saham/ Shareholder                                                           | Obligasi pemerintah/ Government bonds                                                                                            |
| PT Danarekxa Sekuritas                                                    | Entitas asosiasi/ Associate entity                                                    | Piutang entitas asosiasi/ Receivables from associate entities                                                                    |
| PT Danarekxa Investment Management                                        | Entitas asosiasi/ Associate entity                                                    | Danarekxa, dan Piutang entitas asosiasi/ Mutual fund, and Receivables from associate entities                                    |
| Dana Pensiun Danarekxa                                                    | Perusahaan sebagai pendiri/ The Company as the founder                                | Aset lain-lain/ Other asset                                                                                                      |
| Koperasi Danarekxa (Kopedana)                                             | Memiliki personil manajemen kunci yang sama/ Having the same key management personnel | Aset lain-lain/ Other asset                                                                                                      |
| Yayasan Kesejahteraan Pegawai Danarekxa                                   | Perusahaan sebagai pendiri/ The Company as the founder                                | Aset lain-lain/ Other asset                                                                                                      |
| PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk                                       | Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprise                                      | Saham/ Shares                                                                                                                    |
| PT Askrindo (Persero)                                                     | Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprise                                      | Piutang usaha/ Account receivables                                                                                               |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                                             | Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprise                                      | Kas di Bank, Deposito, dan Piutang pelanggan/ Cash in Bank, Deposito, and Account receivables customer                           |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk                                     | Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprise                                      | Kas di Bank, Deposito, dan Piutang pelanggan/ Cash in Bank, Deposito, and Account receivables customer                           |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk                                    | Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprise                                      | Kas di Bank, Deposito, dan Piutang pelanggan/ Cash in Bank, Deposito, and Account receivables customer                           |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                                    | Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprise                                      | Pinjaman Bank, Kas di bank, Deposito, dan Piutang pelanggan/ Bank loan, Cash in Bank, Deposito, and Account receivables customer |
| PT Berdikari (Persero)                                                    | Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprise                                      | Piutang usaha/ Account receivables                                                                                               |
| PT Bahana Pembinaan Nusantara                                             | Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprise                                      | Pendapatan jasa/ Service fee income                                                                                              |
| Usaha (Persero)                                                           | Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprise                                      | Piutang usaha/ Account receivables                                                                                               |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)                                    | Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprise                                      | Piutang usaha/ Account receivables                                                                                               |
| PT Bhandha Ghara Rekxa (Persero)                                          | Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprise                                      | Piutang usaha/ Account receivables                                                                                               |
| PT Garam (Persero)                                                        | Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprise                                      | Anjak piutang/ Financing activities receivables                                                                                  |
| PT Industri Sandang Nusantara (Persero)                                   | Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprise                                      | Pendapatan jasa/ Service fee income                                                                                              |
| PT PANN (Persero)                                                         | Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprise                                      | Piutang usaha/ Account receivables                                                                                               |
| PT Perikanan Nusantara (Persero)                                          | Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprise                                      | Piutang usaha/ Account receivables                                                                                               |
| PT Pertanian (Persero)                                                    | Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprise                                      | Piutang usaha/ Account receivables                                                                                               |
| PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)                             | Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprise                                      | Piutang usaha/ Account receivables                                                                                               |
| Perum Perikanan Indonesia                                                 | Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprise                                      | Anjak piutang/ Financing activities receivables                                                                                  |
| Perum Produksi Film Negara                                                | Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprise                                      | Pendapatan jasa/ Service fee income                                                                                              |
| PT Pegadaian (Persero)                                                    | Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprise                                      |                                                                                                                                  |



**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

| Pihak berelasi/Related parties                                      | Sifat dari hubungan/Relationship                              | Jenis transaksi/ Type of transaction            |
|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|
| PT Perusahaan Pengelolaan Aset (Persero)                            | Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise               | Pendapatan jasa/ Service fee income             |
| PT LEN Industri (Persero)                                           | Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise               | Anjak piutang/ Financing activities receivables |
| PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)                           | Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise               | Piutang usaha/ Account receivables              |
| PT Sang Hyang Seri (Persero)                                        | Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise               | Piutang usaha/ Account receivables              |
| PT Percetakan Negara Republik Indonesia                             | Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise               | Anjak piutang/ Financing activities receivables |
| PT Utama Karya (Persero)                                            | Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise               | Surat promes/ Promissory notes                  |
| PT Permodalan Nasional Madani (Persero)                             | Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise               | Anjak piutang/ Financing activities receivables |
| PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)                             | Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise               | Beban bunga/ Interest expense                   |
| PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero)                               | Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise               | Piutang usaha/ Account receivables              |
|                                                                     | Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/                        |                                                 |
| PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)                                | Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise               |                                                 |
| PT Permodalan Nasional Madani Ventura Capital                       | Subsidiary of State Owned Enterprise                          | Anjak piutang/ Financing activities receivables |
| PT Istaka Karya (Persero)                                           | Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprise              | Anjak piutang/ Financing activities receivables |
|                                                                     | Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/                        |                                                 |
| PT LEN Railway System                                               | Subsidiary of State Owned Enterprise                          | Anjak piutang/ Financing activities receivables |
| Direktur dan pejabat eksekutif/<br>Directors and executive officers | Manajemen dan karyawan kunci/<br>Management and key employees | Biaya masih harus dibayar/ Accrued expenses     |

### 39. Informasi Segmen Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan segmen usaha sebagai segmen utama dan segmen geografis sebagai segmen tambahan. Segmen geografis hanya mencakup Jakarta.

#### a. Bidang usaha kegiatan

### 39. Business Segment Information

The Company and Subsidiaries consider business segment as primary segment and geographical segment as their secondary segment. Geographical segment covers only Jakarta.

#### a. Business activities

#### Perusahaan/Company

|                       |                               |                       |
|-----------------------|-------------------------------|-----------------------|
| Pengelolaan investasi | PT Danareksa (Persero)        | Investment management |
| Pembiayaan            | PT Danareksa Finance          | Multi finance         |
| Investasi             | PT Danareksa Capital          | Investments           |
| Jasa Pembayaran       | PT Jalin Pembayaran Nusantara | Switching service     |

#### b. Segmen operasi

#### b. Operating segment

| 2020                     |                                                       |                                             |                             |                           |                                                            |                           |                              |
|--------------------------|-------------------------------------------------------|---------------------------------------------|-----------------------------|---------------------------|------------------------------------------------------------|---------------------------|------------------------------|
|                          | Pengelolaan<br>Investasi/<br>Investment<br>Management | Jasa<br>Pembayaran/<br>Switching<br>service | Pembiayaan/<br>Multifinance | Investasi/<br>Investments | Total sebelum<br>eliminasi/<br>Total before<br>elimination | Eliminasi/<br>Elimination | Konsolidasi/<br>Consolidated |
| Aset                     | 2,607,949,594                                         | 380,965,446                                 | 626,525,347                 | 171,903,101               | 3,787,343,488                                              | (1,161,759,588)           | 2,625,583,900                |
| Liabilitas               | 1,808,469,985                                         | 108,867,394                                 | 288,173,657                 | 9,374,863                 | 2,214,885,899                                              | (354,188,851)             | 1,860,697,048                |
| Pendapatan usaha         | 44,729,323                                            | 277,351,009                                 | 74,261,490                  | 30,520,279                | 426,862,101                                                | (8,359,412)               | 418,502,689                  |
| Laba (rugi) bersih       | 30,737,769                                            | 50,580,848                                  | 15,918,376                  | 17,748,443                | 114,985,436                                                | (14,855,515)              | 100,129,921                  |
| Belanja modal            | -                                                     | 16,010,187                                  | -                           | -                         | 16,010,187                                                 | --                        | 16,010,187                   |
| Penyusutan<br>aset tetap | 4,767,240                                             | 37,102,147                                  | 1,415,611                   | 7,424,883                 | 50,709,881                                                 | --                        | 50,709,881                   |
| 2019                     |                                                       |                                             |                             |                           |                                                            |                           |                              |
|                          | Pengelolaan<br>Investasi/<br>Investment<br>Management | Jasa<br>Pembayaran/<br>Switching<br>service | Pembiayaan/<br>Multifinance | Investasi/<br>Investments | Total sebelum<br>eliminasi/<br>Total before<br>elimination | Eliminasi/<br>Elimination | Konsolidasi/<br>Consolidated |
| Aset                     | 2,499,535,062                                         | 321,998,398                                 | 646,405,176                 | 154,769,644               | 3,622,708,280                                              | (1,167,645,998)           | 2,455,062,282                |
| Liabilitas               | 1,655,877,346                                         | 87,582,505                                  | 311,436,780                 | 9,089,589                 | 2,063,986,220                                              | (366,142,592)             | 1,697,843,628                |
| Pendapatan usaha         | 78,479,840                                            | 205,476,688                                 | 69,164,868                  | 48,701,290                | 401,822,686                                                | (7,814,073)               | 394,008,613                  |
| Laba (rugi) bersih       | (32,793,368)                                          | 41,670,406                                  | 12,580,446                  | 121,816                   | 21,579,300                                                 | (3,944,442)               | 17,634,857                   |
| Belanja modal            | -                                                     | 75,885,616                                  | -                           | 15,498,000                | 91,383,616                                                 | --                        | 91,383,616                   |
| Penyusutan<br>aset tetap | 4,242,926                                             | 17,279,774                                  | 15,484                      | 3,052,136                 | 24,590,320                                                 | --                        | 24,590,320                   |

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**40. Perjanjian Kerjasama dan Kontrak Yang Signifikan**

PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin"), entitas anak, mengadakan Perjanjian Pengadaan Jasa *Managed Service ATM* untuk kegiatan *Second Line Maintenance* ("SLM") dan *Premises* dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 26 Desember 2018, 13 Mei 2019, dan 23 Mei 2019 dengan jangka waktu perjanjian 6 bulanan dan dapat diperpanjang.

**40. Significant Agreements and Contracts**

On May 13, 2019 PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin"), a Subsidiary of the Company, entered into Service Procurement of Managed Services ATM for Second Line Maintenance ("SLM") activity and Premises with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on December 26, 2018, May 13, 2019, and May 23, 2019 with contract period 6 months and renewable.

**41. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

**41. Fair Value of Financial Instruments**

The table presents the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are recognized in the consolidated financial statements:

|                                | 2020                                                          |                                                                                           |                                                                                                                                    |                                                                   |                                       |                                        |
|--------------------------------|---------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|----------------------------------------|
|                                | Biaya perolehan<br>diamortisasi/<br><i>Amortized<br/>cost</i> | Nilai wajar<br>melalui laba<br>rugil/<br><i>Fair value<br/>through profit<br/>or loss</i> | Nilai wajar<br>melalui<br>penghasilan<br>komprehensif<br>lain/<br><i>Fair value<br/>through other<br/>comprehensive<br/>income</i> | Jumlah<br>nilai tercatat/<br><i>Total<br/>carrying<br/>amount</i> | Nilai wajar/<br><i>Fair<br/>Value</i> |                                        |
| <b>Aset</b>                    |                                                               |                                                                                           |                                                                                                                                    |                                                                   |                                       | <b>Assets</b>                          |
| Kas dan setara kas             | 146,190,796                                                   | --                                                                                        | --                                                                                                                                 | 146,190,796                                                       | 146,190,796                           | Cash and cash equivalents              |
| Portofolio efek                | --                                                            | 63,955,187                                                                                | 47,763,091                                                                                                                         | 111,718,278                                                       | 111,718,278                           | Marketable securities                  |
| Piutang usaha                  | 294,895,680                                                   | --                                                                                        | --                                                                                                                                 | 294,895,680                                                       | 294,895,680                           | Account receivables                    |
| Piutang kegiatan<br>pembiayaan | 549,238,915                                                   | --                                                                                        | --                                                                                                                                 | 549,238,915                                                       | 549,238,915                           | Financing<br>activities receivables    |
| Piutang entitas asosiasi       | 76,754,185                                                    | --                                                                                        | --                                                                                                                                 | 76,754,185                                                        | 76,754,185                            | Receivables from<br>associate entities |
| Piutang lain-lain              | 82,234,275                                                    | --                                                                                        | --                                                                                                                                 | 82,234,275                                                        | 82,234,275                            | Other receivables                      |
| Aset lain-lain                 | 27,062,485                                                    | --                                                                                        | --                                                                                                                                 | 27,062,485                                                        | 27,062,485                            | Other asset                            |
|                                | <b>1,176,376,336</b>                                          | <b>63,955,187</b>                                                                         | <b>47,763,091</b>                                                                                                                  | <b>1,288,094,614</b>                                              | <b>1,288,094,614</b>                  | <b>Total assets</b>                    |
| <b>Liabilitas</b>              |                                                               |                                                                                           |                                                                                                                                    |                                                                   |                                       | <b>Liabilities</b>                     |
| Pinjaman bank                  | 1,200,000,000                                                 | --                                                                                        | --                                                                                                                                 | 1,200,000,000                                                     | 1,200,000,000                         | Bank loans                             |
| Bunga masih harus dibayar      | 11,582,410                                                    | --                                                                                        | --                                                                                                                                 | 11,582,410                                                        | 11,582,410                            | Accrued interest payable               |
| Efek-efek yang diterbitkan     | 390,540,529                                                   | --                                                                                        | --                                                                                                                                 | 390,540,529                                                       | 390,540,529                           | Securities issued                      |
| Utang lain-lain                | 56,203,420                                                    | --                                                                                        | --                                                                                                                                 | 56,203,420                                                        | 56,203,420                            | Other payables                         |
| <b>Total liabilitas</b>        | <b>1,658,326,359</b>                                          | <b>--</b>                                                                                 | <b>--</b>                                                                                                                          | <b>1,658,326,359</b>                                              | <b>1,658,326,359</b>                  | <b>Total liabilities</b>               |

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

| 2019                             |                                 |                                                            |                                                                           |                                                     |                                                                     |                                                         |                            |                                        |                     |
|----------------------------------|---------------------------------|------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|----------------------------|----------------------------------------|---------------------|
|                                  | Diperda-<br>gangkan/<br>Trading | Dimiliki<br>hingga<br>jatuh tempo/<br>Held-to-<br>maturity | Pinjaman<br>yang<br>diberikan<br>dan piutang/<br>Loans and<br>receivables | Tersedia<br>untuk dijual/<br>Available-for-<br>sale | Biaya<br>perolehan<br>diamortisasi<br>lainnya/<br>Amortized<br>cost | Total nilai<br>tercatat/<br>Total<br>carrying<br>amount | Nilai wajar/<br>Fair value |                                        |                     |
| <b>Aset</b>                      |                                 |                                                            |                                                                           |                                                     |                                                                     |                                                         |                            | <b>Assets</b>                          |                     |
| Kas dan setara kas               | --                              | --                                                         | 137,157,597                                                               | --                                                  | --                                                                  | 137,157,597                                             | 137,157,597                | Cash and cash equivalents              |                     |
| Portofolio efek                  | 52,130,554                      | 12,608,672                                                 | --                                                                        | 61,704,172                                          | --                                                                  | 126,443,398                                             | 126,443,398                | Marketable securities                  |                     |
| Piutang usaha                    | 1,633,190                       | --                                                         | 268,063,948                                                               | --                                                  | --                                                                  | 269,697,138                                             | 269,697,138                | Account receivables                    |                     |
| Piutang kegiatan<br>pembiayaan   | --                              | --                                                         | 585,220,546                                                               | --                                                  | --                                                                  | 585,220,546                                             | 585,220,546                | Financing<br>activities receivables    |                     |
| Piutang entitas asosiasi         | --                              | --                                                         | 77,156,106                                                                | --                                                  | --                                                                  | 77,156,106                                              | 77,156,106                 | Receivables from<br>associate entities |                     |
| Piutang lain-lain                | --                              | --                                                         | 93,863,739                                                                | --                                                  | --                                                                  | 93,863,739                                              | 93,863,739                 | Other receivables                      |                     |
| Aset lain-lain                   | --                              | --                                                         | 38,508,966                                                                | --                                                  | --                                                                  | 38,508,966                                              | 38,508,966                 | Investment in shares                   |                     |
| <b>Total aset</b>                | <b>53,763,744</b>               | <b>12,608,672</b>                                          | <b>1,199,970,902</b>                                                      | <b>61,704,172</b>                                   | <b>--</b>                                                           | <b>1,328,047,490</b>                                    | <b>1,328,047,490</b>       | Other asset                            | <b>Total assets</b> |
| <b>Liabilitas</b>                |                                 |                                                            |                                                                           |                                                     |                                                                     |                                                         |                            | <b>Liabilities</b>                     |                     |
| Pinjaman bank                    | --                              | --                                                         | --                                                                        | --                                                  | 1,130,000,000                                                       | 1,130,000,000                                           | 1,130,000,000              | Bank loans                             |                     |
| Utang kepada<br>entitas asosiasi | --                              | --                                                         | --                                                                        | --                                                  | 418,799                                                             | 418,799                                                 | 418,799                    | Payables to<br>associate entities      |                     |
| Bunga masih harus dibayar        | --                              | --                                                         | --                                                                        | --                                                  | 10,577,028                                                          | 10,577,028                                              | 10,577,028                 | Accrued interest payable               |                     |
| Efek-efek yang diterbitkan       | --                              | --                                                         | --                                                                        | --                                                  | 390,526,730                                                         | 390,526,730                                             | 390,526,730                | Securities issued                      |                     |
| Utang lain-lain                  | --                              | --                                                         | --                                                                        | --                                                  | 30,565,546                                                          | 30,565,546                                              | 30,565,546                 | Other payables                         |                     |
| <b>Total liabilitas</b>          | <b>--</b>                       | <b>--</b>                                                  | <b>--</b>                                                                 | <b>--</b>                                           | <b>1,562,088,103</b>                                                | <b>1,562,088,103</b>                                    | <b>1,562,088,103</b>       | <b>Total liabilities</b>               |                     |

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha (termasuk di dalamnya aset derivatif), piutang kegiatan pembiayaan, piutang lain-lain, pinjaman Grup, utang usaha, bunga yang masih harus dibayar, dan utang lain-lain mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

Nilai wajar dari portofolio efek - reksa dana ditentukan berdasarkan nilai aset

*Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.*

*Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.*

*Fair values of cash and cash equivalents, account receivable (including derivatives assets), financing activities receivables, other receivables, Grup loans, account payable, accrued interest payable and other payable approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.*

*The fair value of marketable securities - mutual funds is determined on the*

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

bersih reksa dana tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan.

*basis of net assets value of the mutual funds at statement of financial position date.*

Nilai wajar dari portofolio efek - saham dan obligasi yang diperdagangkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen berpendapat bahwa harga pasar atas saham tersebut mencerminkan nilai wajar atas saham tersebut.

*The fair value of marketable securities - shares and bonds held for trading are determined on the basis of quoted market price at the statement of financial position date. Management believes that the market price of the shares reflect the fair value of the shares.*

Nilai wajar dari obligasi yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The fair value of bonds issued is determined on the basis of quoted market price at the consolidated statement of financial position date.*

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

*The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments:*

| 2020                                                                            |                     |                     |                     |            |                                                                   |
|---------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|------------|-------------------------------------------------------------------|
| Nilai tercatat/<br>Carrying amount                                              | Tingkat/<br>Level 1 | Tingkat/<br>Level 2 | Tingkat/<br>Level 3 |            |                                                                   |
| Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:           |                     |                     |                     |            | Financial assets at fair value through profit or loss:            |
| Portofolio efek                                                                 | 63,955,187          | 158,295             | -                   | 63,796,892 | Marketable securities                                             |
| Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain |                     |                     |                     |            | Financial assets at fair value through other comprehensive income |
| Portofolio efek                                                                 | 47,763,091          | -                   | 47,763,091          | -          | Marketable securities                                             |
| 2019                                                                            |                     |                     |                     |            |                                                                   |
| Nilai tercatat/<br>Carrying amount                                              | Tingkat/<br>Level 1 | Tingkat/<br>Level 2 | Tingkat/<br>Level 3 |            |                                                                   |
| Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:           |                     |                     |                     |            | Financial assets at fair value through profit or loss:            |
| Portofolio efek                                                                 | 52,130,554          | 196,629             | -                   | 51,933,925 | Marketable securities                                             |
| Piutang derivatif                                                               | 1,633,190           | -                   | -                   | 1,633,190  | Derivative receivables                                            |
| Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:                                       |                     |                     |                     |            | Financial assets available-for-sale:                              |
| Portofolio efek                                                                 | 61,704,172          | -                   | 61,704,172          | -          | Marketable securities                                             |

a. Tingkat 1: Dikutip dari harga di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik

*a. Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;*

b. Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari

*b. Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the asset and liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices)*

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

harga);

- c. Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

- c. Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**42. Pengelolaan Permodalan**

**42. Capital Management**

Sasaran utama atas pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

*The primary objective of the Company's capital management is to protect the entity's ability in maintaining business continuity and to maximize shareholder value.*

Perusahaan mengelola struktur modal dan melakukan penyelesaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

*The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in accordance with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.*

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

*No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2020 and 2019.*

Dalam mengelola permodalan, Entitas Anak, PT Danareksa Finance melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

*In managing capital, Subsidiaries, PT Danareksa Finance conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the Regulation of the Ministry of Finance Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 dated September 29, 2006 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:*

- Modal disetor minimum sebesar Rp100.000.000;
- Modal sendiri minimum sebesar 50% dari modal disetor.

- *The paid-up capital of minimum of Rp100,000,000;*
- *The equity amounting to minimum of 50% of paid-up capital.*

Jumlah pinjaman yang dimiliki dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

*The amount of loan to equity and subordinated loan deducted by investment is maximum 10 times, both for foreign and domestic loans.*

**43. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

**43. Financial Risk Management Objectives and Policies**

Perusahaan telah mendokumentasikan

*The Company has documented its financial*



**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan mencerminkan strategi bisnis dan filosofi manajemen risiko secara menyeluruh. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi di pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko yang melekat pada Perusahaan meliputi risiko yang ada pada internal bisnis Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi. Beberapa aktivitas bisnis yang dijalankan langsung oleh Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi antara lain dalam bidang jasa keuangan, manajemen investasi, jasa pembiayaan, jasa penasihat keuangan, perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, pengelolaan investasi dan perusahaan yang bergerak di bidang jasa switching dan manajemen ATM.

Pengawasan aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aktivitas manajemen risiko Perusahaan diimplementasikan melalui pembentukan Komite Pengelolaan Risiko (KPR). KPR memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kajian dan evaluasi, menentukan arah atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan, serta mengambil keputusan untuk mengubah eksposur risiko sesuai kewenangan yang telah ditetapkan.

Divisi Manajemen Risiko bersama unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola/ mengkoordinasikan seluruh risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, yang terdiri dari risiko pasar, risiko pembiayaan, risiko likuiditas, dan risiko penjaminan termasuk mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko. Kepala Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direksi.

**Risiko pasar**

**i. Risiko harga saham**

Efek Perusahaan dalam bentuk saham terpengaruh oleh risiko harga pasar yang muncul dari ketidakpastian nilai investasi efek di masa yang akan datang. Risiko harga saham melekat pada posisi yang diambil oleh Perusahaan dan juga pada kecukupan jaminan atas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Perusahaan mengelola risiko harga saham melalui diversifikasi dan penetapan limit atas

*risk management policy. The established policies are comprehensive business strategy and risk management philosophy. A comprehensive risk management strategy is aimed to minimize impact from uncertainty from the market towards the financial performance of the Company.*

*Inherent risks of the Company consist of risks from internal business of the Company and its Subsidiaries. Several business activities which are directly managed by the Company, include financial services, investment management, multifinance, financial advisory services, brokerage, underwriting, fund management, switching and ATM managed service.*

*Active supervision from the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company towards risk management activities is implemented through the establishment of the Risk Management Committee ("KPR"). KPR has a task and responsibility to conduct research and evaluation, determines the direction of the policy and the implementation of risk management, and makes decision to change the risk exposure in accordance with established authority.*

*The Risk Management Division and each relevant business unit are responsible for managing/ coordinating overall financial risks that mainly consist of market risk, financing risk, liquidity risk, and underwriting risk including proposing risk management policies and standards. The head of Risk Management Division reports to the Board of Directors.*

**Market risk**

**i. Shares price risk**

*The Company's equity securities are susceptible to market price risk arising from uncertainties about future values of the investment securities. Shares price risk is embedded to the position taken by the Company and the adequacy of collateral of the customers' receivables. The Company manages the shares price risk through diversification and places limits on individual total shares instruments, and*

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

instrumen saham secara individual dan keseluruhan serta disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk saham untuk pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada harga pasar saham, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba (rugi) sebelum pajak untuk tahun berjalan (tidak diaudit).

being consistent in managing collateral adequacy in the form of shares for financing provided to the customers.

The following table shows the sensitivity toward possible changes on market price of shares with all other variables held constant, from income (loss) before tax for the current year (unaudited).

|        | 2020                                                                  |                                                                                                                                                                     | 2019                                                                  |                                                                                                                                                                     |        |
|--------|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
|        |                                                                       | Dampak terhadap<br>laba rugi<br>komprehensif<br>konsolidasian<br>tahun berjalan/<br><i>Impact to<br/>consolidated<br/>statement of<br/>comprehensive<br/>income</i> |                                                                       | Dampak terhadap<br>laba rugi<br>komprehensif<br>konsolidasian<br>tahun berjalan/<br><i>Impact to<br/>consolidated<br/>statement of<br/>comprehensive<br/>income</i> |        |
|        | Perubahan<br>dalam<br>persentase/<br><i>Changes<br/>in percentage</i> |                                                                                                                                                                     | Perubahan<br>dalam<br>persentase/<br><i>Changes<br/>in percentage</i> |                                                                                                                                                                     |        |
| Rupiah | ±10%                                                                  | ±4,486,192                                                                                                                                                          | -                                                                     | -                                                                                                                                                                   | Rupiah |

**ii. Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan yang berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga Perusahaan terutama muncul dari aset keuangan dengan pendapatan bunga dan pinjaman untuk modal kerja. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito on call, deposito berjangka, sewa pembiayaan, anjak piutang, piutang efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, piutang dan utang marjin, medium-term notes, piutang pembiayaan, pinjaman Grup, pinjaman dari lembaga keuangan, dan piutang lain-lain. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

Analisis sensitivitas merupakan salah satu bentuk pengukuran risiko pasar, salah satu metode yang digunakan adalah pengukuran tingkat sensitivitas suku

**ii. Interest rate risk**

Interest rate risk arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or fair values of financial instruments. The Company interest rate risk mainly arises from interest bearing financial assets and loans for working capital purposes. The Company is exposed to risks regarding interest rate fluctuation.

Financial assets and liabilities that are potentially affected by interest rate risk consist mainly of deposits on call, time deposits, lease financing, factoring, security receivables purchased under resale agreements, receivables and payables margin, medium-term notes, financing receivables, Grup loans, loans from financial institutions, and other receivables. The Company monitors changes in market interest rates to ensure the Company's interest rates is in accordance with the market.

Sensitivity analysis is one form of the market risk measurement tools, one of the methods used is the measurement of the sensitivity level of interest rates that affect

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

bunga yang mempengaruhi portofolio trading yang dimiliki Perusahaan. Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio trading, serta perhitungan cadangan modal yang dialokasikan untuk menutup kerugian instrumen keuangan dengan metode standar. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan nilai awal tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi komprehensif konsolidasian untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan yang dimiliki Perusahaan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba (rugi) untuk periode berjalan Perusahaan (melalui dampak atas pinjaman tingkat bunga mengambang yang didasarkan SBI untuk pinjaman Rupiah) (tidak diaudit).

the Company's trading portfolio. The level of sensitivity is used to analyze possible changes in interest rates affecting the trading portfolio gains and losses, as well as the calculation of reserves allocated capital to cover the losses of financial instruments with standard methods. In general, the sensitivity is estimated by comparing a certain initial value after a certain change of market factors, assuming all other variables remain. Sensitivity to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of interest rates estimation changes of consolidated statement of comprehensive income for the period, based on the value of floating rate assets and liabilities that are traded by the Company.

The following table demonstrates the sensitivity to possible changes in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's earnings (loss) for the current period (through the impact on floating rate loans based on SBI for Rupiah loans) (unaudited).

|        | 2020                                                 |                                                                                                                                  | 2019                                                 |                                                                                                                                  |        |
|--------|------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
|        | Perubahan dalam persentase/<br>Changes in percentage | Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/<br>Impact to consolidated statement of comprehensive income | Perubahan dalam persentase/<br>Changes in percentage | Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/<br>Impact to consolidated statement of comprehensive income |        |
| Rupiah | ±50                                                  | ±472                                                                                                                             | ±50                                                  | ±576                                                                                                                             | Rupiah |
|        | ±125                                                 | ±1,181                                                                                                                           | ±125                                                 | ±1,440                                                                                                                           |        |

**iii. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar Perusahaan terutama berasal dari Dolar Amerika Serikat. Untuk mengelola risiko

**iii. Foreign exchange rate risk**

Foreign currency exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. Exposure to the Company's exchange rate fluctuations is primarily from United States Dollar. To manage foreign currency exchange risk, the Company

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

nilai tukar mata uang asing, Perusahaan menandatangani beberapa kontrak swap valuta asing dan kontrak forward valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana perubahan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019 (tidak diaudit):

entered into several foreign currency swap contracts and foreign currency forward contracts and other allowed instruments. These contracts are accounted as transactions not designated as hedges for accounting purposes, wherein changes in fair value are credited or charged directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

The following table shows the sensitivity to possible changes in the United States Dollar exchange rate, with all other variables held constant, based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the Company for the year ended December 31, 2020 and 2019 (unaudited):

|        | 2020                                                        |                                                                                                                                         | 2019                                                        |                                                                                                                                         |        |
|--------|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
|        | Perubahan dalam persentase/<br><i>Changes in percentage</i> | Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/<br><i>Impact to consolidated statement of comprehensive income</i> | Perubahan dalam persentase/<br><i>Changes in percentage</i> | Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/<br><i>Impact to consolidated statement of comprehensive income</i> |        |
| Rupiah | ±7.13%                                                      | ±1,794                                                                                                                                  | ±3.91%                                                      | ±1,731                                                                                                                                  | Rupiah |

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

The following table shows the consolidated assets and liabilities of the Company and Subsidiaries in United States Dollar currency:

|                           | 2020                                                  |                    |                           |
|---------------------------|-------------------------------------------------------|--------------------|---------------------------|
|                           | Dolar Amerika Serikat/<br><i>United States Dollar</i> | Rupiah*)           |                           |
| Aset:                     |                                                       |                    | Assets:                   |
| Kas dan setara kas        | 487,285                                               | 6,846,357          | Cash and cash equivalent  |
| Portofolio efek           | 45,988,794                                            | 646,142,555        | Marketable securities     |
| <b>Posisi aset bersih</b> | <b>46,476,079</b>                                     | <b>652,988,912</b> | <b>Net asset position</b> |

\*) Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan Dolar Amerika Serikat ke Rupiah adalah sebesar Rp14.050 per AS\$1 (nilai penuh) yang dikeluarkan oleh Reuters pada tanggal 31 Desember 2020.

\*) Foreign exchange rate used to translate United States Dollar to Rupiah was Rp14,050 per US\$1 (full amount) issued by Reuters on December 31, 2020.



**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

| 2019                                                 |                   |                           |
|------------------------------------------------------|-------------------|---------------------------|
| Dolar Amerika<br>Serikat/<br>United States<br>Dollar |                   | Rupiah*)                  |
| Aset:                                                |                   | Assets:                   |
| Kas dan setara kas                                   | 1,275,545         | 17,508,345                |
| Portofolio efek                                      | 46,902,535        | 651,124,445               |
| <b>Posisi aset bersih</b>                            | <b>48,178,080</b> | <b>668,632,790</b>        |
|                                                      |                   | Cash and cash equivalent  |
|                                                      |                   | Marketable securities     |
|                                                      |                   | <b>Net asset position</b> |

\*) Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan Dolar Amerika Serikat ke Rupiah adalah sebesar Rp13.883 per AS\$1 (nilai penuh) yang dikeluarkan oleh Reuters pada tanggal 31 Desember 2019.

\*) Foreign exchange rate used to translate United States Dollar to Rupiah was Rp13,883 per US\$1 (full amount) issued by Reuters on December 31, 2019.

**Risiko pembiayaan**

Risiko pembiayaan adalah risiko kerugian yang akan dialami Perusahaan, apabila nasabah atau pihak lawan, gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktual. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi pembiayaan yang signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko pembiayaan dengan menetapkan batasan besaran risiko yang dapat diterima dan tingkat jaminan yang diberikan atas setiap transaksi dengan pihak ketiga, baik secara individu maupun Grup, serta memonitor eksposur yang berhubungan dengan batasan-batasan tersebut.

Mitigasi utama risiko pembiayaan tersebut adalah melalui evaluasi nasabah, penerapan limit transaksi, serta penyediaan jaminan oleh nasabah dan pengelolaan jaminan dengan memperhatikan likuiditas, volatilitas, dan kecukupan nilai jaminan. Jenis instrumen yang diterima Perusahaan sebagai jaminan dapat berupa kas, tanah dan bangunan, dan efek yang tercatat di bursa maupun tidak tercatat. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan top up atau force sell merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Perusahaan mempunyai eksposur terhadap piutang yang telah jatuh tempo dan Perusahaan telah menurunkan nilainya ke estimasi jumlah terpulihkan. Atas piutang tersebut, Perusahaan telah menerima jaminan yang memadai.

Di samping itu, kebijakan limit ditetapkan untuk memastikan aktivitas pembiayaan Perusahaan dilakukan secara hati-hati dengan membatasi tingkat risiko sampai batas yang dapat ditolerir oleh Perusahaan sehingga potensi kerugian risiko

**Financing risk**

Financing risk is the risk of loss that will be experienced by the Company, if customers or counterparties, failed to meet contractual liabilities. The Company has no significant concentration of financing risk. The Company manages and controls financing risk by setting limits on the amount of acceptable risk and the level of collateral guaranteed in every transaction with a third party either individually or in group, and to monitor exposure related to such limits

The main mitigation for financing risk is associated with through customers evaluations, implementation of transactions limit, as well as the provision of collaterals by the customers and the collaterals' management in respect of liquidity, volatility, and adequacy of the collateral value. Types of instruments accepted by the Company as guarantee/collateral are in the form of cash, land and building, and securities, listed or not-listed on the stock exchange. Being consistent in managing the adequacy of collateral through request for top up or force sell is an important factor to maintain the quality of the financing provided to customers. The value of the Company's overdue receivables have been reduced to their estimated recoverable amount. The Company has received sufficient guarantee for these receivables.

In addition, the establishment of limits policy is to ensure the Company's financing activities are carefully implemented by limiting the risk to tolerable extent so that the potential financial risks losses are still absorbable by the Company's allocated



**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

pembiayaan yang timbul masih dapat diserap dengan modal Perusahaan yang telah dialokasikan. Perusahaan telah melakukan penetapan limit pembiayaan dan secara rutin melakukan pemantauan atas eksposur risiko pembiayaan secara portofolio, segmen bisnis, dan sektor ekonomi.

capital. The Company has set financing limits and regularly monitors the financial risk exposure in their portfolios, business segments and economic sectors.

|                                                                    | Eksposur maksimum kotor/<br>Gross maximum exposure |                      |                                                                       |
|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|----------------------|-----------------------------------------------------------------------|
|                                                                    | 2020                                               | 2019                 |                                                                       |
| Kas dan setara kas                                                 | 146,190,796                                        | 137,157,597          | Cash and cash equivalents                                             |
| Portofolio efek - nilai wajar melalui laba rugi                    | 63,955,187                                         | --                   | Marketable securities - fair value through profit or loss             |
| Portofolio efek - nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain | 47,763,091                                         | --                   | Marketable securities - fair value through other comprehensive income |
| Portofolio efek - diperdagangkan                                   | --                                                 | 52,130,554           | Marketable securities - held for trading                              |
| Portofolio efek - tersedia untuk dijual                            | --                                                 | 61,704,172           | Marketable securities - available-for-sale                            |
| Portofolio efek - dimiliki hingga jatuh tempo                      | --                                                 | 12,608,672           | Marketable securities - held-to-maturity                              |
| Piutang usaha                                                      | 294,895,680                                        | 269,697,138          | Account receivables                                                   |
| Piutang kegiatan pembiayaan                                        | 549,238,915                                        | 585,220,546          | Financing activities receivables                                      |
| Piutang entitas asosiasi                                           | 76,754,185                                         | 77,156,106           | Receivables from associate entities                                   |
| Piutang lain-lain                                                  | 82,234,275                                         | 93,863,739           | Other receivables                                                     |
| Penyertaan saham                                                   | --                                                 | 3,450,000            | Investment in shares of stocks                                        |
| Aset lain-lain*)                                                   | 27,062,485                                         | 14,599,281           | Other assets*)                                                        |
|                                                                    | <u>1,288,094,614</u>                               | <u>1,307,587,805</u> |                                                                       |

\*) Aset lain-lain terdiri dari dana penjaminan emisi, pengembangan sistem, hutang dan piutang *brokerage*

\*) Other assets consist of underwriting fund, system development, brokerage receivables and payables.

|                                              | 2020                                                                                     |                                                                                        |                                        |                             |                                        |
|----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-----------------------------|----------------------------------------|
|                                              | Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/<br>Neither past due nor impaired | Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/<br>Past due but not impaired | Mengalami penurunan nilai/<br>Impaired | Total                       |                                        |
| Aset                                         |                                                                                          |                                                                                        |                                        |                             | Assets                                 |
| Kas dan setara kas                           | 146,190,796                                                                              | --                                                                                     | --                                     | 146,190,796                 | Cash and cash equivalents              |
| Portofolio efek                              | 111,718,278                                                                              | --                                                                                     | 646,142,555                            | 757,860,833                 | Marketable securities                  |
| Piutang usaha                                | 294,895,680                                                                              | --                                                                                     | 188,821,043                            | 483,716,723                 | Accounts receivables                   |
| Piutang kegiatan pembiayaan                  | 549,238,915                                                                              | --                                                                                     | 62,016,623                             | 611,255,538                 | Financing activities receivables       |
| Piutang entitas asosiasi                     | 76,754,185                                                                               | --                                                                                     | --                                     | 76,754,185                  | Receivables from associate entities    |
| Piutang lain-lain                            | 82,234,275                                                                               | --                                                                                     | --                                     | 82,234,275                  | Other receivables                      |
| Aset lain-lain*)                             | 27,062,485                                                                               | --                                                                                     | --                                     | 27,062,485                  | Other assets*)                         |
|                                              | <u>1,288,094,614</u>                                                                     | --                                                                                     | 896,980,221                            | <u>2,185,074,835</u>        |                                        |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai |                                                                                          |                                                                                        |                                        | <u>(896,980,221)</u>        | Less : Allowance for impairment losses |
|                                              |                                                                                          |                                                                                        |                                        | <u><u>1,288,094,614</u></u> |                                        |

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                                   | 2019                                                                                                            |                                                                                                               |                                                     |                      |                                        |
|---------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|----------------------|----------------------------------------|
|                                                   | Belum<br>jatuh tempo<br>atau tidak<br>mengalami<br>penurunan nilai/<br><i>Neither past due<br/>nor impaired</i> | Telah<br>jatuh tempo<br>tetapi tidak<br>mengalami<br>penurunan nilai/<br><i>Past due but<br/>not impaired</i> | Mengalami<br>penurunan<br>nilai/<br><i>Impaired</i> | Total                |                                        |
| Aset                                              |                                                                                                                 |                                                                                                               |                                                     |                      | Assets                                 |
| Kas dan setara kas                                | 137,157,597                                                                                                     | --                                                                                                            | --                                                  | 137,157,597          | Cash and cash equivalents              |
| Portofolio efek                                   | 126,443,398                                                                                                     | --                                                                                                            | 638,515,773                                         | 764,959,171          | Marketable securities                  |
| Piutang usaha                                     | 269,697,138                                                                                                     | --                                                                                                            | 246,574,505                                         | 516,271,643          | Accounts receivables                   |
| Piutang kegiatan pembiayaan                       | 585,220,546                                                                                                     | --                                                                                                            | 45,433,697                                          | 630,654,243          | Financing activities receivables       |
| Piutang entitas asosiasi                          | 77,156,106                                                                                                      | --                                                                                                            | --                                                  | 77,156,106           | Receivables from associate entities    |
| Piutang lain-lain                                 | 93,863,739                                                                                                      | --                                                                                                            | --                                                  | 93,863,739           | Other receivables                      |
| Penyertaan saham                                  | 3,450,000                                                                                                       | --                                                                                                            | --                                                  | 3,450,000            | Investment in shares of stock          |
| Aset lain-lain*)                                  | 14,599,281                                                                                                      | --                                                                                                            | --                                                  | 14,599,281           | Other assets*)                         |
|                                                   | 1,307,587,805                                                                                                   | --                                                                                                            | 930,523,975                                         | 2,238,111,780        |                                        |
| Dikurangi: Penyisihan kerugian<br>penurunan nilai |                                                                                                                 |                                                                                                               |                                                     | (930,523,975)        | Less : Allowance for impairment losses |
|                                                   |                                                                                                                 |                                                                                                               |                                                     | <u>1,307,587,805</u> |                                        |

\*) Aset lain-lain terdiri dari dana penjaminan emisi, pengembangan sistem, hutang dan piutang *brokerage*

\*) Other assets consist of underwriting fund, system development, brokerage receivables and payables.

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan yang harus diselesaikan secara tunai atau dengan aset keuangan lainnya. Risiko likuiditas muncul akibat adanya kemungkinan bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo pada keadaan normal maupun tidak.

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko likuiditas sebagai upaya untuk memenuhi setiap liabilitas keuangan yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Perusahaan menghadapi risiko likuiditas pendanaan dan risiko likuiditas pasar. Risiko likuiditas pendanaan terjadi saat Perusahaan mengalami kesulitan untuk memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk menjembatani jurang likuiditas (*liquidity gap*). Mitigasi atas risiko ini dilakukan dengan memperhatikan ketersediaan pendanaan dari pihak ketiga melalui beberapa alternatif transaksi, mempertahankan penyisihan likuiditas yang memadai, dan terus memantau rencana dan realisasi arus kas melalui analisis profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**Liquidity risk**

Liquidity risk is defined as the risk that the Company will encounter difficulty to meet its financial liabilities that must be settled in cash or other financial assets. Liquidity risk arises from the possibility that the Company is unable to meet its payment obligations punctually whether in its normal circumstances or not.

The Company conducts liquidity risk management as an effort to fulfill every financial liabilities punctually, and to maintain the adequacy and the optimum liquidity level.

The Company faces financing liquidity risk and market liquidity risk. Financing liquidity risk occurs when the Company experiences difficulties in obtaining financing to bridge its liquidity gap. Mitigation for this risk is done by observing the availability of a third party financing through various alternative transactions, maintaining adequate liquidity reserves, and always monitoring the cashflow planning and realization through financial asset and financial liabilities maturity profile analysis.

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

Analisis aset dan liabilitas Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

Analysis for the Company's assets and liabilities is based on the due date from the consolidated financial statements until the due date mentioned in the table shown below:

| 2020                                                                     |                  |                       |                       |                        |                    |                    |                                             |                                 |
|--------------------------------------------------------------------------|------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------|--------------------|--------------------|---------------------------------------------|---------------------------------|
| Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity | ≤ 1 bulan/ month | > 1 - 3 bulan/ months | > 3 - 6 bulan/ months | > 6 - 12 bulan/ months | > 12 bulan/ months | Total              |                                             |                                 |
| <b>Aset</b>                                                              |                  |                       |                       |                        |                    |                    | <b>Assets</b>                               |                                 |
| Kas dan setara kas                                                       | 146,190,796      | --                    | --                    | --                     | --                 | 146,190,796        | Cash and cash equivalents                   |                                 |
| Portofolio efek                                                          | 111,687,877      | --                    | --                    | --                     | 646,172,956        | 757,860,833        | Marketable securities                       |                                 |
| Piutang usaha                                                            | 66,193,518       | --                    | --                    | --                     | 417,523,205        | 483,716,723        | Account receivables                         |                                 |
| Piutang kegiatan pendanaan                                               | --               | 139,587,300           | 97,125,142            | 3,000                  | 851,257            | 373,688,839        | Financing activities receivables            |                                 |
| Piutang lain-lain                                                        | --               | 82,234,275            | --                    | --                     | --                 | 82,234,275         | Other receivables                           |                                 |
| Piutang entitas asosiasi                                                 | --               | --                    | --                    | --                     | 76,754,185         | 76,754,185         | Other receivables                           |                                 |
| Pajak dibayar dimuka                                                     | 48,742,291       | --                    | --                    | --                     | --                 | 48,742,291         | Prepaid taxes                               |                                 |
| Beban dibayar dimuka                                                     | 8,811,597        | --                    | --                    | --                     | --                 | 8,811,597          | Prepaid expens                              |                                 |
| Penyertaan saham                                                         | 197,538,834      | --                    | --                    | --                     | --                 | 197,538,834        | Investment in shares of stock               |                                 |
| Properti Investasi                                                       | 750,440,800      | --                    | --                    | --                     | --                 | 750,440,800        | Investment property                         |                                 |
| Aset pajak tangguhan                                                     | 89,235,362       | --                    | --                    | --                     | --                 | 89,235,362         | Deferred tax assets                         |                                 |
| Aset tetap - bersih                                                      | 103,699,349      | --                    | --                    | --                     | --                 | 103,699,349        | Fixed assets - net                          |                                 |
| Aset tidak berwujud                                                      | 41,481,515       | --                    | --                    | --                     | --                 | 41,481,515         | Intangible assets                           |                                 |
| Aset lain-lain                                                           | 171,177,012      | --                    | --                    | --                     | --                 | 171,177,012        | Other assets                                |                                 |
|                                                                          | 1,735,198,951    | 221,821,575           | 97,125,142            | 3,000                  | 851,257            | 1,514,139,185      | 3,569,139,110                               | Total assets                    |
| <b>Liabilitas</b>                                                        |                  |                       |                       |                        |                    |                    | <b>Liabilities</b>                          |                                 |
| Pinjaman bank                                                            | --               | 1,200,000,000         | --                    | --                     | --                 | 1,200,000,000      | Bank loans                                  |                                 |
| Utang usaha                                                              | --               | 36,660,412            | --                    | --                     | --                 | 36,660,412         | Account payables                            |                                 |
| Utang pajak                                                              | --               | 4,387,832             | --                    | --                     | --                 | 4,387,832          | Taxes payable                               |                                 |
| Bunga masih harus dibayar                                                | --               | 10,526,313            | 1,056,097             | --                     | --                 | 11,582,410         | Accrued interest                            |                                 |
| Beban masih harus dibayar                                                | --               | 81,174,603            | 53,021,820            | --                     | --                 | 134,196,423        | Accrued expenses                            |                                 |
| Obligasi yang diterbitkan                                                | --               | --                    | --                    | --                     | 390,540,529        | 390,540,529        | Bonds issued                                |                                 |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan                                        | --               | --                    | --                    | --                     | 27,126,022         | 27,126,022         | Liability for employee service entitlements |                                 |
| Utang lain-lain                                                          | 51,331,309       | 31,243,318            | --                    | --                     | --                 | 82,574,627         | Other payables                              |                                 |
| Total liabilitas                                                         | 51,331,309       | 1,363,992,478         | 54,077,917            | --                     | --                 | 417,666,551        | 1,887,068,255                               | Total liabilities               |
|                                                                          | 1,683,867,642    | (1,142,170,903)       | 43,047,225            | 3,000                  | 851,257            | 1,096,472,634      | 1,682,070,855                               |                                 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                                        |                  |                       |                       |                        |                    | (943,555,210)      |                                             | Allowance for impairment losses |
| <b>Aset (liabilitas) bersih</b>                                          |                  |                       |                       |                        |                    | <b>738,515,645</b> |                                             | <b>Net assets (liabilities)</b> |

| 2019                                                                     |                  |                       |                       |                        |                    |               |                                  |              |
|--------------------------------------------------------------------------|------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------|--------------------|---------------|----------------------------------|--------------|
| Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity | ≤ 1 bulan/ month | > 1 - 3 bulan/ months | > 3 - 6 bulan/ months | > 6 - 12 bulan/ months | > 12 bulan/ months | Total         |                                  |              |
| Aset                                                                     |                  |                       |                       |                        |                    |               | Assets                           |              |
| Kas dan setara kas                                                       | 137,157,597      | --                    | --                    | --                     | --                 | 137,157,597   | Cash and cash equivalents        |              |
| Portofolio efek                                                          | 113,805,178      | --                    | --                    | --                     | 651,153,993        | 764,959,171   | Marketable securities            |              |
| Piutang usaha                                                            | 90,697,138       | --                    | --                    | --                     | 425,574,505        | 516,271,643   | Account receivables              |              |
| Piutang kegiatan pendanaan                                               | --               | 34,000,000            | 94,670,851            | 356,264,375            | 47,408,010         | 98,311,007    | Financing activities receivables |              |
| Piutang lain-lain                                                        | --               | 93,863,739            | --                    | --                     | --                 | 93,863,739    | Other receivables                |              |
| Piutang entitas asosiasi                                                 | --               | --                    | --                    | 77,156,106             | --                 | 77,156,106    | Other receivables                |              |
| Pajak dibayar dimuka                                                     | 33,065,149       | --                    | --                    | --                     | --                 | 33,065,149    | Prepaid taxes                    |              |
| Beban dibayar dimuka                                                     | 8,761,190        | --                    | --                    | --                     | --                 | 8,761,190     | Prepaid expens                   |              |
| Penyertaan saham                                                         | 286,192,160      | --                    | --                    | --                     | --                 | 286,192,160   | Investment in shares of stock    |              |
| Properti Investasi                                                       | 548,700,000      | --                    | --                    | --                     | --                 | 548,700,000   | Investment property              |              |
| Aset pajak tangguhan                                                     | 100,819,207      | --                    | --                    | --                     | --                 | 100,819,207   | Deferred tax assets              |              |
| Aset tetap - bersih                                                      | 107,767,796      | --                    | --                    | --                     | --                 | 107,767,796   | Fixed assets - net               |              |
| Aset tidak berwujud                                                      | 41,709,290       | --                    | --                    | --                     | --                 | 41,709,290    | Intangible assets                |              |
| Aset lain-lain                                                           | 84,785,239       | --                    | --                    | --                     | --                 | 84,785,239    | Other assets                     |              |
|                                                                          | 1,553,459,944    | 127,863,739           | 94,670,851            | 356,264,375            | 124,564,116        | 1,175,039,505 | 3,431,862,530                    | Total assets |

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

| 2019                                 |                                                                                               |                        |                          |                          |                           |                       |                      |
|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------|-----------------------|----------------------|
|                                      | Tidak<br>mempunyai<br>tanggal<br>jatuh tempo<br>kontraktual/<br>No<br>contractual<br>maturity | ≤ 1 bulan/<br>month    | > 1 - 3 bulan/<br>months | > 3 - 6 bulan/<br>months | > 6 - 12 bulan/<br>months | > 12 bulan/<br>months | Total                |
| <b>Liabilitas</b>                    |                                                                                               |                        |                          |                          |                           |                       | <b>Liabilities</b>   |
| Pinjaman bank                        | --                                                                                            | 1,130,000,000          | --                       | --                       | --                        | --                    | 1,130,000,000        |
| Utang usaha                          | --                                                                                            | 42,586,593             | --                       | --                       | --                        | --                    | 42,586,593           |
| Utang pajak                          | --                                                                                            | 2,434,543              | --                       | --                       | --                        | --                    | 2,434,543            |
| Bunga masih harus dibayar            | --                                                                                            | 8,413,139              | 2,163,889                | --                       | --                        | --                    | 10,577,028           |
| Beban masih harus dibayar            | --                                                                                            | 56,091,611             | 15,724,452               | --                       | --                        | --                    | 71,816,063           |
| Obligasi yang<br>diterbitkan         | --                                                                                            | --                     | --                       | --                       | --                        | 390,526,730           | 390,526,730          |
| Liabilitas imbalan<br>kerja karyawan | --                                                                                            | --                     | --                       | --                       | --                        | 19,337,125            | 19,337,125           |
| Utang lain-lain                      | 1,632,345                                                                                     | 28,933,201             | --                       | --                       | --                        | --                    | 30,565,546           |
| Total liabilitas                     | 1,632,345                                                                                     | 1,268,459,087          | 17,888,341               | --                       | --                        | 409,863,855           | 1,697,843,628        |
| <b>Aset (liabilitas) bersih</b>      | <b>1,551,827,599</b>                                                                          | <b>(1,140,595,348)</b> | <b>76,782,510</b>        | <b>356,264,375</b>       | <b>124,564,116</b>        | <b>765,175,650</b>    | <b>1,734,018,902</b> |
| Cadangan kerugian<br>penurunan nilai |                                                                                               |                        |                          |                          |                           | (976,800,248)         | (976,800,248)        |
| <b>Aset (liabilitas) bersih</b>      |                                                                                               |                        |                          |                          |                           | <b>757,218,654</b>    | <b>757,218,654</b>   |

**44. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan  
Namun Belum Berlaku Efektif**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 73 (Amendemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62, dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.

**44. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective**

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2020.

Amendments to standard effective for periods beginning on or after June 1, 2020, with early adoption is permitted is:

- PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Rent Concessions related to Covid-19.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 112: Accounting for Endowments;
- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**45. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan berdasarkan PSAK 71 dan PSAK 73 per 1 Januari 2020**

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55 dan PSAK 71 pada saat transisi penerapan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

*Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:*

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; and*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.*

*New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:*

- *PSAK 74: Insurance Contract.*

*Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.*

**45. Classification of Financial Assets and Liabilities based on PSAK 71 And PSAK 73 on January 1, 2020**

*The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK 55 and PSAK 71 in the transition to the adoption of PSAK 71 on January 1, 2020.*



**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                                                          | Klasifikasi berdasarkan<br>PSAK 55/<br><i>Classification<br/>under PSAK 55</i>          | Klasifikasi berdasarkan<br>PSAK 71/<br><i>Classification<br/>under PSAK 71</i>                                                                                                 | Klasifikasi<br>berdasarkan<br>PSAK 55/<br><i>Classification<br/>under PSAK 55</i> | Nilai tercatat<br>berdasarkan<br>PSAK 71/<br><i>Carrying amount<br/>under PSAK 71</i> |
|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                          | 31 Desember 2019/<br><i>December 31, 2019</i>                                           | 1 Januari 2020/<br><i>January 1, 2020</i>                                                                                                                                      | 31 Desember 2019/<br><i>December 31, 2019</i>                                     | 1 Januari 2020/<br><i>January 1, 2020</i>                                             |
| <b>Aset Keuangan/ <i>Financial asset</i></b>                             |                                                                                         |                                                                                                                                                                                |                                                                                   |                                                                                       |
| Kas dan setara kas/<br><i>Cash and cash equivalents</i>                  | Pinjaman yang diberikan<br>dan piutang/ <i>Loans and<br/>receivables</i>                | Biaya perolehan<br>diamortisasi/ <i>Amortized<br/>cost</i>                                                                                                                     | 137,157,597                                                                       | 137,157,597                                                                           |
| Efek-efek/ <i>Securities</i>                                             | Aset keuangan tersedia<br>untuk dijual/ <i>Available-for-<br/>sale financial assets</i> | Aset keuangan yang<br>diukur pada nilai wajar<br>melalui penghasilan<br>komprehensif lain/<br><i>Financial assets at fair<br/>value through other<br/>comprehensive income</i> | 61,704,172                                                                        | 61,704,172                                                                            |
| Efek-efek/ <i>Securities</i>                                             | Aset keuangan dimiliki<br>hingga jatuh tempo/ <i>Held-<br/>to maturity investments</i>  | Aset keuangan yang<br>diukur pada biaya<br>perolehan yang<br>diamortisasi/ <i>Financial<br/>assets at amortized<br/>cost</i>                                                   | 12,608,672                                                                        | 12,608,672                                                                            |
| Efek-efek/ <i>Securities</i>                                             | Aset Keuangan<br>Diperdagangkan/ <i>Held for<br/>Trading financial assets</i>           | Aset keuangan yang<br>diukur pada nilai wajar<br>melalui laba rugi/<br><i>Financial assets at fair<br/>value through profit or<br/>loss</i>                                    | 52,130,554                                                                        | 52,130,554                                                                            |
| Piutang Usaha/ <i>Account receivables</i>                                | Pinjaman yang diberikan<br>dan piutang/ <i>Loans and<br/>receivables</i>                | Biaya perolehan<br>diamortisasi/ <i>Amortized<br/>cost</i>                                                                                                                     | 268,063,948                                                                       | 231,547,352                                                                           |
| Piutang Usaha/ <i>Account receivables</i>                                | Aset Keuangan<br>Diperdagangkan/ <i>Held for<br/>Trading financial assets</i>           | Aset keuangan yang<br>diukur pada nilai wajar<br>melalui laba rugi/<br><i>Financial assets at fair<br/>value through profit or<br/>loss</i>                                    | 1,633,190                                                                         | 1,633,190                                                                             |
| Piutang kegiatan pembiayaan/<br><i>Financing activities receivables</i>  | Pinjaman yang diberikan<br>dan piutang/ <i>Loans and<br/>receivables</i>                | Biaya perolehan<br>diamortisasi/ <i>Amortized<br/>cost</i>                                                                                                                     | 585,220,546                                                                       | 576,032,679                                                                           |
| Piutang entitas asosiasi/ <i>Receivables from<br/>associate entities</i> | Pinjaman yang diberikan<br>dan piutang/ <i>Loans and<br/>receivables</i>                | Biaya perolehan<br>diamortisasi/ <i>Amortized<br/>cost</i>                                                                                                                     | 77,156,106                                                                        | 77,156,106                                                                            |
| Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>                              | Pinjaman yang diberikan<br>dan piutang/ <i>Loans and<br/>receivables</i>                | Biaya perolehan<br>diamortisasi/ <i>Amortized<br/>cost</i>                                                                                                                     | 93,863,739                                                                        | 93,863,739                                                                            |
| Penyertaan saham/<br><i>Investment in shares of stocks</i>               | Aset keuangan tersedia<br>untuk dijual/ <i>Available-for-<br/>sale financial assets</i> | Aset keuangan yang<br>diukur pada nilai wajar<br>melalui penghasilan<br>komprehensif lain/<br><i>Financial assets at fair<br/>value through other<br/>comprehensive income</i> | -                                                                                 | -                                                                                     |
| Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>                                      | Pinjaman yang diberikan<br>dan piutang/ <i>Loans and<br/>receivables</i>                | Biaya perolehan<br>diamortisasi/ <i>Amortized<br/>cost</i>                                                                                                                     | 38,508,966                                                                        | 38,508,966                                                                            |
| <b>Total aset keuangan /<i>Total financial asset</i></b>                 |                                                                                         |                                                                                                                                                                                | <b>1,328,047,490</b>                                                              | <b>1,282,343,027</b>                                                                  |

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                                                  | Klasifikasi berdasarkan<br>PSAK 55/ Classification<br>under PSAK 55 | Klasifikasi berdasarkan<br>PSAK 71/ Classification<br>under PSAK 71 | Klasifikasi<br>berdasarkan<br>PSAK 55/<br>Classification<br>under PSAK 55 | Nilai tercatat<br>berdasarkan<br>PSAK 71/<br>Carrying amount<br>under PSAK 71 |
|------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                  | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019                              | 1 Januari 2020/<br>January 1, 2020                                  | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019                                    | 1 Januari 2020/<br>January 1, 2020                                            |
| <b>Financial liabilities/ Liabilitas keuangan</b>                |                                                                     |                                                                     |                                                                           |                                                                               |
| Pinjaman bank/ Bank Loans                                        | Biaya perolehan<br>yang diamortisasi/<br>Amortized cost             | Biaya perolehan<br>yang diamortisasi/<br>Amortized cost             | 1,130,000,000                                                             | 1,130,000,000                                                                 |
| Utang kepada entitas asosiasi/<br>Payables to associate entities | Biaya perolehan<br>yang diamortisasi/<br>Amortized cost             | Biaya perolehan<br>yang diamortisasi/<br>Amortized cost             | 418,799                                                                   | 418,799                                                                       |
| Bunga masih harus dibayar/<br>Accrued interest payable           | Biaya perolehan<br>yang diamortisasi/<br>Amortized cost             | Biaya perolehan<br>yang diamortisasi/<br>Amortized cost             | 10,577,028                                                                | 10,577,028                                                                    |
| Efek-efek yang diterbitkan/<br>Marketable securities issued      | Biaya perolehan<br>yang diamortisasi/<br>Amortized cost             | Biaya perolehan<br>yang diamortisasi/<br>Amortized cost             | 390,526,730                                                               | 390,526,730                                                                   |
| Utang lain-lain/ Other payables                                  | Biaya perolehan<br>yang diamortisasi/<br>Amortized cost             | Biaya perolehan<br>yang diamortisasi/<br>Amortized cost             | 30,565,546                                                                | 30,565,546                                                                    |
| <b>Total liabilitas keuangan /Total financial liabilities</b>    |                                                                     |                                                                     | <b>1,562,088,103</b>                                                      | <b>1,562,088,103</b>                                                          |

Aset keuangan instrumen ekuitas yang dimiliki untuk tujuan strategis telah diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan PSAK 71. Sebelum adopsi PSAK 71, instrumen ini diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara handal. PSAK 71, menghapus pengecualian ini.

The financial assets of equity instruments held for strategic purposes have been classified as fair value through other comprehensive income according to PSAK 71. Prior to the adoption of PSAK 71, these instruments were classified as available-for-sale and measured at cost of obtaining the assets because their fair values cannot be reliably determined. PSAK 71, removed this exception.

Tabel berikut menyajikan analisis dampak penerapan PSAK 71 dan PSAK 73, bersih setelah pajak, pada saat transisi tanggal 1 Januari 2020 pada komponen ekuitas berikut:

The following table analyze the impact of the adoption of PSAK 71 and PSAK 73, net after tax, during the transition on 1 January 2020 in the following equity components:

|                                                                                                           | Dampak penerapan PSAK 71 pada<br>1 Januari 2020/ Impact of<br>adopting PSAK 71 at<br>1 January 2020 |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Laba ditahan /<br>Retained earnings                                                                       |                                                                                                     |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan PSAK 55/<br>Balance under PSAK 55 at 31 December 2019     | (799,865,958)                                                                                       |
| Reklasifikasi berdasarkan PSAK 71/Reclassification under PSAK 71                                          |                                                                                                     |
| pajak/<br>Recognition of expected credit losses under PSAK 71 net tax                                     | (46,363,152)                                                                                        |
| Reklasifikasi berdasarkan PSAK 73/Reclassification under PSAK 73                                          | (428,226)                                                                                           |
| <b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 berdasarkan PSAK 71/ Balance<br/>under PSAK 71 at 1 January 2020</b> | <b>(846,657,336)</b>                                                                                |

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**PSAK 73**

Tabel berikut menyajikan analisis dampak penerapan PSAK 73 pada posisi laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2020:

**PSAK 73**

The following table analyze the impact of the adoption of PSAK 73 on financial statement position at 1 January 2020:

| 1 Januari/January 2020                          |                                                  |                                                |                                        |                            |
|-------------------------------------------------|--------------------------------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------|
| Sebelum<br>penyesuaian<br>/Before<br>adjustment | Penyesuaian<br>PSAK 73/<br>PSAK 73<br>Adjustment | Setelah<br>penyesuaian<br>/After<br>Adjustment |                                        |                            |
| <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>                  |                                                  |                                                | <b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b> |                            |
| <b>ASET</b>                                     |                                                  |                                                | <b>ASSET</b>                           |                            |
| Beban dibayar di muka                           | 3,261,205                                        | (3,261,205)                                    | --                                     | Prepaid expenses           |
| Aset tetap - Aset hak-guna                      | 20,640,256                                       | 30,445,944                                     | 51,086,200                             | Fixed asset - Right-of-use |
| <b>LIABILITAS</b>                               |                                                  |                                                | <b>LIABILITIES</b>                     |                            |
| Liabilitas sewa                                 | --                                               | 23,536,627                                     | 23,536,627                             | Lease liabilities          |

**46. Perkembangan Kondisi Ekonomi di Indonesia**

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona." Wabah virus corona menjadi pandemi global yang berdampak terhadap perekonomian Indonesia dan dunia, antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

Resolusi dari dampak ekonomi Indonesia ini, banyak tergantung dari kebijakan fiskal dan moneter yang akan ditempuh oleh Pemerintah Republik Indonesia dan otoritas, yang merupakan suatu tindakan yang berada diluar kendali Grup. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Grup dan realisasi dari aset, termasuk pengaruh dari nasabah, kreditur, pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Pengaruh dari ketidakpastian yang ada pada aset dan liabilitas yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan pada saat ini tidak dapat diperkirakan jumlahnya. Pengaruh tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan pada saat diketahui dan dapat diperkirakan jumlahnya.

**46. Development of Economic Conditions in Indonesia**

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "Status of the Certain Disaster Emergency Conditions Due to Corona Virus Pandemic". The corona pandemic, that become global pandemic may had impacted domestic economy, which was characterized by weakening of the rupiah exchange rate and decline in the prices of securities on the capital market.

The resolution of Indonesia economic is dependent to a large degree on any fiscal and monetary measures that may be taken by the Government of Republic of Indonesia and the authority, an action that is beyond the Group control. Therefore, it is not possible to determine the impact of future economics condition to the Group liquidity and earnings, asset realization, effect from customers, debtors, shareholders, and other stakeholders. The effects of this uncertainty on the assets and liabilities reported in the statement of financial position cannot be presently determined. Such effects will be reported in the financial statements when they are known and can be estimated.

#### 47. Aktivitas Non Kas

Transaksi non kas terdiri dari:

|                                                          | 2020 | 2019        |
|----------------------------------------------------------|------|-------------|
| Penambahan properti investasi melalui pendayagunaan aset | --   | 548,700,000 |

#### 47. Non-Cash Activities

Non-cash transaction consists of:

Addition of investment property through asset utilization

#### 48. Informasi Lainnya

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

#### 48. Other Information

The movement on liabilities from financing activity on the statement of cash flow, are as follow:

|                            |                                    | Non-arus kas/Non-cash flow             |               |                   |                                        |                   |
|----------------------------|------------------------------------|----------------------------------------|---------------|-------------------|----------------------------------------|-------------------|
|                            |                                    | Selisih kurs/<br>Differences<br>due to |               |                   |                                        |                   |
|                            | 1 Januari 2020/<br>January 1, 2020 | Arus kas/<br>Cash flow                 | exchange rate | Lainnya/<br>Other | 31 Desember 2020/<br>December 31, 2020 |                   |
| Pinjaman bank              | 1,130,000,000                      | 70,000,000                             | --            | --                | 1,200,000,000                          | Bank loans        |
| Efek-efek yang diterbitkan | 390,526,730                        | --                                     | --            | 13,799            | 390,540,529                            | Securities issued |
| Liabilitas sewa            | --                                 | (22,922,701)                           | --            | 46,459,328        | 23,536,627                             | Lease liabilities |

|                            |                                    | Non-arus kas/Non-cash flow             |               |                   |                                        |                   |
|----------------------------|------------------------------------|----------------------------------------|---------------|-------------------|----------------------------------------|-------------------|
|                            |                                    | Selisih kurs/<br>Differences<br>due to |               |                   |                                        |                   |
|                            | 1 Januari 2019/<br>January 1, 2019 | Arus kas/<br>Cash flow                 | exchange rate | Lainnya/<br>Other | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 |                   |
| Pinjaman bank              | 1,135,796,110                      | (5,796,110)                            | --            | --                | 1,130,000,000                          | Bank loans        |
| Efek-efek yang diterbitkan | 249,241,999                        | 140,582,285                            | --            | 702,446           | 390,526,730                            | Securities issued |

#### 49. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Sesuai dengan Rencana Strategis Kementerian BUMN tahun 2020-2024 dan roadmap BUMN tahun 2020-2024, Kementerian BUMN direncanakan akan membentuk klasterisasi BUMN dengan tujuan untuk meningkatkan sinergi serta melakukan restrukturisasi operasional di beberapa BUMN. Salah satu kluster yang akan dibentuk adalah kluster Danareksa – PPA yang juga akan melakukan scale-up dan percepatan restrukturisasi BUMN di berbagai bidang/klaster.

Sehubungan dengan hal ini, pada bulan Desember 2020, Danareksa telah ditunjuk oleh Kementerian BUMN sebagai calon induk holding klaster Danareksa – PPA yang nantinya akan beranggotakan kurang lebih 21 BUMN dari beberapa sub

#### 49. Subsequent Events

In accordance with the Strategic Plan of the Ministry of BUMN for 2020-2024 and the BUMN roadmap for 2020-2024, the Ministry of BUMN plans to form a BUMN cluster with the aim of increasing synergy and carrying out operational restructuring in several SOEs. One of the clusters that will be formed is the Danareksa - PPA cluster which will also scale-up and accelerate the restructuring of BUMN in various fields / clusters.

In December 2020, Danareksa has been appointed by the Ministry of BUMN as the parent candidate to hold the Danareksa - PPA cluster which will later consist of approximately 21 BUMN from several sub-sectors / clusters and aims to increase the

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

bidang/klaster dan bertujuan untuk meningkatkan potensi sinergi, skala ekonomis dan manfaat sosial dari berbagai BUMN tersebut. Hingga tanggal laporan, Danareksa masih melakukan melakukan proses yang diperlukan untuk menjadi induk holding klaster Danareksa – PPA tersebut untuk kemudian bertugas membina dan mengembangkan BUMN-BUMN anggota holding dan BUMN-BUMN titip kelola dibawahnya sehingga menjadi perusahaan dengan aset yang signifikan.

*potential for synergies, economies of scale and social benefits. from various BUMNs. As of the report date, Danareksa is still carrying out the necessary processes to become the parent holding the Danareksa - PPA cluster to build and develop BUMN members of the holding and BUMN entrusted to be managed under it so that they become companies with significant assets.*

| 50. <b>Penyelesaian Atas Laporan Keuangan Konsolidasian</b>                                                                                                            | <b>Laporan</b> | 50. <b>Completion of The Consolidated Financial Statements</b>                                                                                                                        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 19 Maret 2021 |                | <i>The management of the Company is responsible for the preparation of this consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued by March 19, 2021.</i> |



Lampiran I

Attachment I

**PT DANAREKSA (PERSERO)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK**

Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**PARENT ENTITITY**

As of December 31, 2020  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                                                                                                                                                                    | Catatan/<br>Notes | 2020                 | 2019                 |                                                                                                                                                       |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>ASET</b>                                                                                                                                                                        |                   |                      |                      | <b>ASSETS</b>                                                                                                                                         |
| Kas dan setara kas                                                                                                                                                                 |                   | 32,621,911           | 47,865,188           | Cash and cash equivalents                                                                                                                             |
| Portofolio efek,<br>setelah dikurangi cadangan<br>kerugian penurunan nilai<br>Rp646.142.555 pada tanggal<br>31 Desember 2020 dan<br>Rp651.254.913 pada tanggal<br>31 Desember 2019 |                   | 46,260,784           | 72,322,117           | Marketable securities,<br>net of allowance for impairment<br>Rp646,142,555 as of<br>December 31, 2020 and<br>Rp651,254,913 as of<br>December 31, 2019 |
| Piutang usaha,<br>setelah dikurangi cadangan<br>kerugian penurunan nilai<br>Rp188.578.917 pada tanggal<br>31 Desember 2020 dan<br>Rp246.527.755 pada tanggal<br>31 Desember 2019   |                   | 264,015,592          | 248,351,973          | Accounts receivables,<br>net of allowance for impairment<br>Rp188,578,917 as of<br>December 31, 2020 and<br>Rp246,527,755 as of<br>December 31, 2019  |
| Piutang lain-lain                                                                                                                                                                  |                   | 432,828,891          | 473,784,493          | Other receivables                                                                                                                                     |
| Pajak dibayar dimuka                                                                                                                                                               | 18a               | 12,000,636           | 8,463,790            | Prepaid taxes                                                                                                                                         |
| Beban dibayar dimuka                                                                                                                                                               |                   | --                   | 3,261,205            | Prepaid expenses                                                                                                                                      |
| Penyertaan saham                                                                                                                                                                   |                   | 990,213,730          | 1,078,878,572        | Investment in shares of stocks                                                                                                                        |
| Properti Investasi                                                                                                                                                                 |                   | 750,440,800          | 548,700,000          | Investment properties                                                                                                                                 |
| Aset tetap,<br>setelah dikurangi akumulasi<br>penyusutan Rp13.126.157<br>pada tanggal 31 Desember 2020<br>dan Rp2.566.467 pada tanggal<br>31 Desember 2019                         |                   | 18,970,168           | 1,810,154            | Fixed assets,<br>net of accumulated<br>depreciation Rp13,126,157<br>as of December 31, 2020<br>and Rp2,566,467 as of<br>December 31, 2019             |
| Aset lain-lain,<br>setelah dikurangi cadangan<br>kerugian penurunan nilai<br>Rp44.128.184 pada tanggal<br>31 Desember 2020 dan<br>Rp43.602.100 pada tanggal<br>31 Desember 2019    |                   | 60,597,082           | 16,097,570           | Other assets,<br>net of allowance for impairment<br>Rp44,128,184 as of<br>December 31, 2020 and<br>Rp43,602,100 as of<br>December 31, 2019            |
| <b>TOTAL ASET</b>                                                                                                                                                                  |                   | <b>2,607,949,594</b> | <b>2,499,535,062</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>                                                                                                                                   |

**PT DANAREKSA (PERSERO)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**(lanjutan)**  
**ENTITAS INDUK**  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**(continued)**  
**PARENT ENTITIT**  
As of December 31, 2020  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                         | Catatan/<br>Notes | 2020                 | 2019                 |                                       |
|-----------------------------------------|-------------------|----------------------|----------------------|---------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>           |                   |                      |                      | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>         |
| <b>LIABILITAS</b>                       |                   |                      |                      | <b>LIABILITIES</b>                    |
| Pinjaman bank                           |                   | 1,200,000,000        | 1,130,000,000        | Bank loans                            |
| Utang pembiayaan afiliasi               |                   | 71,372,750           | 61,197,944           | Affiliated financing payables         |
| Utang usaha                             |                   | 15,959,695           | 186,678              | Account payables                      |
| Utang pajak                             | 18b               | 1,440,292            | 905,172              | Taxes payable                         |
| Bunga masih harus dibayar               |                   | 11,631,097           | 10,625,716           | Accrued interest                      |
| Biaya masih harus dibayar               |                   | 91,262,689           | 44,234,808           | Accrued expenses                      |
| Efek-efek yang diterbitkan              |                   | 396,808,523          | 395,582,285          | Securities issued                     |
| Liabilitas imbalan kerja                |                   |                      |                      | Liability for employee                |
| karyawan                                |                   | 18,616,227           | 11,773,933           | service entitlements                  |
| Utang lain-lain                         |                   | 1,378,711            | 1,370,810            | Other payables                        |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>                 |                   | <b>1,808,469,984</b> | <b>1,655,877,346</b> | <b>TOTAL LIABILITIES</b>              |
| <b>EKUITAS</b>                          |                   |                      |                      | <b>EQUITY</b>                         |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan        |                   |                      |                      | Equity attributable to equity holders |
| kepada pemilik entitas induk:           |                   |                      |                      | of the parent entity:                 |
| Modal saham                             |                   |                      |                      | Share capital                         |
| Modal dasar - 2.800.000 saham           |                   |                      |                      | Authorized capital - 2,800,000        |
| dengan nilai nominal                    |                   |                      |                      | shares with par value of              |
| Rp1.000.000 (nilai penuh) per           |                   |                      |                      | Rp1,000,000 (full amount) per         |
| saham                                   |                   |                      |                      | share                                 |
| Modal ditempatkan dan disetor           |                   |                      |                      | Issued and paid up                    |
| penuh - 701.480 saham                   |                   | 701,480,000          | 701,480,000          | capital - 701,480 shares              |
| Agio saham                              |                   | 2,743                | 2,743                | Capital paid in excess of par value   |
| Tambahan modal disetor lainnya          |                   | 488,173,198          | 488,173,198          | Other additional paid-up capital      |
| Kerugian (keuntungan) belum direalisasi |                   |                      |                      | Unrealized gain (losses) from changes |
| dari perubahan nilai wajar efek         |                   |                      |                      | in fair value of available-for-sale   |
| yang tersedia untuk dijual-neto         |                   | (10,732,008)         | 686,961              | marketable securities-net             |
| Keuntungan revaluasi aset tetap         |                   | 461,280,000          | 461,280,000          | Gain on revaluation of fixed asset    |
| Saldo laba (defisit):                   |                   |                      |                      | Retained earnings(deficits):          |
| Telah ditentukan penggunaannya          |                   | 78,520,859           | 78,520,859           | Appropriated                          |
| Belum ditentukan penggunaannya          |                   | (919,245,182)        | (886,486,045)        | Unappropriated                        |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>                    |                   | <b>799,479,610</b>   | <b>843,657,716</b>   | <b>TOTAL EQUITY</b>                   |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>     |                   | <b>2,607,949,594</b> | <b>2,499,535,062</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>   |

**PT DANAREKSA (PERSERO)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**ENTITAS INDUK**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2020  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**PARENT ENTITY**  
*For the year ended*  
*December 31, 2020*  
*(Expressed in thousand Rupiah,*  
*unless otherwise stated)*

|                                                                              | Catatan/<br>Notes | 2020                 | 2019                 |                                                                             |
|------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| <b>PENDAPATAN USAHA</b>                                                      |                   |                      |                      | <b>OPERATING REVENUES</b>                                                   |
| Pendapatan bunga dan dividen                                                 |                   | 18,302,646           | 43,635,708           | Interest income and dividends                                               |
| Pendapatan jasa                                                              |                   | 11,420,761           | 2,005,721            | Service fee income                                                          |
| Keuntungan dari perdagangan dan perubahan nilai wajar efek                   |                   | 5,916                | 5,338,411            | Gain on trading and changes in fair value of marketable securities          |
| Pendapatan pendayagunaan aset                                                |                   | 15,000,000           | 27,500,000           | Assets optimization income                                                  |
|                                                                              |                   | <u>44,729,323</u>    | <u>78,479,840</u>    |                                                                             |
| <b>BEBAN KEUANGAN</b>                                                        |                   |                      |                      | <b>FINANCE EXPENSE</b>                                                      |
| Bunga                                                                        |                   | 115,113,981          | 108,033,370          | Interest                                                                    |
| <b>BEBAN USAHA</b>                                                           |                   |                      |                      | <b>OPERATING EXPENSES</b>                                                   |
| Pemulihan (penyisihan) kerugian penurunan nilai atas aset keuangan           |                   | (52,891,110)         | 25,680,855           | Provision (reversal) of allowance for impairment losses on financial assets |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan                                              |                   | 60,278,104           | 54,476,604           | Salaries and employee welfare                                               |
| Umum dan administrasi                                                        |                   | 9,844,383            | 22,114,251           | General and administrative                                                  |
| Sistem informasi                                                             |                   | 4,896,613            | 4,990,956            | Information system                                                          |
| Pengembangan usaha                                                           |                   | 16,987,522           | 10,045,747           | Business development                                                        |
| Penyusutan aset tetap                                                        |                   | 10,559,689           | 4,242,925            | Depreciation of fixed assets                                                |
|                                                                              |                   | <u>49,675,201</u>    | <u>121,551,338</u>   |                                                                             |
| Total beban                                                                  |                   | <u>164,789,182</u>   | <u>229,584,708</u>   | Total expenses                                                              |
| <b>RUGI USAHA</b>                                                            |                   | <b>(120,059,859)</b> | <b>(151,104,868)</b> | <b>OPERATING LOSS</b>                                                       |
| Bunga jasa giro                                                              |                   | 176,389              | 322,892              | Interest on current accounts                                                |
| Beban administrasi bank                                                      |                   | (54,871)             | (87,782)             | Bank charges                                                                |
| Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi                                     |                   | (42,942,742)         | (10,152,239)         | Share of loss of an associate                                               |
| Pendapatan sewa gedung                                                       |                   | --                   | 7,899,585            | Building rental income                                                      |
| Keuntungan selisih kurs - bersih                                             |                   | 700,046              | 3,664,556            | Gain on foreign exchange - net                                              |
| Lain-lain-bersih                                                             |                   | 193,259,920          | 125,442,757          | Others-net                                                                  |
| Penghasilan lain-lain - bersih                                               |                   | <u>151,138,742</u>   | <u>127,089,769</u>   | Other income - net                                                          |
| <b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b> |                   | <b>31,078,883</b>    | <b>(24,015,099)</b>  | <b>INCOME (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT</b>     |
| Pajak final                                                                  | 18c               | <u>(341,114)</u>     | <u>(8,778,269)</u>   | Final tax                                                                   |
| <b>LABA (RUGI) SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>                 |                   | <b>30,737,769</b>    | <b>(32,793,368)</b>  | <b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT</b>                    |
| Pajak kini                                                                   |                   | --                   | --                   | Current tax                                                                 |
| Pajak tangguhan                                                              |                   | --                   | --                   | Deferred tax                                                                |
| Beban pajak penghasilan - bersih                                             |                   | --                   | --                   | Income tax expense - net                                                    |
| <b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>                                            |                   | <b>30,737,769</b>    | <b>(32,793,368)</b>  | <b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>                                           |

**PT DANAREKSA (PERSERO)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**  
**ENTITAS INDUK**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2020  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
**PARENT ENTITY**  
 For the year ended  
 December 31, 2020  
 (Expressed in thousand Rupiah,  
 unless otherwise stated)

|                                                                                                        | 2020                | 2019                |                                                                                                |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>                                                |                     |                     | <b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>                                   |
| Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan atas program imbalan pasti                                    | (26,980,310)        | (9,047,287)         | Remeasurement (loss) gain of defined benefit plans                                             |
| Kerugian revaluasi aset tetap                                                                          | --                  | (32,550,000)        | Loss from revaluation of fixed assets                                                          |
|                                                                                                        | (26,980,310)        | (41,597,287)        |                                                                                                |
| <b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>                                                      |                     |                     | <b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>                                       |
| Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual | (11,543,817)        | 1,768,385           | Unrealized (loss) gain from increase in fair value of available-for-sale marketable securities |
|                                                                                                        | (11,543,817)        | 1,768,385           |                                                                                                |
| <b>Penghasilan komprehensif lain</b>                                                                   | <b>(38,524,127)</b> | <b>(39,828,902)</b> | <b>Other comprehensive income</b>                                                              |
| <b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>                                                          | <b>(7,786,358)</b>  | <b>(72,622,270)</b> | <b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>                                                   |
| <b>LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR</b>                                                              |                     |                     | <b>NET PROFIT (LOSS) PER SHARE</b>                                                             |
| Rugi usaha per saham (nilai penuh)                                                                     | (171.152)           | (215.409)           | Operating loss per share (full amount)                                                         |
| Laba (rugi) tahun berjalan per saham (nilai penuh)                                                     | 43.818              | (46.749)            | Profit (loss) for the year per share (full amount)                                             |

PT DANAREKSA (PERSERO)  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
ENTITAS INDUK

Untuk tahun yang berakhir pada  
tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
PARENT ENTITY  
For the Years Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

| Catatan/<br>Notes                                                                                                                                                                   | Modal saham/<br>Share capital | Agió saham/<br>Capital paid<br>in excess of<br>par value | Tambahan modal<br>disetor lainnya/<br>Additional paid-up<br>capital | Keuntungan/<br>(kerugian)<br>yang belum<br>direalisasi<br>atas surat-surat<br>berharga dalam<br>kelompok<br>tersedia<br>untuk dijual-bersih/<br>Unrealized<br>gain/(loss) on<br>available-for-sale<br>marketable<br>securities - net | Keuntungan<br>Revaluasi<br>Aset/<br>Gain on<br>Revaluation<br>of Asset | Saldo laba (defisit)/<br>Retained earnings (deficit) |                                                    | Total        |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|--------------|
|                                                                                                                                                                                     |                               |                                                          |                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                        | Telah<br>ditemukan<br>penggunaan<br>appropriated     | Tidak<br>ditemukan<br>penggunaan<br>Unappropriated |              |
| Saldo pada tanggal<br>31 Desember 2018                                                                                                                                              | 701,480,000                   | 2,743                                                    | 488,173,198                                                         | (956,576)                                                                                                                                                                                                                            | 493,830,000                                                            | 78,520,859                                           | (844,645,391)                                      | 916,404,833  |
| Keuntungan yang belum<br>direalisasi atas efek<br>tersedia untuk dijual<br>Revaluasi aset tetap<br>Pengukuran kembali kerugian<br>atas program imbalan pasti<br>Rugi tahun berjalan | --                            | --                                                       | --                                                                  | 1,768,385                                                                                                                                                                                                                            | --                                                                     | --                                                   | --                                                 | 1,768,385    |
|                                                                                                                                                                                     | --                            | --                                                       | --                                                                  | --                                                                                                                                                                                                                                   | (32,550,000)                                                           | --                                                   | --                                                 | (32,550,000) |
|                                                                                                                                                                                     | --                            | --                                                       | --                                                                  | --                                                                                                                                                                                                                                   | --                                                                     | --                                                   | (9,047,287)                                        | (9,047,287)  |
|                                                                                                                                                                                     | --                            | --                                                       | --                                                                  | --                                                                                                                                                                                                                                   | --                                                                     | --                                                   | (32,793,368)                                       | (32,793,368) |
| Saldo pada tanggal<br>31 Desember 2019                                                                                                                                              | 701,480,000                   | 2,743                                                    | 488,173,198                                                         | 811,809                                                                                                                                                                                                                              | 461,280,000                                                            | 78,520,859                                           | (886,486,046)                                      | 843,782,563  |
| Penyesuaian saldo awal atas<br>penerapan PSAK 71                                                                                                                                    | --                            | --                                                       | --                                                                  | --                                                                                                                                                                                                                                   | --                                                                     | --                                                   | (36,516,595)                                       | (36,516,595) |
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2020                                                                                                                                                   | 701,480,000                   | 2,743                                                    | 488,173,198                                                         | 811,809                                                                                                                                                                                                                              | 461,280,000                                                            | 78,520,859                                           | (923,002,641)                                      | 807,265,968  |
| Kerugian yang belum<br>direalisasi atas efek<br>tersedia untuk dijual-bersih<br>Pengukuran kembali kerugian<br>atas program imbalan pasti<br>Laba tahun berjalan                    | --                            | --                                                       | --                                                                  | (11,543,817)                                                                                                                                                                                                                         | --                                                                     | --                                                   | --                                                 | (11,543,817) |
|                                                                                                                                                                                     | --                            | --                                                       | --                                                                  | --                                                                                                                                                                                                                                   | --                                                                     | --                                                   | (26,980,310)                                       | (26,980,310) |
|                                                                                                                                                                                     | --                            | --                                                       | --                                                                  | --                                                                                                                                                                                                                                   | --                                                                     | --                                                   | 30,737,769                                         | 30,737,769   |
| Saldo pada tanggal<br>31 Desember 2020                                                                                                                                              | 701,480,000                   | 2,743                                                    | 488,173,198                                                         | (10,732,008)                                                                                                                                                                                                                         | 461,280,000                                                            | 78,520,859                                           | (919,245,182)                                      | 799,479,610  |

Unrealized gain on  
securities available-  
for-sale  
Revaluation of fixed assets  
Remeasurement loss on  
defined benefit plans  
Loss for the year  
Balance as of  
December 31, 2019  
Adjustment to the opening  
balance on PSAK 71  
Unrealized loss on  
securities available-  
for-sale-net  
Remeasurement loss on  
defined benefit plans  
Profit for the year  
Balance as of  
December 31, 2020



Lampiran IV

**PT DANAREKSA (PERSERO)**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**ENTITAS INDUK**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2020  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

Attachment IV

**PT DANAREKSA (PERSERO)**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**PARENT ENTITY**  
 For the year ended  
 December 31, 2020  
 (Expressed in thousand Rupiah,  
 unless otherwise stated)

|                                                                        | Catatan/<br>Notes | 2020                | 2019                 |                                                                         |
|------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------|----------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                                 |                   |                     |                      | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                             |
| Penerimaan pendapatan operasional                                      |                   | 11,426,677          | 29,505,721           | Proceeds from operating revenues                                        |
| Penerimaan pendapatan non - operasional                                |                   | 6,703,410           | 167,743              | Proceeds from non - operating revenues                                  |
| Pembayaran beban operasional                                           |                   | (129,293,697)       | (132,634,402)        | Payments of operating expenses                                          |
| Pembayaran bunga                                                       |                   | (112,882,362)       | (97,977,907)         | Payments of interest                                                    |
| Penerimaan bunga dan dividen                                           |                   | 30,133,907          | 33,013,703           | Proceeds from interest and dividend                                     |
| Penerimaan (pembayaran) sehubungan dengan piutang                      |                   | 40,266,767          | (139,787,979)        | Proceeds (payments) relating to receivable transactions                 |
| Penjualan efek yang diperdagangkan - bersih                            |                   | --                  | 63,005,773           | Sale of trading marketable securities - net                             |
| Pembayaran pajak penghasilan                                           |                   | (3,342,840)         | (9,906,589)          | Payments of income taxes                                                |
| Penerimaan (pembayaran untuk) dari aset lain-lain - bersih             |                   | (13,552,094)        | 33,414,394           | Proceeds (payment of) from other assets - net                           |
| Penerimaan beban non-operasional                                       |                   | 73,620,879          | 73,495,997           | Proceeds of non-operating expenses                                      |
| <b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi</b>               |                   | <b>(96,919,353)</b> | <b>(147,703,546)</b> | <b>Net cash used in operating activities</b>                            |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                               |                   |                     |                      | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                             |
| Penjualan aset tetap                                                   |                   | --                  | 2,900,000            | Sale of fixed assets                                                    |
| Penerimaan efek dimiliki hingga jatuh tempo                            |                   | 12,608,673          | 182,754              | Proceeds from held-to-maturity                                          |
| Penambahan investasi saham                                             |                   | --                  | (596,069,700)        | Additional investment in share                                          |
| Penerimaan dividen dari entitas dalam pengendalian bersama             |                   | 10,270,000          | 10,205,000           | Dividend received from jointly controlled entity                        |
| <b>Kas bersih yang diperoleh (digunakan untuk) aktivitas investasi</b> |                   | <b>22,878,673</b>   | <b>(582,781,946)</b> | <b>Net cash provided (used in) investing activities</b>                 |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                               |                   |                     |                      | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>                             |
| (Pembayaran) penerimaan pinjaman jangka pendek - bersih                |                   | 70,000,000          | (5,000,000)          | (Payment) proceeds from short-term bank loans - net                     |
| Pembayaran liabilitas sewa                                             |                   | (11,284,488)        | --                   | Payment of lease liability                                              |
| Pelunasan obligasi                                                     |                   | --                  | (250,000,000)        | Payment of bonds issuance                                               |
| Hasil penerbitan Medium Term Notes                                     |                   | --                  | 395,585,989          | Issuance of Medium Term Notes                                           |
| <b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>              |                   | <b>58,715,512</b>   | <b>140,585,989</b>   | <b>Net cash provided by financing activities</b>                        |
| <b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>                             |                   | <b>(15,325,168)</b> | <b>(589,899,503)</b> | <b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>                        |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>                              |                   | <b>47,865,188</b>   | <b>637,932,427</b>   | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>                   |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing atas saldo kas dan setara kas  |                   | 81,891              | (167,736)            | Effect of foreign exchange rate differences on cash and cash equivalent |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>                             |                   | <b>32,621,911</b>   | <b>47,865,188</b>    | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>                         |

**PT DANAREKSA (PERSERO)**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**ENTITAS INDUK**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)**  
**PARENT ENTITY**  
*For the year ended  
December 31, 2020  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)*

|                                         | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>2020</b>       | <b>2019</b>       |
|-----------------------------------------|---------------------------|-------------------|-------------------|
| <b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b> |                           |                   |                   |
| Kas                                     |                           | 180,629           | 161,531           |
| Kas di Bank                             |                           | 13,041,282        | 22,403,657        |
| Deposito on call                        |                           | 19,400,000        | 25,300,000        |
| <b>Total</b>                            |                           | <b>32,621,911</b> | <b>47,865,188</b> |

**Cash and cash equivalents consist of:**

Cash on hand  
Cash in Bank  
Deposits on call  
**Total**

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
PENGUNGKAPAN LAINNYA  
ENTITAS INDUK**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)  
OTHER DISCLOSURE  
PARENT ENTITY**  
For the year ended  
December 31, 2020  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

| 1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                            |                                                    |                                                            |                           |  |  |                                                                   |  |  |                      |          |             |                      |          |            |                               |          |             |                                                                             |  |  |                            |          |             |                                    |          |             |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|---------------------------|--|--|-------------------------------------------------------------------|--|--|----------------------|----------|-------------|----------------------|----------|------------|-------------------------------|----------|-------------|-----------------------------------------------------------------------------|--|--|----------------------------|----------|-------------|------------------------------------|----------|-------------|
| Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang disajikan berdasarkan harga perolehan dan penyertaan pada entitas asosiasi yang disajikan menggunakan metode ekuitas. | Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiaries, which have been presented at cost and investment in associates which have been presented using equity method.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                            |                                                    |                                                            |                           |  |  |                                                                   |  |  |                      |          |             |                      |          |            |                               |          |             |                                                                             |  |  |                            |          |             |                                    |          |             |
| 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                            |                                                    |                                                            |                           |  |  |                                                                   |  |  |                      |          |             |                      |          |            |                               |          |             |                                                                             |  |  |                            |          |             |                                    |          |             |
| Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Information pertaining to Subsidiaries of the Company is disclosed in Note 1c to the consolidated financial statements.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                            |                                                    |                                                            |                           |  |  |                                                                   |  |  |                      |          |             |                      |          |            |                               |          |             |                                                                             |  |  |                            |          |             |                                    |          |             |
| Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi berikut:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | As of 31 December 2020 and 2019, Parent Entity has the following investments in shares of stock of Subsidiaries and Associates:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                            |                                                    |                                                            |                           |  |  |                                                                   |  |  |                      |          |             |                      |          |            |                               |          |             |                                                                             |  |  |                            |          |             |                                    |          |             |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 31 Desember 2020/<br>December 31, 2020                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                            |                                                    |                                                            |                           |  |  |                                                                   |  |  |                      |          |             |                      |          |            |                               |          |             |                                                                             |  |  |                            |          |             |                                    |          |             |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <table><tr><th></th><th>Presentase kepemilikan/<br/>Percentage of ownership</th><th>Nilai tercatat 31 Desember/<br/>Carrying amount December 31</th></tr><tr><td>Nama entitas/ Entity name</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Penyertaan saham pada Entitas Anak/<br/>Investment in subsidiaries</td><td></td><td></td></tr><tr><td>PT Danareksa Finance</td><td>99.9997%</td><td>299,999,000</td></tr><tr><td>PT Danareksa Capital</td><td>99.9000%</td><td>99,900,000</td></tr><tr><td>PT Jalin Pembayaran Nusantara</td><td>67.0000%</td><td>394,569,700</td></tr><tr><td>Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi/<br/>Investment in associate entities</td><td></td><td></td></tr><tr><td>PT BRI Danareksa Sekuritas</td><td>33.0000%</td><td>54,035,471</td></tr><tr><td>PT Danareksa Investment Management</td><td>65.0000%</td><td>121,676,134</td></tr></table>  |                                                            | Presentase kepemilikan/<br>Percentage of ownership | Nilai tercatat 31 Desember/<br>Carrying amount December 31 | Nama entitas/ Entity name |  |  | Penyertaan saham pada Entitas Anak/<br>Investment in subsidiaries |  |  | PT Danareksa Finance | 99.9997% | 299,999,000 | PT Danareksa Capital | 99.9000% | 99,900,000 | PT Jalin Pembayaran Nusantara | 67.0000% | 394,569,700 | Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi/<br>Investment in associate entities |  |  | PT BRI Danareksa Sekuritas | 33.0000% | 54,035,471  | PT Danareksa Investment Management | 65.0000% | 121,676,134 |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Presentase kepemilikan/<br>Percentage of ownership                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Nilai tercatat 31 Desember/<br>Carrying amount December 31 |                                                    |                                                            |                           |  |  |                                                                   |  |  |                      |          |             |                      |          |            |                               |          |             |                                                                             |  |  |                            |          |             |                                    |          |             |
| Nama entitas/ Entity name                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                            |                                                    |                                                            |                           |  |  |                                                                   |  |  |                      |          |             |                      |          |            |                               |          |             |                                                                             |  |  |                            |          |             |                                    |          |             |
| Penyertaan saham pada Entitas Anak/<br>Investment in subsidiaries                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                            |                                                    |                                                            |                           |  |  |                                                                   |  |  |                      |          |             |                      |          |            |                               |          |             |                                                                             |  |  |                            |          |             |                                    |          |             |
| PT Danareksa Finance                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 99.9997%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 299,999,000                                                |                                                    |                                                            |                           |  |  |                                                                   |  |  |                      |          |             |                      |          |            |                               |          |             |                                                                             |  |  |                            |          |             |                                    |          |             |
| PT Danareksa Capital                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 99.9000%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 99,900,000                                                 |                                                    |                                                            |                           |  |  |                                                                   |  |  |                      |          |             |                      |          |            |                               |          |             |                                                                             |  |  |                            |          |             |                                    |          |             |
| PT Jalin Pembayaran Nusantara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 67.0000%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 394,569,700                                                |                                                    |                                                            |                           |  |  |                                                                   |  |  |                      |          |             |                      |          |            |                               |          |             |                                                                             |  |  |                            |          |             |                                    |          |             |
| Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi/<br>Investment in associate entities                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                            |                                                    |                                                            |                           |  |  |                                                                   |  |  |                      |          |             |                      |          |            |                               |          |             |                                                                             |  |  |                            |          |             |                                    |          |             |
| PT BRI Danareksa Sekuritas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 33.0000%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 54,035,471                                                 |                                                    |                                                            |                           |  |  |                                                                   |  |  |                      |          |             |                      |          |            |                               |          |             |                                                                             |  |  |                            |          |             |                                    |          |             |
| PT Danareksa Investment Management                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 65.0000%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 121,676,134                                                |                                                    |                                                            |                           |  |  |                                                                   |  |  |                      |          |             |                      |          |            |                               |          |             |                                                                             |  |  |                            |          |             |                                    |          |             |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                            |                                                    |                                                            |                           |  |  |                                                                   |  |  |                      |          |             |                      |          |            |                               |          |             |                                                                             |  |  |                            |          |             |                                    |          |             |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <table><tr><th></th><th>Presentase kepemilikan/<br/>Percentage of ownership</th><th>Nilai tercatat 31 Desember/<br/>Carrying amount December 31</th></tr><tr><td>Nama entitas/ Entity name</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Penyertaan saham pada Entitas Anak/<br/>Investment in subsidiaries</td><td></td><td></td></tr><tr><td>PT Danareksa Finance</td><td>99.9997%</td><td>299,999,000</td></tr><tr><td>PT Danareksa Capital</td><td>99.9000%</td><td>99,900,000</td></tr><tr><td>PT Jalin Pembayaran Nusantara</td><td>67.0000%</td><td>394,569,700</td></tr><tr><td>Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi/<br/>Investment in associate entities</td><td></td><td></td></tr><tr><td>PT BRI Danareksa Sekuritas</td><td>33.0000%</td><td>142,658,554</td></tr><tr><td>PT Danareksa Investment Management</td><td>65.0000%</td><td>118,301,318</td></tr></table> |                                                            | Presentase kepemilikan/<br>Percentage of ownership | Nilai tercatat 31 Desember/<br>Carrying amount December 31 | Nama entitas/ Entity name |  |  | Penyertaan saham pada Entitas Anak/<br>Investment in subsidiaries |  |  | PT Danareksa Finance | 99.9997% | 299,999,000 | PT Danareksa Capital | 99.9000% | 99,900,000 | PT Jalin Pembayaran Nusantara | 67.0000% | 394,569,700 | Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi/<br>Investment in associate entities |  |  | PT BRI Danareksa Sekuritas | 33.0000% | 142,658,554 | PT Danareksa Investment Management | 65.0000% | 118,301,318 |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Presentase kepemilikan/<br>Percentage of ownership                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Nilai tercatat 31 Desember/<br>Carrying amount December 31 |                                                    |                                                            |                           |  |  |                                                                   |  |  |                      |          |             |                      |          |            |                               |          |             |                                                                             |  |  |                            |          |             |                                    |          |             |
| Nama entitas/ Entity name                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                            |                                                    |                                                            |                           |  |  |                                                                   |  |  |                      |          |             |                      |          |            |                               |          |             |                                                                             |  |  |                            |          |             |                                    |          |             |
| Penyertaan saham pada Entitas Anak/<br>Investment in subsidiaries                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                            |                                                    |                                                            |                           |  |  |                                                                   |  |  |                      |          |             |                      |          |            |                               |          |             |                                                                             |  |  |                            |          |             |                                    |          |             |
| PT Danareksa Finance                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 99.9997%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 299,999,000                                                |                                                    |                                                            |                           |  |  |                                                                   |  |  |                      |          |             |                      |          |            |                               |          |             |                                                                             |  |  |                            |          |             |                                    |          |             |
| PT Danareksa Capital                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 99.9000%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 99,900,000                                                 |                                                    |                                                            |                           |  |  |                                                                   |  |  |                      |          |             |                      |          |            |                               |          |             |                                                                             |  |  |                            |          |             |                                    |          |             |
| PT Jalin Pembayaran Nusantara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 67.0000%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 394,569,700                                                |                                                    |                                                            |                           |  |  |                                                                   |  |  |                      |          |             |                      |          |            |                               |          |             |                                                                             |  |  |                            |          |             |                                    |          |             |
| Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi/<br>Investment in associate entities                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                            |                                                    |                                                            |                           |  |  |                                                                   |  |  |                      |          |             |                      |          |            |                               |          |             |                                                                             |  |  |                            |          |             |                                    |          |             |
| PT BRI Danareksa Sekuritas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 33.0000%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 142,658,554                                                |                                                    |                                                            |                           |  |  |                                                                   |  |  |                      |          |             |                      |          |            |                               |          |             |                                                                             |  |  |                            |          |             |                                    |          |             |
| PT Danareksa Investment Management                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 65.0000%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 118,301,318                                                |                                                    |                                                            |                           |  |  |                                                                   |  |  |                      |          |             |                      |          |            |                               |          |             |                                                                             |  |  |                            |          |             |                                    |          |             |

**Halaman ini sengaja dikosongkan**





# 2020

Laporan Tahunan



**PT DANAREKSA (PERSERO)**

Gedung Menara Mandiri II, Lantai 7-9  
Jl. Jendral Sudirman, Kavling 54-55  
Jakarta 12190, Indonesia

☎ (021) 29555777, (021) 29555888  
☎ (021) 29 555 895, 29 555 898, 29 555 899  
✉ [cs@danareksa.co.id](mailto:cs@danareksa.co.id)  
🌐 [www.danareksa.co.id](http://www.danareksa.co.id)



<https://www.danareksa.co.id/>